



BANK BUMI ARTA

Teman Anda Dalam Usaha

(BANK DEVISA) didirikan sejak tahun 1967

2021

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Bank, serta lingkungan bisnis dimana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Bank" dan "Bank Bumi Arta", yang didefinisikan sebagai PT Bank Bumi Arta Tbk, yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri perbankan. Adakalanya kata "Kami", dan "Perusahaan/Perseroan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Bumi Arta Tbk secara umum.

Disclaimer

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are composed based on various assumptions regarding current conditions and forecast of future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that all measures have been taken to ensure the validity of this document will bring specific results as expected.

This report also contains the terms "Bank" and "Bank Bumi Arta", which is defined as PT Bank Bumi Arta Tbk, which conducts business mainly in the field of banking. The terms "We" or "the Company" are also used at times, on the basis of convenience to refer to PT Bank Bumi Arta Tbk in general.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

2	SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER	72	Profil Karyawan Employee Profile	123	Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure Capital Structure
3	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	74	Struktur dan Komposisi Kepemilikan Saham Structure and Composition of Share Ownership	125	Komitmen dan Kontinjensi Commitments and Contingencies
5	IKHTISAR PENCAPAIAN 2021 Achievements Overview	77	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Shares Listing	126	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
01	IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE REVIEW	78	Kronologis Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya Chronology of Bonds and Other Securities Listing	127	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Engagement for Capital Investments
8	Tonggak Sejarah Corporate Milestone	78	Informasi Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi Information of Subsidiaries and Associates	127	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Ownership Plan Performed by the Company (ESOP/MSOP)
9	Kilas Peristiwa 2021 2021 Event Highlights	78	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional Institution	127	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi Reported Financial Information Pertaining to Extraordinary and Rare Events
10	Penghargaan Awards	79	Keanggotaan Bank Bank Membership	127	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Events
11	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	79	Akses Informasi Access to Information	127	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisitions, or Restructuring of Debt/Capital
14	Ikhtisar Saham Shares Highlights	80	Informasi Pada Situs Web Bank Bumi Arta Information on the Bank Bumi Arta Website	128	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Related Parties
15	Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk or Conversion Bonds	82	Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Manajemen Education and/or Training for Management	129	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Agreement for Capital Investments
02	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	87	Peta Operasional dan Jaringan Kantor Operational Map and Network	129	Kebijakan Dividen Dividend Policy
18	Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	88	Nama dan Alamat Jaringan Kantor Name and Address of Office Network	130	Perubahan Perundang-undangan dan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Amendments to Laws and Regulations which Significantly Affected on the Company
29	Laporan Direksi The Board of Directors Report	04	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND REVIEW	134	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
48	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Bank Bumi Arta Tbk Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk	92	Tinjauan Umum Ekonomi Global Global Economic Overview	134	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information
03	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	92	Tinjauan Umum Ekonomi Indonesia Indonesian Economic Overview	135	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
50	Identitas Perusahaan Corporate Identity	94	Tinjauan Umum Industri Perbankan General Overview of the Banking Industry	136	Pangsa Pasar Market Share
51	Riwayat Singkat Perusahaan A Brief History of The Company	96	Tinjauan Umum Ekonomi 2022 General Overview of 2022 Economy	137	Prospek Usaha Business Prospect
53	Brand Bank Bumi Arta Brand Bank Bumi Arta	98	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Overview of Operation Per Business Segment		
54	Visi, Misi, dan Nilai Vision, Mission, and Value	113	Tinjauan Keuangan Financial Review		
57	Bidang Usaha Business Lines	120	Proyeksi dan Realisasi 2021 serta Proyeksi Keuangan 2022 Projection and Realization In 2021 and Financial Projection in 2022		
58	Produk dan Jasa Layanan Product and Services	122	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility Level		
62	Struktur Organisasi Organizational Structure				
64	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Profile				
67	Profil Direksi The Board of Directors' Profile				
71	Pejabat Eksekutif Senior Executives				

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

05	UNIT PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT UNIT	250	Asset and Liability Committee (ALCO) Asset and Liability Committee (ALCO)	361	Transparansi Prosedur Pelayanan Pengaduan Nasabah Transparency of Customer Complaints Service Procedure	
	144 Sumber Daya Manusia Human Resources	252	Komite Kredit Treasury Treasury Credit Committee	363	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Transparency of Bank Financial and Non-Financial Conditions	
	151 Teknologi Informasi Information Technology	253	Komite Kredit Credit Committee	363	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya Transparency of Financial and Non Financial Condition of the Bank which Has Not Been Disclosed in Other Reports	
	156 Manajemen Risiko Risk Management	254	Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee	364	Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik Provision of Fund for Social Activities and/or Political Activities	
06	TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	256	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	07	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
	158 Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Basic Principles	257	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		366	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility (CSR)
	161 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Basic Implementation	259	Kepatuhan Compliance		08	LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT
	163 Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	262	Audit Intern Internal Audit			370
	164 Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Self-Assessment of Corporate Governance Implementation	267	Audit Ekstern External Audit	370		Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview
	166 Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Fulfillment of Recommendation of the Corporate Governance Guidelines of Public Company	269	Manajemen Risiko Risk Management	371		Profil Laporan Report Profile
	169 Kebijakan Transaksi Intra-Grup Intra-Group Transaction Policy	281	Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko Disclosure Quantitative Risk Exposure	376	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
	170 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	348	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	380	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
	182 Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Information on Major/Controlling Shareholders	353	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Penyediaan Dana Besar (Large Exposures) Provision of Funds to Related Parties and Provision Of Large Exposures	394	Referensi POJK No.51/POJK.03/2017, Indeks isi Standar GRI, dan GRI Sektor Layanan Keuangan POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference, GRI Standards Content Index, and GRI Financial Services Sector	
	183 Dewan Komisaris The Board of Commissioners	353	Shares Option Shares Option	400	Lembar Umpan Balik Feedback Form	
	198 Direksi The Board of Directors	353	Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank Buy Back of Shares and/or Buy Back of Bonds of the Bank	LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS		
	219 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy of Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors	353	Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions of Conflict of Interest	Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen Financial Statements and Independent Auditor's Report		
	223 Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	354	Rencana Strategis Bank Strategic Plan of the Bank	Laporan Keuangan Konsolidasian Entitas Induk Consolidated Financial Statements of the Parent Entity		
	228 Komite-komite di bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners	356	Kasus Hukum Legal Cases			
	229 Komite Audit Audit Committee	356	Whistleblowing System Whistleblowing System			
	238 Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	358	Penyimpangan Internal Internal Fraud			
243 Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	359	Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan Anti Korupsi Company Regulations, Code of Conduct, and Anti Corruption				
249 Komite-komite di bawah Direksi Committees under the Board of Directors	360	Budaya Perusahaan Corporate Culture				
		361	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Company Data			

IKHTISAR PENCAPAIAN 2021

2021 ACHIEVEMENTS OVERVIEW



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

01 | **Ikhtisar Kinerja**

Performance Review

Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penambahan modal dengan HMETD.
Right Issue I in order to increase capital with Pre-emptive Rights.

PT Takjub Finansial Teknologi menjadi salah satu Pemegang Saham PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Takjub Finansial Teknologi became one of the Shareholders of PT Bank Bumi Arta Tbk

TONGGAK SEJARAH CORPORATE MILESTONE

PT Bank Bumi Arta Tbk genap berusia 50 tahun
PT Bank Bumi Arta Tbk is 50 years old

Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham PT Bank Bumi Arta Tbk pada Bursa Efek Jakarta
Initial Public Offering and listing PT Bank Bumi Arta Tbk on the Jakarta Stock Exchange

Melakukan perubahan nama perseroan menjadi PT Bank Bumi Arta
To make the change in the name of company into PT Bank Bumi Arta

Memperoleh izin sebagai Bank Devisa
Became a foreign-exchange licensed Bank

Pendirian dan Operasional Bank dengan nama PT Bank Bumi Arta Indonesia
Founded as PT Bank Bumi Arta Indonesia and commenced operations

Melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Duta Nusantara
To conduct business merger with PT Bank Duta Nusantara

KILAS PERISTIWA 2021

2021 EVENT HIGHLIGHTS

03 Maret | March



Bank Bumi Arta merayakan Hari Ulang Tahun yang ke 55 tahun.
Bank Bumi Arta celebrated the 55th Anniversary.

09 April | April



Bank Bumi Arta menerima penghargaan Indonesia Enterprises Risk Management Award – IV – 2021 dari Majalah Economic Review dengan predikat “1st The Best”. Bank Bumi Arta received the Indonesia Enterprises Risk Management Award -IV-2021 from Economic Review Magazine with the title “1st The Best”.

07 Juli | July



Bank Bumi Arta menerima penghargaan 20th Years Appreciation Customer Loyalty Award dari PT Rintis Sejahtera (Jaringan Prima). Bank Bumi Arta received the 20th Years Appreciation Customer Loyalty Award from PT Rintis Sejahtera (Jaringan Prima).

16 Agustus | August



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara elektronik di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.
Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders electronically at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.

16 Agustus | August



Pelaksanaan Public Expose secara elektronik di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.
Implementation of the Public Expose electronically at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.

21 Oktober | Oktober



Penyerahan Hadiah Utama Undian Tabungan Kesra Periode Ke-XVII kepada Nasabah Kantor Cabang Denpasar.
Delivery of the Grand Prize for the Period XVII Kesra Savings Lottery to Denpasar Branch Office Customer.

KILAS PERISTIWA 2021

2021 EVENT HIGHLIGHTS

25 Oktober | October

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa secara elektronik di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250. Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders electronically at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.

17 November | November

PT Takjub Finansial Teknologi menjadi salah satu Pemegang Saham PT Bank Bumi Arta Tbk. PT Takjub Finansial Teknologi became one of the Shareholders of PT Bank Bumi Arta Tbk.

15 Desember | December

Pencatatan Saham PT Bank Bumi Arta Tbk dari Penawaran Umum Terbatas 1 (PUT 1) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Listing of PT Bank Bumi Arta Tbk shares from Limited Public Offering 1 with Pre-emptive Rights on the Indonesia Stock Exchange.

PENGHARGAAN

AWARDS

Bank Bumi Arta pada tahun 2021 menerima penghargaan Indonesia Enterprises Risk Management Award – IV – 2021 dari Majalah Economic Review dengan predikat “1st The Best” untuk kategori Bank – Public Company – Buku 2 – Asset 5 T -< 10 T.

In 2021, Bank Bumi Arta received the Indonesia Enterprises Risk Management Award – IV – 2021 from Economic Review Magazine with the title “1st The Best” for the category Bank – Public Company – Book 2 – Asset 5 T -< 10 T.



INDONESIA ENTERPRISES RISK MANAGEMENT AWARD – IV – 2021 dari Majalah Economic Review dengan predikat “1st The Best”. INDONESIA ENTERPRISES RISK MANAGEMENT AWARD – IV – 2021 from Economic Review Magazine with the title “1st The Best”.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam juta Rupiah)

(in million Rp)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Total Aset	8.666.526	7.637.524	7.607.654	7.297.274	7.014.677	Total Assets
Total Kredit	3.970.764	4.576.091	5.165.686	4.766.544	4.528.965	Total Loans
Total Simpanan	6.317.072	5.976.432	5.932.338	5.656.864	5.516.392	Total Deposits
- Giro	1.478.444	502.107	549.832	635.578	663.983	- Demand Deposits
- Tabungan	489.796	537.296	459.429	419.224	420.326	- Savings Deposits
- Deposito Berjangka	4.348.832	4.937.029	4.923.077	4.602.062	4.432.083	- Time Deposits
Total Kewajiban	6.432.761	6.128.138	6.083.998	5.802.519	5.651.848	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.233.765	1.509.386	1.523.656	1.494.755	1.362.829	Total Equity
LAPORAN LABA (RUGI)						STATEMENTS OF INCOME
Pendapatan Bunga	518.732	633.833	653.037	645.260	678.025	Interest Revenues
Beban Bunga	(230.079)	(346.829)	(345.038)	(300.142)	(332.352)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga Bersih	288.653	287.004	307.999	345.118	345.673	Interest Revenues – Net
Pendapatan Operasional Lainnya	17.078	17.873	22.790	31.674	25.566	Other Operating Revenues
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.766)	(4.929)	(6.706)	(6.699)	(25.814)	Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(228.726)	(247.616)	(253.249)	(244.106)	(224.461)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	62.239	52.332	70.834	125.987	120.964	Income from Operations
Pendapatan Non Operasional - Bersih	(3.166)	1.139	(5)	536	1.416	Non-Operating Revenues Net
Laba Sebelum Beban Pajak	59.073	53.471	70.829	126.523	122.380	Income Before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(14.623)	(18.418)	(19.661)	(33.625)	(32.832)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	44.450	35.053	51.168	92.898	89.548	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	70.914	4.901	3.143	62.127	(3.635)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	115.364	39.954	54.311	155.025	85.913	Total Comprehensive Income
Laba Bersih Yang Diatribusikan Kepada :						Net Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	44.450	35.053	51.168	92.898	89.548	- Owners of the Parent
- Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	- Non-controlling Interest
Total Laba Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada :						Total Comprehensive Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	115.364	39.954	54.311	155.025	85.913	- Owners of the Parent
- Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	- Non-controlling Interest
Laba Bersih Per Saham (Rp. 1)	16,04	15,17	22,15	40,22	38,77	Earnings Per Share (Rp. 1)
LAPORAN ARUS KAS						STATEMENTS OF CASH FLOW
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	993.015	642.427	(71.208)	(9.155)	(116.867)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(965.174)	(1.164.390)	143.575	5.873	269.723	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	607.238	(14.634)	(25.410)	(23.100)	(19.751)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	635.079	(536.597)	46.957	(26.382)	133.105	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	790.384	1.326.434	1.281.130	1.303.602	1.169.873	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	417	547	(1.653)	3.911	624	Effects of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.425.880	790.384	1.326.434	1.281.131	1.303.602	Cash and Cash Equivalents at End of Year

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

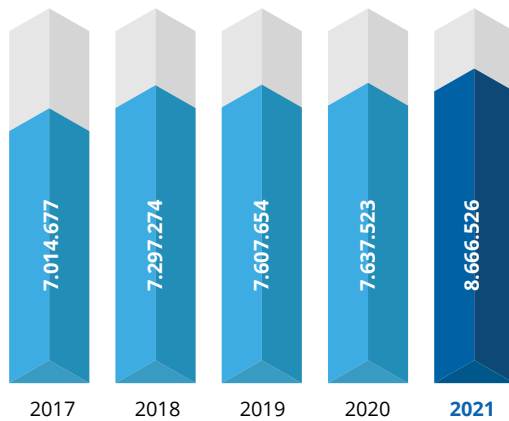
(dalam persentase)

(in percentage)

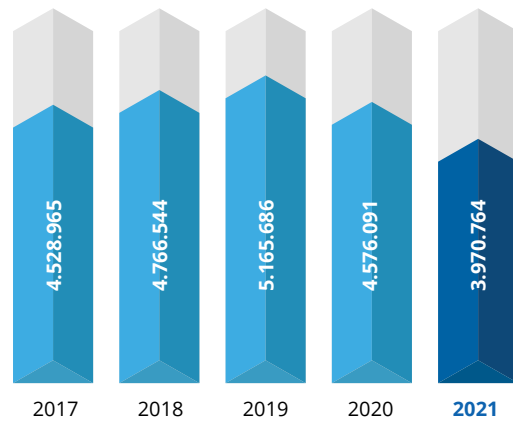
Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	41,73	25,80	23,55	25,52	25,67	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,63	1,76	1,38	1,35	1,12	Non Performing Earning Assets and Non Performing Non Earning Assets to Earning Assets and Non Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,23	1,79	1,18	1,12	1,24	Non Performing Earning Assets to Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	0,99	0,98	0,68	0,70	0,74	Allowance for Losses for Financial Assets to Earning Assets
N P L – Gross	3,04	2,63	1,53	1,51	1,70	Non Performing Loans (NPL) – Gross
N P L – Net	2,15	1,81	0,70	0,69	0,85	Non Performing Loans (NPL) – Net
Return On Assets (ROA)	0,77	0,69	0,96	1,77	1,73	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	2,80	2,40	3,51	6,81	6,96	Return On Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	4,32	4,17	3,72	4,45	4,81	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,45	92,12	89,55	81,43	82,86	Operating Expenses to Operating Income Ratio
Cost to Income Ratio (CIR)	74,81	81,22	76,56	64,79	60,46	Cost to Income Ratio (CIR)
Loan to Funding Ratio (LFR)	62,86	76,57	87,08	84,26	82,10	Loan to Funding Ratio (LFR)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset	0,51	0,46	0,67	1,27	1,28	Income (Loss) to Total Assets
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas	1,99	2,32	3,36	6,21	6,57	Income (Loss) to Equity
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	287,98	406,00	399,30	388,19	414,71	Total Liabilities to Equity
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	74,23	80,24	79,97	79,52	80,57	Total Liabilities to Total Assets
KEPATUHAN						COMPLIANCE
Persentase Pelanggaran BMPK						Percentage Violation of Legal Lending Limit
- Pihak Terkait	-	-	-	-	-	- Related Parties
- Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	- Non Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK						Percentage Excess of Legal Lending Limit
- Pihak Terkait	-	-	-	-	-	- Related Parties
- Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	- Non Related Parties
Giro Wajib Minimum (GWM)						Minimum Reserve Requirement
- Rupiah	6,73	3,78	6,69	6,73	6,72	- Rupiah
- Valuta Asing	11,43	10,25	11,82	10,45	9,68	- Foreign Currency
Posisi Devisa Netto (PDN)	0,87	0,47	0,84	1,25	1,44	Net Open Position

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS**Aset | Assets**

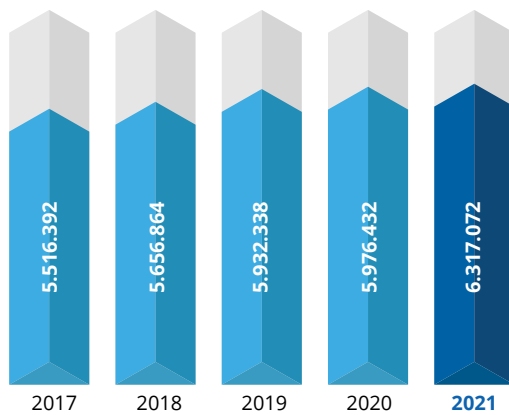
dalam juta Rupiah | in million Rupiah

**Kredit | Loans**

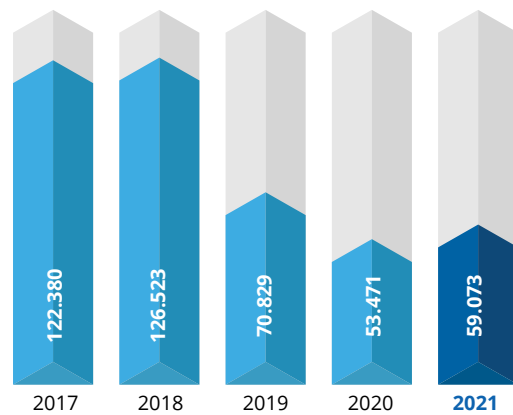
dalam juta Rupiah | in million Rupiah

**Simpanan | Deposits**

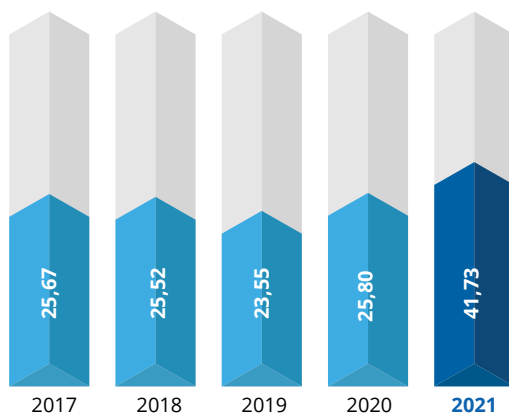
dalam juta Rupiah | in million Rupiah

**Laba Sebelum Pajak | Profit Before Tax**

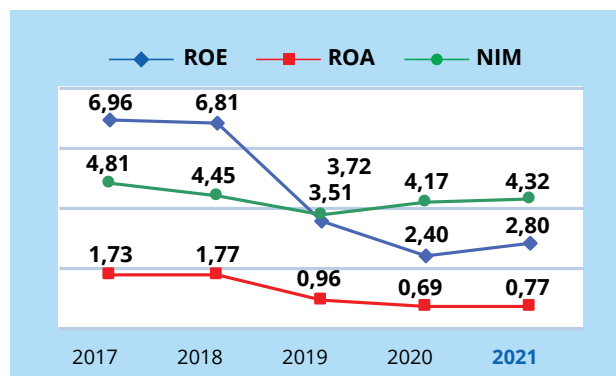
dalam juta Rupiah | in million Rupiah

**Rasio KPMR | Capital Adequacy Ratio (CAR)**

dalam persentase | in percentage

**ROE, ROA, NIM**

dalam persentase | in percentage



IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

Tabel Informasi Harga Saham per Triwulan 2021

Table of Share Price Information by Quarter 2021

Periode Period	Harga Saham Share Prices (Rp)			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Share Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan 1 – 2021 Quarter 1 – 2021	3.320	376	1.630	998.892.300	2.310.000.000	3.765.300.000.000
Triwulan 2 – 2021 Quarter 2 – 2021	1.650	700	815	1.199.385.200	2.310.000.000	1.882.650.000.000
Triwulan 3 – 2021 Quarter 3 – 2021	1.880	785	1.275	1.884.721.900	2.310.000.000	2.945.250.000.000
Triwulan 4 – 2021 Quarter 4 – 2021	5.175	1.240	3.240	1.412.184.600	2.772.000.000	8.981.280.000.000

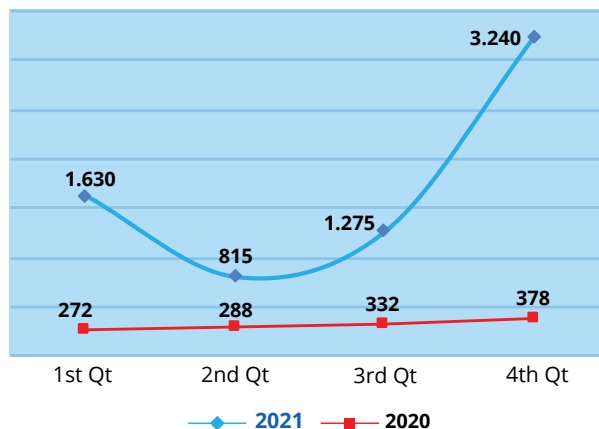
Tabel Informasi Harga Saham per Triwulan 2020

Table of Share Price Information by Quarter 2020

Periode Period	Harga Saham Share Prices (Rp)			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Share Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan 1 – 2021 Quarter 1 – 2021	360	250	272	8.171.700	2.310.000.000	628.320.000.000
Triwulan 2 – 2021 Quarter 2 – 2021	298	260	288	5.404.900	2.310.000.000	665.280.000.000
Triwulan 3 – 2021 Quarter 3 – 2021	358	282	332	16.451.600	2.310.000.000	766.920.000.000
Triwulan 4 – 2021 Quarter 4 – 2021	410	330	378	13.852.300	2.310.000.000	873.180.000.000

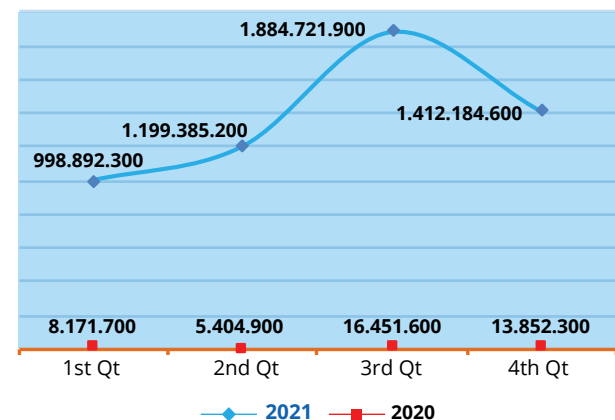
Grafik Harga Saham

Share Price Graph
dalam Rp. 1 | in Rp. 1



Grafik Volume Perdagangan

Trading Volume Graph
dalam unit | in units



INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, OR CONVERSION BONDS

Bank Bumi Arta pada tahun 2021 tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

Bank Bumi Arta in 2021 did not issue bonds, sukuk or convertible bonds so that information regarding these matters cannot be displayed in this annual report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

02 | **Laporan Manajemen** Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Ir. Rachmat M.S., MBA
Presiden Komisaris | President Commissioner

Dewan Komisaris terus berupaya untuk senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) di seluruh aktivitas operasional sebagai komitmen utama dari Bank serta dalam rangka memastikan tercapainya kinerja bisnis yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners continues to strive to always prioritize the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all operational activities as the main commitment of the Bank and in order to ensure the achievement of sustainable business performance.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Pertama-tama, perkenalkan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia-Nya dalam menghadapi tantangan pandemik Covid-19 yang terus berlanjut pada tahun 2021. PT Bank Bumi Arta Tbk menghadapi tantangan tersebut dengan terus beradaptasi dan melakukan inisiatif-inisiatif sehingga Perseroan tetap dapat mempertahankan kinerja yang baik di tahun 2021.

Melalui Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris akan melaporkan pengawasan terhadap implementasi strategi, penilaian terhadap kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi serta penerapan tata kelola perusahaan yang dijalankan Bank selama tahun 2021.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang mencakup antara lain kebijakan dan strategi manajemen. Pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi Perseroan diutamakan pada pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2021–2023. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester. Laporan pengawasan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), meliputi :

1. Surat No. 002/OJK/KOM/II/2022 tanggal 14 Februari 2022, perihal Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank 2021–2023 PT Bank Bumi Arta Tbk. Semester II Tahun 2021.
2. Surat No. 004/OJK/KOM/VIII/2021 tanggal 02 Agustus 2021, perihal Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank 2021–2023 PT Bank Bumi Arta Tbk. Semester I Tahun 2021.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, allow us to express our praise and gratitude to the presence of God Almighty for the abundance of His gifts in facing the challenges of the Covid-19 pandemic that will continue in 2021. PT Bank Bumi Arta Tbk faces these challenges by continuously adapting and carrying out initiatives- initiatives so that the Company can maintain a good performance in 2021.

Through this Annual Report, the Board of Commissioners will report on the supervision of strategy implementation, assessment of the performance of the Board of Directors, views on business prospects prepared by the Board of Directors and the implementation of corporate governance carried out by the Bank during 2021.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.03/2016 concerning the Bank's Business Plan, the Board of Commissioners is required to supervise the implementation of the Bank's Business Plan which includes, among others, management policies and strategies. The Board of Commissioners' supervision of the implementation of the Company's strategy is prioritized on supervision of the implementation of the Bank's Business Plan for 2021–2023. The results of the supervision are stated in the Supervision Report on the Implementation of the Bank's Business Plan which is submitted to the Financial Services Authority every semester. The supervisory report on the implementation of the Bank's Business Plan to the Financial Services Authority, includes:

1. Letter No. 002/OJK/KOM/II/2022 dated February 14, 2022, regarding the Supervisory Report on the Bank's Business Plan 2021–2023 PT Bank Bumi Arta Tbk. Second Semester of 2021.
2. Letter No. 004/OJK/KOM/VIII/2021 dated August 02, 2021, regarding the Supervisory Report on the Bank's Business Plan 2021–2023 PT Bank Bumi Arta Tbk. First Semester of 2021.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Laporan pengawasan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang kami sampaikan kepada OJK meliputi laporan atas:

1. Penilaian Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis Bank berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis;
2. Penilaian Dewan Komisaris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank secara umum, khususnya terkait faktor permodalan (*capital*), rentabilitas (*earnings*), serta profil risiko Bank terutama risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas;
3. Upaya memperbaiki kinerja Bank, dalam hal dari hasil penilaian sebagaimana pada angka 2 terjadi penurunan kinerja.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Tinjauan Ekonomi dan Perbankan

Pada triwulan III 2021 pertumbuhan ekonomi di berbagai negara seperti Amerika Serikat (AS), Tiongkok, dan Jepang melambat akibat kenaikan kasus varian delta Covid-19, serta gangguan rantai pasok dan energi. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi di Eropa tetap tinggi didorong oleh pembukaan ekonomi yang semakin luas. Memasuki triwulan IV 2021, pemulihan ekonomi global diperkirakan terus berlangsung. Hal ini dikonfirmasi oleh berbagai indikator dini pada Oktober 2021, seperti *Purchasing Managers' Index (PMI)*, keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, termasuk mulai berkurangnya keterbatasan energi di Tiongkok. Dengan perkembangan tersebut, diperkirakan pertumbuhan ekonomi global 2021 sekitar 5,7% dan tetap baik pada 2022. Kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih berlanjut, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global yang belum sepenuhnya mereda mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Perbaikan ekonomi domestik diperkirakan terus berlangsung secara bertahap. Kinerja ekonomi triwulan III 2021 tercatat tumbuh positif sebesar 3,51% (yoy), meskipun lebih rendah dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 7,07% (yoy) seiring pembatasan mobilitas untuk mengatasi varian delta Covid-19. Perkembangan tersebut ditopang oleh tetap tingginya ekspor, di tengah tertahannya konsumsi rumah tangga dan investasi.

Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja positif Lapangan Usaha (LU) Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan. Kinerja ekonomi diperkirakan meningkat pada triwulan IV 2021, didukung oleh perbaikan kinerja ekspor, kenaikan belanja fiskal Pemerintah, maupun peningkatan konsumsi dan investasi. Hal ini tercermin dari kenaikan indikator hingga awal November 2021 seperti mobilitas masyarakat, penjualan eceran, ekspektasi konsumen, PMI Manufaktur, serta realisasi ekspor dan impor.

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara

The supervisory report on the implementation of the Bank's Business Plan that we submit to OJK includes reports on:

1. Assessment of the Board of Commissioners regarding the implementation of the Bank's Business Plan in the form of an assessment of quantitative and qualitative aspects of the realization of the Business Plan;
2. Assessment of the Board of Commissioners on the factors that affect the performance of the Bank in general, particularly related to factors of capital, earnings, and the risk profile of the Bank, especially credit risk, market risk, and liquidity risk;
3. Efforts to improve the performance of the Bank, in the case of the results of the assessment as referred to in number 2 there is a decrease in performance.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Economic and Banking Review

In the third quarter of 2021, economic growth in various countries such as the United States (US), China, and Japan slowed down due to the increase in cases of the Covid-19 delta variant, as well as supply chain and energy disruptions. On the other hand, economic growth in Europe remains high, driven by wider economic openings. Entering the fourth quarter of 2021, global economic recovery is predicted to continue. This is confirmed by various early indicators in October 2021, such as the *Purchasing Managers' Index (PMI)*, consumer confidence, and retail sales, including the easing of energy constraints in China. With these developments, it is estimated that global economic growth in 2021 is around 5.7% and will remain good in 2022. The increase in trade volume and world commodity prices is still continuing, thus supporting the export prospects of developing countries. Uncertainty in global financial markets that have not fully subsided resulted in limited capital flows and pressure on the exchange rate of developing countries, including Indonesia.

Improvements in the domestic economy are predicted to continue gradually. Economic performance in the third quarter of 2021 recorded a positive growth of 3.51% (yoy), although lower than the previous quarter's achievement of 7.07% (yoy) in line with restrictions on mobility to overcome the Covid-19 delta variant. This development was supported by persistently high exports, amidst restrained household consumption and investment.

Economic growth was also supported by the positive performance of the Manufacturing, Trade, and Mining Business Fields. Economic performance is predicted to improve in the fourth quarter of 2021, supported by improved export performance, increased government fiscal spending, as well as increased consumption and investment. This is reflected in the increase in indicators until early November 2021 such as community mobility, retail sales, consumer expectations, Manufacturing PMI, as well as the realization of exports and imports.

The resilience of the financial system was maintained and the banking intermediation function continued to improve

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

bertahap. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan September 2021 tetap tinggi sebesar 25,18%, dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tetap terjaga, yakni 3,22% (bruto) dan 1,04% (neto). Intermediasi perbankan melanjutkan pertumbuhan positif yaitu sebesar 3,24% (yoy) pada Oktober 2021, yang didorong baik oleh permintaan dan penawaran. Permintaan kredit membaik sejalan dengan meningkatnya aktivitas dunia usaha dan konsumsi sejalan dengan melonggarnya aktivitas masyarakat.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Dewan Komisaris mengenai kinerja Direksi Tahun 2021 terdiri dari aspek kuantitatif maupun kualitatif atas realisasi dari Rencana Bisnis Bank (RBB) yang sebelumnya telah disampaikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaian, termasuk faktor eksternal yaitu kondisi perekonomian dan industri perbankan, khususnya pada masa pandemi Covid-19.

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Bank sepanjang tahun 2021 telah menunjukkan kinerja yang cukup baik, terlihat dari Perseroan tetap dapat membukukan laba dan merealisasikan strategi inisiatif untuk mendukung pencapaian target Rencana Bisnis Bank tahun 2021 meskipun di tengah dinamika perekonomian yang cukup menantang dengan masih berlangsungnya pandemi Covid-19.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan penghargaan terhadap upaya yang dilakukan Direksi dan seluruh jajaran Manajemen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank di tahun 2021, serta dalam memenuhi semua regulasi dan peraturan dari Pemerintah, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya dalam pelaksanaan *Right Issue* I untuk memenuhi ketentuan modal inti sebesar Rp2.000 miliar pada tahun 2021 seperti yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Laba Bersih Bank pada akhir tahun 2021 mencapai sebesar Rp44.450 juta. Jumlah Laba Bersih tersebut naik sebesar Rp9.397 juta atau sebesar 26,81% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp35.053 juta. Kenaikan Laba bersih terjadi karena Pendapatan Bunga Bersih Bank mengalami peningkatan sebesar Rp1.649 juta, sedangkan Biaya Operasional Bank mengalami penurunan sebesar Rp18.890 juta. Dibandingkan dengan targetnya Laba Bersih Bank mencapai 106,18% dari target yang ditetapkan sebesar Rp41.863 juta.

Kredit Bank mencapai sebesar Rp3.970.764 juta, turun sebesar Rp605.327 juta atau sebesar 13,23%, jika dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp4.576.091 juta. Penurunan Kredit Bank terutama berasal dari Kredit untuk Modal Kerja dan Konsumsi yang masing-masing turun sebesar Rp395,588 juta (11,82%) dan Rp139.757

gradually. The banking capital adequacy ratio (CAR) in September 2021 remained high at 25.18%, and the ratio of non-performing loans (NPL) was maintained at 3.22% (gross) and 1.04% (net). Banking intermediation continued positive growth of 3.24% (yoy) in October 2021, driven by both supply and demand. Credit demand has improved in line with increased business activity and consumption in line with loosening public activities

Evaluation and Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Board of Directors in 2021 consists of both quantitative and qualitative aspects of the realization of the Bank's Business Plan, which was previously submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners considers several aspects as the basis for the assessment, including external factors, namely economic conditions and the banking industry, especially during the Covid-19 pandemic.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors' performance in managing and managing the Bank throughout 2021 has shown quite good performance, as can be seen from the Company being able to record profits and realize strategic initiatives to support the achievement of the Bank's 2021 Business Plan targets, even though in the midst of challenging economic dynamics with ongoing Covid-19 pandemic.

The Board of Commissioners appreciates and appreciates the efforts made by the Board of Directors and all levels of Management to maintain and improve the Bank's performance in 2021, as well as in complying with all regulations from the Government, Bank Indonesia and the Financial Services Authority, especially in the implementation of *Right Issue* I to fulfilling the core capital requirement of Rp2,000 billion in 2021 as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Consolidation.

The Bank's Net Profit at the end of 2021 reached Rp44,450 million. The total net profit increased by Rp9,397 million or 26.81% compared to 2020 which was Rp35,053 million. The increase in net profit occurred because the Bank's Net Interest Income increased by Rp1,649 million, while the Bank's Operating Expenses decreased by Rp18,890 million. Compared to the target, the Bank's Net Profit reached 106.18% of the target set at Rp41,863 million.

Bank Loans reached Rp3,970,764 million, decreased by Rp605,327 million or 13.23%, compared to 2020 of Rp4,576.091 million. The decrease in Bank Loans mainly came from Credit for Working Capital and Consumption which decreased by Rp395,588 million (11.82%) and Rp139,757 million (15.77%). Compared with the

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

juta (15,77%). Dibandingkan dengan targetnya Kredit mencapai 82,64% dari target yang ditetapkan sebesar Rp4.804.897 juta. Sementara itu kualitas Kredit tetap terjaga dengan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) sebesar 3,04% (*gross*) dan 2,15% (*net*).

Simpanan Bank pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp6.317.072 juta atau naik sebesar Rp340.640 juta (5,70%) dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp5.976.432 juta. Kenaikan Simpanan terutama berasal dari Giro yang naik sebesar Rp976.337 juta atau 194,45%. Sedangkan Tabungan dan Deposito Berjangka mengalami penurunan, masing-masing sebesar Rp47.500 juta dan Rp588.197 juta atau 8,84% dan 11,91%. Dibandingkan dengan targetnya Simpanan mencapai 107,80% dari target yang ditetapkan sebesar Rp5.859.786 juta. Rasio Kredit terhadap Simpanan (*Loan to Fund Ratio/LFR*) Bank pada akhir tahun 2021 mencapai sebesar 62,86% menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 76,57%.

Total Aset pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp8.666.526 juta, meningkat sebesar Rp1.029.003 juta atau sebesar 13,47% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.637.523 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan Penempatan Pada Bank Indonesia *Deposit Facility* dan Efek-efek Dibili Dengan Janji Dijual Kembali. Adapun dibandingkan dengan targetnya Total Aset mencapai 107,60% dari target yang ditetapkan sebesar Rp8.054.191 juta.

Total Ekuitas Bank mencapai sebesar Rp2.233.765 juta atau naik sebesar Rp724.379 juta (47,99%) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.509.386 juta. Kenaikan ini terjadi karena terdapat peningkatan Modal Disetor sebesar Rp46.200 juta (20,00%), Tambahan Modal Disetor sebesar Rp572.055 juta (5,205,23%) dan Saldo Laba sebesar Rp99.864 juta (16,24%). Dengan pencapaian Total Ekuitas tersebut, maka rasio Kecukupan Modal Bank (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) Bank Bumi Arta tercatat sebesar 41,73%, jauh lebih tinggi dari ketentuan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan yang dihadapi di tahun 2021 tidaklah mudah. Oleh karenanya, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi melalui mekanisme-mekanisme sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sejak tahun 2020 dan terus berlanjut di tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan Direksi untuk membahas kondisi dan permasalahan yang terjadi di Bank Bumi Arta, terutama terkait upaya mitigasi risiko dampak pandemi Covid-19 terhadap Bank. Komunikasi dan pemberian nasihat kepada Direksi dilaksanakan dengan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dengan bersama Direksi.

target, Loans reached 82.64% Of the target set at Rp4,804,897 million. Meanwhile, Loans quality was maintained with a ratio of non-performing loans (NPL) of 3,04% (gross) and 2,15% (net).

Bank deposits in 2021 were recorded at Rp6,317,072 million or an increase of Rp340,640 million (5.70%) compared to 2020 of Rp5,976,432 million. The increase in Deposits mainly came from Current Accounts, which increased by Rp976,337 million or 194.45%. Meanwhile, Savings and Time Deposits decreased by Rp47,500 million and Rp588,197 million, or 8.84% and 11.91%, respectively. Compared to the target, deposits reached 107.80% of the target set at Rp5,859,786 million. The Bank's Loan to Fund Ratio (LFR) at the end of 2021 reached 62.86%, a decrease compared to the previous year of 76.57%.

Total Assets at the end of 2021 was recorded at Rp8,666,526 million, an increase of Rp1,029,003 million or 13.47% compared to the previous year of Rp7,637,523 million. The increase was mainly due to an increase in Placements with the Bank Indonesia Deposit Facility and Securities Purchased Under Resale Agreements. Compared to the target, Total Assets reached 107.60% of the target set at Rp8,054,191 million.

Total Bank Equity reached Rp2,233,765 million or an increase of Rp724,379 million (47.99%) compared to the previous year of Rp1,509,386 million. This increase was due to an increase in Paid-in-Capital of Rp46,200 million (20.00%), Additional Paid-in-Capital of Rp575,190 million (5,205.23%), and Retained Earning of Rp99,864 million (16.24%). With the achievement of Total Equity, Bank Bumi Arta's Capital Adequacy Ratio (CAR) was recorded at 41.73%, much higher than the regulation.

FREQUENCY AND HOW TO GIVE ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners realizes that the challenges faced in 2021 will not be easy. Therefore, the Board of Commissioners always provides direction and advice to the Board of Directors through the mechanisms as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations

Since 2020 and continuing in 2021, the Board of Commissioners has conducted more intensive communication with the Board of Directors to discuss the conditions and problems that occur at Bank Bumi Arta, especially related to efforts to mitigate the risk of the impact of the Covid-19 pandemic on the Bank. Communication and providing advice to the Board of Directors is carried out by holding a meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dalam rapat tersebut secara berkala Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi dan saran serta mengingatkan Direksi dan jajaran Manajemen untuk senantiasa menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* dan mematuhi perundang-undangan yang berlaku, meningkatkan kualitas *internal control* dalam setiap aktivitas Perseroan, termasuk pada konsistensi pelaksanaan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank tahun 2021, pengembangan Perseroan, dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Fokus yang menjadi perhatian Dewan Komisaris selama tahun 2021, meliputi aspek Perkreditan, Likuiditas, Permodalan, Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 22 (dua puluh dua) kali rapat Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi dan 11 (sebelas) kali rapat internal Dewan Komisaris.

Tabel Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Frequency Table

Uraian Description	Meeting Frequency Frekuensi Rapat
Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board Of Commissioners	22
Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors	11

In these meetings, the Board of Commissioners regularly submits recommendations and suggestions as well as reminds the Board of Directors and Management to always implement the principles of *Good Corporate Governance* and comply with applicable laws and regulations, improve the quality of internal control in every activity of the Company, including the consistency of implementation and achievement of the Business Plan. Bank in 2021, the development of the Company, and the implementation of the Company's strategic policies. The focus of the attention of the Board of Commissioners during 2021 includes aspects of Credit, Liquidity, Capital, Information Technology and Human Resources.

During 2021, the Board of Commissioners has held 22 (twenty two) meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and 11 (eleven) internal meetings of the Board of Commissioners.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Sejalan dengan proyeksi pemulihan ekonomi yang diperkirakan berlangsung secara bertahap, Bank Bumi Arta telah menetapkan target pertumbuhan yang moderat pada tahun 2022 dengan senantiasa memantau perkembangan faktor ekonomi makro terkini dan memperhatikan kapasitas serta kapabilitas internal yang dimilikinya. Melihat kekuatan yang dimiliki Bank Bumi Arta saat ini di antaranya adalah posisi permodalan dan likuiditas yang kuat, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi sudah tepat dan selaras dengan arah dan tujuan Bank baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sesuai dengan target/fokus utama, Bank Bumi Arta terus melakukan berbagai langkah strategi dalam menjaga pertumbuhan kredit melalui penyaluran kredit yang selektif dan hati-hati pada sektor yang memiliki prospek usaha menjanjikan dan memiliki daya tahan yang teruji dalam menghadapi berbagai siklus perekonomian, seperti usaha di bidang *consumer good*, trading kebutuhan pokok, dan alat-alat kesehatan. Bank Bumi Arta juga terus mendorong pengembangan layanan perbankan khususnya pada layanan perbankan berbasis digital yang membuat Bank Bumi Arta dapat mempertahankan posisinya dan memiliki kesiapan yang baik di tengah perubahan teknologi dan pemulihan kondisi ekonomi.

Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk melakukan mitigasi terhadap risiko yang muncul dari faktor eksternal, terutama di tengah kondisi ekonomi dan pasar keuangan global

OUTLOOK OF THE BUSINESS PROSPECTS

In line with the projected economic recovery which is expected to take place in stages, Bank Bumi Arta has set a moderate growth target in 2022 by continuously monitoring the latest developments in macroeconomic factors and paying attention to its internal capacity and capabilities. Looking at the current strengths of Bank Bumi Arta, including a strong capital and liquidity position, the Board of Commissioners is of the opinion that the business prospects prepared by the Board of Directors are appropriate and in line with the direction and objectives of the Bank, both in the short and long term.

In accordance with the main target/focus, Bank Bumi Arta continues to take various strategic steps in maintaining credit growth through selective and careful lending to sectors that have promising business prospects and have proven resilience in facing various economic cycles, such as businesses in consumer goods, trading of basic necessities, and medical devices. Bank Bumi Arta also continues to encourage the development of banking services, especially digital-based banking services, which enables Bank Bumi Arta to maintain its position and to be well prepared in the midst of technological changes and economic recovery.

The Board of Commissioners also reminded the Board of Directors to mitigate risks that arise from external factors, especially in the midst of economic conditions and global

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

yang masih diwarnai ketidakpastian dan khususnya tantangan dari berlanjutnya pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris terus berupaya untuk senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di seluruh aktivitas operasional sebagai komitmen utama dari Bank serta dalam rangka memastikan tercapainya kinerja bisnis yang berkelanjutan. Dewan Komisaris menilai, selama tahun 2021 Bank telah menerapkan dan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada setiap aktivitas operasional Bank. Hal tersebut terlihat pada hasil penilaian sendiri (*self assessment*) atas pelaksanaan GCG menghasilkan Peringkat 2 (Baik).

Hasil penilaian ini mencerminkan Bank telah melakukan penerapan GCG pada aspek *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome* yang secara umum dikategorikan Baik. Selain itu Dewan Komisaris terus melakukan pemantauan atas perbaikan yang terus dilakukan oleh Bank dalam rangka menyempurnakan dan memastikan penerapan GCG sejalan dengan tuntutan perubahan dan tantangan yang dihadapi oleh Bank.

MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk mendukung Bank dalam mencapai pertumbuhan yang sehat dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan, sehingga dapat lebih mengoptimalkan *shareholder value*. Bank menerapkan pendekatan komprehensif dalam mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang dengan tetap menjalankan prinsip-prinsip manajemen risiko yang palingkurang mencakup :

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko serta system informasi Manajemen Risiko.
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dalam menjalankan manajemen risiko, Bank memiliki kebijakan dan panduan yang tertulis pada Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) yang digunakan sebagai pedoman yang bersifat strategis dan komprehensif dalam rangka penerapan serta pelaksanaan manajemen risiko Bank. Penerapan manajemen risiko bersifat proaktif dan *forward looking* dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank juga didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai sehingga ketepatan penilaian parameter pada tiap risiko dapat

financial markets that are still characterized by uncertainty and in particular the challenges of the ongoing Covid-19 pandemic.

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners continues to strive to always prioritize the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all operational activities as the main commitment of the Bank and in order to ensure the achievement of sustainable business performance. The Board of Commissioners considers that during 2021 the Bank has implemented and implemented GCG principles in every operational activity of the Bank. This can be seen in the results of the self-assessment on the implementation of GCG resulting in a 2 (Good) rating.

The results of this assessment reflect that the Bank has implemented GCG in the aspects of governance structure, governance process, and governance outcomes which are generally categorized as Good. In addition, the Board of Commissioners continues to monitor the improvements that are continuously made by the Bank in order to improve and ensure the implementation of GCG is in line with the changing demands and challenges faced by the Bank.

RISK MANAGEMENT

The implementation of the risk management system aims to support the Bank in achieving healthy growth and achieving sustainable growth, so as to optimize shareholder value further. The Bank applies a comprehensive approach in managing risks as a whole, improving performance in managing uncertainty, minimizing threats and maximizing opportunities while still implementing risk management principles which at least include :

1. Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Adequacy of policies, procedures and limit setting.
3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes as well as the Risk Management information system.
4. A comprehensive internal control system.

In carrying out risk management, the Bank has policies and guidelines written in the Risk Management Manual (BPMR) which are used as strategic and comprehensive guidelines for the implementation and implementation of Bank risk management. The implementation of risk management is proactive and forward looking with the aim of maximizing added value for shareholders, managing capital comprehensively, and ensuring profitability and sustainable business growth. The Bank is also supported by an adequate Risk Management Information System so that the accuracy of parameter assessment for each risk can be trusted, both assessment of inherent risk factors and Quality

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

diyakini, baik penilaian pada faktor risiko inheren maupun faktor Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Parameter dan limit yang ditetapkan pada setiap jenis risiko pada tahun 2021 sudah cukup mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian, dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang terukur.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan manajemen risiko telah diterapkan dengan baik dan dilakukan secara proaktif oleh Bank dengan memelihara tingkat profil risiko selama tahun 2021. Hal tersebut tercermin pada hasil penilaian sendiri (*self assessment*) atas risiko-risiko utama perbankan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga pada Triwulan IV-2021 Bank tetap dapat menjaga Peringkat Komposit Profil Risiko pada level "*low to moderate*".

Nilai tersebut merupakan hasil penggabungan dari faktor risiko *inheren* pada peringkat *low to moderate* dan faktor kualitas penerapan manajemen risiko pada peringkat *satisfactory*.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris memandang bahwa Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern merupakan tanggung jawab seluruh pihak yang terlibat dalam Sistem Pengendalian Intern, yang dituangkan dalam tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak, termasuk di dalamnya peran Dewan Komisaris dan Direksi. Kerangka kerja pengendalian internal disusun guna memastikan pemenuhan terhadap kecukupan pengendalian keuangan dan operasional, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal Bank telah mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 07 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum, dan telah sejalan dengan kerangka COSO dan *Basel Committee - Internal Control*, dengan mencakup 5 (lima) elemen utama yang saling berkaitan dalam sistem pengendalian internal Bank, yaitu pengawasan manajemen dan budaya pengendalian, identifikasi dan penilaian risiko, kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi, sistem akuntansi, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/ kelemahan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) memiliki peran penting dalam meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta merupakan bagian dari pemeliharaan budaya dan kepedulian atas anti *fraud* di jajaran organisasi Bank. WBS adalah sarana pelaporan bagi semua karyawan Bank dan pemangku kepentingan untuk melaporkan perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud*. Jenis-jenis *fraud* yang dapat dilaporkan diantaranya

of Risk Management Implementation factors. The parameters and limits set for each type of risk in 2021 are sufficient to reflect the application of the precautionary principle, with a measurable risk appetite and risk tolerance.

The Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of risk management has been implemented properly and is carried out proactively by the Bank by maintaining the level of the risk profile during 2021. This is reflected in the results of a self-assessment of the main risks of banks in carrying out their business activities, so that in Quarter IV-2021 the Bank is still able to maintain the Risk Profile Composite Rating at the "*low to moderate*" level.

This value is the result of the combination of the inherent risk factor at a low to moderate rank and the quality factor for the implementation of risk management at a satisfactory rating.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners views that an effective Internal Control System is an important component in the Bank's management and is the basis for sound and safe Bank operations. The implementation of the Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Internal Control System, which is outlined in the duties and responsibilities of each party, including the roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The internal control framework is developed to ensure compliance with the adequacy of financial and operational controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, as well as compliance with applicable laws and regulations.

The Bank's Internal Control System has referred to the Financial Services Authority Circular Letter No. 35/SEOJK.03/2017 dated 07 July 2017 concerning Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks, and has been in line with the COSO and Basel Committee - Internal Control frameworks, by covering 5 (five) main interrelated elements in the Bank's internal control system, namely management supervision and control culture, risk identification and assessment, control activities and segregation of functions, accounting, information and communication systems, as well as monitoring activities and corrective actions for deviations/weaknesses.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) has an important role in improving the implementation of good corporate governance and is part of maintaining the culture and awareness of anti-fraud within the Bank's organizational levels. WBS is a reporting tool for all Bank employees and stakeholders to report acts of fraud or indications of fraud. The types of fraud that can be reported include fraud, fraud, embezzlement of assets, leakage

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

kecurangan, penipuan, penggelapan aset, pembocoran informasi, tindak pidana Bank dan tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *Fraud* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

WBS juga merupakan bentuk komitmen manajemen untuk mewujudkan iklim kerja yang bersih terbuka, tulus, jujur dan bertanggung jawab di lingkungan Bank. Penerapan WBS Bank dikelola oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur serta memiliki hubungan komunikasi kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melakukan pemantauan secara periodik dan memastikan WBS berjalan secara efektif, antara lain dengan memanfaatkan laporan dari SKAI dan tindak lanjutnya serta memastikan WBS ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Dewan Komisaris juga memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih, profesional dan berintegritas. Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara umum penerapan WBS di Bank telah berjalan dengan baik.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Komite Pemantau Risiko

Pelaksanaan kerja Komite-komite tersebut dilakukan melalui forum Rapat Komite dengan mengundang Divisi, Bagian maupun Satuan/Unit Kerja terkait maupun secara tidak langsung dengan melakukan evaluasi terhadap laporan yang telah diterima untuk kemudian seluruhnya dilakukan penelaahan secara mendalam oleh masing-masing Komite dan kemudian hasilnya disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Evaluasi dan penilaian kinerja seluruh Komite dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris, meliputi struktur Komite Dewan Komisaris, efektivitas rapat, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Evaluasi oleh Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kinerja setiap Komite di masa mendatang.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit dan proses pelaporan keuangan. Sepanjang tahun 2021, Komite

of information, bank crimes and other actions that can be equated with fraud in accordance with the provisions of laws and regulations.

WBS is also a form of management's commitment to create a clean, open, sincere, honest and responsible working environment within the Bank. The implementation of the Bank's WBS is managed by the Internal Audit Work Unit which is responsible directly to the President Director and has a communication relationship with the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners conducts periodic monitoring and ensures that the WBS is running effectively, among others by utilizing reports from Internal Audit Work Unit and its follow-ups and ensuring that the WBS is followed up in accordance with the provisions. The Board of Commissioners also provides direction to the Board of Directors so that the socialization of WBS implementation is carried out on an ongoing basis to increase employee understanding and concern in reporting violations, so as to create a clean, professional and integrity work environment. The Board of Commissioners is of the opinion that in general the implementation of WBS in the Bank has been going well.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has formed 3 (three) committees, namely:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee
3. Risk Monitoring Committee

The implementation of the work of the Committees is carried out through the Committee Meeting forum by inviting the relevant Divisions, Sections and Units/Working Units or indirectly by evaluating the reports that have been received and then all of them are thoroughly studied by each Committee and then the results are submitted in writing to the Board of Commissioners.

Evaluation and assessment of the performance of all Committees is carried out annually using the method determined by the Board of Commissioners, including the structure of the Committee of the Board of Commissioners, the effectiveness of meetings, as well as the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities. Evaluation by the Board of Commissioners is carried out in the interest of increasing the effectiveness of the implementation of activities and performance of each Committee in the future.

The Audit Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in supervising the effectiveness of the internal control system, internal audit and financial reporting processes. Throughout 2021, the Audit Committee has carried

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Audit telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali.

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasannya terhadap pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi pada setiap tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Komite Pemantau Risiko berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam memonitor risiko dan menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Bank, mengevaluasi perbaikan yang dilakukan atas kebijakan, prosedur dan praktik manajemen risiko Bank guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan risiko dengan baik. Sepanjang tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Pelaksanaan program dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen Bank Bumi Arta dalam mengembangkan aspek ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek sosial dan lingkungan. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang fokus pada pelaksanaan empat bidang yang menjadi pedoman untuk penyelenggaraan program CSR Bank, yakni : lingkungan hidup dan pelestarian alam; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; dan tanggung jawab terhadap konsumen.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, halaman 64 pada Laporan Tahunan ini. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

out its duties and responsibilities well. The Audit Committee has held meetings 7 (seven) times .

The Nomination and Remuneration Committee functions to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions, duties and responsibilities on the implementation of nomination and remuneration policies at every level of the organization, starting from the Board of Commissioners, Directors and employees in accordance with applicable regulations Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties and responsibilities properly. The Nomination and Remuneration Committee has held meetings 4 (four) times.

The Risk Monitoring Committee functions to assist the Board of Commissioners in monitoring risk and assessing the risk tolerance that can be taken by the Bank, evaluating improvements made to the Bank's risk management policies, procedures and practices to ensure that risk management has been carried out properly. Throughout 2021, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities well. The Risk Monitoring Committee has held as many as 4 (four) time.

COPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities is Bank Bumi Arta's commitment in developing sustainable economic aspects by always paying attention to the balance of social and environmental aspects. The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors which focuses on the implementation of four areas that serve as guidelines for the implementation of the Bank's CSR programs, namely: the environment and nature conservation; employment, occupational health and safety; social and community development; and responsibility to consumers.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021 there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners. The profile of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section, page 64 in this Annual Report. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Table of Composition and Basis of Appointment of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Persetujuan Approval Letter
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris Independen Independent Vice President Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Maret 2011

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih Direksi dan seluruh karyawan yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan mampu menghadapi tantangan di masa pandemi Covid-19 dengan tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola secara konsisten sehingga Bank Bumi Arta masih dapat terus berjalan berkesinambungan dan dapat menjaga kepercayaan masyarakat.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia yang telah menjalankan fungsi pengawasan dan atas setiap dukungan yang diberikan kepada Bank Bumi Arta di sepanjang tahun 2021.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees who are able to carry out their duties well and are able to face challenges during the Covid-19 pandemic while continuing to carry out the principles of prudence and governance consistently so that Bank Bumi Arta can still be continue to run continuously and can maintain public trust.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia for carrying out the supervisory function and for any support provided to Bank Bumi Arta throughout 2021.

Jakarta, 18 April 2022 | Jakarta, April 18, 2022
Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Ir. Rachmat M.S., MBA
Presiden Komisaris
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS PT BANK BUMI ARTA TBK

BOARD OF COMMISSIONERS OF PT BANK BUMI ARTA TBK

Dewan Komisaris
The Board of
Commissioners



Ir. Rachmat M.S., MBA
Presiden Komisaris
President Commissioner



Daniel Budi Dharma
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



R.M. Sjariffudin
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI [102-14][102-15]

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT



Wikan Aryono S
Presiden Direktur | President Director

Pada akhir tahun 2021 Laba Bersih Bank Bumi Arta tercatat sebesar Rp44.450 juta. Pencapaian Laba Bersih tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp9.397 juta atau sebesar 26,81% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp35.053 juta.

At the end of 2021, Bank Bumi Arta's Net Income was recorded at Rp44,450 million. The achievement of the Net Income increased by Rp9,397 million or 26.81% compared to 2020 of Rp35,053 million.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Kami panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkat dan rahmatNya, sehingga Bank Bumi Arta mampu menghadapi tantangan kondisi perekonomian saat ini yang masih di tengah tekanan pandemi Covid-19. Direksi memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh manajemen dan karyawan atas kinerja di tahun 2021 yang secara umum telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

Berikut ini kami sampaikan laporan pengelolaan Bank Bumi Arta untuk tahun buku 2021 terkait analisis atas kinerja Bank, analisis tentang prospek usaha, penerapan tata kelola perusahaan, penerapan manajemen risiko, penerapan keuangan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Pada laporan ini juga akan disampaikan tentang penilaian kinerja Komite-komite di bawah Direksi dan perubahan komposisi Direksi di tahun 2021.

PROFIL SINGKAT PERSEROAN

Aktivitas Utama Perseroan

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Pasal 3 ayat 1, Bank Bumi Arta melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Produk dan Jasa

Produk dan jasa Bank Bumi Arta meliputi berbagai produk pendanaan, produk pembiayaan, produk jasa lainnya dan layanan perbankan elektronik. Penjelasan produk dan jasa dapat dilihat pada bagian Produk dan Jasa Layanan halaman 58.

Jaringan Kantor

Per 31 Desember 2021, Bank Bumi Arta memiliki 1 Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang, 16 Kantor Cabang Pembantu, dan 21 Kantor Fungsional.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to the presence of God Almighty, for the abundance of His blessings and mercy, so that Bank Bumi Arta is able to face the challenges of the current economic condition which is still in the midst of the pressure of the Covid-19 pandemic. The Board of Directors expresses appreciation and gratitude to all management and employees for their performance in 2021 which in general has achieved the targets set in the Bank's Business Plan.

In the following, we present the Bank Bumi Arta management report for the 2021 financial year related to the analysis of the Bank's performance, analysis of business prospects, implementation of corporate governance, implementation of risk management, implementation of sustainable finance and corporate social responsibility. This report will also convey the performance appraisal of the committees under the Board of Directors and changes in the composition of the Board of Directors in 2021.

BRIEF PROFILE OF THE COMPANY

Main Activities of the Company

Based on the Articles of Association of the Bank Article 3, paragraph 1, Bank Bumi Arta conducts banking business in accordance with applicable laws and regulations.

Products and Services

Bank Bumi Arta's products and services include various funding products, financing products, other service products and electronic banking services. Explanation of products and services can be seen in the Products and Services section of the page 58.

Office Network

As of December 31, 2021, Bank Bumi Arta has 1 Head Office, 11 Branch Offices, 16 Sub-Branch Offices, 21 Functional Offices.

LAPORAN DIREKSI

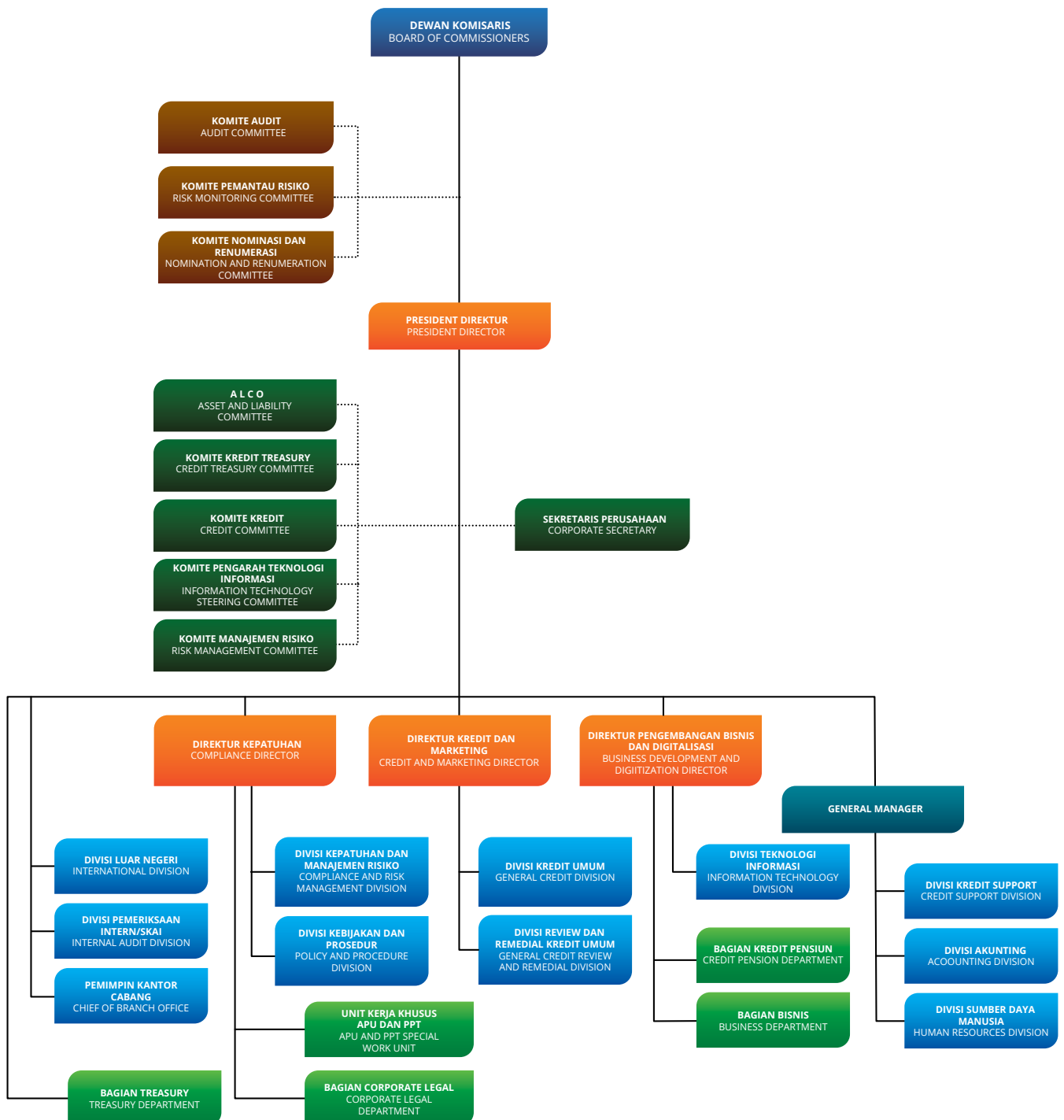
THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Struktur Organisasi

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, Struktur Organisasi Bank Bumi Arta telah mengalami beberapa kali perubahan. Struktur Organisasi per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Organizational Structure

In line with the development of the Company's business, the Organizational Structure of Bank Bumi Arta has undergone several changes. The Organizational Structure as of December 31, 2021 is as follows :



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Bank Bumi Arta Per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 699 orang. Rincian pendidikan karyawan Bank Bumi Arta untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Human Resources

The number of employees of Bank Bumi Arta as of December 31, 2021 is 699 person. The details of Bank Bumi Arta's employee education for 2021 are as follows :

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Table of Composition of Employees Based on Education

Uraian Description	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Pasca Sarjana Post Graduate	12	1,71	5	0,65
Sarjana Bachelor Degree	404	57,80	429	55,65
Akademi Academy	67	9,59	92	11,93
S M U Senior High School	212	30,33	224	29,05
S M P Junior High School	4	0,57	21	2,72
Jumlah Total	699	100,00	771	100,00

Bank Bumi Arta menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk membekali karyawan dengan keahlian yang dibutuhkan agar dapat melaksanakan aktivitas operasional dengan baik serta membangun budaya kerja sesuai dengan tata nilai Bank Bumi Arta. Kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan dipusatkan di Bumi Arta *Learning Center* (BALC), Jakarta. Melalui kombinasi program *in-house* dan eksternal, Bumi Arta *Learning Center* fokus pada program-program pelatihan yang disusun berdasarkan *Competency Based Human Resources Management*.

- *Core Training*, yaitu pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan.
- *Functional Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis sesuai dengan jabatan karyawan.
- *Behaviour Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perilaku karyawan pada level dan jabatan tertentu.
- *Managerial Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi manajerial dan *leadership*.

Bank Bumi Arta always provides opportunities for all employees to continue to grow and maximize their capabilities and expertise. Bank Bumi Arta organizes various training and development programs that are designed to equip employees with the skills needed to carry out operational activities properly and to develop a work culture in accordance with Bank Bumi Arta's values. Employee training and development activities are centered at Bumi Arta Learning Center (BALC), Jakarta. Through a combination of in-house and external programs, Bumi Arta Learning Center focuses on training programs based on *Competency Based Human Resources Management*.

- *Core Training*, which is training that must be followed by all employees.
- *Functional Training*, which is training that aims to improve technical competencies in accordance with employee positions.
- *Behavior Training*, which is training that aims to improve employee behavioral competencies at certain levels and positions.
- *Managerial Training*, which is training that aims to improve managerial competence and leadership of employees who occupy structural positions.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Table of Employee Competency Development Costs

Uraian Description	2021	2020
Jumlah Program Pelatihan Number of Training Programs	108	242
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Programs	2.736	4.474
Total Biaya Pelatihan (Rp 1) Total Cost of Training (Rp 1)	957.921.420	1.440.156.593
Rata-rata Biaya Pelatihan per Karyawan (Rp 1) Average Cost of Training per Employee (Rp 1)	350.117	321.895

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam rangka mendukung kebutuhan bisnis, meningkatkan layanan kepada nasabah, dan kelancaran kegiatan operasional, serta menghadapi era *digital banking* yang semakin dekat, Bank Bumi Arta senantiasa fokus pada berbagai kebijakan dan inisiatif strategis untuk menyempurnakan proses bisnis, ketersediaan sistem, pengembangan Teknologi Informasi (TI) untuk *enabler digital*, infrastruktur, jaringan komunikasi serta pelayanan produk digital Bank yang sejalan dengan perkembangan industri perbankan. Pengembangan TI juga ditujukan pada *refreshment* infrastruktur, baik untuk sistem maupun *network*, guna mendukung peningkatan transaksi serta penguatan kapabilitas *Information Security*.

Di samping itu, Bank juga tetap fokus pada penerapan Tata Kelola TI dilakukan melalui penyelarasan Rencana Strategis TI dengan strategi bisnis Bank, optimalisasi sumber daya, pemanfaatan TI, pengukuran kinerja, dan penerapan manajemen risiko yang efektif. Keseluruhan upaya ini dilakukan dengan tetap memenuhi ketentuan regulasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Penerapan Tata Kelola TI di Bank Bumi Arta meliputi : pengawasan aktif Direksi & Dewan Komisaris; kecukupan kebijakan, standar dan prosedur penggunaan TI; kecukupan proses manajemen risiko TI; serta sistem pengendalian intern atas penggunaan TI.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN PERBANKAN 2021

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021, walau masih dibayangi kenaikan kasus Covid-19 diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India.

Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi pada November 2021, antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, di tengah indikator waktu transportasi (*PMI Suppliers' Delivery Times Index*) barang global yang masih tertahan. Dengan perkembangan tersebut, diperkirakan ekonomi dunia tumbuh sesuai proyeksi sekitar 5,7% pada 2021.

Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan membaik pada triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian Covid-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diperkirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang tetap baik. Sejumlah indikator

INFORMATION TECHNOLOGY

In order to support business needs, improve services to customers, and smooth operational activities, as well as to face the digital banking era that is getting closer, Bank Bumi Arta always focuses on various policies and strategic initiatives to improve business processes, system availability, development of Information Technology (IT) for digital enablers, infrastructure, communication networks and services for the Bank's digital products that are in line with the development of the banking industry. IT development is also aimed at infrastructure refreshment, both for systems and networks, to support increased transactions and strengthen Information Security capabilities.

In addition, the Bank also remains focused on the implementation of IT Governance through alignment of the IT Strategic Plan with the Bank's business strategy, optimization of resources, utilization of IT, performance measurement, and implementation of effective risk management. All of these efforts are carried out while still complying with the provisions of the Regulations of the Financial Services Authority and Bank Indonesia. Implementation of IT Governance at Bank Bumi Arta includes : active supervision of the Board of Directors & Board of Commissioners; adequacy of IT policies, standards and procedures; adequacy of IT risk management processes; and an internal control system over the use of IT.

OVERVIEW OF ECONOMY AND BANKING 2021

Global economic growth in 2021, although still overshadowed by the increase in Covid-19 cases, is predicted to be more balanced, not only relying on the economic recovery of the United States (US) and China, but also accompanied by economic recovery in Europe, Japan and India.

This development was driven by the acceleration of vaccination rates, policy stimulus, and the gradual recovery of business activities. Various economic indicators in November 2021, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales, showed an ongoing recovery, amidst the stagnant transportation time indicator (*PMI Suppliers' Delivery Times Index*) for global goods. With these developments, it is estimated that the world economy will grow according to the projection of around 5.7% in 2021.

National economic growth is predicted to improve in the fourth quarter of 2021 in line with increased mobility following the handling measures taken by the Government to control the Delta variant of Covid-19. The performance of private consumption, investment, and government consumption is predicted to continue to increase, amid maintained export performance. Economic growth was also supported by the performance of the main business fields, including the manufacturing, trading and mining industries which remained good. A number of indicators

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia yaitu 3,2-4,0%.

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/ CAR) perbankan Oktober 2021 tetap tinggi sebesar 25,30%, dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL) tetap terjaga, yakni 3,22% (bruto) dan 1,02% (neto). Intermediasi perbankan terus membaik dengan pertumbuhan kredit sebesar 4,73% (yoy) pada November 2021. Pertumbuhan kredit lebih merata pada semua jenis penggunaan, baik kredit modal kerja, kredit investasi maupun kredit konsumsi. Dari sisi sektoral, pertumbuhan kredit juga lebih *broad based* di hampir seluruh sektor perekonomian dan UMKM, mengindikasikan meningkatnya permintaan kredit sejalan dengan pemulihan aktivitas dunia usaha.

ANALISIS KINERJA BANK

Implementasi Kebijakan Strategis

Di tengah ketidakpastian, tantangan dan tekanan yang terjadi selama tahun 2021, Direksi mengupayakan pengambilan berbagai keputusan, menjalankan ragam inisiatif dan langkah-langkah strategis dengan selalu memperhatikan penerapan manajemen risiko yang prudent dan tata kelola perusahaan yang baik.

Dampak multidimensi pandemi Covid-19 mengakibatkan antara lain penurunan kebutuhan kredit dan keterbatasan alternatif pembiayaan karena banyak sektor terdampak, dan penurunan kualitas kredit, sehingga prinsip kehati-hatian menjadi prioritas utama untuk meyakinkan bahwa kredit dapat tumbuh sehat dan berkualitas. Selama tahun 2021 Direksi lebih berfokus pada kesehatan dan keberlanjutan bisnis Bank dibandingkan melakukan ekspansi kredit yang agresif. Pemilihan *pipeline* kredit dilakukan dengan sangat selektif, yaitu pada sektor usaha yang tidak terdampak. Selain itu, Direksi juga melakukan *monitoring* secara ketat proses restrukturisasi kredit debitur terdampak Covid-19. Bank telah menerapkan kebijakan restrukturisasi kredit dengan mengacu kepada peraturan pemerintah dan regulasi yang berlaku.

Bank berupaya mendukung perkembangan usaha dari para debitur dengan secara proaktif melakukan diskusi bersama-sama debitur dan menyusun skema-skema restrukturisasi dan penyelesaiannya yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi usaha para debitur. Bank juga secara cermat memperhatikan pergerakan kualitas kredit dan membentuk tingkat Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang memadai guna mengantisipasi potensi penurunan aktivitas bisnis. Pada akhir tahun 2021 dengan semua inisiatif dan upaya yang telah dilakukan oleh Bank, kredit yang direstrukturisasi karena

until December 2021 show a continuing recovery process, such as increasing community mobility in various regions, increasing retail sales, strengthening consumer confidence, as well as the expansion of the Manufacturing PMI. Overall, economic growth in 2021 is within the projection range of Bank Indonesia, which is 3.2-4.0%.

The resilience of the financial system was maintained and the banking intermediation function continued to improve gradually. The banking capital adequacy ratio (CAR) in October 2021 remained high at 25.30%, and the ratio of non-performing loans (NPL) was maintained at 3.22% (gross) and 1.02% (net). Banking intermediation continued to improve with credit growth of 4.73% (yoy) in November 2021. Credit growth was more evenly distributed across all types of use, both working capital loans, investment loans and consumption loans. From a sectoral perspective, credit growth was also more broad-based in almost all economic sectors and MSMEs, indicating increasing demand for credit in line with the recovery in business activity.

ANALYSIS OF THE BANK'S PERFORMANCE

Strategic Policy Implementation

In the midst of uncertainty, challenges and pressures that will occur during 2021, the Board of Directors strives to make various decisions, carry out various initiatives and strategic steps by always paying attention to the implementation of prudent risk management and good corporate governance.

The multidimensional impact of the Covid-19 pandemic has resulted in, among other things, a decrease in credit needs and limited alternative financing because many sectors are affected, and a decrease in credit quality, so that the precautionary principle is a top priority to ensure that credit can grow healthily and with quality. During 2021 the Board of Directors will focus more on the health and sustainability of the Bank's business than on aggressive credit expansion. The selection of the credit pipeline is carried out very selectively, namely in the business sector that is not affected. In addition, the Board of Directors also closely monitors the credit restructuring process for debtors affected by Covid-19. The Bank has implemented a credit restructuring policy with reference to government regulations and applicable regulations.

The Bank seeks to support the business development of debtors by proactively conducting discussions with debtors and preparing restructuring and settlement schemes that are in accordance with the needs and business conditions of the debtors. The Bank also carefully pays attention to movements in credit quality and establishes an adequate level of Allowance for Impairment Losses to anticipate potential declines in business activity. At the end of 2021, with all the initiatives and efforts that have been made by the Bank, loans restructured due to the impact of Covid-19 managed to decrease from Rp634,119 million

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

terdampak Covid-19 berhasil mengalami penurunan dari Rp634.119 juta pada tahun 2020 menjadi Rp500.284 juta, atau turun sebesar Rp113.835 juta (21,11%).

Untuk memenuhi ketentuan modal inti minimum sebesar Rp2.000 miliar seperti yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum dan untuk memperkuat struktur permodalan, pada tanggal 15 Desember 2021, Bank Bumi Arta melaksanakan Penawaran Umum Terbatas 1 (PUT 1) dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHETD). Dari hasil pelaksanaan PMHETD ini Modal Inti Bank pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp2.211 miliar.

Bank juga terus melakukan berbagai pengembangan dan perbaikan proses bisnis khususnya layanan perbankan berbasis digital yang sekarang ini menjadi kebutuhan utama nasabah. Bank terus mengembangkan layanan digital terutama pada platform BBA Mobile dan Internet Banking BBA (e-BBA) dengan penambahan fitur-fitur baru yang semakin memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

Pencapaian Kinerja 2021 serta Perbandingan Realisasi dan Target

Pada akhir tahun 2021 Laba Bersih Bank Bumi Arta tercatat sebesar Rp44.450 juta. Pencapaian Laba Bersih tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp9.397 juta atau sebesar 26,81% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp35.053 juta. Adapun dibandingkan dengan target, Laba Bersih Bank Bumi Arta mencapai 106,18% dari target yang ditetapkan sebesar Rp41.863 juta. Peningkatan Laba Bersih ini terjadi karena Pendapatan Bunga Bersih Bank mengalami kenaikan, sementara itu Beban Operasional Bank mengalami penurunan. Pendapatan Bunga Bersih Bank naik dari sebesar Rp287.004 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp288.653 juta atau naik sebesar Rp1.649 juta (0,57%). Sedangkan Beban Operasional Lainnya turun dari sebesar Rp247.616 juta menjadi sebesar Rp228.726 juta atau turun sebesar Rp18.890 juta (7,63%) Beban Operasional Lainnya turun terutama karena terdapat penurunan Beban Karyawan sebesar Rp19.271 juta atau 13,82%.

Bank Bumi Arta pada tahun 2021 berhasil mempertahankan pertumbuhan Asetnya, hal ini tercermin dengan meningkatnya Total Aset Bank dari sebesar Rp7.637.523 juta pada tahun 2020 menjadi Rp8.666.526 juta atau naik sebesar Rp1.029.003 juta (13,47%).

Peningkatan Total Aset tersebut antara lain berasal dari kenaikan Giro Pada Bank Indonesia, Penempatan Pada Bank Indonesia, dan Efek-efek Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali. Adapun dibandingkan dengan targetnya Total Aset mencapai 107,60% dari target yang ditetapkan sebesar Rp8.054.191 juta.

Kredit yang Diberikan oleh Bank Bumi Arta mengalami penurunan sebesar 13,23% atau sebesar Rp605.327 juta dari Rp4.576.091

in 2020 to Rp500.284 million, or decreased by Rp113,835 million (21.11%).

To meet the minimum core capital requirement of Rp2,000 billion as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.12/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Consolidation and to strengthen the capital structure, on 15 December 2021, Bank Bumi Arta conducted a Public Offering Limited with Additional Capital By Granting Pre-emptive Rights (PMHETD). From the results of the implementation of this PMHETD, the Bank's Core Capital as of December 31, 2021 will be Rp2,211 billion.

The Bank also continues to develop and improve business processes, especially digital-based banking services, which are currently the main needs of customers. The Bank continues to develop digital services, especially on the BBA Mobile and Internet Banking (e-BBA) platforms with the addition of new features that make it easier for customers to conduct banking transactions.

Performance Achievement in 2021 as well as the Comparison of Realization and Target

At the end of 2021, Bank Bumi Arta's Net Income was recorded at Rp44,450 million. The achievement of the Net Income increased by Rp9,397 million or 26.81% compared to 2020 of Rp35,053 million. Compared to the target, Bank Bumi Arta's Net Income reached 106.18% of the target set at Rp41,863 million. The increase in Net Income was due to the increase in the Bank's Net Interest Revenues, while the Bank's Operating Expenses decreased. The Bank's Net Interest Revenues increased from Rp287,004 million in 2020 to Rp288,653 million or an increase of Rp1,649 million (0.57%). Meanwhile Other Operating Expenses decreased from Rp247,616 million to Rp228,726 million or decreased by Rp18,890 million (7.63%) Other Operating Expenses decreased mainly due to a decrease in Employee Expenses by Rp19,271 million or 13.82%.

Bank Bumi Arta in 2021 managed to maintain its asset growth, this was reflected by the increase in the Bank's Total Assets from Rp7,637,523 million in 2020 to Rp8,666,526 million or an increase of Rp1,029,003 million (13.47%).

The increase in Total Assets, among others, came from the increase in Demand Deposits with Bank Indonesia, Placements with Bank Indonesia, and Securities Purchased Under Resale Agreement. Compared to the target, Total Assets reached 107.60% of the target set at Rp8,054,191 million.

Loans provided by Bank Bumi Arta decreased by 13.23% or Rp605,327 million from Rp4,576,091 million in 2020 to

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

juta pada tahun 2020 menjadi Rp3.970.764 juta pada tahun 2021. Penurunan ini terjadi karena perekonomian domestik masih mengalami perlambatan sebagai dampak pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung. Dibandingkan dengan targetnya sebesar Rp4.804.897 juta, jumlah penyaluran kredit mencapai 82,64% dari target yang ditetapkan. Kontribusi penurunan kredit yang paling tinggi berasal dari Kredit Modal Kerja (KMK), yang turun sebesar Rp395.588 juta atau 11,82% dibandingkan dengan posisi tahun 2020 sebesar Rp3.345.691 juta.

Pada tahun 2021 penyaluran kredit Bank Bumi Arta untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga mengalami penurunan, dari sebesar Rp1.889.249 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp1.559.809 juta, atau turun sebesar Rp289.440 juta atau 15,32%. Komposisi kredit UMKM pada akhir tahun 2021 adalah sebesar 40,29% yang terdiri dari kredit untuk Usaha Mikro sebesar 0,02%, Usaha Kecil sebesar 1,69%, dan Usaha Menengah sebesar 38,58%.

Sementara itu, sejalan dengan perlambatan kondisi perekonomian, secara sektoral pada tahun 2021 hampir semua sektor kredit mengalami penurunan antara lain : Sektor Perdagangan turun sebesar 13,59% atau sebesar Rp303.889 juta, Sektor Industri turun sebesar 4,74% atau sebesar Rp35.067 juta, Sektor Transportasi turun sebesar 25,33% atau sebesar Rp31.703 juta, dan Sektor Lain-lain turun sebesar 17,65% atau sebesar Rp244.460 juta. Penurunan di Sektor Lain-lain terjadi terutama karena Pinjaman Pensiun yang diklasifikasikan ke dalam sektor tersebut mengalami penurunan sebesar Rp115.248 juta (14,57%). Walaupun terjadi penurunan komposisi penyaluran kredit terbesar tetap masih ditempati oleh Sektor Perdagangan sebesar Rp1.932.868 juta atau 48,68% dari total Kredit.

Rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) Bank Bumi Arta pada akhir tahun 2021 tercatat gross sebesar 3,04% dan net sebesar 2,15% atau terdapat kenaikan masing-masing sebesar 0,41% dan 0,27%. Namun Rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tersebut tetap terjaga masih di bawah ketentuan yang berlaku.

Rp3,970,764 million in 2021. This decline occurred because the domestic economy was still experiencing a slowdown as a result of the Covid-19 pandemic which is still ongoing. Compared to the target of Rp4,804,897 million, the total loan disbursement reached 82.64% of the target set. The highest contribution to credit decline came from Working Capital Loans, which decreased by Rp395,588 million or 11.82% compared to the position in 2020 of Rp3,345.691 million.

In 2020, Bank Bumi Arta loans distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) also experienced a decline, from Rp1,951,170 million in 2019 to Rp1,889,249 million, or decreased by Rp61,921 million or 3.17%. The composition of MSMEs loans at the end of 2021 is 40.29% consisting of loans for Micro Businesses of 0.02%, Small Businesses of 1.69%, and Medium Enterprises amounting to 38.58%.

Meanwhile, in line with the slowdown in economic conditions, by sector in 2021, almost all credit sectors experienced a decline, including : the Trading Sector decreased by 13.59% or Rp303,889 million, the Industry Sector decreased by 4.74% or Rp35,067 million, the Transportation Sector decreased by 25.33% or Rp31,703 million, and the Others Sector decreased by 17.65% or Rp244,460 million. The decline in the Others Sector was mainly due to a decrease in Pension Loans classified into this sector by Rp115,248 million (14.57%). Even though there was a decline in the composition of credit distribution, the largest part was still occupied by the Trading Sector, amounting to Rp1,932,868 million or 48.68% of total loans.

Bank Bumi Arta's Non-Performing Loan (NPL) ratio at the end of 2021 was recorded as a gross of 3.04% and a net of 2.15% or an increase of 0.41% and 0.27%, respectively. However, the ratio of Non-Performing Loans (NPL) was maintained, still below the applicable regulations.

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Kredit Tahunan

Table of Average Interest Rates Loans Per Annum

Uraian Description	2021		2020	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Kredit Umum Loans	9,66%	5,98%	11,73%	6,04%
Kredit Pensiun Pension Loans	13,65%	-	13,97%	-

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Bank Bumi Arta pada tahun 2021 tetap dapat mempertahankan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga. Total Dana Pihak Ketiga Bank pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp6.317.072 juta atau naik sebesar Rp340.640 juta atau 5,70% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp5.976.432 juta. Realisasi Dana Pihak Ketiga tersebut mencapai 107,80% dari target yang ditetapkan sebesar Rp5.859.786 juta. Peningkatan Dana Pihak Ketiga terutama berasal dari Giro yang mengalami kenaikan sebesar Rp976.337 juta atau 194,45%. Adapun Tabungan dan Deposito Berjangka mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp47.500 juta dan Rp588.197 juta atau 8,84% dan 11,91%. Deposito Berjangka tetap masih menjadi yang terbesar dalam komposisi Dana Pihak Ketiga Bank yaitu sebesar 68,84%. Sementara itu CASA Bank menjadi sebesar 31,16%. Dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga tersebut di atas maka rasio LFR (Loan to Fund Ratio) Bank pada tahun 2021 adalah sebesar 62,86% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 76,57%.

Bank Bumi Arta in 2021 will still be able to maintain the growth of Third Party Funds. The Bank's total Third Party Funds at the end of 2021 was recorded at Rp6,317,072 million, an increase of Rp340,640 million or 5.70% compared to the previous year of Rp5,976,432 million. The realization of the Third Party Funds reached 107.80% of the target set at Rp5,859,786 million. The increase in Third Party Funds mainly came from Demand Deposits, which increased by Rp976,337 million or 194.45%. Meanwhile, Savings Deposits and Time Deposits decreased by Rp47,500 million and Rp588,197 million, respectively, or 8.84% and 11.91%. Time Deposits are still the largest in the composition of the Bank's Third Party Funds at 68.84%. Meanwhile, the Bank's CASA was 31.16%. With the growth of Third Party Funds mentioned above, the Bank's LFR (Loan to Fund Ratio) ratio in 2021 is 62.86% compared to the previous year of 76.57%.

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Giro Tahunan

Table of Average Interest Rates Demand Deposit Per Annum

Uraian Description	2021		2020	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Giro Demand Deposits	0,80%	0,50%	1,18%	0,50%

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tabungan Tahunan

Table of Average Interest Rates Saving Deposits Per Annum

Uraian Description	2021		2020	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Tabungan Savings Deposits :				
- Umum General	1,41%	-	2,10%	-
- Pensiun Pension	0,50%	-	0,50%	-
- Berjangka Term	-	-	-	-
- Multiguna Multipurpose	6,44%	-	6,48%	-
- BBA BBA Savings	-	0,25%	-	0,25%

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Deposito Tahunan

Table of Average Interest Rates Time Deposits Per Annum

Uraian Description	2021		2020	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Deposito Berjangka Time Deposits	3,99%	1,42%	5,92%	1,46%

Di sisi permodalan, Total Ekuitas Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.233.765 juta, naik sebesar 47,99% atau Rp724.379 juta dibandingkan posisi per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.509.386 juta. Kenaikan Ekuitas terutama karena terdapat peningkatan Modal Disetor, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba, masing-masing sebesar Rp46.200

On the capital side, Bank Bumi Arta's Total Equity as of December 31, 2021 was Rp2,233,765 million, an increase of 47.99% or Rp724,379 million compared to the position as of December 31, 2020 of Rp1,509,386 million. The increase in Equity was mainly due to an increase in Paid-in-Capital Stock, Additional Paid-in-Capital and Retained Earnings, which amounted to Rp46,200

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

juta, Rp572.055 juta dan Rp99.864 juta. Dengan pencapaian Total Ekuitas tersebut, maka rasio Kecukupan Modal Bank Bumi Arta (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) menjadi sebesar 41,73%.

million, Rp572,055 million and Rp99,864 million, respectively. With the achievement of Total Equity, Bank Bumi Arta's Capital Adequacy Ratio (CAR) is 41.73%.

Tabel Perbandingan Realisasi dan Target 2021

Table of Comparison Realization and Target 2021

(dalam juta Rupiah / in million Rp)

Uraian	Realisasi 2021 Realization 2021	Proyeksi 2021 Projection 2021	Pencapaian Achievement	Description
	Rp.	Rp.	%	
Total Aset	8.666.526	8.054.191	107,60	Total Assets
Kredit	3.970.764	4.804.897	82,64	Loans
Simpanan :	6.317.073	5.859.786	107,80	Deposits :
- Giro	1.478.445	527.212	280,43	- Demand Deposits
- Tabungan	489.796	564.161	86,82	- Saving Deposits
- Deposito Berjangka	4.348.832	4.768.413	91,20	- Time Deposits
Total Ekuitas	2.233.765	2.042.486	109,37	Total Equity
Laba Setelah Pajak	44.450	41.863	106,18	Income After Tax

Tantangan dan Inisiatif

Pada tahun 2021 Bank Bumi Arta masih menghadapi berbagai tantangan untuk dapat tetap tumbuh berkelanjutan. Pandemi Covid-19 yang terus berlanjut dengan mutasi varian delta yang lebih cepat menular dan menimbulkan masalah kesehatan yang lebih serius, membuat mobilitas masyarakat terhambat dan akibatnya perputaran roda perekonomian kembali melambat. Hal tersebut menyebabkan menurunnya *loan demand* di masyarakat. Rendahnya *loan demand* tentunya akan berdampak terhadap melambatnya pertumbuhan kredit. Oleh karena itu selama tahun 2021 Bank Bumi Arta lebih berfokus pada kesehatan dan keberlanjutan bisnis Bank dibandingkan melakukan ekspansi kredit yang agresif. Pemilihan *pipeline* kredit dilakukan dengan sangat selektif, yaitu pada sektor usaha yang tidak terdampak. Selain itu, Bank juga melakukan *monitoring* secara ketat proses restrukturisasi kredit debitur terdampak Covid-19.

Selain itu, industri perbankan masih akan dihadapkan pada risiko-risiko antara lain penurunan kualitas kredit akibat pandemi Covid-19, dan penurunan *margin*. Menghadapi adanya potensi penurunan kualitas kredit akibat dampak pandemi Covid-19 Bank telah membentuk tambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang memadai. Sedangkan untuk menghadapi penurunan *margin*, Bank melakukan efisiensi dengan cara pengelolaan suku bunga Simpanan, peningkatan CASA, optimalisasi jaringan kantor dan penghematan biaya operasional.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Pemulihan ekonomi global diperkirakan berlanjut di tengah kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron, tekanan inflasi yang tinggi, dan percepatan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral. Pemulihan tersebut diperkirakan

Challenges and Initiatives

In 2021 Bank Bumi Arta will still face various challenges in order to continue to grow sustainably. The ongoing Covid-19 pandemic with mutations in the delta variant that spreads more quickly and causes more serious health problems, hampers people's mobility and consequently slows down the rotation of the economy again. This causes a decrease in loan demand in the community. The low loan demand will certainly have an impact on slowing credit growth. Therefore, during 2021 Bank Bumi Arta will focus more on the health and sustainability of the Bank's business rather than aggressive credit expansion. The selection of the credit pipeline is carried out very selectively, namely in the business sector that is not affected. In addition, the Bank also closely monitors the credit restructuring process for debtors affected by Covid-19.

In addition, the banking industry will still be faced with risks, including a decline in credit quality due to the Covid-19 pandemic, and a decrease in margins. Facing the potential for a decline in credit quality due to the impact of the Covid-19 pandemic, the Bank has established an adequate additional Allowance for Impairment Losses. Meanwhile, to deal with declining margins, the Bank has implemented efficiency by managing deposit interest rates, increasing CASA, optimizing office networks and saving operational costs.

ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

The global economic recovery is predicted to continue amid the increase in cases of the Omicron variant of the Covid-19 virus, high inflationary pressures, and accelerated normalization of monetary policy at several central banks. The recovery is

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perbaikan yang terus berlangsung dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator pada Desember 2021 antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat. Dengan perkembangan tersebut, diperkirakan pertumbuhan ekonomi global tetap berlanjut hingga mencapai 4,4% pada 2022.

Perekonomian domestik diperkirakan tumbuh lebih tinggi pada 2022. Perkembangan indikator ekonomi pada Desember 2021 mengindikasikan akselerasi proses pemulihan, antara lain mobilitas masyarakat, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat ke kisaran 4,7-5,5% pada 2022, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi, di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor, meski risiko kenaikan kasus Covid-19 perlu terus diwaspadai.

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Intermediasi perbankan terus membaik dengan pertumbuhan kredit sebesar 5,24% (yoy) pada Desember 2021. Pertumbuhan kredit lebih merata pada semua jenis penggunaan, baik kredit modal kerja, kredit konsumsi maupun kredit investasi. Pertumbuhan kredit UMKM juga meningkat signifikan didorong oleh meningkatnya permintaan sejalan dengan pemulihan aktivitas dunia usaha serta dukungan program Pemerintah. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan kredit pada 2022 pada kisaran 6%-8% dan pertumbuhan DPK pada kisaran 7%-9%.

Sejalan dengan prakiraan perekonomian Indonesia yang akan tumbuh lebih tinggi, Bank Bumi Arta memproyeksikan pertumbuhan kredit di tahun 2022 sebesar 13%. Sementara itu, pertumbuhan dana pihak ketiga diproyeksikan pada tahun 2022 sekitar 1,47%. Sesuai dengan fokus utama kami, Bank Bumi Arta terus melakukan berbagai langkah strategi dalam menjaga pertumbuhan kredit melalui penyaluran kredit yang selektif dan hati-hati. Untuk mendukung tercapainya pertumbuhan kredit Bank telah menetapkan beberapa strategi yang akan dilaksanakan pada tahun 2022, antara lain :

1. Menjalin kerjasama dengan perusahaan teknologi termasuk perusahaan sekuritas *online*, *platform* investasi berbasis teknologi, *e-commerce* dan perusahaan finansial teknologi lainnya untuk menyalurkan pinjaman *consumer* antara lain dengan memberikan fasilitas *margin trading*, membiayai *paylater*, pinjaman personal, pinjaman kepemilikan mobil dan pinjaman pemilikan rumah.
2. Menjalin kerjasama dengan perusahaan teknologi termasuk *e-commerce*, perusahaan logistik berbasis teknologi, perusahaan *fintech lending* dan perusahaan teknologi lainnya dengan ekosistem UKM yang luas dalam menyalurkan pinjaman UKM.

predicted to be more balanced, not only relying on the United States (US) and China, but also accompanied by economic recovery in Europe, Japan and India. The ongoing improvement is confirmed by the performance of a number of indicators in December 2021, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales which remain strong. With these developments, it is predicted that global economic growth will continue to reach 4.4% in 2022.

The domestic economy is forecasted to grow even higher in 2022. Developments in economic indicators in December 2021 indicate an accelerated recovery process, including public mobility, retail sales, and consumer confidence. Overall, economic growth is predicted to increase to the range of 4.7-5.5% in 2022, in line with the acceleration of private consumption and investment, while the Government's fiscal spending and exports are maintained, although the risk of an increase in Covid-19 cases requires continued vigilance.

Financial system resilience was maintained and banking intermediation continued to improve gradually. Banking intermediation continued to improve with credit growth of 5.24% (yoy) in December 2021. Credit growth was more evenly distributed across all types of use, both working capital loans, consumer loans and loans. investment credit. MSME loan growth also increased significantly, driven by increased demand in line with the recovery in business activity and support from Government programs. With these developments, Bank Indonesia predicts credit growth in 2022 in the range of 6%-8% and growth in deposits in the range of 7%-9%.

In line with the forecast for the Indonesian economy to grow higher, Bank Bumi Arta projects credit growth in 2022 of 13%. Meanwhile, the growth of third party funds is projected in 2022 at around 1.47%. In accordance with our main focus, Bank Bumi Arta continues to take various strategic steps in maintaining credit growth through selective and prudent lending. To support the achievement of credit growth, the Bank has set several strategies to be implemented in 2022, including:

1. Establish cooperation with technology companies including online securities companies, technology-based investment platforms, e-commerce and other financial technology companies to channel consumer loans, among others by providing margin trading facilities, paylater financing, personal loans, car ownership loans and home ownership loans.
2. Cooperating with technology companies including e-commerce, technology-based logistics companies, fintech lending companies and other technology companies with a broad SME ecosystem in distributing SME loans.

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

3. Terus menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat risiko yang dapat diukur. Fokus melepaskan kredit kepada peminjam dengan prospek usaha menjanjikan dan memiliki daya tahan yang teruji dalam menghadapi berbagai siklus perekonomian seperti usaha di bidang *consumer good*, *trading* kebutuhan pokok, alat-alat kesehatan.
4. Terus mengembangkan didalam pembiayaan segmen komersial melalui pendekatan *value chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* serta fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.
5. Melihat kondisi pandemi yang paling terdampak adalah sektor UMKM, dan dalam rangka mendukung pemerintah untuk pemulihan sektor UMKM maka Bank akan lebih fokus berperan untuk pembiayaan ke segmen tersebut.
3. Continue to explore opportunities in sectors that have positive prospects with a measurable level of risk. Focus on releasing credit to borrowers with promising business prospects and having proven endurance in facing various economic cycles, such as businesses in the consumer goods sector, trading of basic necessities, and medical devices.
4. Continue to develop in financing the commercial segment through a value chain financing approach, both distributor financing and supplier financing and focus on companies in the developing industrial sector.
5. Seeing that the most affected sector of the pandemic is the MSME sector, and in order to support the government for the recovery of the MSME sector, the Bank will focus more on its role in financing this segment.

Sementara itu, Bank Bumi Arta akan tetap fokus dalam pengembangan produk-produk dan layanan *digital banking* sejalan dengan pergeseran perilaku nasabah dalam melakukan transaksi. Serta sebagai bentuk penguatan efisiensi operasional. Berbagai produk dan layanan *digital banking* telah diluncurkan oleh Bank Bumi Arta seperti BBA *Mobile Banking*, E-BBA *Individual* dan *Virtual Account BBA*, Bank Bumi Arta pada tahun 2022 merencanakan untuk mengembangkan kembali produk dan layanan *digital banking* seperti *Deposito Online*, *Pinjaman Personal On Line*, *Pembukaan Rekening Online*, *Kartu Debit Virtual*, dan *Application Program Interface (API) BBA*. Bank juga akan melakukan pengembangan, pengadaan dan pemeliharaan pada sistem aplikasi maupun perangkat dalam meningkatkan kualitas dan kinerja sistem aplikasi maupun perangkat untuk mendukung kebutuhan perubahan-perubahan proses bisnis dan keberlangsungan operasional bisnis Bank.

Selain itu mengingat pentingnya peran teknologi informasi dalam rencana dan perkembangan bisnis bank, Bank Bumi Arta senantiasa memperhatikan kecukupan sumber daya Teknologi Informasi untuk mendukung kebutuhan bisnis bank. Bank juga akan berkolaborasi dengan mitra strategis teknologi yang memiliki talenta teknologi kelas dunia mencakup *software engineering*, *data analitik*, *Artificial Intelligence (AI)* dan *cyber security*.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan hal yang penting dalam upaya menjaga kepercayaan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Direksi dan Dewan Komisaris beserta seluruh jajaran manajemen dan staf berkomitmen untuk memastikan bahwa penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kewajaran senantiasa diimplementasikan di setiap kegiatan operasional Bank. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

Meanwhile, Bank Bumi Arta will remain focused on developing digital banking products and services in line with the shift in customer behavior in conducting transactions. And as a form of strengthening operational efficiency. Various digital banking products and services have been launched by Bank Bumi Arta such as BBA Mobile Banking, E-BBA Individual and BBA Virtual Account, Bank Bumi Arta in 2022 plans to redevelop digital banking products and services such as Online Deposits, Online Personal Loans, Online Account Opening, Virtual Debit Card, and BBA Application Program Interface (API). The Bank will also develop, procure and upgrade application systems and devices to improve the quality and performance of application systems and devices to support the needs for changes in business processes and the continuity of the Bank's business operations.

In addition, considering the important role of information technology in the plan and development of the bank's business, Bank Bumi Arta always pays attention to the adequacy of Information Technology resources to support the bank's business needs. The Bank will also collaborate with strategic technology partners who have world-class technology talents including software engineering, data analytics, Artificial Intelligence (AI) and cyber security.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of good corporate governance is important in an effort to maintain trust and provide added value for stakeholders. The Board of Directors and the Board of Commissioners along with all levels of management and staff are committed to ensuring that the implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness is always implemented in every operational activity of the Bank. These principles serve as a reference for responsible decision making, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and increasing accountability.

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan secara berkelanjutan, Bank Bumi Arta melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang telah dilakukan. Bank Bumi Arta melakukan *self assessment* terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Hasil *self assessment* Tata Kelola Perusahaan Bank Bumi Arta selama tahun 2021 mencapai nilai komposit 2 (BAIK). Hasil ini mencerminkan Manajemen Bank Bumi Arta telah melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan pada aspek *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome* yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan memadai atas atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank Bumi Arta.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko yang efektif merupakan salah satu komponen yang penting dalam manajemen Perseroan dan landasan untuk menjalankan organisasi Perseroan dengan sehat, aman dan baik. Dalam mewujudkan penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank Bumi Arta menerapkan pendekatan *Three Lines of Defense* sebagai mekanisme pertahanan secara berlapis untuk mengelola dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko, yaitu:

1. Pertahanan Tingkat Pertama
Risk Taking Unit berperan sebagai pertahanan tingkat pertama dan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengendalikan dan memitigasi risiko dalam aktivitas operasional. *Risk Taking Unit* memiliki tanggung jawab yang utama atas pengelolaan eksposur risiko dalam aktivitas sehari-hari.
 2. Pertahanan Tingkat Kedua
Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berperan sebagai unit kunci dalam memberikan pertahanan tingkat kedua melalui fungsi pemantauan yang independen. SKMR telah melakukan review atas kelengkapan dan keakuratan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko, serta atas kecukupan skenario mitigasi yang diusulkan oleh unit kerja operasional.
 3. Pertahanan Tingkat Ketiga
Fungsi Internal Audit melakukan penilaian terhadap kecukupan kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko serta efektivitas pengendalian internal dalam rangka memberikan *assurance* yang independen dan objektif.
- Terdapat 8 jenis risiko yang dihadapi Bank Bumi Arta dan harus dikelola dengan baik. Kedelapan jenis risiko tersebut disebut *inherent risk* yang meliputi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko strategik, risiko kepatuhan,

In order to improve the implementation of Corporate Governance in a sustainable manner, Bank Bumi Arta conducts a self-assessment of the implementation of Corporate Governance that has been carried out. Bank Bumi Arta conducts a self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance based on POJK No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and SEOJK No. 13/POJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. The results of the self-assessment of Bank Bumi Arta's Corporate Governance during 2021 reached a composite score of 2 (GOOD). These results reflect that the management of Bank Bumi Arta has implemented good corporate governance in the aspects of governance structure, governance processes, and governance outcomes which are generally good. This is reflected in the adequate compliance with the principles of Good Corporate Governance. If there are weaknesses in the application of the principles of Good Corporate Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Management of Bank Bumi Arta.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

An effective risk management system is one of the important components in the management of the Company and the foundation for running the Company's organization in a healthy, safe and good manner. In realizing the implementation of effective risk management, Bank Bumi Arta applies the Three Lines of Defense approach as a layered defense mechanism to manage and implement a risk management framework, namely:

1. First Level Defense
The Risk Taking Unit acts as the first line of defense and is responsible for identifying, evaluating, controlling and mitigating risks in operational activities. The Risk Taking Unit has primary responsibility for managing risk exposure in daily activities.
 2. Second Level Defense
The Risk Management Unit acts as a key unit in providing the second level of defense through an independent monitoring function. SKMR has reviewed the completeness and accuracy of the identification, measurement, monitoring, control and risk reporting, as well as the adequacy of the mitigation scenarios proposed by the operational work units.
 3. Third Level Defense
The Internal Audit function assesses the adequacy of policies, strategies and Risk Management frameworks as well as the effectiveness of internal controls in order to provide independent and objective assurance.
- There are 8 types of risks faced by Bank Bumi Arta and must be managed properly. The eight types of risk are called inherent risk, which includes credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, legal risk and reputation risk.

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

risiko hukum dan risiko reputasi. Menurut pendapat Direksi, kedelapan risiko tersebut telah dikelola dengan baik. Hal tersebut tercermin dari hasil *self assessment* Bank terhadap peringkat risiko Bank Bumi Arta secara keseluruhan setiap triwulan pada tahun 2021 adalah peringkat 2 (*Low to Moderate*).

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Selama tahun 2021, Direksi menilai bahwa seluruh Komite dibawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan optimal. Penilaian tersebut dilaksanakan dengan kriteria hasil kinerja dalam bentuk kontribusi masing-masing komite kepada Bank Bumi Arta termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi. Dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Bank, Direksi dibantu oleh lima komite yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Komite-komite tersebut adalah *Asset and Liabilities Committee* (ALCO); Komite Kredit dan *Treasury*; Komite Kredit; Komite Pengarah Teknologi Informasi; dan Komite Manajemen Risiko.

INISIATIF KEUANGAN BERKELANJUTAN

Kebijakan Merespon Tantangan

Bank Bumi Arta menyadari bahwa aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dapat mempengaruhi kinerja perbankan. Ketiga aspek ini perlu dikelola dengan seimbang agar dapat mendukung keberlanjutan. Untuk itu, Bank menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam menjalankan usahanya agar dapat berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Bank Bumi Arta membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahunnya sebagai pedoman dalam penerapan nilai keberlanjutan dan respon dalam menghadapi tantangan keberlanjutan. Tantangan ini terkait dengan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Melalui RAKB, Bank Bumi Arta menyesuaikan kebijakan, target, strategi, dan penyaluran kredit dengan memperhatikan risiko LST.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan dengan memprioritaskan pengembangan kapasitas internal melalui berbagai pelatihan. Di tahun 2021, Bank Bumi Arta telah mengadakan sosialisasi produk keberlanjutan kepada *Account Officer/Marketing* seluruh Kantor Cabang diluar Jabotabek, dan sosialisai praktek ramah lingkungan kepada seluruh karyawan di KPNO.

Bank Bumi Arta juga melakukan penyesuaian terhadap pemberian kredit, terutama pada pembiayaan berwawasan LST. Seluruh penyesuaian dilakukan bertahap dan disosialisasikan kepada seluruh bagian dalam Bank. Semua sosialisasi ini diharapkan dapat membentuk budaya keberlanjutan, termasuk dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi, air, serta mengurangi penggunaan kertas.

In the opinion of the Board of Directors, the eight risks have been managed properly. This is reflected in the results of the Bank's self-assessment of Bank Bumi Arta's overall risk rating every quarter in 2021, which is ranked 2 (Low to Moderate).

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

During 2021, the Board of Directors considered that all Committees under the Board of Directors had carried out their duties optimally. The assessment is carried out with the criteria of performance results in the form of each committee's contribution to Bank Bumi Arta including reports and recommendations given to the Board of Directors. In supporting the effectiveness and efficiency of implementing the duties and responsibilities of managing the Bank, the Board of Directors is assisted by five committees which are under and directly responsible to the Board of Directors. These committees are the Asset and Liabilities Committee (ALCO); Credit and Treasury Committee; Credit Committee; Information Technology Steering Committee; and the Risk Management Committee.

SUSTAINABLE FINANCIAL INITIATIVES

Policy Responding to Challenges

Bank Bumi Arta realizes that economic, environmental and social aspects can affect banking performance. These three aspects need to be managed in a balanced way in order to support sustainability. To that end, the Bank applies the principles of sustainable finance in running its business in order to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals.

Bank Bumi Arta makes a Sustainable Finance Action Plan every year as a guide in implementing sustainability values and responding to sustainability challenges. These challenges are related to environmental, social and governance. Through Sustainable Finance Action Plan, Bank Bumi Arta adjusts policies, targets, strategies, and lending by taking into account environmental, social and governance risks.

Implementation of Sustainable Finance

The implementation of Sustainable Finance is carried out by prioritizing internal capacity development through various trainings. In 2021, Bank Bumi Arta has conducted socialization of sustainability product to Account Officer/Marketing of Branch Offices outside Jabotabek, and socialization environmentally friendly practices to all employees at Head Office

Bank Bumi Arta also made adjustments to lending, especially in financing with a governance perspective. All adjustments are carried out in stages and socialized to all parts of the Bank. All of these socializations are expected to form a culture of sustainability, including increasing the efficiency of using energy, water, and reducing the use of paper.

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pengurangan penggunaan energi terus dilakukan, salah satunya adalah penggunaan lampu LED, sehingga dapat menghemat energi sebesar 53.619 kWh di tahun 2021. Ke depannya, Bank akan terus berupaya agar dapat mencapai tingkat efisiensi penggunaan energi dengan lebih maksimal.

Strategi Pencapaian Target

Pada tahun 2021, Bank menyalurkan kredit kepada debitur yang termasuk dalam kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB) sebanyak Rp1.833.047 juta, menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2.119.560 juta. Untuk meningkatkan portofolio KKUB, Bank Bumi Arta akan mencari peluang kerja sama dan usaha berwawasan LST untuk mencapai target keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan dalam RAKB.

Bank akan mengembangkan layanan dan produk yang berbasis digital, sehingga dapat mengurangi penggunaan transportasi nasabah, yang pada akhirnya dapat mengurangi penggunaan energi dari bahan bakar minyak, mengurangi emisi, dan mengurangi pemakaian kertas. Melalui berbagai inovasi dan pengembangan produk dan jasa ini, Bank Bumi Arta berharap agar prospek usaha KKUB semakin meningkat sehingga dukungan kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dapat tercapai.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bank Bumi Arta secara konsisten menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Pelaksanaan program CSR juga merupakan salah satu wujud dukungan Bank terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Selain itu, sejalan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank Bumi Arta berkomitmen untuk melaksanakan program atau aktivitas CSR yang mendukung prinsip keberlanjutan, dengan bersandar pada empat fokus utama CSR Bank, yaitu CSR dalam bidang lingkungan hidup dan pelestarian alam; CSR dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; CSR dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta CSR dalam bidang tanggung jawab kepada konsumen.

Bank Bumi Arta menyadari bahwa keberhasilan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha dalam industri perbankan tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional yang baik, melainkan juga karena didukung oleh masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Bank. Dengan berlandaskan akan kesadaran tersebut Bank Bumi Arta berkomitmen untuk terus menjalankan program CSR dengan perencanaan yang baik, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan dan peraturan yang ada, agar dapat terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Reducing energy use continues to be carried out, one of which is the use of LED lamps, so as to save energy by 53,619 kWh in 2021. In the future, the Bank will continue to strive to achieve a maximum level of energy use efficiency.

Target Achievement Strategy

In 2021, the Bank disbursed loans to debtors included in the category of sustainable business activities amounting to Rp1,833,047 million, a decrease compared to 2020 which was Rp2,119,560 million. To increase the category of sustainable business activities portfolio, Bank Bumi Arta will seek opportunities for collaboration and businesses with environmental, social and governance perspectives to achieve the sustainable finance targets set in the Sustainable Finance Action Plan.

The Bank will develop digital-based services and products, so as to reduce customers' use of transportation, which in turn can reduce energy use from fuel oil, reduce emissions, and reduce paper usage. Through various innovations and development of these products and services, Bank Bumi Arta hopes that the category of sustainable business activities business prospects will increase so that our support for the Sustainable Development Goals can be achieved.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bank Bumi Arta consistently implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The implementation of the CSR program is also a form of the Bank's support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In addition, in line with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, Bank Bumi Arta is committed to implementing CSR programs or activities that support sustainability principles, relying on the Bank's four main CSR focuses, namely CSR in the field of environment and nature conservation; CSR in the fields of employment, health and safety; CSR in the field of social and community development; and CSR in the area of responsibility to consumers.

Bank Bumi Arta realizes that the success of the Bank in carrying out business activities in the banking industry is not only determined by good management and operational performance, but also because it is supported by the community and the environment around the Bank's operational areas. Based on this awareness, Bank Bumi Arta is committed to continuing to carry out CSR programs with good, responsible planning, and referring to existing policies and regulations, in order to continue to provide added value for shareholders and all stakeholders.

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2021 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Agustus 2021 telah terjadi perubahan jumlah dan komposisi anggota Direksi.

Komposisi Direksi sebelum RUPS Tahunan Tanggal 16 Agustus 2021

Komposisi Direksi Perseroan sebelum RUPS Tahunan tanggal 16 Agustus 2021 yaitu Direksi berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, dan 2 (dua) orang Direktur.

Tabel Komposisi Direksi sebelum RUPS Tahunan Tanggal 16 Agustus 2021

Table of Composition and Basis of Appointment of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Persetujuan Approval Letter
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No.13/61/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 Juni 2011
Hendrik Atmaja	Direktur Kredit dan Marketing Credit and Marketing Director	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 23/392/UPBD/PBD1 tanggal 12 Nopember 1990
Tan Hendra Jonathan	Direktur Kepatuhan Compliance Director	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 2/5/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 4 Februari 2000

Komposisi Direksi setelah RUPS Tahunan Tanggal 16 Agustus 2021

Melalui RUPS Tahunan tanggal 16 Agustus 2021, RUPS memutuskan untuk mengangkat Edwin Suryahusada sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi.

Sehingga komposisi Direksi setelah RUPS Tahunan tanggal 16 Agustus 2021 sebanyak 4 (empat) orang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 3 (tiga) orang Direktur.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2021 in accordance with the decision of the Annual GMS on August 16, 2021, there has been a change in the number and composition of the members of the Board of Directors.

Composition of the Board of Directors before the Annual GMS on August 16, 2021

The composition of the Company's Board of Directors prior to the Annual GMS on August 16, 2021, consists of 3 (three) Directors consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.

Composition of the Board of Directors after the Annual GMS on August 16, 2021

Through the Annual GMS on August 16, 2021, the GMS decided to appoint Edwin Suryahusada as Director of Business Development and Digitization.

So that the composition of the Board of Directors after the Annual GMS on August 16, 2021 is 4 (four) people consisting of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.

Tabel Komposisi Direksi setelah RUPS Tahunan Tanggal 16 Agustus 2021

Table of Composition and Basis of Appointment of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Persetujuan Approval Letter
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No.13/61/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 Juni 2011
Hendrik Atmaja	Direktur Kredit dan Marketing Credit and Marketing Director	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 23/392/UPBD/PBD1 tanggal 12 Nopember 1990
Tan Hendra Jonathan	Direktur Kepatuhan Compliance Director	RUPS Tahunan Tanggal 19 Juni 2019 Annual GMS June 19, 2019	No. 2/5/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 4 Februari 2000
Edwin Suryahusada	Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi Business Development and Digitization Director	RUPS Tahunan Tanggal 16 Agustus 2021 Annual GMS August 16, 2021	NOMOR KEP-56/PB.1/2021 tanggal 23 Agustus 2021

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Profil Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, halaman 67 pada Laporan Tahunan ini. Masing-masing anggota Direksi telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Bank sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

The profile of the Board of Directors can be seen in the Company Profile section, page 67 of this Annual Report. Each member of the Board of Directors has carried out their functions and responsibilities in the management of the Bank in accordance with their competence and experience.

PERUBAHAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DAN MODAL DISETOR

CHANGES IN SHAREHOLDERS' COMPOSITION AND PAID-UP CAPITAL

Selama tahun 2021 telah terjadi perubahan komposisi pemegang saham dan modal disetor PT Bank Bumi Arta Tbk.

During 2021 there has been a change in the composition of shareholders and paid-up capital of PT Bank Bumi Arta Tbk.

Perubahan Komposisi Pemegang Saham

Pada tanggal 17 November 2021, komposisi Pemegang Saham PT Bank Bumi Arta Tbk mengalami perubahan dengan masuknya PT Takjub Finansial Teknologi sebagai Pemegang Saham baru PT Bank Bumi Arta Tbk.

Changes in Shareholders' Composition

On November 17, 2021, the composition of the Shareholders of PT Bank Bumi Arta Tbk underwent a change with the entry of PT Takjub Finansial Teknologi as the new Shareholder of PT Bank Bumi Arta Tbk.

Tabel Komposisi Pemegang Saham Sebelum Tanggal 17 November 2021

Table of Shareholders' Composition Before November 17, 2021

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Modal Amount of Capital	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Shareholders :			
PT Surya Husada Investment	1.050.000.000	105.000.000.000	45,45
PT Dana Graha Agung	630.000.000	63.000.000.000	27,27
PT Budiman Kencana Lestari	420.000.000	42.000.000.000	18,18
Masyarakat Public	210.000.000	21.000.000.000	9,10
Jumlah Modal Disetor Total Paid Up Capital	2.310.000.000	231.000.000.000	100,00

Tabel Komposisi Pemegang Saham Setelah Tanggal 17 November 2021

Table of Shareholders' Composition Before November 17, 2021

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Modal Amount of Capital	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Shareholders :			
PT Surya Husada Investment	772.800.000	77.280.000.000	33,45
PT Takjub Finansial Teknologi	554.400.000	55.440.000.000	24,00
PT Dana Graha Agung	463.680.000	46.368.000.000	20,07
PT Budiman Kencana Lestari	309.120.000	30.912.000.000	13,38
Masyarakat Public	210.000.000	21.000.000.000	9,10
Jumlah Modal Disetor Total Paid Up Capital	2.310.000.000	231.000.000.000	100,00

Perubahan Modal Disetor

Pada tanggal 15 Desember 2021, PT Bank Bumi Arta Tbk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas 1 (PUT 1) dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHETD), sehingga Modal Disetor PT Bank Bumi Arta mengalami perubahan dari Rp231.000.000.000 menjadi Rp277.200.000.000.

Changes in Paid-up Capital

On December 15, 2021, PT Bank Bumi Arta Tbk conducted a Limited Public Offering 1 (PUT 1) with Additional Capital By Granting Pre-emptive Rights (PMHETD), so that the Paid-up Capital of PT Bank Bumi Arta changed from Rp231,000,000,000 to Rp277,200,000,000.

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Tabel Modal Disetor Sebelum Tanggal 15 Desember 2021

Table of Paid-up Capital Before December 15, 2021

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Modal Amount of Capital	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Shareholders :			
PT Surya Husada Investment	772.800.000	77.280.000.000	33,45
PT Takjub Finansial Teknologi	554.400.000	55.440.000.000	24,00
PT Dana Graha Agung	463.680.000	46.368.000.000	20,07
PT Budiman Kencana Lestari	309.120.000	30.912.000.000	13,38
Masyarakat Public	210.000.000	21.000.000.000	9,10
Jumlah Modal Disetor Total Paid Up Capital	2.310.000.000	231.000.000.000	100,00

Tabel Modal Disetor Sesudah Tanggal 15 Desember 2021

Table of Paid-up Capital After December 15, 2021

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Modal Amount of Capital	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Shareholders :			
PT Surya Husada Investment	927.360.000	92.736.000.000	33,45
PT Takjub Finansial Teknologi	665.280.000	66.528.000.000	24,00
PT Dana Graha Agung	556.416.000	55.641.600.000	20,07
PT Budiman Kencana Lestari	370.944.000	37.094.400.000	13,38
Masyarakat Public	252.000.000	25.200.000.000	9,10
Jumlah Modal Disetor Total Paid Up Capital	2.772.000.000	277.200.000.000	100,00

PENUTUP

Demikian, kami sampaikan laporan Direksi atas pengelolaan Bank Bumi Arta untuk tahun buku 2021. Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Pemangku Kepentingan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan penuh kepada Bank Bumi Arta, sehingga dapat melewati seluruh tantangan dan menutup tahun 2021 dengan kinerja yang baik dan berkelanjutan.

Kepada seluruh Nasabah, Direksi menyampaikan terima kasih atas kepercayaannya untuk tetap tumbuh berkembang bersama Bank Bumi Arta disegala situasi, dan merupakan kebanggaan bagi kami untuk dapat melayani dengan sepenuh hati.

Kepada pemegang saham kami menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank Bumi Arta. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat yang telah diberikan kepada Direksi, sehingga pengelolaan bisnis Bank Bumi Arta dapat berjalan dengan efektif sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

CLOSING

Thus, we submit the Board of Directors' report on the management of Bank Bumi Arta for the fiscal year 2021. On behalf of the entire Board of Directors, we express our highest appreciation to all Stakeholders who have given full trust and support to Bank Bumi Arta, so that they can overcome all challenges and closing 2021 with a good and sustainable performance.

To all customers, the Board of Directors would like to thank them for their trust in continuing to grow and develop with Bank Bumi Arta in all situations, and it is an honor for us to be able to serve with all our heart.

We would like to thank our shareholders for the support and trust that has been given to Bank Bumi Arta. We also thank the Board of Commissioners for the supervision and advice that has been given to the Board of Directors, so that the business management of Bank Bumi Arta can run effectively in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Direksi juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya serta terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi yang tinggi dan kerja kerasnya sehingga Bank Bumi Arta pada tahun 2021 dapat mencapai kinerja yang baik. Semoga kinerja tahun ini dapat terus dipertahankan dan semakin tumbuh di tahun-tahun berikutnya.

The Board of Directors also expresses its highest appreciation and gratitude to all levels of management and employees for their high dedication and hard work so that Bank Bumi Arta in 2021 can achieve good performance. Hopefully this year's performance can be maintained and will continue to grow in the following years.

Jakarta, 18 April 2022 | Jakarta, April 18, 2022

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Wikan Aryono S

Presiden Direktur

President Director

DIREKSI PT BANK BUMI ARTA TBK

BOARD OF DIRECTORS OF PT BANK BUMI ARTA TBK

Direksi
The Board of Directors



Wikan Aryono S
Presiden Direktur
President Director



Hendrik Atmaja
Direktur Kredit dan Marketing
Credit and Marketing Director



Edwin Suryahusada
Direktur Pengembangan
Bisnis & Digitalisasi
Business Development &
Digitization Director



Tan Hendra Jonathan
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Bank Bumi Arta Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Bumi Arta Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

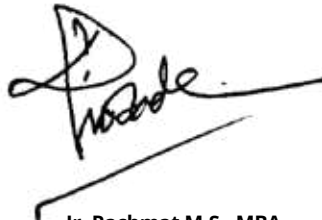
We the undersigned below declare that all information in the Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk in 2021 have been completely represented and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made in truth.

Jakarta, 18 April 2022 | Jakarta, April 18, 2022

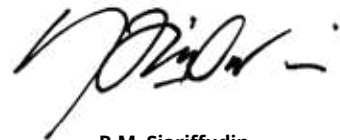
Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Ir. Rachmat M.S., MBA
Presiden Komisaris
President Commissioner



Daniel Budi Dharma
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



R.M. Sjariffudin
Komisaris
Commissioner

Direksi The Board of Directors



Wikan Aryono S
Presiden Direktur
President Director



Hendrik Atmaja
Direktur Kredit dan Marketing
Credit and Marketing Director



Tan Hendra Jonathan
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Edwin Suryahusada
Direktur Pengembangan Bisnis & Digitalisasi
Business Development & Digitization Director

03 | **Profil Perusahaan** Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan [102-1] Company Name	:	PT Bank Bumi Arta Tbk
Bidang Usaha [102-2] Business Activity	:	Jasa Perbankan Banking Services
Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	03 Maret 1967 March 03, 1967
Dasar Hukum Pendirian Articles of Association	:	Akta Pendirian No. 4 Tanggal 03 Maret 1967 Deed of Establishment No.4 dated March 03, 1967
Kepemilikan [102-5] Ownership	:	PT Surya Husada Investment (33,45%) PT Takjub Finansial Teknologi (24,00%) PT Dana Graha Agung (20,07%) PT Budiman Kencana Lestari (13,38%) Masyarakat Public (9,10%)
Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp800.000.000.000,- (8.000.000.000 lembar saham shares)
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital	:	Rp 277.200.000.000,- (2.772.000.000 lembar saham shares)
Pencatatan di Bursa Stock Exchange Listing	:	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pencatatan Saham Date of Listing of Shares	:	01 Juni 2006 June 01, 2006
Kode Saham Code of Shares	:	BNBA
Total Karyawan Total Employee	:	699
Jumlah Jaringan Number of Networks	:	1 Kantor Pusat Head Office 11 Kantor Cabang Branch Offices 16 Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Offices 21 Kantor Fungsional Functional Offices
Alamat Kantor Pusat [102-3] Head Office	:	Gedung Bank Bumi Arta Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 - 236 Jakarta Pusat 10250 Telp : +62-21 2300 893, 2300 455 Fax : +62-21 2303 624, 3102 632, 31925 291
Kode SWIFT SWIFT Code	:	BBAIIDJA
Situs Web Website	:	www.bankbba.co.id
Call Center Call Center	:	Telp : +62-21 3142 121
Hubungan Investor Investor Relations	:	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Gedung Bank Bumi Arta Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 - 236 Jakarta Pusat 10250 Telp : +62-21 2300 893, 2300 455 (Ext. 406) Fax : +62-21 2303 624, 3102 632, 31925 291 E-mail : corporate.secretary@bankbba.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Name Change Information

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Bank Bumi Arta pernah mengganti nama sebanyak 1 (satu) kali dari semula **Bank Bumi Arta Indonesia** menjadi **Bank Bumi Arta**. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 14 September 1992.

In accordance with the brief history description, Bank Bumi Arta has changed its name 1 (one) time from the original **Bank Bumi Arta Indonesia** to **Bank Bumi Arta**. The amendments were effective from 14 September 1992.

PT Bank Bumi Arta Tbk yang semula bernama PT Bank Bumi Arta Indonesia pertama kali didirikan di Jakarta pada tanggal 3 Maret 1967 dengan Akta No. 4 Notaris Soeleman Ardjasmita SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan Menteri Kehakiman Republik No. J.A.5/25/6 tanggal 25 April 1967, serta telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967. PT Bank Bumi Arta Tbk selanjutnya disebut Bank Bumi Arta, memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967.

Pada tanggal 18 September 1976 Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep. 436/DJM/III.3/9/1976 memberikan izin kepada Bank Bumi Arta untuk menggabungkan usahanya dengan Bank Duta Nusantara. Penggabungan usaha itu bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan dan memperluas jaringan operasional bank. Delapan Kantor Cabang Bank Duta Nusantara di Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Yogyakarta dan Magelang menjadi Kantor Cabang Bank Bumi Arta. Kantor Cabang Yogyakarta dan Magelang kemudian dipindahkan ke Medan dan Bandar Lampung hingga saat ini.

Selanjutnya seiring dengan Kebijakan Pemerintah melalui Paket Oktober (PAKTO) 1988 dimana perbankan diberikan peluang yang lebih besar untuk mengembangkan usahanya, dan berkat persiapan yang cukup lama dan terarah dari pengelola Bank, maka dengan persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, Bank Bumi Arta ditingkatkan statusnya menjadi Bank Devisa. Sebagai

PT Bank Bumi Arta Tbk which was originally named PT Bank Bumi Arta Indonesia was first established in Jakarta on March 3, 1967 with Deed No. 4 Notary Soeleman Ardjasmita SH, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. J.A.5/25/6 April 25, 1967, and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 23, 1967. PT Bank Bumi Arta Tbk, hereinafter referred to as Bank Bumi Arta, obtained a business license as a Commercial Bank based on Decree of the Minister of Finance No. D.15.6.1.2.29 dated March 28, 1967.

On September 18, 1976 Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep. 436/DJM/III.3/9/1976 gave permission to Bank Bumi Arta to merge its business with Bank Duta Nusantara. The business combination aims to strengthen the capital structure and expand the bank's operational network. The eight Bank Duta Nusantara Branch Offices in Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Yogyakarta and Magelang became Bank Bumi Arta Branch Offices. The Yogyakarta and Magelang Branch Offices were then moved to Medan and Bandar Lampung to the present.

Furthermore, in line with Government Policy through the October Package (PAKTO) 1988 in which banks are given greater opportunities to develop their business, and thanks to the long and directed preparation of Bank managers, with the approval of Bank Indonesia based on Bank Indonesia Board of Directors Decree No. 24/35/KEP/DIR on August 20, 1991, Bank Bumi Arta was upgraded to become a Foreign Exchange Bank. As a Foreign Exchange Bank, Bank Bumi Arta

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Bank Devisa, Bank Bumi Arta mulai saat itu dapat memberikan jasa layanan perbankan internasional kepada nasabah seperti *Remittance, Collection, Trade Finance, dan Money Changer*.

Untuk memudahkan pengenalan masyarakat terhadap Bank Bumi Arta sejak tanggal 14 September 1992 nama Bank Bumi Arta Indonesia diganti menjadi Bank Bumi Arta dengan Akta No.155 Notaris Benny Kristianto SH tanggal 17 Juli 1991.

Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7634.HT.01.04.TH.92. tanggal 14 September 1992, serta telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1992.

Kemudian untuk memperkuat struktur permodalan dan operasional bank serta untuk lebih profesional dan transparan pada tanggal 1 Juni 2006 Bank Bumi Arta melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 17 November 2021 PT Takjub Finansial Teknologi menjadi salah satu pemegang saham utama PT Bank Bumi Arta Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 24,00%.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, Bank Bumi Arta pada tanggal 15 Desember 2021 telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham perseroan dalam rangka penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Bank Bumi Arta kini telah memiliki beragam produk dan layanan perbankan yang komprehensif mulai dari perbankan konsumen, perbankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporasi, yang didukung dengan *Transaction Digital Banking* dan jaringan kantor yang memadai. Untuk memberikan layanan perbankan yang lebih baik dan mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi usahanya, Bank Bumi Arta juga sudah menyediakan layanan *Internet Banking (e-BBA), Mobile Banking, ATM Bank Bumi Arta, jaringan ATM Prima dan ATM Bersama* yang masing-masing memiliki 15 ATM, 86.200 ATM dan 81.988 ATM di seluruh Indonesia.

Bank Bumi Arta Pada posisi 31 Desember 2021 memiliki 1 Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang, 15 Kantor Cabang Pembantu, dan 21 Kantor Fungsional yang tersebar di Sumatera, Jawa, Bali dan Sulawesi yang didukung oleh 699 karyawan.

from then on can provide international banking services to customers such as *Remittance, Collection, Trade Finance, and Money Changer*.

To facilitate public recognition of Bank Bumi Arta since September 14, 1992 the name of Bank Bumi Arta Indonesia was changed to Bank Bumi Arta with Deed No.155 of Notary Benny Kristianto SH on July 17, 1991.

The amendment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-7634.HT.01.04.TH.92. September 14, 1992 and was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 November 20, 1992.

Then to strengthen the bank's capital and operational structure and to be more professional and transparent on June 1, 2006 Bank Bumi Arta conducted an IPO (*Initial Public Offering*) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

On 17 November 2021 PT Takjub Finansial Teknologi became one of the major shareholders of PT Bank Bumi Arta Tbk. with a share ownership of 24.00%.

To comply with Financial Services Authority Regulation No.12/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 concerning Consolidation of Commercial Banks, Bank Bumi Arta on December 15, 2021 has conducted a Limited Public Offering I to the company's shareholders in order to increase capital with subscription rights. Pre-emptive Rights (HMETD) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Bank Bumi Arta now has a variety of comprehensive banking products and services ranging from consumer banking, Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) banking, commercial banking, to corporate banking, supported by *Transaction Digital Banking* and an adequate office network. To provide better banking services and make it easier for customers to conduct business transactions, Bank Bumi Arta has also provided *Internet Banking (e-BBA), Mobile Banking, Bank Bumi Arta ATMs, Prima ATM networks and ATM Bersama*. each of which has 15 ATMs, 101,008 ATMs and e1,758 ATMs throughout Indonesia.

Bank Bumi Arta As of December 31, 2021 it has 1 Head Office, 11 Branch Offices, 15 Sub-Branch Offices, and 21 Functional Offices spread across Sumatera, Java, Bali and Sulawesi, supported by 699 employees.

BRAND BANK BUMI ARTA

BRAND BANK BUMI ARTA



Lonjong telur (oval) dengan lima pintu masuk yang terdapat lingkaran di tengahnya dan memiliki alur-alur lebar di kanan lalu menyempit di kiri.

Oval with five entrances that have a circle in the middle and has a wide groove on the right and then narrowed on the left.

Bentuk tersebut secara simbolis menggambarkan :

"Sebuah Buana (Planet Bumi) yang kaya akan kehidupan karena adanya atmosfer dan beraraknya awan dari kanan ke kiri".

The shape symbolically represents :

"A Planet (Earth Planet) rich in life because of the atmosphere and the clouds from right to left".

Di samping simbol yang utama tersebut, bentuk logo inipun menggambarkan :

"Sebuah Pundi Uang (Celengan) yang memiliki lima buah lubang masukan dan memiliki dua lapisan dinding pengaman".

In addition to the main symbol, the form of this logo depicts :

"A Money Pot (Piggy Bank) which has five input holes and has two layers of security wall".

VISI, MISI, DAN NILAI [102-16]

VISION, MISSION, AND VALUE

VISI | VISION



Menjadi Bank terpercaya yang berlandaskan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pelayanan prima sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

To become a reliable Bank based on the principle of prudence in providing excellence in service in order to provide added value for stakeholders.

Bank Bumi Arta sebagai lembaga kepercayaan masyarakat berperan sebagai intermediasi antara penghimpunan dan penyaluran dana untuk pembiayaan usaha masyarakat.

Bank Bumi Arta as a public trust institution acts as an intermediary between the collection and distribution of funds to finance community businesses.

1. **Terpercaya**, dalam arti bahwa nasabah secara pribadi maupun sebagai perusahaan merasa aman dan puas dalam mempercayakan pelayanan jasa keuangannya kepada Bank Bumi Arta. Hal ini tercermin dari banyaknya nasabah lama yang masih tetap menyimpan dana maupun bertambahnya nasabah baru di Bank Bumi Arta baik dana pihak ketiga maupun kredit yang disalurkan dimana tercermin pada meningkatnya total aset.
 2. **Prinsip Kehati-hatian**, dalam arti bahwa Bank Bumi Arta dalam melaksanakan kegiatan operasinya selalu berlandaskan pada prinsip kehati-hatian agar Bank Bumi Arta selalu dalam keadaan Sehat. Hal ini tercermin dari tingkat NPL Bank yang masih di bawah ketentuan *regulator*.
 3. **Pelayanan Prima**, dalam arti bahwa Bank Bumi Arta selalu mengutamakan kepuasan nasabah dengan berusaha untuk meningkatkan, mengembangkan dan menambah produk dan fasilitas layanan antara lain mesin ATM, Digital Banking agar dapat memberikan pelayanan lengkap/menyeluruh kepada para nasabah. Hal ini tercermin dari pengukuran yang dilakukan oleh *Cycle Learnings* yang ditunjuk oleh Bank Bumi Arta untuk melakukan *Mystery Shopping* dan *Phantom Calling* pada seluruh Kantor Cabang Utama dan Kantor Cabang Pembantu Bank.
1. **Reliable**, in the sense that customers personally and as a company feel safe and satisfied in entrusting their financial services to Bank Bumi Arta. This is reflected in the large number of old customers who still keep funds and the addition of new customers at Bank Bumi Arta, both third party funds and loans, which are reflected in the increase in total assets.
 2. **Prudential Principles**, meaning that in carrying out its operations, Bank Bumi Arta is always based on the principle of prudence so that Bank Bumi Arta is always in a healthy condition. This is reflected in the Bank's NPL level, which is still below regulatory requirements.
 3. **Excellent Service**, in the sense that Bank Bumi Arta always prioritizes customer satisfaction by trying to improve, develop and add to products and service facilities, including ATM machines, Digital Banking in order to provide complete/comprehensive services to customers. This is reflected in the measurements made by Cycle Learnings appointed by Bank Bumi Arta to conduct Mystery Shopping and Phantom Calling at all Main Branch Offices and Bank Sub-Branch Offices.

VISI, MISI, DAN NILAI

VISION, MISSION, AND VALUE

MISI | MISSION



1. Mengembangkan usaha perbankan secara optimal dengan berbagai sumber daya dalam batas-batas risiko yang dapat diterima.

Develop banking business optimally with a variety of resources within the bounds of acceptable risk.

2. Melaksanakan operasi Bank dengan berprinsip *Good Corporate Governance* dan *Risk Management*.

Carry out Bank operations with the principle of Good Corporate Governance and Risk Management.

3. Memfungsikan organisasi secara profesional dengan melakukan proses pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan prima yang konsisten dalam kegiatan bisnis yang bertaraf nasional maupun internasional.

Enables the organization in a professional manner with the process of sustainable human resource development, in order to provide excellent services with consistent in business activities at national and international levels.

.....
Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Visi dan Misi secara mendalam dan telah berkomitmen dalam melaksanakan hal tersebut guna menghadapi dinamika bisnis perbankan yang selalu berubah.

The Board of Commissioners and Board of Directors have discussed, reviewed and approved the Vision and Mission of the Bank and have committed to implementing the vision and mission to face the dynamics of banking industry.

VISI, MISI, DAN NILAI

VISION, MISSION, AND VALUE

NILAI | VALUE



Bank Bumi Arta telah memiliki budaya perusahaan yang sesuai dengan visi dan misinya serta telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif. Budaya perusahaan Bank Bumi Arta tercermin dalam tata nilai “**5T 2E**” yaitu **Tenang**, **Tertib**, **Tekun**, **Teliti**, **Tepat**, **Efektif** dan **Efisien**, dimana setiap karyawan Bank Bumi Arta harus bekerja dengan **Tenang**, **Tertib**, **Tekun**, **Teliti**, dan **Tepat**, sehingga setiap pekerjaan yang dihasilkan akan **Efektif** dan **Efisien**. Selain itu untuk mendukung terciptanya kinerja yang positif dan produktif setiap karyawan Bank Bumi Arta juga harus bekerja sesuai dengan etos kerja “**WARM**”.

Bank Bumi Arta has a corporate culture that is in line with its vision and mission and has been socialized to all employees to create a conducive work environment and productive work ethics. Bank Bumi Arta's corporate culture is reflected in the “**5T 2E**” values of calm, orderly, diligent, accurate, correct, effective and efficient, where every employee of Bank Bumi Arta must work **Calmly**, **Orderly**, **Diligently**, **Accurately**, and **Correctly**, so that each **Efficient** and **Effective**. In addition to supporting the creation of positive and productive performance every the work produced will be employee of Bank Bumi Arta must also work in accordance with the work ethic of “**WARM**”.

ETOS KERJA | WORK ETHIC



W

Welcome OUR customers

Sambut seluruh nasabah dan sesama rekan kerja kita



A

Acknowledge OUR customer needs

Ketahui setiap kebutuhan nasabah dan sesama rekan kerja kita



R

Resolve OUR customer problems

Selesaikan setiap permasalahan nasabah dan sesama rekan kerja kita



M

Make OUR customers satisfy

Buatlah nasabah dan sesama rekan kerja kita merasa puas

BIDANG USAHA [102-2]

BUSINESS LINES

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Pasal 3 ayat 1, Bank Bumi Arta melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank Bumi Arta melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka panjang, jangka menengah, atau jangka pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan.
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
 - a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
 - b. Surat-surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
 - c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan Pemerintah.
 - d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
 - e. Obligasi.
 - f. Surat Dagang (Surat Promes) yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau lebih.
 - g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau lebih.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
11. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
12. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
13. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.

Based on the Articles of Association of the Bank Article 3, paragraph 1, Bank Bumi Arta conducts banking business in accordance with applicable laws and regulations.

To achieve the objectives, Bank Bumi Arta carries out the following major business activities :

1. To raise funds from the public in the form of deposits such as demand deposits, time deposits, deposit certificates, savings and/or other equivalent form to it.
2. To provide loans, either long-term, medium-term or short-term loans as well as other types of prevalent loans in the banking world.
3. To issue acknowledgment of indebtedness.
4. To purchase, sell or secure either at their own risk or for the interest of and at the behest of its customers.
 - a. Bills of exchange include those accepted by banks of which their validity periods are no longer than the customary in trades of such bills of exchanges.
 - b. Acknowledgment of Indebtedness and other commercial papers of which their validity periods are no longer than the customary in trades of such trade certificates.
 - c. Treasury bills and government bonds.
 - d. Bank Indonesia Certificates
 - e. Bonds.
 - f. Promissory Notes that can be traded of which the term is up to one (1) year or more.
 - g. Other commercial papers of which the term is up to one (1) year or more.
5. To transfer funds, either for its own interest or the customers.
6. To place funds with, borrow funds from, or lend funds to other banks, either in writing, by any means of telecommunication, or sight drafts, checks or other means.
7. To receive payment of the invoice for securities and to make calculation with or between third parties.
8. To provide depositories to deposit goods and securities.
9. To engage in depository activities for the interest of other parties pursuant to a contract.
10. To make placement of funds from the customers to other customers in the form of securities which are not listed on the stock exchange.
11. To purchase collateral, either entirely or partly, through or outside an auction, in the event that the debtor fails to fulfill its obligation to the bank, provided that the purchased collateral must be immediately sold.
12. To provide funding and/or performing other activities including activities based on the sharia principles, in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
13. To engage in factoring activities, credit card business, and act as a trustee.

BIDANG USAHA

BUSINESS LINES

14. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
 15. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
 16. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
 17. Bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
 18. Melakukan kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu Bank Umum sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
14. To engage in activities in foreign exchange to meet conditions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
 15. To engage in activities of capital investment in a bank or other companies in the financial sector, such as leasing, venture capital, credit card business, consumer financing, securities company, insurance company as well as clearing settlement and depository institution in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
 16. To engage in activities of temporary capital investment for dealing with non-performing loans, including failure of Sharia-based financing, provided that such investment must be withdrawn in accordance with the laws and regulations in force and to fulfilling the conditions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
 17. To act as the founder and manager of pension funds in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
 18. To engage in activities commonly performed by a commercial bank as long as it is not contrary to applicable laws and regulations.

PRODUK DAN JASA LAYANAN [102-2]

Products and Services

Dalam mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, Bank Bumi Arta telah mengeluarkan produk dan jasa layanan yang berkualitas dan aman yang memberikan kemudahan, keuntungan dan nilai tambah bagi nasabah Bank Bumi Arta.

In supporting the business activities mentioned above, Bank Bumi Arta has issued quality and safe products and services that provide convenience, benefits and added value for customers of Bank Bumi Arta.

PRODUK PENDANAAN

- **Rekening Koran – Rupiah dan USD**
Rekening Koran – Rupiah dan USD merupakan produk simpanan yang fleksibel dan memiliki sarana pendukung untuk memperlancar bisnis nasabah yang memberikan berbagai kemudahan dan keuntungan untuk bertransaksi.
- **Tabungan BBA – Rupiah dan USD**
Tabungan BBA – Rupiah dan USD merupakan produk tabungan yang diciptakan untuk kemudahan bertransaksi dan dilengkapi dengan kartu ATM BBA Cash yang bisa difungsikan untuk bertransaksi di ATM maupun transaksi Debit. Tabungan BBA akan mempermudah setiap transaksi perbankan anda mulai dari menarik, menyetor dan mentransfer dana hingga sebagai alat pembayaran barang serta jasa.
- **Tabungan Pensiun**
Tabungan Pensiun merupakan produk tabungan bagi para pensiunan pegawai negeri sipil dan militer untuk penerimaan gaji pensiun.

FUNDING PRODUCTS

- **Current Account – IDR and USD**
Current Account – Rupiah and USD are flexible savings products and have supporting facilities for expedite the customer's business that provides various conveniences and advantages for transacting.
- **BBA Savings – IDR and USD**
BBA Savings – Rupiah and USD is a savings product created for ease of transactions and is equipped with a BBA Cash ATM card that can be used for transactions at ATMs or Debit transactions. BBA Savings will make your banking transactions easier, from withdrawing, depositing and transferring funds to being a means of payment for goods and services.
- **Pension Savings**
Pension Savings is a savings product for retired civil servants and the military to receive pension salaries.

PRODUK DAN JASA LAYANAN

Products and Services

PRODUK PENDANAAN

- **Tabungan Kesra BBA**
Tabungan Kesra BBA merupakan produk tabungan yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi ditambah dengan pemberian hadiah yang diundi setiap 6 bulan sekali. Tabungan Kesra dilengkapi dengan kartu ATM BBA Cash yang bisa difungsikan untuk bertransaksi di ATM maupun transaksi Debit. Tabungan Kesra akan mempermudah setiap transaksi perbankan anda mulai dari menarik, menyetor dan mentransfer dana hingga sebagai alat pembayaran barang serta jasa.
- **TabunganKu**
TabunganKu merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan. TabunganKu diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia, TabunganKu hadir untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.
- **Tabungan Multiguna (TaMu) BBA**
TaMu BBA merupakan tabungan berhadiah dimana Nasabah dapat memilih jumlah investasi yang disesuaikan dengan hadiah dan pilihan jangka waktu yang ditetapkan oleh Bank.
- **Tabungan Berjangka Super (TangKas) BBA**
TangKaS BBA merupakan tabungan berjangka dimana nasabah dapat memilih setoran awal, setoran bulanan dan pilihan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh Bank.
- **Deposito Berjangka – Rupiah dan USD**
Deposito Berjangka – Rupiah dan USD merupakan produk simpanan yang memberikan imbal hasil yang lebih besar dibandingkan produk giro dan tabungan.

PRODUK PEMBIAYAAN

- **Pinjaman Rekening Koran**
Pinjaman Rekening Koran (PRK) adalah Fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah untuk kepentingan perputaran usahanya, di mana debitur berhak melakukan penarikan dana melalui Rekening Koran sampai batas *plafond* pinjaman yang disetujui setiap waktu dalam jangka waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun.
- **Pinjaman Tetap**
Pinjaman Tetap adalah Pinjaman yang diberikan sekali di muka dalam bentuk Rupiah maupun USD secara akseptasi. Pengembalian pinjaman dilakukan sekaligus sebesar jumlah penarikan dan dapat dilunasi sebelum atau saat berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah disepakati.
- **Pinjaman On Demand**
Pinjaman On Demand adalah Pinjaman yang dapat ditarik secara bertahap sesuai kebutuhan nasabah secara akseptasi.
- **Pinjaman Pemilikan Rumah (PPR)**
Pinjaman Pemilikan Rumah diprioritaskan bagi nasabah Bank Bumi Arta (BBA) yang memerlukan dan terutama ditujukan bagi pembelian rumah tapak, rumah susun, serta rumah kantor atau rumah toko.

FUNDING PRODUCTS

- **BBA Welfare Savings**
BBA Kesra Savings is a savings product that provides convenience in transactions plus with prizes drawn every 6 months. Kesra Savings is equipped with a BBA Cash ATM card which can be used for transactions at ATMs or debit transactions. Kesra Savings will make it easier for everyone your banking transactions start from withdrawing, depositing and transferring funds to as a means of payment goods and services.
- **TabunganKu Savings**
TabunganKu is a savings account for individuals with easy and light requirements. TabunganKu savings jointly organized by banks in Indonesia, TabunganKu is here to foster a culture save and improve the welfare of the community and are not subject to monthly administration fees.
- **BBA Multipurpose Savings**
TaMu BBA is a savings account with prizes where the Customer can choose the amount of investment that is adjusted to the prizes and choice of time period determined by the Bank.
- **BBA Super Savings**
TangKaS BBA is a term savings account where customers can choose an initial deposit, monthly deposit and choice of time period determined by the Bank.
- **Time Deposits – IDR and USD**
Time Deposits – Rupiah and USD are savings products that provide higher returns compared to current accounts and savings products.

FINANCING PRODUCTS

- **Current Account Loan**
Current Account Loan is a credit facility provided to customers for the purpose of their business turnover, in which the debtor has the right to withdraw funds through the Current Account up to the approved loan limit at any time within the loan period of 1 (one) year.
- **Fixed Loan**
Fixed Loans are loans that are given once in advance in the form of Rupiah or USD by acceptance. Loan repayments are made at once in the amount of the withdrawal and can be repaid before or at the end of the agreed loan period.
- **On Demand Loan**
On Demand Loans are loans that can be withdrawn in stages according to customer needs on a regular basis acceptance.
- **House Ownership Loan**
Home Ownership Loans are prioritized for Bank Bumi Arta customers who need and especially intended for the purchase of landed houses, flats, as well as home offices or shop houses.

PRODUK DAN JASA LAYANAN

Products and Services

PRODUK PEMBIAYAAN

- Pinjaman Pemilikan Mobil (PPM)**
 Pinjaman Pemilikan Mobil diprioritaskan bagi nasabah Bank Bumi Arta (BBA) yang memerlukan dan terutama ditujukan bagi pembelian kendaraan bermotor roda empat atau lebih baik kondisi baru maupun bekas khusus kendaraan buatan Jepang dan Eropa untuk keperluan non produktif
- Pinjaman Pensiun**
 Pinjaman Pensiun merupakan suatu produk pinjaman Bank Bumi Arta yang diperuntukkan bagi Nasabah Pensiunan untuk mendapatkan pinjaman pensiun.
- Pinjaman Berjangka**
 Pinjaman Berjangka adalah Pinjaman yang pembayarannya berupa angsuran pokok dan bunga setiap bulan selama jangka waktu pinjaman.
- Pinjaman Investasi**
 Pinjaman Investasi merupakan Pinjaman yang diberikan untuk pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi proyek dan atau pendirian usaha baru.
- Pinjaman Aneka Guna**
 Pinjaman Personal Aneka Guna adalah pinjaman angsuran yang diberikan kepada debitur perorangan untuk tujuan memenuhi segala jenis kebutuhan Nasabah, kecuali hal-hal yang bertentangan dengan Hukum dan Perundang-undangan yang berlaku, seperti dana pendidikan, dana renovasi rumah, dana pernikahan, dana pengobatan rumah sakit, dana wisata, dll
- Pinjaman Personal Umum**
 Pinjaman Personal Umum adalah pinjaman angsuran yang diberikan kepada pegawai tetap di suatu perusahaan yang mana sumber pembayaran berasal dari gaji bulanan.
- Trade Finance**
 Trade Finance adalah pinjaman yang dipergunakan untuk membiayai bahan baku kegiatan ekspordan pinjaman yang diberikan untuk memenuhi kewajiban impor nasabah yang sudah jatuh tempo.

FINANCING PRODUCTS

- Car Ownership Loan**
 Car Ownership Loans are prioritized for Bank Bumi Arta customers who need and especially intended for the purchase of motorized vehicles with four or more wheels, both new and used in special conditions Japanese and European-made vehicles for non-productive purposes.
- Pension Loan**
 Pension Loan is a loan product of Bank Bumi Arta which is intended for Retired Customers to get a retirement loan.
- Term Loan**
 Term Loans are loans whose payments are in the form of principal and interest installments every month for a period of loan term.
- Investment Loan**
 Investment Loans are loans granted for the purchase of capital goods and services required for the rehabilitation, modernization, expansion, and relocation of projects and or the establishment of new businesses.
- Multipurpose Loan**
 Multipurpose Loans are installment loans given to individual debtors for the purpose of meet all types of customer needs, except for things that are contrary to the law and legislation applicable, such as education funds, home renovation funds, wedding funds, home treatment funds sick, travel funds, etc
- Personal Loan**
 General Personal Loans are installment loans given to permanent employees in a company where the source of payment comes from monthly salaries.
- Trade Finance**
 Trade Finance is a loan that is used to finance raw materials for export activities and loans that are given to fulfill the customer's import obligations that have matured.

PRODUK JASA LAINNYA

- Transfer dan Inkaso (Domestik dan Luar Negeri)
- Pembukaan *Letter of Credit* (Ekspor & Impor) dan *Bills Collection*
- Penukaran Valuta Asing (*Bank Notes*)
- Pelayanan Setoran Penerimaan Negara seperti Pajak dan Bea Masuk
- Pembayaran Tagihan Listrik dan Telepon
- Bank Garansi seperti *Performance Bond*, *Bid Bond*, dan lain-lain
- Virtual Account* BBA

OTHER SERVICE PRODUCTS

- Remittance and Collection (Domestic and Overseas)
- Opening of *Letter of Credit* (Export & Import) and *Bills Collection*
- Foreign Currency Exchange (*Bank Notes*)
- Payment of State Revenue Service, such as Tax and Import Tax
- Payment of Electricity and Telephone Bills
- Bank Guarantee such as *Performance Bond*, *Bid Bond* and etc.
- Virtual Account* BBA

PRODUK DAN JASA LAYANAN

Products and Services

LAYANAN PERBANKAN ELEKTRONIK

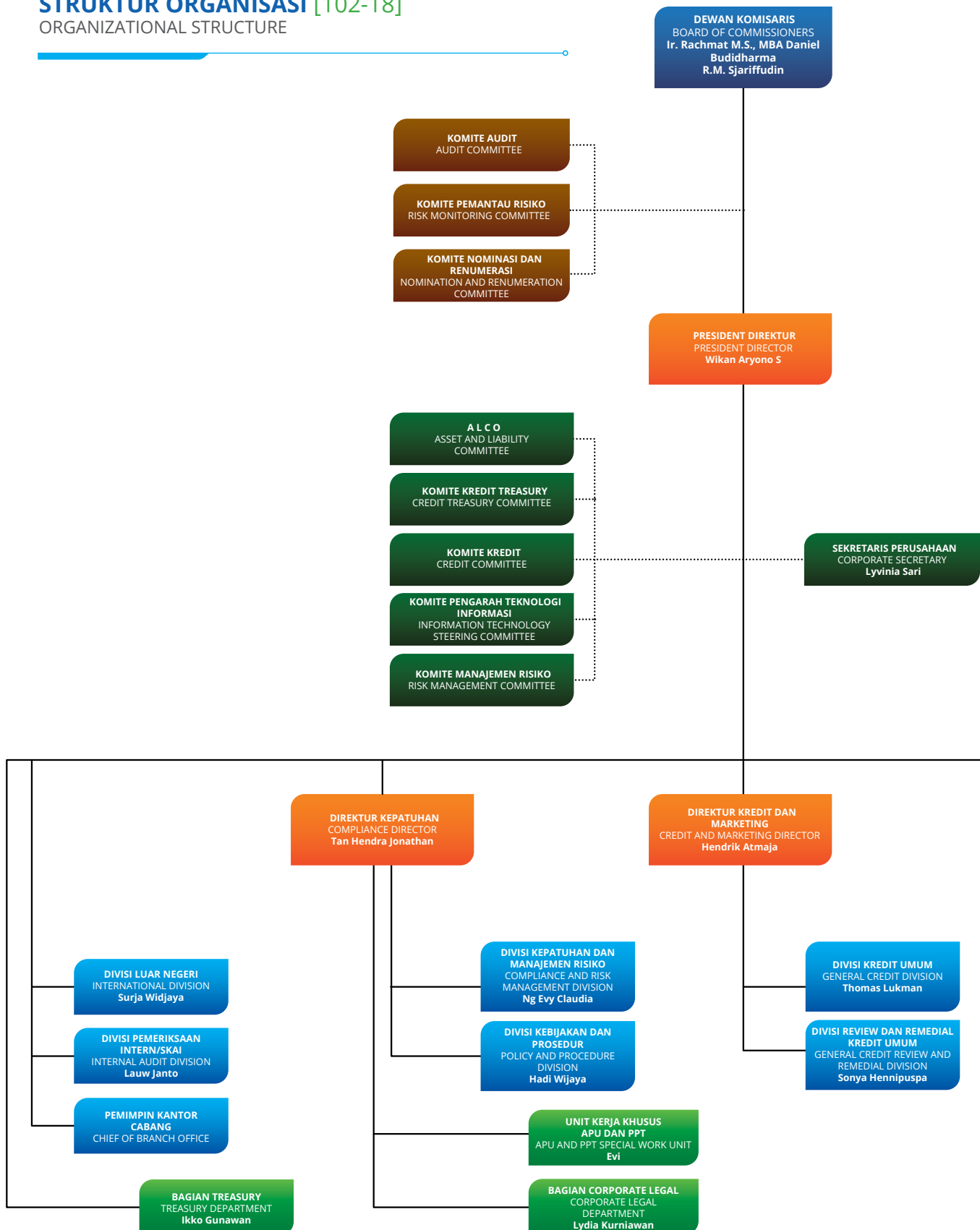
- ATM Bank Bumi Arta
- ATM dan Kartu Debit Jaringan ATM PRIMA
- ATM Jaringan ATM Bersama
- *Internet Banking*
- *Mobile Banking*
- BBA Flazz

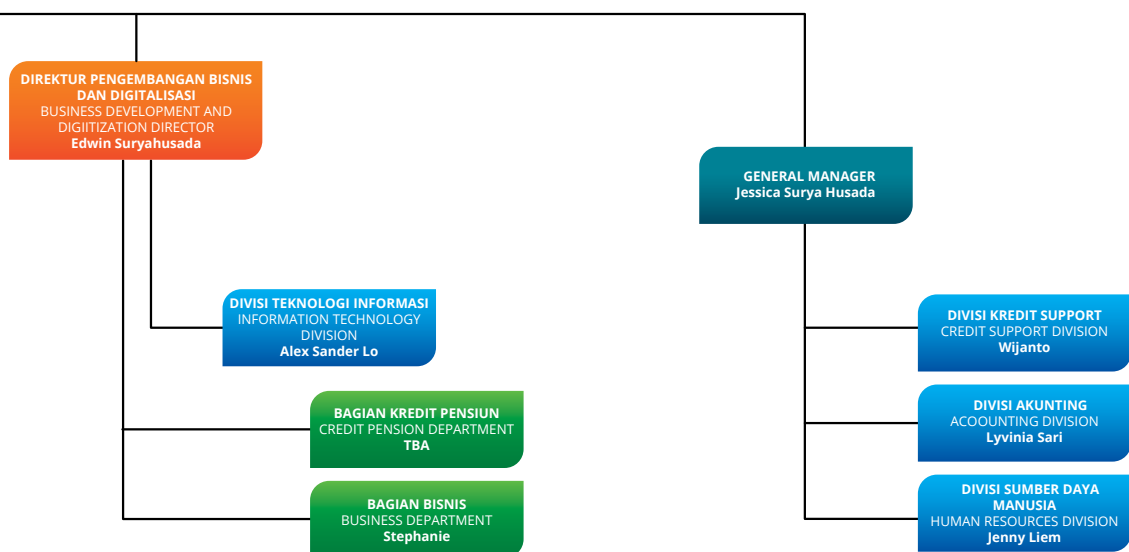
ELECTRONIC BANKING SERVICES

- ATM Bank Bumi Arta
- ATM and Debit Card Prima ATM Network
- ATM Bersama ATM Network
- Internet Banking
- Mobile Banking
- BBA Flazz

STRUKTUR ORGANISASI [102-18]

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



IR. RACHMAT M.S., MBA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	77 Tahun 77 Year
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta (1973). • Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, USA (1987). • Bachelor of Engineering from Trisakti University, Jakarta (1973). • Master of Business Administration from Golden Gate University, San Fransisco, USA (1987).
Perjalanan Karir Work Experience	Memulai karir perbankan sebagai Komisaris Bank Bumi Arta pada tahun 1970-1972 dan Direktur pada tahun 1972-1976. Beliau kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur Bank Bumi Arta pada tahun 1976-2007. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama pada tahun 1984-2000, Presiden Komisaris PT Asuransi Artarindo pada tahun 1985-2000, Komisaris Utama PT Bumi Arta Securindo pada tahun 1991-2000, Komisaris PT Balimor Finance pada tahun 1993-2000 dan Komisaris PT Surya Husada Investment pada tahun 2008-sekarang. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Bank Bumi Arta sejak tahun 2007. He started his banking career as a Commissioner at Bank Bumi Arta in 1970-1972 and Director in 1972-1976. He was then appointed as the President Director at Bank Bumi Arta in 1976-2007. In addition, he also served as President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama in 1984-2000, President Commissioner at PT Asuransi Artarindo in 1985-2000, Commissioner of PT Bumi Arta Securindo in 1991-2000, Commissioner of PT Balimor Finance in 1993-2000, and Commissioner of PT Surya Husada Investment in 2008-now. Currently he serves as President Commissioner of Bank Bumi Arta since 2007.
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 34 tanggal 17 Desember 2007, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019. Deed of Extraordinary General Meeting No. 34 dated December 17, 2007, and reappointed by the Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 10 Maret 2008 No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, date March 10, 2008
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Surya Husada Investment, tetapi tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. Currently also serves as Commissioner at PT Surya Husada Investment, but does not hold concurrent positions at Bank Bumi Arta, Other Banks, and Non-Bank Financial Institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan relasi dengan anggota Direksi lainnya. Has a relationship with other members of the Board of Directors.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

**DANIEL BUDI DHARMA**

Wakil Presiden Komisaris Independen
Vice President Commissioner Independent

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	77 Tahun 77 Year
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta (1966). • Sarjana Muda Bahasa Asing dari Akademi Bahasa Asing Pendidikan Putera Indonesia, Jakarta (1975). • Bachelor of Engineering from Trisakti University (1966). • Associate's degree in Foreign Language from the Putera Indonesia Academy of Foreign Language Education, Jakarta (1975).
Perjalanan Karir Work Experience	Beliau memulai karir di perbankan sebaga Wakil Kepala Kliring Bank Umum Servitia pada tahun 1967-1968. Setelah itu sebagai Direktur Bank Umum Servitia pada tahun 1968-1977, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Tanah Abang pada tahun 1977-1994, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Pusat Operasional pada tahun 1995-2002 dan Presiden Komisaris Bank Bumi Arta pada tahun 2003-2007. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen Bank Bumi Arta sejak tahun 2007. He started his career in banking as Deputy Chief of Clearing at Bank Umum Sertivia in 1967-1968. Soon after as Director of Bank Umum Sertivia in 1968-1977, Head of Tanah Abang branch office at Bank Bumi Arta in 1977-1994, Head of Operational Headquarters at Bank Bumi Arta in 1995-2002 and President Commissioner at Bank Bumi Arta in 2003-2007. He currently serves as Vice President of the Independent Commissioner of Bank Bumi Arta since 2007.
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 34 tanggal 17 Desember 2007, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019. Deed of Extraordinary General Meeting No. 34 dated December 17, 2007, and reappointed by the Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 10 Maret 2008 No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, date March 10, 2008
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri. Does not hold concurrent positions at Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies domiciled both at home and abroad.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan relasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Bank Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



R.M. SJARIFFUDIN

Komisaris Independen
Commissioner Independent

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	74 Tahun 74 Year
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1974). • Bachelor of Economics from Sriwijaya University, Palembang (1974).
Perjalanan Karir Work Experience	Memulai karir sebagai Accounting Manager PT Djasa Ubersakti pada tahun 1974-1976. Setelah itu beliau melanjutkan karirnya di perbankan sebagai Accounting Manager Bank Danamon pada tahun 1976-1977, Pemimpin Cabang Bank Danamon pada tahun 1977-1979, Direktur Bank Danamon pada tahun 1979-1989, Direktur Hagabank pada tahun 1989-1999, Direktur Kepatuhan Hagabank pada tahun 1999-2008, dan Direktur SDM Rabo Bank International Indonesia pada tahun 2008-2009. Beliau bergabung di Bank Bumi Arta sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2011. He started his career as an Accounting Manager at PT Djasa Ubersakti in 1974-1976. Thereafter he continued his career in banking as Accounting Manager at Bank Danamon in 1976-1977, Head of the Branch at Bank Danamon in 1977-1979, Director at Bank Danamon in 1979-1989, Director at Hagabank in 1989-1999, Director of Compliance at Hagabank in 1999-2008, and HRD Director at Rabo Bank International Indonesia in 2008-2009. He joined Bank Bumi Arta as an Independent Commissioner since 2011.
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 45 tanggal 15 Juni 2011, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019. Deed of Annual General Meeting No. 45 dated June 15, 2011, and reappointed by the Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 24 Maret 2011 No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia, date March 24, 2011
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri. Does not hold concurrent positions at Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies domiciled both at home and abroad.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan relasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Bank Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



WIKAN ARYONO S

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	68 Tahun 68 Year
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka, Jakarta (1991). • Mengikuti pendidikan Magister Manajemen dari STIE IBII, Jakarta (1998). • Bachelor of Economics and Development Studies from the Open University, Jakarta (1991). • Attended the Master of Management from STIE IBII, Jakarta (1998).
Perjalanan Karir Work Experience	Memulai karir sebagai Assistant Manager PT Elteha International Denpasar, Bali pada tahun 1971-1973. Kemudian beliau melanjutkan karirnya di perbankan sebagai Assistant Manager Operations Departement Bank Bumi Daya pada tahun 1973-1982, Assistant Manager Ekspor Impor Departement Bank Bumi Daya pada tahun 1982-1985, Sub Branch Manager Bank Bumi Daya pada tahun 1985-1988, Senior Manager Kredit dan Marketing Bank Bumi Daya pada tahun 1988-1991, Kepala Kantor Pusat Operasional/General Manager Kredit dan Marketing Bank Danahutama pada tahun 1991-1996, Kepala Divisi Business Development Bank Pikko pada tahun 1996-2004, Direktur Operasi Bank Swadesi pada tahun 2005-2008 dan Direktur Bisnis Bank CNB pada tahun 2008-2011. Beliau bergabung di Bank Bumi Arta sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2011. He started his career as Assistant Manager at PT Elteha International Denpasar, Bali in 1971-1973. Then he continued his career in banking as Assistant Manager in the Operations Department at Bank Bumi Daya in 1973-1982, Assistant Manager of Export Import Department at Bank Bumi Daya in 1982-1985, Sub-Branch Manager at Bank Bumi Daya in 1985-1988, Senior Manager of Credit and Marketing at Bank Bumi Daya in 1988-1991, Head of the Central Office Operations/General Manager of Credit and Marketing at Bank Danahutama in 1991-1996, Head of the Division of Business Development at Bank Pikko in 1996-2004, Director of Operations at Bank Swadesi in 2005-2008 and Director of Business Bank CNB in 2008-2011. He joined Bank Bumi Arta as a President Director since 2011.
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 20 tanggal 15 September 2011. Terakhir beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019. Deed of Extraordinary General Meeting No. 20 dated September 15, 2011. Recently he was reappointed as President Director by the Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 27 Juni 2011 No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia, date June 27, 2011
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri. Does not hold concurrent positions at Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies domiciled both at home and abroad.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan relasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Bank Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

**HENDRIK ATMAJA**

Direktur Kredit dan Marketing
Credit and Marketing Director

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	65 Tahun 65 Year
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Business of Commerce Degree dari City School of Commerce, Singapura (1977). • Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, USA (1988). • Business of Commerce from the City School of Commerce, Singapore (1977). • Master of Business Administration from Golden Gate University, San Fransisco, USA (1988).
Perjalanan Karir Work Experience	Memulai karir sebagai Direktur PT Sumber Sandang pada tahun 1978-1983. Setelah itu melanjutkan karir di perbankan sebagai Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Pangeran Jayakarta pada tahun 1984-1989. Beliau kemudian diangkat sebagai Direktur Kredit dan Marketing Bank Bumi Arta pada tahun 1990 sampai sekarang. He started his career as Director of PT Sumber Sandang in 1978-1983. Afterward he continued his career in banking as Deputy Head of Pangeran Jayakarta Branch Office at Bank Bumi Arta in 1984-1989. He was then appointed as Director of Credit and Marketing Bank Bumi Arta in 1990 until now.
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Risalah RUPS Tahunan Nomor 348 tanggal 22 Agustus 1990. Terakhir beliau diangkat kembali sebagai Direktur Kredit dan Marketing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019. Deed of Annual General Meeting No. 348 dated August 22, 1990. Last he was reappointed as Director of Credit and Marketing pursuant to Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. 23/392/UPBD/PBD1, tanggal 12 Nopember 1990 No. 23/392/UPBD/PBD1, date November 12, 1990
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri. Does not hold concurrent positions at Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies domiciled both at home and abroad.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan relasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris. Has a relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

**TAN HENDRA JONATHAN****Direktur Kepatuhan**
Compliance Director

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	61 Tahun 61 Year
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Muda dari Akademi Ilmu Perbankan Perbanas (1982). • Mengikuti Sekolah Staf dan Pimpinan Bank (SESPIBANK) Angkatan XVII Institut Bankir Indonesia pada tahun 1997. • Undergraduate from the Academy of Banking Science, Perbanas (1982). • Attended the Staff and Management School (SESPIBANK) of Batch XVII of Institut Bankir Indonesia (1997).
Perjalanan Karir Work Experience	Memulai karir di perbankan sebagai Staff Operasional Bank Bumi Arta pada tahun 1979-1986. Setelah itu sebagai Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Pangeran Jayakarta pada tahun 1986, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Bandar Lampung pada tahun 1986-1988, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Surakarta pada tahun 1988-1992, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Medan pada tahun 1992-1993, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Bandung pada tahun 1993-1999. Beliau diangkat sebagai Direktur Kepatuhan Bank Bumi Arta sejak tahun 1999 sampai sekarang. He started his career in banking as Bank Bumi Arta Operational Staff in 1979-1986. Thereafter as Deputy Head of Pangeran Jayakarta Branch Office at Bank Bumi Arta in 1986, Head of Bank Bumi Arta Branch Office in Bandar Lampung in 1986-1988, Head of Bank Bumi Arta Branch Office in Surakarta in 1988-1992, Head of Bank Bumi Arta Branch Office in Medan in 1992-1993, Head of Bank Bumi Arta Branch Office in Bandung from 1993 to 1999. He was appointed as Compliance Director at Bank Bumi Arta since 1999 until now.
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 32 tanggal 15 Oktober 1999. Terakhir beliau diangkat kembali sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019. Minutes Deed of Annual General Meeting No. 32 dated October 15, 1999. Last he was reappointed as Director of Compliance by Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. 2/5/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 4 Februari 2000 No. 2/5/GBI/DPIP/Rahasia, date February 4, 2000
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri. Does not hold concurrent positions at Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies domiciled both at home and abroad.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan relasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Bank Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



EDWIN SURYAHUSADA

Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi
Business Development and Digitization Director

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	43 Tahun 43 Year
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Bachelor of Science dari University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, Amerika Serikat (2000). • Master of Science dari University of Illinois, Urbana Champaign, Illinois, Amerika Serikat (2004). • Bachelor of Science from the University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, United States (2000). • Master of Science from the University of Illinois, Urbana Champaign, Illinois, United States (2004).
Perjalanan Karir Work Experience	Memulai karir sebagai Integrated Circuit Test Engineer (2000-2001) dan Integrated Circuit Design Engineer (2001-2005) di Texas Instruments, Amerika Serikat. Setelah itu sebagai Marketing di Bank Bumi Arta pada tahun 2005-2006, Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Kopi, Jakarta pada tahun 2006-2007, Kepala Bagian IT Development Bank Bumi Arta pada tahun 2007-2008, Kepala Divisi Marketing Bank Bumi Arta pada tahun 2008-2016, Kepala Divisi Pensiun Bank Bumi Arta pada tahun 2016-2018, Kepala Divisi Bisnis Bank Bumi Arta pada tahun 2018-2021. Komisaris di ACE Life Insurance pada tahun 2008-2011. Komisaris di Chubb Life Insurance pada tahun 2013-2021. Komisaris di PT Arta Tritunggal Jaya pada tahun 2016-2021. Beliau diangkat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi Bank Bumi Arta pada tahun 2021. He started his career as an Integrated Circuit Test Engineer (2000-2001) and Integrated Circuit Design Engineer (2001-2005) at Texas Instruments, USA. After that he served as Marketing at Bank Bumi Arta in 2005-2006, Deputy Head of Bank Bumi Arta Kopi Branch Office, Jakarta in 2006-2007, Head of IT Development at Bank Bumi Arta in 2007-2008, Head of Marketing Division at Bank Bumi Arta in 2008-2016, Head of the Pension Division of Bank Bumi Arta in 2016-2018, Head of the Business Division of Bank Bumi Arta in 2018-2021. Commissioner at ACE Life Insurance in 2008-2011. Commissioner at Chubb Life Insurance in 2013-2021. Commissioner at PT. Arta Tritunggal Jaya in 2016-2021. He was appointed as Director of Business Development and Digitization of Bank Bumi Arta in 2021.
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 47 tanggal 26 Agustus 2021. Deed of Annual General Meeting No. 47 dated August 26, 2021.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. KEP-56/PB.1/2021 tanggal 23 Agustus 2021 No. KEP-56/PB.1/2021 dated 23 August 2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri. Does not hold concurrent positions at Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies domiciled both at home and abroad.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan relasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris. Has a relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PEJABAT EKSEKUTIF

SENIOR EXECUTIVES

Nama Name	Pendidikan Terakhir Last Education	Universitas University	Usia Age	Tahun Pengangkatan Appointment Year	Jabatan Position
Jessica Surya Husada, MBA	University – S2	Golden Gate University, San Francisco	63	2008	General Manager
Thomas Lukman	University – S1	Tarumanagara University, Jakarta	57	2012	General Credit Division Head
Sonya Hennipuspa	University – S1	Atma Jaya University, Jakarta	48	2007	Review and Remedial General Credit Division Head
Wijanto	University – S1	Jenderal Soedirman University, Purwokerto	53	2016	Credit Support Division Head
Surja Widjaja	University – S1	Atma Jaya University, Jakarta	57	2003	International Banking Division Head
Hadi Wijaya	University – S1	Bina Nusantara University, Jakarta	46	2017	Policy and Procedure Division Head
Alex Sander Lo	University – S2	Bina Nusantara University, Jakarta	37	2011	Information Technology Division Head
Lyvinia Sari	University – S1	Tarumanagara University, Jakarta	50	2006	Accounting Division Head
Jenny	Diploma 3	St. Marry Academy of Secretary & Mgt., Jakarta	52	2017	HRD Division Head
Ng Evy Claudia	University – S1	Tarumanagara University, Jakarta	49	2017	Compliance and Risk Management Div. Head
Lauw Janto	University – S1	Tarumanagara University, Jakarta	54	1999	Internal Audit Division Head
Ikko Gunawan	University – S1	Indonesia University, Jakarta	52	2006	Treasury Department Head
Evi	University – S1	Bina Nusantara University, Jakarta	41	2018	AML Unit Head
Erni Nuraeni Nurjadi	Diploma 3	Bina Nusantara University, Jakarta	45	2018	Chief of Head Office
Sudiarti Subarli	Diploma 3	Computer Engineering Academy, Jakarta	57	2006	Chief of Kopi Branch
Inge Tjahjana	University – S1	Perbanas School of Business, Jakarta	64	2008	Chief of Mangga Dua Branch
Stanley Handoko Soetikno	University – S1	Bandung Raya University, Bandung	50	2019	Chief of Bandung Branch
Yokki Chandra Budiman	University – S1	Institut Bisnis Indonesia, Jakarta	38	2019	Chief of Semarang Branch
Fransisca Linggayani	University – S1	Jendral Soedirman University, Purwokerto	54	2020	Chief of Surakarta Branch
Lianawati	University – S1	Pembangunan Nasional Veteran University, Yogyakarta	58	2012	Chief of Surabaya Branch
Denny Muljono	University – S1	Inaba School of Management, Bandung	56	2017	Chief of Medan Branch
Tio Septian Prasetyo	University – S1	Bina Nusantara University, Jakarta	44	2007	Chief of Denpasar Branch
Jenny, SE	University – S1	Atma Jaya University, Makassar	42	2019	Chief of Makassar Branch

PROFIL KARYAWAN [102-8]

EMPLOYEE PROFILE

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Composition of Employees Based on Grade

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Table of Composition of Employees Based on Grade

Uraian Description	2021		2020	
	Total	%	Total	%
SVP Senior Vice President	4	0,57	-	-
Pejabat Eksekutif Executive Officer	1	0,14	1	0,13
Pejabat Madya Senior Officer	29	4,15	18	2,33
Pejabat Muda Junior Officer	88	12,59	70	9,08
Pejabat Tata Usaha Utama Chief Clerk	42	6,01	44	5,71
Pejabat Tata Usaha Madya Senior Clerk	103	14,74	178	23,09
Pejabat Tata Usaha Muda Junior Clerk	374	53,50	402	52,14
Pejabat Pelaksana Umum Non Clerk	58	8,30	58	7,52
Jumlah Total	699	100,00	771	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employees Based on Education

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Table of Composition of Employees Based on Education

Uraian Description	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Pasca Sarjana Post Graduate	12	1,71	5	0,65
Sarjana Bachelor Degree	404	57,80	429	55,65
Akademi Academy	67	9,59	92	11,93
S M U Senior High School	212	30,33	224	29,05
S M P Junior High School	4	0,57	21	2,72
Jumlah Total	699	100,00	771	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Composition of Employees Based on Age Range

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Composition of Employees Based on Age Range

Uraian Description	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Di bawah 20 tahun Under 20 years	2	0,29	20	2,59
20 – 29 tahun 20 – 29 years	218	31,18	317	41,12
30 – 39 tahun 30 – 39 years	252	36,05	218	28,28
40 – 49 tahun 40 – 49 years	136	19,46	152	19,71
Di atas 50 tahun Over 50 years	91	13,02	64	8,30
Jumlah Total	699	100,00	771	100,00

PROFIL KARYAWAN

EMPLOYEE PROFILE

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees Based on Employment Status

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Composition of Employees Based on Employment Status

Uraian Description	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	699	100,00	734	95,20
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanet Employee *)	-	-	37	4,80
Jumlah Total	699	100,00	771	100,00

*) Termasuk Karyawan Kontrak, Percobaan, dan *Trainee*
Including Contract Employees, Trials, and Trainees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Composition of Employees Based on Gender

Uraian Description	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Pria Male	343	49,07	373	48,38
Wanita Female	356	50,93	398	51,62
Jumlah Total	699	100,00	771	100,00

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Costs

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Table of Employee Competency Development Costs

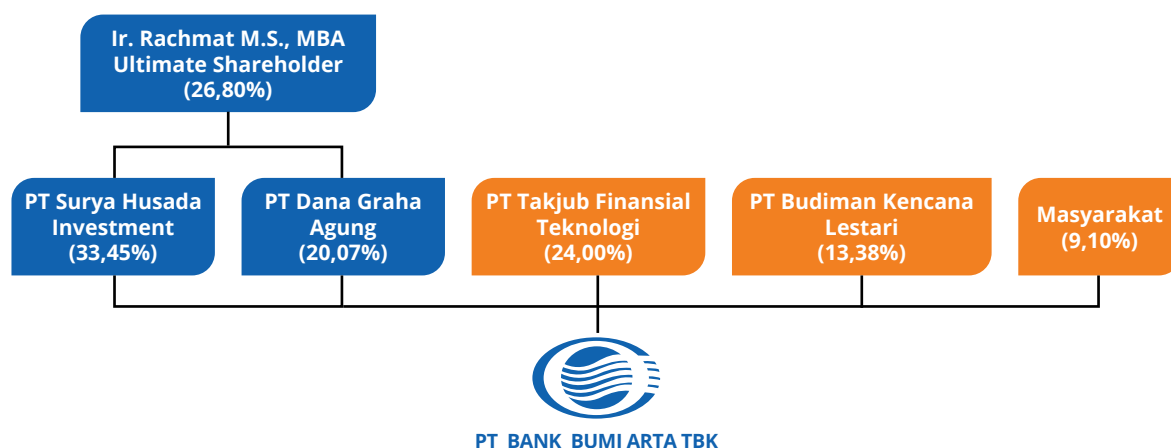
Uraian Description	2021	2020
Jumlah Program Pelatihan Number of Training Programs	108	242
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Programs	2.736	4.474
Total Biaya Pelatihan (Rp 1) Total Cost of Training (Rp 1)	957.921.420	1.440.156.593
Rata-rata Biaya Pelatihan per Karyawan (Rp 1) Average Cost of Training per Employee (Rp 1)	350.117	321.895

STRUKTUR DAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM [102-5]

STRUCTURE AND COMPOSITIONS OF SHARE OWNERSHIP

Struktur Kepemilikan

Ownership Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Tabel Komposisi Pemegang Saham Tahun 2021

Table of Shareholders' Composition of 2021

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Amount of Capital
Modal Dasar Authorized Capital	8.000.000.000		800.000.000.000
Pemegang Saham Shareholders :			
PT Surya Husada Investment	927.360.000	33,45	92.736.000.000
PT Takjub Finansial Teknologi	665.280.000	24,00	66.528.000.000
PT Dana Graha Agung	556.416.000	20,07	55.641.600.000
PT Budiman Kencana Lestari	370.944.000	13,38	37.094.400.000
Masyarakat Public	252.000.000	9,10	25.200.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Total Placed Capital and Paid Up Capital	2.772.000.000	100,00	277.200.000.000
Jumlah Saham Dalam Portepel Shares in Reserve	5.228.000.000		522.800.000.000

Tabel Komposisi Pemegang Saham Tahun 2020

Table of Shareholders' Composition of 2020

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Amount of Capital
Modal Dasar Authorized Capital	8.000.000.000		800.000.000.000
Pemegang Saham Shareholders :			
PT Surya Husada Investment	1.050.000.000	45,45	105.000.000.000
PT Dana Graha Agung	630.000.000	27,27	63.000.000.000
PT Budiman Kencana Lestari	420.000.000	18,18	42.000.000.000
Masyarakat Public	210.000.000	9,10	21.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Total Placed Capital and Paid Up Capital	2.310.000.000	100,00	231.000.000.000
Jumlah Saham Dalam Portepel Shares in Reserve	5.690.000.000		569.000.000.000

STRUKTUR DAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

STRUCTURE AND COMPOSITIONS OF SHARE OWNERSHIP

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Composition of the 20 Largest Shareholders

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2021

Table of Composition of the 20 Largest Shareholders as of December 31, 2021

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	%
1	PT Surya Husada Investment	927.360.000	33,45
2	PT Takjub Financial Teknologi	665.280.000	24,00
3	PT Dana Graha Agung	556.416.000	20,07
4	PT Budiman Kencana Lestari	370.944.000	13,38
5	JP Morgan Securities PLC	25.130.033	0,91
6	Herjanto Widjaja Lowardi	7.200.000	0,26
7	OCBC Securities PTE LTD-Client A/C	6.491.140	0,23
8	Aplianil	6.137.333	0,22
9	Henry Stevensang	5.900.380	0,21
10	Daniel	5.278.400	0,19
11	Lie Hendra	5.100.000	0,18
12	Anthonny Widjaja	4.885.600	0,18
13	Alexander Agung Perdana	4.746.900	0,17
14	UBS AG London-2140724000	4.518.680	0,16
15	Shindo Sumidomo	4.000.000	0,14
16	Martin Unsulangi Heng	3.216.720	0,12
17	Puryanto	3.167.600	0,11
18	Bank of Singapore Limited	3.121.000	0,11
19	William Surya	2.945.480	0,11
20	Philip Securities PTE LTD	2.878.400	0,10

Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing

Shareholders Based on Local and Foreign Ownership

Tabel Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing Per 31 Desember 2021

Table of Shareholders Based on Local and Foreign Ownership as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Share	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Lokal Local Institutions	33	2.529.347.967	91,24
Institusi Asing Foreign Institutions	19	53.112.518	1,92
Individu Lokal Local Individuals	8.318	188.538.615	6,80
Individu Asing Foreign Individuals	5	1.000.900	0,04
Jumlah Total	8.375	2.772.000.000	100,00

STRUKTUR DAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

STRUCTURE AND COMPOSITIONS OF SHARE OWNERSHIP

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih

Shareholders with Share ownership Of 5% or More

Tabel Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Per 31 Desember 2021

Table of Shareholders with Share Ownership of 5% or More as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT. Surya Husada Investment	927.360.000	33,45
PT. Takjub Financial Teknologi	665.280.000	24,00
PT. Dana Graha Agung	556.416.000	20,07
PT. Budiman Kencana Lestari	370.944.000	13,38
Masyarakat Public	252.000.000	9,10

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Di bawah 5%

Group of Public Shareholders with Share Ownership Below 5%

Tabel Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Dengan Kepemilikan Saham Di bawah 5% Per 31 Desember 2021

Table of Group of Public Shareholders with Share Ownership Below 5% as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Share	Jumlah Saham Number of Shares	%
Perorangan Individual	8.323	189.539.515	6,84
Perseroan Terbatas Limited Company	46	2.581.137.847	93,11
Danareksa Danareksa	6	1.322.638	0,05
Jumlah Total	8.375	2.772.000.000	100,00

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors Share Ownership

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2021

Table of The Board Commissioners and Directors Share Ownership as of December 31, 2021

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	%
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	344.160	0,01
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	0	0,00
R.M. Sjariffudin	Komisaris Commissioner	0	0,00
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	204.000	0,01
Hendrik Atmaja	Direktur Kredit dan Marketing Credit and Marketing Director	288.000	0,01
Tan Hendra Jonathan	Direktur Kepatuhan Compliance Director	270.000	0,01
Edwin Suryahusada	Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi Business Development and Digitization Director	75.600	0,00

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank Bumi Arta memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp160 per saham. Saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 01 Juni 2006.

Dana hasil penawaran umum tersebut telah direalisasikan seluruhnya untuk penggunaan penyaluran kredit, pengembangan operasional, pengembangan teknologi informasi dan sumber daya manusia.

PENAWARAN UMUM SAHAM TERBATAS I

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2021, Perseroan telah mendapatkan persetujuan RUPSLB untuk melakukan pengeluran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).

Saham yang ditawarkan dalam PUT I adalah 462.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp1.345 per lembar saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp621.390.000.000. Rasio HMETD atas saham adalah setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perseroan memperoleh Efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas PUT I dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-228/D.04/2021 tanggal 1 Desember 2021 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2021.

Dana yang berhasil dihimpun dari proses PUT I tersebut setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp618.255.375.000 yang menambah modal Bank menjadi sebesar Rp2.238.198.138.619 Dana tersebut akan digunakan oleh Perseroan guna mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagai Bank Umum Swasta Devisa, yaitu:

1. sekitar 80% untuk pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap,
2. sekitar 20% untuk belanja modal Perseroan untuk pengembangan *digital banking*, antara lain meliputi pembukaan rekening *online*, deposito *online*, pinjaman personal *online*, kartu kredit, sistem *open API* guna layanan terintegrasi, dan BIFast guna peningkatan layanan serta peningkatan infrastruktur dan sistem keamanan teknologi informasi untuk menunjang pengembangan *digital banking*.

INITIAL PUBLIC OFFERING OF SHARES

On May 18, 2006, the Bank Bumi Arta has obtained the effective approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) through letter No. S-49/BL/2006 to conduct the initial public offering of 210,000,000 shares of the Bank to the public. The nominal value of Rp100 per share at is offered at a price of Rp160 per share. The shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on June 01, 2006.

The proceeds from the public offering have been fully realized for the use of loans disbursement, operational development, information technology and human resource development.

RIGHT ISSUE I

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 25, 2021, the Company has obtained approval from the EGMS to issue shares by granting Pre-emptive Rights (HMETD) in the amount of a maximum of 750,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per shares through Limited Public Offering I (PUT I) with Additional Capital by Granting Pre-emptive Rights I (PMHMETD I).

The shares offered in the PUT I were 462,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 shares with an exercise price of Rp1,345 per share, bringing the total to Rp.621,390,000,000. The ratio of Pre-emptive Rights to shares means that each holder of 5 (five) Old Shares has 1 (one) Pre-emptive Rights, where every 1 (one) Rights gives the holder the right to purchase 1 (one) New Share.

On December 1, 2021, the Company obtained the Effectiveness of the Registration Statement for PUT I from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-228/D.04/2021 dated December 1, 2021 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.

The funds that were successfully raised from the PUT I process after deducting issuance costs amounted to Rp618,255,375,000 which increased the Bank's capital to Rp2,238,198,138,619 The funds will be used by the Company to support the Company's business activities as a Private Foreign Exchange Commercial Bank, namely:

1. around 80% for lending to customers which will be realized in stages,
2. around 20% of the Company's capital expenditures for digital banking development, including opening online accounts, online deposits, online personal loans, credit cards, open API systems for integrated services, and BIFast for service improvement as well as infrastructure and technology security systems improvements information to support the development of digital banking.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Tabel Kronologis Pencatatan Saham

Table of Chronology of Shares Listing

Tanggal Date	Tindakan Perusahaan Corporate Actions
June 01, 2006	Pencatatan Saham Perdana Bank Bumi Arta di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Initial Listing of Bank Bumi Arta Shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).
December 15, 2021	Pencatatan Saham Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka penambahan modal dengan HMETD di Bursa Efek Indonesia. Listing of Limited Public Offering Shares I in order to increase capital with Pre-emptive Rights on the Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF BONDS AND OTHER SECURITIES LISTING

Bank Bumi Arta tidak melakukan pencatatan obligasi dan efek lainnya selain saham. Sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan obligasi dan efek lainnya tidak disajikan dalam laporan tahunan ini.

Bank Bumi Arta did not record bonds and other securities other than shares. Therefore information regarding the chronology of bonds and other securities listing is not presented in this annual report.

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

INFORMATION OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Bank Bumi Arta sampai dengan posisi 31 Desember 2021 tidak memiliki anak perusahaan dan perusahaan asosiasi. Dengan demikian informasi mengenai anak perusahaan dan perusahaan asosiasi tidak disajikan dalam laporan tahunan ini.

Bank Bumi Arta as per December 31, 2021 had neither subsidiaries nor associated companies. Accordingly, information on subsidiaries and associated companies are not presented in this annual report.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTION

Tabel Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Table of Capital Market Supporting Professional Institution

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Agents and Profession	Alamat Address
Kantor Akuntan Publik Independent Public Accountant Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan A member firm of PwC Global Network	World Trade Center (WTC) 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 - 31, Jakarta 12920, Indonesia Tel. (021) 50992901/31192901, Fax. (021) 52905555/ 52905050
Penasehat Keuangan Financial Advisor PT BCA Sekuritas	Menara BCA, Grand Indonesia, Lantai 41 Jl. MH Thamrin No.1, Jakarta 10310 Telp. (021) 23587222, Fax. (021) 23587250, 300
Konsultan Hukum Legal Consultant Irma & Solomon Law Firm	Sequis Center, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman 71, Jakarta 12190 Telp. (021) 52903957, 3958
Biro Administrasi Efek Share Register Bureau PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutiqe Office Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No.5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 29742222, Fax. (021) 29289961
Notaris Notary Fathiah Helmy, SH	Graha Irama, Lantai 6C Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan - Jakarta 12950 Telp. (021) 52907304

KEANGGOTAAN BANK

BANK MEMBERSHIP

Tabel Keanggotaan Bank

Table of Bank Membership

Nama Organisasi/Asosiasi/Lembaga	Name of Organization/Association/Institution
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Financial Services Authority
Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	Indonesia Deposit Insurance Corporation
Perhimpunan Bank-bank Nasional Indonesia (Perbanas)	Indonesian Banks Association
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Indonesian Public Listed Companies Association
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Indonesian Payment System Association
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD)	Regional Banking Consultative Agency
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Communication Forum of Banks Compliance Directors
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)	Indonesian Banking Dispute Resolution Alternative Institute
Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Indonesian Bankers Association
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Indonesia Central Securities Depository
Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO)	Indonesia SWIFT Association
Badan Standarisasi Nasional (BSN)	National Standardization Agency
Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/Forexindo)	Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/Forexindo)

AKSES INFORMASI

ACCESS TO INFORMATION

Bank Bumi Arta telah menyediakan akses informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Bank.

Bank Bumi Arta has provided access for the Shareholders and Stakeholders to obtain further information about Bank.

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan permodalan Bank Bumi Arta juga dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

In addition, information concerning the growth of Bank Bumi Arta shares and capital is also accessible through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id).

SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY

Lyvinia Sari

Gedung Bank Bumi Arta
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 – 236
Jakarta Pusat 10250
T +62-21 2300 893, 2300 455 (Ext. 406)
F +62-21 2303 264, 3102 632, 3192 5291
E corporate.secretary@bankbba.co.id
W www.bankbba.co.id

INFORMASI PADA SITUS WEB BANK BUMI ARTA

INFORMATION ON THE BANK BUMI ARTA WEBSITE

Bank Bumi Arta sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip keterbukaan dan meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik melalui penyajian informasi penting dan lengkap pada situs website Bank Bumi Arta yaitu www.bankbba.co.id kepada pemegang saham, dan pemangku kepentingan seperti nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Selain menyediakan informasi terkait solusi produk dan layanan perbankan untuk memenuhi kebutuhan nasabah, *website* Bank Bumi Arta juga memberikan informasi yang lebih spesifik antara lain Informasi kepemilikan dan pemegang saham Bank Bumi Arta, Profil Dewan Komisaris dan Direksi Bank Bumi Arta, Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite, Piagam Audit Internal, Kode Etik, Laporan Keuangan Publikasi lebih dari 5 tahun terakhir, Laporan Tahunan lebih dari 5 tahun terakhir (yang dapat diunduh), Ringkasan Risalah RUPST, Pemanggilan RUPST dan Pengumuman RUPST. Situs web Bank Bumi Arta dapat ditampilkan dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Bank Bumi Arta in accordance with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers 'or Public Companies' Websites, is committed to continuously improving the application of the principle of openness and improving the implementation of good corporate governance through the presentation of important and complete information on the Bank Bumi Arta website, namely www.bankbba.co.id to shareholders, and stakeholders such as customers, the public, the government, and other stakeholders.

In addition to providing information related to banking product and service solutions to meet customer needs, the Bank Bumi Arta website also provides more specific information, including information on ownership and shareholders of Bank Bumi Arta, Profiles of the Board of Commissioners and Directors of Bank Bumi Arta, Guidelines and work rules of the Board of Directors. Commissioners, Directors and Committees, Internal Audit Charter, Code of Ethics, Published Financial Reports for the last 5 years, Annual Reports for the last 5 years (which can be downloaded), Summary Minutes of the AGMS, Summons to the AGMS and Announcements of the AGMS. The Bank Bumi Arta website can be displayed in Indonesian and English.



INFORMASI PADA SITUS WEB BANK BUMI ARTA

INFORMATION THE BANK BUMI ARTA WEBSITE

Informasi Menu pada Situs Web Bank Bumi Arta

Menu Information on the Website of Bank Bumi Arta

Tentang BBA About BBA	Sekilas BBA Overview BBA	Peta Situs Site Map	-
	Visi dan Misi Vision and Mission	Suku Bunga Rates	-
	Manajemen Management	Pengaduan Komplain	-
	Tata Nilai Values	Pengumuman Announcement	-
	Etos Kerja Work Ethic	Whistleblowing Whistleblowing	-
	Penghargaan Awards	Karir Carreer	-
	Pemegang Saham Shareholders	Jaringan Network	-
	C S R Corporate Social Responsibility	S B D K S B D K	-
Hubungan Investor Investor Relations	Aksi Korporasi Corporate Action	Kurs Exchange Rate	-
	Laporan Reports	Simulasi Simulation	-
	Informasi Saham Terbaru Latest Stock Information	Internet Banking Corporate Internet Banking Corporate	-
	RUPS General Meeting of Shareholders	e-Personal BBA e-Personal BBA	-
	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance		
	Hubungi Investor Relations Officer Contact Investor Relations Officer		
Produk dan Layanan Product and Services	Pendanaan Funding		
	Pembiayaan Financing		
	Bank Garansi Bank Guarantee		
	Jasa Pembayaran Payment Services		
	Layanan Lain Other Services		
	E-Banking E-Banking		
Biaya Charges	Pendanaan Funding		
	E-Banking E-Banking		
	Bank Garansi Bank Guarantee		
	Inkaso Collection		
	Transfer Remittance		
	Kliring Clearing		
	Bank Draft Bank Draft		
Media Perusahaan Corporate Media	Ekspor Impor Export Import		
	Pemenang Undian Tabungan Kesra Tabungan Kesra Grand Prize Winner		

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Education and/or Training for the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2021, members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta have participated in various competency improvement programs in the form of education and/or training, as shown in the following table:

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Table of Education and/or Training for the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Daniel Budi Dharma Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	11- 13 Oktober 2021 October 11 -13, 2021	<i>Online Training "Anti Fraud"</i> Online Training "Anti Fraud"	Asia Anti Fraud, Jakarta
R.M. Sjariffudin Komisaris Commissioner	11- 13 Oktober 2021 October 11 -13, 2021	<i>Online Training "Anti Fraud"</i> Online Training "Anti Fraud"	Asia Anti Fraud, Jakarta

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Education and/or Training for the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi Bank Bumi Arta telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2021, members of the Board of Directors of Bank Bumi Arta have participated in various competency improvement programs in the form of education and/or training, as shown in the following table :

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Table of Education and/or Training for the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Wikan Aryono S Presiden Direktur President Director	11 Januari 2021 January 11, 2021	<i>Inhouse Training PSAK 71 "Review Metodologi Perhitungan Expected Credit Loss Aset Keuangan P.T. Bank Bumi Arta sesuai dengan PSAK 71 - Instrumen Keuangan".</i> Inhouse Training PSAK 71 "Methodology Review Calculation of Expected Credit Loss of Financial Assets P.T Bank Bumi Arta in accordance with PSAK 71 – Instrument Finance".	DLS Pro, Jakarta
	03 Desember 2021 December 03, 2021	<i>Refreshment Treasury Advance</i> Refreshment Treasury Advance	ACI FMA Indonesia

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Table of Education and/or Training for the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Tan Hendra Jonathan Direktur Director	11 Januari 2021 January 11, 2021	<i>Inhouse Training</i> PSAK 71 "Review Metodologi Perhitungan <i>Expected Credit Loss</i> Aset Keuangan P.T. Bank Bumi Arta sesuai dengan PSAK 71 - Instrumen Keuangan". <i>Inhouse Training</i> PSAK 71 "Methodology Review Calculation of Expected Credit Loss of Financial Assets P.T Bank Bumi Arta in accordance with PSAK 71 – Instrument Finance".	DLS Pro, Jakarta
	25 Maret 2021 March 25, 2021	Webinar Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris Dalam Menjaga Kepatuhan Bank Untuk Menuju Era Pengaturan <i>Principle Based</i> . Webinar on the Effectiveness of the Board of Commissioners' Supervision In Maintaining Bank Compliance Towards the Era Principle Based Settings.	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
	09 April 2021 April 09, 2021	Indonesia Enterprises Risk Management Award IV - 2021 National IERMA Zoominar & IERMA Award IV - 2021 " <i>Strengthening Risk Awareness in the Face of Future Business Disruption</i> ". Indonesia Enterprises Risk Management Award IV - 2021 National IERMA Zoominar & IERMA Award IV - 2021 " <i>Strengthening Risk Awareness in the Face of Future Business Disruption</i> ".	Indonesia Enterprises Risk Management Award IV 2021
Edwin Suryahusada Direktur Director	09 - 11 Juni 2021 June 09 - 11, 2021	<i>Training</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 Level 4 Risk Management Certification Training	ORBIT, Jakarta

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Education and/or Training for Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan Bank Bumi Arta telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2021, Corporate Secretary of Bank Bumi Arta have participated in various competency improvement programs in the form of education and/or training, as shown in the following table :

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Table of Education and/or Training for Corporate Secretary

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lyvinia Sari Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	20 Januari 2021 January 20, 2021	Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI. Socialization of the Implementation of e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI.	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Central Securities Depository Indonesia
	23 Maret 2021 March 23, 2021	Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Dissemination of Financial Services Authority Regulations Number 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	08 April 2021 April 08, 2021	Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan sosialisasi singkat mengenai Dampak PP No. 35 Tahun 2021. Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) and socialization briefly regarding the Impact of PP No. 35 Year 2021..	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
	11 Juni 2021 June 11, 2021	Sosialisasi Pedoman Iklan dan Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan Socialization of Advertising Guidelines and Sector Standard Agreements Financial Services	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Central Securities Depository Indonesia
	18 Juni 2021 June 18, 2021	Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 (Continuous Auction) kepada Perusahaan Tercatat Socialization of the Implementation of the Special Monitoring Board Stage 1 (Continuous Auction) to the Company Recorded	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
	25 Agustus 2021 August 25, 2021	Sosialisasi Aksi Korporasi Corporate Action Socialization	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
	31 Agustus 2021 August 31, 2021	Sosialisasi atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Dissemination of the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Forms and Contents of Annual Report of Issuer's or Public Company's	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Education and/or Training for Internal Audit Working Unit

Sepanjang tahun 2021, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank Bumi Arta telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2021, the Head of Internal Audit Working Unit at Bank Bumi Arta has participated in various competency improvement programs in the form of education and/or training, as shown in the following table:

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Table of Education and/or Training for Internal Audit Working Unit

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lauw Janto Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Head of Internal Audit Working Unit	11 Januari 2021 January 11, 2021	<i>Inhouse Training "PSAK-71 : Review Metodologi Perhitungan Expected Credit Loss Aset Keuangan P.T. Bank Bumi Arta Sesuai Dengan PSAK 71 - Instrumen Keuangan"</i> Inhouse Training "PSAK-71: Review of the Expected Credit Loss Calculation Methodology for Financial Assets of P.T. Bank Bumi Arta in accordance with PSAK 71 - Financial Instruments"	DLS Pro, Jakarta
	29 Januari 2021 January 29, 2021	Komunikasi Bersama Persiapan Implementasi Laporan Bank Umum Terintegrasi (BI-ANTASENA) Joint Communication Implementation Preparation Integrated Commercial Bank Report (BI-ANTASENA)	Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia Financial Services Authority & Bank Indonesia
	30 September 2021 September 30, 2021	Focus Group Discussion (FGD) mengenai Kesiapan Bank Menghadapi Serangan Cyber Focus Group Discussion (FGD) on Readiness Banks Face Cyber Attack	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	30 September 2021 September 30, 2021	Training USER ID USER ID Training	Bank Bumi Arta
	08 Oktober 2021 October 08, 2021	Sosialisasi Praktek Ramah Lingkungan dalam Kegiatan Operasional Bank Socialization of Environmentally Friendly Practices in Bank Operational Activities	Trisakti Sustainability Center
	11-13 Oktober 2021 October 11-13, 2021	Pelatihan & Sertifikasi Anti Fraud "Guide to CAFM Certification". Anti Fraud Training & Certification "Guide to CAFM Certification".	Asia Anti Fraud

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MANAJEMEN

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR MANAGEMENT

Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Kerja Manajemen Risiko

Education and/or Training for Risk Management Working Unit

Sepanjang tahun 2021, Kepala Divisi Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Bank Bumi Arta telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan, sebagaimana tabel berikut ini :

Throughout 2021, the Head of Compliance Division and Risk Management Working Unit at Bank Bumi Arta has participated in various competency improvement programs in the form of education and/or training, as shown in the following table :

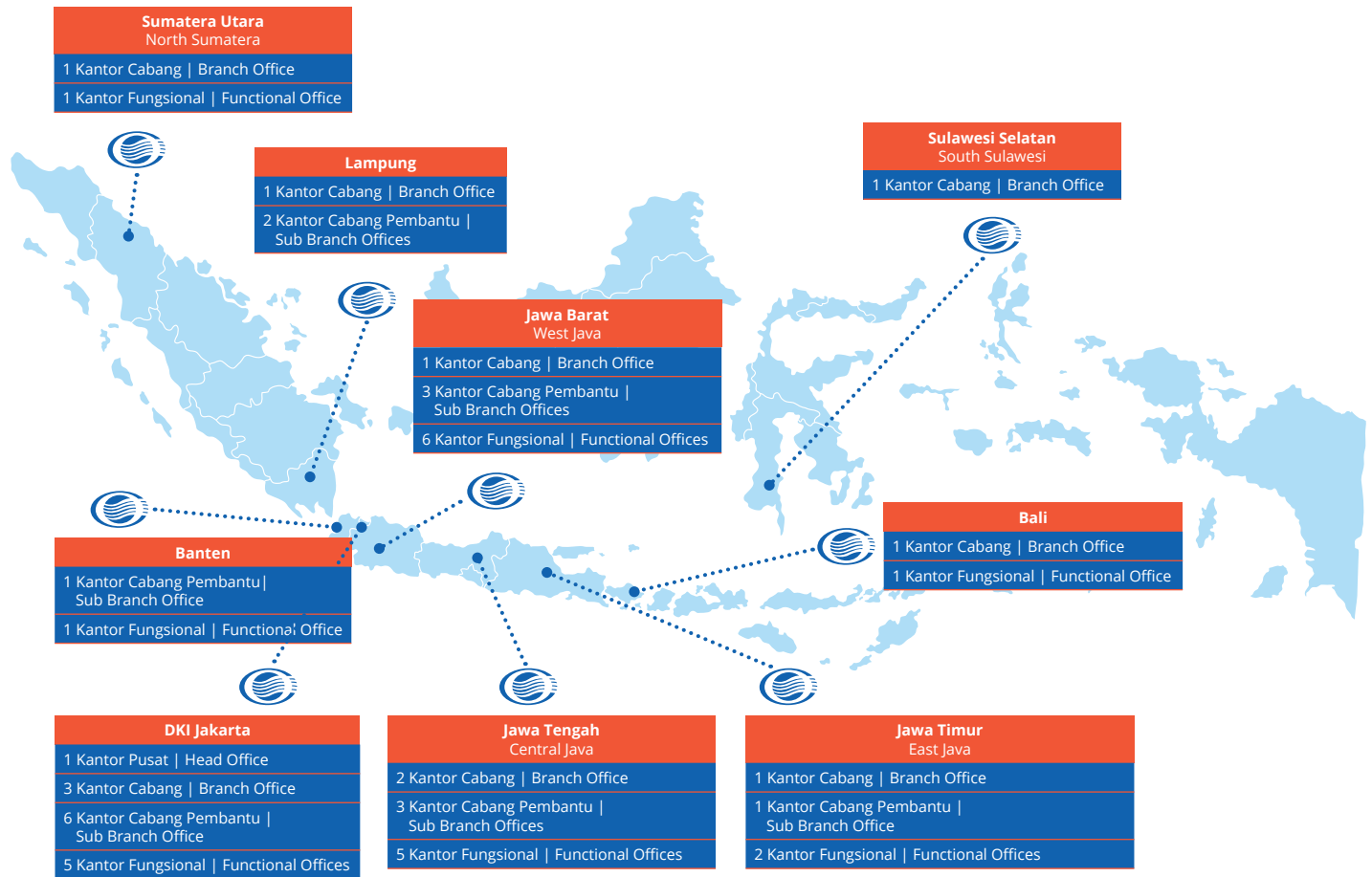
Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Table of Education and/or Training for Risk Management Working Unit

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Ng Evy Claudia Kepala Divisi Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Head of Compliance Division and Risk Management Working Unit	11 Januari 2021 January 11, 2021	<i>Inhouse Training "PSAK-71 : Review Metodologi Perhitungan Expected Credit Loss Aset Keuangan PT. Bank Bumi Arta Sesuai Dengan PSAK 71 - Instrumen Keuangan"</i> Inhouse Training "PSAK-71: Review of the Expected Credit Loss Calculation Methodology for Financial Assets of P.T. Bank Bumi Arta in accordance with PSAK 71 - Financial Instruments"	DLS Pro, Jakarta
	09 April 2021 April 09, 2021	Indonesia <i>Enterprises Risk Management Award IV - 2021 National IERMA Zoominar & IERMA Award IV - 2021 "Strengthening Risk Awareness in the Face of Future Business Disruption".</i> Indonesia Enterprises Risk Management Award IV - 2021 National IERMA Zoominar & IERMA Award IV - 2021 "Strengthening Risk Awareness in the Face of Future Business Disruption".	Indonesia Enterprises Risk Management Award IV 2021
	08 Oktober 2021 October 08, 2021	Sosialisasi Praktek Ramah Lingkungan dalam Kegiatan Operasional Bank Socialization of Environmentally Friendly Practices in Bank Operational Activities	Trisakti Sustainability Center

PETA OPERASIONAL DAN JARINGAN KANTOR [102-4][102-6]

OPERATIONAL MAP AND NETWORK



Tabel Jaringan Kantor

Table of Office Networks

Jaringan Kantor Office Networks		2021	2020	2019
KP	Kantor Pusat Head Office	1	1	1
KC	Kantor Cabang Branch Offices	11	10	10
KCP	Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Offices	16	20	22
KF	Kantor Fungsional Functional Offices	21	26	27
Jumlah Jaringan Kantor Total Office Networks		49	57	60

PETA OPERASIONAL DAN JARINGAN KANTOR

OPERATIONAL MAP AND NETWORK

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Faks No. Telephone/Fax
1.	Kantor Pusat	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 – 236, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta Situs Web Website : www.bankbba.co.id	021) 2300455, 2300893 / 31925291, 3102632, 2303624 SWIFT : BBAIDJA

KANTOR CABANG | BRANCH OFFICES

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Faks No. Telephone/Fax
1	Wahid Hasyim	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 – 236, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta	(021) 2300455, 2300893 / 31925291, 3102632, 2303624
2.	Kopi	Jl. Kopi No.3 – 5 – 7, Jakarta Barat 11230, DKI Jakarta	(021) 2600525 / 6902289, 6903455
3.	Mangga Dua	Komplek Ruko Textile Mangga Dua Blok C4 No.3, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara 14430, DKI Jakarta	(021) 2600627-28, 6124383 / 6124394, 6124387 – 88
4.	Bandung	Jl. Otto Iskandardinata No. 146, Bandung 40181, Jawa Barat	022) 4239095, 4230974 / 4236695, 4224595
5.	Semarang	Jl. M.T. Haryono No. 645, Semarang 50242, Jawa Tengah	(024) 8410165 / 8410154
6.	Surakarta	Jl. Gatot Subroto No. 124, Surakarta 57152, Jawa Tengah	(0271) 641125 / 646518
7	Surabaya	Jl. Slompretan No. 30 – 32, Surabaya 60161, Jawa Timur	031) 3520193 – 94, 3525481 – 82, 3528322 / 3551222
8.	Medan	Jl. Perniagaan No. 16 – 18, Medan 20111, Sumatera Utara	(061) 4539001 / 4519880
9.	Lampung	Jl. Ikan Hiu No. 52 – 54, Bandar Lampung 35223, Lampung	(0721) 484317, 484139, 486001 / 470870
10.	Denpasar	Jl. Raya Puputan, Kompleks Niti Mandala Raya No. 1, Renon – Denpasar 80234, Bali	(0361) 245731 / 245732
11.	Makassar	Jl. Veteran Utara Ruko Metro Square Blok F No.12 – 13, Makassar 90145, Sulawesi Selatan	0411) 3638827 – 28 / 3638830

KANTOR CABANG PEMBANTU | SUB BRANCH OFFICES

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Faks No. Telephone/Fax
1.	Tanah Abang	Pusat Grosir Pasar Tanah Abang Blok B Lt. 5 No. 015, Jl. K.H. Fachrudin, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta	(021) 23573207 – 08 / 23573206
2.	Fatmawati	Rukan Grand Panglima Polim Kav. 9, Jl. Panglima Polim Raya, Jakarta Selatan 12410, DKI Jakarta	(021) 7264084, 7264086 – 87 / 72780887
3.	Kramat Jati	Ruko Pasar Kramat Jati Blok A, Lt. LOO, Los AKS No. 023 – 024, Jakarta Timur 13510, DKI Jakarta	(021) 8009126, 8009129, 80886834 / 80886825
4.	Otista	Jl. Otto Iskandardinata No. 105, Jakarta Timur 13330, DKI Jakarta	(021) 8576209, 8576211 / 8516404
5.	Glodok Plaza	Komp. Pertokoan Glodok Plaza, Blok H No. 23 – 24, Jl. Pinangsia, Jakarta Barat 11110, DKI Jakarta	(021) 2600626, 6299575 / 6289661
6.	Pangeran Jayakarta	Gedung Grha, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137, Jakarta Pusat 10730, DKI Jakarta	(021) 2600619, 2600623 / 2601497
7.	Tangerang	Jl. Baharudin No. 6, Tangerang 15111, Banten	(021) 5535120, 55778086, 55778387 / 5535124

PETA OPERASIONAL DAN JARINGAN KANTOR

OPERATIONAL MAP AND NETWORK

KANTOR CABANG PEMBANTU | SUB BRANCH OFFICES

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Faks No. Telephone/Fax
8	Bogor	Jl. Bangbarung Raya Blok AT No. 88, Babakan, Bogor 16153, Jawa Barat	(0251) 8344040, 8344059, 8344044 / 8344069
9	Laswi	Jl. Laswi No.3, Bandung 40271, Jawa Barat	(022) 7204438, 7205966 / 7204257
10.	Kopo Mas	Komp. Ruko Kopo Mas No. 8 – P1, Jl. Kopo, Bandung 40225, Jawa Barat	(022) 5436568, 5436569 / 5436502
11.	Gang Tengah	Jl. Gang Tengah No. 70, Semarang 50137, Jawa Tengah	(024) 3547964 – 65 / 3547786
12.	Magelang	Ruko Gading Mas, Jl. Singosari No.1G, Magelang 56124, Jawa Tengah	0293) 368180, 368072 / 368040
13.	Klaten	Jl. Pemuda No. 243, Klaten 57412, Jawa Tengah	(0272) 321493, 325922 / 328814
14.	Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 164, Surabaya 60264, Jawa Timur	(031) 5660460, 5633337, 5689789 / 5618181
15.	Tanjung Karang	Jl. RA. Kartini No. 46, Tanjung Karang 35117, Lampung	(0721) 240618 – 9, 263173 / 263576
16.	Kotabumi	Jl. Kantor Pos No. 520, Kotabumi – Lampung Utara 34518, Lampung	0724) 23471, 23480, 23483 / 23497

KANTOR FUNGSIONAL | FUNCTIONAL OFFICES

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Faks No. Telephone/Fax
1.	Rumah Sakit Pluit	Jl. Raya Pluit Selatan No. 2, Gedung RS. Pluit, Jakarta Utara 14440, DKI Jakarta	(021) 6625037 / 6625037
2.	Sekolah Permai	Jl. Pluit Karang Barat Blok O VI No. 1, Jakarta Utara 14450, DKI Jakarta	(021) 66605753 – 54 / 66605754
3.	Rumah Sakit Husada	Jl. Raya Mangga Besar No. 137-139, Jakarta Pusat 10730, DKI Jakarta	(021) 2600631 / 6243364
4.	Sunter	Jl. Danau Sunter Agung Utara Blok C.2 No. 4A, Jakarta Utara 14350, DKI Jakarta	(021) 29614741 – 42 / 29614743
5.	RS St. Carolus Summarecon Serpong	Jl. Gading Golf Boulevard Kav. 08, Gading Serpong Tangerang Selatan 15810, Banten	(021) 5460157 / 5460157
6.	Bekasi	Komp. Ruko Central Bisnis Musitka Puri, Blok A1 No. 2, Jl. Ir. H Juanda No. 137, Bekasi 17113, Jawa Barat	(021) 88397489, 88397488 / 88397488
7.	Cimahi	Jl. Jend. Amir Mahmud No. 858 A, Cimahi 40523, Jawa Barat	(022) 6627253 / 6626935
8.	Sumedang	Jl. Kartini No. 14, Sumedang 45311, Jawa Barat	(0261) 204609 / 204608
9.	Kudus	Jl. Jend. Sudirman No. 37 A, Kudus 59312, Jawa Tengah	(0291) 4252084 – 85 / 4252083
10.	Pasar Legi	Jl. Pasar Legi Selatan No. 15 A – B, Surakarta 57133, Jawa Tengah	(0271) 651869, 647827
11.	Wonogiri	Jl. Jend. Sudirman No. 215 B, Wonogiri 57611, Jawa Tengah	(0273) 325097, 325098 / 325798
12.	Karanganyar	Jl. Lawu No. 448, Karanganyar 57712, Jawa Tengah	0271) 6497430, 6497009 / 6491853

PETA OPERASIONAL DAN JARINGAN KANTOR

OPERATIONAL MAP AND NETWORK

KANTOR FUNGSIONAL | FUNCTIONAL OFFICES

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Faks No. Telephone/Fax
13.	Sragen	Jl. Raya Sukowati – Ruko No.2, Sragen 57212, Jawa Tengah	0271) 894765, 894771 / 894769
14.	Mojokerto	Jl. Mojopahit No.379, Mojokerto 61321, Jawa Timur	(0321) 5284578 / 5281548
15.	Jombang	Jl. Wahid Hasyim No. 79, Jombang 6141, Jawa Timur	(0321) 868496 / 864846
16.	Binjai	Jl. Jend. Sudirman No. 56 / 352, Binjai 20711, Sumatera Utara	(061) 8831528 – 29 / 8824193
17.	Kantor Pos Tebet	Jl. Tebet Barat Dalam No.1, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	-
18.	Kantor Pos Depok	Jl. Sentosa Raya No. 68, Depok, Jawa Barat	-
19.	Kantor Pos Majalaya	Jl. Saparako No. 48, Majalaya, Bandung, Jawa Barat	-
20.	Kantor Pos Subang	Jl. Ahmad Yani No.5, Subang, Jawa Barat	-
21.	Kantor Pos Gianyar	Jl. Abimanyu No. 11, Gianyar, Bali	-

04 | **Analisa dan Pembahasan Manajemen** Management Analysis and Review

TINJAUAN UMUM EKONOMI GLOBAL

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Pemulihan ekonomi global berlanjut namun lebih rendah dari prakiraan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat (AS), Tiongkok, dan Jepang lebih rendah dari prakiraan sejalan dampak kenaikan kasus varian delta Covid-19, serta gangguan rantai pasokan dan energi global. Di sisi lain, pemulihan ekonomi Eropa lebih tinggi sehingga menahan perlambatan ekonomi global. Kinerja sejumlah indikator dini seperti *Purchasing Managers' Index* (PMI), penjualan eceran, dan keyakinan konsumen secara umum melambat pada September 2021. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia merevisi pertumbuhan ekonomi global 2021 menjadi 5,7% dari prakiraan sebelumnya sebesar 5,8%. Kenaikan volume perdagangan dunia dan harga komoditas terus berlanjut, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang.

Pemulihan ekonomi dunia diperkirakan akan tetap berlanjut pada tahun 2022 meskipun dampak dari gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi perlu tetap diwaspadai. Ketidakpastian pasar keuangan global sedikit menurun di tengah kekhawatiran pengetatan kebijakan moneter global yang lebih cepat sejalan kenaikan inflasi yang terus berlangsung. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap tetap berlanjutnya aliran portofolio global ke negara berkembang, khususnya di negara-negara yang mempunyai imbal hasil aset keuangan yang menarik dan kondisi ekonomi yang membaik. (Sumber : Laporan Kebijakan Moneter, Triwulan III 2021, Bank Indonesia).

The global economic recovery continued but was lower than previously forecast. Economic growth in the United States (US), China, and Japan was lower than forecast in line with the impact of the increase in cases of the Covid-19 delta variant, as well as disruptions to global supply and energy chains. On the other hand, Europe's economic recovery was higher, thus preventing the global economic slowdown. The performance of a number of early indicators such as the Purchasing Managers' Index (PMI), retail sales, and general consumer confidence slowed in September 2021. With these developments, Bank Indonesia revised global economic growth in 2021 to 5.7% from the previous forecast of 5.8%. The increase in world trade volume and commodity prices continues, thus supporting the export prospects of developing countries.

The world economic recovery is expected to continue in 2022 although the impact of supply chain disruptions and energy constraints needs to be watched out for. Global financial market uncertainty eased slightly amid fears of a faster tightening of global monetary policy in line with the ongoing rise in inflation. This condition has influenced the continued flow of global portfolios to developing countries, particularly in countries with attractive returns on financial assets and improving economic conditions. (Source: Monetary Policy Report, Quarter III 2021, Bank Indonesia).

TINJAUAN UMUM EKONOMI INDONESIA

INDONESIA ECONOMIC OVERVIEW

Perbaikan ekonomi domestik tetap berlanjut. Pada triwulan III 2021, kinerja perekonomian diperkirakan terus membaik, didukung kinerja ekspor yang tetap tinggi serta aktivitas konsumsi dan investasi yang kembali meningkat sejalan pelonggaran pembatasan mobilitas. Dari sisi Lapangan Usaha (LU), kinerja LU Industri Pengolahan, Pertambangan, Perdagangan, serta Informasi dan Komunikasi tumbuh tinggi. Secara spasial, pemulihan ekonomi terutama pada wilayah Sulawesi, Jawa, Sumatera, dan Kalimantan ditopang kinerja ekspor.

Perbaikan ekonomi berlanjut tercermin pada perkembangan indikator dini hingga Oktober 2021, seperti penjualan eceran, ekspektasi konsumen, PMI Manufaktur, transaksi pembayaran melalui SKNBI dan RTGS, serta ekspor. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan terus membaik hingga triwulan IV sehingga keseluruhan 2021 tetap berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 3,5%-4,3%. Pertumbuhan ekonomi pada 2022 diperkirakan membaik didorong oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan akselerasi vaksinasi, kinerja ekspor yang tetap kuat, pembukaan sektor-sektor prioritas yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut.

Improvements in the domestic economy continued. In the third quarter of 2021, economic performance is predicted to continue to improve, supported by persistently high export performance as well as increasing consumption and investment activity in line with the easing of mobility restrictions. In terms of the Business Field (BF), the performance of the BF for the Processing, Mining, Trade, and Information and Communication Industries grew high. Spatially, the economic recovery, especially in the Sulawesi, Java, Sumatra and Kalimantan regions was supported by export performance.

Continued economic improvement is reflected in the development of early indicators until October 2021, such as retail sales, consumer expectations, Manufacturing PMI, payment transactions through SKNBI and RTGS, as well as exports. Indonesia's economic growth is predicted to continue to improve until the fourth quarter so that the whole of 2021 will remain within the range of Bank Indonesia's projection at 3.5%-4.3%. Economic growth in 2022 is predicted to improve, driven by increased mobility in line with accelerated vaccinations, strong export performance, wider opening of priority sectors, and continued policy stimulus.

TINJAUAN UMUM EKONOMI INDONESIA

INDONESIA ECONOMIC OVERVIEW

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan tetap baik. Transaksi berjalan triwulan III 2021 diperkirakan kembali mencatat surplus, didorong oleh surplus neraca perdagangan yang meningkat menjadi 13,2 miliar dolar AS, tertinggi sejak triwulan IV 2009. Kinerja tersebut didukung peningkatan ekspor komoditas utama seperti CPO, batu bara, kimia organik, dan bijih logam, di tengah kenaikan impor terutama bahan baku seiring perbaikan ekonomi domestik. Sementara itu, surplus neraca modal diperkirakan meningkat sejalan dengan masuknya aliran modal asing, baik penanaman modal asing maupun investasi portofolio.

Nilai tukar Rupiah menguat sejalan ketidakpastian pasar keuangan global yang sedikit menurun. Nilai tukar Rupiah pada 18 Oktober 2021 menguat 1,44% secara *point to point* dan 0,33% secara *rerata* dibandingkan dengan level September 2021. Penguatan nilai tukar Rupiah didorong oleh berlanjutnya aliran masuk modal asing sejalan dengan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik, menariknya imbal hasil aset keuangan domestik, terjaganya pasokan valas domestik, dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia.

Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Indeks Harga Konsumen (IHK) pada September 2021 tercatat deflasi 0,04% (mtm) sehingga inflasi IHK sampai September 2021 mencapai 0,80% (ytd). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat 1,60% (yoy), sedikit meningkat dari inflasi Agustus 2021 sebesar 1,59% (yoy). Inflasi inti tetap rendah sejalan dengan belum kuatnya permintaan domestik, terjaganya stabilitas nilai tukar, dan konsistensi kebijakan Bank Indonesia mengarahkan ekspektasi inflasi pada kisaran target. (Sumber : Laporan Kebijakan Moneter, Triwulan III 2021, Bank Indonesia).

Indonesia's Balance of Payments (BOP) is predicted to remain favorable. The current account for the third quarter of 2021 is predicted to record another surplus, driven by the trade balance surplus which increased to USD 13.2 billion, the highest since the fourth quarter of 2009. This performance was supported by an increase in exports of key commodities such as CPO, coal, organic chemicals and metal ores, amid rising imports, especially raw materials, in line with the improvement in the domestic economy. Meanwhile, the capital account surplus is predicted to increase in line with the inflow of foreign capital, both foreign investment and portfolio investment.

The Rupiah exchange rate strengthened in line with the slightly declining global financial market uncertainty. The Rupiah exchange rate on October 18, 2021 strengthened 1.44% point-to-point and 0.33% on average compared to September 2021 levels. The strengthening of the Rupiah exchange rate was driven by continued inflows of foreign capital in line with positive perceptions of the domestic economic outlook, returns on domestic financial assets, maintained supply of domestic foreign currency, and Bank Indonesia's stabilization measures.

Inflation remains low and supports economic stability. The Consumer Price Index (CPI) in September 2021 recorded deflation of 0.04% (mtm) so that CPI inflation until September 2021 reached 0.80% (ytd). Annually, CPI inflation was recorded at 1.60% (yoy), slightly increased from August 2021 inflation of 1.59% (yoy). Core inflation remains low in line with not yet strong domestic demand, maintained exchange rate stability, and the consistency of Bank Indonesia's policies that guide inflation expectations within the target range. (Source: Monetary Policy Report, Quarter III 2021, Bank Indonesia).

TINJAUAN UMUM INDUSTRI PERBANKAN

GENERAL OVERVIEW OF THE BANKING INDUSTRY

Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Bank Indonesia telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sebesar Rp129,92 triliun pada tahun 2021 (hingga 15 Oktober 2021). Bank Indonesia melanjutkan pembelian SBN di pasar perdana untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp142,54 triliun (hingga 15 Oktober 2021) yang terdiri dari Rp67,08 triliun melalui mekanisme lelang utama dan Rp75,46 triliun melalui mekanisme *Greenshoe Option* (GSO). Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada September 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi, yakni 33,53%. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat 7,69% (yoy), melambat dibandingkan bulan sebelumnya sejalan dengan pemulihan aktivitas usaha dan konsumsi masyarakat. Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 11,2% (yoy) dan 8,0% (yoy). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh kredit perbankan yang mengindikasikan semakin meningkatnya pembiayaan bagi pemulihan ekonomi nasional.

Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus menurun walaupun masih terbatas. Di pasar uang dan pasar dana, suku bunga PUAB *overnight* dan suku bunga deposito 1 bulan perbankan telah menurun, masing-masing sebesar 50 bps dan 171 bps sejak September 2020 menjadi 2,80% dan 3,28% pada September 2021. Di pasar kredit, penurunan SBDK perbankan terus berlanjut, diikuti penurunan suku bunga kredit baru. Aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang meningkat mendorong perbaikan persepsi risiko perbankan, sehingga berdampak positif bagi penurunan suku bunga kredit baru. Bank Indonesia tetap mengharapkan perbankan untuk terus melanjutkan penurunan suku bunga kredit sebagai bagian dari upaya bersama untuk mendorong kredit kepada dunia usaha.

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan mengalami perbaikan secara bertahap. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan Agustus 2021 tetap tinggi sebesar 24,38%, dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/ NPL*) tetap terjaga, yakni 3,35% (*bruto*) dan 1,08% (*neto*). Intermediasi perbankan melanjutkan pertumbuhan positif yaitu sebesar 2,21% (yoy) pada September 2021. Permintaan kredit membaik, terutama dari dunia usaha dan konsumsi sejalan dengan meningkatnya aktivitas masyarakat. Dari sisi penawaran, standar penyaluran kredit oleh perbankan melonggar seiring dengan menurunnya persepsi risiko, di samping sangat longgarnya likuiditas dan penurunan suku bunga kredit baru. Seluruh kelompok penggunaan kredit telah tumbuh positif, terutama Kredit Konsumsi dan Kredit Modal Kerja. Kenaikan kredit yang lebih tinggi tercatat pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR), yaitu sebesar 8,67% pada

Very loose liquidity conditions were driven by accommodative monetary policy and the impact of the synergy between Bank Indonesia and the Government in supporting the recovery of the national economy. Bank Indonesia has added liquidity (*quantitative easing*) in banks by Rp129.92 trillion in 2021 (until October 15, 2021). Bank Indonesia continued to purchase SBN in the primary market for the 2021 APBN funding of Rp142.54 trillion (until October 15, 2021) consisting of Rp67.08 trillion through the main auction mechanism and Rp75.46 trillion through the *Greenshoe Option* (GSO) mechanism. With this monetary expansion, banking liquidity conditions in September 2021 were very loose, as reflected in the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/TPF), which was 33.53%. Growth in Third Party Funds (TPF) was recorded at 7.69% (yoy), slower than the previous month in line with the recovery in business activity and public consumption. Economic liquidity increased, reflected in the narrow (M1) and broad (M2) money supply, which grew by 11.2% (yoy) and 8.0% (yoy), respectively. The growth in the money supply was mainly supported by bank credit, indicating increasing financing for the recovery of the national economy.

Monetary policy interest rates that remained low and very loose liquidity pushed bank lending rates to continue to decline, although they were still limited. In the money market and funds market, the overnight PUAB rate and the banking 1-month deposit rate have decreased, respectively by 50 bps and 171 bps since September 2020 to 2.80% and 3.28% in September 2021. On the credit market, the decline in the prime lending rate for banks continued, followed by a decrease in the interest rate for new loans. Increased economic activity and mobility of the people have led to improved perceptions of banking risk, thus having a positive impact on lowering interest rates for new loans. Bank Indonesia still expects banks to continue lowering lending rates as part of a concerted effort to encourage credit to the business world.

The resilience of the financial system was maintained and the banking intermediation function was gradually improving. The banking capital adequacy ratio (CAR) in August 2021 remained high at 24.38%, and the ratio of non-performing loans (NPL) was maintained at 3.35% (gross) and 1.08% (net). Banking intermediation continued its positive growth of 2.21% (yoy) in September 2021. Credit demand improved, especially from the business and consumption sectors in line with increasing public activity. On the supply side, banking lending standards eased in line with reduced risk perceptions, in addition to very loose liquidity and lower interest rates for new loans. All credit usage groups have shown positive growth, particularly Consumer Loans and Working Capital Loans. A higher credit increase was recorded in Home Ownership Loans (KPR), which was 8.67% in September 2021. Similarly, MSME loan growth increased to 2.97% (yoy), indicating further improvement in the business

TINJAUAN UMUM INDUSTRI PERBANKAN

GENERAL OVERVIEW OF THE BANKING INDUSTRY

September 2021. Demikian pula, pertumbuhan kredit UMKM meningkat menjadi sebesar 2,97% (yoy), menunjukkan perbaikan lebih lanjut dunia usaha pada sektor UMKM. Bank Indonesia akan terus melanjutkan kebijakan makroprudensial yang akomodatif untuk mendorong peningkatan kredit perbankan. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan kredit pada 2021 diperkirakan pada kisaran 4%-6% dan pertumbuhan DPK pada kisaran 7%-9%.

Bank Indonesia terus mempercepat digitalisasi sistem pembayaran untuk mendukung akselerasi ekonomi keuangan digital nasional. Berbagai program digitalisasi sistem pembayaran, seperti perluasan QRIS, Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) dan reformasi regulasi, serta rencana implementasi BI-FAST, terus diakselerasi. Transaksi ekonomi dan keuangan digital tumbuh terus seiring meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat untuk berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi digital banking. (Sumber : Laporan Kebijakan Moneter, Triwulan III 2021, Bank Indonesia).

world in the MSME sector. Bank Indonesia will continue its accommodative macroprudential policy to boost bank credit. With these developments, credit growth in 2021 is predicted in the range of 4%-6% and growth in deposits in the range of 7%-9%.

Bank Indonesia continues to accelerate the digitization of the payment system to support the acceleration of the national digital financial economy. Various payment system digitization programs, such as the expansion of QRIS, the National Open API Payment Standard (SNAP) and regulatory reforms, as well as the BI-FAST implementation plan, continue to be accelerated. Digital economic and financial transactions continue to grow along with increasing public acceptance and preference for online shopping, expansion and convenience of digital payment systems, and acceleration of digital banking. (Source: Monetary Policy Report, Quarter III 2021, Bank Indonesia).

TINJAUAN UMUM EKONOMI 2022

GENERAL OVERVIEW OF 2022 ECONOMY

Pemulihan ekonomi global diperkirakan berlanjut di tengah kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron, tekanan inflasi yang tinggi, dan percepatan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral. Pemulihan tersebut diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perbaikan yang terus berlangsung dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator pada Desember 2021 antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tetap berlanjut hingga mencapai 4,4% pada 2022. Volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut sejalan dengan percepatan kebijakan normalisasi the Fed sebagai respons tekanan inflasi di AS yang meningkat sejalan dengan gangguan rantai pasok dan kenaikan permintaan, serta tingginya penyebaran Covid-19 varian Omicron. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Perekonomian domestik diperkirakan tumbuh lebih tinggi pada 2022. Perkembangan indikator ekonomi pada Desember 2021 mengindikasikan akselerasi proses pemulihan, antara lain mobilitas masyarakat, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 diperkirakan tetap berada dalam kisaran 3,2-4,0%. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat ke kisaran 4,7-5,5% pada 2022, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi, di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor, meski risiko kenaikan kasus Covid-19 perlu terus diwaspadai. Prakiraan tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut. Kinerja lapangan usaha (LU) Utama, seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan pertanian tumbuh meningkat. Secara spasial, perbaikan ekonomi diperkirakan terjadi di seluruh wilayah terutama Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Balinusra seiring dengan tetap kuatnya kinerja ekspor, perbaikan permintaan domestik, dan kinerja LU Utama.

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan November 2021 tetap tinggi sebesar 25,59%, dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tetap terjaga, yakni 3,19% (bruto) dan 0,98% (neto). Intermediasi perbankan terus membaik dengan pertumbuhan kredit sebesar 5,24% (yoy) pada Desember 2021. Pertumbuhan kredit lebih merata pada semua jenis penggunaan, baik kredit modal kerja, kredit konsumsi maupun kredit investasi, yang masing-masing tumbuh 6,32% (yoy), 4,67% (yoy), dan 4,01% (yoy). Permintaan kredit dari sisi korporasi terindikasi semakin meningkat, sementara dari

The global economic recovery is predicted to continue amid the increase in cases of the Omicron variant of the Covid-19 virus, high inflationary pressures, and accelerated normalization of monetary policy at several central banks. The recovery is predicted to be more balanced, not only relying on the United States (US) and China, but also accompanied by economic recovery in Europe, Japan and India. The ongoing improvement is confirmed by the performance of a number of indicators in December 2021, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales which remain strong. With these developments, Bank Indonesia predicts global economic growth will continue to reach 4.4% in 2022. The volume of trade and world commodity prices will continue to increase, thus supporting the export prospects of developing countries. Global financial market uncertainty continues in line with the acceleration of the Fed's normalization policy in response to rising inflationary pressures in the US in line with supply chain disruptions and rising demand, as well as the high spread of the Omicron variant of the Covid-19 virus. This resulted in limited capital flows and pressure on the exchange rate of developing countries, including Indonesia.

The domestic economy is forecasted to grow even higher in 2022. Developments in economic indicators in December 2021 indicate an accelerated recovery process, including public mobility, retail sales, and consumer confidence. Overall, economic growth in 2021 is predicted to remain in the range of 3.2-4.0%. Economic growth is forecasted to increase to the range of 4.7-5.5% in 2022, in line with the acceleration of private consumption and investment, while the Government's fiscal spending and exports are maintained, although the risk of an increase in Covid-19 cases requires continued vigilance. This forecast is supported by increased mobility in line with accelerated vaccinations, wider economic openings, and continued policy stimulus. The performance of the main business fields (LU), such as the manufacturing industry, trade, construction, and agriculture grew steadily. Spatially, economic recovery is predicted in all regions, especially Java, Sumatra, Kalimantan and Balinusra in line with continued strong export performance, improvement in domestic demand, and performance of the main foreign sector.

Financial system resilience was maintained and banking intermediation continued to improve gradually. The banking capital adequacy ratio (CAR) in November 2021 remained high at 25.59%, and the ratio of non-performing loans (NPL) was maintained at 3.19% (gross) and 0.98% (net). Banking intermediation continued to improve with credit growth of 5.24% (yoy) in December 2021. Credit growth was more evenly distributed across all types of use, both working capital loans, consumption loans and investment loans, each of which grew 6.32% (yoy), 4.67% (yoy), and 4.01% (yoy). The demand for credit from the corporate side is indicated to be increasing, while from the supply side, banks are lowering lending standards, especially

TINJAUAN UMUM EKONOMI 2022

GENERAL OVERVIEW OF 2022 ECONOMY

sisi penawaran perbankan menurunkan standar penyaluran kredit terutama pada sektor-sektor prioritas seiring dengan menurunnya persepsi risiko kredit. Pertumbuhan kredit UMKM juga meningkat signifikan didorong oleh meningkatnya permintaan sejalan dengan pemulihan aktivitas dunia usaha serta dukungan program Pemerintah. Bank Indonesia terus menempuh kebijakan makroprudensial akomodatif, baik melanjutkan kebijakan akomodatif yang telah ada maupun perluasan kebijakan makroprudensial untuk mendorong sektor-sektor prioritas dan UMKM. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan kredit pada 2022 pada kisaran 6%-8% dan pertumbuhan DPK pada kisaran 7%-9%. (Sumber : Laporan Kebijakan Moneter, Triwulan IV 2021, Bank Indonesia).

in priority sectors in line with the declining perception of credit risk. MSME loan growth also increased significantly, driven by increased demand in line with the recovery in business activity and support from Government programs. Bank Indonesia continues to pursue accommodative macroprudential policies, both continuing the existing accommodative policies and expanding macroprudential policies to encourage priority sectors and MSMEs. With these developments, Bank Indonesia predicts credit growth in 2022 in the range of 6%-8% and growth in deposits in the range of 7%-9%. (Source: Monetary Policy Report, Quarter IV 2021, Bank Indonesia).

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

SIMPANAN

Untuk penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), arah kebijakan Bank pada tahun 2021 adalah akan terus berusaha meningkatkan pertumbuhan CASA (*Current Account and Saving Account*). Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga berupa CASA ditujukan untuk mendukung likuiditas dan peningkatan penyaluran kredit Bank Bumi Arta. Selain itu ditujukan juga untuk penyebaran nasabah yang semakin banyak dan luas yang terdiri dari para nasabah giro, nasabah penabung maupun deposan.

Dalam rangka mendukung tercapainya pertumbuhan DPK, Bank telah menetapkan beberapa strategi dan inisiatif, antara lain :

1. Melanjutkan penurunan *cost of money* dari tahun sebelumnya sesuai dengan kemampuan dan memperhatikan keamanan likuiditas Bank.
2. Strategi peningkatan DPK terutama produk Deposito tentunya akan mengikuti kebijakan suku bunga makro yang dilakukan oleh Otoritas berwenang dalam hal ini Bank Indonesia dan juga tentu memperhatikan kebijakan dari luar negeri seperti suku bunga dari *The Federal Reserve (USA)*.
3. Pembuatan produk atau Program DPK dan pemasarannya akan lebih fokus kepada "*Low Cost Fund*" untuk mencapai perimbangan komposisi yang lebih baik.
4. Variasi produk atau program DPK akan lebih diperbanyak untuk menunjang keseimbangan komposisi DPK *High Cost* dan *Low Cost* yang lebih baik dan juga struktur jangka waktunya haruslah memiliki *maturity* yang tersebar dan seimbang sehingga menjadi lebih baik.
5. Pemasaran produk DPK lebih banyak kepada nasabah retail dengan saldo dibawah Rp100 juta supaya DPK tidak terkonsentrasi pada deposan-deposan yang besar seperti tahun-tahun sebelumnya.
6. Mengembangkan produk produk *e-Channel*, karena *Low Cost Fund* tidak bisa berkembang tanpa jaringan dan teknologi yang menunjang. Sebagai contoh yang sedang dirintis adalah *Mobile Banking, Internet Banking Individual, Virtual Account*.
7. Dalam bidang SDM akan merekrut dan mendidik tenaga-tenaga *Funding Officer* yang berkompeten untuk memasarkan produk produk DPK untuk ditempatkan pada Kantor Cabang, Kantor Capem dan Kantor Kas Bank Bumi Arta.
8. Menjaga profitabilitas Bank sesuai *budget* dengan memantau biaya operasional, terutama dana mahal, dengan *monitoring strategi Pricing* yang ketat supaya tidak menjadi beban pada saat intermediasi produk kredit tidak berjalan sesuai rencana/*Budgeting*.

Total simpanan nasabah pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp6.317.072 juta atau naik sebesar Rp340.640 juta (5,70%) dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp5.976.432 juta. Peningkatan simpanan nasabah disebabkan oleh kenaikan Giro, yang naik sebesar Rp976.337 juta (194,45%). Sementara itu Deposito Berjangka dan Tabungan mengalami penurunan, yang masing-masing turun sebesar Rp588.197 juta (11,91%) dan Rp47.500 juta (8,84%). Komposisi simpanan yang terbesar adalah Deposito Berjangka yaitu sebesar 68,84%. Adapun sisanya

DEPOSITS

For third party fund (TPF) raising, the Bank's policy direction in 2021 is to continue to strive to increase the growth of CASA (*Current Account and Saving Account*). The growth of TPF in the form of CASA is intended to support liquidity and increase Bank Bumi Arta lending. In addition, it is also intended for a wider and more widespread distribution of customers consisting of current account customers, savers and depositors.

In order to support the achievement of TPF growth, the Bank has established several strategies and initiatives, including:

1. Continuing to decrease the cost of money from the previous year in accordance with the ability and taking into account the Bank's liquidity security.
2. The strategy to increase TPF, especially time deposits products, of course, will follow the macro interest rate policy implemented by the competent authority, in this case Bank Indonesia, and of course pay attention to foreign policies such as the interest rate from *The Federal Reserve (USA)*.
3. Product development or TPF program and marketing will focus more on "*Low Cost Funds*" to achieve a better balance of composition.
4. The variety of TPF products or programs will be multiplied to support a better balance of the composition of High Cost and Low Cost TPF and also the structure of the timeframe must have a maturity that is spread out and balanced so that it becomes better.
5. The marketing of TPF products is mostly to retail customers with balances below Rp100 million so that deposits are not concentrated on large depositors like in previous years.
6. Develop e-Channel products, because Low Cost Fund cannot develop without supporting networks and technology. Examples that are being pioneered are *Mobile Banking, Individual Internet Banking, Virtual Accounts*.
7. In the HR sector, it will recruit and educate competent Funding Officers to market TPF products to be placed in Branch Offices, Sub Brand Offices, and Cash offices of Bank Bumi Arta.
8. Maintain the Bank's profitability according to budget by monitoring operational costs, especially expensive funds, by closely monitoring the pricing strategy so that it does not become a burden when credit product intermediation does not go according to plan/*Budgeting*.

Total customer deposits in 2021 were recorded at Rp6,317,072 million, an increase of Rp340,640 million (5.70%) compared to the end of 2020 of Rp5,976,432 million. The increase in customer deposits was due to an increase in Demand Deposits, which increased by Rp976,337 million (194.45%). Meanwhile, Time Deposits and Savings Deposits experienced a decrease, which decreased by Rp588,197 million (11.91%) and Rp47,500 million (8.84%), respectively. The largest composition of deposits is Time Deposits at 68.84%. The rest are Demand Deposits and

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

adalah Giro dan Tabungan, masing-masing sebesar 23,41% dan 7,75%. Komposisi CASA Bank pada akhir tahun 2021 mencapai Rp1.968.240 juta atau sebesar 31,16% dari total simpanan.

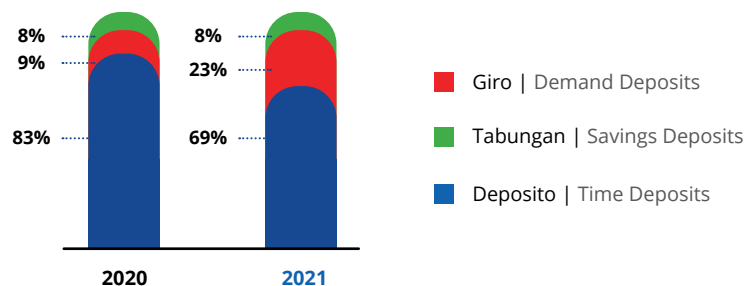
Savings Deposits, amounting to 23.41% and 7.75%, respectively. The composition of the Bank's CASA at the end of 2021 reached Rp1,968,240 million or 31.16% of total deposits.

Tabel Jumlah Simpanan
Table of Total Deposits

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2021	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Giro Demand Deposits	1.478.444	23,41	502.107	8,40	976.337	194,45
Tabungan Savings Deposits	489.796	7,75	537.296	8,99	(47.500)	-8,84
Deposito Berjangka Time Deposits	4.348.832	68,84	4.937.029	82,61	(588.197)	-11,91
Jumlah Total	6.317.072	100,00	5.976.432	100,00	340.640	5,70

Komposisi Simpanan
Compositions of Deposits
(dalam persentase | in percentage)



Giro

Jumlah Giro pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.478.444 juta. Jumlah tersebut lebih tinggi sebesar 194,45% atau sebesar Rp976.337 juta dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp502.107 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah Giro dari Pihak Berelasi sebesar 14.154,09% atau sebesar Rp965.309 juta dan Pihak Ketiga sebesar 2,23% atau sebesar Rp11.028 juta.

Demand Deposits

The total Demand Deposits at the end of 2021 was recorded at Rp1,478,444 million. This amount is higher by 194.45% or Rp976,337 million compared to 2020 which was Rp502,107 million. The increase was due to an increase of Demand Deposits from Related Parties by 14,154.09% or Rp965,309 million and from Third Party by 2.23% or Rp11,028 million.

Tabel Jumlah Giro
Table of Total Demand Deposits

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2021	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Pihak Berelasi Related Parties	972.129	65,75	6.820	1,36	965.309	14.154,09
Pihak Ketiga Third Parties	506.315	34,25	495.287	98,64	11.028	2,23
Jumlah Total	1.478.444	100,00	502.107	100,00	976.337	194,45

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan

Table of Average Interest Rates Per Annum

Uraian Description	2021		2020	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Giro I Demand Deposits	0,80%	0,50%	1,18%	0,50%

Tabungan

Jumlah Tabungan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp489.796 juta, turun sebesar 8,84% atau sebesar Rp47.500 juta dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp537.296 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan jumlah Tabungan dari Pihak Berelasi sebesar 28,10% atau sebesar Rp3.367 juta dan dari Pihak Ketiga sebesar 8,40% atau sebesar Rp44.133 juta.

Savings Deposits

Total Savings Deposits at the end of 2021 was recorded at Rp489,796 million, a decrease of 8.84% or Rp47,500 million compared to 2020 of Rp537,296 million. The decrease was caused by a decrease in the amount of Savings Deposits from Related Parties by 28.10% or Rp3,367 million and from Third Parties by 8.40% or Rp44,133 million.

Tabel Jumlah Tabungan

Table of Total Savings Deposits

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2021	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Pihak Berelasi Related Parties	8.614	1,76	11.981	2,23	(3.367)	-28,10
Pihak Ketiga Third Parties	481.182	98,24	525.315	97,77	(44.133)	-8,40
Jumlah Total	489.796	100,00	537.296	100,00	(47.500)	-8,84

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan

Table of Average Interest Rates Per Annum

Uraian Description	2021		2020	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Tabungan Savings Deposits :				1,54
- Umum General	1,41%	-	2,10%	-
- Pensiun Pension	0,50%	-	0,50%	-
- Berjangka Term	-	-	-	-
- Multiguna Multipurpose	6,44%	-	6,48%	-
- BBA BBA Savings	-	0,25%	-	0,25%

Deposito Berjangka

Deposito Berjangka pada akhir tahun 2021 turun sebesar 11,91% atau sebesar Rp588.197 juta, dari sebesar Rp4.937.029 juta pada tahun 2020 menjadi Rp4.348.832 juta. Penurunan tersebut karena Deposito Berjangka dari Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga mengalami penurunan, masing-masing sebesar 2,76% atau sebesar Rp11.102 juta dan 12,73% atau sebesar Rp577.095 juta.

Time Deposits

Time Deposits at the end of 2021 decreased by 11.91% or Rp588,197 million, from Rp4,937,029 million in 2020 to Rp4,348,832 million. The decrease was due to a decrease in Time Deposits from Related Parties and Third Parties, respectively by 2.76% or Rp11,102 million and 12.73% or in the amount of Rp577,095 million.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Tabel Jumlah Deposito Berjangka

Table of Total Time Deposits

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2021	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Pihak Berelasi Related Parties	391.874	9,01	402.976	8,16	(11.102)	-2,76
Pihak Ketiga Third Parties	3.956.958	90,99	4.534.053	91,84	(577.095)	-12,73
Jumlah Total	4.348.832	100,00	4.937.029	100,00	(588.197)	-11,91

Tabel Jumlah Deposito Berjangka Berdasarkan Periode

Table of Total Time Deposits Based on Period

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2021	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
1 Bulan 1 Month	2.360.733	54,28	2.697.436	54,64	(336.703)	-12,48
3 Bulan 3 Month	1.251.707	28,78	1.446.332	29,30	(194.625)	-13,46
4 Bulan 4 Month	37.762	0,87	50.090	1,01	(12.328)	-24,61
6 Bulan 6 Month	444.017	10,21	459.866	9,31	(15.849)	-3,45
12 Bulan 12 Month	254.613	5,86	283.305	5,74	(28.692)	-10,13
Jumlah Total	4.348.832	100,00	4.937.029	100,00	(588.197)	-11,91

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan

Table of Average Interest Rates Per Annum

Uraian Description	2021		2020	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Deposito Berjangka Time Deposits	3,99%	1,42%	5,92%	1,46%

Jumlah Rekening Simpanan

Pada tahun 2021 jumlah rekening Simpanan Bank adalah sebesar 40.330 rekening turun sebesar 9,47% dari tahun sebelumnya sebesar 44.547 rekening. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan rekening Tabungan sebesar 3.435 rekening atau sebesar 9,64%.

Total of Deposits Accounts

In 2021 the number of Bank Deposits Accounts was 40,330 accounts, a decrease of 9.47% from the previous year of 44,547 accounts. The decrease was mainly due to a decrease in Savings Deposits by 3,435 accounts or 9.64%.

Tabel Jumlah Rekening Simpanan

Table of Total Deposits Accounts

(dalam unit Rekening | in account unit)

Uraian Description	2021	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Giro Demand Deposits	1.746	4,33	1.761	3,95	(15)	-0,85
Tabungan Savings Deposits	32.216	79,88	35.651	80,03	(3.435)	-9,64
Deposito Berjangka Time Deposits	6.368	15,79	7.135	16,02	(767)	-10,75
Jumlah Total	40.330	100,00	44.547	100,00	(4.217)	-9,47

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

PINJAMAN

Pada tahun 2021 arah kebijakan Bank untuk pemberian pinjaman adalah terus meningkatkan penyaluran kredit ke usaha-usaha produktif baik melalui pemberian kredit kepada *dealer financing* dan *supplier*, umkm maupun kepada usaha lainnya, dan untuk pembelian sarana serta prasarana penunjang usaha (kredit investasi). Selain itu Bank juga menyalurkan kredit untuk keperluan-keperluan seperti: pinjaman pensiun; pinjaman pemilikan rumah; pinjaman pemilikan mobil, pinjaman aneka guna dan pinjaman konsumsi lainnya. Tujuan perkreditan Bank Bumi Arta adalah mencari debitur baru yang prospektif, membina dan meningkatkan *existing customer*, dan mencapai pertumbuhan kredit yang didasarkan atas pertimbangan bahwa fasilitas tersebut memberikan manfaat bagi pertumbuhan usaha debitur dengan memberikan adanya kepastian pengembalian kredit dan pembayaran bunga, sehingga memberikan manfaat dan keuntungan secara timbal balik. Pelaksanaan penyaluran kredit dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat.

Untuk mendukung tercapainya tujuan kredit, Bank Bumi Arta pada tahun 2021 telah menetapkan strategi dan inisiatif sebagai berikut :

1. Memantau dan menganalisa sedini mungkin, kinerja debitur-debitur yang terkena dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap wabah Covid-19.
2. Menekan tingkat NPL agar tidak naik, dengan memberikan program relaksasi sesuai POJK No. 11/POJK.03/2020.
3. Melakukan analisa restrukturisasi secara hati-hati apabila ada debitur yang kesulitan *cash flow* karena terkena imbas masalah di atas, sesuai dengan kemampuan Bank Bumi Arta dan debitur.
4. Monitor penggunaan fasilitas debitur, untuk menghindari penggunaan yang tidak sesuai (*side streaming*).
5. Menerapkan sistem analisa pengajuan kredit (khususnya untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya) serta manajemen resiko secara tersentralisasi sehingga pengawasan resiko dapat mendukung upaya deteksi dini potensi kredit bermasalah.
6. Dalam mengembangkan kredit untuk fasilitas kredit sampai dengan Rp 1 miliar, BBA telah menetapkan *system scoring* secara *online*, sehingga di dalam mengambil keputusan bisa lebih cepat.
7. Akan mencermati perkembangan proses pemulihan perekonomian Indonesia dan terus menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat resiko yang dapat diukur. Fokus melepaskan kredit kepada peminjam dengan prospek usaha menjanjikan dan memiliki daya tahan yang teruji dalam menghadapi berbagai siklus perekonomian.
8. Mengembangkan jumlah maupun produktivitas *account officer/relationship officer* melalui program-program rekrutmen dan pelatihan.

LOANS

In 2021 the direction of the Bank's policy for lending is to continue to increase lending to productive businesses, both through the provision of credit to dealers and suppliers financing, micro, small and medium businesses, and other businesses, and to purchase business supporting facilities and infrastructure (investment credit). In addition, the Bank also provides loans for purposes such as: pension loans; home ownership loans; car ownership loans, miscellaneous loans and other consumption loans. The objective of Bank Bumi Arta lending is to find new prospective debtors, foster and increase existing customers, and achieve credit growth based on the consideration that the facility provides benefits to the debtor's business growth by providing certainty of credit repayments and interest payments, thus providing benefits and benefits reciprocally. The implementation of lending is carried out with due observance of the prudential principles and sound lending procedures.

To support the achievement of credit goals, Bank Bumi Arta in 2021 has established the following strategies and initiatives:

1. Monitor and analyze as early as possible, the performance of debtors who have been directly or indirectly affected by the Covid-19 outbreak.
2. Pressing the NPL level so that it does not increase, by providing a relaxation program in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020.
3. Perform restructuring analysis carefully if there are debtors who have cash flow difficulties due to the impact of the above problems, in accordance with the capabilities of Bank Bumi Arta and the debtors.
4. Monitor the use of debtor facilities, to avoid inappropriate use (*side streaming*).
5. Implementing a credit application analysis system (especially for the Jakarta and surrounding areas) as well as centralized risk management so that risk monitoring can support early detection of potential non-performing loans.
6. In developing credit for credit facilities up to Rp 1 billion, BBA has established an online scoring system, so that decisions can be made faster.
7. Will monitor developments in the Indonesian economic recovery process and continue to explore opportunities in sectors with positive prospects with a measurable level of risk. Focus on releasing credit to borrowers with promising business prospects and proven endurance in facing various economic cycles.
8. Develop the number and productivity of account officers/relationship officers through recruitment and training programs.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

9. Terus mengembangkan didalam pembiayaan segmen komersial melalui pendekatan *value chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* serta fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.

Kredit yang diberikan oleh Bank pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp3.970.764 juta atau turun sebesar Rp605.327 juta (13,23%) dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya Rp4.576.091. Penurunan kredit terutama disebabkan oleh penurunan jumlah kredit dari Pihak Ketiga sebesar Rp605.327 juta. Penurunan kredit disumbangkan oleh semua jenis penggunaan kredit. Kredit Modal Kerja (KMK) turun sebesar 11,82%, Kredit Investasi (KI) turun sebesar 20,32%, dan Kredit Konsumsi (KK) turun 15,77%.

Jumlah penyaluran kredit untuk Kredit Modal Kerja (KMK) pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.950.103 juta atau 74,30% dari total kredit. Jumlah tersebut turun sebesar Rp395.588 juta dibandingkan dengan posisi tahun 2020 sebesar Rp3.345.691 juta. Penyaluran kredit untuk Kredit Investasi (KI) pada tahun 2021 adalah sebesar Rp274.404 juta, turun sebesar Rp69.982 juta atau mencapai 6,91% dari total Kredit. Penyaluran kredit untuk Kredit Konsumsi (KK) turun sebesar Rp139.757 juta, sehingga jumlah Kredit Konsumsi pada akhir tahun 2021 menjadi sebesar Rp746.257 juta atau 18,79% dari total Kredit.

9. Continue to develop in the commercial segment financing through a value chain financing approach, both distributor financing and supplier finance as well as focusing on companies in developing industrial sectors.

Loans provided by the Bank in 2021 were recorded at Rp3,970,764 million or decreased by Rp605,327 million (13.23%) compared to the previous year's realization of Rp4,576,091 million. The decrease in loans was mainly due to a decrease in the amount of loans from third parties of Rp605,327 million. Loans reduction was contributed by all types of credit usage. Working Capital Loans decreased by 11.82%, Investment Loans decreased by 20.32%, and Consumption Loans decreased by 15.77%.

Total lending for Working Capital Loans in 2021 was recorded at Rp2,950,103 million or 74.30% of total loans. This amount decreased by Rp395,588 million compared to the position in 2020 of Rp3,345,691 million. Lending for investment loans in 2021 amounted to Rp274,404 million, decreased by Rp69,982 million or 6.91% of total loans. Lending for Consumption Loans decreased by Rp139,757 million, so that the total Consumption Loans at the end of 2021 was Rp746,257 million or 18.79% of total loans.

Tabel Jumlah Kredit

Table of Total Loans

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2021	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Pihak Berelasi Related Parties	-	-	-	-	-	-
Pihak Ketiga Third Parties	3.970.764	100,00	4.576.091	100,00	(605.327)	-13,23
Jumlah Total	3.970.764	100,00	4.576.091	100,00	(605.327)	-13,23

Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan

Table of Loans Distribution Based on Usage Type

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

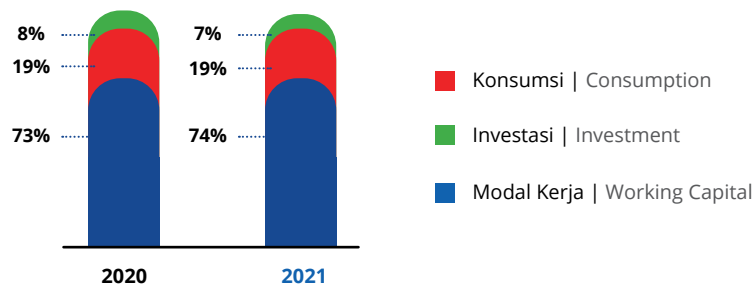
Uraian Description	2021	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Modal Kerja Working Capital	2.950.103	74,30	3.345.691	73,11	(395.588)	-11,82
Investasi Investment	274.404	6,91	344.386	7,53	(69.982)	-20,32
Konsumsi Consumption	746.257	18,79	886.014	19,36	(139.757)	-15,77
Jumlah Total	3.970.764	100,00	4.576.091	100,00	(605.327)	-13,23

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Komposisi Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan

Compositions of Loans Based on Usage Type
(dalam persentase | in percentage)



Secara sektoral penurunan kredit pada tahun 2021 terutama disumbangkan oleh sektor Perdagangan yaitu sebesar 13,59% atau sebesar Rp303.889 juta. Kemudian diikuti oleh sektor Lain-lain, sektor Industri, dan sektor Transportasi, masing-masing sebesar Rp244.460 juta (17,65%), Rp35.067 juta (4,74%), dan Rp31.703 (25,33%). Adapun sektor Kontruksi mengalami peningkatan sebesar Rp9.792 juta atau 10,90%. Komposisi penyaluran kredit terbesar pada akhir tahun 2021 masih ditempati oleh sektor Perdagangan sebesar 48,68% atau Rp1.932.868 juta, dan sektor Lain-lain sebesar 28,72% atau Rp1.140.500 juta dari total Kredit, kemudian diikuti sektor Industri sebesar 17,73% atau Rp704.059 juta, sektor Konstruksi sebesar 2,51% atau Rp99.657 juta, dan sektor Transportasi sebesar 2,35% atau Rp93.481 juta.

By sector, the decline in Loans in 2021 was mainly contributed by the Trading sector, which was 13.59% or Rp303,889 million. Then followed by the Others sector, the Industry sector, and the Transportation sector, each amounting to Rp244,460 million (17.65%), Rp35,067 million (4.74%) and Rp31,703 (25.33%). The Construction sector experienced an increase of Rp9,792 million or 10.90%. The largest Loans distribution composition at the end of 2021 was still occupied by the Trading sector at 48.68% or Rp1,932,868 million, and the Others sector at 28.72% or Rp1,140,500 million of total Loans, followed by the Industry sector at 17.73% or Rp704,059 million, the Construction sector by 2.51% or Rp99,657 million, and the Transportation sector by 2.35% or Rp93,481 million.

Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Table of Loans Distribution Based on Economic Sector

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

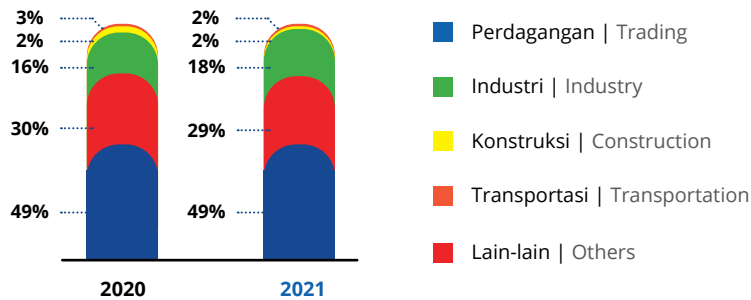
Uraian Description	2021	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Perdagangan Trading	1.932.868	48,68	2.236.757	48,88	(303.889)	-13,59
Industri Industry	704.059	17,73	739.126	16,15	(35.067)	-4,74
Konstruksi Construction	99.657	2,51	89.865	1,96	9.792	10,90
Transportasi Transportation	93.481	2,35	125.184	2,74	(31.703)	-25,33
Pertanian Agriculture	199	0,01	199	0,00	0	0,00
Lain-lain Others	1.140.500	28,72	1.384.960	30,27	(244.460)	-17,65
Jumlah Total	3.970.764	100,00	4.576.091	100,00	(605.327)	-13,23

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Komposisi Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Compositions of Loans Based on Economic Sector
(dalam persentase | in percentage)



Penyaluran kredit untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp1.599.809 juta, turun sebesar 15,32% atau sebesar Rp289.440 juta dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1.889.249 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan kredit untuk Usaha Menengah dan Usaha Mikro, masing-masing sebesar 16,18% atau sebesar Rp295.632 juta, dan sebesar 19,38% atau sebesar Rp176 juta. Adapun kredit untuk Usaha Kecil mengalami peningkatan sebesar 10,49% atau sebesar Rp6.368 juta. Komposisi kredit UMKM pada akhir tahun 2021 adalah sebesar 40,29% yang terdiri dari kredit untuk Usaha Mikro sebesar 0,02%, Usaha Kecil sebesar 1,69%, dan Usaha Menengah sebesar 38,58%.

Loans disbursement for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) at the end of 2021 was Rp1,599,809 million, a decrease of 15.32% or Rp289,440 million compared to 2020 of Rp1,889,249 million. The decrease was caused by a decrease in loans for Medium Enterprises and Micro Enterprises, respectively by 16.18% or Rp295,632 million, and by 19.38% or Rp176 million. Meanwhile, loans for Small Businesses increased by 10.49% or Rp6,368 million. The composition of MSME loans at the end of 2021 is 40.29% consisting of loans for Micro Enterprises of 0.02%, Small Businesses of 1.69%, and Medium Enterprises of 38.58%.

Tabel Komposisi Kredit Berdasarkan UMKM & Non UMKM

Table of Loans Compositions Based on MSMEs & Non-MSMEs

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2021	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Usaha Mikro Micro Business	732	0,02	908	0,02	(176)	-19,38
Usaha Kecil Small Business	67.061	1,69	60.693	1,33	6.368	10,49
Usaha Menengah Medium Business	1.532.016	38,58	1.827.648	39,94	(295.632)	-16,18
Jumlah UMKM Total MSMEs	1.599.809	40,29	1.889.249	41,29	(289.440)	-15,32
Usaha Non UMKM Non-MSMEs Business	2.370.955	59,71	2.686.842	58,71	(315.887)	-11,76
Jumlah Total	3.970.764	100,00	4.576.091	100,00	(605.327)	-13,23

Berdasarkan jangka waktu perjanjian, penyaluran kredit yang dilakukan Bank Bumi Arta tahun 2021 didominasi oleh kredit dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun yaitu sebesar Rp2.685.546 juta (67,63%). Kemudian diikuti dengan kredit dengan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun yaitu sebesar Rp1.002.310 juta (25,24%). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 kedua penyaluran kredit berdasarkan jangka waktu tersebut mengalami penurunan, yaitu masing-masing sebesar Rp342.530 juta atau turun 11,31%, dan Rp157.024 juta atau turun 13,54%.

Based on the term of the agreement, credit disbursement by Bank Bumi Arta in 2021 is dominated by loans with maturities of less than or equal to 1 (one) year, amounting to Rp2,685,546 million (67.63%). Then followed by loans with maturities of more than 5 (five) years in the amount of Rp1,002,310 million (25.24%). When compared to 2020, the two loan disbursements based on these periods experienced a decrease, which were respectively Rp342,530 million or a decrease of 11.31%, and Rp157,024 million, or a decrease of 13.54%.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Demikian juga kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo didominasi oleh kredit dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun sebesar Rp2.718.290 juta (68,46%) dan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun sebesar Rp807.027 juta (20,32%). Kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun dan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun pada tahun 2021 mengalami penurunan, yaitu masing-masing sebesar Rp352.826 juta atau turun 11,49% dan Rp149.877 juta atau turun 15,66%.

Likewise, loans based on remaining maturity were dominated by loans with maturities of less than or equal to 1 (one) year amounting to Rp2,718,290 million (68.46%) and maturities of more than 5 (five) years amounting to Rp807,027 million. (20.32%). Loans based on remaining maturity with maturities of less than or equal to 1 (one) year and maturities of more than 5 (five) years in 2021 decreased by Rp352,826 million, or 11.49% decrease, and Rp149,877 million or decreased by 15.66%.

Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit

Table of Loans Distribution Based on the Terms of the Loan Agreements

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2021	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun 1 year or less	2.685.546	67,63	3.028.076	66,17	(342.530)	-11,31
Lebih dari 1 - 2 tahun More than 1 - 2 years	20.628	0,52	39.189	0,86	(18.561)	-47,36
Lebih dari 2 - 5 tahun More than 2 - 5 years	262.280	6,61	349.492	7,64	(87.212)	-24,95
Lebih dari 5 tahun More than 5 years	1.002.310	25,24	1.159.334	25,33	(157.024)	-13,54
Jumlah Total	3.970.764	100,00	4.576.091	100,00	(605.327)	-13,23

Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

Table of Loans Distribution Based on the Remaining Maturity Date

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2021	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun 1 year or less	2.718.290	68,46	3.071.116	67,11	(352.826)	-11,49
Lebih dari 1 - 2 tahun More than 1 - 2 years	84.937	2,14	85.321	1,87	(384)	-0,45
Lebih dari 2 - 5 tahun More than 2 - 5 years	360.510	9,08	462.750	10,11	(102.240)	-22,09
Lebih dari 5 tahun More than 5 years	807.027	20,32	956.904	20,91	(149.877)	-15,66
Jumlah Total	3.970.764	100,00	4.576.091	100,00	(605.327)	-13,23

Kredit yang masuk dalam kategori Lancar pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp3.820.203 juta, turun sebesar Rp586.943 juta atau 13,32% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp4.407.146 juta. Sedangkan untuk Kredit dengan kategori Dalam Perhatian Khusus turun sebesar Rp18.721 juta (38,59%), kredit Kurang Lancar turun sebesar Rp1.670 juta (38,45%), kredit Diragukan turun sebesar Rp2.225 juta (51,50%) dan kredit Macet naik sebesar Rp4.232 juta (3,79%).

Loans in the Current category at the end of 2021 amounted to Rp3,820,203 million, decreased by Rp586,943 million or 13.32% compared to 2020 amounting to Rp4,407,146 million. Whereas for Loans in the Special Mention category decreased by Rp18,721 million (38.59%), Substandard loans decreased by Rp1,670 million (38.45%), Doubtful loans decreased by Rp2,225 million (51.50%), and Loss loans increased by Rp4,232 million (3.79%).

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Berdasarkan komposisi kolektibilitas kredit tersebut maka Rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) Bank Bumi Arta pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar 3,04% (*gross*) atau 2,15% (*net*) naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,63% (*gross*) atau 1,81% (*net*). Untuk mengantisipasi kerugian akibat memburuknya kualitas kredit yang diberikan dan sesuai dengan ketentuan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan per tanggal 31 Desember 2021 Bank Bumi Arta telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Kredit sebesar Rp76.176 juta atau naik 15,36% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp66.035 juta.

Based on the loans collectibility composition, Bank Bumi Arta's Non Performing Loans (NPL) ratio at the end of 2021 was recorded at 3.04% (gross) or 2.15% (net), increased compared to the previous year of 2.63% (gross) or 1.81% (net). To anticipate losses due to deteriorating credit quality provided and in accordance with the provisions required by the Financial Services Authority as of December 31, 2021 Bank Bumi Arta has formed a Allowance for Impairment Losses – Loans amounted to Rp76,176 million or up 15.36% compared to 2020 amounting to Rp66,035 million.

Tabel Komposisi Kredit Berdasarkan Kolektibilitas

Table of Loans Compositions Based on Collectibility

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2021	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Lancar Current	3.820.203	96,21	4.407.146	96,31	(586.943)	-13,32
Perhatian Khusus Special Mention	29.794	0,75	48.515	1,06	(18.721)	-38,59
Kurang Lancar Substandard	2.673	0,07	4.343	0,10	(1.670)	-38,45
Diragukan Doubtful	2.095	0,05	4.320	0,09	(2.225)	-51,50
Macet Loss	115.999	2,92	111.767	2,44	4.232	3,79
Jumlah Total	3.970.764	100,00	4.576.091	100,00	(605.327)	-13,23

Tabel Rasio Non Performing Loan (NPL)

Table of Ratio of Non Performing Loans (NPL)

(dalam persentase | in percentage)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
	%	%	%	%
N P L Gross	3,04	2,63	0,41	15,59
N P L Net	2,15	1,81	0,27	14,92

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan

Table of Average Interest Rates Per Annum

Uraian Description	2021		2020	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Kredit Umum Loans	9,66%	5,98%	11,73%	6,04%
Kredit Pensiun Pension Loans	13,65%	-	13,97%	-

Suku Bunga Dasar Kredit

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/5/DPNP tanggal 08 Februari 2011, perihal transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), Bank Bumi Arta secara rutin mempublikasikan SBDK melalui situs www.bankbba.co.id.

Transparansi informasi mengenai Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK/*prime lending rate*), selain diperlukan untuk memberikan kejelasan kepada nasabah mengenai manfaat, biaya, dan

Prime Lending Rate

In accordance with the Bank Indonesia Circular Letter No.13/5/DPNP dated February 08, 2011 concerning the information transparency of Prime Lending Rate, Bank Bumi Arta regularly publishes the information through the site www.bankbba.co.id.

Transparency of information on Prime Lending Rate (SBDK) is needed. In addition to provide clarity to customers about the benefits, costs, and risks of the products offered by the Bank,

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

risiko dari produk yang ditawarkan oleh Bank, juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan *good governance* dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

it is also one of the efforts to improve good governance and encourage healthy competition in the banking industry, among others through the creation of better market discipline.

Tabel Suku Bunga Dasar Kredit

Table of Prime Lending Rate

Jenis Kredit Types of Credit	Periode Tahun 2021 Period 2021			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Kredit Korporasi Corporate Loans	8.91%	8.72%	8.40%	8.12%
Kredit Ritel Ritel Loans	9.18%	8.96%	8.64%	8.34%
Kredit Mikro Micro Loans	14.09%	13.91%	13.59%	13.33%
Kredit Konsumsi Consumption Loans : KPR Housing Loans	8.57%	8.39%	8.07%	7.80%
Non KPR Non Housing Loans	13.79%	13.25%	12.90%	12.29%

TRESURI

Tresuri merupakan kegiatan Bank Bumi Arta dalam pengelolaan Aset dan Kewajiban Bank (*Assets and Liabilities Management/ALM*), yang mencakup :

1. Mengatur likuiditas Bank secara keseluruhan, baik rupiah maupun valuta asing, termasuk pengaturan posisi Giro Wajib Minimum (GWM) dan Posisi Devisa Netto (PDN).
2. Mengelola *Primary & Secondary Reserve*.
3. Mencari dan menempatkan dana baik Rupiah maupun valuta asing dalam usaha memelihara likuiditas bank.
4. Melakukan transaksi *Trading* (Valuta Asing) di Pasar Uang untuk keperluan komersial nasabah dan mengambil posisi "*square position*" untuk valuta asing.

Tresuri dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang ketat. Selain risiko likuiditas, Tresuri juga mengelola risiko bunga dan risiko pasar. Dalam pengelolaan likuiditas, Tresuri berupaya mengelola likuiditas Bank Bumi Arta secara optimal, baik untuk mendukung operasional harian maupun untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Tresuri berupaya mengoptimalkan imbal hasil dari dana likuid dengan meningkatkan penempatan ke instrumen yang memiliki imbal hasil lebih tinggi. Tresuri dalam mengelola aset keuangan Bank selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dengan tetap memperhatikan risiko sesuai *risk appetite* Bank. Sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut, sebagian besar *excess funds* ditempatkan dalam instrumen Sertifikat Bank Indonesia, *Term Deposit* Bank Indonesia, *Deposit Facility* Bank Indonesia, dan *Reverse Repo* Surat Berharga Negara (SBN).

Pada akhir tahun 2021, dana investasi yang dikelola Tresuri adalah sebesar Rp3.253 miliar, atau naik 76,52% dari tahun

TREASURY

Treasury is an activity of Bank Bumi Arta in the management of Assets and Liabilities (*Assets and Liabilities Management/ ALM*) of the Bank, which includes:

1. Managing the overall liquidity of the Bank, either in rupiah or foreign currency, including the position management of the Reserve Requirement (GWM) and the Net Open Position (NOP).
2. Managing Primary & Secondary Reserves.
3. Finding and placing funds either in Rupiah or foreign currencies in an effort to maintain liquidity.
4. Trading transactions (Foreign Exchange) in the Money Market for the commercial purposes of customers and taking a "square position" for foreign exchange.

In carrying out the functions and duties, Treasury always gives priority to the principles of prudence and strict risk management. Apart from liquidity risk, Treasury also manages interest risk and market risk. In the management of Liquidity, Treasury seeks to manage the liquidity of the Bank Bumi Arta optimally, both to support daily operations and to comply with Bank Indonesia.

Treasury seeks to optimize yields from liquid funds by increasing placement to instruments that have higher returns. Treasury in managing the Bank's financial assets always applies the precautionary principle while taking into account risks according to the Bank's risk appetite. In line with these principles, most excess funds are placed in Bank Indonesia Certificate instruments, Bank Indonesia Term Deposits, Bank Indonesia Deposit Facilities, and Reverse Repo Government Securities.

At the end of 2021, the investment fund managed by Treasury amounted to Rp3,253 billion, or an increase by 76.52% from the

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

sebelumnya sebesar Rp1.843 miliar. Pendapatan dari segmen usaha Tresuri Bank Bumi Arta adalah sebesar Rp72.135 juta, naik sebesar 1,15% atau sebesar Rp820 juta dibandingkan perolehan pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp71.315 juta. Komponen terbesar pendapatan ini adalah pendapatan bunga dari pengelolaan likuiditas dan portofolio surat berharga.

previous year's Rp1,843 billion. Revenues from the Bank Bumi Arta Treasury business segment amounted to Rp72,135 million, an increase of 1.15% or Rp820 million compared to revenue in 2020 of Rp71,315 million. The largest component of this income is interest income from liquidity management and securities portfolio.

Tabel Portofolio Tresuri

Table of Treasury Portfolio

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2021	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Term Deposit BI BI Term Deposit	-	-	200.000	10,85	(200.000)	-100,00
Deposit Facility BI BI Deposit Facility	900.000	27,66	250.000	13,56	650.000	260,00
Surat Berharga Negara (SBN) Government Securities	123.000	3,78	123.000	6,68	0	
Surat-surat Berharga Reverse Repo Reverse Repo Securities	2.230.450	68,56	1.270.142	68,91	960.308	75,60
Jumlah Total	3.253.450	100,00	1.843.142	100,00	1.410.308	76,52

Posisi Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah per 31 Desember 2021 sebesar 6,73% sementara Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing sebesar 11,43% dari total Dana Pihak Ketiga, sedangkan Posisi Devisa Netto (PDN) tetap terjaga pada level 0,87 %.

The position of Reserve Requirement of Rupiah as of December 31, 2021 amounted to 6,73% while the Reserve Requirement of Foreign Exchange amounted to 11,43% of the total of Third Party Funds, while the Net Open Position (NOP) was maintained at level 0.87%.

PERBANKAN INTERNASIONAL

Perbankan Internasional Bank Bumi Arta fokus dalam memberikan layanan dan menyediakan kebutuhan nasabah akan transaksi ekspor – impor dan *remittance*.

INTERNATIONAL BANKING

Bank Bumi Arta International Banking focuses on providing services and providing customer needs for export and import transactions and remittances.

Ekspor – Impor merupakan kegiatan Bank Bumi Arta dalam memberikan jasa, layanan dan pembiayaan kepada nasabah untuk memfasilitasi transaksi perdagangan internasional maupun lokal yang dilakukan oleh nasabah. Sedangkan *remittance* merupakan layanan transfer atau pengiriman uang dalam bentuk valuta asing baik penerimaan (*incoming*) maupun pengiriman (*out going*) dari dan ke luar negeri maupun dalam negeri. Untuk pelayanan transaksi ekspor – impor dan *remittance* Bank Bumi Arta telah menjalin hubungan dan kerjasama dengan Bank-bank koresponden yang terpercaya di luar negeri. Selain itu Bank Bumi Arta sudah sejak lama menggunakan SWIFT dalam melayani transaksi ekspor – impor nasabah. SWIFT atau *Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication* merupakan *financial messaging network* yang melakukan pengiriman pesan transaksi atau perintah secara cepat dan aman antar lembaga keuangan, bank atau non-bank yang beroperasi di seluruh dunia.

Export - Import is an activity of Bank Bumi Arta in providing aids, services and financing to customers to facilitate international and local trade transactions conducted by customers. Whereas remittance is a transfer or remittance service in the form of foreign exchange, both incoming and out going from and to foreign and domestic. For the service of export-import and remittance transactions, Bank Bumi Arta has established relationships and cooperated with trusted correspondent banks abroad. In addition, Bank Bumi Arta has long used SWIFT to service customers' export-import transactions. SWIFT or Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication is a financial messaging network that sends messages quickly and safely transactions or orders between financial institutions, banks or non-banks operating throughout the world.

Pendapatan dari segmen usaha perbankan internasional pada tahun 2021 adalah sebesar Rp4.600 juta, turun sebesar 27,98% atau sebesar Rp1.787 juta dibandingkan dengan perolehan

Revenues from the international banking business segment in 2021 amounted to Rp4,600 million, a decrease of 27.98% or Rp1,787 million compared to revenue in 2020. The decrease in revenue in

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

pendapatan di tahun 2020. Penurunan pendapatan segmen usaha perbankan internasional terutama dari penurunan pendapatan bunga dari pembiayaan impor sebesar Rp1.621 juta (30,28%).

the international banking business segment was mainly from a decrease in interest income from import financing amounting to Rp1,621 million (30.28%).

PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA

Pendapatan per segmen usaha disajikan sebagai berikut :

REVENUES PER BUSINESS SEGMENT

Income per business segment is presented as follows :

Tabel Pendapatan Per Segmen Usaha

Table of Revenues Per Business Segment

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Pendapatan Segmen					Segment Revenues
- Kredit	446.415	562.460	(116.045)	-20,63	- Loans
- Penempatan Pada Bank Indonesia	13.709	47.218	(33.509)	-70,97	- Placement With Bank Indonesia
- Efek-efek	-	5.335	(5.335)	-100,00	- Marketable Securities
- Surat Berharga Negara (SBN)	9.311	6.168	3.143	50,96	- Government Securities (SBN)
- Tagihan Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (<i>Reverse Repo</i>)	49.115	12.595	36.520	289,96	- Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)
- Giro Pada Bank Lain	182	57	125	219,30	- Placement With Other Bank
- Pendapatan Operasional Lainnya	17.078	17.873	(795)	-4,45	- Other Operating Revenues
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	(3.167)	1.138	(4.305)	-378,30	- Other Non Operating Revenues
Jumlah	532.643	652.844	(120.201)	-18,41	Total
Beban Segmen					Segment Expenses
- Beban Bunga	230.079	346.108	(116.029)	-33,52	- Interest Expenses
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	16.547	16.298	249	1,53	- Depreciation and Amortization
- Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	14.766	4.929	9.837	199,57	- Provision for Impairment Losses
- Beban Operasional Lainnya	212.179	231.317	(19.138)	-8,27	- Other Operating Expenses
Hasil					Income
Laba Operasional	62.239	52.333	9.906	18,93	Income From Operations
Laba Sebelum Beban Pajak	59.073	53.471	5.602	10,48	Income Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	44.450	35.053	9.397	26,81	Net Income For the Year

PENDAPATAN PER SEGMENT GEOGRAFIS

Selain dari segmen operasi, dalam menjalankan kegiatannya Bank Bumi Arta dapat ditinjau dari segmen geografis yang dapat dibagi dua wilayah geografis utama yaitu : Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta. Pendapatan per segmen geografis disajikan sebagai berikut :

REVENUES PER GEOGRAPHIC SEGMENT

Apart from the operating segment, in carrying out its activities, Bank Bumi Arta can be viewed from a geographical segment which can be divided into two main geographical areas, namely: the Special Capital Region (DKI) Jakarta and outside DKI Jakarta. Revenue per geographic segment is presented as follows:

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Tabel Pendapatan Per Segmen Geografis 2021

Table of Revenues Per Geographic Segment

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta Outside DKI Jakarta	Jumlah Total	Description
	Rp.	Rp.	Rp.	
Pendapatan Segmen				Segment Revenues
- Kredit	182.613	263.802	446.415	- Loans
- Penempatan Pada Bank Indonesia	13.709	-	13.709	- Placement With Bank Indonesia
- Efek-efek	-	-	-	- Securities
- Surat Berharga Negara (SBN)	9.311	-	9.311	- Government Securities (SBN)
- Tagihan Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (<i>Reverse Repo</i>)	49.115	-	49.115	- Securities Purchased Under Resale Agreements (<i>Reverse Repo</i>)
- Giro Pada Bank Lain	182	-	182	- Placement With Other Bank
- Pendapatan Operasional Lainnya	7.742	9.336	17.078	- Other Operating Revenues
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	807	(3.974)	(3.167)	- Other Non Operating Revenues
Jumlah	263.479	269.164	532.643	Total
Beban Segmen				Segment Expenses
- Beban Bunga	159.455	70.624	230.079	- Interest Expenses
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	11.908	4.639	16.547	- Depreciation and Amortization
- Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.394)	23.160	14.766	- Provision for Impairment Losses
- Beban Operasional Lainnya	143.903	68.276	212.179	- Other Operating Expenses
Hasil				Income
Laba Operasional	48.495	13.744	62.239	Income From Operations
Laba Sebelum Beban Pajak	49.302	9.771	59.073	Income Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	34.679	9.771	44.450	Net Income For the Year

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Tabel Pendapatan Per Segmen Geografis 2020

Table of Revenues Per Geographic Segment

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta Outside DKI Jakarta	Jumlah Total	Description
	Rp.	Rp.	Rp.	
Pendapatan Segmen				Segment Revenues
- Kredit	225.558	336.902	562.460	- Loans
- Penempatan Pada Bank Indonesia	47.218	-	47.218	- Placement With Bank Indonesia
- Efek-efek	5.335	-	5.335	- Securities
- Surat Berharga Negara (SBN)	6.168	-	6.168	- Government Securities (SBN)
- Tagihan Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (<i>Reverse Repo</i>)	12.595	-	12.595	- Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)
- Giro Pada Bank Lain	57	-	57	- Placement With Other Bank
Uraian	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta Outside DKI Jakarta	Jumlah Total	Description
	Rp.	Rp.	Rp.	
- Pendapatan Operasional Lainnya	7.830	10.043	17.873	- Other Operating Revenues
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	764	374	1.138	- Other Non Operating Revenues
	305.525		652.844	
Beban Segmen				Segment Expenses
- Beban Bunga	240.211	105.897	346.108	- Interest Expenses
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	11.638	4.660	16.298	- Depreciation and Amortization
- Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	9.789	(4.860)	4.929	- Provision for Impairment Losses
- Beban Operasional Lainnya	157.435	73.882	231.317	- Other Operating Expenses
Hasil				Income
Laba Operasional	17.460	34.873	52.333	Income From Operations
Laba Sebelum Beban Pajak	18.224	35.247	53.471	Income Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	(194)	35.247	35.053	Net Income For the Year

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PwC Global Network*) dan menurut opini KAP, **laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material**, posisi keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This financial review is based on information obtained from the Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk for the years ended December 31, 2021 and 2020. The Financial Statements have been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Public Accountants Firm (PAF), a member firm of PwC Global Network and in the opinion of PAF, **the financial statements present fairly, in all material respects**, the financial position of PT Bank Bumi Arta Tbk as of 31 December 2021, as well as the financial performance and cash flows for the year ended on that date according to with Financial Accounting Standards in Indonesia.

ASET

Jumlah Aset Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.666.526 juta atau lebih tinggi 13,47% dibandingkan akhir tahun 2020 sebesar Rp7.637.524 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah Efek-efek Dibili Dengan Janji Dijual Kembali sebesar Rp960.308 (75,61%) juta dan Penempatan Pada Bank Indonesia sebesar Rp449.991 juta (100,03%). Selain itu terdapat peningkatan juga pada Giro Pada Bank Indonesia, Aset Tetap, dan Aset Lain-lain.

ASSETS

Total Assets of Bank Bumi Arta as of December 31, 2021 was Rp8,666,526 million or 13.47% higher than the end of 2020 of Rp7,637,524 million. The increase was mainly due to an increase in the number of Securities Purchased Under Resale Agreement by Rp960,308 (75.61%) million and Placements with Bank Indonesia by Rp449.991 million (100.03%). In addition, there was also an increase in Demand Deposits with Bank Indonesia, Fixed Assets, and Other Assets.

Tabel Laporan Posisi Keuangan – Aset

Table of Statements of Financial Positions – Assets

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Kas	54.888	51.972	2.916	5,61	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	424.293	242.525	181.768	74,95	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain	46.836	46.016	820	1,78	Demand Deposits with Other Banks
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(57)	(30)	(27)	90,00	-/- Allowance for Impairment Losses
Penempatan Pada Bank Indonesia	899.862	449.871	449.991	100,03	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek Dibili Dengan Janji Dijual Kembali	2.230.450	1.270.142	960.308	75,61	Securities Purchased Under Resale Agreement
Efek-efek	122.298	122.215	83	0,07	Marketable Securities
Kredit	3.970.764	4.576.091	(605.327)	-13,23	Loans
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(76.176)	(66.035)	(10.141)	15,36	-/- Allowance for Impairment Losses
Tagihan Akseptasi	8.730	9.241	(511)	-5,53	Acceptance Receivables
Penyertaan Dalam Bentuk Saham	10	10	0	0	Investments in Shares of Stock
Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima	44.271	46.877	(2.606)	-5,56	Accrued Interest Receivable
Aset Tetap	818.782	815.642	3.140	0,38	Fixed Assets
Aset Tidak Berwujud	4.969	6.652	(1.683)	-25,30	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	16.410	24.287	(7.877)	-32,43	Deferred Tax Assets
Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain	100.196	42.048	58.148	138,29	Prepaid Expenses and Other Assets
Jumlah Aset	8.666.526	7.637.524	1.029.002	13,47	Total Assets

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

ASET PRODUKTIF

Jumlah Aset Produktif Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp9.356.032 juta, lebih tinggi 9,85% atau Rp839.289 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp8.516.743 juta. Peningkatan Aset Produktif per tanggal 31 Desember 2021 terutama berasal dari Efek-efek, Penempatan Pada Bank dan Rekening Administratif. Pada tanggal 31 Desember 2021 komposisi Aktiva Produktif Bank Bumi Arta terbesar berada di Kredit 42,44%, kemudian diikuti oleh Efek-efek 25,15%, Rekening Administratif 22,20%, Penempatan Pada Bank 10,12%, dan Tagihan Akseptasi 0,09%.

Penempatan Pada Bank

Penempatan Pada Bank sebagian besar merupakan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk BI – *Deposit Facility*. Penempatan Pada Bank naik sebesar 90,91% atau sebesar Rp450.811 juta, dari Rp495.887 juta per posisi 31 Desember 2020 menjadi Rp946.698 juta per akhir Desember 2021.

Efek-efek

Efek-efek per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.352.748 juta, naik sebesar 68,98% atau sebesar Rp960.391 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.392.357 juta.

Kredit

Kredit turun 13,23% atau Rp605.327 juta dari Rp4.576.091 juta per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp3.970.764 juta per tanggal 31 Desember 2021.

Tagihan Akseptasi

Tagihan Akseptasi per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.730 juta, turun 5,53% atau Rp511 juta dibandingkan tahun sebelumnya Rp9.241 juta.

Penyertaan

Penyertaan Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2021 Rp10 juta atau sama dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020.

Rekening Administratif

Rekening Administratif yang terdiri dari Fasilitas Kredit Yang Belum Ditarik, *Irrevocable Letter of Credits* dan Bank Garansi per tanggal 31 Desember 2021 Rp2.077.082 juta, naik 1,66% atau Rp33.925 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 Rp2.043.157 juta.

EARNING ASSETS

Total Earning Assets of Bank Bumi Arta as of December 31, 2021 was Rp9,356,032 million, higher by 9.85% or Rp839,289 million compared to the position on December 31, 2020 amounted to Rp8,516,743 million. The decrease in Earning Assets as of December 31, 2021 primarily arises from Securities, Placements with Banks, and Administrative Accounts. On 31 December 2021 the largest composition of Bank Bumi Arta's Earning Assets was in Loans by 42.44%, followed by Securities by 25.15%, Administrative Account by 22.20%, Placements with Banks by 10.12%, and Acceptance Receivables by 0.09%.

Placements with Banks

Placements with Banks are largely placements with Bank Indonesia in the form of BI – *Deposit Facility*. Placements with Banks increased by 90.91% or Rp450,811 million from Rp495,887 million per position December 31, 2020 to Rp946,698 million per end of December 2021.

Securities

Securities as of December 31, 2021 amounted to Rp2,352,748 million, increased by 68.98% or Rp960,391 million compared to the position on December 31, 2020 amounted to Rp1,392,357 million.

Loans

Loans decreased 13.23% or Rp605,327 million from Rp4,576,091 million as of December 31, 2020 to Rp3,970,764 million as of December 31, 2021.

Acceptance Receivables

Acceptance receivables as of December 31, 2021 amounted to Rp8,730 million, decreased 5.53% or Rp511 million from Rp9,241 million in the previous year.

Investments

Investments of Bank Bumi Arta as of December 31, 2021 was of Rp10 million or equivalent to the position as of December 31, 2020.

Administrative Accounts

Administrative Accounts comprising of Unused Loan Facilities, *Irrevocable Letter of Credits* and Bank Guarantee as of December 31, 2021 was of Rp2,077,082 million, increased by 1.66% or Rp33,925 million compared to the position on December 31, 2020 Rp2,043,157 million.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tabel Aset Produktif *)

Table of Earning Assets

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

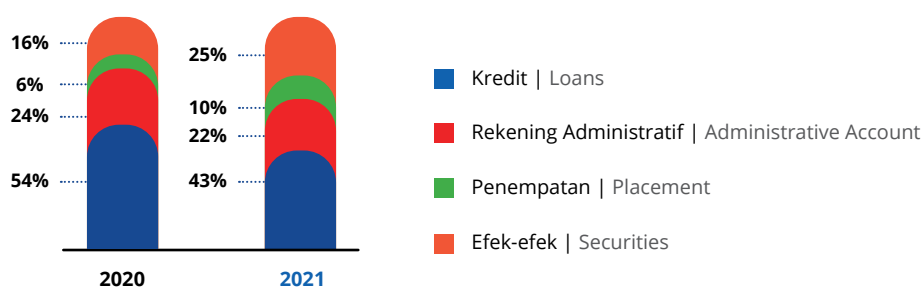
Uraian	2021	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	
Penempatan Pada Bank	946.698	10,12	495.887	5,82	450.811	90,91	Placements With Banks
Efek-efek	2.352.748	25,15	1.392.357	16,35	960.391	68,98	Securities
Kredit	3.970.764	42,44	4.576.091	53,73	(605.327)	-13,23	Loans
Tagihan Akseptasi	8.730	0,09	9.241	0,11	(511)	-5,53	Acceptances Receivable
Penyertaan	10	0,00	10	0,00	0	0	Investments
Rekening Administratif	2.077.082	22,20	2.043.157	23,99	33.925	1,66	Administrative Account
Jumlah Aset Produktif	9.356.032	100,00	8.516.743	100,00	839.289	9,85	Total Earning Assets

*) Kriteria dan rincian Aset Produktif mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum tanggal 19 Desember 2019
Criteria and details of Earning Assets refer to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 concerning Assessment of Commercial Bank Asset Quality dated December 19, 2019

Komposisi Aset Produktif

Compositions of Earning Assets

(dalam persentase | in percentage)



LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp6.432.761 juta. Jumlah ini lebih tinggi sebesar 4,97% atau sebesar Rp304.623 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.128.138 juta. Peningkatan Liabilitas terutama disebabkan oleh peningkatan Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain.

Simpanan dari Rp5.976.432 juta pada akhir tahun 2020 menjadi Rp6.317.072 juta pada akhir tahun 2021, naik sebesar 5,70% atau sebesar Rp340.640 juta. Adapun Simpanan dari Bank Lain dari Rp938 juta pada tahun sebelumnya menjadi Rp1.949 juta pada akhir tahun 2021, naik sebesar 107,78% atau sebesar Rp1.011 juta.

LIABILITIES

Total Liabilities of Bank Bumi Arta as of December 31, 2021 Rp6,432,761 million. This amount is higher by 4.97% or Rp304,623 million compared to the position on December 31, 2020 amounted to Rp6,128,138 million. The increase in Liabilities was mainly due to an increase in Deposits and Deposits from Other Banks.

Deposits from Rp5,976,432 million at the end of 2020 to Rp6,317,072 million at the end of 2021, an increase of 5.70% or Rp340,640 million. Meanwhile, Deposits from Other Banks from Rp938 million in the previous year to Rp1,949 million at the end of 2021, an increase of 107.78% or Rp1,011 million.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tabel Laporan Posisi Keuangan – Liabilitas

Table of Statements of Financial Positions – Liabilities

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Liabilitas Segera	11.220	13.987	(2.767)	-19,78	Liabilities Payable Immediately
Simpanan	6.317.072	5.976.432	340.640	5,70	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	1.949	938	1.011	107,78	Deposits from Other Banks
Liabilitas Akseptasi	8.730	9.241	(511)	-5,53	Acceptance Payables
Utang Pajak	6.497	14.434	(7.937)	-54,99	Taxes Payables
Bunga Yang Masih Harus Dibayar	10.320	16.812	(6.492)	-38,62	Accrued Interest
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	66.972	85.200	(18.228)	-21,39	Employee Benefits Obligations
Biaya Yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	10.001	11.094	(1.093)	-9,85	Accrued Expenses and Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	6.432.761	6.128.138	304.623	4,97	Total Liabilities

EKUITAS

Jumlah Ekuitas Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.233.765 juta, naik sebesar 47,99% atau Rp724.379 juta dibandingkan posisi per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.509.386 juta. Kenaikan Ekuitas terutama karena terdapat peningkatan Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba, masing-masing sebesar Rp46.200 juta, Rp572.055 juta dan Rp99.864 juta.

EQUITY

Total Equity of Bank Bumi Arta as of December 31, 2021 was Rp2,233,765 million, an increase of 47.99% or Rp724,379 million compared to the position as of December 31, 2020 of Rp1,509,386 million. The increase in Equity was mainly due to an increase in Capital Stock, Additional Paid-in Capital and Retained Earnings, which amounted to Rp46,200 million, Rp572,055 million and Rp99,864 million, respectively.

Tabel Laporan Posisi Keuangan – Ekuitas

Table of Statements of Financial Positions – Equity

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Modal Saham	277.200	231.000	46.200	20,00	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	583.045	10.990	572.055	5.205,23	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lainnya : Surplus Revaluasi Aset Tetap	669.301	666.434	2.867	0,43	Other Comprehensive Income : Gain on Revaluation of Fixed Assets
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	(10.407)	(13.800)	3.393	-24,59	Gain on Revaluation of Fixed Assets Remeasurement of Employee
Saldo Laba :					Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya	40.000	37.500	2.500	6,67	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	674.626	577.262	97.364	16,87	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	2.233.765	1.509.386	724.379	47,99	Total Equity

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

PENDAPATAN BUNGA – BERSIH

Pendapatan Bunga – Bersih pada tahun 2021 naik 0,57% atau mencapai Rp288.653 juta dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp287.004 juta. Hasil ini terjadi karena penurunan Beban Bunga lebih tinggi dibandingkan dengan penurunan Pendapatan Bunga. Beban Bunga turun sebesar Rp116.750 juta atau 33,66% (2021 : Rp230.079 juta, 2020 : Rp346.829 juta). Sementara itu Pendapatan Bunga turun sebesar Rp115.101 juta atau 18,16% (2021 : Rp518.732 juta, 2020 : Rp633.833 juta).

Penurunan Beban Bunga terutama disebabkan oleh penurunan Beban Bunga Deposito Berjangka sebesar Rp117.654 juta atau 35,58% (2021 : Rp213.033 juta, 2020 : Rp330.687 juta). Adapun penurunan Pendapatan Bunga disebabkan oleh penurunan Pendapatan Bunga Kredit Rp116.045 juta atau 20,63% (2021 : Rp446.415 juta, 2020 : Rp562.460 juta), dan Pendapatan Bunga Penempatan Pada BI dan Bank Rp33.384 juta atau 70,62% (2021 : Rp13.891 juta, 2020 : Rp47.275 juta).

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya turun Rp795 juta atau 4,45% yaitu dari Rp17.873 juta (2020) menjadi Rp17.078 juta (2021). Penurunan ini terjadi karena pendapatan dari Lain-lain turun dibandingkan dengan tahun 2020 (2021 : Rp6.017 juta, 2020 : Rp8.174 juta).

BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada akhir tahun 2021 mencapai Rp14.766 juta, atau terdapat kenaikan sebesar Rp9.837 juta atau 199,57% (2020 : Rp4.929 juta). Peningkatan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terutama karena terdapat kenaikan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan sebesar Rp30.419 juta (2021 : Rp17.844 juta, 2020 : Rp12.575 juta).

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya pada tahun 2021 mencapai Rp228.726 juta atau turun sebesar Rp18.890 juta (7,63%) dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2020 : Rp247.616 juta). Beban Operasional Lainnya turun terutama karena terdapat penurunan Beban Karyawan sebesar Rp19.271 juta atau 13,82% (2021 : Rp120.123 juta, 2020 : Rp139.394 juta).

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH

Beban Non Operasional – Bersih pada akhir tahun 2021 mencapai Rp3.166 juta, atau naik Rp4.305 juta (2020 : Pendapatan Rp1.139 juta). Kenaikan Beban Non Operasional – Bersih karena pada tahun 2021 terdapat Kerugian Penjualan dan Penghapusan Harta Tetap sebesar Rp6.140 juta.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Laba Bersih Bank Bumi Arta pada tahun 2021 mencapai Rp44.450 juta, naik Rp9.397 juta atau 26,81% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2020 : Rp35.053 juta).

INTEREST REVENUES – NET

Interest Revenues – Net in 2021 increased by 0.57% or reached Rp288,653 million compared to 2020 of Rp287,004 million. This result occurred because the decrease in Interest Expenses was higher than the decrease in Interest Revenues. Interest expenses decreased by Rp116,750 million or 33.66% (2021: Rp230,079 million, 2020: Rp346,829 million). Meanwhile Interest Revenues decreased by Rp115,101 million or 18.16% (2021: Rp518,732 million, 2020: Rp633,833 million).

The decrease in Interest Expense was mainly due to a decrease in Time Deposit Interest Expense by Rp117,654 million or 35.58% (2021 : Rp213,033 million, 2020 : Rp330,687 million). The decrease in Interest Revenues was caused by a decrease in Loan Interest Revenues of Rp116,045 million or 20.63% (2021: Rp446,415 million, 2020: Rp562,460 million), and Interest Revenues on Placements with BI and Banks of Rp33,384 million or 70,62% (2021 : Rp13,891 million, 2020 : Rp47,275 million).

OTHER OPERATING REVENUES

Other Operating Revenues decreased by Rp795 million or 4.45%, from Rp17,873 million (2020) to Rp17,078 million (2021). This decrease occurred because income from Others decreased compared to 2020 (2021: Rp6,017 million, 2020 : Rp8,174 million).

PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

Provision for Impairment Losses at the end of 2021 reached Rp14,766 million, or there was an increase of Rp9,837 million or 199.57% (2020: Rp4,929 million). The increase in Provision for Impairment Losses was mainly due to an increase in Provision for Impairment Losses on Loans amounting to Rp30,419 million (2021 : Rp17,844 million, 2020 : (Rp12,575 million)).

OTHER OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses in 2021 reached Rp228,726 million or decreased by Rp18,890 million (7.63%) compared to the previous year (2020: Rp247,616 million). Other Operating Expenses decreased mainly due to a decrease in Personnel Expenses by Rp19,271 million or 13.82% (2021 : Rp120,123 million, 2020 : Rp139,394 million).

NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) – NET

Non-Operating Expenses – Net at the end of 2021 reached Rp3,166 million, or increased by Rp4.305 million (2020 : Revenues Rp1,139 million). Increase in Non-Operating Expenses – Net because in 2021 there was a Loss on Sales and Write-Off of Fixed Assets amounting to Rp6,140 million.

NET INCOME FOR THE YEAR

Net Income for The Year of Bank Bumi Arta in 2021 reached Rp44,450 million, increased by Rp9,397 million or 26.81% compared to the previous year (2020 : Rp35,053 million).

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tabel Laba Sebelum Pajak dan Laba Bersih Tahun Berjalan

Table of Income Before Tax and Net Income for The Year

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Pendapatan Bunga	518.732	633.833	(115.101)	-18,16	Interest Revenues
Beban Bunga	(230.079)	(346.829)	116.750	-33,66	Interest Expenses
Pendapatan Bunga – Bersih	288.653	287.004	1.649	0,57	Interest Revenues – Net
Pendapatan Operasional Lainnya	17.078	17.873	(795)	-4,45	Other Operating Revenues
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.766)	(4.929)	(9.837)	199,57	Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(228.726)	(247.616)	18.890	-7,63	Other Operating Expenses
Laba Operasional	62.239	52.332	9.907	18,93	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih	(3.166)	1.139	(4.305)	-377,96	Non Operating Revenues (Expenses) – Net
Laba Sebelum Pajak	59.073	53.471	5.602	10,48	Income Before Tax Expense
Beban Pajak – Bersih	(14.623)	(18.418)	3.795	-20,60	Tax Expense – Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	44.450	35.053	9.397	26,81	Net Income for The Year

Tabel Pendapatan Bunga Bersih

Table of Interest Revenues – Net

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Pendapatan Bunga					Interest Revenues
- Kredit	446.415	562.460	(116.045)	-20,63	- Loans
- Efek-efek	58.426	24.098	34.328	142,45	- Securities
- Penempatan Pada BI dan Bank	13.891	47.275	(33.384)	-70,62	- Placement With BI and Other Banks
Jumlah Beban Bunga	518.732	633.833	(115.101)	-18,16	Total Interest Expenses
- Giro	(5.320)	(5.034)	(286)	5,68	- Demand Deposits
- Tabungan	(10.808)	(10.335)	(473)	4,57	- Saving Deposits
- Deposito Berjangka	(213.033)	(330.687)	117.654	-35,58	- Time Deposits
- Simpanan Dari Bank Lain	(66)	(52)	(14)	26,92	- Deposits from Other Banks
- Lainnya	(852)	(721)	(131)	18,17	- Others
Jumlah	(230.079)	(346.829)	116.750	-33,66	Total
Pendapatan Bunga Bersih	288.653	287.004	1.649	0,57	Interest Revenues – Net

ARUS KAS

Pada akhir tahun 2021, jumlah Kas dan Setara Kas Bank Bumi Arta Rp1.425.880 juta atau naik sebesar Rp635.496 juta (80,40%) dibandingkan dengan jumlah Kas dan Setara Kas akhir tahun 2020. Kas dan Setara Kas tahun 2021 naik karena arus kas dari semua aktivitas mengalami kenaikan. Kas dan Setara Kas Bank Bumi Arta terdiri dari Kas Rp54.888 juta, Giro pada Bank

CASH FLOWS

At the end of 2021, the amount of Cash and Cash Equivalents of Bank Bumi Arta was Rp1,425,880 million or increased by Rp635,496 million (80.40%) compared to the amount of Cash and Cash Equivalents at the end of 2020. Cash and Cash Equivalents in 2021 increased due to cash flows from all activities increased. Cash and Equivalent Cash Bank Bumi Arta consisted of Cash

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Indonesia Rp424.293 juta, Giro pada Bank Lain Rp46.836 juta, dan Penempatan pada Bank Indonesia Rp899.863 juta.

amounting to Rp54,888 million, Demand Deposits with Bank Indonesia Rp424,293 million, Demand Deposits with Other Banks Rp46,836 million, and Placements with Bank Indonesia Rp899,863 million.

Selama tahun 2021, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah Rp993.015 juta. Arus kas masuk dari aktivitas operasi diperoleh dari penerimaan bunga, provisi dan komisi, penerimaan operasional lainnya, penerimaan pendapatan non-operasional lainnya, kenaikan kredit, kenaikan aset lain-lain, kenaikan simpanan dan kenaikan simpanan dari bank lain sebesar Rp1.483.291 juta. Kemudian dikurangi dengan arus kas keluar untuk pembayaran bunga, provisi dan komisi, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran beban umum dan administrasi, pembayaran pajak penghasilan badan, dan penurunan liabilitas lainnya sebesar Rp490.276 juta.

During 2021, cash flows obtained from operating activities were Rp993,015 million. Cash inflows from operating activities were obtained from interest, fees and commissions received, other operating revenues received, non-operating income received, increase in credit, increase in other assets, increase in deposits, and increase in deposits from other banks amounting to Rp1,483,291 million. Then deducted by cash outflows for payment of interest, fees and commissions, payment of salaries and employee benefits, payment of general and administrative expenses, payment of corporate income tax, and decrease in other liabilities of Rp490,276 million.

Arus Kas keluar dari aktivitas investasi pada tahun 2021 sebesar Rp965.174 juta. Pengeluaran Arus Kas dari aktivitas investasi ini untuk penempatan efek-efek, penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali, pembayaran atas aset hak guna dan perolehan aset tetap dan aset tak berwujud sebesar Rp975.833 juta. Kemudian dikurangi hasil penjualan aset tetap sebesar Rp10.659 juta.

Cash outflows from investing activities in 2021 amounted to Rp964,174 million. Disbursement of cash flows from investing activities for the placement of securities, placement of securities purchased under resale agreement, payment to right-of-use of assets, and for the acquisition of fixed assets and intangible assets amounted to Rp975,833 million. Then deducted from the proceeds from the sale of fixed assets amounting to Rp10,659 million.

Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 sebesar Rp607.238 juta. Penerimaan Arus Kas dari aktivitas pendanaan diperoleh dari penerimaan dari penerbitan saham baru sebesar Rp621.390 juta. Kemudian dikurangi dengan arus keluar untuk pembayaran dividen tunai, pembayaran liabilitas sewa dan pembayaran emisi saham sebesar Rp14.152 juta.

Cash flows obtained from financing activities in 2021 amounted to Rp607,238 million. Cash Flow receipts from financing activities were obtained from proceeds from the issuance of new stocks amounting to Rp621,390 million. Then it was reduced by outflows for cash dividends paid, payment of lease liabilities and payments of stock issuance costs Rp14,152 million.

Tabel Arus Kas

Table of Cash Flows

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	993.015	642.427	350.588	54,57	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(965.174)	(1.164.390)	199.216	-17,11	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	607.238	(14.634)	621.872	4,249,50	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	635.079	(536.597)	1.171.676	218,35	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	790.384	1.326.434	(536.050)	-40,41	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	417	547	(130)	-23,77	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.425.880	790.384	635.496	80,40	Cash and Cash Equivalents at End of Year

PROYEKSI DAN REALISASI 2021 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2022

PROJECTION AND REALIZATION IN 2021 AND FINANCIAL PROJECTION IN 2022

PROYEKSI DAN REALISASI 2021

Realisasi Bank Bumi Arta pada tahun 2021 secara umum telah menunjukkan pencapaian yang cukup baik. Realisasi Total Aset, Total Kredit, dan Total Simpanan masing-masing sebesar Rp8.666.526 juta, Rp3.970.764 juta dan Rp6.317.072 juta atau mencapai sebesar 107,60%, 82,64% dan 107,80% dari proyeksi yang ditetapkan sebesar Rp8.054.191 juta, Rp4.804.897 juta dan Rp5.859.786 juta. Realisasi Total Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.233.765 juta atau mencapai 109,37% dari proyeksinya sebesar Rp2.042.486 juta. Adapun Laba Sebelum Pajak dan Laba Setelah Pajak masing-masing sebesar Rp59.073 juta dan Rp44.450 juta atau mencapai 99,60% dan 106,18% dari proyeksinya Rp59.310 juta dan Rp41.863 juta.

PROJECTION AND REALIZATION 2021

The realization of Bank Bumi Arta in 2021 has generally shown quite good achievements. Realization of Total Assets, Total Loans and Total Deposits amounted to Rp8,666,526 million, Rp3,970,764 million and Rp6,317,072 million, respectively, or reached 107.60%, 82.64% and 107.80% of the projections set at Rp8,054,191 million, Rp4,804,897 million and Rp5,859,786 million. Realization of Total Equity as of December 31, 2021 amounted to Rp2,233,765 million or reached 109.37% of the projection of Rp2,042,486 million. Meanwhile, Profit Before Tax and Profit After Tax amounted to Rp59,073 million and Rp44,563 million, respectively, or reached 99.60% and 106.18% of the projected Rp59,310 million and Rp41,863 million.

Tabel Proyeksi dan Realisasi 2021

Table of Projection and Realization 2021

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	Realisasi 2021 Realization 2021	Proyeksi 2021 Projection 2021	Pencapaian Achievement	Description
	Rp.	Rp.	%	
Total Aset	8.666.526	8.054.191	107,60	Total Assets
Kredit	3.970.764	4.804.897	82,64	Loans
Simpanan :	6.317.072	5.859.786	107,80	Deposits :
- Giro	1.478.444	527.212	280,43	- Demand Deposits
- Tabungan	489.796	564.161	86,82	- Saving Deposits
- Deposito Berjangka	4.348.832	4.768.413	91,20	- Time Deposits
Total Ekuitas	2.233.765	2.042.486	109,37	Total Equity
Total Pendapatan :	535.810	600.623	89,21	Total Interest Revenues :
- Pendapatan Bunga	518.732	547.863	94,68	- Interest Revenues
- Pendapatan Operasional	17.078	52.760	32,37	- Operating Revenues
Total Biaya	473.571	543.435	87,14	Total Expenses :
- Beban Bunga	230.079	261.426	88,01	- Interest Expenses
- Beban Operasional	243.492	282.009	86,34	- Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	59.073	59.310	99,60	Income Before Tax
Laba Setelah Pajak	44.450	41.863	106,18	Income After Tax

(dalam persentase | in percentage)

Uraian	%	%	%	Description
C A R	41,73	34,90	119,57	C A R
R O E	2,80	2,73	102,56	R O E
R O A	0,77	0,78	98,72	R O A
N I M	4,32	4,27	101,17	N I M
BOPO	88,45	90,48	97,76	BOPO
L F R	62,86	82,00	76,66	L F R
NPL - Gross	3,04	2,63	115,59	NPL - Gross
NPL - Net	2,15	1,79	120,11	NPL - Net

PROYEKSI DAN REALISASI 2021 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2022

PROJECTION AND REALIZATION IN 2021 AND FINANCIAL PROJECTION IN 2022

PROYEKSI 2022

Bank Bumi Arta dengan memperhatikan prospek perekonomian nasional dan industri perbankan, potensi-potensi bisnis, memperhatikan tingkat risiko, memperhatikan prinsip kehati-hatian serta kapabilitas dan kemampuan permodalan yang dimiliki telah menyusun rencana bisnis tahun 2022 dengan menetapkan 3 (tiga) target/fokus utama kegiatan usaha, yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan pertumbuhan kredit sebesar 13,00%
2. Pemeliharaan tingkat NPL dibawah 5,00%
3. Peningkatan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 1,47%

PROJECTION 2022

With regard to the national economy and the banking industry, business potential, as well as paying attention to the level of risk, taking heed of the principles of prudence as well as capability and ability of the capital owned, Bank Bumi Arta has drawn up a business plan for 2022 with 3 (three) main targets/focus of business activities as follows:

1. Increasing loan growth by 13.00%
2. Maintaining NPL level below 5.00%
3. Increasing growth of third party funds by 1.47%

Tabel Proyeksi 2022 dan Realisasi 2021

Table of Projection 2022 and Realization 2021

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	Realisasi 2021 Realization 2021	Proyeksi 2022 Projection 2022	Pencapaian Achievement	Description
	Rp.	Rp.	%	
Total Aset	8.666.526	9.817.164	13,28	Total Assets
Kredit	3.970.764	4.486.963	13,00	Loans
Simpanan :	6.317.072	6.409.948	1,47	Deposits :
- Giro	1.478.444	1.059.294	-28,35	- Demand Deposits
- Tabungan	489.796	514.286	5,00	- Saving Deposits
- Deposito Berjangka	4.348.832	4.836.368	11,21	- Time Deposits
Total Ekuitas	2.233.765	3.269.521	46,37	Total Equity
Total Pendapatan :	535.810	590.928	10,29	Total Interest Revenues :
- Pendapatan Bunga	518.732	572.143	10,30	- Interest Revenues
- Pendapatan Operasional	17.078	18.785	10,00	- Operating Revenues
Total Biaya	473.571	521.485	10,12	Total Expenses :
- Beban Bunga	230.079	192.319	-16,41	- Interest Expenses
- Beban Operasional	243.492	329.166	35,19	- Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	59.073	65.903	11,56	Income Before Tax
Laba Setelah Pajak	44.450	46.679	5,01	Income After Tax

(dalam persentase | in percentage)

Uraian	%	%	%	Description
C A R	41,73	53,19	27,46	C A R
R O E	2,80	1,94	-30,71	R O E
R O A	0,77	0,72	-6,49	R O A
N I M	4,32	4,67	8,10	N I M
BOPO	88,45	88,25	-0,23	BOPO
L F R	62,86	70,00	11,36	L F R
NPL – Gross	3,04	2,84	-6,58	NPL – Gross
NPL – Net	2,15	1,94	-9,77	NPL – Net

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas Bank Bumi Arta tercermin dalam rasio Kecukupan Modal, rasio Likuiditas dan rasio Kredit Bermasalah.

The ability to pay debts and the collectability level of Bank Bumi Arta is reflected in its capital adequacy ratio, liquidity ratio and the ratio of Non Performing Loans.

RASIO KECUKUPAN MODAL

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 41,73% naik 15,93% dari 25,80% pada akhir tahun 2020. Persentase rasio CAR tersebut jauh lebih tinggi melebihi minimum persentase yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebesar 8,00%.

CAPITAL ADEQUACY RATIO

Bank Bumi Arta's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2021 was 41.73% increased 15.79% from 25.80% at the end of 2020. The percentage of the CAR ratio is much higher than the minimum percentage required by the Financial Services Authority of 8.00%.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio Likuiditas (*Loan to Funding Ratio/LFR*) Bank Bumi Arta pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar 62,86%, turun sebesar 13,71% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar 76,57%.

LIQUIDITY RATIO

Bank Bumi Arta's Liquidity ratio (Loan to Funding Ratio/LFR) at the end of 2021 was 62.86%, a decrease of 13.71% compared to the position of 31 December 2020 of 76.57%.

RASIO KREDIT BERMASALAH

Tingkat kolektibilitas piutang Bank tercermin dari rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*). Rasio NPL Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 3,04% (*gross*) dan 2,15% (*net*), naik sebesar 0,41% dan 0,34% dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar 2,63% (*gross*) dan 1,81% (*net*). Rasio NPL Bank masih di bawah rasio NPL yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan sebesar 5,00%.

NON-PERFORMING LOAN RATIO

The collectability level of the Bank is reflected from the Non Performing Loan (NPL) ratio. Bank Bumi Arta's NPL ratio as of December 31, 2021 was 3.04% (*gross*) and 2.15% (*net*), increased by 0.41% and 0.34% compared to the end of 2020 of 2.63% (*gross*) and 1.81% (*net*). The Bank's NPL ratio is still below the NPL ratio set by Financial Services Authority of 5.00%.

Tabel Rasio Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Table of Ratio of Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility Level

(dalam persentase | in percentage)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
	%	%	%	%	
C A R	41,73	25,80	15,93	61,74	C A R
L F R	62,86	76,57	-13,71	-17,91	L F R
NPL – Gross	3,04	2,63	0,41	15,59	NPL – Gross
NPL – Net	2,15	1,81	0,34	18,78	NPL – Net

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan Bank Bumi Arta terdiri dari Modal Inti (*Tier 1*) dan Modal Pelengkap (*Tier 2*). Modal Inti Bank terdiri dari Modal Inti Utama dan Modal Inti Tambahan. Modal Inti Bank Bumi Arta per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.211.485 juta atau jika dibandingkan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank adalah sebesar 40,65%, masih jauh lebih tinggi dari rasio yang diwajibkan Otoritas Jasa Keuangan minimum sebesar 6%. Dengan Modal Inti sebesar tersebut Bank Bumi Arta masuk dalam Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 1 (KBMI 1). Modal Pelengkap Bank hanya terdiri dari Cadangan Umum PPA atas Aset Produktif. Jumlah Modal Pelengkap Bank Bumi Arta per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp58.955 juta. Sehingga total Modal Inti dan Modal Pelengkap Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.270.440 juta.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio – CAR*) Bank Bumi Arta berpedoman pada :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)*;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 Tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar dengan Menggunakan Pendekatan Standar;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 Tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Dengan menggunakan pendekatan yang telah ditetapkan dalam ketentuan di atas yaitu Pendekatan Standar untuk menghitung ATMR Risiko Kredit dan Pendekatan Indikator Dasar (PID) untuk ATMR Risiko Operasional, maka per 31 Desember 2021 jumlah ATMR Bank Bumi Arta adalah sebesar Rp5.440.960 juta.

Bank Bumi Arta tidak memperhitungkan ATMR untuk Risiko Pasar karena tidak memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia. Berdasarkan jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap, sebesar Rp2.270.440 juta dan Aktiva

CAPITAL STRUCTURE

The capital structure of Bank Bumi Arta consists of Core Capital (Tier 1) and Supplementary Capital (Tier 2). The Bank Core Capital consists of the Common Equity Tier 1 and Additional Tier 1. The Core Capital of Bank Bumi Arta on December 31, 2021 was Rp2,211,485 million or if compared with Risk Weighted Assets (RWA) of the Bank was 40.65%, much higher than the risk obligated by Financial Services Authority minimum of 6%. With such core capital, Bank Bumi Arta is included in the Bank Group Based on Core Capital 1 (KBMI 1). The Supplementary Capital of the Bank consists of Upper Tier 2 Supplementary Capital which covers Revaluation on Fixed Asset and Allowance for Earning Asset. The Supplementary Capital of Bank Bumi Arta on December 31, 2021 was Rp58,955 million. So the total Core Capital and Supplementary Capital of Bank Bumi Arta on December 31, 2021 was Rp2,270,440 million.

Calculation of the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of Bank Bumi Arta is based on :

1. Regulation of Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 on Minimum Capital Requirement of Commercial Bank;
2. Regulation of Financial Services Authority Number 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 on Changes in Regulation of Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Requirement of Commercial Bank;
3. Letter of Circular from Financial Services Authority Number 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 on Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk by Using Basic Indicator Approach;
4. Letter of Circular from Financial Services Authority Number 26/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 on Minimum Capital Requirement in accordance with the Risk Profile and the Fulfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA);
5. Letter of Circular from Financial Services Authority Number 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 on Manual for Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using Standard Approach;
6. Financial Services Authority Circular Letter Number 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018 Regarding Changes to the Financial Services Authority Circular Letter Number 42/SEOJK.03/2016 Regarding Guidelines for Calculating Risk Weighted Assets for Credit Risk by Using a Standardized Approach.

By using the approach which has been determined in the above provision, i.e. the standard to count RWA Credit Risk and the Basic Indicator Approach (BIA) for RWA Operational Risk, on December 31, 2021 the total RWA of Bank Bumi Arta was Rp5,440,960 million.

Bank Bumi Arta did not calculate RWA for Market Risk, because it did not meet certain criteria stipulated in the Regulation of Bank Indonesia. Based on the total Core Capital and Supplementary Capital, Rp2,270,440 million and Risk Weighted Assets (RWA) of

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar Rp5.440.960 juta, maka diperoleh rasio KPMM Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2021 sebesar 41,73%. Rasio ini lebih tinggi dibandingkan dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio – CAR*) sesuai dengan profil risiko Bank Bumi Arta sebesar 9,88%

Rp5,440,960 million, on December 31, 2021 CAR Ratio of Bank Bumi Arta was 41.73%. This Ratio was higher compared with the Ratio to the Minimum Capital Requirement (*Capital Adequacy Ratio – CAR*) in accordance with the profile of risk of Bank Bumi Arta of 9.94%

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Manajemen Bank Bumi Arta senantiasa menjaga rasio KPMM agar sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian kecukupan modal bertujuan untuk mengantisipasi potensi risiko yang mungkin muncul sebagai akibat dari berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Bank dan untuk perencanaan ekspansi usaha Bank. Penguatan struktur permodalan dilakukan dengan melalui pemupukan laba ditahan.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Bank Bumi Arta always maintains CAR Ratio, in order that it is in conformity with the one stipulated by Financial Services Authority. The control over capital adequacy is aimed at anticipating the risk potential which might arise resulting from various business activities conducted by the Bank and for the plan for expanding the Bank business. The capital structure is strengthened through the increase in the retained profit.

Tabel Struktur Permodalan
Table of Capital Structure

31 Desember (dalam jutaan Rupiah)		2021 Rp	2020 Rp	December 31 (in million IDR)	
I.	Komponen Modal			I.	Components of Capital
	A. Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	2.211.485	1.484.798		A. Core Capital
	B. Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	58.955	54.762		B. Supplementary Capital
II.	Total Modal Inti dan Modal Pelengkap	2.270.440	1.539.560	II.	Total Core Capital and Supplementary Capital
III.	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Kredit	4.808.494	5.286.279	III.	Risk Weighted Assets for Credit Risk
IV.	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Operasional	632.466	680.694	IV.	Risk Weighted Assets for Operational Risk
V.	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Pasar	-	-	V.	Risk Weighted Assets for Market Risk
VI.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, Operasional, dan Risiko Pasar	5.440.960	5.966.973	VI.	Total Risk Weighted Assets for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
VII.	Rasio KPMM untuk Risiko Kredit	47,22%	29,12%	VII.	Capital Adequacy Ratio for Credit Risk
VIII.	Rasio KPMM untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	41,73%	25,80%	VIII.	Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, and Operational Risk
IX.	Rasio KPMM untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	41,73%	25,80%	IX.	Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
X.	Rasio Modal Inti dibanding Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar	40,65%	24,88%	X.	Core Capital Ratio Compared Total Risk Weighted Assets for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
Rasio KPMM sesuai Profil Risiko		9,88%	9,94%	Capital Adequacy Ratio according to Risk Profile	
Alokasi Pemenuhan KPMM :				Capital Adequacy Ratio Fulfillment Allocation	
Dari CET 1		9,88%	9,94%	From CET 1	
Dari AT 1		0,00%	0,00%	From AT 1	

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Tabel Struktur Permodalan

Table of Capital Structure

31 Desember (dalam jutaan Rupiah)	2021 Rp	2020 Rp	December 31 (in million IDR)
Dari TIER 2	0,00%	0,00%	From TIER 2
Modal Inti Utama/ATMR (CET 1 $\geq$ 4,5%)	40,65%	24,88%	Main Core Capital/Risk Weighted Assets (CET 1 $\geq$ 4,5%)
Modal Inti/ATMR (TIER 1 $\geq$ 6%)	40,65%	24,88%	Core Capital/Risk Weighted Assets (TIER 1 $\geq$ 6%)
Modal Pelengkap/ATMR (TIER 2 $\leq$ % Modal Inti)	1,08%	0,92%	Supplementary Capital/Risk Weighted Assets (TIER 2 $\leq$ % Core Capital)
CET 1 untuk Buffer	30,77%	14,94%	CET 1 for Buffer
Persentase Buffer yang Wajib Dipenuhi Oleh Bank :			Percentage of Buffer that must be fulfilled by the Bank :
Capital Conservation Buffer	0,00%	0,00%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk D - SIB	0,00%	0,00%	Capital Surcharge untuk D - SIB
Kelahiran/Kekurangan Modal Inti Utama untuk Pemenuhan Buffer	30,77%	14,94%	Excess/deficit of Main Core Capital for Buffer Fulfillment

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Tabel Komitmen dan Kontinjensi

Table of Commitments and Contingencies

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Komitmen					Commitments
Tagihan Komitmen					Commitment Receivables
Posisi pembelian spot yang masih berjalan pada tanggal pelaporan	-	-	-	-	Outstanding foreign currencies purchased at reporting date
Liabilitas Komitmen					Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1.922.493	1.882.443	40.050	2,13	Unused loan facilities granted to customers
<i>Irrevocable Letter of Credit</i> yang masih berjalan	15.271	13.844	1.427	10,31	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C)
Kontinjensi					Contingencies
Tagihan Kontinjensi					Contingent Receivables
Bunga dalam penyelesaian	22	56	(34)	-60,71	Interest on non performing loan
Liabilitas Kontinjensi					Contingent Liabilities
Bank garansi yang diberikan	139.318	146.870	(7.552)	-5,14	Bank guarantees issued

KOMITMEN

Tagihan Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 Bank Bumi Arta tidak mempunyai Tagihan Komitmen.

COMMITMENTS

Commitment Receivables

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, Bank Bumi Arta has no Commitment Receivables.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Liabilitas Komitmen

Liabilitas Komitmen Bank yang terdiri dari fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan dan *irrevocable Letter of Credit* yang masih berjalan pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.922.493 juta dan Rp15.271 juta, masing-masing naik sebesar 2,13% dan 10,31% atau sebesar Rp40.050 juta dan Rp1.427 juta dibandingkan posisi tahun sebelumnya.

KONTINJENSI

Tagihan Kontinjensi

Tagihan Kontinjensi Bank berupa bunga dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp22 juta, atau turun sebesar Rp34 juta (60,71%) dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilitas Kontinjensi

Liabilitas Kontinjensi Bank berupa bank garansi yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp139.318 juta, turun sebesar 5,14% atau sebesar Rp7.552 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp146.870 juta.

Commitment Liabilities

Commitment Liabilities of the Bank consists of unused loan facilities granted to customers and outstanding irrevocable Letter of Credit on December 31, 2021 amounted Rp1,922,493 million and Rp15,271 million, respectively increased by 2.13% and 10.31% or Rp40,050 million and Rp1,427 million compared to the previous year's position.

CONTINGENCIES

Contingent Receivables

Contingent Receivable of the Bank are in the form of interest on non performing loan on December 31, 2021 were recorded at Rp22 million, or decreased by Rp34 million (60.71%) compared to the previous year.

Contingent Liabilities

Contingent Liabilities of the Bank are in the form of Bank Guarantees issued on December 31, 2021 amounted to Rp139,318 million, an increase of 5.14% or Rp7,552 million from the previous year of Rp146,870 million.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2021, penambahan investasi barang modal Bank Bumi Arta adalah sebesar Rp12.891 juta dengan rincian sebagai berikut :

In 2021, the additional investment in capital goods of Bank Bumi Arta is Rp12,891 million with the following details:

Tabel Investasi Barang Modal

Table of Capital Goods Investment

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Tanah	-	2.199	(2.199)	100,00	Land
Bangunan	-	1.185	(1.185)	100,00	Buildings
Instalasi	75	41	34	82,93	Installations
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.323	2.546	(1.223)	-48,04	Office Furniture and Equipment
Kendaraan Bermotor	2.725	1.923	802	41,71	Motor Vehicles
Bangunan Dalam Penyelesaian	8.768	10.402	(1.634)	-15,71	Construction in Progress
Jumlah	12.891	18.296	(5.405)	-29,54	Total

Pada tahun 2021, investasi barang modal Bank Bumi Arta turun sebesar Rp5.405 juta atau 29,54% dari tahun sebelumnya Rp18.296 juta. Hal ini terjadi terutama karena beberapa investasi barang modal mengalami penurunan antara lain Tanah turun sebesar Rp2.199 juta, Bangunan turun sebesar Rp1.185 juta, Perlengkapan dan Peralatan Kantor turun sebesar Rp1.223 juta dan Bangunan Dalam Penyelesaian turun sebesar Rp1.634 juta. Sedangkan Instalasi naik sebesar Rp34 juta, dan Kendaraan Bermotor naik sebesar Rp802 juta.

In 2021, Bank Bumi Arta's capital goods investment decreased by Rp5,405 million or 29.54% from the previous year of Rp18,296 million. This was mainly due to a decrease in several capital goods investments, including Land decreased by Rp2,199 million, Buildings decreased by Rp1,185 million, Office Furniture and Equipment decreased by Rp1,223 million and Construction in Progress decreased by Rp1,634 million. Meanwhile, Installations increased by Rp34 million, and Motor Vehicles by Rp802 million.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL ENGAGEMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

Bank Bumi Arta pada tahun 2021 tidak melakukan perikatan khusus dan material dalam hal investasi barang modal. Perikatan yang terjadi merupakan perikatan biasa antara produsen dan/atau distributor dengan konsumen yang dalam hal ini Bank Bumi Arta.

Bank Bumi Arta in 2021 did not perform any special engagements and material in terms of capital goods investment. Engagements occurring are regular engagement between manufacturers and/or distributors to the consumer whom in this case is Bank Bumi Arta.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PLAN PERFORMED BY THE COMPANY

Bank Bumi Arta tidak mempunyai program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen (ESOP/MSOP).

Bank Bumi Arta has no Employee and/or Management Share Ownership Plan (ESOP/ MSOP).

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

REPORTED FINANCIAL INFORMATION PERTAINING TO EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Pada tahun 2021, tidak ada informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa atau jarang terjadi.

During 2021, there was no reported financial information pertaining extraordinary and rare events.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SUBSEQUENT EVENTS

Tidak terdapat kejadian atau peristiwa penting yang mempunyai dampak terhadap kinerja dan risiko usaha Bank Bumi Arta di masa mendatang setelah tanggal Laporan Akuntan.

There was no important occurrence or event, which had impact on the performance and business risk of Bank Bumi Arta in the future after the date of Public Accountants' Report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION CONCERNING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION OF BUSINESS, ACQUISITIONS, OR RESTRUCTURING OF DEBT/CAPITAL

Selama tahun 2021, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

During 2021, there were no material information concerning investments, expansions, divestments, acquisitions or restructuring of debt/capital.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2021, Bank Bumi Arta tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

During 2021, Bank Bumi Arta did not conduct conflict of interest transactions, which needs approval from a General Meeting of Shareholders (GMS).

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank Bumi Arta juga melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti yang diberlakukan kepada pihak ketiga. Pihak yang dikategorikan sebagai pihak yang berelasi dengan Bank adalah Pemegang Saham, Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan Personil Manajemen Kunci di mana transaksi tersebut meliputi kegiatan pokok/utama Bank seperti Pemberian Pinjaman dan Penghimpunan Dana.

RELATED PARTIES TRANSACTION

In its business activities, Bank Bumi Arta also conducted certain transaction with the related parties under the same terms and conditions as those applied for the third party. Parties that are categorized as related parties to the Bank are Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers and Key Management Personnel of which the transactions include the principal/main activities of the Bank such as Lending and Deposits.

Tabel Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Table of Name and Nature of Related Relationship

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat Dari Transaksi Nature of Transactions
PT Surya Husada Investment	Pemegang saham Shareholder	Simpanan dari nasabah Deposits from customers, Beban bunga Interest expense
PT Budiman Kencana Lestari	Pemegang saham Shareholder	Simpanan dari nasabah Deposits from customers, Beban bunga Interest expense
PT Dana Graha Agung	Pemegang saham Shareholder	Simpanan dari nasabah Deposits from customers, Beban bunga Interest expense
PT Takjub Finansial Teknologi	Pemegang saham Shareholder	Simpanan dari nasabah Deposits from customers, Beban bunga Interest expense
PT Asuransi Artarindo	Pemegang saham yang sama Shareholder	Simpanan dari nasabah Deposits from customers, Beban bunga Interest expense, Asuransi Insurance
Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Personil Manajemen Kunci Entitas Induk dari Entitas Pelapor. Board of Commissioners, Directors, Executive Officers and Key Management Personnel of a Parent of the Reporting Entity.	Manajemen kunci Key management	Simpanan dari nasabah Deposits, Beban Bunga Interest Expenses, Beban Tenaga Kerja Personnel expenses

Tabel Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Table of Related Parties Transaction

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Kredit	-	-	-	-	Loans
Simpanan :					Deposits :
- Giro	972.129	6.820	965.309	14.154,09	- Demand Deposits
- Tabungan	8.614	11.981	(3.367)	-28,10	- Savings Deposits
- Deposito Berjangka	391.874	402.976	(11.102)	-2,76	- Time Deposits
Jumlah	1.372.617	421.777	950.840	14.123,23	Total
Pendapatan Bunga	-	-	-	-	Interest Revenue
Beban Bunga	15,610	18.855	(3,245)	-17,21	Interest Expenses
Beban Asuransi	988	985	3	0,30	Insurance Expenses

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL AGREEMENT FOR CAPITAL INVESTMENTS

Bank Bumi Arta melakukan perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera, yang bertindak sebagai *switching operator* dari PT Bank Central Asia (BCA), melalui Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA. Sesuai dengan perjanjian tersebut, nasabah Bank Bumi Arta dapat menggunakan fasilitas jaringan ATM BCA untuk melakukan transaksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.

Bank Bumi Arta entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera, which acts as switching operator of PT Bank Central Asia (BCA), through Cooperation Agreement for Use of ATM BCA and Debit BCA. In line with the agreement, the Bank Bumi Arta's customers can use the ATM BCA network facility to carry out transaction. This agreement is valid for a period of 2 (two) years and automatically extended for the same period, and so on.

KEBIJAKAN DEVIDEN

DEIVIDEND POLICY

Bank Bumi Arta menetapkan kebijakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan keuntungan Bank pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Bank dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar. Sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Agustus 2021, Bank Bumi Arta melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar 26,36% dari laba bersih atau sejumlah Rp9.240 juta atau Rp4,00 per saham dan pembentukan penyisihan Cadangan Umum Rp 2.500 juta.

Bank Bumi Arta established a policy to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. The amount of dividends to be distributed is related to the Bank's profit in the financial year concerned, without ignoring the financial soundness of the Bank and without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to determine others in accordance with the Articles of Association. In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on August 16, 2021, Bank Bumi Arta distributed cash dividends for the fiscal year 2020 of 26.36% of net profit or a total of Rp9,240 million or Rp4.00 per share and the formation of a General Allowance of Rp 2,500 million.

Cadangan Umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan Cadangan Umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

General Reserves are provided in connection with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was amended by Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 on Limited Liability Companies, which require companies to make allowance for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital. The corresponding law does not stipulate the period to establish such reserve.

Tabel Penggunaan Laba Bersih

Table of Appropriation of Net Income

Laba Tahun Net Income Year	Jumlah Laba (Rp Juta) Total Net Income (million Rp)	% Dividen Dari Laba % Dividend from Net Income	Jumlah Dividen (Rp Juta) Total Dividend (million Rp)	Dividen Per Saham (Rp 1) Dividend Per Share (1 Rp)	Cadangan Umum (Rp Juta) General Reserve (million Rp)	Tanggal RUPST Date of AMGS	Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment
2020	35.053	26,36	9.240	4,00	2.500	16 Agustus 2021	17 September 2021
2019	51.168	25,96	13.283	5,75	2.500	19 Agustus 2020	24 September 2020
2018	92.898	27,35	25.410	11,00	2.500	19 Juni 2019	19 Juli 2019
2017	89.548	25,80	23.100	10,00	2.500	04 Juni 2018	06 Juli 2018
2016	78.760	25,08	19.750	8,55	2.500	07 Juni 2017	05 Juli 2017

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS WHICH SIGNIFICANTLY AFFECTED ON THE COMPANY

Pada tahun 2021, terdapat beberapa peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan usaha Bank Bumi Arta. Adapun peraturan tersebut adalah antara lain :

1. PBI No. 23/2/PBI/2021 tanggal 26 Februari 2021 mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2021 (Perubahan Ketiga), PADG No. 23/6/PADG/2021 tanggal 5 April 2021 mulai berlaku sejak tanggal 5 April 2021 (Perubahan Kedua), PADG No. 23/26/PADG/2021 tanggal 24 November 2021 mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 (Perubahan Ketiga), tentang Rasio *Loan To Value (LTV)* Untuk Kredit Properti, Rasio *Financing To Value* Untuk Pembiayaan Properti, Dan Uang Muka Untuk Kredit Atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. Kebijakan ini mengatur antara lain : Penyesuaian batasan rasio LTV/FTV untuk KP/PP; dan Penyesuaian batasan uang muka untuk PKB/KKB.
2. PP No. 35/2021 tanggal 02 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Kebijakan ini mengatur antara lain: Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu; Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT; Uang kompensasi bagi Pekerja/Buruh PKWT; Pelindungan Pekerja/Buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya; Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu; Waktu Kerja Lembur dan Upah Kerja Lembur; Batasan Perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang; Tata cara Pemutusan Hubungan Kerja; dan Pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.
3. SEOJK No. 12/SEOJK.03/2021 tanggal 31 Maret 2021 tentang Rencana Bisnis Bank Umum. Kebijakan ini mengatur antara lain: Penyampaian Rencana Bisnis, Laporan Realisasi Rencana Bisnis, dan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis secara daring melalui sistem pelaporan OJK (APOLO); Penyesuaian format proyeksi laporan keuangan menjadi mengacu pada Laporan Bank Umum Terintegrasi; Penyesuaian format berdasarkan kebutuhan pengawasan terkini, antara lain perubahan rasio dan jenis kegiatan usaha yang menjadi fokus rencana pemberian kredit (berfokus pada sektor dan/atau produk tertentu); dan Penyesuaian format rencana penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang menjadi bersifat strategis.
4. PBI No. 23/5/PBI/2021 tanggal 25 Mei 2021 tentang Sistem *Monitoring* Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah dan PADG No. 23/11/PA DG/2021 tanggal 28 Juni 2021 tentang Sistem *Monitoring* Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah. Kebijakan ini mengatur antara lain: Bank Indonesia menerapkan Sistem *Monitoring* Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah (SISMONTAVAR) atas:
 - a. transaksi valuta asing terhadap rupiah yang dilakukan antar Bank untuk seluruh nilai transaksi valuta asing terhadap rupiah yang dilakukan melalui Sistem Transaksi Valuta Asing;

In 2021, several new regulations have been issued that could have an impact on Bank Bumi Arta's business activities. The regulations include, among others :

1. PBI No. 23/2/PBI/2021 February 26, 2021 start effective as of March 1, 2021 (Third Amendment), PADG No. 23/6/PADG/2021 April 5, 2021 start effective from April 5, 2021 (Second Amendment), PADG No. 23/26/PADG/2021 on November 24, 2021 start effective from January 1, 2022 (Third Amendment), regarding Loan To Value (LTV) Ratio for Credit Property, Financing To Value Ratio for Financing Property, and Down Payment For Credit Or Financing Motor Vehicle. This policy regulates, among others: Adjustment of the LTV/FTV ratio limit for KP/PP; and Adjustment of down payment limit for PKB/KKB.
2. PP No. 35/2021 dated February 02, 2021 concerning Employment Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment. This policy stipulates, among others: a Specific Time Work Agreement (PKWT) based on a certain period of time or completion of work; The type and nature or activity of the work, the time period, and the time limit for extending the PKWT; Compensation money for PKWT Workers/Labourers; Protection of Workers/Labourers and business permits in outsourcing activities; Working time in certain business sectors or occupations; Overtime Working Time and Overtime Wages; Certain Company restrictions that may apply to long breaks; Procedure for Termination of Employment; and Provision of severance pay, service pay, and compensation for entitlements.
3. SEOJK No. 12/SEOJK.03/2021 dated March 31, 2021 regarding Commercial Bank Business Plans. This policy regulates, among others: Submission of Business Plans, Business Plan Realization Reports, and Business Plan Supervision Reports online through the OJK reporting system (APOLO); Adjustment of the financial report projection format to refer to the Integrated Commercial Bank Report; Format adjustments based on current supervisory needs, including changes in the ratio and types of business activities that are the focus of the credit plan (focusing on certain sectors and/or products); and Adjustment of the plan format for product issuance and/or implementation of new activities that are strategic in nature.
4. PBI No. 23/5/PBI/2021 dated May 25, 2021 concerning Monitoring System for Foreign Exchange Transactions against Rupiah and PADG No. 23/11/PA DG/2021 dated 28 June 2021 concerning Monitoring System for Foreign Exchange Transactions against Rupiah. This policy regulates, among others: Bank Indonesia to implement the Monitoring System for Foreign Exchange Transactions Against Rupiah (SISMONTAVAR) for:
 - a. foreign exchange transactions against rupiah conducted between Banks for the entire value of foreign exchange transactions against rupiah conducted through the Foreign Exchange Transaction System;

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS WHICH SIGNIFICANTLY AFFECTED THE COMPANY

- b. transaksi valuta asing terhadap rupiah yang dilakukan antara Bank dengan Nasabah untuk:
- transaksi *spot* dengan nilai paling sedikit USD250,000 atau ekuivalennya;
 - transaksi derivatif dengan nilai paling sedikit USD1,000,000 atau ekuivalennya.
- Kewajiban Bank dalam penerapan SISMONTAVAR:
- a. Bank yang melakukan transaksi valuta asing terhadap rupiah Antar Bank melalui Sistem Transaksi Valuta Asing wajib melakukan koneksi Sistem Transaksi Valuta Asing tersebut dengan SISMONTAVAR;
- b. Bank yang melakukan transaksi valuta asing terhadap rupiah dengan nasabah wajib melakukan koneksi Sistem Transaksi Valuta Asing dan/atau sistem pendukung transaksi valuta asing yang digunakan dalam transaksi dengan SISMONTAVAR. Sistem pendukung transaksi valuta asing merupakan sistem *treasury* dan/atau sistem *settlement* yang digunakan oleh Bank.
5. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini mengatur antara lain: Penyesuaian konsep pengaturan mengenai pengungkapan informasi dalam bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mengakomodir substansi isi Laporan Keberlanjutan dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengungkapan informasi dalam Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai kriteria *Asean Corporate Governance Scorecards (ACGS)*; data keuangan penting, informasi saham (jika ada), laporan Direksi, laporan Dewan Komisaris, profil emiten atau Perusahaan Publik, analisis dan pembahasan manajemen, tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik, tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, dan surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; dan Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial merupakan Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
6. POJK No. 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum. Kebijakan ini mengatur antara lain: Pengaturan terkait Rencana Korporasi Bank, Bank Digital, Sinergi Perbankan, Redefinisi pengelompokan Bank dari Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) menjadi Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI), Penghapusan Kantor Kas dan *Payment Point*, serta penyesuaian pengaturan mekanisme pelaporan dan perizinan jaringan kantor Bank.
7. POJK No. 13/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum. Kebijakan ini mengatur antara lain: Produk Bank dikelompokkan menjadi:
- b. foreign exchange transactions against rupiah conducted between the Bank and the Customer for:
- spot transactions with a value of at least USD250,000 or its equivalent;
 - derivative transactions with a minimum value of USD 1,000,000 or its equivalent.
- Obligations of Banks in implementing SISMONTAVAR:
- a. Banks conducting foreign exchange transactions against the rupiah between Banks through the Foreign Exchange Transaction System are required to connect the Foreign Exchange Transaction System with SISMONTAVAR;
- b. Banks conducting foreign exchange transactions against rupiah with customers are required to make connections to the Foreign Exchange Transaction System and/or foreign exchange transaction support systems used in transactions with SISMONTAVAR. The foreign exchange transaction support system is the *treasury* system and/or *settlement* system used by the Bank.
5. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. This policy regulates, among others: Adjustment of the regulatory concept regarding disclosure of information in the Social and Environmental Responsibility (TJSL) section of the Annual Report of Issuers or Public Companies in order to accommodate the substance of the content of the Sustainability Report and improve the provisions regarding disclosure of information in the Annual Reports of Issuers or Public Companies in accordance with *Asean Corporate Governance Scorecards (ACGS)* criteria; overview of important financial data, stock information (if any), the Board of Directors report, the Board of Commissioners report, profile of the issuer or Public Company, management discussion and analysis, Governance of the Issuer or Public Company, social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company. Public Company, audited annual financial reports, and Information disclosed in the social responsibility section is a Sustainability Report as referred to in POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.
6. POJK No. 12/POJK.03/2021 dated 30 July 2021 regarding Commercial Banks. This policy regulates, among others: Regulations related to Bank Corporate Plans, Digital Banks, Banking Synergies, Redefinition of Bank Grouping from Commercial Banks Business Groups (BUKU) to Bank Groups Based on Core Capital (KBMI), Abolition of Cash Offices and Payment Points, as well as adjustments to mechanism arrangements. reporting and licensing of the Bank's office network.
7. POJK No. 13/POJK.03/2021 dated 30 July 2021 concerning the Operation of Commercial Bank Products. This policy regulates, among others: Bank products are grouped into:

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS WHICH SIGNIFICANTLY AFFECTED THE COMPANY

- a. Produk Bank Dasar: terdiri dari produk, layanan, dan/atau jasa yang merupakan kegiatan penghimpunan dana, kegiatan penyaluran dana, dan/atau kegiatan sederhana lain;
 - b. Produk Bank Lanjutan: merupakan produk, layanan, dan/atau jasa selain Produk Bank dasar yang berbasis TI, berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan atau produk Lembaga jasa keuangan selain bank, memerlukan persetujuan atau perizinan dari otoritas lain, dan/atau bersifat kompleks.
- Bank mencantumkan rencana penyelenggaraan Produk Bank Baru dalam Rencana Penyelenggaraan Produk Bank (RPPB); Mekanisme penyelenggaraan Produk Bank Lanjutan Baru:
- a. Izin dengan melalui proyek uji coba terbatas (*piloting review*);
 - b. Izin tanpa melalui *piloting review*;
 - c. Izin dengan pemberitahuan (*instant approval*).
8. POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019. Kebijakan ini mengatur antara lain: Bank Umum Konvensional (BUK) dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 hingga 31 Maret 2023, yang mencakup penilaian kualitas aset berdasarkan ketepatan pembayaran untuk kredit/pembiayaan dengan plafon s.d. Rp10 miliar, penetapan kualitas lancar atas kredit/pembiayaan yang direstrukturisasi, serta penetapan kualitas kredit/pembiayaan baru secara terpisah dari fasilitas *existing*; BUK dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi sebagai dampak penyebaran COVID-19, yang mencakup stimulus:
 - a. Penyediaan dana Pendidikan kurang dari 5% dari anggaran pengeluaran SDM yang semula berlaku untuk tahun 2020, 2021 diperpanjang menjadi sampai tahun 2022;
 - b. Penetapan kualitas Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) oleh BUK yang diperoleh s.d. tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan kualitas agunan yang diambil posisi akhir bulan Maret 2020, yang semula berlaku s.d. 31 Maret 2022 diperpanjang s.d. tanggal 31 Maret 2023;
 - c. Pengaturan mengenai BUK yang termasuk bank umum kegiatan usaha 3 dan 4 dapat tidak memenuhi *capital conservation buffer* sebesar 2,5% dari asset tertimbang menurut risiko berlaku s.d. tanggal 31 Maret 2022.
 9. PADG No. 23/25/PADG/2021 tanggal 12 November 2021 tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia-Fast Payment. Kebijakan ini mengatur antara lain: Bank Indonesia-Fast Payment (BI-FAST) adalah infrastruktur sistem pembayaran BI untuk memfasilitasi pembayaran ritel yang dapat diakses setiap saat; Operasional BI-FAST dilaksanakan setiap hari selama 24 jam dari hari Senin sampai dengan hari Minggu; Layanan yang dapat diproses melalui BI-FAST terdiri atas: Layanan Individual Credit Transfer (ICT); dan
- a. Basic Bank Products: consist of products, services, and/or services which are fund raising activities, fund distribution activities, and/or other simple activities;
 - b. Advanced Bank Products: are products, services, and/or services other than basic IT-based Bank Products, related to the implementation of activities or products of financial service institutions other than banks, require approval or licensing from other authorities, and/or are complex.
- Banks include plans for the implementation of New Bank Products in the Plan for Operation of Bank Products (RPPB); Mechanism of administering New Advanced Bank Products:
- a. Permission to go through a limited pilot project (*piloting review*);
 - b. Permission without going through *piloting review*;
 - c. Permission with notification (*instant approval*).
8. POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 regarding the Second Amendment to POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as Impact of the Spread of *Corona Virus Disease* 2019. This policy regulates, among others: Conventional Commercial Banks (BUK) can implement policies that support economic growth stimulus for debtors affected by the spread of COVID-19 until 31 March 2023, which includes an assessment of asset quality based on the accuracy of payments for credit/financing with a ceiling of up to Rp10 billion, determining the current quality of restructured loans/financing, as well as determining the quality of new credit/financing separately from existing facilities; BUK can implement policies that support economic growth stimulus as a result of the spread of COVID-19, which includes stimulus:
 - a. Provision of Education funds less than 5% of the HR expenditure budget which was originally valid for 2020, 2021 was extended to 2022;
 - b. Determination of the quality of Foreclosed Collateral (AYDA) by BUK obtained up to March 31, 2020 based on the quality of the collateral taken at the end of March 2020, which was originally valid until March 31, 2022, extended until March 31, 2023;
 - c. The regulation regarding BUK which includes commercial banks with business activities 3 and 4 may not meet the capital conservation buffer of 2.5% of risk-weighted assets valid until March 31, 2022.
 9. PADG No. 23/25/PADG/2021 dated 12 November 2021 concerning the Implementation of Bank Indonesia-Fast Payment. This policy regulates, among others: Bank Indonesia-Fast Payment (BI-FAST) is the BI payment system infrastructure to facilitate retail payments that can be accessed at any time; BI-FAST operations are carried out every day for 24 hours from Monday to Sunday; Services that can be processed through BI-FAST consist of: Individual Credit Transfer (ICT) Services; and other services

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS WHICH SIGNIFICANTLY AFFECTED THE COMPANY

layanan lain yang ditetapkan oleh Penyelenggara; Dalam penyelenggaraan BI-FAST, peserta melakukan pengelolaan likuiditas dilakukan oleh peserta meliputi kegiatan: Penyediaan likuiditas; Pemindahan likuiditas; Penetapan threshold batas likuiditas; dan Mekanisme penyediaan dan pemindahan likuiditas. Pengelolaan likuiditas dilakukan dalam Rekening Setelmen Dana (RSD) dan/atau Sub-Rekening Setelmen Dana (Sub-RSD) masing-masing peserta dengan mempertimbangkan kebutuhan transaksi pada BIFAST peserta yang bersangkutan.

determined by the Operator; In the implementation of BIFAST, participants perform liquidity management carried out by participants including the following activities: Provision of liquidity; Liquidity transfer; Determination of the liquidity limit threshold; and Mechanisms for providing and transferring liquidity. Liquidity management is carried out in the Fund Settlement Account (RSD) and/or Fund Settlement Sub-Account (Sub-RSD) of each participant by taking into account the transaction needs of the relevant participant's BI-FAST.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan, sejumlah pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK), amandemen pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2021, sebagai berikut :

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi; Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2";
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Penyesuaian tahunan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk";
- Penyesuaian tahunan PSAK 111 "Akuntansi Wa'd";
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang "Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021";
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang "Definisi Bisnis".

Implementasi dari standar, amandemen, dan interpretasi tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

In the current year, the Bank has implemented a number of amendments to the statement of financial accounting standards (SFAS) and interpretation of financial accounting standards (ISFAS) that are relevant to its operations and are effective for the accounting period starting January 1, 2021, as follows:

- Annual improvement SFAS 1: "Presentation of financial statements";
- Annual improvement SFAS 13: "Investment properties";
- Annual improvement PSAK 48: "Asset impairment";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument, Amendment of SFAS 55: "Financial instrument: Recognition and measurement, Amendment of SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure, Amendment of SFAS 62: "Insurance contract, Amendment of SFAS 73: "Lease regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2";
- SFAS 112: "Accounting for endowments";
- Annual improvements to SFAS 110 "Sukuk Accounting";
- Annual improvements to SFAS 111 "Wa'd Accounting";
- Amendment of SFAS 73 "Lease" regarding "Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021";
- Amendment of SFAS 22: "Business combination" regarding "Definition of Business".

The implementation of the above standards, amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Meskipun di tahun 2021 terdapat tantangan karena terjadi perubahan kondisi secara global yang mempengaruhi perekonomian nasional dan industri perbankan dengan adanya pandemi Covid-19, Bank Bumi Arta tidak memiliki hal-hal yang berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Kondisi tersebut dapat diantisipasi dengan baik oleh Bank Bumi Arta dengan melakukan berbagai inisiatif strategi yang tepat sehingga kelangsungan usaha dapat terjaga dengan baik. Kendati demikian, Bank Bumi Arta tetap waspada dan memperhatikan tantangan pertumbuhan kredit perbankan di masa yang akan datang.

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk tetap tumbuh dengan lebih selektif melakukan penyaluran kredit sehingga kualitas aset tetap terjaga. Bank Bumi Arta juga secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan

Even though in 2021 there will be challenges due to changes in global conditions that affect the national economy and the banking industry due to the Covid-19 pandemic, Bank Bumi Arta does not have things that have the potential to have a significant impact on the sustainability of its business. This condition can be well anticipated by Bank Bumi Arta by carrying out various appropriate strategic initiatives so that business continuity can be well maintained. Nevertheless, Bank Bumi Arta remains vigilant and pays attention to the challenges of bank credit growth in the future.

Bank Bumi Arta is committed to continue to grow by being more selective in lending so that asset quality is maintained. Bank Bumi Arta has also consistently applied the principle of prudence by raising the standard of credit approval policies in order to obtain

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

kredit guna mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas dan aktif memantau kredit-kredit yang dinilai berpotensi menjadi bermasalah.

Bank Bumi Arta senantiasa melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank Bumi Arta memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. *Assessment* Manajemen dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan. Analisis ini tercermin dalam penilaian tingkat kesehatan Bank. Berdasarkan hasil *assessment*, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

quality credit growth and actively monitoring loans that are considered to have the potential to become problematic.

Bank Bumi Arta constantly assesses the Bank's ability to continue its business continuity and believes that Bank Bumi Arta has the resources to continue its business in the future. Management assessment is carried out based on various factors, such as analysis of the strength of financial and non-financial conditions. This analysis is reflected in the assessment of the soundness of the Bank. Based on the results of the assessment, there are no things that have a significant effect on business continuity.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Untuk mendukung pencapaian target rencana bisnis dan menghadapi persaingan di pasar industri perbankan, Bank Bumi Arta telah menetapkan inisiatif-inisiatif sebagai berikut :

PENYALURAN KREDIT

1. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan teknologi termasuk perusahaan sekuritas *online*, *platform* investasi berbasis teknologi, *e-commerce* dan perusahaan finansial teknologi lainnya untuk menyalurkan pinjaman konsumen antara lain dengan memberikan fasilitas *margin trading*, membiayai *paylater*, pinjaman personal, pinjaman kepemilikan mobil dan pinjaman pemilikan rumah.
2. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan teknologi termasuk *e-commerce*, perusahaan logistik berbasis teknologi, perusahaan *fintech lending* dan perusahaan teknologi lainnya dengan ekosistem UKM yang luas dalam menyalurkan pinjaman UKM.
3. Melakukan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan logistik yang sudah menjadi nasabah agar mau mereferensikan *customer-customer* mereka menjadi mitra baik dari
4. Terus mengembangkan di dalam pembiayaan segmen komersial melalui pendekatan *value chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* serta fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.
5. Mengembangkan jumlah maupun produktivitas *account officer/relationship officer* melalui program-program rekrutmen dan pelatihan, dengan memberi kesempatan kepada karyawan-karyawan yang sudah ada untuk mengikuti program tersebut di atas.
6. Melihat kondisi pandemi yang paling terdampak adalah sektor UMKM, dan dalam rangka mendukung pemerintah untuk pemulihan sektor UMKM maka Bank akan lebih fokus berperan untuk pembiayaan ke segmen tersebut.

To support the achievement of the business plans and facing the market competition in the banking industry, Bank Bumi Arta has set the following initiatives:

LOANS DISTRIBUTION

1. Cooperating with technology companies including online securities companies, technology-based investment platforms, e-commerce and other financial technology companies to channel consumer loans, among others by providing margin trading facilities, paylater financing, personal loans, car ownership loans and home ownership loans .
2. Cooperating with technology companies including e-commerce, technology-based logistics companies, fintech lending companies and other technology companies with a broad SME ecosystem in distributing SME loans.
3. Cooperating with logistics companies that have become customers so that they want to refer their customers to be good partners of
4. Continue to develop in the commercial segment financing through a value chain financing approach, both distributor financing and supplier financing and focus on companies in the developing industrial sector.
5. Develop the number and productivity of account officers/ relationship officers through recruitment and training programs, by providing opportunities for existing employees to participate in the above programs.
6. Seeing that the most affected sector of the pandemic is the MSME sector, and in order to support the government for the recovery of the MSME sector, the Bank will focus more on its role in financing this segment.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA

1. Memberikan fasilitas RDN (Rekening Dana Nasabah) *online* untuk perusahaan sekuritas (Perantara Pedagang Efek) dan Bank Kustodi untuk perusahaan reksadana (*Manajer Investasi*) dan produk investasi lainnya.
2. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan teknologi termasuk perusahaan sekuritas *Online, platform* investasi berbasis teknologi dan perusahaan finansial teknologi lainnya untuk menawarkan layanan Simpanan *Online* dan menerbitkan Kartu Debit *Co-Branding*.
3. Menerbitkan produk perbankan berbasis *online* termasuk Deposito *Online*, Rekening *Online* dan Kartu Debit *Online* (Kartu Virtual).

THIRD PARTY FUNDS COLLECTION

1. Providing online RDN (Customer Fund Account) facilities for securities companies (Securities Brokers) and Custody Banks for mutual fund companies (Investment Managers) and other investment products.
2. Cooperating with technology companies including online securities companies, technology-based investment platforms and other financial technology companies to offer online savings services and issue Co-Branding Debit Cards.
3. Issuing online-based banking products including Online Deposits, Online Accounts and Online Debit Cards (Virtual Cards).

PANGSA PASAR

MARKET SHARE

Analisis pangsa pasar diklasifikasikan berdasarkan total aset, total simpanan (giro, tabungan, deposito berjangka), dan total kredit yang diberikan oleh Bank Bumi Arta.

Market share analysis is classified by total assets, total deposits (demand deposits, saving deposits, time deposits), and total loans provided by the Bank Bumi Arta

Tabel Kinerja Bank Bumi Arta Dibanding Rata-rata Industri Perbankan

Table of Bank Bumi Arta Performance Compared to the Banking Industry in Average

31 Desember	2021			2020		
dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)	Industri Industry	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share	Industri Industry	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share
Total Aset Total Assets	10.112.304	8.667	0,09%	8.780.681	7.638	0,09%
Total Kredit Total Loans	5.820.636	3.971	0,07%	5.547.618	4.576	0,08%
Total Simpanan Total Deposits	7.479.463	6.317	0,08%	6.665.390	5.976	0,09%
- Giro Demand Deposits	2.143.505	1.478	0,07%	1.687.135	502	0,03%
- Tabungan Saving Deposits	2.432.260	490	0,02%	2.173.500	537	0,03%
- Deposito Berjangka Time Deposits	2.903.698	4.349	0,15%	2.804.755	4.937	0,18%
Perbandingan Rasio Keuangan Dengan Rata-rata Industri Comparison of Financial Ratios With Industrial Average						
C A R	25,67%	41,73%		23,89%	25,80%	
R O A	1,84%	0,77%		1,59%	0,69%	
N I M	4,51%	4,32%		4,45%	4,17%	
B O P O	83,58%	88,45%		86,58%	92,12%	
L D R	77,13%	62,86%		82,54%	76,57%	

PANGSA PASAR

MARKET SHARE

Tabel Kinerja Bank Bumi Arta Dibanding Rata-rata Industri Perbankan – Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 1 (KBMI 1)*)

Table of Bank Bumi Arta Performance Compared to the Banking Industry – Bank Group Based on Core Capital 1

31 Desember	2021		
dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)	Industri Industry	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share
Total Aset Total Assets	1.348.864	8.667	0,64%
Total Kredit Total Loans	698.332	3.971	0,57%
Total Simpanan Total Deposits	970.137	6.317	0,65%
- Giro Demand Deposits	253.159	1.478	0,58%
- Tabungan Saving Deposits	213.200	490	0,23%
- Deposito Berjangka Time Deposits	503.778	4.349	0,86%
Perbandingan Rasio Keuangan Dengan Rata-rata Industri Comparison of Financial Ratios With Industrial Average			
C A R	29,11%	41,73%	
R O A	0,60%	0,77%	
N I M	3,70%	4,32%	
B O P O	95,91%	88,45%	
L D R	71,51%	62,86%	

*) Sesuai dengan POJK Nomor 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum, pengelompokan Bank Umum disesuaikan menjadi Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI), oleh karena itu data kelompok Bank berdasarkan KBMI untuk tahun 2020 tidak tersedia.
In accordance with POJK Number 12/POJK.03/2021 dated 30 July 2021 concerning Commercial Banks, the grouping of Commercial Banks is adjusted to Bank Group Based on Core Capital (KBMI), therefore data for Bank group based on KBMI for 2020 is not available.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

PROSPEK PEREKONOMIAN

Pemulihan ekonomi global diperkirakan berlanjut di tengah kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron, tekanan inflasi yang tinggi, dan percepatan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral. Pemulihan tersebut diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perbaikan yang terus berlangsung dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator pada Desember 2021 antara lain *Purchasing Managers' Index (PMI)*, keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat. Dengan perkembangan tersebut, diperkirakan pertumbuhan ekonomi global tetap berlanjut hingga mencapai

ECONOMIC OUTLOOK

The global economic recovery is predicted to continue amid the increase in cases of the Omicron variant of the Covid-19 virus, high inflationary pressures, and accelerated normalization of monetary policy at several central banks. The recovery is predicted to be more balanced, not only relying on the United States (US) and China, but also accompanied by economic recovery in Europe, Japan and India. The ongoing improvement is confirmed by the performance of a number of indicators in December 2021, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales which remain strong. With these developments, global economic growth is predicted to continue to reach 4.4% in 2022. The volume of trade and world

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

4,4% pada 2022. Volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut sejalan dengan percepatan kebijakan normalisasi the Fed sebagai respons tekanan inflasi di AS yang meningkat sejalan dengan gangguan rantai pasok dan kenaikan permintaan, serta tingginya penyebaran Covid-19 varian Omicron. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

ARAH KEBIJAKAN BANK DAN TARGET 2022

Arah Kebijakan Bank

Sesuai dengan visi dan misinya ke depan, baik dalam jangka pendek maupun menengah akan tetap dan terus berpartisipasi aktif dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Bank akan melakukan transformasi digital antara lain dengan mengembangkan kapasitas perbankan berbasis teknologi yang kuat, modern, aman, *user-friendly*, efisien, menarik bagi milenial dan Gen Z. Bank akan memanfaatkan teknologi modern termasuk data analitik yang canggih dan layanan perbankan yang bisa diakses lewat aplikasi setiap saat dan dimana saja. Bank juga akan memperluas kemitraan dan integrasi dengan ekosistem UKM (Usaha Kecil Menengah) digital. Hal ini membuat Bank beroperasi dengan skala bisnis yang efisien.

Bank akan terus meningkatkan fungsi intermediasinya dengan meningkatkan penyaluran kredit ke usaha-usaha produktif baik melalui pemberian kredit kepada *dealer financing* dan *supplier*, umkm maupun kepada usaha lainnya, dan untuk pembelian sarana serta prasarana penunjang usaha (kredit investasi). Selain itu juga menyalurkan kredit untuk keperluan-keperluan seperti: pinjaman pensiun; pinjaman pemilikan rumah; pinjaman pemilikan mobil, pinjaman aneka guna dan pinjaman konsumsi lainnya. Tujuan perkreditan adalah mencari debitur baru yang prospektif, membina dan meningkatkan *existing customer*, dan mencapai pertumbuhan kredit yang didasarkan atas pertimbangan bahwa fasilitas tersebut memberikan manfaat bagi pertumbuhan usaha debitur dengan memberikan adanya kepastian pengembalian kredit dan pembayaran bunga, sehingga memberikan manfaat dan keuntungan secara timbal balik. Pelaksanaan penyaluran kredit dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat.

Untuk penghimpunan dana, Bank ke depannya akan terus berusaha meningkatkan pertumbuhan CASA (*Current Account* dan *Saving Account*). Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank berupa CASA ditujukan untuk mendukung likuiditas dan peningkatan penyaluran kredit. Demikian pula dengan penyebaran nasabah yang semakin banyak dan luas yang terdiri dari para nasabah giran, nasabah penabung maupun deposan.

commodity prices is still increasing, thus supporting the export prospects of developing countries. Global financial market uncertainty continues in line with the acceleration of the Fed's normalization policy in response to rising inflationary pressures in the US in line with supply chain disruptions and rising demand, as well as the high spread of the Omicron variant of the Covid-19 virus. This resulted in limited capital flows and pressure on the exchange rate of developing countries, including Indonesia.

BANK POLICY DIRECTION AND TARGET 2022

Bank Policy Direction

In accordance with its vision and mission in the future, both in the short and medium term, it will continue to actively participate in encouraging the growth of the national economy. The Bank will carry out digital transformation, among others, by developing technology-based banking capacity that is strong, modern, secure, user-friendly, efficient, attractive to millennials and Gen Z. The Bank will utilize modern technology including sophisticated analytical data and banking services that can be accessed via application anytime and anywhere. The Bank will also expand partnerships and integration with the digital SME (Small and Medium Enterprises) ecosystem. This makes the Bank operate with an efficient business scale.

The Bank will continue to improve its intermediation function by increasing lending to productive businesses, either through lending to dealer financing and suppliers, MSMEs as well as to other businesses, and for purchasing business support facilities and infrastructure (investment credit). In addition, it also disburses credit for purposes such as: pension loans; home ownership loans; car ownership loans, multi-purpose loans and other consumer loans. The purpose of credit is to find prospective new debtors, foster and improve existing customers, and achieve credit growth based on the consideration that these facilities provide benefits for the debtor's business growth by providing certainty of loan repayments and interest payments, thereby providing mutual benefits and benefits. The implementation of credit disbursement is carried out with due regard to prudential principles and sound credit procedures.

For fundraising, the Bank in the future will continue to strive to increase the growth of CASA (*Current Account* and *Saving Account*). The growth of the Bank's Third Party Funds in the form of CASA is intended to support liquidity and increase lending. Likewise, the distribution of customers is getting more and more wide which consists of checking customers, saving customers and depositors.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Sedangkan untuk penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, untuk kedepannya Bank akan berusaha untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap pelaksanaan operasi Bank serta meningkatkan profesionalitas organisasi melalui pelatihan sumber daya manusia yang terencana dan teratur terutama transformasi bank digital.

Target Tahun 2022

Bank Bumi Arta untuk rencana tahun 2022 telah menetapkan 3 (tiga) target/fokus utama kegiatan usaha, yaitu sebagai berikut:

- Peningkatan pertumbuhan kredit sebesar 13%
- Pemeliharaan tingkat NPL dibawah 5%
- Peningkatan dana pihak ketiga sebesar 1,47%

Peningkatan Pertumbuhan Kredit

Pertumbuhan perkreditan di tahun 2022 diproyeksikan tumbuh sebesar Rp516.199 juta atau sebesar 13,00%.

1. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan teknologi termasuk perusahaan sekuritas *online*, *platform* investasi berbasis teknologi, *e-commerce* dan perusahaan finansial teknologi lainnya untuk menyalurkan pinjaman *consumer* antara lain dengan memberikan fasilitas *margin trading*, membiayai *paylater*, pinjaman personal, pinjaman kepemilikan mobil dan pinjaman pemilikan rumah.
2. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan teknologi termasuk *e-commerce*, perusahaan logistik berbasis teknologi, perusahaan *fintech lending* dan perusahaan teknologi lainnya dengan ekosistem UKM yang luas dalam menyalurkan pinjaman UKM.
3. Monitor penggunaan fasilitas debitur, untuk menghindari penggunaan yang tidak sesuai (*side streaming*).
4. Akan mencermati perkembangan proses pemulihan perekonomian Indonesia dan terus menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat risiko yang dapat diukur. Fokus melepaskan kredit kepada peminjam dengan prospek usaha menjanjikan dan memiliki daya tahan yang teruji dalam menghadapi berbagai siklus perekonomian (sebagai contoh: usaha di bidang *consumer good*, *trading* kebutuhan pokok, alat-alat kesehatan).
5. Mengembangkan jumlah maupun produktivitas *account officer/relationship officer* melalui program-program rekrutmen dan pelatihan, dengan memberi kesempatan kepada karyawan-karyawan yang sudah ada untuk mengikuti program tersebut di atas.
6. Dalam mengembangkan kredit pensiun, Bank memberikan subsidi asuransi dan membebaskan provisi untuk debitur pensiun.
7. Terus mengembangkan didalam pembiayaan segmen komersial melalui pendekatan *value chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* serta fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.

As for the implementation of the principles of Good Corporate Governance, in the future the Bank will strive to improve transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every implementation of the Bank's operations as well as improve organizational professionalism through planned and regular human resource training, especially digital bank transformation.

Targets for 2022

Bank Bumi Arta for the 2022 plan has set 3 (three) targets/ main focuses of business activities, namely as follows:

- 13% increase in credit growth
- Maintenance of NPL level below 5%
- Increase in third party funds by 1.47%

Increased Credit Growth

Credit growth in 2022 is projected to grow by Rp516,199 million or by 13.00%.

1. Establish cooperation with technology companies including online securities companies, technology-based investment platforms, e-commerce and other financial technology companies to channel consumer loans, among others by providing margin trading facilities, paylater financing, personal loans, car ownership loans and home ownership loans.
2. Cooperating with technology companies including e-commerce, technology-based logistics companies, fintech lending companies and other technology companies with a broad SME ecosystem in distributing SME loans.
3. Monitor the use of debtor facilities, to avoid inappropriate use (*side streaming*).
4. Will observe the progress of Indonesia's economic recovery process and continue to explore opportunities in sectors that have positive prospects with a measurable level of risk. Focus on releasing credit to borrowers with promising business prospects and having proven resilience in facing various economic cycles (for example: businesses in consumer goods, trading of basic necessities, medical devices).
5. Develop the number and productivity of account officers/ relationship officers through recruitment and training programs, by providing opportunities for existing employees to participate in the above programs.
6. In developing pension credit, the Bank provides insurance subsidies and exempts provisions for pension debtors.
7. Continue to develop in the commercial segment financing through a value chain financing approach, both distributor financing and supplier financing and focus on companies in the developing industrial sector.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

8. Melihat kondisi pandemi yang paling terdampak adalah sektor UMKM, dan dalam rangka mendukung pemerintah untuk pemulihan sektor UMKM maka Bank akan lebih fokus berperan untuk pembiayaan ke segmen tersebut.
9. Melakukan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan logistik yang sudah menjadi nasabah agar mau mereferensikan *customer-customer* mereka menjadi mitra baik dari sisi pembiayaan modal kerja maupun investasi.
10. Sektor konsumsi akan ditingkatkan juga, dengan suku bunga yang bersaing. Seperti pembiayaan kredit rumah dan pembelian kendaraan serta fasilitas multi guna. Karena kebutuhan di sektor tersebut masih cukup menjanjikan apabila pandemi segera selesai.
11. Memperkuat manajemen risiko karena di masa pandemi perbankan dihadapkan ada kemungkinan restrukturisasi kredit.
8. Seeing that the most affected sector of the pandemic is the MSME sector, and in order to support the government for the recovery of the MSME sector, the Bank will focus more on its role in financing this segment.
9. Cooperating with logistics companies that have become customers so that they are willing to refer their customers to be partners both in terms of working capital financing and investment.
10. The consumption sector will be improved as well, with competitive interest rates. Such as financing home loans and purchasing vehicles as well as multi-use facilities. Because the needs in this sector are still quite promising if the pandemic ends soon.
11. Strengthening risk management because during the banking pandemic, there is a possibility of credit restructuring.

Pemeliharaan Tingkat NPL

Rasio NPL di tahun 2021 diperkirakan mengalami peningkatan yang disebabkan kondisi perekonomian global yang cukup tertekan di sepanjang tahun. Pada tahun 2022 Bank menargetkan *NPL gross* di bawah 5%.

Sebagai langkah preventif, Bank akan lebih memonitor penggunaan kredit debitur serta perkembangan usaha debitur. Jika terdapat penurunan usaha debitur yang menyebabkan kesulitan atas pembayaran kewajiban, Bank akan melakukan koordinasi dengan debitur dengan segera, guna menyelesaikan masalah yang terjadi. Proses *collection* akan terus ditingkatkan dan disempurnakan terus-menerus.

Bila dinilai usaha debitur masih memiliki prospek yang baik dan masih memiliki kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban, Bank akan melakukan restrukturisasi. Namun jika kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban dinilai sudah tidak memungkinkan lagi, Bank akan menempuh penyelesaian kredit yang efektif dan efisien dengan didasari proses hukum yang sempurna. Bank juga melakukan penghapusan buku, termasuk mengelola risiko secara *pruden*.

Peningkatan Dana Pihak Ketiga

Pada tahun 2022 Bank memproyeksikan peningkatan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp92.876 juta atau tumbuh sebesar 1,47%. Target Dana Pihak Ketiga pada tahun 2022 terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito. Untuk tahun 2022 Giro diproyeksikan turun Rp419.150 juta atau turun 28,35%, sedangkan Tabungan dan Deposito naik sebesar Rp24.490 juta dan Rp487.536 juta atau masing-masing tumbuh sebesar 5,00% dan 11,21%. Dengan peningkatan Dana Pihak Ketiga tersebut, produk Deposito pada tahun 2022 masih menjadi komponen terbesar yang dimiliki oleh Bank yang kontribusinya mencapai 75,45%, Giro sebesar 16,53%, dan Tabungan sebesar 8,02%.

Maintenance of NPL Level

The NPL ratio in 2021 is estimated to increase due to the global economic condition which was quite depressed throughout the year. In 2022 the Bank targets gross NPL below 5%.

As a preventive measure, the Bank will further monitor the use of debtor credit and the development of the debtor's business. If there is a decrease in the debtor's business which causes difficulties with payment of obligations, the Bank will coordinate with the debtor immediately, in order to resolve any problems that occur. The collection process will continue to be improved and refined continuously.

If it is assessed that the debtor's business still has good prospects and still has ability to pay all obligations, the Bank will perform restructuring. However, if the ability to pay all obligations is assessed is no longer possible, the Bank will take credit settlements that are effectively and efficiently based on a perfect legal process. Banks also carry out book write-offs, including managing risk prudently.

Increase in Third Party Funds

In 2022, the Bank projects an increase in Third Party Funds of Rp92,876 million or a growth of 1.47%. The target of Third Party Funds in 2022 consists of Demand Deposits, Saving Deposits and Time Deposits. For 2022, Demand Deposits are projected to decrease by Rp419,150 million or a decrease of 28.35%, while Saving Deposits and Time Deposits will increase by Rp24,490 million and Rp487,536 million or grow by 5.00% and 11.21%, respectively. With the increase in Third Party Funds, the Time Deposit product in 2022 will still be the largest component owned by the Bank, which contributes 75.45%, Demand Deposits 16.53%, and Saving Deposits 8.02%.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Strategi untuk meningkatkan CASA antara lain :

1. Memberikan fasilitas RDN (Rekening Dana Nasabah) *online* untuk perusahaan sekuritas (Perantara Pedagang Efek) dan Bank Kustodi untuk perusahaan reksa dana (Manajer Investasi) dan produk investasi lainnya.
2. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan teknologi termasuk perusahaan sekuritas *online*, *platform* investasi berbasis teknologi dan perusahaan finansial teknologi lainnya untuk menawarkan layanan Simpanan *Online* dan menerbitkan Kartu Debit *Co-Branding*.
3. Menerbitkan produk perbankan berbasis online termasuk Deposito *Online*, Rekening *Online* dan Kartu Debit *Online* (Kartu *Virtual*).
4. Melanjutkan penurunan *cost of money* dari tahun sebelumnya sesuai dengan kemampuan dan memperhatikan keamanan likuiditas Bank dan menghindari dampak kekecewaan bagi deposan-deposan yang merupakan nasabah loyal sudah sejak lama, cabang-cabang Bank akan melakukan "*Personal Approach*" yang baik dan melakukan sosialisasi tentunya.
5. Menjaga profitabilitas Bank sesuai budget dengan memantau biaya operasional, terutama dana mahal, dengan monitoring strategi *Pricing* yang ketat supaya tidak menjadi beban pada saat intermediasi produk kredit tidak berjalan sesuai rencana/*Budgeting*.

STRATEGI BISNIS

Untuk mencapai tujuan usaha dan transformasi digital Bank sejumlah langkah-langkah strategis telah dirancang oleh Manajemen, antara lain:

1. Membangun perangkat jasa keuangan digital antara lain dengan:
 - Mengembangkan layanan perbankan yang bisa diakses lewat aplikasi dan menarik bagi generasi milenial dan Gen Z.
 - Memperluas kemitraan dan integrasi dengan ekosistem UKM (Usaha Kecil Menengah) digital.
 - Memanfaatkan teknologi modern untuk membangun proses bisnis digital baru termasuk e-KYC, penilaian kredit digital dan AI.
 - Meningkatkan *brand awareness* Bank untuk menarik generasi milenial dan Gen Z.
2. Menjaga dan meningkatkan tingkat keamanan data dan kepatuhan Bank dengan mengimplementasikan *RegTech* sesuai dengan kebutuhan Bank.
3. Meningkatkan profesionalitas karyawan dengan memberikan program pelatihan dan pendidikan kepada seluruh karyawan mengenai perbankan berbasis teknologi serta merekrut tenaga profesional terutama di bidang IT dan data analitik.
4. Meningkatkan pertumbuhan kredit dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat, serta meningkatkan ekspansi di segmen ritel dan komersial dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

Strategies to increase CASA include :

1. Providing online RDN (Customer Fund Account) facilities for securities companies (Securities Brokers) and Custody Banks for mutual fund companies (Investment Managers) and other investment products.
2. Cooperating with technology companies including online securities companies, technology-based investment platforms and other financial technology companies to offer Online Savings services and issue Co-Branding Debit Cards.
3. Issuing online-based banking products including Online Deposits, Online Accounts and Online Debit Cards (Virtual Cards).
4. Continuing the decrease in the cost of money from the previous year in accordance with the ability and taking into account the security of the Bank's liquidity and avoiding the impact of disappointment for depositors who are loyal customers for a long time, the Bank's branches will carry out a good "Personal Approach" and carry out socialization of course.
5. Maintaining the Bank's profitability according to the budget by monitoring operational costs, especially expensive funds, by monitoring the pricing strategy strictly so that it does not become a burden when the intermediation of credit products does not go according to plan/Budgeting.

BUSINESS STRATEGY

To achieve the Bank's business goals and digital transformation, a number of strategic steps have been designed by the Management, including:

1. Build digital financial service tools, among others by :
 - Develop banking services that can be accessed through applications and are attractive to millennials and Gen Z.
 - Expanding partnerships and integration with the digital SME (Small and Medium Enterprises) ecosystem.
 - Leverage modern technology to build new digital business processes including e-KYC, digital credit scoring and AI.
 - Increase the Bank's brand awareness to attract millennials and Gen Z.
2. Maintain and improve the level of data security and Bank compliance by implementing *RegTech* in accordance with the Bank's needs.
3. Improving employee professionalism by providing training and education programs to all employees regarding technology-based banking as well as recruiting professionals, especially in IT and data analytics.
4. Increasing credit growth by adhering to prudential principles and sound credit procedures, as well as increasing expansion in the retail and commercial segments by taking into account social and environmental aspects.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

- | | |
|---|---|
| 5. Menjaga dan meningkatkan kualitas aset produktif yang ada. | 5. Maintain and improve the quality of existing productive assets. |
| 6. Meningkatkan kualitas dan fasilitas pelayanan nasabah dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi yang baik dan aman. | 6. Improving the quality and facilities of customer service by utilizing good and safe information system technology. |
| 7. Menjaga posisi likuiditas dan kecukupan modal. | 7. Maintain liquidity position and capital adequacy. |
| 8. Melakukan upaya penghematan dan efisiensi terhadap biaya operasional. | 8. Make efforts to save and be efficient on operational costs. |
| 9. Meningkatkan optimalisasi jaringan kantor. | 9. Improve the optimization of the office network. |
| 10. Meningkatkan kesadaran atas pentingnya memahami risiko tidak hanya ekonomi saja, namun juga sosial dan lingkungan. | 10. Raise awareness of the importance of understanding not only economic, but also social and environmental risks. |
| 11. Meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja. | 11. Improving occupational health and safety. |

05 | **Unit Pendukung Bisnis**

Business Support Unit

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Persaingan perbankan di Indonesia pada masa mendatang akan menjadi semakin ketat, baik dari segi persaingan bisnis, pelayanan, maupun regulasi. Bank Bumi Arta menyadari bahwa untuk tetap dapat bertahan dan berhasil dalam kondisi tersebut, Bank harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas baik. Transformasi Bank menjadi bank berbasis teknologi perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar Bank dapat bertumbuh, berkembang, dan bersaing di masa mendatang. Sumber daya manusia Bank juga perlu mengadopsi pola pikir yang didasarkan kepada jasa keuangan berbasis teknologi. Oleh karena itu, Bank tetap konsisten untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, secara terencana dan teratur.

Bank Bumi Arta memandang sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai keunggulan bersaing sekaligus memiliki peran strategis sebagai lini terdepan dalam kegiatan usaha Bank. Industri perbankan yang berkaitan erat dengan kepercayaan dan pelayanan membutuhkan integritas, kompetensi, dan profesionalitas sumber daya manusia di seluruh unsur usaha. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik menjadi pondasi dalam meningkatkan kinerja Bank untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Bank Bumi Arta selalu menempatkan sumber daya manusia sebagai mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha Bank.

Melalui Divisi Sumber Daya Manusia yang terdiri dari Bagian Personalia, Bagian Rekrutmen dan Bagian *Training*, Bank Bumi Arta menyelenggarakan organisasi sumber daya manusia yang efektif dan efisien dengan memperhatikan beberapa faktor mulai dari perencanaan, rekrutmen, pengembangan kompetensi, manajemen kinerja, dan remunerasi. Tugas dan tanggung jawab Divisi Sumber Daya Manusia dikoordinasikan secara langsung oleh *General Manager*.

PERENCANAAN

Perencanaan sumber daya manusia dilakukan dengan mengintegrasikan Rencana Bisnis Bank Bumi Arta. Setiap tahun Bank Bumi Arta merencanakan kebutuhan sumber daya manusia yang selaras dengan pertumbuhan bisnis.

Perencanaan sumber daya manusia dilakukan melalui proses yang melibatkan semua unit kerja dan dengan mempertimbangkan kemampuan Bank. Hasil dari perencanaan tersebut kemudian menjadi acuan dalam proses rekrutmen (pemenuhan karyawan). Sejalan dengan target Rencana Bisnis Bank Bumi Arta yaitu meningkatkan pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga, maka rencana kebutuhan sumber daya manusia tahun 2021 difokuskan untuk penambahan *marketing lending*, *funding* dan mengisi kekosongan pada struktur organisasi yang ada saat ini.

Banking competition in Indonesia in the future will become increasingly tight, both in terms of business competition, services, and regulations. Bank Bumi Arta realizes that in order to survive and succeed in these conditions, the Bank must have good quality human resources. The Bank's transformation into a technology-based bank needs to be supported by quality human resources so that the Bank can grow, develop, and compete in the future. Human resources Banks also need to adopt a mindset based on technology-based financial services. Therefore, the Bank remains consistent in developing and improving the quality of its human resources, in a planned and regular manner.

Bank Bumi Arta views human resources as an important factor in achieving competitive advantage and at the same time has a strategic role as the frontline in the Bank's business activities. The banking industry which is closely related to trust and service requires integrity, competence, and professionalism of human resources in all business elements. Good human resource management is the foundation in improving the Bank's performance in achieving the stated goals. Therefore, Bank Bumi Arta always puts human resources as a strategic partner in carrying out the business activities of the Bank.

Through the Human Resources Division which consists of the Personnel Department, Recruitment Department and Training Department, Bank Bumi Arta organizes an effective and efficient human resources organization by taking into account several factors ranging from planning, recruitment, competency development, performance management, and remuneration. The duties and responsibilities of the Human Resources Division are coordinated directly by the General Manager.

PLANNING

Human resource planning is done by integrating the Bank Bumi Arta Business Plan. Every year Bank Bumi Arta plans human resource needs that are in line with business growth.

Human resource planning is carried out through a process that involves all work units and taking into account the Bank's capabilities. The results of the planning then become a reference in the recruitment process (employee fulfillment). In line with the target of Bank Bumi Arta's Business Plan, which is to increase credit growth and third party funds, the human resource needs plan for 2021 is focused on adding marketing lending, funding and filling vacancies in the current organizational structure.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

REKRUTMEN

Rekrutmen merupakan proses untuk mendapatkan kandidat karyawan terbaik dengan memerhatikan rencana kebutuhan sumber daya manusia. Bank Bumi Arta menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, loyal dan produktif bersandar pada proses rekrutmen karyawan yang efektif, dengan memerhatikan kebutuhan organisasi. Bank Bumi Arta dalam setiap proses rekrutmen selalu menekankan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Untuk mendapatkan kandidat karyawan, Bank mengutamakan sumber daya manusia yang berkualitas, berintegritas tinggi dan memiliki kompetensi yang unggul serta sesuai dengan kebutuhan Bank. Untuk itu, Bank Bumi Arta menerapkan strategi dan sistem rekrutmen yang konstruktif dan strategis untuk memastikan hanya kandidat-kandidat karyawan terbaik yang bergabung dengan Bank. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui pemeriksaan latar belakang calon karyawan, antara lain riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, dan riwayat kondisi keuangan.

Dalam memenuhi kebutuhan kandidat karyawan, Bank Bumi Arta merekrut karyawan berprestasi baik dari dalam Bank (internal) maupun dari luar (eksternal). Pemenuhan kandidat karyawan dari dalam Bank dilakukan melalui relokasi dan mutasi karyawan. Bank memberikan kesempatan kepada karyawan agar dapat bekerja di kantor/bagian/unit kerja lainnya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengalaman maupun pengembangan karir sesuai dengan syarat dan kualifikasi yang diperlukan. Selain itu Bank juga menyediakan program pengembangan untuk mempersiapkan pemimpin masa depan Bank atau menempuh jalur spesialisasi tertentu.

Pemenuhan kebutuhan kandidat dari luar Bank dilakukan dengan berbagai cara, antara lain menggunakan beragam sarana perekrutan, seperti perekrutan di kampus, *job portal*, media sosial, dan lain-lain. Pada Tahun 2021 Bank Bumi Arta dalam memenuhi kebutuhan karyawan telah melakukan proses perekrutan terhadap 20 (dua puluh) kandidat karyawan baik untuk karyawan tetap maupun tidak tetap.

Bank Bumi Arta dalam melaksanakan perekrutan karyawan untuk memenuhi kebutuhan karyawan Kantor-kantor Cabang yang berada di beberapa wilayah Indonesia selalu mengutamakan calon-calon karyawan yang berasal dari wilayah setempat untuk memberikan kesempatan kesempatan kerja bersama Bank Bumi Arta.

PENGEMBANGAN

Bank Bumi Arta senantiasa memberikan kesempatan bagi semua karyawan untuk terus berkembang dan memaksimalkan kapabilitas dan keahliannya. Bank Bumi Arta menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk membekali karyawan dengan keahlian yang dibutuhkan

RECRUITMENT

Recruitment is the process of getting the best employee candidates by taking into account the human resource requirements plan. Bank Bumi Arta realizes that the development of quality, loyal and productive human resources relies on effective employee recruitment processes, taking into account the needs of the organization. Bank Bumi Arta in every recruitment process always emphasizes the principles of openness, fairness and equality. To get employee candidates, the Bank prioritizes quality human resources, high integrity and superior competence and in accordance with the needs of the Bank. To that end, Bank Bumi Arta applies a constructive and strategic recruitment strategy and system to ensure that only the best employee candidates join the Bank. One way to do this is through background checks on prospective employees, including educational history, employment history, and a history of financial conditions.

In meeting the needs of employee candidates, Bank Bumi Arta recruits outstanding employees from within the Bank (internal) and from outside (external). The fulfillment of employee candidates from within the Bank is carried out through relocation and mutation of employees. The Bank provides opportunities for employees to work in offices/department/ other work units as an effort to improve their experience and career development in accordance with the requirements and qualifications needed. In addition the Bank also provides development programs to prepare future leaders of the Bank or take certain specialization paths.

Meeting the needs of candidates from outside the Bank is carried out in various ways, including using a variety of recruitment facilities, such as campus recruitment, job portals, social media, and others. In 2021 Bank Bumi Arta in meeting the needs of employees has conducted a recruitment process for 20 (twenty) employee candidates for both permanent and non-permanent employees.

Bank Bumi Arta in carrying out employee recruitment to meet the needs of employees Branch Offices in several regions of Indonesia always prioritize prospective employees who come from the local area to provide employment opportunities with Bank Bumi Arta.

DEVELOPMENT

Bank Bumi Arta always provides opportunities for all employees to continue to grow and maximize their capabilities and expertise. Bank Bumi Arta organizes various training and development programs that are designed to equip employees with the skills needed to carry out operational activities properly

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

agar dapat melaksanakan aktivitas operasional dengan baik serta membangun budaya kerja sesuai dengan tata nilai Bank Bumi Arta. Kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan dipusatkan di Bumi Arta *Learning Center* (BALC), Jakarta. Melalui kombinasi program *in-house* dan eksternal, Bumi Arta *Learning Center* fokus pada program-program pelatihan yang disusun berdasarkan *Competency Based Human Resources Management*.

- *Core Training*, yaitu pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan.
- *Functional Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis sesuai dengan jabatan karyawan.
- *Behaviour Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perilaku karyawan pada level dan jabatan tertentu.
- *Managerial Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi manajerial dan *leadership*.

Selain itu, Bank Bumi Arta juga memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan untuk mengembangkan kariernya. Hal ini dilakukan dengan cara *job enrichment* yaitu menambah jenis kewenangan tugas dan tanggung jawab yang lebih tinggi dari level saat ini atau dengan cara *job enlargement* yaitu menambah jumlah tugas dan tanggung jawab karyawan di level yang sama di luar tugas dan tanggung jawab saat ini. Program pengembangan karier tersebut dilaksanakan dengan tetap memperhatikan faktor kebutuhan Bank, kemampuan karyawan (*capability*), ketersediaan jabatan, dan persyaratan lainnya.

Bank Bumi Arta sepanjang tahun 2021, telah menyelenggarakan 108 program pelatihan yang terdiri dari 3 program *soft competency* dan 105 program *hard competency* dengan jumlah peserta pelatihan mencapai 2.736 karyawan dan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp957 juta.

Untuk mendukung perkembangan kompetensi karyawan dan cakupan pembelajaran yang lebih luas, ke depannya Bank Bumi Arta akan mengembangkan sistem *E-Learning* untuk karyawan yang dapat diakses melalui komputer dengan jaringan intranet. Dengan sistem *E-Learning* ini, diharapkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran karyawan di Bank Bumi Arta dapat terus ditingkatkan.

MANAJEMEN KINERJA

Manajemen Kinerja adalah suatu proses yang digunakan oleh Bank Bumi Arta untuk melakukan identifikasi, pengukuran, evaluasi, perancangan perbaikan sekaligus pemberian penghargaan atau remunerasi bagi karyawan yang memiliki performa baik. Adapun *tools Management* Kinerja yang

and to develop a work culture in accordance with Bank Bumi Arta's values. Employee training and development activities are centered at Bumi Arta Learning Center (BALC), Jakarta. Through a combination of in-house and external programs, Bumi Arta Learning Center focuses on training programs based on Competency Based Human Resources Management.

- Core Training, which is training that must be followed by all employees.
- Functional Training, which is training that aims to improve technical competencies in accordance with employee positions.
- Behavior Training, which is training that aims to improve employee behavioral competencies at certain levels and positions.
- Managerial Training, which is training that aims to improve managerial competence and leadership of employees who occupy structural positions.

In addition, Bank Bumi Arta also provides equal opportunities for all employees to develop their careers. This is done by way of job enrichment which is to increase the type of task authority and responsibilities higher than the current level or by way of job enlargement which is to increase the number of tasks and responsibilities of employees at the same level outside of current duties and responsibilities. The career development program is carried out with due regard to the Bank's needs, employee capability, job availability, and other requirements.

Bank Bumi Arta throughout 2021, has held 108 training programs consisting of 3 soft competency programs and 105 hard competency programs with the number of training participants reaching 2,736 employees and education and training costs of Rp957 million

To support the development of employee competencies and a wider range of learning, Bank Bumi Arta will develop an E-Learning system for employees that can be accessed through computers with intranet networks. With this E-Learning system, it is hoped that the efficiency and effectiveness of employee learning at Bank Bumi Arta can continue to be improved.

PERFORMANCE MANAGEMENT

Performance Management is a process used by Bank Bumi Arta to identify, measure, evaluate, design improvements and at the same time award or remuneration for employees who have good performance. The Performance Management tools used by Bank Bumi Arta are KPI (Key Performance Indicator) and

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

digunakan oleh Bank Bumi Arta adalah KPI (*Key Performance Indicator*) dan *Performance Appraisal*. KPI memiliki tujuan untuk mengukur serta menilai pencapaian kinerja karyawan dalam memenuhi target dan tujuan yang telah disepakati, sedangkan *Performance Appraisal* memiliki tujuan untuk mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan dengan berdasar pada aspek kompetensi yang telah ditetapkan.

Tujuan implementasi Manajemen Kinerja adalah :

1. Mendorong, memotivasi, dan mengarahkan karyawan untuk selalu melakukan pekerjaan dan tugasnya dengan efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kinerja karyawan dengan mendorong pemberdayaan karyawan, motivasi dan penerapan mekanisme penghargaan (*rewards*) yang efektif.
3. Meningkatkan sistem komunikasi dua arah antara *Supervisor/Manager* dan karyawan untuk dapat memperjelas ekspektasi (harapan) perusahaan mengenai peran dan akuntabilitas karyawan dalam melakukan pekerjaan, mengomunikasikan tujuan fungsional dan organisasi serta memberikan umpan balik yang teratur dan transparan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dan pembinaan berkelanjutan.
4. Mengidentifikasi hambatan untuk kinerja yang efektif dan menyelesaikan hambatan tersebut melalui pemantauan (*monitoring*), pembinaan (*coaching*) dan pengembangan (*development*).
5. Menciptakan dasar untuk beberapa keputusan administratif mengenai perencanaan strategis, perencanaan suksesi (*succession planning*), promosi, kompensasi dan pengupahan yang berdasarkan kinerja.
6. Meningkatkan pengembangan diri pribadi karyawan dan kemajuan dalam karir karyawan dengan membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan

REMUNERASI

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk menerapkan kebijakan dan sistem pengelolaan remunerasi yang baik dan kompetitif sesuai dengan *performance management* karyawan. Kebijakan dan pengelolaan sistem remunerasi yang baik dan kompetitif ditujukan untuk mempertahankan karyawan terbaik yang dimiliki Bank, menarik minat kandidat karyawan terbaik di luar Bank untuk bergabung serta dapat memelihara motivasi karyawan untuk secara konsisten memberikan kinerja yang terbaik.

Remunerasi Bank Bumi Arta terdiri dari imbalan kerja bersifat moneter seperti gaji, tunjangan hari raya, gratifikasi, dan tunjangan lainnya. Selain itu, Bank Bumi Arta juga menyediakan fasilitas kesehatan dan kepesertaan dalam BPJS bagi karyawan dan anggota keluarganya, yang meliputi jaminan rawat jalan, rawat inap, persalinan, rawat gigi, dan tunjangan penggantianacamata.

Performance Appraisal. KPI has the aim to measure and assess the achievement of employee performance in meeting the Bank's agreed and determined strategic and operational targets and objectives, while the Performance Appraisal has the purpose of evaluating or assessing employee performance based on competency aspects that have been determined.

The objectives of implementing Performance Management are:

1. Encourage, motivate, and direct employees to always do their jobs and tasks effectively and efficiently.
2. Improve employee performance by encouraging employee empowerment, motivation and the application of effective reward mechanisms.
3. Improve the two-way communication system between the Supervisor/Manager and employees to be able to clarify the expectations (expectations) of the company regarding the role and accountability of employees in carrying out work, communicating functional and organizational goals and providing regular and transparent feedback so as to improve employee performance and coaching sustainable.
4. Identifying barriers to effective performance and resolving those obstacles through monitoring, coaching and development.
5. Creating a basis for several administrative decisions regarding strategic planning, succession planning, promotion, compensation and remuneration based on performance.
6. Increase employee personal development and progress in employee careers by helping them acquire the desired knowledge and skills

REMUNERATION

Bank Bumi Arta is committed to implementing good and competitive remuneration management policies and systems in accordance with employee performance management. Good and competitive remuneration system policies and management are aimed at retaining the best employees of the Bank, attracting the best candidates for employees outside the Bank to join and can maintain employee motivation to consistently provide the best performance.

Bank Bumi Arta Remuneration consists of monetary benefits such as salaries, holiday allowances, gratuities, and other benefits. In addition, Bank Bumi Arta also provides health facilities and membership in BPJS for employees and their family members, which includes outpatient, inpatient, childbirth, dental care, and glasses replacement allowances.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Composition of Employees Based on Grade

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Table of Composition of Employees Based on Grade

Uraian Description	2021		2020	
	Total	%	Total	%
SVP Senior Vice President	4	0,57	-	-
Pejabat Eksekutif Executive Officer	1	0,14	1	0,13
Pejabat Madya Senior Officer	29	4,15	18	2,33
Pejabat Muda Junior Officer	88	12,59	70	9,08
Pejabat Tata Usaha Utama Chief Clerk	42	6,01	44	5,71
Pejabat Tata Usaha Madya Senior Clerk	103	14,74	178	23,09
Pejabat Tata Usaha Muda Junior Clerk	374	53,50	402	52,14
Pejabat Pelaksana Umum Non Clerk	58	8,30	58	7,52
Jumlah Total	699	100,00	771	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employees Based on Education

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Table of Composition of Employees Based on Education

Uraian Description	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Pasca Sarjana Post Graduate	12	1,71	5	0,65
Sarjana Bachelor Degree	404	57,80	429	55,65
Akademi Academy	67	9,59	92	11,93
S M U Senior High School	212	30,33	224	29,05
S M P Junior High School	4	0,57	21	2,72
Jumlah Total	699	100,00	771	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Composition of Employees Based on Age Range

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Table of Composition of Employees Based on Age Range

Uraian Description	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Di bawah 20 tahun Under 20 years	2	0,29	20	2,59
20 – 29 tahun 20 – 29 years	218	31,18	317	41,12
30 – 39 tahun 30 – 39 years	252	36,05	218	28,28
40 – 49 tahun 40 – 49 years	136	19,46	152	19,71
Di atas 50 tahun Over 50 years	91	13,02	64	8,30
Jumlah Total	699	100,00	771	100,00

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees Based on Employment Status

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Composition of Employees Based on Employment Status

Uraian Description	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	699	100,00	734	95,20
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanet Employee *)	-	-	37	4,80
Jumlah Total	699	100,00	771	100,00

*) Termasuk Karyawan Kontrak, Percobaan dan Trainee
Including Contract Employees, Trials and Trainees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Composition of Employees Based on Gender

Uraian Description	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Pria Male	343	49,07	373	48,38
Wanita Female	356	50,93	398	51,62
Jumlah Total	699	100,00	771	100,00

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Costs

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Table of Employee Competency Development Costs

Uraian Description	2021	2020
Jumlah Program Pelatihan Number of Training Programs	108	242
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Programs	2.736	4.474
Total Biaya Pelatihan (Rp 1) Total Cost of Training (Rp 1)	957.921.420	1.440.156.593
Rata-rata Biaya Pelatihan per Karyawan (Rp 1) Average Cost of Training per Employee (Rp 1)	350.117	321.895

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Sosialisasi Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Kantor Cabang Bandar Lampung, Bandar Lampung.
Socialization of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing at Bandar Lampung Branch Office, Bandar Lampung.



Training Prosedur Co Branding Kartu Taspen Dan Pemberian Kartu ATM Untuk Nasabah Pensiun Asabri di Kantor Cabang Bandung, Bandung.
Training Procedures for Taspen Card Co Branding and ATM Card Provision for Asabri Pension Customers at Bandung Branch Office, Bandung.



Sosialisasi Bea Materai di Kantor Cabang Denpasar, Denpasar.
Socialization of Stamp Duty at tDenpasar Branch Office, Denpasar.



Sosialisasi Tata Cara Otentifikasi Nasabah Tabungan Pensiun PT ASABRI di Kantor Cabang Makassar, Makassar.
Socialization of Authentication Procedures for PT ASABRI Pension Savings Customers at Makassar Branch Office, Makassar.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Sejalan dengan Rencana Bisnis Bank Bumi Arta, pada tahun 2021 kegiatan strategis di bidang Teknologi Informasi difokuskan pada pengembangan aplikasi untuk produk dan aktivitas baru, antara lain **Co-Branding Kartu Taspen Smart Card, QRIS Mobile Banking, Deposito Online, Pembukaan Rekening Online, Application Program Interface (API) BBA**. Pengembangan produk dan aktivitas baru tersebut selain ditujukan untuk meningkatkan layanan kepada nasabah juga untuk memperkuat produk digital perbankan yang telah dimiliki Bank Bumi Arta.

Kartu Taspen Smart Card (Co-Branding) adalah kartu yang diterbitkan oleh Bank untuk mendukung pelaksanaan perjanjian kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam melakukan pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian melalui rekening Bank. Adapun Kartu Taspen Smart Card akan berfungsi sebagai berikut :

1. Kartu Identitas Penerima Pensiun (Karip).
2. Sarana otentikasi pembayaran pensiun bulanan.
3. Kartu/alat bayar melalui *Automatic Teller Machine* (ATM) dan sebagai Kartu Debit dan/ atau
4. Kartu Diskon pada *merchant* tertentu.

QRIS Mobile Banking merupakan layanan yang diberikan kepada Nasabah dalam memudahkan pembayaran menggunakan QR Code Standard Indonesia (QRIS) melalui *channel Mobile Banking*.

Deposito Online adalah layanan yang diberikan kepada Nasabah dalam kemudahan membuka rekening deposito secara online melalui *channel-channel* Bank yang tersedia seperti *Mobile banking*, dan *Internet Banking*. Dengan adanya layanan deposito *online*, Nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang Bank dan transaksi perbankan pembukaan deposito dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yang diinginkan Nasabah.

Pembukaan Rekening Online merupakan layanan yang diberikan kepada Nasabah dalam kemudahan membuka akun Bank secara *online* melalui *channel Mobile Banking*. Dengan adanya layanan pembukaan rekening *online*, jangkauan untuk meningkatkan *customer based* lebih luas dikarenakan Nasabah maupun calon Nasabah dapat membuka akun dimana saja dan kapan saja yang diinginkan Nasabah maupun calon Nasabah.

Application Program Interface (API) BBA adalah sebuah solusi yang diberikan Bank kepada nasabah untuk memudahkan melakukan integrasi ke sistem Bank. Dengan terintegrasi ke sistem Bank akan meningkatkan transaksi menjadi lebih cepat dan mudah bagi nasabah.

Bank juga melakukan pengembangan, pengadaan dan peremajaan pada *system* aplikasi maupun perangkat dalam meningkatkan kualitas dan kinerja sistem aplikasi maupun perangkat untuk mendukung kebutuhan perubahan-perubahan proses bisnis dan keberlangsungan operasional bisnis Bank. Pengembangan, pengadaan dan peremajaan sistem aplikasi dan perangkat yang dilakukan Bank, antara lain: pengembangan

In line with Bank Bumi Arta's Business Plan, in 2021 strategic activities in the Information Technology sector will focus on developing applications for new products and activities, including **Co-Branding of Taspen Smart Cards, QRIS Mobile Banking, Online Deposits, Online Account Opening, Application Program Interface (API) BBA**. The development of new products and activities is not only aimed at improving services to customers but also to strengthen the digital banking products that Bank Bumi Arta already has.

Taspen Smart Card (Co-Branding) is a card issued by the Bank to support the implementation of the cooperation agreement with PT Taspen (Persero) in making payments for old-age savings, pensions, work accident insurance, and death benefits through bank accounts. The Taspen Smart Card will function as follows:

1. Retirement Beneficiary Identity Card (Karip).
2. Means of authentication of monthly pension payments.
3. Cards/payments through Automatic Teller Machine (ATM) and as Debit Cards and/or
4. Discount Card at certain merchants.

QRIS Mobile Banking is a service provided to customers in facilitating payments using the QR Code Standard Indonesia (QRIS) through the Mobile Banking channel.

Online Deposits is a service provided to Customers in the convenience of opening a deposit account online through available Bank channels such as Mobile banking and Internet Banking. With the online deposit service, the Customer does not need to come to the Bank's branch office and banking transactions for opening a deposit can be done anywhere and anytime the Customer wants.

Online Account Opening is a service provided to Customers in the convenience of opening a Bank account online through the Mobile Banking channel. With the online account opening service, the reach to increase customer base is wider because customers and prospective customers can open accounts anywhere and anytime desired by customers and potential customers.

The BBA Application Program Interface (API) is a solution provided by the Bank to customers to facilitate integration into the Bank's system. By being integrated into the Bank's system, transactions will be faster and easier for customers.

The Bank also develops, procures and upgrades application systems and devices to improve the quality and performance of application systems and devices to support the needs for changes in business processes and the continuity of the Bank's business operations. Development, procurement and rejuvenation of application systems and equipment carried out by the Bank, among others : development of Corporate Internet

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

aplikasi *Internet Banking Corporate* (e-BBA); pengembangan *Echannel* (*Virtual Account, Mobile Banking & Internet Banking*); pengembangan *Corebanking System* (*BankVision*); pengembangan aplikasi PSAK 71; pengadaan *License Sistem Operasi, Database* dan aplikasi *Office*; pengadaan Server untuk aplikasi *Notif Engine*; pengadaan Perangkat *Monitoring Tools*; pengadaan Perangkat *Security Device*; peremajaan *Server Virtualisasi*; peremajaan Spesifikasi perangkat CPU; dan peremajaan perangkat *Router*.

Berikut ini adalah beberapa produk dan layanan perbankan berbasis teknologi informasi (*E-Banking*) yang telah dimiliki oleh Bank Bumi Arta :

- **ATM BBA, ATM PRIMA dan ATM BERSAMA**

ATM adalah produk jasa layanan Bank berupa terminal atau mesin komputer yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan berbagai transaksi perbankan seperti penarikan tunai, informasi saldo, pemindahbukuan, transfer antar bank, penggantian PIN, *mini statement*, pembayaran tagihan, dan pembelian. Jumlah mesin ATM per 31 Desember 2021 adalah 168.203 unit yang tersebar diseluruh Indonesia, terdiri dari 15 unit ATM BBA, 86.200 unit ATM Prima dan 81.988 unit ATM Bersama.

- **INTERNET BANKING (E-BBA) KORPORASI**

E-BBA Korporasi adalah produk jasa layanan Bank berbasis jaringan internet yang memberikan kemudahan kepada nasabah korporasi untuk memenuhi kebutuhan bisnisnya dan melakukan transaksi perbankan seperti *inquiry* rekening, *inquiry* transaksi, cetak rekening koran, pemindahbukuan, transfer dana, pembayaran gaji, permintaan Buku Cek/BG, informasi nilai tukar, informasi suku bunga, manajemen likuiditas korporasi.

- **INTERNET BANKING (E-BBA) INDIVIDUAL**

E-BBA Individual adalah produk jasa layanan Bank yang diberikan kepada nasabah individual untuk memberikan kemudahan bertransaksi melalui jaringan internet. *E-BBA Individual* dapat memenuhi kebutuhan nasabah untuk melakukan transaksi lebih nyaman dan mudah dimanapun, kapanpun selama terkoneksi ke jaringan internet.

- **MOBILE BANKING**

Mobile Banking adalah produk jasa layanan Bank yang diberikan kepada nasabah dalam kemudahan bertransaksi secara *online* dengan penggunaan perangkat *smartphone*. Dengan adanya kanal layanan elektronik berbasis *mobile smartphone* dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang memiliki mobilitas transaksi yang tinggi. Selain itu, kanal layanan elektronik *Mobile Banking* memiliki segmentasi pasar yang lebih dinamis, yaitu generasi muda. Kebutuhan generasi muda yang menginginkan kemudahan, kecepatan dan keamanan dalam bertransaksi dapat menambah *customer base* Bank Bumi Arta di era digitalisasi ini.

Banking (e-BBA) application; development of *Echannel* (*Virtual Account, Mobile Banking & Internet Banking*); development of *Corebanking System* (*BankVision*); PSAK 71 application development; procurement of *Operating System License, Database and Office* application; *Server Procurement* for the *Notif Engine* application; procurement of *Monitoring Tools*; procurement of *Security Devices*; *Virtualization Server Upgrade*; CPU Device Specification Upgrade; and Router device upgrade.

The following are some of the information technology-based banking products and services (*E-Banking*) that have been owned by Bank Bumi Arta :

- **ATM BBA, ATM PRIMA and ATM BERSAMA**

ATM is a Bank service product in the form of a terminal or computer machine that provides convenience to customers in conducting various banking transactions such as cash withdrawals, balance information, book-entry, interbank transfers, PIN changes, mini statements, bill payments, and purchases. The number of ATM machines per December 31, 2021 is 168.203 units, which is spread throughout Indonesia, consisting of 15 units ATM BBA, 86.200 units ATM Prima, and 81.988 units ATM Bersama.

- **INTERNET BANKING (E-BBA) CORPORATION**

E-BBA Corporation is an internet-based Bank service product that provides convenience to corporate customers to meet their business needs and conduct banking transactions such as account inquiries, transaction inquiry, checking account printing, book-entry, fund transfers, salary payments, Cheque Book/BG requests, exchange rate information, interest rate information, corporate liquidity management.

- **INTERNET BANKING (E-BBA) INDIVIDUAL**

E-BBA Individual is a product of Bank services provided to individual customers to provide easy transactions through the internet network. E-BBA Individual can fulfill customers' needs to make transactions more convenient and easy anywhere, anytime as long as it is connected to the internet network.

- **MOBILE BANKING**

Mobile Banking is a product of Bank services provided to customers in the ease of transacting online with the use of smartphone devices. With the presence of mobile smartphone-based electronic service channels can meet the needs of customers who have high transaction mobility. In addition, the Mobile Banking electronic service channel has a more dynamic market segmentation, namely the younger generation. The needs of the younger generation who want convenience, speed and security in transactions can add to the customer base Bank Bumi Arta in this digitalization era.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

• KARTU FLAZZ BBA (CO-BRANDING)

Kartu *Flazz BBA* adalah kartu prabayar yang diterbitkan oleh Bank bekerja sama dengan BCA, yang dapat digunakan untuk transaksi pembayaran dengan mendebet dana yang tersimpan pada Kartu *Flazz BBA* dan transaksi isi ulang (*top up*).

• VIRTUAL ACCOUNT BBA

Virtual Account BBA adalah produk jasa layanan Bank yang diberikan kepada nasabah untuk memberikan kemudahan transaksi finansial, dimana sistem secara otomatis akan mendeskripsikan transaksi tersebut dan mengarahkan transaksi ke rekening induk milik lembaga keuangan atau institusi yang bersangkutan. *Virtual Account BBA* bertujuan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan pembayaran dengan melalui *channel Teller*, ATM, *Mobile Banking* dan *Internet Banking* serta juga dapat dilakukan dari *E-Channel* bank lain.

• KARTU TASPEN SMART CARD (CO-BRANDING)

Kartu *Taspen Smart Card* adalah kartu yang diterbitkan oleh Bank untuk mendukung pelaksanaan perjanjian kerja sama dengan PT. Taspen (Persero) dalam melakukan pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian melalui rekening Bank. Adapun Kartu *Taspen Smart Card* akan berfungsi sebagai berikut :

1. Kartu Identitas Penerima Pensiun (Karip).
2. Sarana otentikasi pembayaran pensiun bulanan.
3. Kartu/alat bayar melalui *Automatic Teller Machine* (ATM) dan sebagai Kartu Debit dan/ atau
4. Kartu Diskon pada *merchant* tertentu.

• QRIS MOBILE BANKING

QRIS Mobile Banking merupakan layanan yang diberikan kepada Nasabah dalam memudahkan pembayaran menggunakan *QR Code Standard Indonesia* (QRIS) melalui *channel Mobile Banking*.

Sedangkan untuk tahun mendatang Bank Bumi Arta telah menetapkan rencana dan strategi pengembangan produk dan jasa layanan perbankan berbasis teknologi sebagai berikut :

• CO-BRANDING KARTU ATM

Co-Branding Kartu ATM adalah upaya Bank dalam menambah variasi produk baru dengan melalui kerjasama *co-branding* dalam penerbitan kartu ATM antara Bank dengan Mitra Bank.

• TABUNGAN REKENING DANA NASABAH (RDN)

Tabungan Rekening Dana Nasabah (RDN) adalah produk tabungan yang disediakan Bank untuk melakukan pengelolaan dana rekening efek nasabah dari perusahaan efek sesuai dengan surat kuasa dari nasabah.

• BBA FLAZZ CARD (CO-BRANDING)

The *BBA Flazz Card* is a prepaid card issued by the Bank in cooperation with BCA, which can be used for payment transactions by debiting the funds stored on the *BBA Flazz Card* and top up transactions.

• VIRTUAL ACCOUNT BBA

Virtual Accounts BBA are products of Bank services that are provided to customers to provide easy financial transactions, where the system will automatically describe the transaction and direct transactions to the parent account of the financial institution or institution concerned. *BBA Virtual Account* aims to make it easier for customers to make payments through *Teller*, ATM, *Mobile Banking* and *Internet Banking* channels and can also be done from other bank *E-Channels*..

• TASPEN SMART CARD (CO-BRANDING)

Taspen Smart Card is a card issued by the Bank to support the implementation of the cooperation agreement with PT. Taspen (Persero) in making payments for old-age savings, pensions, work accident insurance, and death benefits through bank accounts. The *Taspen Smart Card* will function as follows:

1. Retirement Beneficiary Identity Card (Karip).
2. Means of authentication of monthly pension payments.
3. Cards/payments through *Automatic Teller Machine* (ATM) and as Debit Cards and/or
4. Discount Card at certain merchants.

• QRIS MOBILE BANKING

QRIS Mobile Banking is a service provided to customers in facilitating payments using the *QR Code Standard Indonesia* (QRIS) through the *Mobile Banking* channel.

Whereas for the coming year Bank Bumi Arta has established the following plans and strategies for developing technology and technology-based banking services :

• ATM CARD CO-BRANDING

ATM Card Co-Branding is the Bank's effort to add new product variations through *co-branding* cooperation in ATM card issuance between the Bank and Bank Partners.

• CUSTOMER FUND ACCOUNT SAVINGS (RDN)

Customer Fund Account Savings (RDN) is a savings product provided by the Bank to manage funds from a customer's securities account from a securities company in accordance with a power of attorney from the customer.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

• PINJAMAN PERSONAL ONLINE

Pinjaman Personal *Online* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan suatu perusahaan dimana karyawan tersebut dapat mengajukan pinjaman secara *online* atau kepada perorangan yang memenuhi ketentuan persyaratan Bank, tanpa perlu bertemu secara langsung atau ke Bank. Dengan adanya pinjaman personal *online* tersebut nasabah dapat mengajukan dimanapun dan kapanpun serta memberikan kemudahan nasabah yang membutuhkan dana secepatnya.

• KARTU KREDIT BBA

Kartu Kredit BBA adalah produk Bank berupa kartu sebagai alat pembayaran untuk transaksi keuangan, dimana biaya pembayaran akan dipenuhi terlebih dahulu oleh Bank penerbit kartu.

• KARTU DEBIT VIRTUAL

Kartu Debit Virtual adalah suatu model pembayaran untuk transaksi *online* di *Merchant Online* yang menggunakan *Virtual Card Number* (VCN) sebagai pengganti nomor asli kartu debit yang sumber dananya berasal dari rekening tabungan / giro perorangan.

Bank Bumi Arta juga senantiasa mengikuti *trend* perkembangan teknologi informasi yang sedang berkembang guna menyesuaikan dan mengintegrasikan dengan perkembangan teknologi informasi yang ada. Untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut, Bank Bumi Arta secara berkelanjutan mengikuti pelatihan (*training*) internal dan eksternal serta *share knowledge* yang berkaitan dengan perkembangan teknologi tersebut.

Mengingat pentingnya peran teknologi informasi dalam rencana dan perkembangan bisnis Bank, Bank Bumi Arta senantiasa memperhatikan kecukupan sumber daya teknologi informasi untuk mendukung kebutuhan bisnis Bank. Saat ini Bank Bumi Arta memiliki Divisi Teknologi Informasi terdiri dari :

1. Bagian Teknologi Informasi *Development*
Bagian ini memiliki tugas utama untuk mengembangkan aplikasi sesuai dengan keperluan dan perkembangan bisnis serta meningkatkan efisiensi dalam operasional Bank.
2. Bagian IT *Quality Control*
Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan *delivery* setiap aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, standar, dan spesifikasi yang telah ditentukan Bank.
3. Bagian *Delivery Channel*
Bagian ini memiliki tugas utama untuk memastikan kemudahan dan kenyamanan nasabah Bank Bumi Arta menggunakan kanal layanan elektronik berjalan dengan baik, serta melakukan *monitoring* terhadap kanal layanan elektronik tersebut.

• ONLINE PERSONAL LOANS

Online Personal Loans are loans given to employees of a company where these employees can apply for loans online or to individuals who meet the Bank's requirements, without the need to meet in person or to the Bank. With this online personal loan, customers can apply anywhere and anytime and provide convenience for customers who need funds as soon as possible.

• BBA CREDIT CARD

BBA Credit Card is a Bank product in the form of a card as a means of payment for financial transactions, where payment fees will be met first by the card issuing Bank.

• VIRTUAL DEBIT CARD

Virtual Debit Card is a payment model for online transactions at Online Merchant that uses a Virtual Card Number (VCN) as a substitute for the original debit card number whose source of funds comes from an individual savings/giro account.

Bank Bumi Arta also constantly follows the trend of developing information technology that is developing in order to adapt and integrate with the development of existing information technology. To keep abreast of these technological developments, Bank Bumi Arta continuously participates in internal and external training and share knowledge related to the development of these technologies.

Given the importance of the role of information technology in the plan and development of the Bank's business, Bank Bumi Arta always pays attention to the adequacy of information technology resources to support the Bank's business needs. At present Bank Bumi Arta has an Information Technology Division consisting of :

1. Information Technology Development Department
This department has the main task of developing applications in accordance with the needs and development of the business as well as increasing efficiency in Bank operations.
2. IT Quality Control Department
This department has the task of ensuring delivery of each application developed in accordance with the requirements, standards, and specifications prescribed by the Bank.
3. Delivery Channel Department
This department has the main task to ensure the convenience and comfort of Bank Bumi Arta's customers using electronic service channels to run well, and to monitor the electronic service channel.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

4. Bagian *IT Project and Analysis*

Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan seluruh proyek teknologi informasi yang dikembangkan sesuai kebutuhan bisnis Bank, melakukan analisis, mengelola dan berkoordinasi dengan pihak *vendor* terkait pengembangan proyek teknologi informasi tersebut.

5. Bagian *IT Network and Security*

Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan keamanan seluruh jaringan komunikasi seluruh sistem dan aplikasi yang dimiliki Bank dari berbagai serangan maupun ancaman kejahatan *cyber* internal maupun eksternal, serta melakukan *monitoring* dan pengawasan jaringan komunikasi pada seluruh sistem dan aplikasi Bank.

Selain itu, Divisi Teknologi informasi juga memiliki staf Divisi Teknologi Informasi yang memiliki tugas utama untuk memastikan kelancaran operasional *Core Banking* Bank Bumi Arta, serta melakukan *monitoring* terhadap infrastruktur teknologi informasi.

4. IT Project and Analysis Department

This section has the task of ensuring that all information technology projects are developed according to the Bank's business needs, conducting analysis, managing and coordinating with vendors regarding the development of these information technology projects.

5. IT Network and Security Department

This section has the task of ensuring the security of the entire communication network of all systems and applications owned by the Bank from various attacks and threats of internal and external cyber crimes, as well as monitoring and supervising the communication network in all systems and applications of the Bank.

In addition, the Information Technology Division also has an Information Technology Division Staff who has the main task of ensuring the smooth operation of Bank Bumi Arta Core Banking, as well as monitoring information technology infrastructure.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara Bank dengan nasabah maupun dalam internal Bank.

Penerapan manajemen risiko di Bank Bumi Arta berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum,.

Dalam implementasi manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu :

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kecukupan Kebijakan, dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko;
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan
4. Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko di Bank Bumi Arta secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Sesuai dengan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank telah mengimplementasikan struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara spesifik, yaitu antara lain, Komite Kredit, Komite Kredit Cabang dan Kantor Pusat, Komite Kredit *Treasury* Kantor Pusat dan Komite Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liability Committee/ALCO*), dan Komite Pengarah TI.

Penilaian profil risiko Bank dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik dan Risiko Kepatuhan. Hasil penilaian risiko komposit Bank per 31 Desember 2021 adalah *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari Risiko Inheren Agregat *Low to Moderate*, Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory*.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control risks arising from all business activities of the Bank, including efforts to mitigate and/or minimize any financial or non-financial loss that may arise from the products or activities of the bank, relationship between the Bank and the customer or internal Bank.

The implementation of risk management in Bank Bumi Arta is based on the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016, and Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 about the implementation of Risk Management

Risk management implemented by 4 (four) pillars of risk management:

1. Active Control from Board of Directors and Board of Commissioners;
2. The adequacy of Policies and risk management procedures also risk Limit;
3. The adequacy of identification, measurement, monitoring, and Risk control also Risk Management Information Systems, and
4. Internal Control Systems.

Implementation of risk management in Bank Bumi Arta is undertaken within risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

In accordance with the framework of Good Corporate Governance, the Bank has implemented an integrated risk management structure consisting of the Risk Monitoring Committee, the Risk Management Committee, Risk Management Work Unit and several other committees to handle specific risks, such as: Credit Committee, Head Office and Branch Office Credit Committee, Treasury Head Office Credit Committee and ALCO (Asset and Liability Committee), and The Information Technology Steering Committee.

Assessment of the risk profile of the Bank is performed on 8 (eight) types of risk, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk. The composite result of the Bank's risk assessment per December 31, 2021 is a Low to Moderate Risk, which is a combination of aggregate Low to Moderate Inherent Risk, Satisfactory Quality of Implementation of Risk Management.

06 | **Tata Kelola Perusahaan** Corporate Governance

PRINSIP DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE BASIC PRINCIPLES

Bank Bumi Arta sebagai lembaga perbankan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan secara konsisten mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan Bank dengan tujuan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku umum pada industri perbankan dan Pasar Modal. Bank Bumi Arta dalam rangka pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang selaras dengan *best practices*, secara berkesinambungan meningkatkan sistem pengendalian dan manajemen risiko yang dapat menjamin akuntabilitas yang sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi. Selain itu pengembangan Tata Kelola Perusahaan juga untuk memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, melalui peningkatan *shareholder value* secara maksimal.

Penerapan Tata Kelola Bank Bumi Arta dilaksanakan dalam suatu rangkaian yang terintegrasi meliputi 3 (tiga) aspek Tata Kelola Perusahaan yaitu *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*.

Governance Structure terkait dengan kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank. Struktur Tata Kelola Bank meliputi Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite, dan Satuan Kerja pada Bank. Adapun yang termasuk infrastruktur Tata Kelola Bank antara lain kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

Sedangkan, *Governance Process* merupakan efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank.

Dengan demikian, *Governance Outcome* merupakan hasil atas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank, yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan Bank.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di Bank Bumi Arta juga selalu berlandaskan pada lima prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai berikut :

Bank Bumi Arta as a banking institution is committed to implementing prudential banking principles and consistently prioritizing ethics and integrity in managing the Bank with the aim of encouraging performance improvement, guaranteeing the fulfillment of the rights of stakeholders, and increasing compliance to the prevailing laws and regulations in the banking industry and the Capital Market. Bank Bumi Arta in the context of developing good corporate governance in line with best practices, continuously improves control and risk management systems that can ensure accountability commensurate with the business risks faced. In addition, the development of Corporate Governance is also to provide adequate protection and fair treatment to all shareholders and other stakeholders, through maximum increase in shareholder value.

The implementation of Bank Bumi Arta's Corporate Governance is carried out in an integrated series covering 3 (three) aspects of Corporate Governance, namely Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome.

Governance Structure is related to the adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure so that the process of implementing Good Governance principles produces outcomes that are in line with the expectations of the Bank's Stakeholders. The Bank's Governance Structure includes the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and Work Units at the Bank. The Bank Governance infrastructure includes, among others, Bank policies and procedures, management information systems as well as the main tasks and functions of each organizational structure.

Meanwhile, the Governance Process is the effectiveness of the process of implementing the principles of Good Governance which is supported by the adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure so as to produce outcomes that are in line with the expectations of the Bank's Stakeholders.

Thus, the Governance Outcome is the result of the process of applying the principles of Good Governance and is supported by the adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure, which meets the expectations of the Bank's Stakeholders.

The implementation of Good Corporate Governance at Bank Bumi Arta is also always based on the five basic principles of Good Corporate Governance as follows:

PRINSIP DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE BASIC PRINCIPLES

Tabel Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan
Table of Corporate Governance Basic Principles

Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Basic Principles		Uraian Description
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Openness in disclosing material and relevant information and openness in carrying out the decision making process.	1. Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (<i>stakeholders</i>) sesuai dengan haknya. The Bank discloses information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner and can be accessed by interested parties (<i>stakeholders</i>) in accordance with their rights. 2. Bank mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Bank, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, Pemegang Saham Pengendali, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan implementasi <i>good corporate governance</i> serta informasi dan fakta material yang dapat memengaruhi keputusan pemodal. The Bank discloses information which includes but is not limited to the vision, mission, business objectives, strategy of the Bank, financial condition, composition and compensation of the management, Controlling Shareholders, executive officers, risk management, internal supervision and control system, compliance status, systems and implementation of good corporate governance as well as material information and facts that can influence investors' decisions. 3. Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia bank, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku. The principle of openness still pays attention to the provisions of bank secrecy, job secrecy, and personal rights in accordance with applicable regulations. 4. Kebijakan Bank harus tertulis dan dikomunikasikan kepada kepada <i>stakeholders</i> dan yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut. Bank policies must be written and communicated to stakeholders and those who are entitled to obtain information about the policy.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organisasi Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Clarity of functions and implementation of the Bank's organizational accountability so that its management runs effectively.	1. Bank menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada <i>stakeholders</i>. The Bank sets business targets and strategies to be accountable to stakeholders. 2. Bank menetapkan <i>check and balance system</i> dalam pengelolaan Bank. The Bank establishes a check and balance system in the management of the Bank. 3. Bank memiliki ukuran kinerja dari semua organ organisasi berdasarkan ukuran yang disepakati dan sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan (<i>Corporate Culture Values</i>), sasaran usaha dan strategi Bank serta memiliki <i>rewards and punishment system</i>. The Bank has performance measures of all organizational organs based on agreed measures and in line with Corporate Culture Values, business goals and strategies of the Bank and has a rewards and punishment system.

PRINSIP DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE BASIC PRINCIPLES

Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Basic Principles		Uraian Description
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan bank yang sehat. Compliance of Bank management with prevailing laws and regulations and sound bank management principles.	4. Bank harus meyakini bahwa semua organ organisasi Bank mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi <i>good corporate governance</i> . Banks must believe that all organs of the Bank's organization have competence in accordance with their responsibilities and understand their role in the implementation of good corporate governance.
		1. Bank berpegang pada prinsip kehati-hatian (<i>prudential bank practices</i>) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. The Bank adheres to prudential bank practices and ensures compliance with applicable regulations. 2. Bank sebagai <i>good corporate citizen</i> peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar. The Bank as a good corporate citizen cares about the environment and carries out social responsibility fairly
Independensi Independency	Pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Management of the Bank in a professional manner without any influence/pressure from any party.	1. Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh <i>stakeholders</i> manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). The Bank avoids unreasonable domination by any stakeholders and is not affected by unilateral interests and is free from conflicts of interest. 2. Bank mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan pihak manapun. The Bank makes decisions objectively and free from any pressure from any party.
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Justice and equity in fulfilling the rights of stakeholders arising under applicable laws and regulations.	1. Bank memperhatikan kepentingan seluruh <i>stakeholders</i> asas kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>). The Bank pays attention to the interests of all stakeholders on the principle of equality and fairness (equal treatment). 2. Bank memberikan kesempatan kepada seluruh <i>stakeholders</i> untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. The Bank provides opportunities for all stakeholders to provide input and express opinions for the benefit of the Bank and open access to information in accordance with the principle of openness.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE BASIC IMPLEMENTATION

Penerapan dan penyusunan kebijakan Tata Kelola Perusahaan di Bank Bumi Arta dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut :

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No 7 tahun 1992 tentang Perbankan;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham tertentu;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;

Implementation and preparation of Corporate Governance policies in Bank Bumi Arta is done by referring to the following provisions :

1. Law of the Republic of Indonesia No. 10 year 1998 on the Amendment of Law No. 7 year 1992 concerning Banking;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 8/POJK.04/2015 on the Issuer's Web Site or Public Company;
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Corporate Governance Guidelines;
8. Regulation of the Financial Services Authority No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
9. Regulation of the Financial Services Authority No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;
10. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
11. Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Formulating the Charter of the Internal Audit Unit;
12. Regulation of the Financial Services Authority No. 60/POJK.04/2015 on Disclosure of Shareholder Information;
13. Regulation of the Financial Services Authority No. 5/POJK.03/2016 on the Bank Business Plan;
14. Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on the Issuer's Annual Report or Public Company;
15. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.03/2016 on the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks;
16. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 on Corporate Governance implementation of Commercial Banking for Commercial Banks;
17. Regulation of the Financial Services Authority No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders;
18. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in Public Company Share Ownership;

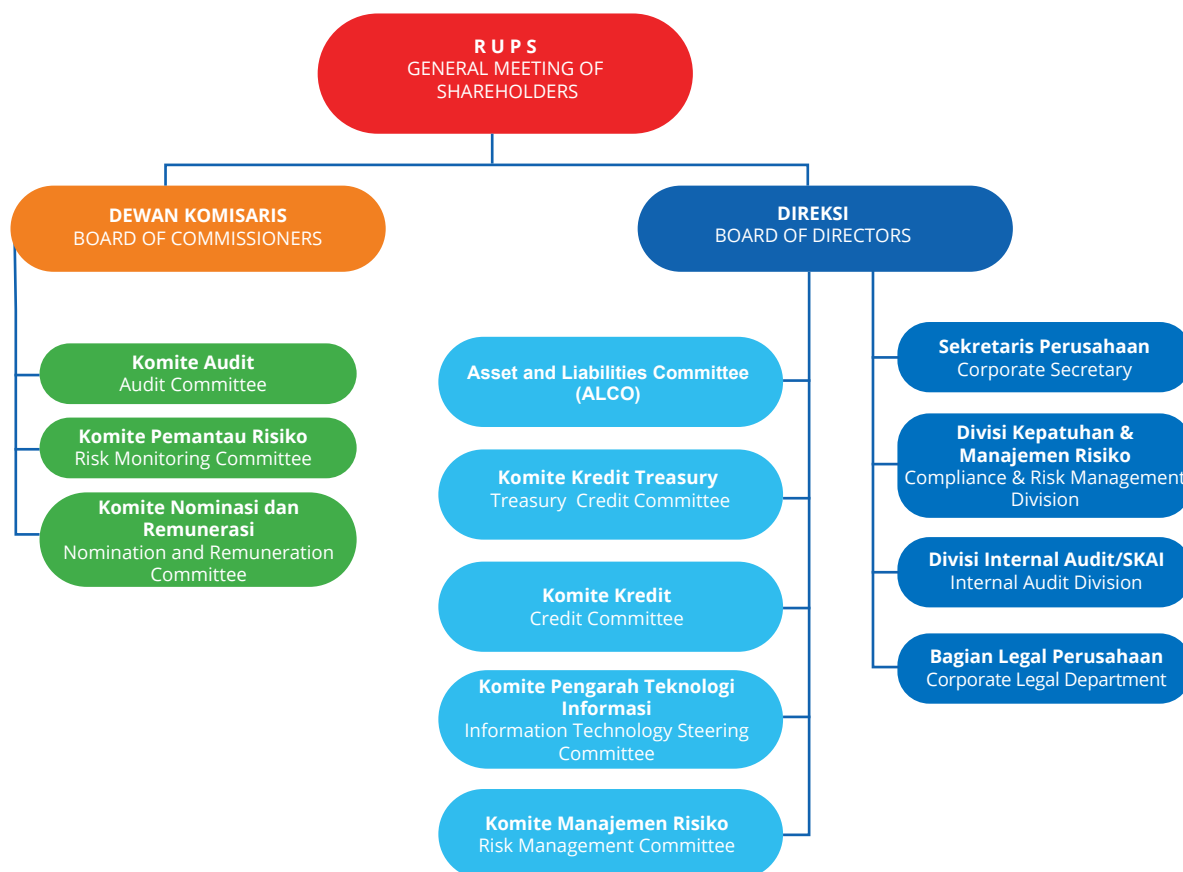
DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE BASIC IMPLEMENTATION

19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank;
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
22. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
23. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
24. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
25. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional;
26. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
19. Regulation of the Financial Services Authority No.37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Reports;
20. Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders;
21. Regulation of the Financial Services Authority No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;
22. Circular Letter of the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Governance of Public Companies;
23. Circular Letter of the Financial Services Authority No.40/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Good Corporate Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;
24. Circular Letter of the Financial Services Authority No.13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks;
25. Circular Letter of the Financial Services Authority No.9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports;
26. Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Tabel Struktur Tata Kelola Perusahaan
Table of Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan		Corporate Governance Structure
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	General Meeting of Shareholders (GMS)
2.	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
3.	Direksi	Board of Directors
4.	Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu : Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi	Committees under the Board of Commissioners, namely: Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.
5.	Komite-komite di bawah Direksi, yaitu : <i>Asset and Liabilities Committee</i> (ALCO), Komite Kredit <i>Treasury</i> , Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Manajemen Risiko.	Committees under of the Board of Directors, namely: Asset and Liabilities Committee (ALCO), Treasury Credit Committee, Credit Committee, Information Technology Steering Committee, and Risk Management Committee.
6.	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
7.	Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko, Divisi Internal Audit/ SKAI, Bagian Legal Perusahaan	Compliance & Risk Management Division, Internal Audit Division, Corporate Legal Department

PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

SELF-ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Untuk mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan serta untuk menyusun langkah korektif maupun tindak lanjut yang diperlukan, Bank Bumi Arta secara berkala telah melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang mencakup 3 (tiga) aspek *Governance* (*Governance Structure, Governance Process, Governance Outcome*) dengan 11 (sebelas) faktor penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yaitu :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis Bank.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) Penerapan Tata Kelola Bank untuk periode 31 Desember 2021, Bank Bumi Arta mendapat predikat komposit **"Baik"** yang mencerminkan Bank telah memenuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan secara memadai. Hal ini didukung dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi yang efektif, independen, tidak melanggar ketentuan serta telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja.

Bank juga telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penanganan dan penyelesaian benturan kepentingan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu penerapan Tata Kelola Perusahaan telah diperkuat dengan terdapatnya Fungsi Kepatuhan, Audit Internal dan Audit Eksternal yang independen dan efektif. Bank Bumi Arta telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi. Pengungkapan kondisi benturan kepentingan pada pengambilan keputusan dilengkapi risalah rapat yang

To evaluate the implementation of Corporate Governance and to undertake necessary corrective measures and follow up actions, Bank Bumi Arta has periodically carried out a self-assessment of Corporate Governance in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 and Financial Services Authority Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 concerning Application of Governance for Commercial Banks, Banks are required to conduct self assessment on Corporate Governance implementation covering 3 (three) aspects of Governance, (*Governance Structure, Governance Process, Governance Outcome*) with 11 (eleven) assessment factors of Corporate Governance Implementation are :

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Completeness and execution of the Committee's duties.
4. Handling of conflict of interest.
5. Implementation of compliance function.
6. Implement internal audit function.
7. Implementation of external audit function.
8. Implementation of risk management including internal control system.
9. Provision of funds to related parties and large exposures.
10. Transparency of Bank's financial and non financial condition, Corporate Governance implementation report and internal reporting.
11. Bank's strategic plan.

Based on the Corporate Governance self assessment for the period of December 31, 2021, Bank Bumi Arta received the **"Good"** composite title which reflects the Bank has fulfilled the Corporate Governance principles adequately. This is supported by the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Directors, and Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors that are effective, independent, do not violate the provisions and already have guidelines and work order.

The Bank also has policies, systems and procedures for handling and resolving conflicts of interest in accordance with applicable regulations.

In addition, the implementation of Corporate Governance has been strengthened by the existence of an independent and effective Compliance, Internal Audit and External Audit function. Bank Bumi Arta has policies, systems and procedures of the Bank, management information system and main tasks and functions of each organizational structure. The disclosure of a conflict of interest on the decision making process is accompanied by a well

PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

SELF-ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

diadministrasikan dan didokumentasikan dengan baik. Hal lain yang mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan adalah penerapan manajemen risiko yang memadai dan sesuai dengan kompleksitas usaha Bank termasuk pengawasan aktif Dewan Komisaris, serta peningkatan sistem pengendalian internal.

Pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*) juga telah diatur dalam kebijakan dan prosedur serta dilaksanakan dengan baik. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan juga memadai, tepat waktu, dan akurat. Rencana Bisnis Bank telah disusun sesuai dengan visi dan misi Bank, yang pelaksanaannya telah dipantau secara berkala.

documented and well documented minutes of meetings. Other things that support the implementation of Corporate Governance are the implementation of adequate risk management and in accordance with the complexity of the Bank's business including active supervision of the Board of Commissioners, as well as improvement of the internal control system.

Implementation of the provision of funds to related parties and large exposures has also been regulated in policies and procedures and implemented properly. The transparency of financial and non-financial conditions is also adequate, timely, and accurate. The Bank's Business Plan has been prepared in accordance with the Bank's vision and mission, whose implementation has been monitored periodically.

Tabel Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola

Table of Self-Assessment Result on Corporate Governance Implementation

Peringkat Rating	Definisi Peringkat	Rating Definition
2	Manajemen Bank Bumi Arta telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan oleh Manajemen Bank.	The management of Bank Bumi Arta has conducted a generally good implementation of Corporate Governance. This is reflected in the adequate fulfillment of Corporate Governance principles. In the event that there are weaknesses in the implementation of Corporate Governance principles, the weaknesses are generally less significant and can be resolved by the Bank Management.

PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

FULFILLMENT OF RECOMMENDATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Bank Bumi Arta telah memenuhi rekomendasi tersebut seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini :

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of Public Corporate Governance Guidelines, and Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Public Corporate Governance Guidelines, Bank Bumi Arta has fulfilled these recommendations as described in the table below :

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Fulfillment of Recommendation of the Corporate Governance Guidelines of Public Company

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Aspek 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspects 1. Public Company Relationships with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights		
Prinsip 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1. Increase the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)		
1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical or voting method of voting (<i>voting</i>) either openly or closedly, which prioritizes the independence and interests of shareholders.	Terpenuhi Fulfilled
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Fulfilled
Prinsip 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2. Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.		
2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web. The Public Company discloses the Public Company communication policy with shareholders or investors on the Web site.	Terpenuhi Fulfilled
Aspek 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2. The Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determining the number of members of the Board of Commissioners to consider the conditions of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled

PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

FULFILLMENT OF RECOMMENDATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Fulfillment of Recommendation of the Corporate Governance Guidelines of Public Company

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Prinsip 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Principle 4. Improve the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities		
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the process of Nomination of members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
Aspek 3. Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3. Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors		
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Fulfilled
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors to observe, the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled
Prinsip 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. A self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.	Terpenuhi Fulfilled
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Terpenuhi Fulfilled

PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

FULFILLMENT OF RECOMMENDATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Fulfillment of Recommendation of the Corporate Governance Guidelines of Public Company

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Aspek 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4. Stakeholder Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7. Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation		
7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Fulfilled
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy for the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled
Aspek 5. Keterbukaan Informasi Aspect 5. Information Transparency		
Prinsip 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8. Improve the Implementation of Information Disclosure		
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled
8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report reveals the final beneficiary ownership of an Public Company stake of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Public Company through major shareholders and controllers.	Terpenuhi Fulfilled

KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP

INTRA-GROUP TRANSACTIONS POLICY

Transaksi Intra-Grup adalah ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Bank sebagai entitas utama wajib mengelola Risiko Transaksi Intra-Grup dan melakukan pemantauan Transaksi Intra-Grup secara terintegrasi.

Proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui:

1. Komposisi Transaksi Intra-Grup dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Dokumentasi dan kewajaran transaksi.
3. Informasi lainnya.

Pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan Transaksi Intra-Grup, kelengkapan dokumentasi Transaksi Intra-Grup, kewajaran Transaksi Intra-Grup, dan informasi lainnya terkait Transaksi Intra-Grup.

Pengendalian Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan melakukan pemantauan terhadap eksposur transaksi secara berkala agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Intra-Group Transactions are the dependence of an entity either directly or indirectly to other entities in a Financial Conglomerate in order to fulfill its contractual obligation whether written or unwritten agreements followed either by transfer of funds and/or not followed by transfer of funds. The Bank as the primary entity is required to manage Risks of Intra-Group Transactions and to monitor Intra-Group Transactions in an integrated manner.

The process of identification, measurement, and monitoring of Intra-Group Transactions Risk is done through:

1. Composition of Intra-Group Transactions in the Financial Conglomerate.
2. Documentation and reasonableness of transactions.
3. Other Information.

Intra-Group Transaction Risk Monitoring is carried out by taking into account Intra-Group Transactions, complete documentation of Intra-Group Transactions, fairness of Intra-Group Transactions, and other information related to Intra-Group Transactions.

Control of Intra-Group Transactions Risk is carried out by monitoring the transaction exposure on a regular basis to comply with the provisions and the laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan pemegang kekuasaan dan kewenangan tertinggi dalam struktur organisasi di Bank Bumi Arta, yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") dan Anggaran Dasar Bank Bumi Arta.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) antara lain memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lain atau *tantieme* (jika ada) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, menetapkan penggunaan laba untuk tahun buku sebelumnya, menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

DASAR HUKUM

Pelaksanaan RUPS Bank Bumi Arta mengacu dan telah sesuai pada ketentuan :

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E (Kep-306/ BEJ/07-2004) tentang kewajiban Penyampaian Informasi;
5. Anggaran Dasar Perseroan PT Bank Bumi Arta Tbk.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perseroan dan namanya tercatat sebagai pemegang saham dalam daftar pemegang saham perseroan.

HAK PEMEGANG SAHAM

Perseroan telah memiliki pedoman terkait hak-hak pemegang saham yang bertujuan untuk melindungi hak-hak pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Hak-hak pemegang saham dimaksud antara lain meliputi hak :

1. Pemegang saham baik sendiri maupun berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau pihak ketiga dengan surat kuasa atau secara elektronik melalui e-RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

General Meeting of Shareholders is the supreme holder of power and authority within the organizational structure of Bank Bumi Arta, that has the authority not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("PT Law") and Articles of Association of Bank Bumi Arta.

General Meeting of Shareholders (GMS), among others, has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, determine the salary or honorarium and other allowances or *tantieme* (if any) for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, ratify the Annual Report which includes Financial Statements that have been audited by a public accountant, the appropriation of profit for the previous financial year, approve the amendment of Deed of Establishment and appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

LEGAL BASIS

The implementation of the Bank Bumi Arta GMS refers to and complies with the provisions of :

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company;
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Organizing of a Public Company General Meeting of Shareholders;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;
4. Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-E (Kep-306/ BEJ/07-2004) concerning Obligation of Information Submission;
5. The Company's Articles of Association PT Bank Bumi Arta Tbk.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own company shares and are registered as shareholders in the register of company shareholders.

SHAREHOLDERS 'RIGHTS

The Company has guidelines regarding the rights of shareholders that aim to protect the rights of the majority and minority shareholders as stipulated in the Articles of Association. Shareholder rights include but are not limited to :

1. Shareholders themselves or based on the power of attorney are entitled to attend the GMS.
2. Shareholders can be represented by other shareholders or third parties with power of attorney or electronically through the e-GMS by taking into account the applicable laws and regulations.
3. In the GMS each share gives the right to the owner to issue 1 (one) vote.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

4. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPS.
5. Dalam hal terjadi ralat pemanggilan, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum ralat pemanggilan RUPS.
6. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
4. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company 1 (one) working day prior to the invitation of a GMS.
5. In the event of an erroneous summons, shareholders entitled to attend the GMS are shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders 1 (one) working day before the errata of the GMS summons.
6. At the time of the GMS, shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting as long as it does not conflict with the interests of the Company.

PIMPINAN RUPS

Ketentuan terkait Pimpinan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar sebagai berikut :

1. RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
2. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
3. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) dan angka 2 (dua), RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
4. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
5. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
6. Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
7. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

TATA TERTIB RUPS

1. Pada saat pelaksanaan RUPS, tata tertib RUPS harus diberikan kepada pemegang saham yang hadir.
2. Pokok tata tertib RUPS sebagaimana dimaksud pada angka 1 harus dibacakan sebelum RUPS dimulai.
3. Pada saat pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS wajib memberikan penjelasan kepada pemegang saham paling kurang mengenai :
 - a. Kondisi umum perseroan secara singkat;

GMS LEADER

Provisions regarding the GMS Leader are regulated in the Articles of Association as follows:

1. The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.
2. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.
3. In the event that all members of the Board of Commissioners or Directors are absent or unable to attend as referred to in number 1 (one) and number 2 (two), the GMS shall be chaired by shareholders present at the GMS appointed from and by the GMS participants.
4. In the event that a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners to chair the GMS has a conflict of interest with the agenda to be decided at the GMS, the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners who does not have a conflict of interest appointed by the Board of Commissioners.
5. In the event that all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the GMS is chaired by one member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.
6. In the event that one member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors to chair the GMS has a conflict of interest with the agenda to be decided at the GMS, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors who has no conflict of interest.
7. In the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the GMS is chaired by one of the non-controlling shareholders elected by the majority of other shareholders present at the GMS.

RULES FOR GMS

1. At the time of the GMS, the rules of the GMS must be given to the shareholders present.
2. The main points of the GMS rules as referred to in number 1 must be read out before the GMS begins.
3. At the opening of the GMS, the Chairperson of the GMS must provide an explanation to shareholders at least regarding:
 - a. The general condition of the company in brief;

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- b. Mata acara rapat;
- c. Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat, dan
- d. Tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

- b. Meeting agenda items;
- c. Decision making mechanism related to meeting agenda items, and
- d. The procedure for using the rights of shareholders raise questions and / or opinions.

PELAKSANAAN RUPST DAN RUPSLB TAHUN 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank Bumi Arta telah diselenggarakan pada hari Senin tanggal 16 Agustus 2021, Pukul 15:09 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah diselenggarakan pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2021, Pukul 15:07 di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250. Rapat diselenggarakan secara elektronik sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) e-RUPS, melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI, dengan mekanisme Rapat secara fisik dihadiri oleh Pimpinan Rapat, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Notaris dan Lembaga/Profesi Penunjang pelaksanaan Rapat. RUPST dan RUPSLB dipimpin oleh Daniel Budidharma selaku Wakil Presiden Komisaris, yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan RUPST dan RUPSLB telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut :

IMPLEMENTATION OF THE AGMS AND EGMS IN 2021

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of Bank Bumi Arta was held on Monday, August 16, 2021, at 15:09 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on Monday, October 25, 2021, at 15:07 at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250. The meeting was held electronically in accordance with the Financial Services Authority Regulation e-GMS, through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility provided by KSEI, with the mechanism of the meeting physically attended by the Chairperson of the Meeting, Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, Notary and Institutions/Professionals Supporting the implementation of the Meeting. The AGMS and EGMS are chaired by Daniel Budidharma as Vice President Commissioner, who is appointed by the Board of Commissioners in accordance with Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

Notices, Announcements and Invitations of AGMS and EGMS has been implemented in accordance with the provisions of the Deed of Establishment of the Bank, the Regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regulations, as follows:

Tabel Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPST

Table of Schedule of Notification, Announcement, Invitation and AGMS

Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPST			Schedule of Notification, Announcement, Invitation and AGMS	
1.	Pemberitahuan	30 Juni 2021 – Surat Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPST PT Bank Bumi Arta Tbk ke kepada Otoritas Jasa Keuangan. 22 Juli 2021 – Surat Pemberitahuan Perubahan Mata Acara RUPST PT Bank Bumi Arta Tbk kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Notification	30 June 2021 – Notice of Plan and Agenda for the AGMS of PT Bank Bumi Arta Tbk to the Financial Services Authority. 22 July 2021 – Notice of Changes in the Agenda of the AGMS of PT Bank Bumi Arta Tbk to the Financial Services Authority.
2.	Pengumuman	08 Juli 2021 – Pengumuman pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs web Perseroan www.bankbba.co.id , dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eASY.KSEI).	Announcement	08 July 2021 – Announcement on the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) website, and the Company's website www.bankbba.co.id , and the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eASY.KSEI) application.
3.	Pemanggilan	23 Juli 2021 dan 12 Agustus 2021 – berturut-turut untuk Pemanggilan dan Ralat Pemanggilan keduanya pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eASY.KSEI), dengan penyampaian bukti Pemanggilan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Invitation	23 July 2021 and 12 August 2021 – respectively for the Summons and Errors of Summons both on the website of the PT Bursa Efek Indonesia (IDX), the website of the Company, and the website of the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) application, with submission of evidence Summons to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility of Issuers and Public Companies.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tabel Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPST

Table of Schedule of Notification, Announcement, Invitation and AGMS

Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPST			Schedule of Notification, Announcement, Invitation and AGMS	
4.	Pelaksanaan	16 Agustus 2021 – Pelaksanaan RUPST di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.	Implementation	August 16, 2021 – AGMS held at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.
5.	Hasil	19 Agustus 2021 – Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST pada situs web PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan situs web Perseroan, serta penyampaian Resume Notaris dan bukti Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Resolution	August 19, 2021 – Announcement of Summary of Minutes of AGMS on PT. Indonesia Stock Exchange (IDX), the website of PT. Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and the Company's website, as well as submission of a Notary Resume and proof of Announcement of Summary of Minutes of AGMS to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility of Issuers and Public Companies.

Tabel Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPSLB

Table of Schedule of Notification, Announcement, Invitation and EGMS

Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPSLB			Schedule of Notification, Announcement, Invitation and EGMS	
1.	Pemberitahuan	09 September 2021 – Surat Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Notification	September 09, 2021 – Notice of EGMS Plan and Agenda to the Financial Services Authority..
2.	Pengumuman	16 September 2021 – Pengumuman dan penyampaian keterbukaan informasi mengenai rencana penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) di situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Perseroan www.bankbba.co.id .	Announcement	September 16, 2021 – Announcement and disclosure of information regarding the plan to increase capital by granting Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) on the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) website and the Company's website www.bankbba.co.id .
3.	Pemanggilan	01 Oktober 2021 – Pemanggilan kepada para pemegang saham Perseroan, yang telah dimumkan pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eAsy, KSEI), dengan penyampaian bukti Pemanggilan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Invitation	01 October 2021 – Invitation to the shareholders of the Company, which has been announced on the website of the PT Bursa Efek Indonesia (IDX), the website of the Company, and the website of the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eAsy application, KSEI), with submission of proof of summons to the Authority Financial Services through Integrated Electronic Reporting Facilities for Issuers and Public Companies.
4.	Pelaksanaan	25 Oktober 2021 – Pelaksanaan RUPSLB di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.	Implementation	August 16, 2021 – AGMS held at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250
5.	Hasil	26 Oktober 2021 – Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB pada situs web PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan situs web Perseroan, serta penyampaian Resume Notaris dan bukti Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Resolution	October 26, 2021 – Announcement of Summary of Minutes of EGMS on PT. Indonesia Stock Exchange (IDX), the website of PT. Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and the Company's website, as well as the submission of a Notary Resume and proof of the Announcement of the Summary of the Minutes of the EGMS to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility of Issuers and Public Companies.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

AGENDA RUPST TAHUN 2021

Adapun Agenda Rapat Pemegang Umum Saham Tahunan (RUPST) 2021 adalah sebagai berikut :

1. Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020;
2. Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku 2020;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021;
4. Penetapan honorarium Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan;
5. Perubahan Pengurus Perseroan.

AGENDA RUPSLB TAHUN 2021

Adapun Agenda Rapat Pemegang Umum Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2021 adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada para pemegang saham dengan demikian merubah Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE DAN PEMEGANG SAHAM

RUPST tanggal 16 Agustus 2021 dihadiri oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dan seluruh anggota Direksi, sedangkan para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir atau diwakili dalam RUPST secara fisik dan/ atau secara elektronik adalah sejumlah 2.109.494.900 (dua miliar seratus sembilan juta empat ratus sembilan puluh empat ribu sembilan ratus) saham atau lebih kurang sebesar 91,32% (sembilan puluh satu koma tiga puluh dua persen), dari sejumlah 2.310.000.000 (dua miliar tiga ratus sepuluh juta) saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham tanggal 22 Juli 2021 sehingga memenuhi persyaratan kuorum RUPST. Selain itu, RUPST juga dihadiri oleh Notaris, perwakilan Biro Administratif Efek secara fisik dan Akuntan Publik secara elektronik.

RUPSLB tanggal 25 Oktober 2021 dihadiri oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dan seluruh anggota Direksi, sedangkan para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah sejumlah 2.103.681.120 (dua miliar seratus tiga juta enam ratus delapan puluh satu ribu seratus dua puluh) saham atau lebih kurang sebesar 91,07% (sembilan puluh satu koma tujuh persen), dari sejumlah 2.310.000.000 (dua miliar tiga ratus sepuluh juta) saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham tanggal 30 September 2021 sehingga memenuhi persyaratan kuorum RUPST. Selain itu, RUPSLB juga dihadiri oleh Notaris, dan perwakilan Biro Administratif Efek secara fisik.

AGENDA OF THE AGMS 2021

The agenda of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2021 is as follows:

1. The Company's Annual Report includes the approval of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year 2019;
2. Determination of the use of the Company's Profits for the fiscal year 2020;
3. The appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021.
4. Determination of honorarium of the Board of Commissioners of the Company and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances of members of the Board of of members of the Board of Directors of the Company.
5. Changes in the Company's Management.

AGENDA OF THE EGMS 2021

The agenda of the Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) of 2021 is as follows:

1. Approval of the Company's Capital Increase by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD) to shareholders thereby amending Article 4 paragraph (2) and paragraph (3) of the Company's Articles of Association.

ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEE AND SHAREHOLDERS

The AGMS on August 16, 2021 was attended by 2 (two) members of the Board of Commissioners, and all members of the Board of Directors, while the shareholders and/or their proxies who were present or represented at the AGMS physically and/ or electronically amounted to 2,109,494,900 (two billion one hundred nine million four hundred ninety four thousand nine hundred) shares or approximately 91.32% (ninety one point thirty two percent), of a total of 2,310,000,000 (two billion three hundred ten million) shares with due observance of the List of Shareholders on July 22, 2021 so as to meet the requirements of the AGMS quorum. In addition, the AGMS was also attended by a Notary, a physical representative of the Securities Administrative Bureau and a Public Accountant electronically.

The EGMS on October 25, 2021 was attended by 2 (two) members of the Board of Commissioners, and all members of the Board of Directors, while the shareholders and or proxies of shareholders who were present or represented at the EGMS were 2,103,681,120 (two billion one hundred three million six hundred eighty one thousand one hundred twenty) shares or more or less 91.07% (ninety one point seven percent), of a total of 2,310,000,000 (two billion three hundred ten million) shares by taking into account the Register of Shareholders dated September 30, 2021 so as to comply with AGMS quorum requirements. In addition, the EGMS was also attended by a Notary, and a physical representative of the Securities Administrative Bureau.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di RUPST dan RUPSLB 2021

Table of the Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the 2021 AGMS and EGMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance			
		RUPST AGMS		RUPSLB EGMS	
		Hadir Present	Tidak Hadir Not Present	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	-	√	-	√
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris Independen Independent Vice President Commissioner	√	-	√	-
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	-	√	-
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	√	-	√	-
Hendrik Atmaja	Direktur Kredit dan Marketing Credit and Marketing Director	√	-	√	-
Tan Hendra Jonathan	Direktur Kepatuhan Compliance Director	√	-	√	-
Edwin Suryahusada	Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi Business Development and Digitization Director	-	-	√	-

KEPUTUSAN RUPST TAHUN 2021

RUPST Tahun 2021 tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut :

2021 AGMS DECISION

The AGMS of 2021 generated decisions as follows :

Tabel Hasil Keputusan RUPST 2021

Table of the Results of AGMS 2021

Hasil Keputusan RUPST 2021	The Results of AGMS 2021	Realisasi Realization
Agenda Pertama	First Agenda	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020.	Approved the Company's Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2020 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners during the Fiscal year 2020.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor : 00808/2.1025/AU.1/07/0229-2/1/IV/2021 tanggal 30 April 2021 dengan pendapat " wajar ", dengan penekanan suatu hal terkait dengan rencana tindak pemegang saham pengendali untuk pemenuhan modal inti sesuai Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2020, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan serta tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan bukan tindak pidana.	Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2020 which has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as stated in its report Number : 00808/2.1025/AU.1/07/0229-2/1/IV/2021 dated 30 April 2021 with a " fair " opinion, with an emphasis on a matter related to the controlling shareholder's action plan to fulfill core capital in accordance with OJK Regulation Number 12/POJK.03/2020, thereby granting exemption and settlement as well as liability fully responsible (<i>acquitt et de charge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2020 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2020 financial year and are not criminal acts.	Terealisasi Realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Calculation Results :											
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain									
2.109.494.900	0	0									
100%	0%	0%									
Hasil Keputusan RUPST 2021	The Results of AGMS 2021	Realisasi Realization									
Agenda Kedua 1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp35.053.333.152,- untuk dipergunakan sebagai berikut : a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp9.240.000.000,- atau sebesar Rp4,- per saham yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 27 Agustus 2021. b. sebesar Rp2.500.000.000,- akan dibukukan sebagai "Cadangan", untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas. c. Sisanya sebesar Rp23.313.333.152,- akan dibukukan sebagai laba ditahan. 2. Laba bersih Perseroan tersebut sudah termasuk pencadangan untuk <i>tantieme</i> (bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan disetujui untuk diberikan, dengan ketentuan sebagai berikut : a. Untuk besarnya <i>tantieme</i> (bonus) Dewan Komisaris Perseroan dikuasakan kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan pembagiannya. b. Untuk besarnya <i>tantieme</i> (bonus) anggota Direksi Perseroan dikuasakan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya.											
Second Agenda Approved the appropriation of the Company net profit for the fiscal year 2019 amounting to Rp35,053,333,152 to be used as follows : a. Cash dividends amounting to Rp9,240,000,000 or as much as Rp4 per share to be distributed proportionally to all entitled shareholders according to the Register of Shareholders as of August 27, 2021. b. Rp2,500,000,000 will be recorded as "Reserves", to comply with the provisions of Article 70 of the Law of Limited Liability Companies. c. The remaining Rp23,313,333,152 will be recorded as retained earnings.											
Terealisasi Realized											
Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Calculation Results : <table> <tr> <th>Setuju Agree</th><th>Tidak Setuju Disagree</th><th>Abstain Abstain</th></tr> <tr> <td>2.109.494.900</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr> <td>100%</td><td>0%</td><td>0%</td></tr> </table>			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	2.109.494.900	0	0	100%	0%	0%
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain									
2.109.494.900	0	0									
100%	0%	0%									
Hasil Keputusan RUPST 2021 Agenda Ketiga 1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan batasan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah: - Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik; - Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik; dan - Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.											
Third Agenda Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant and/or Public Accountant Firm that will audit the Company's financial statements for the 2021 fiscal year, with the limitation that Public Accountants and/or Public Accountant Firm can be appointed. is: - Has obtained a license to provide Audit services as stipulated in the laws and regulations concerning Public Accountants and/or Public Accountant Firm - Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant and/or Public Accountant Firm; and - Recommendations from the Company's Audit Committee.											
Terealisasi Realized											
Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Calculation Results : <table> <tr> <th>Setuju Agree</th><th>Tidak Setuju Disagree</th><th>Abstain Abstain</th></tr> <tr> <td>2.109.494.900</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr> <td>100%</td><td>0%</td><td>0%</td></tr> </table>			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	2.109.494.900	0	0	100%	0%	0%
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain									
2.109.494.900	0	0									
100%	0%	0%									
Hasil Keputusan RUPST 2021 Agenda Ketiga 1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan batasan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah: - Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik; - Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik; dan - Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.											
Third Agenda Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant and/or Public Accountant Firm that will audit the Company's financial statements for the 2021 fiscal year, with the limitation that Public Accountants and/or Public Accountant Firm can be appointed. is: - Has obtained a license to provide Audit services as stipulated in the laws and regulations concerning Public Accountants and/or Public Accountant Firm - Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant and/or Public Accountant Firm; and - Recommendations from the Company's Audit Committee.											
Terealisasi Realized											

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Calculation Results :		
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.109.494.800	100	0
99,999995%	0,000005%	0%
Hasil Keputusan RUPST 2021	The Results of AGMS 2021	Realisasi Realization
Agenda Keempat 1. Menyetujui menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 yang total besarnya maksimal meningkat 5% dari tahun buku 2020 serta memberi kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.		
Fourth Agenda Approved to determine the honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2021, with a maximum total amount increasing by 5% from the 2020 financial year and to grant power and authority to the Controlling Shareholders of the Company to determine the honorarium for each member of the Company's Board of Commissioners for the 2021 financial year.		
Terealisasi Realized		
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.		
Approved the grant of power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary and benefits for each member of the Board of Directors for the fiscal year 2021.		
Terealisasi Realized		
Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Calculation Results :		
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.109.492.400	0	2.500
99,999881%	0%	0,000119%
Hasil Keputusan RUPST 2021	The Results of AGMS 2021	Realisasi Realization
Agenda Kelima 1. Menyetujui mengangkat Saudara Edwin Suryahusada sebagai Direktur yang membidangi Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Bilamana persetujuan Otoritas Jasa Keuangan diperoleh maka susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :		
Fifth Agenda Approved the appointment of Mr. Edwin Suryahusada as Director in charge of Business Development and Digitalization as of the date of obtaining approval from the Financial Services Authority until the closing of the 5th Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026. If approval from the Financial Services Authority is obtained, the composition of the Company's Board of Directors is as follows following :		
Direksi : - Presiden Direktur : Wikan Aryono S - Direktur : Hendrik Atmaja - Direktur : Tan Hendra Jonathan - Direktur : Edwin Suryahusada*) *) Pengangkatan Saudara Edwin Suryahusada selaku Direktur Perseroan berlaku efektif terhitung sejak disetujuinya pengangkatan tersebut oleh Otoritas Jasa Keuangan.		
Board of Directors : - President Director : Wikan Aryono S - Director : Hendrik Atmaja - Director : Tan Hendra Jonathan - Director : Edwin Suryahusada *) The appointment of Mr. Edwin Suryahusada as Director of the Company is effective as of the approval of the appointment by the Financial Services Authority.		
Sedangkan susunan Dewan Komisaris Perseroan tetap tidak mengalami perubahan, yaitu dengan susunan sebagai berikut :		
Board of Commissioners : - President Commissioner : Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA - Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen : Daniel Budi Dharma - Komisaris/Komisaris Independen : R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)		
Meanwhile, the composition of the Company's Board of Commissioners remains unchanged, with the following composition:		
Terealisasi Realized		
2. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi perseroan untuk menyatakan keputusan mengenai perubahan Direksi Perseroan dan menyatakan kembali susunan Dewan Komisaris dalam akta tersendiri dihadapan Notaris, setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, termasuk pula untuk memberitahukan/melaporkan kepada instansi yang berwenang, dan mendaftarkan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.		
Approved to authorize the Company's Board of Directors to declare decisions regarding changes to the Company's Board of Directors and restate the composition of the Board of Commissioners in a separate deed before a Notary, after obtaining approval from the Financial Services Authority, including notifying/reporting to the authorized agency, and registering and taking all actions required in this regard.		
Terealisasi Realized		

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Calculation Results :		
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.109.491.400	0	3.500
99,999834%	0%	0,000166%

Ringkasan Risalah RUPST serta jadwal dan tata cara pembayaran Dividen Tunai, kesemuanya telah diumumkan pada situs web PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan, serta telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.

The summary of the Minutes of the AGMS as well as the schedule and procedure for the payment of the Cash Dividend have all been announced on the PT. Indonesia Stock Exchange (IDX) website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and the Company's website, and have been submitted to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies.

Seluruh hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2021 telah dilaksanakan oleh Bank di sepanjang tahun 2021.

All resolutions of the AGMS held in 2021 were implemented by the Bank throughout 2021.

KEPUTUSAN RUPSLB TAHUN 2021

RUPSLB Tahun 2021 tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut :

2021 EGMS DECISION

The EGMS of 2021 generated decisions as follows :

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB 2021

Table of the Results of EGMS 2021

Hasil Keputusan RUPSLB 2021	The Results of EGMS 2021	Realisasi Realization
1. Menyetujui Perseroan untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 750.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp.100,- per saham melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan.	Approved the Company to issue shares by granting Pre-emptive Rights (HMETD) in the maximum amount of 750,000,000 shares with a nominal value of Rp.100,- per share through Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) thereby amending Article 4 paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD I dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam Peraturan Peundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada : 1) Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I dan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD I dengan persetujuan Dewan Komisaris. 2) Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk akta-akta Notaris dan dokumen pernyataan pendaftaran kepada OJK. 3) Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD. 4) Menentukan jadwal PMHMETD I. 5) Menentukan rasio-rasio pemegang saham yang berhak atas HMETD. 6) Memastikan mengenai penggunaan dana hasil PMHMETD I. 7) Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menentukan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perseroan dengan Pembeli Siaga, jika akan ada Pembeli Siaga.	Approved to authorize the Company's Board of Directors to take all necessary actions in relation to PMHMETD I by fulfilling the requirements specified in the applicable laws and regulations including capital market regulations, including but not limited to: 1) Determine the certainty of the number of shares issued in the context of PMHMETD I and the exercise price in the context of PMHMETD I with the approval of the Board of Commissioners. 2) Sign the required documents including Notary deeds and registration statement documents to OJK. 3) Determine the date of the Register of Shareholders (DPS) entitled to the Preemptive Rights. 4) Determine PMHMETD I schedule. 5) Determine the ratios of shareholders who are entitled to the Preemptive Rights. 6) Ensure the use of the proceeds from PMHMETD I. 7) Determine the presence or absence of a Standby Buyer, and determine the terms and conditions of the agreement between the Company and a Standby Buyer, if there is a Standby Buyer.	Terealisasi Realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Hasil Keputusan RUPSLB 2021	The Results of EGMS 2021	Realisasi Realization
3. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yaitu perubahan Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan setelah PMHMETD I selesai dilaksanakan dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.	Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to declare an increase in issued and paid-up capital, namely amendments to Article 4 paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association after PMHMETD I is completed and subsequently submit notification of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association, to make changes and or additions in any form necessary for the above purposes, to submit and sign all applications and other documents, and to carry out other actions that may be required.	Terealisasi Realized
Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Calculation Results :		
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.103.659.720	100	21.300
99,99898 %	0,00000%	0,00101%

Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan pada situs web PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan, serta telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.

The summary of the Minutes of the EGMS has been announced on the website of PT. The Indonesia Stock Exchange (IDX), the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website, and the Company's website, and have been submitted to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies.

Seluruh hasil keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2021 telah dilaksanakan oleh Bank sebelum akhir tahun 2021

All resolutions of the EGMS held in 2021 have been implemented by the Bank before the end of 2021.

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPST 2020

Adapun Keputusan RUPS Tahunan 2020 serta Realisasinya adalah sebagai berikut:

REALIZATION OF THE RESULTS OF THE 2020 AGMS

The 2020 Annual GMS Decree and its realization are as follows:

Tabel Hasil Keputusan RUPST 2020

Table of the Results of AGMS 2020

Hasil Keputusan RUPST 2020	The Results of EGMS 2020	Realisasi Realization
Agenda Pertama	First Agenda	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019.	Approved the Company's Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2019 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners during the Fiscal year 2019.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No.00459/2.1025/AU.1/07/0229-1/1/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material" , dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan serta tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan	Approved and ratified the Company's Financial Statement for the fiscal year that ended on December 31, 2019 audited by the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & partners as contained in its report No.00459/2.1025/AU.1/07/0229-1/1/III/2020 dated March 31, 2020 with the opinion of "fair, in all material cases" , thereby providing release and acquittance as well as the full responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for all acts of management supervision that had been conducted during the fiscal year 2019, provided that all actions were reflected in	Terealisasi Realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Hasil Keputusan RUPST 2020	The Results of EGMS 2020	Realisasi Realization
dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan bukan tindak pidana.	the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year 2019 and not a criminal acts.	
Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Calculation Results :		
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.102.313.221	0	90
99,999996%	0%	0,000004%
Hasil Keputusan RUPST 2020	The Results of EGMS 2020	Realisasi Realization
Agenda Kedua 1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar Rp51.167.901.115,- untuk dipergunakan sebagai berikut : a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 13.282.500.000,- atau sebesar Rp5,75 per saham yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 02 September 2020. b. Sebesar Rp2.500.000.000,- akan dibukukan sebagai "Cadangan", untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas. c. Sisanya sebesar Rp35.385.401.115,- akan dibukukan sebagai laba ditahan. 2. Laba bersih Perseroan tersebut sudah termasuk pencadangan untuk <i>tantieme</i> (bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan disetujui untuk diberikan, dengan ketentuan sebagai berikut : a. Untuk besarnya <i>tantieme</i> (bonus) Dewan Komisaris Perseroan dikuasakan kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan pembagiannya. b. Untuk besarnya <i>tantieme</i> (bonus) anggota Direksi Perseroan dikuasakan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya.	Second Agenda Approved the appropriation of the Company net profit for the fiscal year 2019 amounting to Rp51,167,901,115 to be used as follows : a. Cash dividends amounting to Rp13,282,500,000 or as much as Rp5.75 per share to be distributed proportionally to all entitled shareholders according to the Register of Shareholders as of September 02, 2020. b. Rp2,500,000,000 will be recorded as "Reserves", to comply with the provisions of Article 70 of the Law of Limited Liability Companies. c. The remaining Rp35,385,401,115 will be recorded as retained earnings. The net profit of the Company had included provisions for <i>tantieme</i> (bonus) for the Board of Directors and Board of Commissioners and is approved to be granted, with the following conditions : a. The amount of the <i>tantieme</i> (bonus) of The Board of Commissioners shall be delegated to the Controlling Shareholders of the Company to determine its distribution. b. The amount of the <i>tantieme</i> (bonus) the Board of Directors shall be delegated to the Board of Commissioners to determine distribution.	Terealisasi Realized
Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Calculation Results :		
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.102.313.221	0	90
99,999996%	0%	0,000004%
Hasil Keputusan RUPST 2020	The Results of EGMS 2020	Realisasi Realization
Agenda Ketiga 1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan batasan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah: - Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik; - Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik; dan - Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.	Third Agenda Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant and/or Public Accountant Firm that will audit the Company's financial statements for the 2020 fiscal year, with the limitation that Public Accountants and/or Public Accountant Firm can be appointed, is: - Has obtained a license to provide Audit services as stipulated in the laws and regulations concerning Public Accountants and/or Public Accountant Firm - Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant and/or Public Accountant Firm; and - Recommendations from the Company's Audit Committee.	Terealisasi Realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Hasil Keputusan RUPST 2020	The Results of EGMS 2020	Realisasi Realization
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.	Give authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm as well as other requirements for its appointment and appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accountant Firm in the case of the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Firm for whatever reason. can complete the task of auditing the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year, provided that in appointing a Public Accountant and/or Public Accountant Firm, the Board of Commissioners must pay attention to recommendations from the Company's Audit Committee.	Terealisasi Realized
Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Calculation Results :		
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.102.313.221	0	90
99,999996%	0%	0,000004%
Hasil Keputusan RUPST 2020	The Results of EGMS 2020	Realisasi Realization
Agenda Keempat	Fourth Agenda	
1. Menyetujui menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 yang total besarnya maksimal meningkat 5% dari tahun buku 2019 serta memberi kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.	Approved to determine the honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2020, with a maximum total amount increasing by 5% from the 2019 financial year and to grant power and authority to the Controlling Shareholders of the Company to determine the honorarium for each member of the Company's Board of Commissioners for the 2020 financial year.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.	Approved the grant of power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary and benefits for each member of the Board of Directors for the fiscal year 2020.	Terealisasi Realized
Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Calculation Results :		
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.102.313.221	0	90
99,999996%	0%	0,000004%
Hasil Keputusan RUPST 2020	The Results of EGMS 2020	Realisasi Realization
Agenda Kelima	Fifth Agenda	
1. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 4 dan ayat 6, menghapus Pasal 10 ayat 8, dan mengubah Pasal 11 sampai dengan Pasal 14 dan Pasal 16 ayat 6 Anggaran Dasar, dan penyusunan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar perseroan sebagaimana lampiran dalam Berita Acara Rapat.	Approved the amendments to Article 4 paragraph 4 and paragraph 6, delete Article 10 paragraph 8, and amend Article 11 to Article 14 and Article 16 paragraph 6 of the Articles of Association, and rearrange all provisions of the company's articles of association as attached in the Minutes of Meeting.	Terealisasi Realized
2. Memberikan kuasa kepada Direksi perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan dalam akta tersendiri di hadapan notaris dan melakukan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.	Give the grant of power to the Board of Directors of the company with the right of substitution to declare the resolutions of the Meeting regarding the amendments to the Company's articles of association in a separate deed before a notary public and take care of receiving notifications to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and take all necessary actions in connection with the aforementioned decision.	Terealisasi Realized
Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Calculation Results :		
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.102.313.221	0	90
99,999996%	0%	0,000004%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

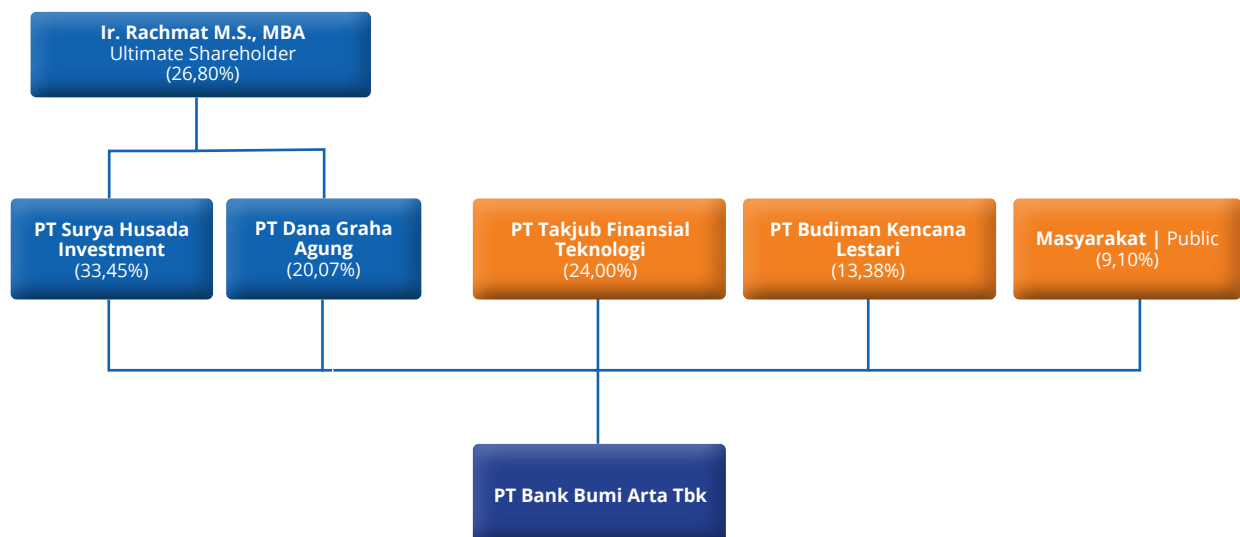
INFORMATION ON MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Utama/Pengendali PT Bank Bumi Arta Tbk adalah PT Surya Husada Investment. Sedangkan sesuai dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-105/D.03/2018 tanggal 5 Juni 2018 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Rachmat Mulia Suryahusada Selaku Calon Pemegang Saham Pengendali Terakhir PT Bank Bumi Arta Tbk, telah disetujui Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA untuk menjadi Pemegang Saham Pengendali Terakhir pada PT Bank Bumi Arta Tbk.

Skema atau diagram informasi mengenai Pemegang Saham Utama/Pengendali PT Bank Bumi Arta Tbk, sampai kepada Pemegang Saham Pengendali Terakhir per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Main/Controlling Shareholder of PT Bank Bumi Arta Tbk is PT Surya Husada Investment. Meanwhile, according to a copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-105/D.03/2018 dated June 5, 2018 concerning the results of the Fit and Proper Test, Mr. Rachmat Mulia Suryahusada as the Candidate for the Final Controlling Shareholder of PT Bank Bumi Arta Tbk, has been approved by Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA to become the Last Controlling Shareholder of PT Bank Bumi Arta Tbk.

Information schema or diagram regarding the Main/Controlling Shareholders of PT Bank Bumi Arta Tbk, up to the Last Controlling Shareholders as of December 31, 2021, are as follows:



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank Bumi Arta bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan atas kebijakan Direksi dalam pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank Bumi Arta maupun usaha Bank Bumi Arta dan memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar atau sebagaimana ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

DASAR HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.O4/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
12. Anggaran Dasar Perseroan PT Bank Bumi Arta Tbk.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Pengertian Umum
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan Dewan Komisaris
3. Persyaratan Keanggotaan dan Etika Kerja Dewan Komisaris

In accordance with provisions of the Deed of Establishment of Bank Bumi Arta, the Board of Commissioners is in charge of performing supervision and responsible for the oversight of the policy of the Board of Directors' general course of management, both on Bank Bumi Arta as well as the activities of Bank Bumi Arta and provide advises to the Board of Directors as well as perform other matters as specified in the Deed of Establishment or as specified from time to time by the General Meeting of Shareholders.

LEGAL BASIS

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company;
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.O4/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 concerning Assessment of Capability and Compliance for Main Parties of Financial Services Institutions;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares;
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Issuer Financial Service Institutions and Public Companies;
8. Regulation of the Financial Services Authority No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities;
9. Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
10. Circular of the Financial Services Authority No. 39/SEOJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners of the Bank;
11. Circular of the Financial Services Authority No.13/SEOJK.03/2017 concerning Application of Governance for Commercial Banks;
12. The Company's Articles of Association PT Bank Bumi Arta Tbk.

GUIDELINES AND WORK CODE OF CONDUCT

In carrying out its duties, the Board of Commissioners already has guidelines and Work Code of Conduct which includes the following matters:

1. General Definition
2. Composition and Membership Structure of the Board of Commissioners
3. Membership Requirements and Work Ethics of the Board of Commissioners

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

4. Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
5. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
6. Waktu Kerja dan Pengaturan Rapat
7. Pelaporan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku antara lain peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris direview secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris terakhir telah dikinakan pada tanggal 09 Desember 2021.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Bank dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen. Persyaratan tambahan yang harus dipenuhi Komisaris Independen Bank Bumi Arta pada saat diangkat dan selama menjabat sesuai ketentuan yang berlaku dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi (meliputi hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan/atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen) dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank tersebut.

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN

Semua anggota Dewan Komisaris Independen yang menjabat saat ini telah memenuhi persyaratan Komisaris Independen dan masing-masing Komisaris Independen telah menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbaharui secara berkala.

Pada RUPS Tahunan Perseroan tahun 2019 terdapat pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dan untuk memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan

4. Appointment, Dismissal and Term of Office of the Board of Commissioners
5. Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners
6. Work Time and Arrangement of Meetings
7. Reporting

Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Commissioners are based on current regulations which include regulations of the Financial Services Authority and/or other authorities. Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Commissioners are reviewed periodically to be adjusted to developments/changes in regulations. Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Commissioners has last been updated on December 09, 2021.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is from outside the Bank and meets the requirements as an Independent Commissioner. Additional requirements that shall be met by the Independent Commissioner of Bank Bumi Arta at the time of the appointment and during his tenure is in accordance with the regulations in force and the Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Commissioners are as follows

1. Is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Bank within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Bank in the next period;
2. Has no shares either directly or indirectly to the Bank;
3. Has no affiliation (including financial relationship, management relationship, stock ownership relationship, family relationship and/or relationships that might affect his/her ability to act independently with the Bank, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the chief shareholders; and
4. Does not have a business relationship, directly or indirectly related to the Bank's business activities.

INDEPENDENT STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS MEMBERS

All members of the Board of Independent Commissioners who are currently serving have met the requirements of Independent Commissioners and each Independent Commissioner has signed the declaration of independence made and updated regularly.

At the Annual General Meeting of the Company in 2019 there was a reappointment of Independent Commissioners who had served for 2 (two) terms of service and to fulfill the provisions of Article 25 paragraph (1) of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka masing-masing anggota Komisaris Independen yang diangkat kembali telah menyatakan independensinya kepada RUPS, sebagai berikut : "Bahwa apabila dipercaya untuk diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris/Anggota Komisaris merangkap Komisaris Independen, dengan ini menyatakan akan tetap independen dalam menjalankan jabatan yang dipercayakan kepadanya."

Surat Pernyataan Independensi masing-masing anggota Komisaris telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan Surat Pernyataan sebagai berikut :

of Issuers or Public Companies, each reappointed Independent Commissioner has declared his independence to the GMS, as follows: "That if it is believed to be reappointed as Vice President Commissioner/ Member of Commissioner concurrently an Independent Commissioner, hereby declares that he will remain independent in carrying out the positions entrusted to him."

Declaration of Independence of each member of the Commissioners has been submitted to the Financial Services Authority, with the following Declaration:

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI
PT. BANK BUMI ARTA TBK.

Saya yang beranda dengan dibawah ini :

Nama :	Daniel Budi Darmas
Tanggal/Kangal lahir :	Jakarta, 23 Desember 1984
Alamat domisili (tidak wajib diisi) :	Compass Park Town, RT. 004, RW. 004, Kel. Compass Park Town, Kiri, Compass Park, Jakarta Pusat
Nomor telepon rumah :	(021) 41916139
Nama perusahaan :	Ward Prouton Komisar
Nomor telepon perusahaan :	PT. Bank Bumi Arta Tbk. (021) 2300093

Selaku ini dengan pernyataan saya kembali sebagai Komisaris Independen PT. Bank Bumi Arta Tbk. ("Perusahaan") yang telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan selama lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan, maka saya menyatakan kesetiaan Pasal 25 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.04/2014 tentang Undang-Undang Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa :

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Dengan Surat Pernyataan Independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 19 Juni 2023

Mengesahkan
Widhi Arzoni S
Presiden Direktur

Mengesahkan
Daniel Budi Darmas
Komisaris Independen

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI
PT. BANK BUMI ARTA TBK.

Saya yang beranda dengan dibawah ini :

Nama :	Muhammad Iqbaludin
Tanggal/Kangal lahir :	Palembang, 03 Maret 1967
Alamat domisili (tidak wajib diisi) :	Vila Ciburut Indah Blok U 2/7, RT. 006, RW. 011, Kel. Ciburut, Kec. Cibraja, Jakarta Timur
Nomor telepon rumah :	(021) 8795426
Nama perusahaan :	Indovisi
Nomor telepon perusahaan :	PT. Bank Bumi Arta Tbk. (021) 2300093

Selaku ini dengan pernyataan saya kembali sebagai Komisaris Independen PT. Bank Bumi Arta Tbk. ("Perusahaan") yang telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan selama lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan, maka saya menyatakan kesetiaan Pasal 25 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.04/2014 tentang Undang-Undang Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa :

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Dengan Surat Pernyataan Independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 18 Juni 2023

Mengesahkan
Widhi Arzoni S
Presiden Direktur

Mengesahkan
Muhammad Iqbaludin
Komisaris Independen

ETIKA KERJA

Etika Kerja Dewan Komisaris :

- Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris wajib dilakukan secara independen dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dewan Komisaris wajib tetap bersikap profesional apabila dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terdapat benturan kepentingan dengan Bank.
- Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan terbuka termasuk Bank, baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka. Pelaksanaan sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau situs web Bank.

WORK ETHICS

Work Ethics of the Board of Commissioners:

- Work implementation of the Board of Commissioners shall be done independently in good faith, full of responsibility, and prudence.
- The Board of Commissioners shall remain professional if there is a conflict of interest with the Bank during the execution of duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.
- Members of the Board of Commissioners shall submit information to the Bank regarding the ownership and any change of ownership of the shares of a public company including the Bank, either directly or indirectly no later than 3 (three) working days after the ownership or any change of ownership of the shares of the public company. Such implementation shall be disclosed in the annual report or Bank website.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

- Anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas Kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.
- Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
- Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Bank selain penghasilan yang sah, Remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
- Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan Remunerasi atau fasilitas lain yang ditetapkan dalam RUPS sebagaimana dimaksud angka 7 (tujuh) pada laporan pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana diatur sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Members of the Board of Commissioners shall report to the Financial Services Authority for the Share Ownership and any change of ownership of the Public Company's shares either directly or indirectly.
- Members of the Board of Commissioners shall disclose financial relationship and family relationships within the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the controlling shareholders of the Bank in the report of Corporate Governance implementation for Commercial Bank.
- Members of the Board of Commissioners are prohibited to utilize the Bank for their personal interest, family and/or other parties that may harm or reduce the profit of the Bank.
- Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking and/or receiving personal gain either directly or indirectly from the Bank other than their legitimate income, remuneration and other facilities that has been set by the GMS.
- Members of the Board of Commissioners must disclose the Remuneration or other facilities determined by the GMS as referred to in number 7 (seven) in the report on the implementation of Governance as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris :

- Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan Tata Kelola (termasuk Tata Kelola Berkelanjutan) yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, dan memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit :
 - Komite Audit;
 - Komite Pemantau Risiko;
 - Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Pengangkatan anggota komite sebagaimana dimaksud pada angka 4 (empat) di atas wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners:

- The Board of Commissioners shall ensure the implementation of Good Corporate Governance (Including Sustainable Governance) in each business activity of the Bank at all levels of the organization.
- The Board of Commissioners is in charge of supervision and responsible for the supervision of the policy of maintenance, the general progress of maintenance, both on the Bank and the Bank's business, and provide advice to the Board of Directors, including the implementation supervision of the duties and responsibilities among others by the directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policy.
- In certain circumstances, the Board of Commissioners shall organize the Annual Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the deed of establishment.
- In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish at least:
 - Audit Committee;
 - Risk Monitoring Committee;
 - Nomination and Remuneration Committee;
- Appointment of members of the committee referred to in number four(4) above shall be conducted by the Board of Directors based on the decision made by the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners shall ensure that the Committee has been formed perform their duties effectively and evaluate the performance of committees that assist the

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

- pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada angka 4 (empat) setiap akhir tahun buku.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan memberikan saran-saran yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank.
 8. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
 9. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud pada angka 8 (delapan) apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 10. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, himbauan Dewan Komisaris kepada Direksi, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
 11. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan/atau
 - b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
 12. Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi/penilaian atas kinerja Direksi yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara *self assessment* dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
 13. Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi/penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara *self assessment*.
 14. Mengevaluasi dan memberi persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun oleh Direksi.
 15. Dewan Komisaris mengawasi implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk mengembangkan dukungan pada pembangunan berkelanjutan.
 16. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam hal terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.
- implementation of the duties and responsibilities referred to in number four (4) of each financial year end.
7. The Board of Commissioners shall evaluate the implementation of the Bank's compliance function at least two (2) times within one (1) year and provide necessary suggestions to improve the implementation quality of the Bank's compliance function.
 8. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the losses of the Bank caused by error or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out its duties.
 9. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the losses of the Bank as referred to in number eight (8) if it can prove that:
 - a. the loss is not due to error or negligence;
 - b. it has made arrangements in good faith, responsibly, and prudence in the interests of and in accordance with the purposes and objectives of the Bank;
 - c. it is not a conflict of interest, either directly or indirectly, for all acts of management resulting in losses; and
 - d. it has taken actions to prevent such losses arising or continuing.
 10. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit unit, external auditor, appeal of the Board of Commissioners to the Board of Directors, monitoring reports from the Financial Services Authority and/or other authorities.
 11. The Board of Commissioners shall report to the Financial Services Authority within 7 (seven) days since the discovery of:
 - a. Violation of laws and regulations in the field of finance and banking, and/or
 - b. Circumstances or prediction of conditions that could endanger the continuity of the Bank's business.
 12. The Board of Commissioners will conduct evaluation/assessment of the performance of the Board of Directors are held once every year by way of self assessment taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
 13. The Board of Commissioners will conduct evaluation/appraisal BOC held once every year by way of self assessment.
 14. Evaluating and Approving the Sustainable Finance Action Plan prepared by the Board of Directors.
 15. Supervise the implementation of the sustainable finance action plan and provide suggestions/ideas to develop support for sustainable development, as well as reduce environmental, social and environmental risks.
 16. Board of Commissioners is required to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) in the event of a request for a GMS from shareholders as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Bank Articles of Association.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

WEWENANG**Wewenang Dewan Komisaris :**

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Keadaan tertentu yang dimaksud antara lain dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Bank, atau dalam hal seluruh anggota Direksi berhalangan atau diberhentikan sementara.
3. Wewenang sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) di atas ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.
4. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) pada Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan-undangan.
5. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud angka 4 (empat) merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris, sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
6. Meminta Direksi untuk menyusun rencana kerja dan anggaran jangka pendek dan menengah (*business plan*) maupun jangka panjang (*corporate plan*).
7. Memantau dan melakukan *review/evaluasi* terhadap kinerja Direksi dalam merealisasikan Rencana Bisnis Bank setiap semester yang disertai dengan data pendukung atas *review/evaluasi* tersebut.
8. Mengusulkan kepada RUPS berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris untuk menunjuk dan memberhentikan Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.
9. Mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang disusun oleh Direksi sesuai ketentuan yang berlaku.

JUMLAH, KOMPOSISI, DAN KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank Bumi Arta, jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Presiden Komisaris
- 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
- 1 (satu) orang Komisaris/Komisaris Independen

AUTHORITIES**Authorities of the Board of Commissioners:**

1. The Board of Commissioners has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
2. The Board of Commissioners may take actions in the management of the Bank in certain circumstances for a certain period of time. Those certain circumstances are, among others, in terms of all of the Board of Directors have a conflict of interest with the Bank, or in the case of all of the Board of Directors are absent or suspended.
3. The authority referred to in number two (2) above is set by the Deed of Establishment or the decision of the GMS.
4. In carrying out the supervision as referred to in number 2 (two) on the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is prohibited from participating in making decisions on the Bank's operational activities except:
 - a. The provision of funds to related parties as stipulated in regulation concerning the Legal Lending Limit of Commercial Banks; and
 - b. Other matters specified in the Deed of Establishment of the Bank or legislation.
5. Decisions taken by the Board of Commissioners as mentioned in number four (4) are part of the supervision duties by the Board of Commissioners, therefore it does not negate the responsibility of the Board of Directors on the management implementation of the Bank.
6. Requests the Board of Directors to prepare working plans and short and medium term budgets (*business plan*) as well as long term budgets (*corporate plan*).
7. Monitors and reviews/evaluates the performance of the Board of Directors in realizing the Bank's Business Plan each semester, along with supporting data on the review/evaluation.
8. Propose to the GMS based on the decision of the Board of Commissioners Meeting to appoint and dismiss the Public Accountant who will provide audit services on annual historical financial information taking into account the recommendations of the Audit Committee.
9. Evaluate the policies drawn up by the Board of Directors in accordance with regulations in force.

TOTAL, COMPOSITIONS, AND CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Company's Articles of Association and the Guidelines and Rules of Work for the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta, the number of members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta as of December 31, 2021 totaled 3 (three) people as follows :

- 1 (one) President Commissioner
- 1 (one) Vice President Commissioner/Independent Commissioner
- 1 (one) Commissioner/Independent Commissioner

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan;
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.

Selain itu secara khusus seluruh anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan serta telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan.

Members of the Board of Commissioners must meet the following criteria and requirements :

1. Having good character, morals and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and submission to office :
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a bankrupt company;
 - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector;
 - d. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - i. Never held an Annual GMS;
 - ii. His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS, and;
 - iii. Has caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Has knowledge and/or expertise in the areas needed by the Bank.

In addition, all members of the Board of Commissioners specifically must meet the requirements for having passed the fit and proper test and have obtained approval from Bank Indonesia or now the Financial Services Authority.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Table of Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Surat Persetujuan Approval Letter
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris Independen Independent Vice President Commissioner	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Maret 2011

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

HUBUNGAN AFILIASI DAN KEPEMILIKAN SAHAM**Hubungan Afiliasi**

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta, tidak memiliki hubungan keuangan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA selaku Presiden Komisaris yang memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi, yaitu Hendrik Atmaja, Direktur Kredit dan Marketing dan Edwin Suryahusada, Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi.

AFFILIATION RELATIONSHIP AND SHARE OWNERSHIP**Affiliation Relationship**

The majority of members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta do not have financial or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank, except Ir. Rachmat M.S., MBA as President Commissioner who has family relations with members of the Board of Directors, namely Hendrik Atmaja, Director of Credit and Marketing and Edwin Suryahusada, Director of Business Development and Digitalization.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table of Affiliated Relationships of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga Family Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√
Daniel Budi Dharma	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
R.M. Sjariffudin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Kepemilikan Saham

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank Bumi Arta, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA selaku Presiden Komisaris memiliki saham biasa sebanyak 903 lembar (20,07%) pada PT Dana Graha Agung.

Share Ownership

The majority of members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta do not have shares reaching 5% or more of the paid up capital of Bank Bumi Arta, other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies located within or outside the country, except for Ir. Rachmat M.S., MBA as the President Commissioner owns 903 shares (20.07%) in PT Dana Graha Agung.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Table of Shares Ownership of the Board of Commissioners

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya Other Company
Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-	-	√
Daniel Budi Dharma	-	-	-	-
R.M. Sjariffudin	-	-	-	-

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

RANGKAP JABATAN

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Surya Husada Investment yang merupakan perusahaan bukan Bank dan bukan Lembaga Keuangan.

CONCURRENT POSITION

The majority of the members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta do not hold concurrent positions at Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies domiciled both at home and abroad, except for Ir. Rachmat M.S., MBA who currently also serves as Commissioner at PT Surya Husada Investment, which is a non-bank and non-financial institution company.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Table of Shares Ownership of the Board of Commissioners

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya Other Company
Ir. Rachmat M.S., MBA	-	-	-	✓
Daniel Budi Dharma	-	-	-	-
R.M. Sjariffudin	-	-	-	-

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS**Kebijakan Rapat Dewan Komisaris**

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank Bumi Arta, Dewan Komisaris mengadakan rapat/pertemuan secara rutin paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Sedangkan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 22 (dua puluh dua) kali rapat. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik. Dewan Komisaris telah menyampaikan memorandum kepada Direksi mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris berdasarkan Hasil Rapat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Sementara itu Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 11 (sebelas) kali rapat. Hasil rapat Dewan Komisaris dan Direksi dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS**Board of Commissioners Meeting Policy**

Based on the Guidelines and Work Procedures for the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta, the Board of Commissioners holds meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months. Meetings of the Board of Commissioners must be attended by all members of the Board of Commissioners physically at least 2 (two) times a year.

Board of Commissioners and Directors Meeting Policy

Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors Meetings are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Implementation of the Board of Commissioners Meetings

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 22 (twenty two) meetings. Decisions in the Board of Commissioners' meeting are made based on deliberation to reach consensus or if there is no consensus, they are made based on majority votes. The results of the Board of Commissioners meeting are contained in the Minutes of Meeting and have been well documented. The Board of Commissioners has submitted a memorandum to the Board of Directors regarding matters of concern to the Board of Commissioners based on the results of the Board of Commissioners Meeting.

Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors have held 11 (eleven) meetings. The results of the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are recorded in the Minutes of Meeting and have been well documented.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Tahun 2021

Table of Attendance of Members of the Board of Commissioners in the 2021 Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 22 Meeting Frequency 22	
		Kehadiran Attendance	%
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	22	100
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris Independen Independent Vice President Commissioner	22	100
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	22	100

Tabel Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Tahun 2021

Table of Attendance of Members of the Board of Commissioners in the 2021 Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	18 Februari 2021 February 18, 2021	Evaluasi Fungsi Kepatuhan Bank selama periode Semester II Tahun 2020. Evaluation of the Bank's Compliance Function during the Second Semester period 2020.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
2.	09 April 2021 April 09, 2021	Pembahasan hasil Rapat Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi Discussion on the results of meetings of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Integrated Governance Committee.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
3.	15 April 2021 April 15, 2021	Pembahasan hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Discussion of the results of meetings of Nomination and Remuneration Committee.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
4.	18 Juni 2021 June 18, 2021	Pembahasan usulan penjualan AYDA Kantor Cabang Medan Discussion of the proposed sale of AYDA Medan Branch	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
5.	25 Juni 2021 June 25, 2021	Pembahasan hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Discussion of the results of meetings of Nomination and Remuneration Committee.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
6.	02 Juli 2021 July 02, 2021	Pembahasan usulan penjualan AYDA Kantor Cabang Medan Discussion of the proposed sale of AYDA Medan Branch	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
7.	15 Juli 2021 July 15, 2021	Pembahasan usulan penjualan Aset Kantor Cabang Medan Discussion on the proposed sale of Medan Branch Assets	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
8.	15 Juli 2021 July 15, 2021	Pembahasan hasil Rapat Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko. Discussion on the results of meetings of Audit Committee, and Risk Monitoring Committee.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
9.	23 Juli 2021 July 23, 2021	Pembahasan usulan penjualan Aset Kantor Cabang Semarang Discussion on the proposed sale of Semarang Branch Assets	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
10.	05 Agustus 2021 August 05, 2021	Pembahasan usulan penjualan AYDA Kantor Cabang Medan Discussion of the proposed sale of AYDA Medan Branch	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
11.	05 Agustus 2021 August 05, 2021	Pembahasan hasil Rapat Komite Audit, Discussion on the results of meetings of Audit Committee	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
12.	20 Agustus 2021 August 20, 2021	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021. Appointment of Public Accountant and/or Accounting Firm Public to audit the Company's Financial Statements Fiscal Year 2021.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
13.	24 Agustus 2021 August 24, 2021	Evaluasi Fungsi Kepatuhan Bank selama periode Semester I Tahun 2021. Evaluation of the Bank's Compliance Function during the First Semester period 2021.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
14.	31 Agustus 2021 August 31, 2021	Pembahasan hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Discussion of the results of meetings of Nomination and Remuneration Committee.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
15.	31 Agustus 2021 August 31, 2021	Perubahan Limit Nominal yang Memerlukan Pengawasan Dewan Komisaris Changes in Nominal Limits that Require Supervision Board of Commissioners	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
16.	08 September 2021 September 08, 2021	Pembahasan usulan penjualan Aset Kantor Cabang Bandung Discussion on the proposed sale of Bandung Branch Assets	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
17.	18 November 2021 November 18, 2021	Pembahasan hasil Rapat Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko. Discussion on the results of meetings of Audit Committee, and Risk Monitoring Committee.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
18.	18 November 2021 November 18, 2021	Pembahasan usulan penjualan Aset Kantor Cabang Surabaya Discussion on the proposed sale of Surabaya Branch Assets	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
19.	18 November 2021 November 18, 2021	Pembahasan usulan penjualan Aset Kantor Cabang Surabaya Discussion on the proposed sale of Surabaya Branch Assets	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
20.	30 November 2021 November 30, 2021	Pembahasan hasil Rapat Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko. Discussion on the results of meetings of Audit Committee, and Risk Monitoring Committee.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
21.	07 Desember 2021 December 07, 2021	Pembahasan usulan penjualan Aset Tersedia Untuk Dijual Kantor Cabang Mangga Dua Discussion on the proposed sale of Assets Available for Sale at the Mangga Dua Branch	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -
22.	27 Desember 2021 December 27, 2021	Pembahasan hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Discussion of the results of meetings of Nomination and Remuneration Committee.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √	- - -

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Tahun 2021

Table of Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Meeting of 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 11 Meeting Frequency 11	
		Kehadiran Attendance	%
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	11	100
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris Independen Independent Vice President Commissioner	11	100
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	100
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	11	100
Hendrik Atmaja	Direktur Kredit dan Marketing Credit and Marketing Director	10	91
Tan Hendra Jonathan	Direktur Kepatuhan Compliance Director	11	100
Edwin Suryahusada	Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi Business Development and Digitization Director	4	36

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of 2021

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	18 Februari 2021 February 18, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank - Pertumbuhan Desember 2020 – Januari 2021, dan Lain-lain - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in December 2020 – January 2021, and Others.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √ √ - √	- - - - √ -
2.	18 Maret 2021 March 18, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan Desember 2020 – Februari 2021, dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in December 2020 – February 2021, and Others.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
3.	15 April 2021 April 15, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan Februari 2021 – Maret 2021, dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in February 2020 – March 2021, and Others.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
4.	20 Mei 2021 May 20, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan Maret 2021 – April 2021 dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in March 2021 – April 2021, and Others.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √ √ √ √	- - - - - -

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
5.	18 Juni 2021 June 18, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan April 2021 – Mei 2021, dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in April 2021 – May 2021, and Others.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	- - - - - -
6.	15 Juli 2021 July 15, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan Mei 2021 – Juni 2021, dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in May 2021 – June 2021, and Others.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	- - - - - -
7.	26 Agustus 2021 August 26, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan Juni 2021 – Juli 2021, dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in June 2021 – July 2021, and Others.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	- - - - - -
8.	16 September 2021 September 16, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan Juli 2021 – Agustus 2021 dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in July 2021 – August 2021, and Others.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	- - - - - - -
9.	14 Oktober 2021 October 14, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan Agustus 2021 – September 2021, dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in August 2021 – September 2021, and Others	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	- - - - - - -
10.	19 November 2021 November 19, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan September 2021 – Oktober 2021, dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in September 2021 – October 2021, and Others.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	- - - - - - -

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
11.	16 Desember 2021 December 16, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan Oktober 2021 – November 2021, dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in October 2021 – November 2021, and Others.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada	√ √ √ √ √ √ √	- - - - - - -

KEBIJAKAN, STRUKTUR, DAN JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS**Kebijakan**

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Struktur

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura.

Jumlah Remunerasi

Pada tahun 2021 jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah Rp2.429 juta.

POLICY, STRUCTURE, AND TOTAL REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**Policy**

Remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners referring to the decision of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders.

Structure

Board of Commissioners remuneration component consists of salary, bonus, routine allowances, and other facilities in the form of non-natura.

Total Remuneration

In 2021 the total remuneration received by the Board of Commissioners was Rp2.429 million.

Tabel Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Dewan Komisaris Tahun 2021

Table of Type of Remuneration and Other Facilities of the Board of Commissioners in 2021

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Yang Diterima Tahun 2021 The Amount Received in 2021	
	Orang Person	Jumlah (Rp Juta) Amount (in Million Rp)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) : Remuneration (salary, bonus, other routine allowance, tantiem, and other facilities) :	3	2.429
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang :		
a. Dapat dimiliki Could be owned	-	-
b. Tidak dapat dimiliki Could not be owned	-	-
Jumlah Total	3	2.429

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima remunerasi tahun 2021 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut :

Number of members of the Board of Commissioners who received remuneration in 2021 were grouped in the range of income levels are as follows:

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi

Table of Remuneration Amount Group

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Number of Members of the Board of Commissioners
Di atas Rp 2 miliar Over Rp 2 billion	-
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar Over Rp 1 billion – Rp 2 billion	1
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar Over Rp 500 million – Rp 1 billion	2
Rp 500 juta ke bawah Under Rp 500 million	-

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris yang mencakup aspek pengawasan, pengarahannya dan pelaporan. Dewan Komisaris menyampaikan kinerjanya kepada pemegang saham melalui RUPS. Pemegang saham melalui RUPS melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan-laporan Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Implementation of performance assessment of the Board of Commissioners is based on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners that includes aspects of supervision, guidance and reporting. The Board of Commissioners submits its performance to shareholders through the GMS. Shareholders through the GMS conduct evaluations on the performance of the Board of Commissioners based on the reports of the Board of Commissioners.

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama Tahun 2021, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut :

TRAINING PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2021, members of the Board of Commissioners have taken part in trainings in order to increase their knowledge to support the implementation of their duties and responsibilities, among others, as follows:

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Table of Education and/or Training for the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Daniel Budi Dharma Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	11- 13 Oktober 2021 October 11 -13, 2021	Online Training "Anti Fraud" Online Training "Anti Fraud"	Asia Anti Fraud, Jakarta
R.M. Sjariffudin Komisaris Commissioner	11- 13 Oktober 2021 October 11 -13, 2021	Online Training "Anti Fraud" Online Training "Anti Fraud"	Asia Anti Fraud, Jakarta

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi sesuai dengan anggaran dasar Bank Bumi Arta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank Bumi Arta. Dalam mencapai maksud dan tujuannya Direksi mewakili Bank Bumi Arta secara sah dan secara langsung baik di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank Bumi Arta dengan pihak lain dan pihak lain dengan Bank Bumi Arta serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan tertentu.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.O4/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan/Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tanggal Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
10. Anggaran Dasar Perseroan PT. Bank Bumi Arta Tbk

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA

Direksi dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Pengertian Umum
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan Direksi
3. Persyaratan Keanggotaan dan Etika Kerja Direksi
4. Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Direksi
5. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

In accordance with the Deed of Establishment of Bank Bumi Arta the Board of Directors is responsible in performing their duties for the benefit of Bank Bumi Arta. In achieving its objectives and purposes of Directors represents the Bank Bumi Arta legally and live both inside and outside the Court on all matters and in any event, binding Bank Bumi Arta with the other party and the other party to the Bank Bumi Arta as well as carry out all the good action that the management and ownership, but with certain restrictions.

LEGAL BASIS

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company;
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.O4/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 concerning Assessment of Capability and Compliance;
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares;
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Issuer Financial Service Institutions and Public Companies.
8. Circular of the Financial Services Authority No. 39/SEOJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners of the Bank;
9. Circular of the Financial Services Authority No.13/SEOJK.03/2017 concerning Application of Governance for Commercial Banks;
10. The Company's Articles of Association PT Bank Bumi Arta Tbk.

GUIDELINES AND WORK CODE OF CONDUCT

In carrying out its duties, the Board of Directors already has guidelines and Work Code of Conduct which includes the following matters:

1. General Understanding
2. Composition and Membership Structure of the Board of Directors
3. Membership Requirements and Work Ethics of the Board of Directors
4. Appointment, Dismissal and Term of Office of the Board of Directors
5. Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

6. Waktu Kerja dan Pengaturan Rapat
7. Pelaporan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku antara lain peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi *direview* secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi terakhir dikinikan pada 09 Desember 2021.

ETIKA KERJA

Etika Kerja Direksi :

1. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
2. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
3. Anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih, baik pada bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Anggota Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali Bank dalam laporan pelaksanaan pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
5. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.
6. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
7. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Bank selain penghasilan yang sah, remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
8. Anggota Direksi wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain yang diterima, sebagaimana dimaksud pada angka 8 (delapan), pada laporan pelaksanaan Tata Kelola dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
9. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Untuk proyek bersifat khusus.
 - b. Didasari kontrak yang jelas, sekurang-kurangnya mencakup antara lain:

6. Work Time and Arrangement of Meetings
7. Reporting

These Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Directors are based on current regulations including regulations of the Financial Services Authority and/or other authorities. The Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Directors are reviewed periodically to be adjusted to the developments/changes in the regulations. The Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Directors were last updated December 09, 2021.

WORK ETHICS

Work Ethics of the Board of Directors:

1. Members of the Board of Directors are prohibited to give general authorization to other parties that resulted in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.
2. Members of the Board of Directors either individually or jointly are prohibited from owning more than 25% shares of paid up capital of another company.
3. Members of the Board of Directors shall disclose in the report of Good Corporate Governance of share ownership of 5% or more in the relevant Bank or in other banks and companies located domestically or overseas.
4. Members of the Board of Directors shall disclose financial relationship and family relationships within the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the controlling shareholders of the Bank in the report of Good Corporate Governance implementation.
5. Members of the Board of Directors are required to report to the Financial Services Authority on share ownership and any changes in ownership of the shares of a Public Company, either directly or indirectly.
6. Members of the Board of Directors are prohibited to utilize the Bank for their personal interest, family and/or other parties that may harm or reduce the profit of the Bank.
7. Members of the Board of Directors are prohibited from taking and/or receiving personal benefit either directly or indirectly from the Bank other than legitimate income, remuneration and other facilities established by resolution of the GMS.
8. Members of the Board of Directors shall disclose the remuneration and other facilities received, as referred to in number 8 (eight), on the report on the implementation of Good Corporate Governance with reference to the Financial Services Authority Regulation concerning the application of Good Corporate Governance in Remuneration for Commercial Banks.
9. The Board of Directors is prohibited to use individual advisors and/or professional services as consultant unless they meet the following requirements:
 - a. For projects of a special nature.
 - b. Based on a clear contract, at least including, among others:

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

- Lingkup kerja
 - Tanggung jawab
 - Jangka waktu pekerjaan
 - Biaya
- c. Merupakan Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana dimaksud pada angka 10 (sepuluh) huruf a.
10. Keputusan Direksi yang diambil sesuai pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**Tugas dan Tanggung Jawab Direksi :**

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi wajib menyusun rencana kerja dan anggaran jangka pendek dan menengah maupun jangka panjang.
4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengurusan Bank, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan Bank dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
6. Direksi wajib melaksanakan prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
8. Direksi wajib menindaklanjuti himbauan/memorandum dari Dewan Komisaris mengenai Hasil Rapat Dewan Komisaris terhadap hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.
9. Direksi wajib membuat laporan tertulis yang disertai data pendukung mengenai tindak lanjut Direksi atas himbauan/memorandum dari Dewan Komisaris.
10. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
11. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
12. Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola yang baik, Direksi paling sedikit wajib membentuk :
 - a. Satuan Kerja Audit Intern;
 - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko;
 - c. Satuan Kerja Kepatuhan.

- Scope of work
- Responsibility
- Duration of work
- Cost

- c. Is an Independent Party and has the qualification to work on a special project as referred to in number 10 (ten) letter a.
10. Decisions of the Board of Directors that are taken in accordance with the guidelines and work order are binding and are the responsibility of all members of the Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES**Duties and Responsibilities of the Board of Directors :**

1. The Board of Directors is responsible for carrying out and fully responsible for the implementation of the Bank's management for the interests of the Bank in accordance with the policies deemed appropriate, and in accordance with the Bank's goals and objectives set out in the Deed of Establishment.
2. The Board of Directors shall manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities stipulated in the Deed of Establishment and the laws and regulations in force.
3. The Board of Directors must prepare short and medium term and long term work plans and budgets.
4. In carrying out its duties and responsibilities of the management of the Bank, the Board of Directors shall organize annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Deed of Establishment.
5. Each member of the Board of Directors shall carry out the duties and responsibilities of the management of the Bank in good faith, full responsibility, and prudence.
6. The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance in all business activities of the Bank at all levels of the organization.
7. The Board of Directors shall follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit of the Bank, external auditor, supervision results of the Financial Services Authority, and/or other supervisory authorities.
8. The Board of Directors shall follow up on calls/ memorandum of the Board of Commissioners regarding the results of Board of Commissioners Meeting on matters of concern to the Board of Commissioners.
9. The Board of Directors shall make a written report with supporting data on the follow-up to the Board of Directors on appeal/memorandum of the Board of Commissioners.
10. The Board of Directors shall be accountable for the performance of its duties to the shareholders through the GMS.
11. The Board of Directors shall disclose the Bank strategic policies in the field of personnel to employees.
12. In order to implement the principles of Good Corporate Governance, the Board of Directors shall at least establish:
 - a. Internal Audit Working Unit;
 - b. Risk Management Working Unit and Risk Management Committee;
 - c. Compliance Working Unit.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

- | | |
|--|--|
| <p>13. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite, dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.</p> <p>14. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.</p> <p>15. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.</p> <p>16. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud angka 15 (lima belas), apabila dapat membuktikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank; c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. <p>17. Direksi akan membuat evaluasi/penilaian kinerja Direksi yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara <i>self assessment</i> untuk kemudian direview oleh Dewan Komisaris.</p> <p>18. Anggota Direksi wajib menyampaikan informasi kepada Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank serta wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau situs <i>web</i> Bank.</p> <p>19. Bertanggung jawab terhadap Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Prinsip Keuangan Berkelanjutan.</p> | <p>13. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees, and the Board of Directors shall evaluate the performance of the committees at each end of fiscal year.</p> <p>14. The Board of Directors is obliged to provide the accurate and relevant data and information in a timely manner to the Board of Commissioners.</p> <p>15. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the losses of the Bank caused by the error or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out its duties.</p> <p>16. Members of the Board of Directors shall be not accountable for any losses of the Bank referred to in number 15 (fifteen), if they are able to prove:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The loss is not due to error or negligence; b. It has made arrangements in good faith, responsibly, and prudence in the interests of and in accordance with the purposes and objectives of the Bank;; c. It is not a conflict of interest, either directly or indirectly, for all acts of management resulting in losses; and d. It has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss. <p>17. The Board of Directors will make an evaluation/ assessment of performance of Directors is held once every year by way of self assessment to then be reviewed by the Board of Commissioners.</p> <p>18. Members of the Board of Directors shall submit information to the Bank no later than 3 (three) working days after the ownership or any change of ownership of the Bank's shares and shall be disclosed in the annual report or Bank website.</p> <p>19. Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance Action Plan and Sustainable Finance Principles</p> |
|--|--|

Presiden Direktur mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengkoordinir, mengarahkan, membina mengawasi dan mensosialisasikan budaya risiko kepada Direktur Kredit & Marketing, Direktur Kepatuhan, Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi, *General Manager*, Sekretaris Perusahaan (*Corporater Secretary*), Pemimpin KPO/Cabang, Bagian Treasury, Divisi Luar Negeri, Divisi Pemeriksaan Intern/ SKAI serta memastikan penerapan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank.
2. Membawa misi pengenalan Bank kepada umum dengan melakukan fungsi humas atau *Public Relation*;
3. Melibatkan diri dalam keanggotaan atau kepengurusan organisasi khusus yang berkaitan dengan perbankan atau keuangan pada tingkat nasional dan internasional;
4. Memimpin Rapat Direksi/Manajemen dan/atau ditambah dengan *Middle Management* sebulan sekali, memimpin Rapat ALCO, dan Komite lainnya untuk membahas kinerja dan perkembangan Bank;

President Director has the duties and responsibilities as follows:

1. Coordinating, directing, fostering supervising and disseminating the risk culture to the Credit & Marketing Director, Compliance Director, Business Development and Digitization Director, General Manager, Corporate Secretary, KPO/Branch Manager, Treasury Division, Overseas Division, Internal Audit Division/ SKAI and ensuring the application of an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities.
2. Perform the mission of Bank Introduction to the public by carrying out the function as public relations or PR;
3. Immerse themselves in the membership or organization management particularly in relevance to banking or finance at the national and international levels;
4. Leading the Meeting of the Board of Directors/Management and/or included with Middle Management once a month, leading the ALCO meeting and other Committees to discuss the progress and development of the Bank;

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

5. Melakukan seluruh tugas dan tanggung jawab yang dibebankan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan Dewan Komisaris;
6. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
7. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dan Keuangan Berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
8. Memastikan hasil temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
10. Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
11. Menandatangani surat-surat berharga dan laporan dokumen penting Bank, mewakili Bank bersama dengan anggota Direksi lain atau *Senior Officer* yang diberikan wewenang sesuai Anggaran Dasar;
12. Menandatangani surat-surat Keputusan Direksi bersama anggota Direksi lain atau *Senior Officer*, meliputi skala gaji, promosi, mutasi, pemberhentian, dan pemberian penghargaan kepada karyawan;
13. Melakukan secara sendiri atau bersama-sama dengan anggota Direksi lain kegiatan peminjaman dana dan penggunaan dana, penempatan dana serta penjaminan harta Bank ataupun tindakan-tindakan lain sesuai dengan wewenang yang diberikan dan tercantum dalam Anggaran Dasar;
14. Membina dan memelihara hubungan baik dengan kalangan masyarakat perbankan di dalam dan di luar negeri, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Instansi Pemerintah untuk memperoleh bimbingan, pengarahan, dan informasi yang berhubungan dengan perbankan dan nasabah guna menunjang usaha Bank;
15. Melakukan tugas-tugas intern lain berupa penandatanganan penunjukan kuasa Bank pada saat berurusan dengan pihak ketiga dalam hal diperlukan kuasa Bank;
16. Bertanggung jawab terhadap pencapaian rencana kerja dan anggaran Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris;
17. Memberikan persetujuan dan menandatangani struktur organisasi Bank untuk diberlakukan baik intern maupun kepada pihak luar;
18. Memberikan persetujuan kredit dan/atau proposal biaya sesuai batas kewenangan Direksi;
19. Memastikan Bank telah memiliki dan menyusun kebijaksanaan strategis sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia seperti kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko, Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Kebijakan Perkreditan dan sebagainya;
5. Perform all the duties and responsibilities imposed by the General Meeting of Shareholders and the Board of Commissioners;
6. Manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Deed of Establishment and prevailing laws and regulations;
7. Implement the principles of Good Corporate Governance and Sustainable Finance in all business activities of the Bank at all levels of the organization;
8. Ensure that the results of audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities have been followed up by the Bank;
9. Accountable for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders;
10. Disclose the Bank strategic policies in the field of personnel to employees;
11. Signing the Bank's securities and important document reports, representing the Bank together with other members of the Board of Directors or Senior Officers who are authorized in accordance with the Articles of Association;
12. Sign directives of the Board of Directors along with other members of the Board of Directors or Senior Officer, covering pay scales, promotions, transfers, dismissals, and awards to employees;
13. Perform either individually or jointly with other members of the Board of Directors in fund lending activities and use of funds, placement of funds as well as guarantees of the Bank properties or other measures in accordance with the authorities granted and listed in the Deed of Establishment;
14. Foster and maintain good relationships with the banking community in the country and abroad, with the Financial Services Authority, Bank Indonesia, Government Agencies for guidance, direction, and information related to banking and customers to support the Bank's business;
15. Perform other internal duties such as signing the appointment of proxy of the Bank when dealing with third parties if Bank proxies are required;
16. Responsible for the achievement of the Bank's work plan and budget that has been approved by the Board of Commissioners;
17. Approve and sign the Bank's organizational structure to be applied both internally and to outside parties;
18. Provide approval for credit and/or cost proposal within the limits of the authority of the Board of Directors;
19. Ensure that the Bank has retained and prepared strategic policy in accordance with the Financial Services Authority, Bank Indonesia such as a Risk Management Strategies and policies, Guidelines on Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT), Credit Policy and so forth;

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

- | | |
|--|---|
| <p>20. Mengevaluasi dan bertanggung jawab atas :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kebijakan-kebijakan pada angka 19. Pengembangan budaya manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi. Pengkajian ulang secara berkala metodologi, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko. <p>21. Mengusulkan Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) kepada Dewan Komisaris;</p> <p>22. Membentuk unit kerja khusus yang melaksanakan Program APU dan PPT dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap Program APU dan PPT di Kantor Pusat Non Operasional;</p> <p>23. Melakukan pengawasan atas kepatuhan satuan kerja dalam menerapkan Program APU dan PPT dan Keuangan Berkelanjutan;</p> <p>24. Memastikan bahwa Kantor Pusat Operasional, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu wajib memiliki pegawai yang menjalankan fungsi unit kerja khusus atau pejabat yang melaksanakan Program APU dan PPT;</p> <p>25. Mendukung dan memastikan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Target;</p> <p>26. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Presiden Direktur.</p> | <p>20. Evaluate and is responsible for:</p> <ol style="list-style-type: none"> The implementation of policies in number 19. The development of risk management culture at all levels of the organization. Periodic reassessments of methodologies, policies, procedures and risk limits. <p>21. Propose Guidelines on AML and CFT to the Board of Commissioners;</p> <p>22. Establish a special working unit to implement AML and CFT Programs and/or appoint officers responsible for AML and CFT Programs in Non-Operational Head Office;</p> <p>23. Supervise compliance of working units in implementing the AML and CFT Programs and Sustainable Finance;</p> <p>24. Ensure that the Operations at Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices are required to have employees who perform the function of a special unit or the officials implementing the AML and CFT Programs;</p> <p>25. Support and ensure the implementation of the Sustainable Finance Action Plan according to the Target;</p> <p>26. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners and which are regulated by the Articles of Association as long as it is within the scope of duties and functions of President Director.</p> |
|--|---|

Direktur Kredit dan Marketing mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Mengkoordinir, mengarahkan, membina, mengawasi dan mensosialisasikan budaya risiko kepada Divisi Kredit Umum, dan Divisi Review & Remedial Kredit Umum serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;
- Menetapkan kebijakan yang menyangkut proses, *monitoring* dan administrasi kredit;
- Memberikan persetujuan pemberian kredit sesuai otoritas kredit yang diberikan dengan mengacu pada tata cara pemberian kredit yang berlaku;
- Menyusun garis-garis kebijaksanaan dan tanggung jawab dalam kegiatan *marketing*, pendanaan dan keputusan ALCO meliputi *money market*, *credit line* dan surat berharga;
- Membina dan memelihara hubungan baik dengan kalangan masyarakat perbankan di dalam dan di luar negeri, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Instansi Pemerintah untuk memperoleh bimbingan, pengarahan, dan informasi yang berhubungan dengan perbankan dan nasabah guna menunjang usaha Bank;
- Memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan koordinasi antara *Marketing/Account Officer* dengan *Treasury* dalam rangka *Asset Funding and Pricing*, pembinaan cabang-cabang antara unit organisasi dalam rangka *Marketing/Cross Selling* serta *Product Delivery* secara tepat dan cepat dalam ruang lingkup tugasnya;
- Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya ikut bertanggung jawab kepada para pemegang saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;

Credit and Marketing Director has the duties and responsibilities as follows:

- Coordinating, directing, fostering, supervising and disseminating risk culture to the General Credit Division, and General Credit Review & Remedial Division as well as implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities;
- Establish policies concerning the process, monitoring and administration of credit;
- Approve of credit in accordance with the credit authority granted by referring to the procedures for granting of credit in force;
- Establish outlines of policy and responsibility in the activities of marketing, funding and ALCO decision-making which include money market, credit lines and securities;
- Fostering and maintaining good relations with the banking community at home and abroad, the Financial Services Authority, Bank Indonesia, Government Agencies to obtain guidance, direction, and information related to banking and customers to support the Bank's business;
- Provide guidance on the coordination implementation between Marketing/Account Officer with the Treasury in the framework of Asset Funding and Pricing, training of branches between organizational units within the framework of Marketing/ Cross Selling as well as accurate and fast Product Delivery within the scope of their duties;
- Take responsibility for the shareholders along with other members of the Board of Directors regarding the sustainability as well as development of the Bank;

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku; 9. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, terutama dalam pengembangan produk kategori keuangan usaha berkelanjutan (KKUB), penyesuaian persyaratan kredit KKUB, serta sosialisasinya kepada semua unit terkait kredit; 10. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; 11. Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank; 12. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham; 13. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko, dan penetapan (<i>justification</i>) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (<i>irregularities</i>); 14. Menandatangani surat-surat berharga dan dokumen penting Bank lainnya bersama Presiden Direktur atau Direktur lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar batas wewenang yang diberikan; 15. Mengevaluasi dan memantau <i>budget</i>/anggaran Cabang-cabang khusus dalam bidang perkreditan dan pendanaan bersama dengan Direktur lain dan <i>Middle Management</i> untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan; 16. Menetapkan dan mengevaluasi limit transaksi sesuai dengan kewenangannya sebagai Direktur Kredit & Marketing. 17. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Kredit KPNO, Komite Manajemen Risiko dan rapat lainnya; 18. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur dan yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Kredit dan <i>Marketing</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 8. Manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Deed of Establishment and the laws and regulations in force; 9. Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, especially in developing products in the category of sustainable business finance (KKUB), adjusting KKUB credit requirements, as well as socializing them to all credit-related units; 10. Carry out the principles of Good Corporate Governance in all business activities of the Bank at all levels of the organization; 11. Ensure that the results of audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities have been followed up by the Bank; 12. Accountable for the implementation of his duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders; 13. As a member of the Risk Management Committee, responsible for providing recommendations to President Directors in the preparation of risk management policies and changes, repairs or improvements of the application of Risk Management, and justification on matters related to business decisions that deviate from the normal procedures (<i>irregularities</i>); 14. Sign securities and other important Bank documents along with the President Director or other Directors in accordance with the limit of authority granted in the Deed of Establishment; 15. Evaluate and monitor budget of special Branches in the field of credit and funding along with other Directors and Middle Management to achieve the objectives that have been defined; 16. Determine and evaluate transaction limits in accordance with his authority as Director of Credit & Marketing 17. Attend and provide input at Board of Directors/Management Meetings, ALCO Meetings, KPNO Credit Committee, Risk Management Committee and other meetings; 18. Carry out other tasks assigned by the President Director and regulated by the Articles of Association as long as they are within the scope of duties and functions as Director of Credit and Marketing. |
|--|---|

Direktur Kepatuhan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengkoordinir, mengarahkan, membina, mengawasi, dan mensosialisasikan budaya risiko kepada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Divisi Kebijakan dan Prosedur, Unit Kerja Khusus APU dan PPT, dan Bagian *Corporate Legal*, serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;
2. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;

Compliance Director has the duties and responsibilities as follows:

1. Coordinating, directing, fostering, supervising and disseminating the risk culture to the Compliance and Risk Management Division, Policy and Procedure Division, AML and CFT Special Work Units, and Corporate Legal Division, as well as implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities ;
2. Formulate strategies to encourage a Culture of Bank Compliance;

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

3. Mengkoordinir, mengarahkan, membina, mengawasi dan mesosialisasikan Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank dengan melakukan koordinasi dengan divisi atau bagian terkait;
4. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
5. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan (Pedoman Kepatuhan);
6. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
8. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Memberikan persetujuan atas pengkajian kepatuhan dalam rangka melakukan pemantauan atas semua penyediaan dana dalam bentuk kredit yang diberikan (*exposure group* > 5 milyar) termasuk produk kredit terkait keuangan berkelanjutan;
10. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pembuatan RAKB setiap tahun dengan tepat waktu dan sesuai strategi bisnis Bank;
11. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling kurang secara triwulan;
12. Menyampaikan laporan Kepatuhan secara semesteran ke Otoritas Jasa Keuangan;
13. Menyampaikan Rencana Kerja Kepatuhan yang disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan November sebelum tahun Rencana Bisnis dimulai;
14. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;
15. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
16. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
17. Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
18. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Coordinating, directing, fostering, supervising and socializing the Compliance Culture at all levels of the Bank's organization and business activities by coordinating with related divisions or sections;
4. Propose compliance policies or principles of compliance to be determined by the Board of Directors;
5. Establish systems and procedures of compliance (Code Compliance);
6. Ensure that all policies, regulations, systems and procedures as well as business activities conducted by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the laws and regulations in force;
7. Minimize Bank Compliance Risk;
8. Take preventive measures so that the policies and/or decisions taken by the Bank's Board of Directors do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the prevailing laws and regulations;
9. Approve on the assessment of compliance in order to monitor all the provision of funds in the form of loans provided (*exposure group* > 5 billion) including credit products related to sustainable finance;
10. Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan and the preparation of the Sustainable Finance Action Plan every year in a timely manner and in accordance with the Bank's business strategy;
11. Report the implementation of duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Commissioners at least every three months;
12. Deliver Compliance report biannually to the Financial Services Authority;
13. Deliver Compliance Work Plan presented in the Business Plan to the Financial Services Authority no later than the end of November prior to the year of the Business Plan commences;
14. Together with other members of the Board of Directors are responsible to the Shareholders regarding the continuity and development of the Bank;
15. Manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Deed of Establishment and the laws and regulations in force;
16. Carry out the principles of Good Corporate Governance in all business activities of the Bank at all levels of the organization;
17. Ensure that the results of audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities have been followed up by the Bank;
18. Accountable for the implementation of his duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders;

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

19. Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
20. Mengkoordinir penyusunan garis-garis kebijaksanaan Bank di bidang operasi, administrasi dan keuangan untuk kelancaran kegiatan operasional Bank;
21. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*);
22. Memastikan Bank telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT);
23. Mengusulkan Pedoman Manajemen Risiko dan Pedoman APU dan PPT kepada Dewan Komisaris;
24. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang program APU dan PPT, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait;
25. Membentuk unit kerja khusus yang melaksanakan Program APU dan PPT dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap Program APU dan PPT di Kantor Pusat Non Operasional;
26. Memantau pelaksanaan tugas Unit Kerja Khusus APU dan PPT dan/atau pejabat Bank yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU dan PPT;
27. Memastikan bahwa Kantor Pusat Operasional, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Bank wajib memiliki pegawai yang menjalankan fungsi Unit Kerja Khusus atau pejabat yang melaksanakan Program APU dan PPT;
28. Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur mengenai pejabat yang akan memimpin Unit Kerja Khusus APU dan PPT atau pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU dan PPT;
29. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM);
30. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan antara lain komitmen dalam *Action Plan*, Laporan Rencana Kegiatan Pengkajian Data, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan;
31. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Manajemen Risiko dan rapat lainnya;
32. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Kepatuhan.
19. Disclose the Bank strategic policies in the field of personnel to employees;
20. Coordinating the preparation of Bank policy lines in the areas of operation, administration and finance for the smooth running of the Bank's operational activities;
21. As a member of the Risk Management Committee, responsible for providing recommendations to President Directors in the preparation of risk management policies and changes, repairs or improvements of the application of Risk Management, and justification on matters related to business decisions that deviate from the normal procedures;
22. Ensure that the Bank has Guidelines on AML and CFT;
23. Propose Guidelines of Risk Management, and Guidelines of AML and CFT to the Board of Commissioners;
24. Establish the necessary steps to ensure the Bank is in compliance with Bank Indonesia regulations on AML and CFT Program, and other related laws and regulations;
25. Establish a special working unit to implement the AML and CFT Programs and/or appoints officials responsible for the AML and CFT Programs in Non-Operational Head Office;
26. Monitor the duties implementation of the AML and CFT Special Working Unit and/or officer of the Bank responsible for the implementation of the AML and CFT Programs;
27. Ensure that the Operational Headquarters, Branch Offices and Branch Office is required to have employees who perform the function of Special Working Unit or the officials implementing AML and CFT Program;
28. Provide recommendations to the President Director regarding the officials who will lead the AML and CFT Special Working Unit or officials responsible for the implementation of the AML and CFT Programs;
29. Approve on Suspicious Financial Transaction Reports;
30. Monitor and maintain compliance of the Bank on all commitments made by the Bank to the Financial Services Authority, among others commitments in the Action Plan, Report of Data Update Activity Plan, and the supervision results of the Financial Services Authority;
31. Attend and provide input at Board of Directors/Management Meetings, ALCO Meetings, Risk Management Committee and other meetings;
32. Carry out other duties given by the President Director and governed by the Deed of Establishment all are within the scope of duties and functions as Compliance Director.

Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengkoordinir, mengarahkan, membina, mengawasi, dan mensosialisasikan budaya risiko kepada Divisi

Business Development and Digitization Director has the duties and responsibilities as follows:

1. Coordinating, directing, fostering, supervising, and disseminating the risk culture to the Information Technology Division,

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

- Teknologi Informasi, Bagian Bisnis dan Bagian Pensiun serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;
2. Menetapkan kebijaksanaan yang menyangkut proses dan monitoring pengembangan bisnis, digitalisasi serta administrasi pensiun;
 3. Memberikan persetujuan pemberian kredit pensiun sesuai otoritas kredit pensiun yang diberikan dengan mengacu pada tata cara pemberian kredit pensiun yang berlaku;
 4. Menyusun garis-garis kebijaksanaan dan tanggung jawab dalam kegiatan *marketing*, pendanaan dan keputusan ALCO meliputi *money market*, *credit line* dan surat berharga;
 5. Memberikan pengarahan kepada Divisi Teknologi Informasi dalam pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur Teknologi Informasi serta modifikasi sistem baik yang sudah diimplementasikan maupun yang akan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan Bank termasuk mendukung identifikasi dan pemetaan produk dan jasa terkait keuangan berkelanjutan, yaitu berwawasan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST);
 6. Memberikan pengarahan kepada Bagian Bisnis dalam mengidentifikasi peluang bisnis baru, pasar baru dan kebutuhan pelanggan yang potensial dalam kegiatan pengembangan bisnis di era digitalisasi;
 7. Memberikan pengarahan kepada Bagian Pensiun dalam pencapaian target kredit pensiun, kelancaran pembayaran uang pensiun bulanan, memperbaharui dan mengkaji kebijakan prosedur kredit pensiun dan tabungan pensiun agar *up to date* dan *prudent*;
 8. Membina hubungan baik dengan kalangan masyarakat perbankan di dalam dan di luar negeri, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Instansi Pemerintah yang berhubungan dengan perbankan, nasabah dan pengusaha lain;
 9. Menjalin komunikasi yang baik dengan Pejabat Instansi Dana Pensiun (PT Taspen & PT ASABRI) dan Kantor Pos serta instansi yang berkaitan dengan Kredit Pensiun;
 10. Memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan koordinasi antara *Marketing/Account Officer* dengan *Treasury* dalam rangka *Asset Funding and Pricing*, pembinaan cabang-cabang antara unit organisasi dalam rangka *Marketing/Cross Selling* serta *Product Delivery* secara tepat dan cepat dalam ruang lingkup tugasnya;
 11. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya ikut bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;
 12. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
 13. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, terutama dalam pengembangan produk dan jasa kategori keuangan usaha berkelanjutan (KKUB), serta sosialisasinya kepada semua unit terkait produk dan jasa;
- Business Division and Pensions Division as well as implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities;
2. Establish policies regarding the process and monitoring of business development, digitization and pension administration;
 3. Approved the granting of pension credit in accordance with the pension credit authority given by referring to the applicable procedures for granting pension credit;
 4. Develop policy lines and responsibilities in ALCO's marketing activities, funding and decisions covering money market, credit line and securities;
 5. Provide direction to the Information Technology Division in the development and maintenance of Information Technology infrastructure as well as system modifications, both those that have been implemented and those that will be implemented according to the Bank's needs, including supporting the identification and mapping of products and services related to sustainable finance, namely environmental, social and governance perspectives (LST);
 6. Provide direction to the Business Section in identifying new business opportunities, new markets and potential customer needs in business development activities in the digitalization era;
 7. Provide direction to the Pensions Section in achieving pension credit targets, smooth monthly pension payments, updating and reviewing policies for pension credit and retirement savings procedures so that they are up to date and prudent;
 8. Fostering good relations with the banking community at home and abroad, Bank Indonesia, the Financial Services Authority, Government Agencies related to banking, customers and other entrepreneurs;
 9. Maintain good communication with Pension Fund Agency Officials (PT Taspen & PT ASABRI) and Post Offices as well as agencies related to Pension Credit;
 10. Provide direction on the implementation of coordination between Marketing/Account Officers and Treasury in the context of Asset Funding and Pricing, fostering of branches between organizational units in the context of Marketing/Cross Selling and Product Delivery in a precise and fast manner within the scope of their duties;
 11. Together with other members of the Board of Directors are responsible to the Shareholders regarding the continuity and development of the Bank;
 12. Manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
 13. Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, especially in the development of products and services in the category of sustainable business finance (KKUB), as well as its dissemination to all units related to products and services;

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 14. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; 15. Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank; 16. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham; 17. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan (<i>justification</i>) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (<i>irregularities</i>); 18. Menandatangani surat-surat berharga dan dokumen penting Bank lainnya bersama Presiden Direktur atau Direktur lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan batas wewenang yang diberikan; 19. Mengevaluasi dan memantau <i>budget/anggaran</i> Cabang-cabang khusus dalam bidang perkreditan dan pendanaan bersama dengan Direktur lain dan <i>Middle Management</i> untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan; 20. Menetapkan dan mengevaluasi limit transaksi sesuai dengan kewenangannya sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi; 21. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Manajemen Risiko dan rapat kerja lainnya secara berkala; 22. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur dan yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi. | <ol style="list-style-type: none"> 14. Implementing the principles of Good Governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization; 15. Ensure that the results of audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities have been followed up by the Bank; 16. Account for the implementation of their duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders; 17. As a member of the Risk Management Committee, he is responsible for providing recommendations to the Board of Directors in formulating risk management policies and their amendments, improving or perfecting the implementation of Risk Management, and determining matters related (<i>justification</i>) to business decisions that deviate from normal procedures (<i>irregularities</i>); 18. Signing securities and other important documents of the Bank together with the President Director or other Directors in accordance with the Articles of Association and the limits of authority granted; 19. Evaluating and monitoring the budget/budget of special branches in the field of credit and funding together with other Directors and Middle Management to achieve the targets that have been set; 20. Determine and evaluate transaction limits in accordance with their authority as Director of Business Development and Digitization; 21. Attend and provide input at Board of Directors/Management Meetings, ALCO Meetings, Risk Management Committees and other work meetings on a regular basis; 22. Carry out other tasks assigned by the President Director and regulated by the Articles of Association as long as it is within the scope of duties and functions as Director of Business Development and Digitization. |
|---|--|

WEWENANG**Wewenang Direksi :**

1. Direksi berwenang mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan.
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank, apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Bank.
3. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) di atas, maka yang berhak mewakili Bank adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Bank;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Bank; atau

AUTHORITIES**Authorities of the Board of Directors:**

1. The Board of Directors has the authority to represent the Bank in and out of court.
2. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Bank, if:
 - a. there is a litigation between the Bank and the relevant member(s) of the Board of Directors; and
 - b. members of the Board of Directors concerned have interests that conflict with the interests of the Bank.
3. In the event of a situation as referred number 2 (two) above, the Bank is entitled to represent:
 - a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Bank;
 - b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Bank; or

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

- c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.

- c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have conflict of interest with the Bank.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN KRITERIA DIREKSI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Bank Bumi Arta, jumlah anggota Direksi Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Presiden Direktur
- 1 (satu) orang Direktur Kredit dan Marketing
- 1 (satu) orang Direktur Kepatuhan
- 1 (satu) orang Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi

Anggota Direksi harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan;
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.

Selain itu secara khusus seluruh anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan serta telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan.

TOTAL, COMPOSITIONS AND CRITERIA OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Com-mercial Banks, the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Directors of Association and the Charter of the Board of Directors of Bank Bumi Arta, the number of Directors of Bank Bumi Arta as of December 31, 2021 totaled 4 (four) people with the following composition :

- 1 (one) President Director
- 1 (one) Credit and Marketing Director
- 1 (one) Compliance Director
- 1 (one) Business Development and Digitization Director

Members of the Board of Directors must meet the following criteria and requirements:

1. Having good character, morals and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and submission to office :
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a bankrupt company;
 - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector;
 - d. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - i. Never held an Annual GMS;
 - ii. His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS, and;
 - iii. Has caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Has knowledge and/or expertise in the areas needed by the Bank.

In addition, all members of the Board of Directors specifically must meet the requirements for having passed the fit and proper test and have obtained approval from Bank Indonesia or now the Financial Services Authority.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Tabel Komposisi Direksi

Table of Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Surat Persetujuan Approval Letter
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 Juni 2011
Hendrik Atmaja	Direktur Kredit dan Marketing Credit and Marketing Director	No. 23/392/UPBD/PBD1 tanggal 12 Nopember 1990
Tan Hendra Jonathan	Direktur Kepatuhan Compliance Director	No. 2/5/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 4 Februari 2000
Edwin Suryahusada	Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi Business Development and Digitization Director	NOMOR KEP-56/PB.1/2021 tanggal 23 Agustus 2021

INDEPENDENSI

Presiden Direktur dan Direktur Kepatuhan Bank Bumi Arta berasal dari pihak Independen terhadap Pemegang Saham Pengendali. Independensi Presiden Direktur dan Direktur Kepatuhan terpenuhi karena yang bersangkutan memenuhi persyaratan tidak memiliki hubungan keuangan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali Bank.

INDEPENDENCE

The President Director and Compliance Director of Bank Bumi Arta are taken from independent parties to the Controlling Shareholder. The independence of the President Director and Compliance Director were met since both fulfilled the requirements of not having financial management relationship, stocks ownership and/or family relationship with the Controlling Shareholders of the Bank.

HUBUNGAN AFILIASI DAN KEPEMILIKAN SAHAM**Hubungan Afiliasi**

Hendrik Atmaja, Direktur Kredit dan Marketing dan Edwin Suryahusada, Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi memiliki hubungan keluarga, selain itu keduanya juga memiliki hubungan keluarga dengan salah satu Komisaris.

AFFILIATION RELATIONSHIP AND SHARE OWNERSHIP**Affiliation Relationship**

Hendrik Atmaja, Director of Credit and Marketing and Edwin Suryahusada, Director of Business Development and Digitization have a family relationship, besides that both of them also have a family relationship with one of the Commissioners.

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Table of Affiliated Relationships of the Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga Family Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Wikan Aryono S	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hendrik Atmaja	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-	-	√
Tan Hendra Jonathan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Edwin Suryahusada	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-	-	√

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Kepemilikan Saham

Mayoritas anggota Direksi Bank Bumi Arta tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank Bumi Arta, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Hendrik Atmaja selaku Direktur Kredit dan Marketing memiliki saham biasa sebanyak 1.900 lembar (21,11%) pada PT Surya Husada Investment dan sebanyak 1.500 lembar (10,00%) pada PT Arta Tritunggal Jaya.

Share Ownership

The majority of members of the Board of Directors of Bank Bumi Arta does not have shares of 5% or more of the paid up capital of Bank Bumi Arta, other Banks, Non Bank Financial Institutions, and other companies located inside and outside the country, except Hendrik Atmaja as Director of Credit and Marketing who has as many as 1,900 certificates of ordinary shares (21.11%) in PT Surya Husada Investment and 1,500 certificates of ordinary (10.00%) at PT Arta Tritunggal Jaya.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi

Table of Share Ownership of Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya Other Company
Wikan Aryono S	√	-	-	-
Hendrik Atmaja	√	-	-	√
Tan Hendra Jonathan	√	-	-	-
Edwin Suryahusada	√	-	-	-

RANGKAP JABATAN

Seluruh anggota Direksi Bank Bumi Arta tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

CONCURRENT POSITION

All members of the Board of Directors of Bank Bumi Arta does not hold a position in Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies located inside and outside the country.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi

Table of Concurrent Position of Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya Other Company
Wikan Aryono S	-	-	-	-
Hendrik Atmaja	-	-	-	-
Tan Hendra Jonathan	-	-	-	-
Edwin Suryahusada	-	-	-	-

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI**Kebijakan Rapat Direksi**

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Bank Bumi Arta, Direksi mengadakan rapat/pertemuan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan 1 (satu) kali. Rapat Direksi dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS**Board of Directors Meeting Policy**

Based on the Working Guidelines and Governance of the Board of Directors of Bank Bumi Arta, the Board of Directors holds a conference/meeting regularly at least 1 (one) time in a month. The Board of Directors meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Sedangkan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2021 Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat yang dihadiri juga oleh Kepala Divisi dan Kepala Bagian Kantor Pusat Non Operasional. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Sementara itu Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 11 (sebelas) kali rapat. Hasil rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Board of Directors and Board of Commissioners Meeting Policy

Meanwhile, the Board of Directors' Meeting with the Board of Commissioners is held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Implementation of the Board of Directors Meetings

Throughout 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings which were also attended by Division Heads and Heads of Non-Operational Headquarters. Decisions in the Board of Directors' meeting are made based on deliberation to reach consensus or if there is no consensus, they are made based on majority votes. The results of the Board of Directors meeting are contained in the Minutes of Meeting and have been well documented.

Implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings

Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors have held 11 (eleven) meetings. The results of the Board of Directors' meeting with the Board of Commissioners are contained in the Minutes of Meeting and have been well documented.

Tabel Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Tahun 2021

Table of Attendance of Members of the Board of Directors in the 2021 Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 12 Meeting Frequency 12	
		Kehadiran Attendance	%
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	12	100
Hendrik Atmaja	Direktur Kredit dan Marketing Credit and Marketing Director	10	83
Tan Hendra Jonathan	Direktur Kepatuhan Compliance Director	12	100
Edwin Suryahusada	Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi Business Development and Digitization Director	4	33

Tabel Rapat Direksi Tahun 2021

Table of Meetings of the Board of Directors of 2021

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	20 Januari 2021 January 20, 2021	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	-	√
			Tan Hendra Jonathan	√	-
2.	22 Februari 2021 February 22, 2021	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	-	√
			Tan Hendra Jonathan	√	-
3.	17 Maret 2021 March 17, 2021	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Tan Hendra Jonathan	√	-

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
4.	15 April 2021 April 15, 2021	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √	- - -
5.	25 Mei 2021 May 25, 2021	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √	- - -
6.	25 Juni 2021 June 25, 2021	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √	- - -
7.	28 Juli 2021 July 28, 2021	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √	- - -
8.	25 Agustus 2021 August 25, 2021	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan	√ √ √	- - -
9.	21 September 2021 September 21, 2021	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada	√ √ √ √	- - - -
10.	26 Oktober 2021 October 21, 2021	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada	√ √ √ √	- - - -
11.	25 November 2021 November 25, 2021	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada	√ √ √ √	- - - -
12.	27 Desember 2021 December 27, 2021	Laporan dari Tim Perencanaan dan Pengembangan Bank. Report from the Bank Planning and Development Team.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada	√ √ √ √	- - - -

Tabel Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Tahun 2021

Table of Attendance of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Joint Meeting of 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 11 Meeting Frequency 11	
		Kehadiran Attendance	%
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	11	100
Hendrik Atmaja	Direktur Kredit dan Marketing Credit and Marketing Director	10	91
Tan Hendra Jonathan	Direktur Kepatuhan Compliance Director	11	100
Edwin Suryahusada	Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi Business Development and Digitalization Director	4	36

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 11 Meeting Frequency 11	
		Kehadiran Attendance	%
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	11	100
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris Independen Independent Vice President Commissioner	11	100
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	100

Tabel Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021

Table of Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners of 2021

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	18 Februari 2021 February 18, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank - Pertumbuhan Desember 2020 – Januari 2021, dan Lain-lain - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in December 2020 – January 2021, and Others.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ - √ √ √ √	- √ - - - -
2.	18 Maret 2021 March 18, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan Desember 2020 – Februari 2021, dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in December 2020 – February 2021, and Others.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
3.	15 April 2021 April 15, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan Februari 2021 – Maret 2021, dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in February 2020 – March 2021, and Others.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
4.	20 Mei 2021 May 20, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan Maret 2021 – April 2021 dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in March 2021 – April 2021, and Others.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √ √ √ √	- - - - - -
5.	18 Juni 2021 June 18, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan April 2021 – Mei 2021, dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in April 2021 – May 2021, and Others.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	√ √ √ √ √ √	- - - - - -

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
6.	15 Juli 2021 July 15, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan Mei 2021 – Juni 2021, dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in May 2021 – June 2021, and Others.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	- - - - - -
7.	26 Agustus 2021 August 26, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan Juni 2021 – Juli 2021, dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in June 2021 – July 2021, and Others.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	- - - - - -
8.	16 September 2021 September 16, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan Juli 2021 – Agustus 2021 dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in July 2021 – August 2021, and Others.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	- - - - - - -
9.	14 Oktober 2021 October 14, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan Agustus 2021 – September 2021, dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in August 2021 – September 2021, and Others.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	- - - - - - -
10.	19 November 2021 November 19, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan September 2021 – Oktober 2021, dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in September 2021 – October 2021, and Others.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	- - - - - - -
11.	16 Desember 2021 December 16, 2021	- Pencapaian Realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank. - Pertumbuhan Oktober 2021 – November 2021, dan Lain-lain. - Achievement of Realization of Bank Business Plans. - Growth in October 2021 – November 2021, and Others.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Tan Hendra Jonathan Edwin Suryahusada Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	- - - - - - -

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

KEBIJAKAN, STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI DIREKSI**Kebijakan**

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Struktur

Komponen remunerasi Direksi terdiri atas gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura.

Jumlah Remunerasi

Pada tahun 2021 jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah Rp6.783 juta.

POLICY, STRUCTURE, AND TOTAL REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS**Policy**

Remuneration policy and other facilities for the Board of Directors referring to the decision of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders.

Structure

Board of Directors remuneration component consists of salary, bonus, routine allowances, and other facilities in the form of non-natura.

Total Remuneration

In 2021 the total remuneration received by the Board of Directors was Rp6.783 million.

Tabel Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Direksi

Table of Type of Remuneration and Other Facilities of the Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Yang Diterima Tahun 2021 The Amount Received in 2021	
	Orang Person	Jumlah (Rp Juta) Amount (in Million Rp)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura): Remuneration (salary, bonus, other routine allowance, tantiem, and other facilities):	4	6.783
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang : Other facilities (housing, transportation, insurance, health, etc):		
a. Dapat dimiliki Could be owned	-	-
b. Tidak dapat dimiliki Could not be owned	-	-
Jumlah Total	4	6.783

Jumlah anggota Direksi yang menerima remunerasi tahun 2021 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut :

Number of members of the Board of Directors who received remuneration in 2021 were grouped in the range of income levels are as follows:

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi

Table of Remuneration Amount Group

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Number of Members of the Board of Commissioners
Di atas Rp 2 miliar Over Rp 2 billion	1
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar Over Rp 1 billion – Rp 2 billion	2
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar Over Rp 500 million – Rp 1 billion	1
Rp 500 juta ke bawah Under Rp 500 million	-

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang mencakup aspek pelaksanaan pengelolaan Bank, pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan komitmen kepada regulator, pertumbuhan bisnis, dan

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Implementation of performance assessment of the Board of Directors is based on the duties and responsibilities of the Board of Directors that includes aspects of implementation of Bank management, the implementation of the principles of corporate governance, compliance with the laws and regulations and

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

tersedianya data dan informasi yang lengkap, akurat, terbaru dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya. Direksi menyampaikan kinerjanya kepada Dewan Komisaris dan kepada pemegang saham melalui RUPS.

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terkait kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, termasuk terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama tahun buku bersangkutan.

Pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan laporan Direksi perihal kinerja selama tahun buku bersangkutan yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

commitments to regulators, business growth, and the availability of complete, accurate, the latest and timely data and information to be submitted to the Board of Commissioners and other stakeholders. The Board of Directors submitted its performance to the Board of Commissioners and to the shareholders through the AGM.

Board of Commissioners evaluate the performance of the Board of Directors based on surveillance conducted Board of Commissioners related management policies, the course management in general, both the Bank and the Bank's business, including the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors during the financial year in question.

Shareholders through the General Meeting of Shareholders evaluate the performance of the Board of Directors based on the reports on the performance of the Board of Directors during the fiscal year in question, submitted to the General Meeting of Shareholders.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Selama Tahun 2021, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut :

TRAINING PROGRAM OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2021, members of the Board of Directors have taken part in trainings in order to increase their knowledge to support the implementation of their duties and responsibilities, among others, as follows:

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Table of Education and/or Training for the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Wikan Aryono S Presiden Direktur President Director	11 Januari 2021 January 11, 2021	<i>Inhouse Training PSAK 71 "Review Metodologi Perhitungan Expected Credit Loss Aset Keuangan P.T. Bank Bumi Arta sesuai dengan PSAK 71 - Instrumen Keuangan".</i> Inhouse Training PSAK 71 "Methodology Review Calculation of Expected Credit Loss of Financial Assets P.T Bank Bumi Arta in accordance with PSAK 71 – Instrument Finance".	DLS Pro, Jakarta
	03 Desember 2021 December 03, 2021	<i>Refreshment Treasury Advance</i> Refreshment Treasury Advance	ACI FMA Indonesia
Tan Hendra Jonathan Direktur Director	11 Januari 2021 January 11, 2021	<i>Inhouse Training PSAK 71 "Review Metodologi Perhitungan Expected Credit Loss Aset Keuangan P.T. Bank Bumi Arta sesuai dengan PSAK 71 - Instrumen Keuangan".</i> Inhouse Training PSAK 71 "Methodology Review Calculation of Expected Credit Loss of Financial Assets P.T Bank Bumi Arta in accordance with PSAK 71 – Instrument Finance".	DLS Pro, Jakarta
	25 Maret 2021 March 25, 2021	<i>Webinar Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris Dalam Menjaga Kepatuhan Bank Untuk Menuju Era Pengaturan Principle Based.</i> Webinar on the Effectiveness of the Board of Commissioners' Supervision In Maintaining Bank Compliance Towards the Era Principle Based Settings.	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Tan Hendra Jonathan Direktur Director	09 April 2021 April 09, 2021	Indonesia Enterprises Risk Management Award IV - 2021 National IERMA Zoominar & IERMA Award IV - 2021 " <i>Strengthening Risk Awareness in the Face of Future Business Disruption</i> ". Indonesia Enterprises Risk Management Award IV - 2021 National IERMA Zoominar & IERMA Award IV - 2021 " <i>Strengthening Risk Awareness in the Face of Future Business Disruption</i> ".	Indonesia Enterprises Risk Management Award IV 2021
Edwin Suryahusada Direktur Director	09 - 11 Juni 2021 June 09 - 11, 2021	<i>Training</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 Level 4 Risk Management Certification Training	ORBIT, Jakarta

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY OF COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Bank Bumi Arta terhadap keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Bumi Arta didasarkan pada kebutuhan dan kompleksitas Bank Bumi Arta. Nominasi dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Bumi Arta selain wajib memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, juga dengan mempertimbangkan pendidikan, keahlian dan pengalaman profesional, yang dapat mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui proses pengkajian dan evaluasi dengan cara yang sama untuk semua orang, tanpa memperhatikan ras, gender maupun agama.

The policy of Bank Bumi Arta on the composition diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Bumi Arta are based on the needs and complexity of Bank Bumi Arta. Nominations and determination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Bumi Arta are to meet the criteria and requirements set forth in the Guidelines and Work Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as taking into consideration of their the education, skills and professional experience, which can support the effective implementation of the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. Nomination of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors members is carried out by the Nomination and Remuneration Committee through the same process of assessment and evaluation for all, regardless of race, gender or religion.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Table of Composition Diversity of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioners	77 Tahun 77 Years	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti dan Master of Business Administration dari Golden Gate University. Bachelor of Engineering from Trisakti University and Master of Business Administration from Golden Gate University	■ Komisaris Bank Bumi Arta ■ Direktur Bank Bumi Arta ■ Presiden Komisaris PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama ■ Presiden Komisaris PT Asuransi Artarindo ■ Komisaris Utama PT Bumi Arta Securindo ■ Komisaris PT Balimor Finance ■ Presiden Direktur Bank Bumi Arta ■ Presiden Komisaris Bank Bumi Arta ■ Commissioner at Bank Bumi Arta ■ Director at Bank Bumi Arta ■ President Commissioner at PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama ■ President Commissioner at PT Asuransi Artarindo ■ President Commissioner at PT Bumi Arta Securindo ■ Commissioner at PT Balimor Finance ■ President Director at Bank Bumi Arta ■ President Commissioner at Bank Bumi Arta	Perbankan dan Jasa Keuangan Banking and Financial Services
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	77 Tahun 77 Years	Laki-laki Male	Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti dan Sarjana Muda Bahasa Asing dari Akademi Bahasa Asing Pendidikan Putera Indonesia. Bachelor of Engineering from Trisakti University and Associate's degree in Foreign Language	■ Wakil Kepala Kliring Bank Umum Servitia ■ Direktur Bank Umum Servitia ■ Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Tanah Abang ■ Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Pusat Operasional ■ Presiden Komisaris Bank Bumi Arta ■ Wakil Presiden Komisaris Bank Bumi Arta	Perbankan Banking

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY OF COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
				from the Putera Indonesia Academy of Foreign Language Education	■ Deputy Chief of Clearing at Bank Umum Sertivia ■ Director at Bank Umum Sertivia ■ Head of Tanah Abang Branch at Bank Bumi Arta ■ Head of Operational Headquarters at Bank Bumi Arta ■ President Commissioner at Bank Bumi Arta ■ Vice President Commissioner at Bank Bumi Arta	
R.M. Sjariffudin	Komisaris Commissioners	74 Tahun 74 Years	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya. Bachelor of Economics from Sriwijaya University	■ Accounting Manager PT Djasa Ubersakti ■ Accounting Manager Bank Danamon ■ Pemimpin Cabang Bank Danamon ■ Direktur Bank Danamon ■ Direktur Hagabank ■ Direktur Kepatuhan Hagabank ■ Direktur SDM Rabo Bank International Indonesia ■ Komisaris Bank Bumi Arta ■ Accounting Manager at PT Djasa Ubersakti ■ Accounting Manager at Bank Danamon ■ Director at Bank Danamon ■ Director at Hagabank ■ Compliance Director at Hagabank ■ HRD Director at Rabo Bank International Indonesia ■ Commissioner at Bank Bumi Arta	Perbankan Banking
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	68 Tahun 68 Years	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka dan mengikuti pendidikan Magister Manajemen dari STIE IBII. Bachelor of Economics and Development Studies from the Open University, and attended the Master of Management from STIE IBII.	■ Assistant Manager PT Elteha International Denpasar ■ Assistant Manager Operation Departemen Bank Bumi Daya ■ Assistant Manager Ekspor Impor Departemen Bank Bumi Daya ■ Direktur SDM ■ Sub Branch Manager Bank Bumi Daya ■ Senior Manager, Kredit dan Marketing Bank Bumi Daya ■ Kepala Kantor Pusat Operasional/General Manager Kredit dan Marketing Bank Danahutama ■ Kepala Divisi Business Development Bank Pikko ■ Direktur Operasi Bank Swadesi ■ Direktur Bisnis Bank CNB ■ Presiden Direktur Bank Bumi Arta ■ Assistant Manager at PT Elteha International Denpasar ■ Assistant Manager in the Operations Department at Bank Bumi Daya	Perbankan Banking

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY OF COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
					■ Sub-Branch Manager at Bank Bumi Daya ■ Senior Manager of Credit and Marketing at Bank Bumi Daya ■ Head of the Central Office Operations/General Manager of Credit and Marketing at Bank Danahutama ■ Head of the Division of Business Development at Bank Pikko ■ Director of Operations at Bank Swadesi ■ Director of Business at Bank CNB ■ President Director at Bank Bumi Arta	
Hendrik Atmaja	Direktur Kredit dan Marketing Credit and Marketing Director	65 Tahun 65 Years	Laki-laki Male	Business of Commerce Degree dari City School of Commerce dan Master of Business Administration dari Golden Gate University. Business of Commerce from the City School of Commerce, and Master of Business Administration from Golden Gate University	■ Direktur PT Sumber Sandang ■ Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Pangeran Jayakarta ■ Direktur Kredit dan Marketing Bank Bumi Arta ■ Director at PT Sumber Sandang ■ Deputy Head of Pangeran Jayakarta Branch Office at Bank Bumi Arta ■ Director of Credit and Marketing at Bank Bumi Arta	Perbankan Banking
Tan Hendra Jonathan	Direktur Kepatuhan Compliance Director	61 Tahun 61 Years	Laki-laki Male	Sarjana Muda dari Akademi Ilmu Perbankan Perbanas dan mengikuti Sekolah Staf, dan Pimpinan Bank (SESPIBANK) Angkatan XVII Institut Bankir Indonesia. Undergraduate from the Academy of Banking Science Perbanas, and attended the Staff and Management School (SESPIBANK) of Batch XVII of Institut Bankir Indonesia.	■ Staff Operasional Bank Bumi Arta ■ Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Pangeran Jayakarta ■ Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Bandar Lampung ■ Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Surakarta ■ Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Medan ■ Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Bandung ■ Direktur Kepatuhan Bank Bumi Arta ■ Operational Staff at Bank Bumi Arta ■ Deputy Head of Pangeran Jayakarta Branch Office at Bank Bumi Arta ■ Head of Bank Bumi Arta Branch Office in Bandar Lampung ■ Head of Bank Bumi Arta Branch Office in Surakarta ■ Head of Bank Bumi Arta Branch Office in Medan ■ Head of Bank Bumi Arta Branch Office in Bandung ■ Compliance Director at Bank Bumi Arta	Perbankan Banking

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY OF COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Edwin Suryahusada	Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi Business Development and Digitization Director	43 Tahun 43 Years	Laki-laki Male	Bachelor of Science dari University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, Amerika Serikat, dan Master of Science dari University of Illinois, Urbana Champaign, Illinois, Amerika Serikat. Bachelor of Science from the University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, United States, and Master of Science from the University of Illinois, Urbana Champaign, Illinois, United States	■ Integrated Circuit Test Engineer dan Integrated Circuit Design Engineer di Texas Instruments, Amerika Serikat. ■ Marketing Bank Bumi Arta ■ Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Kopi ■ Kepala Bagian IT Development Bank Bumi Arta ■ Kepala Divisi Marketing Bank Bumi Arta ■ Kepala Divisi Pensiun Bank Bumi Arta ■ Kepala Divisi Bisnis Bank Bumi Arta ■ Komisaris di ACE Life Insurance ■ Komisaris di Chubb Life Insurance ■ Komisaris di PT Arta Tritunggal Jaya ■ Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi Bank Bumi Arta ■ Integrated Circuit Test Engineer and Integrated Circuit Design Engineer at Texas Instruments, USA. ■ Marketing at Bank Bumi Arta ■ Deputy Head of Bank Bumi Arta Kopi Branch Office ■ Head of IT Development at Bank Bumi Arta ■ Head of Marketing Division at Bank Bumi Arta ■ Head of the Pension Division of Bank Bumi Arta ■ Head of the Business Division of Bank Bumi Arta ■ Commissioner at ACE Life Insurance ■ Commissioner at Chubb Life Insurance ■ Commissioner at PT. Arta Tritunggal Jaya ■ Business Development and Digitization Director at Bank Bumi Arta	Perbankan Banking

KEBIJAKAN REMUNERASI

REMUNERATION POLICY

LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank umum, Bank Bumi Arta sudah memiliki dan menerapkan Kebijakan Remunerasi yang mencakup remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan. Kebijakan remunerasi tersebut disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi terciptanya manajemen risiko yang efektif, stabilitas keuangan Bank, kecukupan dan penguatan permodalan Bank, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, dan potensi pendapatan di masa yang akan datang.

TUJUAN

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
2. Menjaga dan mempertahankan sumber daya manusia yang memiliki kualitas kerja yang baik dan produktif.
3. Menciptakan persaingan positif dalam rangka memotivasi karyawan untuk terus mengembangkan diri.
4. Meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia.
5. Menciptakan tata kelola perusahaan yang baik.

PELAKSANAAN KAJI ULANG ATAS KEBIJAKAN REMUNERASI

Bank secara berkala melakukan kaji ulang atas kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.

MEKANISME

Untuk memastikan independensi pemberian remunerasi terhadap seluruh karyawan termasuk karyawan di unit kontrol maka Bank memastikan evaluasi kinerja dan penentuan remunerasi dilakukan melalui pengawasan dan kajian hingga Komite Nominasi dan Remunerasi.

REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN RISIKO

Jenis risiko utama dalam kebijakan remunerasi disesuaikan dengan kajian terhadap profil risiko Bank yang ditentukan setiap tahunnya dengan melihat kondisi pasar, perkembangan industri, kinerja dan kemampuan keuangan Bank.

Penetapan jenis risiko utama akan berdampak ke penentuan *Key Performance Indicators* (KPI) dan berdampak pada pemberian remunerasi yang bersifat variabel. Belum terdapat perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan penentuan jenis risiko utama tahun lalu.

PENGUKURAN KINERJA DIKAITKAN DENGAN REMUNERASI

Bank menetapkan penilaian kinerja dengan pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI) dan *Performance Appraisal*. KPI untuk mengukur serta menilai pencapaian kinerja karyawan dalam memenuhi target dan tujuan yang telah disepakati, sedangkan

BACKGROUND

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 and Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, Bank Bumi Arta already has and applies a Remuneration Policy that includes remuneration for the Board of Commissioners, Directors and Employees. The remuneration policy was prepared with various considerations which include the creation of effective risk management, financial stability of the Bank, adequacy and strengthening of Bank capital, short-term and long-term liquidity needs, and future revenue potential.

PURPOSE

1. Improve the quality of human resources.
2. Maintain and keeping human resources who have good quality work and are productive.
3. Creating positive competition in order to motivate employees to continue to develop themselves.
4. Improve the welfare of human resources.
5. Creating good corporate governance.

REVIEW OF REMUNERATION POLICY

The Bank periodically reviews remuneration policies based on performance, risk, fairness with peer groups, targets and long-term strategies of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in the legislation and potential future revenue of the Bank.

MECHANISM

To ensure the independence of remuneration for all employees including employees in the control unit, the Bank ensures the performance evaluation and determination of remuneration is carried out through supervision and review to the Nomination and Remuneration Committee.

REMUNERATION RELATED TO RISK

The main types of risk in the remuneration policy are adjusted with a review of the Bank's risk profile which is determined annually by looking at market conditions, industry developments, performance and financial capability of the Bank.

The determination of the main types of risk will have an impact on the determination of Key Performance Indicators and have an impact on remuneration that is variable. There has not been any change in the determination of the main risk types compared to the determination of the main risk types last year.

PERFORMANCE MEASUREMENT RELATED TO REMUNERATION

The Bank determines performance appraisal using the Key Performance Indicators (KPI) and Performance Appraisal approaches. KPI to measure and assess employee performance achievement in meeting agreed targets and goals, while

KEBIJAKAN REMUNERASI

REMUNERATION POLICY

Performance Appraisal untuk mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan dengan berdasar pada aspek kompetensi yang telah ditetapkan.

Performance Appraisal is to evaluate or assess employee work performance based on the competency aspects that have been set.

KONSULTAN TERKAIT KEBIJAKAN REMUNERASI

Bank belum menggunakan konsultan ekstern terkait dengan kebijakan remunerasi.

CONSULTANT RELATED TO REMUNERATION POLICY

The bank has not used an external consultant related to remuneration policies.

PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS YANG DITERIMA OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS MENCAKUP STRUKTUR REMUNERASI DAN RINCIAN JUMLAH NOMINAL :

REMUNERATION PACKAGE AND FACILITIES RECEIVED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS COVERING THE REMUNERATION STRUCTURE AND DETAILS OF THE NOMINAL AMOUNT :

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Facilities	Jumlah Yang Diterima dalam 1 (satu) Tahun Total Amount Received in 1 (one) Year							
	2021				2020			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) : Salary, bonus, other routine allowance, tantiem, and other facilities) :	4	6.783	3	2.429	3	6.711	3	2.612
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya yang: Other facilities (housing, transportation, insurance, health, etc):	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki Could be owned	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki Could not be owned	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	4	6.783	3	2.429	3	6.711	3	2.612

PAKET REMUNERASI YANG DIKELOMPOKKAN DALAM TINGKAT PENGHASILAN YANG DITERIMA OLEH DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM 1 (SATU) TAHUN :

REMUNERATION PACKAGE GROUPED IN THE INCOME LEVEL ACCEPTED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 1 (ONE) YEAR :

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun *) Remuneration Amount per Person in 1 (one) Year *)	2021		2020	
	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp 2 miliar Over Rp 2 billion	1	-	2	-
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar Over Rp 1 billion – Rp 2 billion	2	1	1	1
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar Over Rp 500 million – Rp 1 billion	1	2	-	2
Rp 500 juta ke bawah Under Rp 500 million	-	-	-	-

Keterangan / Information :

*) Yang diterima secara tunai / Received in cash

KEBIJAKAN REMUNERASI

REMUNERATION POLICY

REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL

Remunerasi yang bersifat variabel adalah remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Remunerasi yang bersifat variabel diberikan dalam bentuk :

1. Tunai; dan
2. Saham atau *instrument* yang berbasis saham yang diterbitkan Bank, yang berlaku untuk Direksi, Dewan Komisaris dan *Material Risk Taker*.

JUMLAH DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN KARYAWAN YANG MENERIMA REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL SELAMA 1 (SATU) TAHUN DAN TOTAL NOMINAL :

VARIABLE REMUNERATION

Variable remuneration is remuneration that is associated with performance and risk, including bonuses or other forms that are equivalent. Variable remuneration is given in the form of:

1. Cash; and
2. Shares or instrument based on shares issued by the Bank, which apply to Directors, Board of Commissioners and *Material Risk Takers*.

NUMBER OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND EMPLOYEES RECEIVING VARIABLE REMUNERATION IN 1 (ONE) YEAR AND TOTAL AMOUNTS :

Remunerasi Yang Bersifat Variabel Variable Remuneration Type	Jumlah Yang Diterima dalam 1 (satu) Tahun Total Amount Received in 1 (one) Year					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Karyawan Employee	
	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp
2021	4	700	3	300	699	10.851
2020	3	1.400	3	600	771	10.744

JABATAN DAN JUMLAH PIHAK YANG MENJADI MATERIAL RISK TAKERS (MRT) :

POSITION AND NUMBER OF PARTIES THAT BECOME A MATERIAL RISK TAKERS (MRT) :

Jabatan	Position	Jumlah Amount	
		2021	2020
Presiden Komisaris	President Commissioner	1	1
Presiden Direktur	President Director	1	1
Direktur	Director	3	2
General Manager	General Manager	1	1
Kepala Divisi Bidang Marketing	Head of Marketing Division	1	3
Pemimpin Cabang	Chief of Branch	10	11

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH :

HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO :

Keterangan Description	Rasio Gaji Salary Ratios	
	2021	2020
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah Highest and lowest employee salary ratio	43,44	40,69
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah Highest and lowest Directors' salary ratio	1,59	1,71
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary ratio of the Board of Commissioners	2,80	2,80
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi Highest salary ratio of Directors and highest employees	1,58	1,63

KEBIJAKAN REMUNERASI

REMUNERATION POLICY

Jumlah penerima dan jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama bekerja : Tidak Ada.

Number of recipients and total variable remuneration guaranteed without conditions will be provided by the Bank to candidates for the Board of Directors, candidates for the Board of Commissioners, and / or prospective employees for the first 1 (one) year of work: None.

JUMLAH KARYAWAN YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL PESANGON YANG DIBAYARKAN :

NUMBER OF EMPLOYEES WHOSE EMPLOYMENT TERMINATED AND THE TOTAL NOMINAL SEVERANCE PAID :

Jumlah Nominal Pesangon Yang Dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun Nominal Amount of Severance Paid per Person in 1 (one) Year	Jumlah Karyawan Number of Employees	
	2021	2020
Di atas Rp 1 miliar Over Rp 1 billion	-	-
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar Over Rp 500 million – Rp 1 billion	2	2
Rp 500 juta ke bawah Under Rp 500 million	52	40

JUMLAH TOTAL REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DITANGGUHKAN, YANG TERDIRI DARI TUNAI DAN/ATAU SAHAM ATAU INSTRUMEN YANG BERBASIS SAHAM YANG DITERBITKAN BANK :

TOTAL DEFERRED VARIABLE REMUNERATION, WHICH CONSISTS OF CASH AND/OR STOCK-BASED INSTRUMENTS ISSUED BY THE BANK :

Jenis Remunerasi Variabel Yang Ditangguhkan Deferred Variable Remuneration Type	2021	2020
Tunai Cash	185	227
Saham Shares	185	227

JUMLAH TOTAL REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DITANGGUHKAN YANG DIBAYARKAN :

Total Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan di tahun 2021, adalah sebagai berikut :

1. Dalam bentuk tunai Rp 254 juta.
2. Dalam bentuk saham Rp 254 juta

TOTAL DEFERRED VARIABLE REMUNERATION IMPLEMENTED PAYMENTS :

Total deferred variable remuneration implemented as 2021 payments, as follows :

1. In cash 254 million rupiah
2. In shares 254 million rupiah

RINCIAN JUMLAH REMUNERASI YANG DIBERIKAN DALAM 1 (SATU) TAHUN *) :

DETAILS OF THE AMOUNT OF REMUNERATION GIVEN IN 1 (ONE) YEAR *) :

A. Remunerasi Yang Bersifat Tetap | Fixed Remuneration *)

Keterangan Description	2021	2020
Tunai Cash	17.472	15.929
Saham Shares	-	-

B. Remunerasi Yang Bersifat Variable | Variable Remuneration *)

Keterangan Description	Tidak Ditangguhkan Not Deferred		Ditangguhkan Deferred	
	2021	2020	2021	2020
Tunai Cash	566	909	185	227
Saham Shares	566	909	185	227

*) Hanya untuk MRT dan dalam juta rupiah / Only for MRT and in million rupiah

KEBIJAKAN REMUNERASI
REMUNERATION POLICY**INFORMASI KUANTITATIF *):****QUANTITATIVE INFORMATION *):****Tahun 2021 | Year 2021**

Jenis Remunerasi Yang Bersifat Variabel Variable Remuneration Type	Sisa Yang Masih Ditangguhkan Remaining Deferred	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Deduction During Report Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit Due to Explicit Adjustments	Disebabkan Penyesuaian Implisit Due to Implicit Adjustments	Total
Tunai Cash	391	-	-	-
Saham Shares	391	-	-	-

Tahun 2020 | Year 2020

Jenis Remunerasi Yang Bersifat Variabel Variable Remuneration Type	Sisa Yang Masih Ditangguhkan Remaining Deferred	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Deduction During Report Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit Due to Explicit Adjustments	Disebabkan Penyesuaian Implisit Due to Implicit Adjustments	Total
Tunai Cash	460	-	-	-
Saham Shares	460	-	-	-

*) Hanya untuk MRT dan dalam juta rupiah / Only for MRT and in million rupiah

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendorong agar Bank Bumi Arta dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik, maka Dewan Komisaris telah membentuk komite yang bekerja secara profesional dan independen guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut :

1. Komite Audit,
2. Komite Pemantau Risiko,
3. Komite Nominasi dan Remunerasi, dan

Setiap anggota Komite baik Komisaris atau pihak di luar Bank Bumi Arta telah memenuhi persyaratan yang ditentukan antara lain syarat Independensi yaitu tidak mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, dan tidak memiliki hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam lingkup tugas Dewan Komisaris serta pelaksanaan tugas Komite.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to encourage Bank Bumi Arta to be managed in accordance with the principles of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has formed committees to work professionally and independently in order to support the effective implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners, namely as follows :

1. Audit Committee,
2. Risk Monitoring Committee,
3. Nomination and Remuneration Committee, and

Each member of the Committees either the Commissioners or parties outside Bank Bumi Arta has met the requirements of Independence, namely that do not have financial relationship, management relationship, relationship of share ownership, family relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders, and do not have a relationship with the Bank, which may affect its ability to act independently.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2021, the Board of Commissioners considered that these Committees had carried out their duties properly and optimally. This assessment is based on periodic reports submitted, input and recommendations on matters that fall within the scope of the duties of the Board of Commissioners and the implementation of the Committee's duties.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan sesuai penerapan Tata Kelola Perusahaan.

The Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions in accordance with the implementation of Corporate Governance.

DASAR HUKUM

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

LEGAL BASIS

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
3. Regulation of the Financial Services Authority No.13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities.
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Piagam (*Charter*) Komite Audit dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Tujuan
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung Jawab serta Wewenang
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja
6. Rapat
7. Sistem Pelaporan Kegiatan
8. Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan
9. Masa Tugas

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In performing its duties, The Audit Committee has had a Charter of Audit Committee and Guidelines and Work Code of Conduct which include the following matters:

1. Objective
2. Composition and Structure of Membership
3. Membership Requirements
4. Duties, Responsibilities and Authorities
5. Procedures and Work Procedures
6. Meetings
7. Event Reporting System
8. Provisions of Complaints Handling or Reporting of Alleged Violations Related to Financial Reporting
9. Term of Office

Piagam (*Charter*) Komite Audit dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain.

Charter of Audit Committee and Guidelines and Work Code of Conduct of the Audit Committee are based on applicable regulations including regulations of the Financial Services Authority and other authorities.

Piagam (*Charter*) Komite Audit dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit direview secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit terakhir dikiniakan pada 20 April 2017.

Charter of the Audit Committee and the Guidelines and Work Code of Conduct of the Audit Committee are reviewed periodically to be adjusted to developments/changes in regulations. Guidelines and Work Code of Conduct of the Audit Committee were last updated on April 20, 2017.

KODE ETIK KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit wajib mematuhi Kode Etik Komite Audit yang mengatur tentang :

1. Integritas;
2. Obyektivitas dan Independensi;
3. Kompetensi ; dan
4. Kerahasiaan.

CODE OF CONDUCT OF THE AUDIT COMMITTEE

In performing its duties, the Audit Committee members shall comply with the Code of Conduct of the Audit Committee which governs:

1. Integrity;
2. Objectivity and Independence;
3. Competence; and
4. Confidentiality.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Kode Etik Komite Audit ini ditetapkan dan mulai berlaku pada tanggal 06 Desember 2013 serta diperbaharui pada tanggal 20 April 2017.

Code of Conduct of the Audit Committee is established and came into force on December 06, 2013 and renewed on April 20, 2017.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan :
 - a. Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan orang dalam Kantor Akuntan Publik.
 - b. Ruang lingkup audit.
 - c. Imbalan jasa audit.
 - d. Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik.
 - e. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
 - f. Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik.
 - g. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang (paling lama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut).
 - h. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan pada periode sebelumnya, apabila ada.
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit paling sedikit memuat :
 - a. Kesesuaian pelaksanaan Audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
 - b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan.
 - c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
 - d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Conduct reviews on the financial information to be issued by the Bank to the public and/or authorities, among others, financial state-ments, projections, and other reports related to the Bank's financial information.
2. Conduct reviews on the compliance to the laws and regulations relating to the activities of the Bank.
3. Provide independent opinions in the event of disagreements between management and accounting on the services it provides.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders regarding the ap-ointment of Public Accountants and Public Accounting Firm based on:
 - a. Independence of Public Accountant, Public Accountant Firm, and insiders of Public Accountant Firm.
 - b. The scope of the audit.
 - c. Audit Service Fees.
 - d. Expertise and experience of Public Accountant, Public Accountant Firm and Audit Team from Public Accountant Firm.
 - e. Methodology, techniques, and audit facilities used by Public Accountant and Public Accountant Firm.
 - f. Benefits of fresh eye perspectives that will be obtained through replacement of Public Accountant, Public Accountant Firm and Audit Team from Public Accountant Firm.
 - g. Potential risks for the use of audit services by the same Public Accounting Firm in a row for a long period of time (not later than 3 (three) consecutive reporting years).
 - h. The results of the evaluation of the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by the Public Accountant and Public Accountant Office in the previous period, if any.
5. To evaluate the conduct of audit services for annual financial information by Public Accountant and/or Public Accountant Firm. Evaluation of the implementation of audit services shall contain at least the following :
 - a. Compliance with the conduct of the Audit by the Public Accountant and/or Public Accountant Firm with the applicable Audit Standards.
 - b. Adequacy of fieldwork time.
 - c. Assessment of the scope of services provided and the adequacy of the quotation test.
 - d. Recommendations for improvements provided by Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Bank.
8. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
9. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
10. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam angka 9, Komite Audit wajib melaksanakan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap :
 - a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern.
 - b. Kesesuaian pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
 - c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
 - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
6. Examine complaints relating to accounting and financial reporting process of the Bank.
7. Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Bank.
8. Review the implementation of audit by internal auditors and supervise the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor
9. Conduct monitoring and evaluation on the planning and implementation of audit as well as monitoring the follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.
10. In order to carry out the tasks referred to in number 9, the Audit Committee is obliged to carry out monitoring and evaluation of at least :
 - a. Execution of duties of the Internal Audit Unit.
 - b. Conformity of the audit implementation by the Public Accountant with the Auditing Standards in force.
 - c. Conformity of the financial statements with the accounting standards in force.
 - d. Follow-up implementation by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Work Unit, Public Accountant and monitoring results of Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.to provide recommendations to the Board of Commissioners.
11. Maintain confidentiality of documents, data and information of the Bank.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, jumlah anggota Komite Audit Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut :

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

In performing its duties, the Audit Committee shall have the authority as follows:

1. Access the required documents, data, and information of the Bank on employees, funds, assets, and resources of the Bank.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who conduct the function of internal audit, risk management, and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve the required independent parties outside the members of the Audit Committee to assist with the implementation of the duties (if required).
4. Conduct other authorities granted by the Board of Commissioners.

NUMBER AND COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Application of Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and the Audit Committee Work Guidelines and Rules, the number of members of the Bank Bumi Arta Audit Committee as at 31 December 2021 totaled 3 (three) people with the following composition:

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

- 1 (satu) orang Komisaris Independen.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau bidang akuntansi.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau bidang perbankan.

- 1 (one) Independent Commissioner.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in finance or accounting.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in the legal or banking fields.

Anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

Audit Committee members must meet the following criteria and requirements:

1. Persyaratan Independensi :

- a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Bank.
- b. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
- c. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
- d. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Bank baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
- e. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
- f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau konsultasi lain kepada Bank dalam waktu 6 bulan terakhir.

2. Persyaratan Kompetensi :

- a. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Bank.
- b. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak, moral yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Yang dimaksud memiliki integritas antara lain tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang menjadi pihak utama antara lain tidak tercantum dalam daftar tidak lulus dan tidak memiliki kredit atau pembiayaan macet yang didukung dengan surat pernyataan pribadi.
- c. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha per-bank, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

1. Independence Requirements :

- a. Has no affiliation with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the Bank.
- b. Has no business relationship, directly or indirectly, related to the Bank's business activities.
- c. Do not have shares either directly or indirectly at the Bank.
- d. In the event that a member of the Audit Committee acquires Bank shares both directly and indirectly due to a legal event, the said shares must be transferred to another party within a period of 6 (six) months after the shares are acquired.
- e. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Bank in the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
- f. Not a person in the Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and / or other consultations to the Bank within the last 6 months.

2. Competency Requirements :

- a. Must comply with the Audit Committee code of ethics established by the Bank.
- b. Must have high integrity, character, good morals, ability, knowledge and adequate experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well. What is meant by having integrity includes not being included as a party who is prohibited from being the main party, among others not being listed in the list of not passing and not having credit or bad financing supported by a personal statement.
- c. Must understand financial statements, company business, particularly those related to banking services or business activities, audit processes, risk management, and legislation in the Capital Market and other related legislation.
- d. Willing to increase competence continuously through education and training.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

- e. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan atau bidang akuntansi da-lam hal memenuhi kriteria :
- 1) Memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan/ atau bidang akuntansi; dan
 - 2) Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang keuangan dan/atau bidang akuntansi.
- f. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang hukum atau bidang perbankan da-lam hal memenuhi kriteria :
- 1) Memiliki pengetahuan di bidang hukum dan/ atau bidang perbankan; dan
 - 2) Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang hukum dan/atau bidang perbankan.
- e. Audit Committee members who come from Independent Rights are considered to have expertise in finance or in accounting in terms of meeting the following criteria:
- 1) Having knowledge in finance and/or accounting; and
 - 2) Have work experience of at least 5 (five) years in the financial and / or accounting fields.
- f. Audit Committee members who come from Independent Rights are considered to have expertise in the legal or banking fields in terms of meeting the following criteria:
- 1) Having knowledge in the field of law and/or banking; and
 - 2) Have work experience of at least 5 (five) years in the field of law and /or banking.

Tabel Komposisi Komite Audit

Table of Composition of the Audit Committee

Nama Name	Posisi di Komite Audit Position in Audit Committee	Posisi di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	Wakil Presiden Komisaris Independen Vice President Commissioner Independent	Perbankan Banking	01 Juli 2019 July 01, 2019	RUPST 2024 AGMS 2024
Keng Joe Hok, SH	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Hukum Law	16 Maret 2019 March 16, 2019	16 Maret 2024 March 16, 2024
Tara Adelia Senjaya	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko Finance, Accounting and Risk Management	01 Agustus 2020 August 01, 2020	01 Agustus 2025 August 01, 2025

PROFIL KOMITE AUDIT**Daniel Budi Dharma, Ketua**

Ketua Komite Audit sejak 01 Juli 2019. Profil Ketua Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Keng Joe Hok, SH, Anggota

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Anggota Komite Audit Bank Bumi Arta sejak 16 Maret 2019. Pimpinan Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum "Wira Dharma", dari tahun 2004. Partner di Kantor Advokat Mayjen TNI (Purn) Unggul K Yudoyono and Partners, dari tahun 2018. Partner di Kantor Advokat Mayjen TNI (Purn) Cecep S Djiwaprada and Partners (2017-2018). Partner di Kantor Advokat Drs. Eddy Sadeli, SH & Partners (1995-2004). Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Hukum Universitas Krisnadwipayana tahun 1996.

PROFILE AUDIT COMMITTEE**Daniel Budi Dharma, Chairman**

Chairman of the Audit Committee since July 01, 2019. Committee Chairman profiles can be viewed in profile Board of Commissioners.

Keng Joe Hok, SH, Member

Indonesian citizen, 49 years old. Member of the Audit Committee of Bank Bumi Arta since March 16, 2019. Head of the Wira Dharma Consultation and Legal Aid Institute, from 2004. Partner in the Advocate Office of the Major General of the TNI (Ret.) Unggul K Yudoyono and Partners, from 2018. Partner in the Office of the Advocate of Major General of the TNI (Ret.) Cecep S Djiwaprada and Partners (2017-2018). Partner at the Advocates Office Drs. Eddy Sadeli, SH & Partners (1995-2004). Completed his education at the Faculty of Law, Krisnadwipayana University in 1996 .

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Tara Adelia Senjaya, Anggota

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Anggota Komite Audit Bank Bumi Arta sejak 01 Agustus 2020. Direktur di Kantor Akuntan Publik Gani Sigiyo & Handayani (*a member of Grant Thornton International Ltd. (GTIL)*) dari tahun 2019. *Senior Manager* di Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 2016 – 2019. Manager di Kantor Akuntan Publik Bing Satrio & Eny (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 2012 – 2016. Manager di Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 2007 – 2012. Manager di Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 2006 – 2007. Manager di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 2003 – 2004. Associate Junior Manager di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) dari tahun 1992 – 1999. Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti tahun 1991, *Master of Finance* dari Curtin University of Technology, Perth, Australia, tahun 2002 dan Pendidikan Profesi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2009.

Tara Adelia Senjaya, Member

Indonesian citizen, 54 years old. Member of the Audit Committee of Bank Bumi Arta since August 1, 2020. Director at the Public Accounting Firm Gani Sigiyo & Handayani (*a member of Grant Thornton International Ltd. (GTIL)*) from 2019. Senior Manager at the Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Partners (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 2016 – 2019. Manager at the Public Accounting Firm Bing Satrio & Eny (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 2012 – 2016. Manager at the Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Partners (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 2007 – 2012. Manager at Public Accounting Firm Osman Ramli Satrio & Partners (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 2006 – 2007. Manager at the Public Accounting Firm Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 2003 – 2004. Associate Junior Manager at the Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) from 1992 – 1999. Completed her education at the Faculty of Economics, Department of Accountancy at Trisakti University in 1991, Master of Finance from Curtin University of Technology, Perth, Australia, and Accounting Professions Education at the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2009.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya bertindak secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/ kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Bank tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities to act professionally and independently, and does not accept/ perform any intervention from/to other parties. The Audit Committee members are independent of the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Audit Committee who come from outside the Bank did not have any interest/private linkages that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Bank.

Tabel Aspek Independensi Komite Audit

Table of Aspects of Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Aspects of independence	Daniel Budi Dharma	Tara Adelia Senjaya	Keng Joe Hok, SH
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or affiliate companies.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Does not have any share ownership in the company.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not served as a political party officials and government officials.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

PELAKSANAAN TUGAS DAN KOMITE AUDIT

Selama periode tahun 2021, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Melakukan pembahasan atas hasil pemeriksaan SKAI di Kantor Pusat Non Operasional, Kantor Pusat dan Kantor Cabang Bank Bumi Arta serta Teknologi Informasi;
2. Melakukan pembahasan Rencana Kerja Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI;
3. Melakukan pembahasan mengenai hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Bank Bumi Arta untuk tahun buku 2020 dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, *a member firm of PwC Global Network*;
4. Melakukan pembahasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun buku 2020 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, *a member firm of PwC Global Network*;
5. Melakukan pembahasan usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan Ibu Lucy Luciana Suhenda sebagai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Bank Bumi Arta yang akan melaksanakan audit Laporan Keuangan P.T. Bank Bumi Arta Tbk. untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
6. Melakukan pembahasan mengenai hasil penilaian kepatuhan pemeriksaan internal terhadap sistem terkait Bank Indonesia (BI-RTGS, BI-SSSS, SKNBI, BI-ETP, KPDHN);
7. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, *a member firm of PwC Global Network* sebagai Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
8. Melakukan pembahasan mengenai hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Bank Bumi Arta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, *a member firm of PwC Global Network*.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Bank Bumi Arta, Komite harus melaksanakan rapat/pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komite Independen dan 1 (satu) orang pihak independen.

IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE DUTIES

During the period of 2021, the Audit Committee has conducted activities such as:

1. To discuss the results of SKAI inspection at the Non-Operational Headquarters, Head Office and Bank Bumi Arta Branch Offices and Information Technology;
2. To discuss the Work Plan of the Internal Audit Division/ Internal Audit Work Unit;
3. Discussing the results of the examination of Bank Bumi Arta's Financial Statements for the 2020 financial year with the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member firm of PwC Global Network;
4. Conduct a discussion and evaluation of the implementation of providing audit services on annual historical financial information for fiscal year 2020 by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member firm of PwC Global Network;
5. Discussed the proposed appointment of the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners and Mrs. Lucy Luciana Suhenda as Public Accountant Firm and Public Accountant of Bank Bumi Arta who will audit the Financial Statements of P.T. Bank Bumi Arta Tbk. for the six month period ended June 30, 2021 and for the financial year ended December 31, 2021;
6. Conduct a discussion on the results of the assessment of internal inspection compliance with Bank Indonesia related systems (BI-RTGS, BI-SSSS, SKNBI, BI-ETP, KPDHN);
7. Meeting with the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, a member firm of PwC Global Network as the Public Accountant Firm that conducts audits of the PT Financial Statements. Bank Bumi Arta Tbk for the six-month period ended June 30, 2021 and for the financial year ended December 31, 2021;
8. Discussing the results of the examination of the Financial Statements of Bank Bumi Arta for the six month period ending 30 June 2021 with the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member firm of PwC Global Network.

POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF AUDIT COMMITTEE

Policy

Based on the Guidelines and Work Code of Conduct of the Audit Committee of Bank Bumi Arta, the Committee shall carry out conferences/meetings with a minimum of 1 (one) time in 3 (three) months and may hold meetings outside the stipulated schedule when deemed necessary. The Audit Committee Meetings may only be held if at least 51% (fifty one percent) of the total committee members including 1 (one) independent committee and 1 (one) independent party are present.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2021 Komite Audit telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat. Pengambilan keputusan rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik. Komite Audit telah menyampaikan memorandum kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Komite Audit berdasarkan Hasil Rapat Komite Audit.

Implementation Meeting

Throughout 2021, the Audit Committee has held 7 (seven) meetings. Decisions taken in the meeting of the Audit Committee are done based on consensus or if no consensus was reached, they are based on the majority vote. Results of the Audit Committee meetings were stated in the Minutes of the Meeting and had been well documented. The Audit Committee has submitted a memorandum to the Board of Commissioners on matters of concern to the Audit Committee based on the results of the Audit Committee meeting.

Tabel Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Tahun 2021

Table of Attendance of Members of the Audit Committee in the Meetings in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 7 Meeting Frequency 7	
		Kehadiran Attendance	%
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	7	100
Keng Joe Hok, SH	Anggota Member	6	86
Tara Adelia Senjaya	Anggota Member	7	100

Tabel Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2021

Table of Agenda of the Audit Committee Meetings in 2021

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	23 Februari 2021 February 23, 2021	Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Pusat Non Operasional, Kantor Cabang Mangga Dua, Teknologi Infomasi, dan Rencana Kerja Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI. Report of Annual Audit Result of Non-operational Head Office, Mangga Dua Branch Office, Information Technology, and Audit Wok Plan Internal Audit Division/Internal Audit Work Unit.
2.	08 April 2021 April 08, 2021	Pembahasan Laporan Keuangan Audited PT Bank Bumi Arta Tbk. posisi 31 Desember 2020 dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, <i>a member firm of PwC Global Network</i> . Discussion of the Audited Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk. December 31, 2020 with KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, <i>a member firm of PwC Global Network</i> .
3.	25 Mei 2021 May 25, 2021	Evaluasi Komite Audit terhadap pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2020, dan Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Bandung. Evaluation of the Audit Committee on the provision of audit services by Public Accountants and/or Public Accounting Firms for financial year 2020, and Report of Annual Audit Result of Bandung Branch Office.
4.	02 Agustus 2021 August 02, 2021	Usulan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP untuk audit atas Laporan Keuangan 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2021, review atas Laporan Keuangan Anaudited 30 Juni 2020, dan penyusunan <i>Comfort Letter</i> . Proposed Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm for audit of Financial Report 30 June 2021 and December 31, 2021, review of the June 30, 2020 Anaudited Financial Statements, and preparation of <i>Comfort Letter</i> .
5.	26 Agustus 2021 August 26, 2021	Pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, <i>a member firm of PwC Global Network</i> sebagai Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit Laporan Keuangan P.T. Bank Bumi Arta Tbk. untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Meeting with the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, <i>a member firm of PwC Global Network</i> as the Public Accountant Office conducting the audit of Financial Statements PT Bank Bumi Arta Tbk. for the six month period ended June 30, 2021 and the book year ended December 31, 2021.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
6.	29 September 2021 September 29, 2021	Pembahasan Laporan Keuangan Audited PT Bank Bumi Arta Tbk. untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, <i>a member firm PwC Global Network</i> . Discussion of the Audited Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk. for the six month period ended June 30, 2021 with KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC Global Network.
7.	23 November 2021 November 23, 2021	Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Surakarta dan Kantor Cabang Bandar Lampung. Report of Annual Audit Result of Surakarta Branch Office and Bandar Lampung Branch Office.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

Dalam rangka penerapan Tata Kelola yang lebih baik dan lebih transparan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Pemantau Risiko.

In order to implement a better and more transparent Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has established the Risk Monitoring Committee.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Tujuan
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung jawab, serta Wewenang
5. Tata Cara & Prosedur Kerja
6. Rapat
7. Sistem Pelaporan Kegiatan
8. Masa Tugas

GUIDELINES AND WORK CODE OF CONDUCT OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee already has guidelines and Work Code of Conduct which includes the following matters:

1. Objective
2. Composition and Membership Structure
3. Membership Requirement
4. Duties, Responsibilities, and Authority
5. Procedures & Working Procedures
6. Meeting
7. Activity Reporting System
8. Period of of Duty

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko *direview* secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko terakhir dikiniakan pada tanggal 23 Maret 2017.

These Guidelines and Work Code of Conduct of the Risk Monitoring Committee was organized based on the regulations in force including the regulations of and/or the Financial Services Authority and/or other authorities. Guidelines and Work Code of Conduct of the Risk Monitoring Committee are reviewed periodically to be adjusted to developments/changes of the regulations in force. Guidelines and Work Code of Conduct of the Risk Monitoring Committee were last updated on March 23, 2017.

DASAR HUKUM

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

LEGAL BASIS

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
2. Circular Letter of Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan :
 - a. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank;
 - b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
 guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi (*assessment*) berdasarkan kondisi risiko di lapangan, antara lain mempertimbangkan :
 - a. Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK);
 - b. Sumber Daya Manusia dari sisi kompetensi dan integritas;
 - c. Kecukupan sarana dan prasarana kantor;
 - d. Informasi dari pihak lain yang terkait aktivitas operasional yang terekspos risiko;
3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Risk Monitoring Committee has the duties and responsibilities as follows:

1. Doing :
 - a. Evaluation of the suitability between risk management policies and the implementation of the Bank's policies;
 - b. Monitoring and evaluation of the implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Unit;
 to provide recommendations to the Board of Commissioners.
2. Conduct assessment based on the risk conditions in the field, among others by considering:
 - a. Limit of Credit Approval (BWMK);
 - b. Human Resources in terms of competence and integrity;
 - c. Adequacy of office facilities and infrastructure;
 - d. Information from other parties related to operational activities that are exposed to risks;
3. Maintain the confidentiality of documents, data and

KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lain terkait tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko;
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko jumlah anggota Komite Pemantau Risiko Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Komisaris Independen.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

Anggota Komite Pemantau Risiko harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

1. Persyaratan Independensi :

- a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Bank.
- b. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
- c. Tidak mempunyai saham lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor Bank.
- d. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen dilarang menjadi Pihak Independen dalam anggota Komite pada Bank sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan.
- e. Masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank tersebut.

2. Persyaratan Kompetensi :

- a. Wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya,

information bank.

AUTHORITY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In performing its duties the Risk Oversight Committee has the following powers :

1. Accessing Bank documents, data, and information concerning Bank employees, funds, assets and resources required;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and others related to the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee;
3. To exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

NUMBER AND COMPOSITION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Application of Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and the Risk Monitoring Committee Charter and Work Committee The number of members of the Bank Bumi Arta Risk Monitoring Committee as of December 31, 2021 totaled 3 (three) people with the following composition:

- 1 (one) Independent Commissioner.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in the financial sector.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in the field of risk management.

Members of the Risk Monitoring Committee must meet the following criteria and requirements:

1. Independence Requirements :

- a. Has no affiliation with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the Bank.
- b. Has no business relationship, directly or indirectly, related to the Bank's business activities.
- c. Does not have a share of more than 5% (five percent) of the paid up capital of the Bank.
- d. Former members of the Board of Directors or Executive Officers of the Bank or parties related to the Bank that can affect the ability of those concerned to act independently are prohibited from becoming Independent Party members of the Committee at the Bank before undergoing a cooling off period of at least 6 (six) months.
- e. The cooling off period of at least 6 (six) months does not apply to former members of the Board of Directors who carry out the supervisory function or Executive Officers who perform supervisory functions at the Bank.

2. Competency Requirements :

- a. Must have integrity, character, and good morals, ability, knowledge and adequate experience in accordance with the field of work, and be able to communicate

KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

serta mampu berkomunikasi dengan baik. Yang dimaksud memiliki integritas antara lain tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang menjadi pihak utama antara lain tidak tercantum dalam daftar tidak lulus dan tidak memiliki kredit atau pembiayaan macet yang didukung dengan surat pernyataan pribadi.

- b. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
- c. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan dalam hal memenuhi kriteria :
 - 1) Memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan; dan
 - 2) Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan.
- d. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dalam hal memenuhi kriteria :
 - 1) Memiliki pengetahuan di bidang Manajemen Risiko dan/atau;
 - 2) Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun di Manajemen Risiko.

well. What is meant by having integrity includes not being included as a party who is prohibited from being the main party, among others not being listed in the list of not passing and not having credit or bad financing supported by a personal statement.

- b. Willing to increase competence continuously through education and training.
- c. Risk Monitoring Committee members who come from Independent Rights are considered to have expertise in finance in terms of meeting the criteria :
 - 1) Having knowledge in economics, finance and/or banking; and
 - 2) Have work experience of at least 5 (five) years in the economic, financial and/or banking fields.
- d. Risk Monitoring Committee members who are from Independent Rights are considered to have expertise in the field of risk management in terms of meeting the following criteria:
 - 1) Having knowledge in the field of Risk Management and/or;
 - 2) Have work experience of at least 2 (two) years in the field of Risk Management.

Tabel Komposisi Komite Pemantau Risiko

Table of Composition of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Posisi di Komite Pemantau Risiko Position in Risk Monitoring Committee	Posisi di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise
R.M. Sjariffudin	Ketua Chairman	Komisaris Independen Commissioner Independent	Perbankan Banking
Nancy Effendy	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Perbankan dan Manajemen Risiko Banking and Risk Management
Tara Adelia Senjaya	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko Finance, Accounting and Risk Management

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO**R.M. Sjariffudin, Ketua**

Ketua Komite Pemantau Risiko sejak 01 Juli 2019. Profil Ketua Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Nancy Effendy, Anggota

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Bumi Arta sejak tahun 2010. Kepala Unit Kerja Khusus APU dan PPT Bank Bumi Arta (Juni 2010 – Oktober 2010). Pejabat Penanggung Jawab Unit Kerja KYC Bank Bumi Arta (2007-Juni 2010). Petugas Bagian Pengawasan dan Pembinaan Cabang Bank Bumi Arta (1990-2007). Staf Bagian Pembukuan Bank Harapan Santosa (1989-1990). Staf Bagian Pembukuan Bank Bumi Arta (1981-1982). Menyelesaikan pendidikannya di Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi pada tahun 1980.

PROFILE RISK MONITORING COMMITTEE**R.M. Sjariffudin, Chairman**

Chairman of the Risk Monitoring Committee since July 1, 2019. Committee Chairman profiles can be viewed in profile Board of Commissioners.

Nancy Effendy, Anggota

Indonesian citizen, 64 years old. Holding the position as a Member of Risk Monitoring Committee of Bank Bumi Arta since 2010. Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Unit Head of Bank Bumi Arta (June 2010-October 2010). KYC Unit Head of Bank Bumi Arta (2007-June 2010). An Officer of Internal Control and Supervising Branch Department of Bank Bumi Arta (1990-2007). Staff of Accounting Department of Bank Harapan Santosa (1989-1990). Staff of Accounting Department of Bank Bumi Arta (1981-1982). She completed her education at Trisakti University, Faculty of Economics in 1980.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

Tara Adelia Senjaya, Anggota

Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 01 Agustus 2020. Profil Anggota Komite dapat dilihat di profil anggota Komite Audit.

Tara Adelia Senjaya, Anggota

Member of the Risk Monitoring Committee since 01 August 2020. Committee Member profiles can be viewed in profile Member of the Audit Committee.

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/ kepada pihak lainnya. Anggota Komite Pemantau Risiko tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Pemantau Risiko yang berasal dari luar Bank tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank.

INDEPENDENCE OF RISK MONITORING COMMITTEE

Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities to act professionally and independently, and does not accept/ perform any intervention from/to other parties. The Risk Monitoring Committee members are independent of the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Risk Monitoring Committee who come from outside the Bank did not have any interest/private linkages that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Bank.

Tabel Aspek Independensi Komite Pemantau Risiko

Table of Aspects of Independence of the Risk Monitoring Committee

Aspek Independensi Aspects of independence	R.M. Sjariffudin	Tara Adelia Senjaya	Nancy Effendy
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or affiliate companies.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Does not have any share ownership in the company.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not served as a political party officials and government officials.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama periode tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Memantau *Risk Profile* Bank setiap triwulan berdasarkan pendekatan *Risk Based Bank Rating* yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan SKMR.
4. Melakukan kajian (*assessment*) berdasarkan kondisi risiko di lapangan, antara lain dengan mempertimbangkan BWMK, SDM, kecukupan sarana dan prasarana kantor, informasi dari pihak lain yang terkait aktivitas operasional yang terekspos risiko manajemen.
5. Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut perbaikan tingkat kesehatan Bank.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

During the period of 2021, the activities of the Risk Monitoring Committee include:

1. Evaluating the conformity between risk management policy and the implementation of the policy.
2. Monitoring the Bank's Risk Profile on a quarterly basis based on the approach of Risk Based Bank Rating that has been set by Financial Services Authority.
3. Monitoring and evaluating the implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit.
4. Conducting assessments based on risk conditions in the field, among others, by considering BWMK, human resources, office facilities and infrastructure adequacy, information from other parties related to operational activities that are exposed to management risks.
5. Monitoring of Risk Based Bank Rating follow-up improvements

KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Kebijakan

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko Bank Bumi Arta, Komite harus melaksanakan rapat/pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan dihadiri paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komite Independen dan 1 (satu) orang pihak Independen.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2021 Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat/pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Pengambilan keputusan rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik. Komite Pemantau Risiko telah menyampaikan memorandum kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Komite Pemantau Risiko berdasarkan Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko.

POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF RISK MONITORING COMMITTEE

Policy

Based on the Bank Bumi Arta Risk Monitoring Committee Guidelines and Code of Conduct, the Committee shall conduct meetings at least once in 3 (three) months and may hold meetings outside the stipulated schedule when deemed necessary. Risk Monitoring Committee Meetings may only be held at least 51% (fifty one percent) of the total committee members including 1 (one) Independent Committee and 1 (one) Independent Party.

Implementation Meeting

In 2021, the Risk Monitoring Committee has held 4 (four) conferences/meeting attended by all members of the Risk Monitoring Committee. Decisions taken in the meeting of the Risk Monitoring Committee meetings are based on consensus or if no consensus was reached, they were based on the majority vote. Results of the Risk Monitoring Committee meeting were stated in the Minutes of the Meeting and had been well documented. The Risk Monitoring Committee has submitted a memorandum to the Board of Commissioners on matters of concern to the Risk Monitoring Committee based on the results of the Risk Monitoring Committee Meetings.

Tabel Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat Tahun 2021

Table of Attendance of Members of the Risk Monitoring Committee in the Meetings in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 4 Meeting Frequency 4	
		Kehadiran Attendance	%
R.M. Sjariffudin	Ketua Chairman	4	100
Nancy Effendy	Anggota Member	4	100
Tara Adelia Senjaya	Anggota Member	4	100

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2021

Table of Agenda of the Risk Monitoring Committee Meetings in 2021

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	23 Februari 2021 February 23, 2021	Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Desember 2020 dan Evaluasi Risiko Bank. Bank Risk Profile Report for December 31, 2020 and Bank Risk Evaluation. Evaluasi Risiko Bank berdasarkan kondisi Risiko di PT Bank Bumi Arta Tbk. Bank Risk Evaluation based on Risk conditions at PT Bank Bumi Arta Tbk. Perbedaan Penilaian Peringkat Profil Risiko. Different Risk Profile Ratings.
2.	25 Mei 2021 May 25, 2021	Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Maret 2021 Bank Risk Profile Report for March 31, 2021.
3.	25 Agustus 2021 August 25, 2021	Laporan Profil Risiko Bank posisi 30 Juni 2021. Bank Risk Profile Report for June 30, 2021. Perbedaan Penilaian Peringkat Tingkat Kesehatan per Juni 2021. Different Risk Based Bank Ratings for June, 2021.
4.	23 November 2021 November 23, 2021	Laporan Profil Risiko Bank posisi 30 September 2021. Bank Risk Profile Report for September 30, 2021.

Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Tujuan
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung Jawab serta Wewenang
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja
6. Rapat
7. Sistem Pelaporan Kegiatan
8. Masa Tugas

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi direview secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi terakhir dikiniakan pada tanggal 23 Maret 2017.

DASAR HUKUM

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Terkait dengan Fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - i. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - iii. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee was established and is responsible the Board of Commissioners to help carry out the functions and duties of the Board of Commissioners in relation to the Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

GUIDELINES AND WORK CODE OF CONDUCT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee already has guidelines and Work Code of Conduct which includes the following matters:

1. Objective
2. Composition and Structure of Membership
3. Membership Requirements
4. Duties, Responsibilities and Authority
5. Procedures and Work Procedures
6. Meeting
7. Event Reporting System
8. Period of Duty

Guidelines and Work Code of Conduct of the Nomination and Remuneration Committee are organized based on the regulations in force including the regulations of Bank Indonesia and the Financial Services Authority. Guidelines and Work Code of Conduct of the Nomination and Remuneration Committee are reviewed periodically to be adjusted to developments/changes in regulations. Guidelines and Work Code of Conduct the Nomination and Remuneration Committee were last updated on March 23, 2017.

LEGAL BASIS

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
3. Circular Letter of Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities as follows:

1. Mandatory to act independently in performing their duties, and responsible to the Board of Commissioners.
2. Related to the Nomination Function
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - i. the tenure composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board Commissioners;
 - ii. policies and criteria required in the process of Nomination;
 - iii. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - e. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - f. Memberikan rekomendasi calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.
3. Terkait dengan Fungsi Remunerasi
- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang.
 - b. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - i. Struktur Remunerasi, yang dapat berupa :
 - Gaji;
 - Honorarium;
 - Insentif; dan/atau
 - Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
 - ii. Kebijakan atas Remunerasi :
 - Bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
 - Bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
 - iii. Besaran atas Remunerasi
 - c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan.
 - e. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi.
 - f. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank;
- b. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation material;
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the ability development programs of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - d. Propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be delivered to the General Meeting of Shareholders;
 - e. Develop and provide recommendations on the system as well as procedures of selection and/or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be delivered to the General Meeting of Shareholders;
 - f. Provide recommendations on Independent Party candidates to be a member of the Committee to the Board of Commissioners.
3. Related to the Remuneration Function
- a. Evaluating remuneration policies based on performance, risk, fairness with peer group, target, and long term strategy of Bank, fulfillment of reserves as regulated in legislation and potential revenue of Bank in the future.
 - b. Submit evaluation results and recommendation to the Board of Commissioners on:
 - i. Structure of Remuneration can be in the form of :
 - Salary;
 - Honorarium;
 - Incentives; and/or
 - Fixed and/or variable benefits.
 - ii. Policy on Remuneration :
 - For members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
 - For executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
 - iii. Amount of Remuneration
 - c. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - d. Ensure that the remuneration policy is in accordance with the provisions.
 - e. Conduct periodic evaluations of the implementation of remuneration policies.
 - f. The Nomination and Remuneration Committee shall maintain the confidentiality of documents, data and information of the Bank;

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- g. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Bank selain penghasilan yang sah;
- h. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua atau anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak diberikan penghasilan tambahan selain penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris.

- g. Each member of the Nomination and Remuneration Committee is prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly from the Bank's activities other than their legitimate income;
- h. Member of the Board of Commissioners that becomes the Chairman or member of the Nomination and Remuneration Committee is not given additional income other than income as a member of the Board of Commissioners.

WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lain terkait tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

AUTHORITY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In performing its duties the Nomination and Remuneration Committee has the following powers :

1. Accessing Bank documents, data, and information concerning Bank employees, funds, assets and resources required;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties related to the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee;
3. To exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen.
- 1 (satu) orang dari Komisaris Non Independen.
- 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

1. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
2. Apabila jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang, maka anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang.
3. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya pada Bank yang sama.
4. Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau perwakilan pegawai harus memiliki pengetahuan

NUMBER AND COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning Application of Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Work Rules, the number of members of the Bank Bumi Arta Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2020 totaled 3 (three) people with the following composition :

- 1 (one) Chair and concurrently a member, who is an Independent Commissioner.
- 1 (one) person from the Non-Independent Commissioner.
- 1 (one) Executive Officer in charge of the function of human resources or 1 (one) employee representative.

Members of the Nomination and Remuneration Committee must meet the following criteria and requirements :

1. Willing to increase competence continuously through education and training.
2. If the number of members of the Nomination and Remuneration Committee is determined by more than 3 (three) people, then the members of the Independent Commissioners shall be no less than 2 (two) people.
3. The Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee can only concurrently hold the position of Chair of the Committee at most in 1 (one) other Committee at the same Bank.
4. The Executive Officer in charge of the human resources function or employee representatives must have knowledge

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

mengenai sistem nominasi dan/atau remunerasi serta rencana suksesi (*succession*) Bank.

of the nomination and/or remuneration system and the Bank's succession plan.

Tabel Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Table of Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Posisi di Komite Nominasi dan Remunerasi Position in Nomination and Remuneration Committee	Posisi di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	Wakil Presiden Komisaris Independen Vice President Commissioner Independent	Perbankan Banking	01 Juli 2019 July 01, 2019	RUPST 2024 AGMS 2024
Ir. Rachmat M.S., MBA	Anggota Member	Presiden Komisaris President Commissioner	Perbankan Banking	01 Juli 2019 July 01, 2019	RUPST 2024 AGMS 2024
Jenny	Anggota Member	Kepada Divisi Sumber Daya Manusia HRD Division Head	Sumber Daya Manusia Human Resources Development	01 Juni 2016 June 01, 2016	01 Juni 2021 June 01, 2021

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**Daniel Budi Dharma, Ketua**

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 01 Juli 2019. Profil Ketua Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Ir. Rachmat M.S., MBA, Anggota

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 01 Juli 2019. Profil Anggota Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Jenny, Anggota

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 01 Juni 2016. Menyelesaikan pendidikan di Akademi Sekretaris dan Manajemen Saint Mary, Jakarta pada tahun 1991. Saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Bank Bumi Arta.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/ kepada pihak lainnya. Mayoritas Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA selaku anggota Komite yang memiliki hubungan keluarga dengan Direksi.

PROFILE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**Daniel Budi Dharma, Chairman**

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since July 1, 2019. Committee Chairman profiles can be viewed in profile Board of Commissioners.

Ir. Rachmat M.S., MBA, Member

Member of the Nomination and Remuneration Committee since July 01, 2019. Committee Member profiles can be viewed in profile Board of Commissioners.

Jenny, Member

Indonesian citizen, 52 years old. Holding the position as a Member of Nomination and Remuneration Committee since June 01, 2016. Completed her education at Saint Mary Secretary and Management Academy, Jakarta in 1991. Currently, she serves as the Head of Human Resources Division of Bank Bumi Arta

INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities to act professionally and independently, and does not accept/perform any intervention from/to other parties. The majority of the Nomination and Remuneration Committee members are independent of the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, except for Ir. Rachmat M.S., MBA as a member of Committee who has a family relationship with the Directors.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Tabel Aspek Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Table of Aspects of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Aspects of independence	Daniel Budi Dharma	Ir. Rachmat M.S., MBA	Jenny
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or affiliate companies.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Does not have any share ownership in the company.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee.	Tidak Ada None	Ada Yes	Tidak Ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not served as a political party officials and government officials.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Melakukan evaluasi struktur, kebijakan dan besaran remunerasi.
2. Memberikan rekomendasi remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan oleh Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Bumi Arta Tbk pada tanggal 16 Agustus 2021.
3. Melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Memberikan rekomendasi untuk penyusunan program pelatihan/training anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Bumi Arta, Komite harus melaksanakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan apabila dianggap perlu. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dalam hal dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota Komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee has conducted activities such as:

1. To evaluate the structure, policies and the amount of remuneration.
2. Provide recommendations for remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted by the Board of Commissioners for approval in the AGMS of PT Bank Bumi Arta Tbk on August 16, 2021.
3. Evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Provide recommendations for the preparation of training programs/training of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Policy

Based on the Bank Bumi Arta Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Rules of Conduct, the Committee shall conduct meetings at least once in 4 (four) months and may convene meetings outside the stipulated schedule if deemed necessary. Nomination and Remuneration Committee Meetings may only be held if in the event of at least 51% (fifty one percent) of the total members of the Committee including 1 (one) Independent Commissioner, and 1 (one) Executive Officer in charge of human resources or 1 (one) representative employees.

Implementation Meeting

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings, attended by all members of the Nomination

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengambilan keputusan dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyampaikan memorandum kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

and Remuneration Committee. Decisions taken in the meeting of the Nomination and Remuneration Committee meetings were based on consensus or if no consensus was reached, they were based on the majority vote. Results of the Nomination and Remuneration Committee meeting were stated in the Minutes of the Meeting and had been well documented.

The Nomination and Remuneration Committee has submitted a memorandum to the Board of Commissioners on matters of concern to the Nomination and Remuneration Committee based on the results of meeting of the Nomination and Remuneration Committee Meetings.

Tabel Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Dalam Rapat Tahun 2021

Table of Attendance of Members of the Nomination and Remuneration Committee in the Meetings in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 4 Meeting Frequency 4	
		Kehadiran Attendance	%
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	4	100
Ir. Rachmat M.S., MBA	Anggota Member	4	100
Jenny	Anggota Member	4	100

Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Table of Agenda of the Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2021

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	13 April 2021 April 13, 2021	- Evaluasi Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi. - Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2020. - Pemberian Tantieme (bonus) untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun buku 2020. - Pemberian honorarium Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan Direksi Bank untuk tahun buku 2021. - Evaluation of structure, policy, and amount of remuneration. - Evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2020. - Provision of tantieme (bonus) for the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank for fiscal year 2020. - Provision of honorarium of the Board of Commissioners and salary and allowances of the Board of Directors of the Bank for the fiscal year 2021.
2.	24 Juni 2021 June 24, 2021	- Pencalonan Direktur PT Bank Bumi Arta Tbk. - Nomination of Director of PT Bank Bumi Arta Tbk..
3.	30 Agustus 2021 August 30, 2021	- Rekomendasi pembagian <i>Tantieme</i> (Bonus) Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun buku 2020. - Rekomendasi penetapan honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris dan penetapan gaji dan tunjangan Direksi untuk tahun buku 2021. - Recommendations for the distribution of bonuses of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for the fiscal year 2020. - Recommendation for determination of honorarium of each member of the Board of Commissioners and the determination of salary and Board of Directors' allowances for the fiscal year 2021.
4.	15 Desember 2021 December 15, 2020	- Pencadangan <i>Tantieme</i> (Bonus) untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun buku 2021. - Penyusunan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022. - Tantiem Reserve (Bonus) for the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank for fiscal year 2021. - The preparation of the development program of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for fiscal year 2022.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Bank Bumi Arta telah memiliki 5 (lima) Komite di bawah Direksi, yaitu sebagai berikut :

1. *Asset and Liability Committee* (ALCO)
2. Komite Kredit *Treasury*
3. Komite Kredit
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Manajemen Risiko

Komite-komite tersebut bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi. Saran dan rekomendasi dari masing-masing Komite akan menjadi acuan Direksi dalam pengambilan keputusan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai bahwa Komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam lingkup tugas Direksi serta pelaksanaan tugas Komite.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In order to support the effectiveness of the duties and responsibilities of the Board of Directors, Bank Bumi Arta has 5 (five) Committees under the Board of Directors, namely as follows :

1. *Asset and Liability Committee* (ALCO)
2. Treasury Credit Committee
3. Credit Committee
4. Information Technology Steering Committee
5. Risk Management Committee

The committees are tasked with providing advice and recommendations relating to the Directors' policies and directives. The suggestions and recommendations of each Committee shall be the Directors' reference in decision making.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2021, the Board of Directors considered that these Committees had carried out their duties properly and optimally. This assessment is based on periodic reports submitted, input and recommendations on matters that fall within the scope of the Board of Directors' duties and the implementation of the Committee's duties.

ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

Asset and Liability Committee (ALCO) adalah komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi untuk menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi pengelolaan Likuiditas dan Rentabilitas. Selain menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mencukupi kebutuhan likuiditas Bank dan meminimalisasi *idle fund*, ALCO sekaligus juga membahas kebijakan dan mengarahkan strategi Bank guna mencapai anggaran dan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan. ALCO juga menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi dalam penataan portofolio investasi dan strategi penataan struktur neraca melalui antisipasi perubahan suku bunga sehingga didapat tingkat margin bunga bersih yang optimal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ALCO

ALCO mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas pencapaian Likuiditas dan Rentabilitas Bank yang seimbang sesuai dengan ketentuan serta target keuntungan (laba), pertumbuhan neraca dan beberapa ukuran rentabilitas yang telah ditetapkan dalam anggaran dan Rencana Bisnis Bank.
2. Melakukan rapat secara berkala minimum sebulan sekali untuk menilai, merencanakan dan mengambil langkah berupa kebijaksanaan dan *action plan* untuk mengejar target dan Rencana Bisnis Bank dengan realisasi yang terjadi.
3. Mempertimbangkan kondisi keuangan Bank secara keseluruhan dan dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian untuk dapat merumuskan, mengevaluasi dan memutuskan *pricing strategy*, *asset* dan *liabilities* dengan tujuan untuk mengoptimalkan interest *margin/spread* yang meliputi antara lain :
 - a. *Pricing Lending Rate*
 - b. *Pricing Deposit*
 - c. *Pricing Produk dan Jasa Bank lainnya*
 - d. *Pricing Fund Transfer*
4. Melakukan rapat secara berkala untuk menilai, mengevaluasi performance Bank yang berkaitan dengan posisi GAP (*Gap Management*) dalam kaitannya dengan fluktuasi tingkat suku bunga.
5. *Mereview* secara periodik posisi likuiditas Bank dan merumuskan besarnya persentasi likuiditas yang akan dipertahankan oleh Bank, serta merumuskan strategi pemeliharaan dana yang seimbang/merata.
6. *Mereview* secara periodik alokasi penempatan dana Bank pada aktiva yang menghasilkan (*earning asset*), mengidentifikasi risiko kredit yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya sesuai dengan manajemen risiko dan merumuskan pada alokasi dana *earning asset* yang optimal.
7. *Mereview* secara periodik sumber dana Bank dan merumuskan komposisi jenis-jenis sumber dana yang menghasilkan *cost of fund* yang optimal.
8. *Mereview* secara periodik posisi dan *exposure Bank* pada penempatan dana di pasar uang antar Bank dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan dan rating dari

Asset and Liability Committee (ALCO) is an executive committee established by the Board of Directors to establish and evaluate Liquidity and Profitability management policies and strategies. In addition to maintaining liquidity in accordance with prevailing provisions, to meet the Bank's liquidity requirements and to minimize idle funds, ALCO also discussed policies and directed the Bank's strategy to achieve the budget and Bank Business Plan. ALCO also establishes and evaluates the policies and strategies in the arrangement of investment portfolio and the strategy of structuring the balance sheet through the anticipation of interest rate changes so as to obtain an optimal net interest margin.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF ALCO

ALCO has the following duties and responsibilities:

1. Responsible for achievement of Liquidity and Bank Equity are balanced in accordance with the provisions and targets of profit, growth balance sheet and some measures of profitability set in the budget and Business Plan Bank.
2. Conduct periodic meetings at least once a month to assess, plan and take steps in the form of policies and action plans to pursue targets and Bank Business Plan with the realization that occurred.
3. Consider the Bank's overall financial condition and with prudent principles in mind to formulate, evaluate and decide on pricing strategy, asset and liabilities in order to optimize the interest margin/spread which includes among others:
 - a. *Pricing Lending Rate*
 - b. *Pricing Deposit*
 - c. *Pricing Other Bank Products and Services*
 - d. *Pricing Fund Transfer*
4. Conducting regular meetings to assess, evaluate the Bank's performance relating to the GAP (*Gap Management*) position in relation to fluctuations in interest rates.
5. Periodically review the Bank's liquidity position and formulate the amount of liquidity percentage that will be maintained by the Bank, and formulate a balanced/ equitable fund maintenance strategy.
6. Periodically review the allocation of Bank fund placements to earning assets, identify credit risks inherent in all products and activities in accordance with risk management and formulate an optimal allocation of earning assets.
7. Periodically review the source of funds of the Bank and formulate the composition of the types of fund sources that generate the optimal cost of funds.
8. Periodically review the Bank's position and exposure to the placement of funds in the interbank money market by observing the financial ratios and rating of the counterparty

ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

counterparty untuk kemudian menetapkan limit global besarnya posisi aset Bank pada penempatan dana di pasar uang tersebut.

9. Mereview secara periodik posisi dan kualitas portofolio perkreditan dan menetapkan besarnya posisi *Loan to Funding Ratio* (LFR) yang akan diambil oleh Bank.
10. Melakukan pembahasan mengenai posisi permodalan Bank dalam upaya mencapai posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditentukan oleh Bank Indonesia dengan capital planning yang cermat.
11. Melaksanakan rapat-rapat lainnya yang diisyaratkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada pasar uang ataupun perubahan-perubahan dari segi peraturan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan yang terjadi secara tiba-tiba.

to then establish the global limit of the Bank's asset position in the placement of funds in the money market.

9. Periodically review the position and quality of the loan portfolio and determine the amount of Loan to Funding Ratio (LFR) position to be taken by the Bank.
10. Discuss the Bank's capital position in order to achieve Capital Adequacy Ratio (CAR) position determined by Bank Indonesia with a careful capital planning.
11. Carry out other meetings implied by changes in the money market or changes in the event of a sudden regulation of Bank Indonesia/Financial Services Authority.

SUSUNAN KEANGGOTAAN ALCO

Susunan keanggotaan ALCO terdiri dari :

- Ketua : Presiden Direktur
- Sekretaris/Anggota : Kepala Bagian *Treasury*
- Anggota : - Direktur Kredit dan *Marketing*
 - Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi
 - Direktur Kepatuhan
 - *General Manager*
 - Kepala Divisi Kredit Umum
 - Kepala Divisi Bisnis
 - Kepala Divisi *Review & Remedial* Kredit Umum
 - Kepala Divisi Kredit Support

MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE ALCO

The membership composition of the ALCO consists of:

- Chairman : President Director
- Secretary/Member : Treasury Department Head
- Members : - Credit and Marketing Director
 - Business Development and -Digitization Director
 - Compliance Director
 - General Manager
 - Credit Division Head
 - Business Division Head
 - Credit Review & Remedial Division Head
 - Credit Support Division Head

RAPAT ALCO

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO melakukan rapat secara berkala (bulanan). Selama tahun 2021 ALCO telah menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite ALCO.

ALCO MEETING

In accordance with its duties and responsibilities, ALCO conducts regular meetings (monthly). During 2021 ALCO has organized 5 (five) meetings attended by members of the ALCO Committee.

KOMITE KREDIT *TREASURY*

TREASURY CREDIT COMMITTEE

Komite Kredit *Treasury* adalah komite yang dibentuk untuk menganalisa, menilai dan memutuskan suatu usulan dari Bagian *Treasury* atas pihak ketiga (yang dalam hal ini adalah Bank Umum Devisa/Non Devisa yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia), yang merupakan *counterparty* berkaitan dengan transaksi *Treasury*, dalam rangka menetapkan *plafond (counterparty limit)* Fasilitas *Money Market Line* yang diperlukan untuk kegiatan rutin atau dalam rangka menjalin hubungan koresponden dengan Bank lain.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KREDIT *TREASURY*

Komite Kredit *Treasury* mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan analisa, penilaian dan rekomendasi dengan menggunakan metode pengukuran berupa perhitungan/ analisa kondisi keuangan termasuk rasio-rasio keuangan dari pihak ketiga (*counterparty*) untuk memutuskan suatu usulan mengenai pihak ketiga (*counterparty*) yang diberikan *plafond* Fasilitas *Money Market Line*.
2. Mengajukan hasil analisa, penilaian serta rekomendasi yang mencakup berbagai hal dari pihak ketiga (*counterparty*) antara lain kinerja, *market*, likuiditas Bank, *profit and lost* yang diperoleh, dan daftar pemeringkatan Bank kepada Pejabat Bank yang mempunyai Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) untuk Fasilitas *Money Market Line*.
3. Mereview hasil analisa, penilaian dan rekomendasi sebagaimana dimaksud butir 2 di atas, sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE KREDIT *TREASURY*

Susunan keanggotaan Komite Kredit *Treasury* terdiri dari :

Ketua /Anggota	: Presiden Direktur
Anggota	: - Direktur Kredit dan <i>Marketing</i>
	- Kepala Divisi <i>Review</i> dan Remedial Kredit Umum
	- Kepala Divisi Luar Negeri
	- Kepala Bagian <i>Treasury</i>

RAPAT KOMITE KREDIT *TREASURY*

Pada tahun 2021 Komite Kredit *Treasury* telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Kredit *Treasury*.

The Treasury Credit Committee is a committee established to analyze, evaluate and decide upon a proposal from the Treasury Department of a third party (in this case the Foreign Exchange Bank/Non Foreign Exchange operating in the territory of the Republic of Indonesia), which is a counterparty in respect of Treasury transactions, in to establish a counterparty limit of the Money Market Line Facility required for routine activities or in order to establish correspondence with other Banks.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE TREASURY CREDIT COMMITTEE

The Treasury Credit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Conduct analysis, appraisal and recommendation by using measurement method in the form of calculation/ analysis of financial condition including rasio-ratio of finance from counterparty to decide a proposal concerning counterparty given *plafond* Money Market Line Facility.
2. Submits the results of analysis, assessment and recommendation covering various matters from counterparties, among others, performance, market, liquidity of the Bank, profit and lost obtained, and list of rating of Banks to Bank Officials who have Limit of Credit Lending Authority (BWMK) for Money Market Line Facility.
3. Reviewing the results of analysis, assessment and recommendation as referred to item 2 above, at least 6 (six) months.

MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE CREDIT *TREASURY*

Membership composition of the Treasury Credit Committee consists of :

Chairman/Member	: President Director
Members	: - Credit and Marketing Director
	- Credit Review & Remedial Division Head
	- International Banking Division Head
	- Treasury Department Head

TREASURY CREDIT COMMITTEE MEETINGS

In 2021 the Treasury Credit Committee has held 2 (two) meetings attended by members of the Treasury Credit Committee.

KOMITE KREDIT

CREDIT COMMITTEE

Komite Kredit adalah komite yang dibentuk untuk menilai dan memutuskan suatu usulan kredit umum yang diajukan ke Kantor Pusat Non Operasional (KPNO) dari Kantor Pusat Operasional (KPO)/Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu yang melampaui Batas Wewenang Memutus Kredit dari Komite Kredit KPO/Kantor Cabang, maupun pengajuan kredit umum dari Divisi *Marketing* Kredit Umum.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KREDIT

Komite Kredit mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan rapat Komite Kredit untuk mengevaluasi usulan kredit umum dan meminta data/informasi tambahan jika diperlukan.
2. Memberikan persetujuan atau penolakan usulan kredit umum.
3. Memastikan bahwa proses pemberian kredit umum sudah menerapkan manajemen risiko.
4. Memastikan bahwa proses pemberian kredit umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE KREDIT

Susunan keanggotaan Komite Kredit terdiri dari :

- Ketua/Anggota : Presiden Direktur
Anggota : - Direktur Kredit dan Marketing
- Kepala Divisi Kredit Umum
- Kepala Divisi Kredit Review dan Remedial
- Kepala Divisi Kredit Support

RAPAT KOMITE KREDIT

Komite Kredit selalu menyelenggarakan rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Kredit untuk membahas dan memutuskan usulan kredit umum dari Kantor Pusat Operasional/Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu maupun dari Divisi *Marketing* Kredit Umum.

The Credit Committee is a committee established to assess and decide on a commercial credit proposal submitted to the Non-Operational Head Office of the Operational Head Office/Branch Office/Sub Branch Offices that exceed the Limit of Credit Lending Authority of the Head Office Credit Committee/Branch Office, as well as the submission of commercial credit from the Marketing Commercial Credit Division.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CREDIT COMMITTEE

The Credit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Hold a meeting of the Credit Committee to evaluate general credit proposals and request additional data/ information if necessary.
2. Giving approval or rejection of general credit proposal.
3. Ensure that the general credit grant process has implemented risk management.
4. Ensure that the process of general credit is in accordance with applicable regulations.

MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE CREDIT COMMITTEE

The membership composition of the Credit Committee consists of:

- Chairman/Member : President Director
Members : - Credit and Marketing Director
- Credit Division Head
- Credit Review & Remedial Division Head
- Credit Support Division Head

CREDIT COMMITTEE MEETINGS

The Credit Committee always holds meetings attended by members of the Credit Committee to discuss and decide on credit proposals from the Head Office of Operations/Branch Offices/ Sub Branch Offices as well as from the Credit Marketing Division.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) merupakan komite yang dibentuk Direksi untuk mengajukan usulan dan rekomendasi Rencana Strategis TI, memantau pelaksanaan Rencana Strategis TI, termasuk memantau arah perkembangan TI sesuai dengan Rencana Strategis TI dan Rencana Bisnis Bank.

The Information Technology (IT) Steering Committee is a committee established by the Board of Directors to submit proposals and recommendations of the IT Strategic Plan, monitor the implementation of IT Strategic Plans, including monitoring the direction of IT development in accordance with IT Strategic Plan and Bank Business Plan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah TI adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan :

1. Rencana Strategis TI yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank, dengan memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas, dan hal-hal, yaitu :
 - a. Peta jalan (*road map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategis bisnis Bank;
 - b. Sumber daya yang dibutuhkan;
 - c. Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan;
 - d. Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategi TI.
2. Perumusan kebijakan, standar dan prosedur TI yang utama, seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
3. Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI, termasuk juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*), yang dilengkapi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga Direksi dapat mengambil keputusan secara efisien.
5. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
6. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.
7. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank, termasuk memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan dalam hal Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam menyelenggarakan Teknologi Informasi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The duties and responsibilities of the IT Steering Committee are to provide recommendations to the Board of Directors in relation to:

1. IT Strategic Plan that is in line with the Bank's strategic business plan, taking into account the efficiency, effectiveness, and factors:
 - a. Road map to achieve IT needs that support the Bank's strategic business;
 - b. Resources needed;
 - c. Benefits to be gained when IT Strategic Plan is implemented;
 - d. Constraints that may arise in the implementation of IT Strategy Plan.
2. Formulating key IT policies, standards and procedures, such as IT security policies and risk management related to IT usage at the Bank.
3. Compliance between approved IT projects and IT Strategic Plans, including defining the priority status of critical IT projects that have significant impact on the Bank's operational activities.
4. Compliance between the implementation of the IT project and the project charter plan, complemented by the results of the analysis of the major IT projects so that the Board of Directors can make decisions efficiently.
5. Compliance between IT and management information system needs and the Bank's business needs.
6. Effectiveness of measures to minimize risks to the Bank's investment in the IT sector so that the Bank's investment in the IT sector contributes to the achievement of the Bank's business objectives.
7. Monitoring of IT performance and IT performance improvement efforts.
8. Efforts to resolve various IT related issues that can not be solved by the user's work units and IT providers effectively, efficiently and on time
9. Sufficiency and allocation of resources owned by the Bank, including ensuring that the Bank already has the required policies and procedures in the event that the Bank will use the services of other parties in organizing Information Technology.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Susunan keanggotaan Komite Pengarah TI terdiri dari :

Ketua/Anggota : Presiden Direktur
Anggota : - Direktur Kredit dan Marketing

MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The membership composition of the Information Technology Steering Committee consists of:

Chairman/Member : President Director
Members : - Credit and Marketing Director

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

- Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi
- Direktur Kepatuhan
- *General Manager*
- Kepala Divisi Teknologi Informasi
- Kepala Divisi Akunting
- Kepala Divisi Operasional
- Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
- Kepala Divisi Pemeriksaan Intern
- Kepala Divisi/Bagian yang ditunjuk secara khusus bila diperlukan

- Business Development and Digitization Director
- Compliance Director
- General Manager
- Information Technology Division Head
- Accounting Division Head
- Operational Division Head
- Compliance and Risk Management Division Head
- Internal Audit Division Head
- Division/Department Head designated specifically when needed

RAPAT KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengarah TI melakukan rapat secara berkala (semesteran). Selama tahun 2021 Komite Pengarah TI telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Pengarah TI.

MEETING OF THE INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

In accordance with its duties and responsibilities, IT Steering Committee holds meetings on a regular basis (semester). During 2021 the IT Steering Committee has held 2 (two) meetings attended by members of the IT Steering Committee.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Direksi untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi terkait dengan penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko, profil risiko Bank, penyempurnaan proses Manajemen Risiko, penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi :

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank dan pengambilan posisi/eksposur risiko yang menyimpang dari limit yang telah ditetapkan.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari :

Ketua/Anggota	: Direktur Kepatuhan
Anggota	: - Direktur Kredit dan <i>Marketing</i>
	- Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi
	- <i>General Manager</i>
	- Seluruh Kepala Divisi
	- Kepala Bagian/Satuan Kerja/Unit Kerja yang terkait Manajemen Risiko.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2021 Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Manajemen Risiko.

The Risk Management Committee is a committee established by the Board of Directors to evaluate and provide recommendations related to the preparation of Risk Management policy and its amendment, Risk Management strategy, risk level, Bank risk profile, Risk Management process improvement, policy and/or business decisions deviating from normal procedures or risk taking/exposure beyond the prescribed limit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The authority and responsibility of the Risk Management Committee is to evaluate and make recommendations to the President Director regarding Risk Management which includes:

1. Formulation of Risk Management policy and its amendment, including Risk Management strategy, risk level and risk tolerance, Risk Management framework and contingency plan to anticipate abnormal condition;
2. Perfection of the Risk Management process periodically or incidentally as a result of a change in the Bank's external and internal conditions affecting the adequacy of capital, risk profile of the Bank, and ineffectiveness of Risk Management implementation based on the evaluation result;
3. Determination of policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding a significant business expansion compared to the Bank's Business Plan or taking positions/risk exposures that deviate from the established limits.

MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The membership composition of the Risk Management Committee consists of:

Chairman/Member	: Compliance Director
Members	: - Credit and Marketing Director
	- Business Development and Digitization Director
	- General Manager
	- All Heads of Divisions
	- Department/Work Unit Head related to Risk Management.

MEETING OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

During 2021 the Risk Management Committee has held 4 (four) meetings attended by members of the Risk Management Committee.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan POJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Lampiran II Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004), maka berdasarkan surat Keputusan Direksi PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/2010 tanggal 23 Juli 2010, Direksi Bank telah menunjuk dan mengangkat **Lyvinia Sari** sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Bank yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 23 Juli 2010. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Lyvinia Sari, Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Bank Bumi Arta sejak tanggal 23 Juli 2010 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/2010 tanggal 23 Juli 2010. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanagara, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, pada tahun 1994. Saat ini, beliau juga merangkap sebagai Kepala Divisi Akunting Bank Bumi Arta.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam memenuhi pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2021 Sekretaris perusahaan telah melakukan aktivitas, sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Bank;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Penyelenggaraan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Bank dengan Pemegang Saham Bank, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Membina hubungan baik dengan para *fund manager*, analis, wartawan, perusahaan efek, *institutional* dan *retail investor*;
6. Menyampaikan informasi resmi dari Bank kepada masyarakat.

APPOINTMENT OF COMPANY SECRETARY LEGAL BASIS

In accordance with POJK 35/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 on Corporate Secretary of Public Company and Annex II of Regulation I-A on the Listing of Shares and Non-Share Equity Securities Issued by Listed Companies (Decision of the Board of Directors of PT. Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004), therefore based on the decision of the Board of Directors of PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Press/VII/2010 dated July 23, 2010, the Board of Directors has appointed and employed **Lyvinia Sari** as the Corporate Secretary of the Bank which came into force since July 23, 2010. The Company Secretary is responsible to the Board of Directors.

PROFILE CORPORATE SECRETARY

Lyvinia Sari, Corporate Secretary

An Indonesian citizen, 50 years old. Holding the position as Corporate Secretary of Bank Bumi Arta since July 23, 2010 by the Decree of the Board of Directors of PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/ 2010 dated July 23, 2010. Graduated from Tarumanagara University, Faculty of Economics, Department of Accounting, in 1994. Currently, she also serves as head of the Accounting Division of Bank Bumi Arta.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In fulfilling the implementation of its duties, throughout 2021 the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Following the development of capital markets, especially the regulations in force in the field of capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Bank's website;
 - b. Delivery of reports to the Financial Services Authority on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Implementation and documentation of the Board of Directors Meetings and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of the orientation program of the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a contact person between the Bank and the Shareholders of the Bank, the Financial Services Authority, and other stakeholders;
5. Fostering good relationships with fund managers, analysts, journalists, brokers, institutional and retail investors;
6. Delivering official information from the Bank to the public.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Pelatihan

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, sepanjang 2021 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut :

Training

To support the execution of her duties, throughout 2021 Company Secretary has attended trainings as follows:

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Table of Education and/or Training for Corporate Secretary

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lyvinia Sari Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	20 Januari 2021 January 20, 2021	Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI. Socialization of the Implementation of e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI.	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Central Securities Depository Indonesia
	23 Maret 2021 March 23, 2021	Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Dissemination of Financial Services Authority Regulations Number 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	08 April 2021 April 08, 2021	Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan sosialisasi singkat mengenai Dampak PP No. 35 Tahun 2021. Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) and socialization briefly regarding the Impact of PP No. 35 Year 2021..	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
	11 Juni 2021 June 11, 2021	Sosialisasi Pedoman Iklan dan Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan Socialization of Advertising Guidelines and Sector Standard Agreements Financial Services	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Central Securities Depository Indonesia
	18 Juni 2021 June 18, 2021	Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 (<i>Continuous Auction</i>) kepada Perusahaan Tercatat Socialization of the Implementation of the Special Monitoring Board Stage 1 (<i>Continuous Auction</i>) to the The Company Recorded	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
	25 Agustus 2021 August 25, 2021	Sosialisasi Aksi Korporasi Corporate Action Socialization	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
	31 Agustus 2021 August 31, 2021	Sosialisasi atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Dissemination of the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Forms and Contents of Annual Report of Issuer's or Public Company's	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

KEPATUHAN COMPLIANCE

BUDAYA DAN FUNGSI KEPATUHAN

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia ataupun perundangan dan peraturan lainnya yang berlaku dan terus mengupayakan untuk senantiasa melaksanakan budaya kepatuhan dan memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan bank, yang meliputi tindakan :

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

DIREKTUR KEPATUHAN DAN SATUAN KERJA KEPATUHAN

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi dan kriteria lainnya sesuai dengan POJK No 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, yaitu tidak merangkap sebagai Direktur Utama/Wakil Direktur Utama, serta tidak membawahi fungsi bisnis dan operasional, manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank, *treasury*, keuangan dan akuntansi, logistik dan pengadaan barang/jasa, teknologi informasi dan audit internal.

Tugas Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan yang sifatnya umum adalah mengingatkan semua jajaran organisasi, baik level tertinggi sampai pada petugas pelaksana untuk selalu memenuhi ketentuan kehati-hatian. Tugas umum ini dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya melalui penyampaian surat-surat edaran, pemberian pesan pada berbagai pertemuan dan rapat kerja

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan wajib mencegah Direksi Bank agar tidak menempuh kebijakan dan/atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundang-undangan lain yang berlaku, yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank.

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja lainnya. Satuan Kerja Kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi dan kriteria lainnya sesuai dengan ketentuan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank umum.

CULTURE AND COMPLIANCE FUNCTION

Bank Bumi Arta is committed to comply with the Financial Services Authority, Bank Indonesia or other laws and regulations in force and continues to strive to always perform a culture of compliance and ensure the implementation of bank compliance function, which includes measures in:

1. Realizing the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and activities of the Bank;
2. Managing the compliance risks faced by the Bank;
3. Ensuring that policies, regulations, systems and procedures and business activities conducted by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, and the laws and regulations in force;
4. Ensuring compliance of the Bank to the commitments that was made by the bank to the Financial Services Authority, and/or other competent supervisory authority.

This is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Bank.

COMPLIANCE DIRECTOR AND COMPLIANCE WORKING UNIT

The Director in charge of the compliance function has met the independence requirements and other criteria in accordance with PBI No. 46/POJK.03/2017 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Bank, which is not concurrently as the Main Director/Deputy Director, as well as not supervising the business and operations functions. The risk management makes decisions on the business activities of the Bank, *treasury*, finance and accounting, logistics and procurement of goods/services, information technology and internal audit.

The duty of the Director that supervises the function of general compliance is to remind all levels of the organization, both at the highest level to the executive officers to always meet the requirements of prudence. This general task can be done in various ways, for example through the delivery of circulars, providing messages on various meetings and working meetings.

The Director in charge of the compliance function shall prevent the Board of Directors of the Bank to take the policies and/or establish a decision which deviates from the Regulation of the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other laws and regulations in force, which could affect the continuity of the Bank's business.

In carrying out his duties and responsibilities, the Director in charge of the Compliance Function is assisted by a Compliance Working Unit that is independent of other work units. The Compliance Working Unit has fulfilled the requirements of independence and other criteria in accordance with the provisions of the Implementation of general Bank Compliance Function.

KEPATUHAN

COMPLIANCE

Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan berdasarkan laporan-laporan yang diterima dari unit-unit kerja terkait, yang meliputi aktivitas fungsional perkreditan, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Informasi Manajemen serta Pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan memberikan persetujuan atas Laporan Risiko Kepatuhan yang dibuat oleh Satuan Kerja Kepatuhan. Laporan Risiko Kepatuhan tersebut diberikan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam rangka menyusun Laporan Profil Risiko Bank Bumi Arta.

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dalam rangka memastikan Bank telah memenuhi seluruh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Peraturan Perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian, bersama dengan Satuan Kerja Kepatuhan melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait untuk memastikan ketersediaan dan kesesuaian pedoman, sistem dan prosedur pada setiap unit kerja dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam rangka Prinsip Kehati-hatian.

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dalam rangka memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang, melakukan pemantauan atas pelaksanaan perjanjian, pemenuhan komitmen, kesanggupan Bank untuk memenuhi perintah dan larangan, dari Otoritas Jasa Keuangan, maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang.

In order to manage the Compliance Risk faced by the Bank, the Compliance Working Unit performs identification, measurement, monitoring and control of the Compliance Risk based on reports received from related working units, which includes the functional activity of credit, treasury and investment, operations and services, trade financing, funding and debt instruments, The Information Systems Technology and Management Information Systems and Human Resources Management.

The Director in charge of compliance function gives approval to the Compliance Risk Reports made by the Compliance Working Unit. The Compliance Risk Report is given to the Risk Management Work Unit in order to construct a Risk Profile Report of Bank Bumi Arta.

In order to ensure that the Bank meets all Regulations of the Financial Services Authority, regulations of Bank Indonesia, and other applicable Laws and Regulations within the framework of the implementation of the Principle of Prudence, the Director in charge of the compliance function along with the Compliance Working Unit perform coordination with the related working units to ensure the availability and suitability of guidelines, systems and procedures at each work unit with the Financial Services Authority Regulations, Bank Indonesia Regulations, and Laws and Regulations in force in the framework of the Principle of Prudence.

In order to monitor and maintain the compliance of the Bank to all agreements and commitments made by the Bank to the Financial Services Authority, or other supervisory authorities, the Director in charge of the compliance function performs monitoring in the implementation of agreements, fulfillment of commitments, the ability of the Bank to fulfill instructions and prohibitions from the Financial Services authority, and other competent supervisory authorities.

KEPATUHAN
COMPLIANCE**Tabel Indikator Kepatuhan 2021**

Table of Compliance Indicator 2021

Indikator Kepatuhan Compliance Indicator	Realisasi Realized		Kepatuhan Compliance
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	8,00%	41,59%	Patuh Comply
Rasio Non Performing Loan (NPL) – Net Non Performing Loan Ratio	5,00%	2,80%	Patuh Comply
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) – Pihak Terkait Legal Lending Limit – Related Parties	10,00%	0,16%	Patuh Comply
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) – Pihak Tidak Terkait Individu Legal Lending Limit – Non Related Parties Individual	25,00%	5,17%	Patuh Comply
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) – Pihak Tidak Terkait Group Legal Lending Limit – Non Related Parties Group	25,00%	11,52%	Patuh Comply
Giro Wajib Minimum – Rupiah Minimum Reserve Requirement – Rupiah	3,5%	6,73%	Patuh Comply
Giro Wajib Minimum – Valuta Asing Minimum Reserve Requirement – Foreign Currency	4,0%	11,43%	Patuh Comply
Posisi Devisa Netto (PDN) Net Open Position	20,00%	0,87%	Patuh Comply
Komitmen Kepada OJK, BI dan Otoritas Pengawas Lainnya Commitment to OJK, BI and Supervisory Authority Others	Terpenuhi Fulfilled	Terpenuhi Fulfilled	Patuh Comply

AUDIT INTERN

INTERNAL AUDIT

FUNGSI AUDIT INTERN

Fungsi Audit Intern di Bank Bumi Arta dilaksanakan oleh Divisi Pemeriksaan Intern atau disebut juga Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). SKAI merupakan lembaga yang Independen terhadap satuan kerja operasional yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan memiliki hubungan komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Audit Intern oleh SKAI mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bank Pada Bank Umum dan Standar Profesional Audit Intern sebagaimana ditetapkan oleh asosiasi profesi audit intern, termasuk pedoman pelaksanaan standar.

Secara umum ruang lingkup kerja (*scope*) SKAI adalah meliputi segala kegiatan pemeriksaan secara Independen dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Teknologi Informasi, dan seluruh aktivitas usaha Bank serta kualitas kinerja manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

PIAGAM AUDIT INTERN

SKAI dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Piagam Audit Intern yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Visi
2. Misi
3. Tujuan
4. Struktur dan Kedudukan
5. Ruang Lingkup
6. Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
7. Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
8. Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit
9. Tugas dan Tanggung Jawab DPI/SKAI
10. Wewenang DPI/SKAI
11. Tugas dan Kewajiban Kepala DPI/SKAI
12. Komunikasi DPI/SKAI dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
13. Hubungan DPI/SKAI dengan Unit Kerja Pengendalian Lainnya dan Auditor Ekstern
14. Komunikasi antara DPI/SKAI dengan Pengawas Bank
15. Penggunaan Jasa Pihak Ketiga Dalam Pelaksanaan Audit Intern
16. Pemberian Layanan Konsultasi Oleh DPI/SKAI Kepada Pihak Intern Bank
17. Kode Etik
18. Persyaratan Audit Intern
19. Pembatasan dan Masa Tunggu (*Cooling-off Period*)
20. Pertanggungjawaban Auditor Intern

Piagam Audit Intern ini disusun berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Piagam Audit Intern *direview* secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/ perubahan peraturan yang berlaku.

INTERNAL AUDIT FUNCTION

The Internal Audit Function in Bank Bumi Arta is implemented by the Division of Inspection Internal or also known as the Internal Audit Working Unit. Internal Audit Working Unit is an independent institution to the operating working unit that is directly responsible to the President Director and has direct communication link with the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Head of Internal Audit Working Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The Internal Audit by Internal Audit Working Unit refers to the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning the Implementation of the Bank Internal Audit Function in Commercial Banks and Professional Internal Audit Standards as stipulated by the association of the internal audit profession, including guidelines for implementing standards.

In general, the scope of work of Internal Audit Working Unit is to cover all inspection activities independently and to assess the adequacy and effectiveness of the Internal Control System, Risk Management, Corporate Governance, Information Technology, and all activities of the Bank as well as the quality of management performance in carrying out its duties and responsibilities.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In performing its duties, Internal Audit Working Unit has had a Internal Audit Charter which include the following matters:

1. Vision
2. Mission
3. Purpose
4. Structure and Position
5. Scope
6. Responsibilities and Powers of the Board of Commissioners
7. Responsibilities and Authorities of Directors
8. Responsibilities and Authorities of the Audit Committee
9. Duties and Responsibilities of DPI/SKAI
10. DPI/SKAI Authority
11. Duties and Obligations of the Head of DPI/SKAI
12. DPI/SKAI communication with the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee
13. Relationship between DPI/SKAI with Other Control Work Units and External Auditors
14. Communication between DPI/SKAI and Bank Supervisors
15. Use of Third Party Services in Conducting Internal Audit
16. Provision of Consultation Services by DPI/SKAI To Internal Banks
17. Code of Ethics
18. Internal Audit Requirements
19. Limitation and Waiting Period (*Cooling-off Period*)
20. Accountability of Internal Auditors

This Internal Audit Charter is based on the Financial Services Authority regulations. The Internal Audit Charter is periodically reviewed to adjust to developments/changes in applicable regulations.

AUDIT INTERN

INTERNAL AUDIT

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERN

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Intern sesuai dengan Piagam Audit Intern :

1. Membantu tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Melaksanakan Rencana Kerja DPI/SKAI Tahunan.
6. Mereview tingkat kepercayaan dan integritas informasi keuangan maupun operasional dan alat-alat serta sarana yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, menggolong-golongkan dan melaporkan informasi tersebut.
7. Mereview sistem-sistem yang dibuat untuk menjamin ditaatinya semua kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan yang mungkin mempunyai dampak yang signifikan terhadap operasi maupun laporan-laporan, dan menentukan apakah organisasi mentaati berbagai kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan tersebut.
8. Mereview sarana-sarana yang dipergunakan guna melindungi aset dan dengan cara yang layak menguji kebenaran adanya aset tersebut.
9. Menilai tingkat ekonomis dan efisiensi penggunaan sumber-sumber daya yang ada.
10. Mereview kegiatan usaha atau program-program guna memastikan apakah hasil yang dicapai konsisten dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan apakah berbagai operasi atau program tersebut berjalan seperti direncanakan.
11. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan kegiatan lainnya.
12. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi dan semua aspek penggunaan Teknologi Informasi.
13. Membuat laporan hasil audit intern dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, Direktur Kepatuhan, Auditee dan Komite Audit.
14. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
15. Melakukan komunikasi dan bekerja sama dengan Komite Audit.
16. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit intern yang dilakukan.
17. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

Duties and Responsibilities of Internal Audit in accordance with the Internal Audit Charter :

1. Assist the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out supervision by outlining operational aspects of planning, implementation and monitoring of audit results.
2. Making analysis and valuation in finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and indirect supervision.
3. Identify all possibilities to improve and improve the efficient use of resources and funds.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Implement the Annual DPI/SKAI Work Plan.
6. Review the level of trust and integrity of financial and operational information and the tools and means used to identify, measure, classify and report the information.
7. Review systems established to ensure compliance with all policies, plans, procedures, laws and regulations that may have a significant impact on operations and reports, and determine whether the organization complies with those policies, plans, procedures, laws and regulations.
8. Review the means used to protect assets and in a proper way to test the truth of the existence of these assets.
9. Assess the economic level and the efficient use of available resources.
10. Reviewing business activities or programs to ensure that the results achieved are consistent with the stated goals and objectives and whether the various operations or programs are proceeding as planned.
11. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and other activities.
12. Examining and evaluating the implementation of Information Technology and all aspects of the use of Information Technology.
13. Prepare reports on internal audit results and submit these reports to the Directors, Board of Commissioners, Compliance Director, Auditee and Audit Committee.
14. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested.
15. Communicating and cooperating with the Audit Committee.
16. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
17. Conduct special checks if necessary.

AUDIT INTERN

INTERNAL AUDIT

PROFIL KEPALA SKAI

Lauw Janto, Kepala SKAI

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Kepala SKAI Bank Bumi Arta sejak tanggal 13 April 1999 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/KEP/IV/99/Dir tanggal 13 April 1999, dan terakhir ditetapkan kembali sebagai Kepala SKAI Bank Bumi Arta berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/Pers/069/XII/2021/Dir tanggal 30 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanagara, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, pada tahun 1991 dan telah mendapat Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 (BSMR), *International Certificate in Banking Risk and Regulation* (GARP) pada tahun 2009, *Qualified Internal Auditor* (QIA) pada tahun 2017, dan *Certified Anti Fraud Manager* (CAFM) pada tahun 2021.

Pada tahun buku 2021 Kepala SKAI telah mengikuti sejumlah pelatihan, konferensi dan seminar antara lain :

PROFILE HEAD OF INTERNAL AUDIT WORKING UNIT

Lauw Janto, Head of Internal Audit Working Unit

An Indonesian citizen, 54 years old. Holding the position as the Head of Internal Audit of Bank Bumi Arta since April 13, 1999 based on the Decree of the Board of Directors No. 009/KEP/IV/99/Dir dated July 13, 1999, and recently re-appointed as Head of Internal Audit of Bank Bumi Arta based on the Decree of the Board of Directors No. SK/Pers/069/XII/2021/Dir dated December 30, 2021. Graduated from Tarumanagara University, Faculty of Economics, Department of Accounting, in 1991 and has received Level 3 Risk Management Certification (BSMR), *International Certificate in Banking Risk and Regulation* (GARP) in 2009, *Qualified Internal Auditor* (QIA) in 2017, and *Certified Anti Fraud Manager* (CAFM) in 2021.

In the financial year 2021 the Head of Internal Audit Working Unit has participated in numerous training, conference and seminars, among others :

Tabel Program Pelatihan Kepala SKAI

Table of Head of Internal Audit Working Unit Training Program

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lauw Janto Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Head of Internal Audit Working Unit	11 Januari 2021 January 11, 2021	Inhouse Training "PSAK-71 : Review Metodologi Perhitungan Expected Credit Loss Aset Keuangan P.T. Bank Bumi Arta Sesuai Dengan PSAK 71 - Instrumen Keuangan" Inhouse Training "PSAK-71: Review of the Expected Credit Loss Calculation Methodology for Financial Assets of P.T. Bank Bumi Arta in accordance with PSAK 71 - Financial Instruments"	DLS Pro, Jakarta
	29 Januari 2021 January 29, 2021	Komunikasi Bersama Persiapan Implementasi Laporan Bank Umum Terintegrasi (BI-ANTASENA) Joint Communication Implementation Preparation Integrated Commercial Bank Report (BI-ANTASENA)	Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia Financial Services Authority & Bank Indonesia
	30 September 2021 September 30, 2021	Focus Group Discussion (FGD) mengenai Kesiapan Bank Menghadapi Serangan Cyber Focus Group Discussion (FGD) on Readiness Banks Face Cyber Attack	Otoritas Jasa Keuangan, Financial Services Authority
	30 September 2021 September 30, 2021	Training USER ID USER ID Training	Bank Bumi Arta
	08 Oktober 2021 October 08, 2021	Sosialisasi Praktek Ramah Lingkungan dalam Kegiatan Operasional Bank Socialization of Environmentally Friendly Practices in Bank Operational Activities	Trisakti Sustainability Center
	11 – 13 Oktober 2021 October 11 – 13, 2021	Pelatihan & Sertifikasi Anti Fraud "Guide to CAFM Certification". Anti Fraud Training & Certification "Guide to CAFM Certification".	Asia Anti Fraud

AUDIT INTERN

INTERNAL AUDIT

PELAKSANAAN TUGAS SKAI

SKAI pada tahun 2021 sesuai dengan rencana kerja telah melakukan pemeriksaan tahunan (annual audit) atas unit-unit kerja di 5 (lima) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 7 (tujuh) Kantor Kas dan *Payment Point*, serta fungsi-fungsi pendukung di Kantor Pusat Non Operasional seperti *Credit Review*, *Credit Support*, *Loan Centre*, SDM, Kepatuhan, APU & PPT, Manajemen Risiko, Luar Negeri dan Teknologi Informasi. Selain itu SKAI juga telah melakukan pemeriksaan yang diwajibkan oleh Bank Indonesia, yaitu pemeriksaan atas SKN-BI, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP dan KPDHN. Hasil temuan dan komentar pemeriksaan SKAI dilaporkan kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan *Auditee* untuk dilakukan tindak lanjut perbaikan. Tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh *Auditee* dipantau oleh Bagian Risiko Operasional di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. SKAI juga telah melaporkan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern ke Otoritas Jasa Keuangan.

PELATIHAN

Untuk mengembangkan pengetahuan auditor intern, meningkatkan keahlian auditor intern dan untuk mengantisipasi setiap perkembangan baru dalam dunia perbankan, SKAI secara berkesinambungan terus memberikan pelatihan dan pendidikan kepada auditor intern, baik secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2021 anggota SKAI telah mengikuti 39 (tiga puluh sembilan) pelatihan berupa *on the job training*, *in house training*, sosialisasi, *workshop*, dan seminar.

DUTIES IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT WORKING UNIT

Internal Audit Working Unit in 2021 in accordance with the work plan have annual audit on the working units in 5 (five) Branch Offices, 7 (tujuh) Sub-branch Offices, 7 (seven) Cash Offices and Payment Points, as well as the supporting functions at Non-Operational Head Office such as Credit Review, Credit Support, Loan Centre, HR, Compliance, APU & PPT (Anti Money Laundering & Terrorism Funding Prevention), Risk Management, Foreign Affairs and Information Technology. In addition, SKAI has also carried out checks required by Bank Indonesia, namely examinations of SKN-BI, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP and KPDHN. The findings and comments of the Internal Audit Working Unit examination is reported to the President Director, the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Director of Compliance and the Auditee for follow-up improvements. The follow-up improvements are made by the Auditors monitored by the Operational Risk Department in the Head Office and Branch Office. SKAI has also reported the Implementation and Principles of Internal Audit Results to the Financial Services Authority.

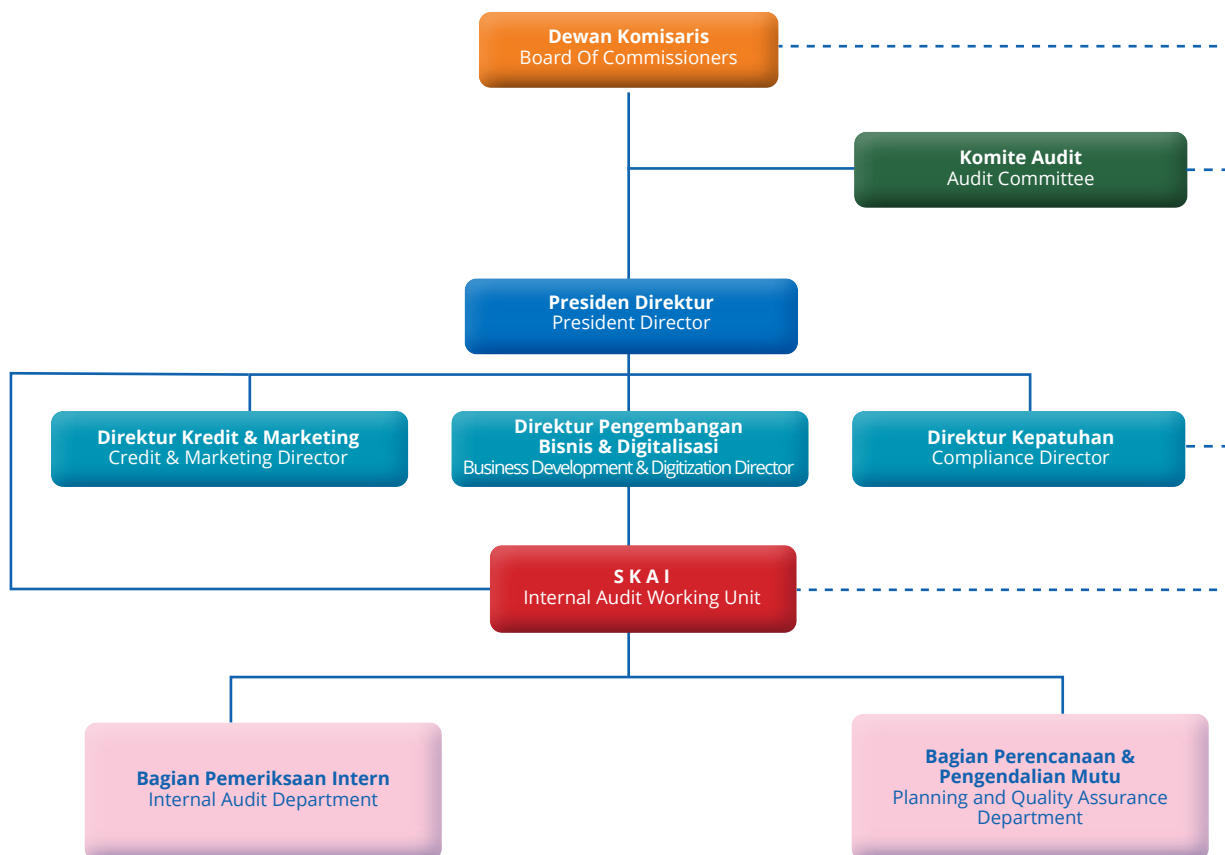
TRAINING

To develop the internal auditor's knowledge, improve skills of the internal auditors and to anticipate any new developments in the banking world, Internal Audit Working Unit in an ongoing basis continue to provide training and education to the internal auditors, both internally and externally. In 2021 members of Internal Audit Working Unit has attended 39 (thirty nine) training in the form of *on the job training*, *in-house training*, socialization, workshops, and seminars.

AUDIT INTERN

INTERNAL AUDIT

STRUKTUR ORGANISASI SKAI ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT WORKING UNIT



AUDIT EKSTERN

EXTERNAL AUDIT

AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank telah diatur bahwa Bank wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan dan Laporan keuangan sebagaimana dimaksud untuk posisi bulan Desember wajib diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan Bank Bumi Arta untuk posisi Desember tahun 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERNAL

Fungsi Audit Eksternal diimplementasikan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Bank oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik, dalam rangka memastikan dan meyakini bahwa bahwa Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan secara berkualitas, bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan, membentuk dan menyatakan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan Bank serta menguji keefektifan pengendalian intern Bank.

PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank Bumi Arta pada tanggal 16 Agustus 2021 telah memutuskan memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik (AP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Bank Bumi Arta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan KAP dan/atau AP tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan kuasa tersebut, Dewan Komisaris menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota *firma PwC Global Network* dan Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda sebagai auditor eksternal Bank Bumi Arta untuk melakukan audit atas laporan keuangan Bank Bumi Arta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tahun 2021, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota *firma PwC Global Network* melakukan audit atas laporan keuangan Bank Bumi Arta untuk periode ketiga.

PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports has stipulated that Banks are required to prepare financial reports based on financial accounting standards and financial statements referred to for December positions must be audited by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority. Bank Bumi Arta's financial statements for the December 2021 position have been audited by an independent, competent, professional and objective Public Accounting Firm and Public Accountant in accordance with the Professional Standards of the Public Accountant, as well as the work agreement and audit scope that has been determined.

IMPLEMENTATION OF EXTERNAL AUDIT FUNCTIONS

The External Audit Function is implemented through the implementation of the Bank's Financial Statements Audit by the Public Accounting Firm and Public Accountant, in order to ensure and believe that the Bank's Financial Statements have been prepared and presented in a quality manner, free from material misstatements, whether caused by error or fraud, forming and express an opinion on the fairness of the Bank's Financial Statements and test the effectiveness of the Bank's internal controls.

APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT

Bank Bumi Arta's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 16, 2021 has decided to authorize the Board of Commissioners to authorize and/or replace the Public Accounting Firm and/or Public Accountant registered at the Financial Services Authority that will audit Bank Bumi Arta's Financial Report for the six month period ending June 30, 2021 and the fiscal year ending December 31, 2021 and determine the amount of the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant by taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.

Based on this power of attorney, the Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member firm of PwC Global Network and Accountant Public Lucy Luciana Suhenda as external auditors of Bank Bumi Arta to audit Bank Bumi Arta's financial statements for six month period ending June 30, 2021 and the fiscal year ending December 31, 2021.

In 2021, Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member firm of PwC Global Network conducted an audit of Bank Bumi Arta's financial statements for the third period.

AUDIT EKSTERN

EXTERNAL AUDIT

JASA YANG DIBERIKAN AKUNTAN PUBLIK

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan pada tahun 2021 selain memberikan jasa audit juga memberikan jasa lainnya berupa *review* atas Laporan Keuangan *Anaudited* 30 Juni 2020, dan penyusunan *Comfort Letter*.

BIAYA AUDIT

Biaya jasa audit dan jasa lainnya KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp4.290.000.000,-.

SERVICES PROVIDED BY PUBLIC ACCOUNTANT

Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners in 2021 in addition to providing audit services, also provides other services in the form of reviewing the June 30, 2020 Anaudited Financial Statements, and preparing Comfort Letters.

AUDIT FEE

The fee of audit services and other services for Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners in 2021 amounted to Rp4,290,000,000.

Tabel Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Dalam 5 Tahun Terakhir

Table of Public Accountant Firm and Public Accountant in the last 5 Years

Tahun Pemeriksaan Year Audit	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lucy Luciana Suhenda
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lucy Luciana Suhenda
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lucy Luciana Suhenda
2018	KAP Satrio Bing Eny & Rekan	Rinie Winarsih
2017	KAP Satrio Bing Eny & Rekan	Merliyana Syamsul

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Penerapan Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Bank Bumi Arta berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 01 September 2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum yang meliputi :

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;

Sesuai dengan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank Bumi Arta telah mengimplementasikan struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara spesifik, yaitu antara lain, Komite Kredit Cabang dan Kantor Pusat, Komite Kredit *Treasury* Kantor Pusat, Komite Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liability Committee/ALCO*), dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh manajemen. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Wakil Presiden Komisaris dan 2 (dua) Pihak Independen yang masing-masing mempunyai keahlian dibidang perbankan, keuangan dan manajemen risiko.

Pengawasan aktif manajemen dalam rangka penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan *Middle Management* bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi:

1. penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang menyimpang limit yang telah ditetapkan.

The application of Risk Management implemented by Bank Bumi Arta is directed by Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 and Financial Services Authority Circulars Number. 34/SEOJK.03/2016 dated 01 September on the Application of Risk Management for Commercial Banks, which includes:

1. Active Supervision by the Board of Directors and Board of Directors Board of Commissioners;

In accordance with the framework of Good Corporate Governance, Bank Bumi Arta has implemented the integrated structure of Risk Management which consists of the Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, the Risk Management Work Unit and several other committees tasked to handle risks specific to, among others, Branch Credit Committee and the Central Office, Treasury Head Office Credit Committee, Asset and Liability Committee (ALCO), and the Information Technology Steering Committee.

The Risk Monitoring Committee is one of the forms of active supervision by the Board of Commissioners in the implementation of risk management. The Risk Monitoring Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and the supervision on matters related to risk management policies and strategies prepared by the management. The Risk Monitoring Committee is chaired by the Vice President Commissioner and 2 (two) independent parties who each have expertise in banking, finance and risk management.

Active supervision of the management in order to implement the risk management is performed by the Risk Management Committee. The Risk Management Committee consists of the Board of Directors and Middle Management who are responsible for the evaluation and provision of recommendations to the President Director in relation to Risk Management, which include:

1. preparation of the Risk Management policy as well as the changes, including the Risk Management Strategies, the level of risk bearing capacity and risk tolerance, risk management frameworks and contingency plans to anticipate the occurrence of irregular conditions;
2. periodic or incidental improvement of the Risk Management process as a result of changes in external and internal conditions affecting the Bank's capital adequacy, risk profile, and ineffective implementation of Risk Management based on the results of the evaluation;
3. determination of policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding a significant business expansion compared to the Bank's Business Plan or taking positions/risk exposures that deviate from the established limits.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Pelaksanaan atas kebijakan dan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*).

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah :

1. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direksi dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).
2. Menindaklanjuti hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Bagian Risiko Operasional, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain untuk penyempurnaan dan perbaikan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
3. memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko Bank;
4. mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko Bank;
5. mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko Bank;
6. memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko Bank yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi;
7. memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan Bank;
8. melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
9. mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan;
10. memberikan informasi/rekomendasi kepada satuan kerja bisnis/Komite Manajemen Risiko Bank terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Bank antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank;

The implementation of policies and the implementation of risk management are performed by the independent Risk Management Work Unit towards the operational working unit (*risk taking unit*).

The Risk Management Work Unit is responsible to the Division of Compliance and Risk Management. The Authority and responsibility of the Risk Management Work Unit are :

1. As a member of the Risk Management Committee, responsible for providing recommendations to President Director in the preparation of risk management policies and changes, repairs or improvements of the application of Risk Management, and justification on matters related to business decisions that deviate from the normal procedures.
2. Follow up the results of audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/SKAI, Operational Risk Unit, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities for improvement and refinement of the Risk Management Work Unit.
3. provide input to the Board of Directors in the formulation of policies, strategies, and the Bank's Risk Management framework;
4. develop procedures and tools for identification, measurement, monitoring and control of Bank risk;
5. design and implement the tools needed in the implementation of Bank Risk Management;
6. monitor the implementation of the Bank's Risk Management policies, strategies and frameworks recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors;
7. monitor position/risk exposure as a whole, as well as per risk including monitoring compliance with risk tolerance and limits set by the Bank;
8. conduct stress testing to determine the impact of the implementation of Risk Management policies and strategies on the Bank's portfolio or overall performance;
9. reviewing the proposed new activities and/or products developed by a certain unit of the Bank. The assessment is focused primarily on the aspect of the Bank's ability to manage new activities and/or products, including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the overall risk exposure of the Bank;
10. provide information/recommendations to the business work unit/Bank Risk Management Committee related to the evaluation results of the Bank's Risk Management implementation, among others regarding the amount or maximum risk exposure that can be maintained by the Bank;

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

11. mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko bagi Bank;
12. menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko Bank kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku;
13. melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
 - a. kecukupan kerangka Manajemen Risiko;
 - b. keakuratan metodologi penilaian risiko; dan
 - c. kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko;
 - d. ketepatan, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.
14. menilai kecukupan modal Bank;
15. Menghadiri dan memberi masukan pada rapat Direksi/Manajemen, Komite Manajemen Risiko dan Rapat Lainnya.
16. memeriksa dan bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan penyampaian laporan baik intern maupun ekstern;
17. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
18. menerapkan Strategi Anti *Fraud* dan melaporkan atau tidak menyembunyikan kejadian *fraud* yang diketahui, memberikan arahan dan menumbuhkan awareness untuk pengendalian risiko *fraud* kepada staff.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;

Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko yang efektif, Bank Bumi Arta telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk setiap produk yang dikeluarkan serta pengelolaan risiko yang ada, sehingga mampu mengimplementasikan produk-produk tersebut secara tepat, baik, benar dan hati-hati sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada tingkat risiko yang diambil (*Risk Appetite*) yaitu *Low to Moderate* dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*) yaitu *Low to Moderate* serta memberikan kepuasan kepada nasabahnya.

Tingkat risiko yang diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*) termasuk di dalamnya penetapan limit telah mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil risiko (*risk bearing capacity*).

Bank secara berkala melakukan review terhadap kebijakan, prosedur, dan limit seiring dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pertumbuhan bisnis Bank.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko;

11. evaluate the accuracy and validity of the data used to measure risk for the Bank;
12. prepare and submit reports on the Bank's risk profile to the President Director, Compliance Director, and the Risk Management Committee on a regular basis in accordance with applicable regulations;
13. carry out periodic reviews with a frequency adjusted to the needs of the Bank, to ensure:
 - a. adequacy of the Risk Management framework;
 - b. the accuracy of the risk assessment methodology; and
 - c. the adequacy of the Risk Management information system;
 - d. accuracy, policies, procedures, and risk limit setting.
14. assessing the Bank's capital adequacy;
15. Attend and provide input at Board of Directors/Management meetings, Risk Management Committee and Other Meetings;
16. examine and be responsible for the correctness and accuracy of the submission of reports both internally and externally;
17. Implementing the principles of Good Governance in each of the Bank's business activities at all levels or levels of the organization
18. Implementing an Anti-Fraud Strategy and reporting or not hiding known fraud incidents, providing direction and raising awareness for fraud risk control to staff.

2. Adequacy of policies, procedures and limit establishment;

In order to implement an effective Risk Management, Bank Bumi Arta has established policies and procedures for each product issued as well as the required risk management, in order to be able to implement these products appropriately, properly, correctly and carefully hence the business activities of the Bank remain controlled at the level of the Risk Appetite, namely Low to Moderate and Risk Tolerance, namely Low to Moderate as well as providing satisfaction to its customers.

The level of the Risk Appetite and Risk Tolerance includes the establishment of limits that have had thorough considerations for the business strategies and objectives of the Bank as well as the ability of the Bank to take risks (*risk bearing capacity*).

The Bank regularly reviews the policies, procedures, and limits in line with the laws and regulations in force and the growth of the Bank's business.

3. Adequacy of identification, measurement, monitoring and risk control process, as well as the Risk Management Information System;

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Bank Bumi Arta mengidentifikasi dan mengukur seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank, serta memantau besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit yang telah ditetapkan.

Hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. Pengendalian risiko telah dilakukan Bank terkait dengan eksposur risiko yang ada antara lain kepatuhan akan ketentuan/peraturan yang berlaku, kelengkapan prosedur, monitor dan *review* kegiatan usaha debitur, kehandalan sumber daya manusia, penentuan batas limit dan wewenangnya, penerapan ALMA serta penambahan modal Bank.

Sebagai bagian dari sistem informasi manajemen risiko adalah penyusunan profil risiko Bank yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko.

Penilaian profil risiko Bank Bumi Arta dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Hasil penilaian risiko komposit Bank Bumi Arta per 31 Desember 2021 adalah *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari Risiko *Inherent Agregat Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen *Satisfactory*.

4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Pengendalian intern dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

SKAI telah melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai dan sesuai dengan rencana pemeriksaan.

RISIKO KREDIT

Kebijaksanaan Bank Bumi Arta mengenai keputusan kredit adalah bahwa setiap keputusan kredit harus dilakukan berdasarkan pertimbangan pendapat dari beberapa pejabat yang diserahi tugas dalam bidang perkreditan. Untuk memenuhi kebijaksanaan tersebut, Direksi membentuk Komite Kredit (*credit committee*) di setiap Kantor Cabang dan Komite Kredit Kantor Pusat. Komite Kredit adalah suatu tim kerja yang anggotanya terdiri dari para pejabat kredit. Tugas pokok komite ini adalah menilai suatu usulan kredit serta membuat keputusan kredit.

Bank Bumi Arta identifies and measures all types of inherent risks in any products and business activities of the Bank, as well as monitoring the magnitude of the risk exposure, risk tolerance, and compliance with the established limits.

The monitoring results are reported regularly to the Board of Directors in order to mitigate the risks and the actions needed. Control of risks has been undertaken by the Bank in relation to exposure of risks, among others, the compliance of the provisions/ regulations, completeness of procedures, monitoring and review of the business activities of the debtors, the reliability of human resources, the establishment of limits and authorities, the implementation of ALMA and the addition of the Bank's capital.

A part of the risk management information system is the preparation of the risk profile of the Bank to be reported to Financial Services Authority on a quarterly basis. The report of this risk profile illustrates the inherent risks in the business activities of the Bank (*inherent risk*) including Quality Risk Management for each type of risk.

The rate of risk profile of Bank Bumi Arta is performed on eight (8) types of risks, those are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The results of the composite risk assessment of Bank Bumi Arta as per December 31, 2021 was *Low to Moderate* which was a combination of the Aggregate Inherent Risk from *Low to Moderate* and Quality of the Satisfactory Management Implementation.

4. Thorough internal control system.

Internal control is done by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessment.

SKAI has conducted independent supervision function with an adequate task coverage and in accordance with the inspection plan.

CREDIT RISK

The policy of Bank Bumi Arta on the decision of credit is that every credit decision should be based on the consideration of the opinions of some officials entrusted with the duties in the field of credit. To meet the policy, the Board of Directors established the Committee for Credit (Credit Committee) at each branch offices and the Credit Committee of Head Office. The Credit Committee is a working group whose members consist of credit officials. The main task of this committee is to assess a proposed loan and to make credit decisions.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Strategi pemasaran di bidang perkreditan komersial mencakup pendefinisian debitur, kelas risiko dan konsentrasi industri yang ingin dicapai. Strategi pemasaran yang akan dilaksanakan oleh setiap *lending unit* harus dimintakan persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

Bank mengelola Risiko Konsentrasi Kredit dengan cara menjaga agar pemberian kredit kepada debitur individu maupun kelompok debitur baik pihak terkait maupun tidak terkait tidak melebihi limit dari Batas Maksimum Pemberian Kredit serta mengelola pemberian kredit terhadap suatu sektor industri tertentu agar tidak melebihi limit yang telah ditetapkan.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Kredit seperti Kebijakan Perkreditan Bank Bumi Arta (KPBBA), Buku Pedoman Kredit dan Prosedur (BPKP), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran terkait.

Bank Bumi Arta mengelola dan mengontrol Risiko Kredit dengan berbagai cara diantaranya, diversifikasi produk kredit, menetapkan limit kredit, pengukuran dan pemantauan serta pengendalian Risiko Kredit

Selain itu Bank Bumi Arta juga menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.

Bank Bumi Arta memiliki sistem credit rating dan scoring terhadap outstanding kredit dengan batas plafond tertentu.

Pengendalian risiko kredit dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Bank telah memiliki Bagian Remedial Kredit Umum yang memonitor tunggakan dan *overdraft* debitur secara periodik serta mencari solusi bagi debitur yang berpotensi bermasalah maupun debitur bermasalah. Bagian *Remedial Kredit* Umum juga melakukan analisis serta memberikan rekomendasi/opini penyelesaian kredit bermasalah dan Agunan yang Diambil Alih (AYDA) kepada Direksi serta melakukan *follow up* penyelesaian kredit bermasalah dan AYDA tersebut. Bank juga telah menunjuk staff Bagian Administrasi Kredit Pensiun yang akan melaksanakan fungsi *remedial*.

Tagihan yang jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah aset keuangan yang memiliki nilai signifikan secara individual dan terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai individual terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

The marketing strategy in the field of commercial loans includes defining the debtors, risk class and concentration of the industry to be achieved. The marketing strategies that will be implemented by each lending unit must have prior approval from the Board of Directors.

The Bank manages the Risk of Credit Concentration by way of maintaining the loans disbursed to individual or collective debtors both related and unrelated parties do not exceed the loan limit of the Maximum Loan Disbursement as well as managing the provision of loans to particular industrial sectors not to exceed the established limits.

Bank Bumi Arta has policies and procedures on the control of Credit Risks such as the the Policy of Credit of Bank Bumi Arta (KPBBA), Handbook Credit and Procedures (BPKP), Handbook of Risk Management (BPMR), and the related Circulars.

Bank Bumi Arta manages and controls Credit Risks in various ways including, the diversification credit products, setting credit limits, measurement, monitoring as well as controlling the Credit Risks.

In addition, Bank Bumi Arta also exercises oversight (supervision) of loans effectively that includes strict periodic and continuous monitoring and inspection on loans that have been disbursed.

Bank Bumi Arta has a system of credit rating and scoring on outstanding loans with a certain maximum limit.

The control of credit risk is by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessment.

The Bank has a section that monitors Remedial General Loan that monitors the arrears and overdraft of debtors periodically as well as to find a solution for debtors who are potentially problematic or troubled borrowers. Remedial General Loan Section also conducts analysis and provides recommendations/opinions to settlements of non-performing loans and Foreclosed Assets (AYDA) to the Board of Directors as well as to follow up the completion of the non-performing loans and foreclosed assets. The Bank also has appointed a Staff of Pension Credit Administration Department that will carry out the remedial function.

Past due loans and receivables are defined as any loan orreceivable that is more that 90 days overdue for payment for either principal and/or interest. Impaired loans and receivables are those financial assets of significant individual value that have objective evidence of impairment occurring after initial recognition of the financial asset.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Berdasarkan PSAK 71, Bank Bumi Arta membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas portofolio kredit yang telah diberikan kepada debitur. Pengukuran secara kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*). Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen.

Bank Bumi Arta telah memperhitungkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengingat debitur korporasi Bank sampai saat ini belum berperingkat maka seluruh perhitungan menggunakan klasifikasi tanpa peringkat.

Sebagai salah satu proses mitigasi risiko, Bank Bumi Arta menerima agunan menjadi *second-way-out*. Agunan yang dapat diterima oleh Bank harus memenuhi kriteria memiliki dokumentasi kepemilikan yang jelas dan sah, memiliki nilai pasar yang baik (*marketability value*), dapat diikat secara hukum (legalitas), dan memiliki nilai yang relatif stabil dan cenderung naik baik untuk agunan yang bergerak, agunan tidak bergerak, surat berharga, maupun emas. Penyerahan agunan diawali dengan proses penilaian agunan dan diikat sesuai dengan ketentuan legalitas yang berlaku. Atas agunan tersebut dicover dengan asuransi yang dipasangkan *Banker's Clause* Bank.

Dalam memperhitungkan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar, Bank memperhitungkan agunan berupa *cash collateral* yang dapat digunakan sebagai mitigasi risiko kredit.

Sampai saat ini Bank Bumi Arta belum melakukan sekuritisasi aset.

RISIKO PASAR

Kebijakan Risiko Pasar ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* (ALCO).

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Pasar seperti Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan Surat Edaran yang terkait Risiko Pasar yang menetapkan ketentuan penetapan suku bunga Dana Pihak Ketiga dan Kredit. Pengelolaan Risiko Pasar ditujukan untuk menghindari terjadinya kerugian akibat pergerakan harga pasar.

Penetapan perubahan pada instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank, penetapan limit Risiko Pasar seperti *Intra Day Limit*, *Cut Loss Limit*, *Dealer Limit* dan lain-lain maupun penetapan tingkat suku bunga atau nilai tukar dilakukan oleh ALCO yang diberikan wewenang oleh Direksi.

Based on PSAK 71, Bank Bumi Arta has formed allowance for impairment losses (CKPN) on the loan portfolio that has been given to the debtor. Developed risk parameter modelling, such as Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD), which are used as components for calculating expected credit losses. For credit with non performing category an allowance for impairment is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment.

Bank Bumi Arta has accounted for the Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk in accordance with the regulations in force. Given the Bank corporate debtors which up till now have not received any ratings, therefore the entire calculation uses classification without ratings.

As one of the processes of Risk Mitigation, Bank Bumi Arta receives collateral to be a second-way-out. The collateral acceptable to the Bank must meet the criteria of having a clear and legitimate documentation of ownership, having a good marketability value, can be guaranteed by law (legality), and has a value that is relatively stable and tends to rise both for moving collaterals, immovable collateral, securities, or gold. The submission of collateral begins with the process of collateral appraisal and guaranteed in accordance with the legal provisions in force. Such collaterals are covered by an insurance which is attached to Banker's Clause Bank.

The calculation of the mitigation of Credit Risk is done by using a standardized approach. The Bank takes into account collaterals in the form of cash collateral million which can be used as mitigation of Credit Risk.

Until now Bank Bumi Arta has not performed any asset securitization.

MARKET RISK

The Policy of Market Risk is established and approved by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners, which its implementation is determined in the meeting of the Asset and Liability Management Committee (ALCO).

Bank Bumi Arta has policies and procedures of Market Risk control such as the Handbook of Risk Management (BPMR) and Circulars relating to the Market Risk that defines the terms of interest rate setting of Third Party Deposits and Loans. The Management of the Market Risk is intended to avoid losses due to market price activities.

The establishment of changes in the financial instruments held by the Bank, the establishment of Market Risk limits such as Intra Day Limit, Cut Loss Limit, Dealer Limit and others as well as the establishment of the interest rates or the exchange rate made by ALCO authorized by the Board of Directors.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Proses indentifikasi, pengukuran dan pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui analisa perkembangan suku bunga pasar dan kurs valuta asing serta melakukan pemantauan dengan menggunakan repricing gap untuk mengetahui posisi *Risk Sensitivity Asset* (RSA) terhadap *Risk Sensitivity Liabilities* (RSL) secara berkala.

Setiap bulan bank melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* dengan menggunakan metode *Net Interest Income Gap*, dimana dilakukan pemetaan posisi aset, kewajiban, dan rekening administratif yang disusun berdasarkan asumsi *repricing time* yang telah ditentukan oleh Bank.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 maka Bank Bumi Arta belum wajib memperhitungkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar yang digunakan dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Pengendalian Risiko Pasar dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan Risiko Likuiditas ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* (ALCO). Bank Bumi Arta juga membentuk Komite Kredit *Treasury* yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menentukan pasar, instrumen serta transaksi dengan *eligible counterparty*.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Likuiditas yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Pedoman Likuiditas Bank Bumi Arta. Kebijakan pengelolaan Risiko Likuiditas bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kekurangan likuiditas, konsentrasi gap dan ketergantungan kepada *counterparty*, instrumen atau *market* segmen tertentu.

Bank Bumi Arta menetapkan sistem manajemen likuiditas yang bertujuan untuk menjaga Cadangan Wajib Formal (*Legal Reserve Requirement*) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Beberapa cara untuk menetapkan sistem manajemen likuiditas tersebut adalah dengan mengurangi *idle fund* seminimum mungkin dan menjaga alat-alat likuid yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan *cash flow* sehari-hari maupun dari hal-hal yang tidak terduga.

Bank Bumi Arta menetapkan beberapa indikator peringatan dini untuk mengetahui dan mengatasi Risiko Likuiditas yang mungkin

The process of identification, measurement and monitoring of Market Risk is done through the analysis of the development of market interest rates and foreign exchange rates as well as performing monitoring by periodically using the repricing gap to know the position of the Risk Sensitivity Asset (RSA) on Risk Sensitivity Liabilities (RSL).

Every month the Bank performs measurements Interest Rate Risk in the Banking Book by using the Net Interest Income Gap, where the mapping positions of assets, liabilities and off-balance sheet prepared on the assumption repricing time that has been determined by the Bank.

According to Bank Indonesia Regulation No. 14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012, Bank Bumi Arta has not been required to calculate the Risk Weighted Assets (RWA) of the Market which is used in the calculation of the Capital Adequacy Ratio (CAR).

Market Risk Control is done by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessment.

LIQUIDITY RISK

The policy of Liquidity Risk has been established and approved by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners, which the implementation is determined in the meeting of the Asset and Liability Management Committee (ALCO). Bank Bumi Arta also formed a Treasury Credit Committee in charge and responsible for defining the market, instruments and transactions with eligible counterparties.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of liquidity risk contained in the Handbook of Risk Management (BPMR) and the provisions set forth in the Circulars of Bank Bumi Arta Liquidity Guidelines. The management policy of Liquidity Risk aims to avoid losses due to lack of liquidity, concentration gap and dependence on counterparties, certain instruments or market segments.

Bank Bumi Arta has established the liquidity management system that aims to maintain the Legal Reserve Requirement in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

Some methods are applied to establish the system of liquidity management by the reduction of idle funds to a minimum and maintain the existing liquid tools in order to meet the needs of the day-to-day cash flow and from unexpected events.

Bank Bumi Arta sets some early warning indicators to identify and address the Liquidity Risk that may arise including: internal

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

timbul antara lain : indikator internal yang berupa kualitas aset yang memburuk, peningkatan konsentrasi pada beberapa aset dan sumber pendanaan tertentu serta posisi arus kas yang semakin memburuk dan indikator eksternal yang berupa informasi publik yang negatif terhadap Bank, peningkatan penarikan deposito sebelum jatuh tempo, serta keterbatasan akses untuk memperoleh pendanaan jangka panjang.

Pengelolaan dan pemantauan tingkat likuiditas Bank Bumi Arta dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Kantor Pusat.

Pengendalian Risiko Likuiditas dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

RISIKO OPERASIONAL

Dalam menghadapi Risiko Operasional Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan sistem dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional. Direksi telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi yang berwenang dan bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai rencana strategis Teknologi Informasi yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank dan kesesuaian pelaksanaannya.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional seperti Buku Pedoman Penggunaan Teknologi Sistem Informasi (BPPTSI), Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi (PPMRPTI), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran terkait serta adanya penetapan limit seperti limit transaksi, limit mata uang yang selalu dievaluasi secara berkala. Selain itu Bank juga memberikan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.

Kebijakan pengelolaan Risiko Operasional bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia, sistem atau akibat adanya kejadian eksternal.

Bank Bumi Arta melakukan identifikasi data kejadian operasional yang berisi kejadian-kejadian yang terjadi di Bank baik yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun yang sudah menimbulkan kerugian serta pelampauan limit, rasio-rasio operasional, kepatuhan Bank terhadap Program APU dan PPT dan penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya.

indicator in the form of deteriorating asset quality, the increased concentration on some assets and the sources of specific funding as well as the position of cash flow that is deteriorating and external indicators in the form negative public information on the Bank, an increase in deposit withdrawals prior to maturity, as well as the limited access to long-term financing.

The management and monitoring of liquidity levels of Bank Bumi Arta is done on a daily, weekly and monthly basis at Headquarters, Branch Offices and Head Office.

Liquidity Risk Control is done by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessments.

OPERATIONAL RISK

In the face of Operational Risk Board of Commissioners and Board of Directors has set a strategy that includes the complete system and procedures regarding the management of Operational Risks. The Board of Directors has established the Information Technology Steering Committee which is authorized and responsible for providing recommendations to the Board of Directors on the strategic plan of Information Technology in accordance with the strategic plan of the Bank's business activities and the suitability of its implementation.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of Operational Risk as Manual Use of Technology Information System (BPPTSI), Guidelines on Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT) and Guidelines for Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology (PPMRPTI), Handbook of Risk Management (BPMR), Circular of the Financial, as well as the setting of limits such as transaction limits and the limit of currencies which are regularly evaluated. In addition, the Bank also provides sustainable education and training of human resources in order to provide good service to customers.

The policy management of Operational Risks aims to avoid losses due to the failure or inadequacy of internal processes, people, systems or due to external events.

Bank Bumi Arta performs identification of operational occurrence data that contains events that occurred in the Bank that may either potentially causes harm or that has been causing losses and overrun of limit, operating ratios, compliance of the Bank to the APU and PPT Programs and the application of the accounting principles in the recognition of revenue and cost.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Selain itu, Bank Bumi Arta melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini keseluruhan aktivitas fungsional Bank.

Untuk meningkatkan risiko kontrol operasional Bank, Bank Bumi Arta telah membentuk Bagian Risiko Operasional yang berfungsi sebagai *Second Lines of Defense* untuk memastikan *risk owner* (*First Lines of Defense*) telah berjalan dengan baik. Bagian Risiko Operasional juga telah mengimplementasikan aplikasi BRO yang merupakan sistem teknologi informasi yang berbasis *web* dan *real time online* yang dikhususkan untuk mengelola *issue* terkait risiko operasional berupa *Key Risk Indicator* (KRI), *Risk Control Self Assessment* (RCSA) dan *Loss Event Database* (LED).

Pengendalian Risiko Operasional dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

RISIKO HUKUM

Bank Bumi Arta telah mempunyai Bagian *Corporate Legal* dan Bagian Legal Kredit di Kantor Pusat serta Bagian Legal di Kantor Cabang, yang berperan dalam mengelola Risiko Hukum yang disebabkan adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Peran Bagian *Corporate Legal* antara lain mereview kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain/nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku, dan melakukan analisa kasus hukum yang dihadapi Bank. Sedangkan peran Bagian Legal Kredit antara lain mereview dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Hukum seperti Kebijakan Perkreditan Bank Bumi Arta (KPBBA), Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi (PPMRPTI), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), Surat Edaran dan Surat Keputusan serta Peraturan Perusahaan. Lebih lanjut, Bank Bumi Arta telah melakukan penetapan limit yang berkaitan dengan Risiko Hukum dan memantau ada/tidaknya tuntutan atau gugatan hukum yang dialami seluruh kantor cabang berdasarkan laporan bulanan Cabang.

Penetapan limit Risiko Hukum ditujukan untuk mengurangi Risiko Hukum yang ditimbulkan karena adanya perkara hukum yang dihadapi Bank, kelemahan perikatan, dan ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

Bank mengidentifikasi setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian tersebut dalam suatu administrasi data.

In addition, Bank Bumi Arta has conducted perfection in the information system that can generate accurate and timely information by paying attention to data updates and distribution of the latest information throughout the functional activity of the Bank.

To improve risk control operations of the Bank, Bank Bumi Arta has formed part of Operational Risk Department as Second Lines of Defense to ensure risk owner (First Lines of Defense) has been running well. The Operational Risk Department has also implemented the BRO application, which is a web-based and real-time online information technology system devoted to managing operational risk related issues such as Key Risk Indicators (KRI), Risk Control Self Assessment (RCSA) and Loss Event Database (LED).

Management of Operational Risks is done by setting an organizational structure which clearly illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit examination.

LEGAL RISK

Bank Bumi Arta has had Corporate Legal Department and Credit Legal Department at the Head Office as well as the Legal Department at the Branch Offices, which plays a role in managing Legal Risks due to lawsuits and/or weakness in the judicial aspect. The role of the Corporate Legal Department among others are reviewing and analyzing every binding credit and guarantees, reviewing contracts and agreements between the Bank and other parties/clients under the regulations in force, and analysis of legal cases faced by the Bank. While the role of Credit Legal Department, among others, reviewing and analyzing each binding of credit and guarantees.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of Legal Risk such as the Credit Policy of Bank Bumi Arta (KPBBA), Guidelines for the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology (PPMRPTI), Handbook of Risk Management (BPMR), Circulars and Decrees as well as Regulations of the Company. Furthermore, Bank Bumi Arta has conducted limit settings relating to Legal Risks and monitors the presence/absence of claims or lawsuits afflicted to all branches based on the Branch monthly reports.

The setting of the Legal Risk limit setting is intended to reduce Legal Risks posed due to lawsuits faced by the Bank, the weakness of relationships, and the absence/change of the legislation.

The Bank identifies any events associated with Legal Risks including the potential amount of loss caused by an incident in an administration data.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Pemantauan dan pengendalian Risiko Hukum dilakukan dengan *review* secara berkala untuk kontrak dan perjanjian Bank dengan pihak lain, memastikan kesesuaian antara operasional, organisasi dan pengendalian intern dengan ketentuan yang berlaku, kode etik dan strategi usaha, kepatuhan terhadap prosedur internal, kualitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Manajemen Risiko, serta efektivitas penerapan komunikasi yang berkaitan dengan dampak Risiko Hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi.

RISIKO REPUTASI

Bank Bumi Arta membentuk fungsi khusus penanganan dan penyelesaian pengaduan yang diajukan nasabah dan/atau perwakilan nasabah serta menunjuk *Corporate Secretary* yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan info/penjelasan yang dibutuhkan kepada nasabah dan pihak eksternal lainnya serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk menangani reputasi Bank pada saat krisis

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Reputasi yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), kebijakan dan prosedur mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah serta penanganan pengaduan nasabah untuk meminimalkan Risiko Reputasi akibat publikasi negatif terhadap Bank yang tertuang dalam Surat Edaran.

Meminimalisasi Risiko Reputasi yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau *rumor* mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif dilakukan dengan penetapan limit kerugian akibat *complaint* nasabah dan publikasi negatif.

Pengendalian Risiko Reputasi dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengatasi dengan segera adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah/pihak eksternal lainnya secara kontinyu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengurangi keluhan nasabah karena kesalahan informasi atau transaksi.

RISIKO STRATEGIK

Bank Bumi Arta menetapkan kebijakan pengelolaan Risiko Strategik untuk memastikan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik telah tepat untuk pencapaian tujuan usaha Bank dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank, kelemahan dan kekuatan Bank, sumber daya manusia dan infrastrukturnya serta faktor dan kondisi eksternal, termasuk rencana penerbitan produk atau peluncuran aktivitas baru.

Monitoring and control of Legal Risks are done through periodic reviews of contracts and agreements of the Banks and other parties, to ensure the concurrence between operational, organizational and internal control with the regulations in force, code of ethics and business strategy, compliance with internal procedures, quality of financial reporting, effectiveness and efficiency of Risk Management Information system, as well as the effectiveness of communication relating to the impact of the Legal Risk to the entire employees in every level of the organization.

REPUTATION RISK

Bank Bumi Arta formed a special function in the handling and settling of a complaint filed by clients and/or a representative of the customer as well as appointing the Corporate Secretary in charge and responsible to provide information/explanation needed for customers and external parties more as well as taking the necessary steps to deal with the reputation of the Bank on times of crisis.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of Reputation Risk contained in the Manual of Risk Management (BPMR), policies and procedures regarding the transparency of product information of the Bank and the use of customers' personal data as well as handling customer complaints to minimize the Reputation Risk due to negative publicity against the Bank as stipulated in the Circular.

Minimize the Reputation Risk arising from negative media reports and/or rumors regarding the Bank, as well as less effective communication strategies of the Bank by setting the loss limits due to customer complaints and negative publicity.

Control of Reputation Risk is done by increasing compliance to the regulations in force, immediate management of customer complaints and lawsuits that could increase the exposure of Reputation Risk by way of communication with customers/other external parties continuously and conduct bilateral discussions with clients to avoid litigation and lawsuits, as well as improving the quality of Human Resources to reduce customer complaints due to errors of information or transaction.

STRATEGIC RISK

Bank Bumi Arta sets the management policies of Strategic Risk to ensure the retrieval and/or execution of the strategic decision that has been made is appropriate for achieving the objectives of the Bank by taking into account the vision and mission of the Bank, the weakness and the strength of the Bank, human resources and infrastructure as well as the factors and external conditions, including plans of products publishing or launch new activities.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Direksi menetapkan asumsi dan target rencana bisnis Bank berdasarkan masukan dari Divisi terkait dan Kantor Cabang. Direksi telah membentuk Tim Pelaksana Penyusun Anggaran dan Rencana Bisnis Bank (TIM PPA dan RBB) guna membantu Direksi dalam penyusunan Anggaran dan Rencana Bisnis Bank termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan Manajemen Risiko.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Strategik yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), pedoman penyusunan anggaran yang dituangkan secara tertulis dalam Surat Edaran dan Memo Antar Kantor yang digunakan untuk penyusunan *Corporate Plan/Business Plan*.

Penetapan limit Risiko Strategik seperti limit penyimpangan atas rencana bisnis Bank ditujukan untuk menyesuaikan rencana strategik dan rencana bisnis dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Pengukuran Risiko Strategik dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank.

Bank melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap perubahan/kondisi eksternal dan ketentuan yang berlaku.

RISIKO KEPATUHAN

Di Bank Bumi Arta Fungsi Kepatuhan dibawah oleh Direktur Kepatuhan dan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja lainnya. Penugasan Direktur Kepatuhan merupakan wujud komitmen Bank Bumi Arta untuk senantiasa melaksanakan peraturan perundang-undangan, baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Direktur Kepatuhan bersama dengan Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait dan Bagian Sistem & Prosedur dalam rangka memastikan ketersediaan, kesesuaian pedoman, sistem dan prosedur dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam rangka prinsip kehati-hatian.

The Board of Directors sets assumptions and the target of the Bank's business plan based on input from relevant Divisions and Branch Offices. The Board of Directors has established the Executive Team of Budget Compiler and Bank Business Plan (PPA and RBB team) to assist the Board of Directors in the preparation of the Budget and Business Plan including the plan to improve business performance, as well as strategies to realize the plan in accordance with the target and the time set, by keeping in consideration of the provision fulfillment of prudence and the implementation of Risk Management.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding Strategic Risk management set out in the Handbook of Risk Management (BPMR), budget preparation guidelines set forth in writing in the Circulars and Interoffice Memo which are used for the preparation of the Corporate Plan/Business Plan.

The setting of the Strategic Risk limit such as the limit of deviation on the Bank's business plan is intended to adjust the strategic plan and the business plan with the vision, mission and strategy of the Bank.

Strategic Risk measurement is done by taking into account the level of complexity of the Bank's business strategy, the Bank's business position in the banking industry and the achievement of the Bank's business plan.

The Bank has implemented the process of financial control which aims to monitor the realization compared with the target to be achieved and ensured that the risks taken are still within tolerable limits and conduct periodic evaluations of the changes/ external conditions and the regulations in force.

COMPLIANCE RISK

The Compliance Function at Bank Bumi Arta is supervised by the Director of Compliance and implemented by the Compliance Unit which is independent of other work units. Assignment of Compliance Director is a commitment of Bank Bumi Arta to always carry legislation, both issued by the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other legislation.

The Bank has established a Compliance Unit in order to monitor the implementation of the principles of prudence and in order to keep the Bank's business activities in line with the provisions in force.

The Director of Compliance along with the Compliance Unit have coordinated with the related work units and the Systems & Procedures Section in order to ensure the availability of guideline suitability, systems and procedures with the Regulation of Financial Services Authority, Bank Indonesia and the applicable rules and regulations in the context of the principle of prudence.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Kepatuhan yang tertuang dalam Pedoman Kepatuhan, Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran.

Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan berdasarkan laporan-laporan yang diterima dari unit-unit kerja terkait, yang meliputi aktivitas fungsional perkreditan, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Informasi Manajemen serta pengelolaan Sumber Daya Manusia. Hal ini dilakukan melalui analisis kepatuhan Bank terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundangan lainnya.

Bank memantau secara rutin Risiko Kepatuhan berdasarkan identifikasi atas pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

The Bank has policies and procedures regarding the management of Compliance Risk stipulated in the Guidelines of Compliance, Guidelines on the Program Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT), Handbook of Risk Management, and Circulars.

In order to manage Compliance Risk faced by the Bank, the Compliance Unit conducts identification, measurement, monitoring and control of the Compliance Risk based on reports received from the related work units, which includes the functional activity of credit, treasury and investment, operations and services, trade financing, financing and debt instruments, Information Systems Technology and the Management Information Systems as well as Human Resource management. This is done through an analysis of the Bank's compliance to the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other Legislations.

The Bank regularly monitors Compliance Risk based on the identification of the violation and of the non-compliance with the legislation and regulations in force.

PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

DISCLOSURE QUANTITATIVE RISK EXPOSURE

1. Umum - Ukuran Utama

1. General - Key Metrics

(dalam jutaan Rp in million Rp)

No.	Deskripsi Description	31 Desember 2021	30 September 2021	30 Juni 2021	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Modal yang Tersedia (nilai) Available capital (value)						
1	Modal Inti Utama (CET1) Common Equity Tier 1	2.211.485	1.603.925	1.607.386	1.482.607	1.484.798
2	Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier 1)	2.211.485	1.603.925	1.607.386	1.482.607	1.484.798
3	Total Modal Total Capital	2.270.440	1.655.766	1.660.017	1.538.496	1.539.560
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk weighted assets (value)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risk weighted total assets	5.440.960	5.725.786	5.834.123	5.817.604	5.966.973
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR Risk-based capital ratio a percentage of ATMR						
5	Rasio CET1 (%) Ratio CET1	40,65%	28,01%	27,55%	25,49%	24,88%
6	Rasio Tier 1 (%) Ratio Tier1	40,65%	28,01%	27,55%	25,49%	24,88%
7	Rasio Total Modal (%) Total ratio capital	41,73%	28,92%	28,45%	26,45%	25,80%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR Additional CET1 which serves as a buffer in percentage of ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Rasio pengungkit sesuai Basel III Leverage ratio according to Basel III						
13	Total Eksposur Total Exposures	9.182.536	7.752.198	8.054.012	8.090.341	8.130.254
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) The value of the lever ratio, including the impact of adjustments of temporary exceptions on placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (%)	24,08%	20,69%	19,96%	18,33%	18,08%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) The value of the lever ratio, does not include the impact of adjustments to the temporary exemption on the placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (%)	24,08%	20,69%	19,96%	18,33%	18,08%

No.	Deskripsi Description	31 Desember 2021	30 September 2021	30 Juni 2021	31 Maret 2021	31 Desember 2020
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%) Value of the leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross (%)	26,39%	20,35%	19,63%	18,37%	19,50%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%) Value of the leverage ratio, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross (%)	26,39%	20,35%	19,63%	18,37%	19,50%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity adequacy ratio (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) High quality total liquid assets (HQLA)	-	-	-	-	-
16	Total Arus Kas Keluar Bersih Net cash outflow	-	-	-	-	-
17	LCR (%)	-	-	-	-	-
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Net stable funding ratio (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) Total stable funding available	-	-	-	-	-
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) Total stable funding required	-	-	-	-	-
20	NSFR (%)	-	-	-	-	-

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2. Umum - Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada Laporan Keuangan Sesuai Dengan Ketentuan Otorisasi Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)
2. General - Difference between consolidated scope and mapping in the financial statement in accordance with financial accounting standards by risk categories as reported by regulatory for risk categories (LI1)

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2021					
		A	B	C	D	E	F
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing - masing Risiko Carrying Value Of Items			
				Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework
A. Aset Assets							
1	Kas Cash	54.888	54.888	54.888	-	-	-
2	Penempatan Pada Bank Indonesia Placements With Bank Indonesia	1.324.156	1.324.156	1.324.156	-	-	-
3	Penempatan Pada Bank Lain Placement With Other Bank	46.836	46.836	46.836	-	-	-
4	Tagihan Spot dan Derivatif/ Forward Spot and Derivatif/Forward Receivables	-	-	-	-	-	-
5	Surat Berharga yang Dimiliki Securities	122.298	122.298	122.298	-	-	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) Claims on Securities Bought Under Reverse Repo	2.230.450	2.230.450	2.230.450	-	-	-
8	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivable	8.730	8.730	8.730	-	-	-
9	Kredit yang Diberikan Credit	3.970.764	3.970.764	3.970.764	-	-	-
10	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	-	-	-	-	-	-
11	Penyertaan Modal Equity Investment	10	10	10	-	-	-
12	Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	44.271	44.271	44.271	-	-	-
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Impairment on Financial Assets	(76.233)	(76.233)	(76.233)	-	-	-
14	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	28.370	28.370	28.370	-	-	-
	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Accumulated Amortization on Intangible Assets	(23.401)	(23.401)	(23.401)	-	-	-
15	Aset Tetap dan Inventaris Fixed Assets and Equipment	888.903	888.903	888.903	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan dan Inventaris Accumulated Depreciation on Fixed Assets and Equipment	(70.121)	(70.121)	(70.121)	-	-	-
16	Aset Non Produktif Non Earning Assets	84.974	84.974	84.974	-	-	-
17	Aset Lainnya Others Assets	31.631	31.631	15.221	-	-	-
Total Aset Total Assets		8.666.526	8.666.526	8.650.116	-	-	-

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

31 Desember 2020							
G	A	B	C	D	E	F	G
Tidak mengacu pada persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing - masing Risiko Carrying Value Of Items				Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital
			Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework	
-	51.972	51.972	51.972	-	-	-	-
-	692.396	692.396	692.396	-	-	-	-
-	46.016	46.016	46.016	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	122.215	122.215	122.215	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	1.270.142	1.270.142	1.270.142	-	-	-	-
-	9.241	9.241	9.241	-	-	-	-
-	4.576.091	4.576.091	4.576.091	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	10	10	10	-	-	-	-
-	46.876	46.876	46.876	-	-	-	-
-	(66.065)	(66.065)	(66.065)	-	-	-	-
-	26.141	26.141	26.141	-	-	-	-
-	(19.489)	(19.489)	(19.489)	-	-	-	-
-	902.193	902.193	902.193	-	-	-	-
-	(86.551)	(86.551)	(86.551)	-	-	-	-
-	30.665	30.665	30.665	-	-	-	-
16.410	35.670	35.670	11.384	-	-	-	24.286
16.410	7.637.523	7.637.523	7.613.237	-	-	-	24.286

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2021					
		A	B	C	D	E	F
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing - masing Risiko Carrying Value Of Items			
				Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework
B. Kewajiban Liabilities							
1	Giro Current Account	1.478.444	1.478.444	-	-	-	-
2	Tabungan Saving Account	489.796	489.796	-	-	-	-
3	Deposito Time Deposit	4.348.832	4.348.832	-	-	-	-
4	Uang Elektronik Electronic Money	-	-	-	-	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain Liabilities to Other Banks	1.949	1.949	-	-	-	-
7	Liabilitas Spot dan Derivatif/ Forward Spot and Derivatif/Forward Liabilities	-	-	-	-	-	-
8	Liabilitas Atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Liabilities on Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-	-	-
9	Liabilitas Akseptasi Acceptance Liabilities	8.730	8.730	-	-	-	-
10	Surat Berharga yang Diterbitkan Issued Securities	-	-	-	-	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang Diterima Loans/Financing Received	-	-	-	-	-	-
12	Setoran Jaminan Margin Deposit	-	-	-	-	-	-
13	Liabilitas Antar Kantor Interbranch Liabilities	-	-	-	-	-	-
14	Liabilitas Lainnya Others Liabilities	105.010	105.010	-	-	-	-
15	Kepentingan Minoritas Non-Controlling Interest	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Total Liabilities		6.432.761	6.432.761	-	-	-	-

31 Desember 2020							
G	A	B	C	D	E	F	G
Tidak mengacu pada persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing - masing Risiko Carrying Value Of Items				Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital
			Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework	
1.478.444	502.107	502.107	-	-	-	-	502.107
489.796	537.296	537.296	-	-	-	-	537.296
4.348.832	4.937.029	4.937.029	-	-	-	-	4.937.029
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
1.949	937	937	-	-	-	-	937
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
8.730	9.241	9.241	-	-	-	-	9.241
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	1.422	1.422	-	-	-	-	1.422
-	-	-	-	-	-	-	-
105.010	140.105	140.105	-	-	-	-	140.105
-	-	-	-	-	-	-	-
6.432.761	6.128.137	6.128.137	-	-	-	-	6.128.137

3. Umum - Perbedaan Utama Antara Nilai Tercatat Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

3. General - Differences between carrying value in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with exposure value in accordance with Financial Services Authority (LI2)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2021				
		A	B	C	D	E
		Total Total	Item Sesuai : Item subject to :			
			Kerangka Risiko Kredit Credit Risk Frameworks	Kerangka Sekuritisasi Securitisation Frame Works	Kerangka Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Frameworks	Kerangka Risiko Pasar Market Risk Frameworks
1	Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel L11) Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template LI1)	8.666.526	8.650.116	-	-	-
2	Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel L11) Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template LI1)	6.432.791	-	-	-	-
3	Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Total net amount under regulatory scope of consolidation	2.233.735	8.650.116	-	-	-
4	Nilai rekening administratif Off-balance sheet amounts	2.077.082	534.337	-	-	-
5	Perbedaan Valuasi Differences in valuations	-	-	-	-	-
6	Perbedaan karena <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2 Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2	-	-	-	-	-
7	Perbedaan Provisi Differences due to consideration of provisions	-	-	-	-	-
8	Perbedaan karena adanya <i>prudential filters</i> Differences due to prudential filters	-	-	-	-	-
	Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Exposure amounts considered for regulatory purposes	2.233.735	8.650.116	-	-	-

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

31 Desember 2020				
A	B	C	D	E
Total Total	Item Sesuai : Item subject to :			
	Kerangka Risiko Kredit Credit Risk Frameworks	Kerangka Sekuritisasi Securitisation Frame Works	Kerangka Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Frameworks	Kerangka Risiko Pasar Market Risk Frameworks
7.637.523	7.613.237	-	-	-
6.128.137	-	-	-	-
1.509.386	7.613.237	-	-	-
2.043.157	526.128	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
1.509.386	7.613.237	-	-	-

4. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

4. Capital - Composition of Capital (CC1)

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No. No.	Komponen Component	31 Desember 2021	31 Desember 2020	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) /CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor Common Equity Tier 1 Capital: Instruments and Reserves				
1	Saham biasa (termasuk stock surplus) Directly issued qualifying common share (and equivalent for nonjoint stock companies) capital plus related stock surplus	860.245	241.990	24, 25
2	Laba ditahan Retained earnings	674.627	500.569	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	709.301	780.627	2r,26,27
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1 Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	N/A	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	-	-	
6	CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i> Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	2.244.173	1.523.186	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Common Equity Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments				
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i> Prudential valuation adjustments	-	-	
8	<i>Goodwill</i> Goodwill (net of related tax liability)	-	-	
9	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>) Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	-	-	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i> Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i> Cash-flow hedge reserve	N/A	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i> Shortfall on provisions to expected losses	N/A	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	-	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti Defined-benefit pension fund net assets	N/A	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	N/A	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in common equity	-	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation,net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	N/A	N/A	

No. No.	Komponen Component	31 Desember 2021	31 Desember 2020	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	N/A	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i> Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	-	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	N/A	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari : Amount exceeding the 15% threshold	N/A	N/A	
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i> Significant investments in the common stock of financials	N/A	N/A	
24	<i>Mortgage servicing rights</i> Mortgage servicing rights	N/A	N/A	
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer Deferred tax assets arising from temporary differences	N/A	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	(32.688)	(38.388)	
	a. Selisih PPKA dan CKPN a. Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets	(7.240)	(5.188)	
	b. PPKA non produktif b. Allowance for losses on non productive assets required to be provided	(9.038)	(8.914)	
	c. Aset Pajak Tangguhan c. Deferred tax asset	(16.410)	(24.286)	2dd, 36c
	d. Penyertaan d. Investments in shares of stock	-	-	
	e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi e. Shortage of capital on insurance subsidiary company	-	-	
	f. Eksposur sekuritisasi f. Securitisation Exposure	-	-	
	g. Lainnya g. Other deduction factor of common equity tier 1	-	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat Additional Tier (AT) 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1 Total Regulatory Adjustments to Common Equity Tier 1	(32.688)	(38.388)	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang Common Equity Tier 1 Capital (CET1)	2.211.485	1.484.798	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen Additional Tier 1 Capital: Instruments				
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	-	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi Classified as equity under applicable accounting standards	-	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi Classified as liabilities under applicable accounting standards	-	-	
33	Modal yang termasuk phase out dari AT 1 Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	N/A	N/A	

No. No.	Komponen Component	31 Desember 2021	31 Desember 2020	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	-	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> Instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i> Additional Tier 1 Capital Before Regulatory Adjustments	-	-	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>) Additional Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments				
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri Investments in own Additional Tier 1 instruments	N/A	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	-	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	N/A	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-	-	
	a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain a. Investments in instrument issued by the other Bank that meet the criteria for inclusion in additional tier 1	-	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	-	-	
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1 Total Regulatory Adjustments to Additional Tier 1 Capital	-	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang Additional Tier 1 Capital (AT1)	-	-	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1) Tier 1 Capital (T1 = CET 1 + AT 1)	2.211.485	1.484.798	
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan Tier 2 Capital: Instruments and Provisions				
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	-	-	
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2 Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	N/A	N/A	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	-	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> Instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit Provisions	58.955	54.762	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang Tier 2 capital before regulatory adjustments	58.955	54.762	

No. No.	Komponen Component	31 Desember 2021	31 Desember 2020	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>) Tier 2 Capital: Regulatory Adjustments				
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri Investments in own Tier 2 instruments	N/A	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	-	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik) Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	N/A	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-	-	
	a. <i>Sinking fund</i> a. Sinking fund	-	-	
	b. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain b. Investments in instrument issued by the other Bank that meet the criteria for inclusion in additional tier 2	-	-	
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal pelengkap Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	-	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah <i>regulatory adjustment</i> Tier 2 capital (T2)	58.955	54.762	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) Total capital (TC = T1 + T2)	2.270.440	1.539.560	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total risk weighted assets	5.440.960	5.966.973	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>) Capital Ratios and Buffers				
61	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	40,65%	24,88%	
62	Rasio Modal Inti (Tier 1) - persentase terhadap ATMR Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	40,65%	24,88%	
63	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR Total Capital (as a percentage of risk weighted assets)	41,73%	25,80%	
64	Tambahan modal (buffer) - persentase terhadap ATMR Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	-	-	
65	<i>Capital Conservation Buffer requirement</i> Capital Conservation Buffer Requirement	-	-	
66	<i>Countercyclical Buffer</i> Bank Spesific Countercyclical Buffer Requierment	-	-	
67	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik G-SIB Buffer Requierment	-	-	
68	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) – persentase terhadap ATMR Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	30,77%	14,94%	

No. No.	Komponen Component	31 Desember 2021	31 Desember 2020	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
National minimal (jika berbeda dari Basel 3) National minimal (if different from Basel 3)				
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	N/A	
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)				
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	N/A	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan Significant investments in the common stock of financial entities	N/A	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak) Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	N/A	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2 Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2				
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	N/A	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	N/A	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	N/A	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings based approach	N/A	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 to 1 Jan 2022)				
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A	
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A	
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A	

5. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

5. Capital - Reconciliation of Capital (CC2)

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
		Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published tatements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation
A. Aset Assets					
1	Kas Cash	54.888	54.888	51.972	51.972
2	Penempatan Pada Bank Indonesia Placements With Bank Indonesia	1.324.156	1.324.156	692.396	692.396
3	Penempatan Pada Bank Lain Placement With Other Bank	46.836	46.836	46.016	46.016
4	Tagihan Spot dan Derivatif/Forward Spot and Derivatif/Forward Receivables	-	-	-	-
5	Surat Berharga yang Dimiliki Securities	122.298	122.298	122.215	122.215
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) Claims on Securities Bought Under Reverse Repo	2.230.450	2.230.450	1.270.142	1.270.142
8	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivable	8.730	8.730	9.241	9.241
9	Kredit yang Diberikan Credit	3.970.764	3.970.764	4.576.091	4.576.091
10	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	-	-	-	-
11	Penyertaan Modal Equity Investment	10	10	10	10
12	Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	44.271	44.271	46.876	46.876
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Impairment on Financial Assets	(76.233)	(76.233)	(66.065)	(66.065)
14	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	28.370	28.370	26.141	26.141
	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Accumulated Amortization on Intangible Assets	(23.401)	(23.401)	(19.489)	(19.489)
15	Aset Tetap dan Inventaris Fixed Assets and Equipment	888.903	888.903	902.193	902.193
	Akumulasi Penyusutan dan Inventaris Accumulated Depreciation on Fixed Assets and Equipment	(70.121)	(70.121)	(86.551)	(86.551)
16	Aset Non Produktif Non Earning Assets	84.974	84.974	30.665	30.665
17	Aset Lainnya Others Assets	31.631	31.631	35.670	35.670
Total Aset Total Assets		8.666.526	8.666.526	7.637.523	7.637.523

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
		Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published tatements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation
B. Kewajiban Dan Ekuitas Liabilities and Equity					
1	Giro Current Account	1.478.444	1.478.444	502.107	502.107
2	Tabungan Saving Account	489.796	489.796	537.296	537.296
3	Deposito Time Deposit	4.348.832	4.348.832	4.937.029	4.937.029
4	Uang Elektronik Electronic Money	-	-	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain Liabilities to Other Banks	1.949	1.949	937	937
7	Liabilitas Spot dan Derivatif/Forward Spot and Derivatif/Forward Liabilities	-	-	-	-
8	Liabilitas Atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Liabilities on Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-
9	Liabilitas Akseptasi Acceptance Liabilities	8.730	8.730	9.241	9.241
10	Surat Berharga yang Diterbitkan Issued Securities	-	-	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang Diterima Loans/Financing Received	-	-	-	-
12	Setoran Jaminan Margin Deposit	-	-	1.422	1.422
13	Liabilitas Antar Kantor Interbranch Liabilities	-	-	-	-
14	Liabilitas Lainnya Others Liabilities	105.010	105.010	140.105	140.105
15	Kepentingan Minoritas Non-Controlling Interest	-	-	-	-
Total Kewajiban Total Liabilities		6.432.761	6.432.761	6.128.137	6.128.137
23	Modal Disetor Pain in Capital	277.200	277.200	231.000	231.000
24	Tambahan Modal Disetor Additional Paid In Capital	583.045	583.045	10.990	10.990
25	Pendapatan Komprehensif lain Other Comprehensive Income	658.893	658.893	652.634	652.634
26	Cadangan Reserves	40.000	40.000	37.500	37.500
27	Laba/rugi Gain/loss	674.627	674.627	577.262	577.262
Total Ekuitas Total Equity		2.233.765	2.233.765	1.509.386	1.509.386
Total Kewajiban Dan Ekuitas Total Liabilities And Equity		8.666.526	8.666.526	7.637.523	7.637.523

6. Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)
6. Capital - Main Features of Capital and TLAC - Eligible Instruments (CCA)

Bank tidak memiliki Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)
Bank has no Main Features of Capital and TLAC - Eligible Instruments (CCA)

7. Permodalan - Pengungkapan Kualitatif mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan**7. Capital - Qualitative Disclosure Regarding the Capital Structure and Capital Adequacy**

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

KOMPONEN MODAL COMPONENTS OF CAPITAL		31 December 2021	31 December 2020
		Bank	Bank
I KOMPONEN MODAL COMPONENTS OF CAPITAL			
A Modal Inti Core Capital (Tier 1)		2.211.485	1.484.798
1 Modal Inti Utama Common Equity Tier 1		2.211.485	1.484.798
a. Modal Disetor Paid-up Capital		277.200	231.000
b. Cadangan Tambahan Modal Disclosed Reserve		1.950.695	1.278.084
c. Faktor Pengurang Modal Inti Utama Common Equity Tier 1 Deduction Factor		(16.410)	(24.286)
d. Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest		-	-
2 Modal Inti Tambahan Additional Tier 1		-	-
B Modal Pelengkap Supplementary Capital (Tier 2)		58.955	54.762
1 Modal Pelengkap Supplementary Capital (Tier 2) :		-	-
a. Instrumen Modal dalam bentuk Saham atau dalam bentuk Lainnya Capital Instruments in the form of Shares or in any Other form		-	-
b. Agio atau Disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal yang tergolong sebagai Modal Pelengkap Agio or Disagio derived from the issuance of equity instruments classified as supplementary capital		-	-
c. Cadangan Umum PPA atas Aset Produktif (maksimal 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit) Reserves General PPA on Earning Assets (maximum of 1.25% of Risk Weighted Assets for Credit Risk)		58.955	54.762
2 Faktor Pengurang Modal Pelengkap Supplementary Capital Deduction Factor		-	-
II TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B) TOTAL CORE CAPITAL AND SUPPLEMENTARY CAPITAL (A + B)		2.270.440	1.539.560
III ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK		4.808.494	5.286.279
IV ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL RISK WEIGHTED ASSETS FOR OPERATIONAL RISK		632.466	680.694
V ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR RISK WEIGHTED ASSETS FOR MARKET RISK		-	-
VI RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [II : (III + IV + V)] MINIMUM CAPITAL ADEQUACY RATIO FOR CREDIT RISK, OPERATIONAL RISK AND MARKET RISK [II : (III + IV + V)]		41,73%	25,80%

8.a. Rasio Pengungkit - Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit

8.a. Leverage Ratio - Exposure in Leverage Ratio Report

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No	Keterangan Item	31 Desember 2021
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN). Total consolidated assets as per published financial statements	8.752.716,00
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Adjustments for investments in banking, financial, insurance or commercial entities that are consolidated for accounting purposes but outside the scope of regulatory consolidation	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). Adjustment for securitised exposures that meet the operational requirements for the recognition of risk transference. In the event that the underlying financial assets have been deducted from the total assets on the statement of financial position, the number in this row is zero (0)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). Adjustment for temporary exemption of central bank reserve (if applicable)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. Adjustment for fiduciary assets recognised on the balance sheet pursuant to the operative accounting framework but excluded from the leverage ratio exposure measure.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. Adjustments for regular-way purchases and sales of financial assets subject to trade date accounting	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Adjustments for eligible cash pooling transactions	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. Adjustments for derivative financial instruments.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> . Adjustments for securities financing transactions (i.e. repos and similar secured lending).	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK. Adjustment for off-balance sheet items (i.e. conversion to credit equivalent amounts of off-balance sheet exposures).	532.420,00
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN. Adjustments for prudent valuation adjustments and specific and general provisions which have reduced tier 1 capital.	(102.600,00)
12	Penyesuaian lainnya. Other adjustment	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit Leverage Ratio Exposure	9.182.536,00

8.b. Rasio Pengungkit - Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

8.b. Leverage Ratio Common Disclosure

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

Keterangan Item	Periode	
	31 Desember 2021	30 September 2021
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan On Balance Sheet Exposures		
1 Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN) On Balance Sheet items (excluding derivatives and SFTs, but including collateral)	6.522.266,00	6.082.122,00
2 Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan Gross up for derivatives collateral provided where deducted from the B/S assets pursuant to the operative accounting framework	-	-
3 (Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) (Deduction of receivables assets for cash variation margin provided in derivatives transaction)	-	-
4 (Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset) (Adjustment for securities received under securities financing transactions that are recognised as an asset)	-	-
5 (CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) (Specific and general provisions associated with on-balance sheet exposures that are deducted from Basel III Tier 1 Capital)	(86.190,00)	(92.220,00)
6 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (Asset amount deducted in determining Basel III Tier 1 Capital)	(16.410,00)	(13.897,00)
7 Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6 Total On B/S Exposures (excluding derivatives and SFTs) (sum of rows 1 to 6)	6.419.666,00	5.976.005,00
Eksposur Transaksi Derivatif Derivative Exposure		
8 Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. Replacement cost associated with all derivatives transaction (where applicable net of eligible cash variation margin and/or with bilateral netting)	-	-
9 Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif Add on amounts for PFE associated with all derivatives transactions	-	-
10 (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP)) (Exempted central counterparty (CCP) leg of client-cleared trade exposures)	N/A	N/A
11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit Adjusted effective notional amount of written credit derivatives	-	-
12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit) (Adjusted effective notional offsets and add on deductions for written credit derivatives)	-	-
13 Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12 Total derivatives Exposures (sum of rows 8 to 12)	-	-

Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) Securities Financing Transaction Exposures		31 Desember 2021	30 September 2021
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> Gross SFT assets (with no recognition of netting), after adjusting for sales accounting transaction	2.230.450,00	1.261.792,00
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) (Netted amounts of cash payables and cash receivables of gross SFT assets)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini CCR exposure for SFT assets	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT Agent transaction exposures	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17 Total Securities Financing Transaction Exposures (sum of rows 14 to 17)	2.230.450,00	1.261.792,00
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Other Off Balance Sheet Exposures		31 Desember 2021	30 September 2021
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN Off B/S exposures at gross notional amount	2.077.082,00	1.957.901,00
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN) (Adjustment for conversion to credit equivalent amount)	(1.542.744,00)	(1.441.725,00)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) (Specific and general provisions associated with off-balance sheet exposures deducted in determining Tier 1 Capital)	(1.918,00)	(1.775,00)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21 Off Balance Sheet Items (sum of rows 19 to 21)	532.420,00	514.401,00
Modal dan Total Eksposur Capital and Total Exposures		31 Desember 2021	30 September 2021
23	Modal Inti Tier 1 Capital (CEMA)	2.211.485,00	1.603.925,00
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22 Total Exposures (sum of rows 7, 13, 18, 22)	9.182.536,00	7.752.198,00
Rasio Pengungkit (<i>Leverage</i>) Leverage Ratio		31 Desember 2021	30 September 2021
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) The value of the lever ratio, including the impact of adjustments of temporary exceptions on placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements	24,08%	20,69%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) The value of the lever ratio, does not include the impact of adjustments to the temporary exemption on the placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements	24,08%	20,69%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit National minimum leverage ratio requirement	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit Applicable leverage buffers	N/A	N/A

Pengungkapan Nilai Rata-Rata Disclosure of average scores		31 Desember 2021	30 September 2021
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT The average value of the carrying value of the gross SFT asset, after adjustments from net sales accounting transaction calculated with cash liabilities in SFT and internal cash bill SFT	1.427.470,00	1.391.427,00
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SF Final quarterly report value of gross carrying value of SFT asset, after adjustments for sales accounting transactions that are calculated on a net basis with a cash liability in SFT and Cash bill	2.230.450,00	1.261.792,00
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total exposure, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at Bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28	8.379.556,00	7.881.833,00
30A	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total exposure, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28	8.379.556,00	7.881.833,00
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Value of the leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross, as referred to in line 28	26,39%	20,35%
31A	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Value of the leverage ratio, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross, as referred to in line 28	26,39%	20,35%

9. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu**9. Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Area - Banks Individually**

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2021 Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	3.679.604	-	-	3.679.604
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	46.834	-	2	46.836
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	31.007	383	-	31.390
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	408.973	219.142	35.930	664.045
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	145.358	11.304	96	156.758
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.379.075	89.342	106.080	3.574.497
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	67.462	227	22	67.711
11	Aset Lainnya Other Assets	920.424	46.890	11.530	978.844
Total		8.678.737	367.288	153.660	9.199.685

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2020 Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.087.453	-	-	2.087.453
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	46.015	-	1	46.016
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	43.361	716	-	44.077
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	501.397	239.525	40.704	781.626
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	161.131	11.911	136	173.178
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.815.421	99.263	131.731	4.046.415
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	67.344	639	29	68.012
11	Aset Lainnya Other Assets	854.844	50.614	10.899	916.357
Total		7.576.966	402.668	183.500	8.163.134

Area 1 : Jawa dan Bali

Area 2 : Sumatera

Area 3 : Di luar Jawa, Bali dan Sumatera Outside Java, Bali and Sumatera

10. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu

10. Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity - Banks Individually

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Contractual Maturity					
		< 1 tahun < 1 years	>1 s.d 3 thn >1 - 3 years	>3 s.d 5 thn >3 - 5 years	>5 thn >5 years	Non Kontraktual Non Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	3.679.604	-	-	-	-	3.679.604
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	46.836	-	-	-	-	46.836
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	1.026	7.152	12.146	11.066	-	31.390
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	10.593	61.597	93.330	498.525	-	664.045
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	125.383	16.244	11.167	3.964	-	156.758
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.062.032	116.522	116.858	279.085	-	3.574.497
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	60.649	2.488	4.341	233	-	67.711
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	978.844	978.844
Total		6.986.123	204.003	237.842	792.873	978.844	9.199.685

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Contractual Maturity					
		< 1 tahun < 1 years	>1 s.d 3 thn >1 - 3 years	>3 s.d 5 thn >3 - 5 years	>5 thn >5 years	Non Kontraktual Non Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.087.453	-	-	-	-	2.087.453
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	46.016	-	-	-	-	46.016
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	172	9.511	16.016	18.378	-	44.077
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	11.530	78.507	104.690	586.899	-	781.626
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	138.939	15.190	13.493	5.556	-	173.178
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.405.244	114.534	189.969	336.668	-	4.046.415
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	60.359	1.860	3.778	2.015	-	68.012
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	916.357	916.357
Total		5.749.713	219.602	327.946	949.516	916.357	8.163.134

11. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu**11. Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors - Banks Individually**

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31 Desember 2021				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas and Water Procurement	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman Hotel and Food & Beverage	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	-	-	-
12	<i>Real Estate</i> Real Estate	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services	-	-	-
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution Activities and Other Extra International Agencies	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	-	-	-
23	Lainnya Others	3.679.604	-	-
Total		3.679.604	-	-

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables to Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	202	-	-	-
-	-	-	-	-	29.250	-	-
-	-	-	-	23.859	734.574	6.745	-
-	-	-	-	319	-	-	-
-	-	-	-	-	2.141	-	-
-	-	-	-	2.159	97.916	6.049	-
-	-	-	-	111.831	2.206.402	53.043	-
-	-	-	-	4.455	96.016	-	-
-	-	-	-	-	85.152	-	-
-	-	-	-	301	-	-	-
-	-	-	-	121	16.418	-	-
-	-	-	-	898	89.691	-	-
-	-	-	-	1.325	25.045	-	-
-	-	-	-	1.892	42.433	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	291	7.629	-	-
-	-	-	-	625	6.293	-	-
-	-	-	-	1.267	57.225	-	-
-	-	-	-	-	47.811	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	7.943	-	664.045	2.147	-	488	-
46.836	23.447	-	-	5.066	30.501	1.386	978.844
46.836	31.390	-	664.045	156.758	3.574.497	67.711	978.844

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31 Desember 2020				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas and Water Procurement	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	-	-	-
12	<i>Real Estate</i> Real Estate	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services	-	-	-
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution Activities and Other Extra International Agencies	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	-	-	-
23	Lainnya Others	2.087.453	-	-
Total		2.087.453	-	-

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables to Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	202	-	-	-
-	-	-	-	-	29.662	-	-
-	-	-	-	28.751	791.764	235	-
-	-	-	-	610	-	-	-
-	-	-	-	-	2.012	-	-
-	-	-	-	2.275	90.916	4.981	-
-	-	-	-	119.016	2.493.183	57.524	-
-	-	-	-	6.672	125.170	350	-
-	-	-	-	-	109.472	-	-
-	-	-	-	391	-	-	-
-	-	-	-	-	3.030	-	-
-	-	-	-	1.262	95.386	810	-
-	-	-	-	222	21.166	183	-
-	-	-	-	2.014	54.357	90	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	478	9.069	-	-
-	-	-	-	671	39.328	-	-
-	-	-	-	2.297	93.437	157	-
-	-	-	-	-	50.258	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	10.836	-	781.626	3.097	838	673	-
46.016	33.241	-	-	5.220	37.367	3.009	916.357
46.016	44.077	-	781.626	173.178	4.046.415	68.012	916.357

12. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individu**12. Credit Risk - Disclosure of Receivables and Provisioning Based on Area - Banks Individually**

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2021			
		Wilayah Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Receivables	5.974.167	375.602	156.087	6.505.856
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Receivables With Increased and Worsening Credit Risk	194.406	6.294	2.596	203.296
	a. Belum Jatuh Tempo Non Past Due	101.476	1.896	873	104.245
	b. Telah Jatuh Tempo Past Due	92.930	4.398	1.723	99.051
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	13.022	633	394	14.049
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	25.032	858	591	26.481
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	36.370	7.454	1.836	45.660
6	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables	7.632	63	14	7.709

No.	Keterangan Description	31 Desember 2020			
		Wilayah Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Receivables	5.905.162	382.153	136.539	6.423.854
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Receivables With Increased and Worsening Credit Risk	118.493	6.636	2.473	127.602
	a. Belum Jatuh Tempo Non Past Due	22.708	1.980	703	25.391
	b. Telah Jatuh Tempo Past Due	95.785	4.656	1.770	102.211
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	22.370	863	536	23.769
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	4.074	811	319	5.204
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	43.193	6.796	1.797	51.786
6	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables	1.891	14.401	266	16.558

Area 1 : Jawa dan Bali

Area 2 : Sumatera

Area 3 : Di luar Jawa, Bali dan Sumatera Outside Java, Bali and Sumatera

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

13. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individu

13. Credit Risk - Disclosure Of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors - Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Receivables
(1)	(2)	(3)
31 Desember 2021		
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery	202
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	29.011
3	Industri Pengolahan Manufacturing	745.652
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas and Water Procurement	268
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	2.141
6	Konstruksi Construction	104.292
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance	1.926.528
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	93.923
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage	83.641
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	301
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	3.008
12	<i>Real Estate</i> Real Estate	90.589
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	26.372
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	44.325
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-
16	Pendidikan Education	7.200
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	6.706
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services	57.888
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	47.811
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Internasional Institution Activities and Other Extra International Agencies	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	690.226
23	Lainnya Others	2.545.772
Total		6.505.856

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 1 Allowance for Impairment Losses Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 2 Allowance for Impairment Losses Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 3 Allowance for Impairment Losses Collective	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	-	1	-	-	-
-	-	118	-	-	-
66.837	7.436	3.212	12.175	4.321	-
-	-	2	-	-	-
-	-	13	-	-	-
-	7.664	330	-	2.256	51
28.418	70.169	7.734	10.444	20.539	7.088
-	-	161	-	-	-
-	-	102	-	4.528	-
-	-	1	-	-	-
-	-	17	-	-	-
-	-	418	-	-	-
-	-	119	-	-	27
-	-	214	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	38	-	-	-
-	-	20	-	-	-
1.866	-	72	-	295	-
-	-	98	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
6.745	11.877	1.173	3.857	11.746	366
379	1.905	206	5	1.975	177
104.245	99.051	14.049	26.481	45.660	7.709

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Receivables
(1)	(2)	(3)
31 Desember 2020		
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery	202
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	29.532
3	Industri Pengolahan Manufacturing	782.576
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas and Water Procurement	501
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	2.012
6	Konstruksi Construction	92.184
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance	2.230.223
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	125.729
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage	108.910
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	391
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	3.030
12	<i>Real Estate</i> Real Estate	92.690
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	21.913
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	56.948
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-
16	Pendidikan Education	9.172
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	35.986
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services	95.259
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	50.258
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Internasional Institution Activities and Other Extra International Agencies	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	811.011
23	Lainnya Others	1.875.327
Total		6.423.854

Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 1 Allowance for Impairment Losses Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 2 Allowance for Impairment Losses Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 3 Allowance for Impairment Losses Collective	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	-	1	-	-	-
-	-	164	-	-	-
-	504	4.169	-	269	-
-	-	3	-	-	-
-	-	16	-	-	-
1.198	5.899	498	555	918	-
3.183	77.021	14.726	1.034	23.509	7.748
36	1.055	409	9	705	1.554
-	-	332	-	10.453	-
-	-	1	-	-	-
-	-	25	-	-	-
-	1.927	444	-	1.117	-
-	524	115	-	341	-
1.091	125	270	451	35	-
-	-	-	-	-	-
-	-	50	-	-	-
-	-	131	-	-	-
12.781	421	332	-	264	-
-	-	150	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
6.725	11.573	1.233	2.825	11.116	601
377	3.162	700	330	3.059	6.655
25.391	102.211	23.769	5.204	51.786	16.558

14. Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individu

14. Credit risk - Movements of Impairment Provision Disclosure - Banks Individually

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

	Keterangan Description	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3
		Allowance for Impairment Losses Stage 1	Allowance for Impairment Losses Stage 2	Allowance for Impairment Losses Stage 3	Allowance for Impairment Losses Stage 1	Allowance for Impairment Losses Stage 2	Allowance for Impairment Losses Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo Awal CKPN Beginning balance - allowance for impairment losses	23.769	5.204	51.786	1.150	1.630	44.046
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Provision (reversal) allowance for impairment losses during the year (Net)						
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan Provision allowance for impairment losses during the year	10.326	22.107	15.963	22.723	6.470	33.716
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan Reversal allowance for impairment losses during the year	(20.115)	(834)	(29.725)	-	(2.895)	(9.523)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Allowance for impairment losses used for written-off receivables during the year	69	4	7.636	(104)	(1)	(16.453)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other provision (reversal) of allowance during the year	-	-	-	-	-	-
	Saldo akhir CKPN Ending Balance	14.049	26.481	45.660	23.769	5.204	51.786

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

15. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individu
 15. Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category - Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	Lembaga Pemeringkat Rating Agencies			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-
		Fitch Rating	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-
		Moody's	Aaa	Aa1 to Aa3	A1 to A3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) to A-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ to idAA-	idA+ to id A-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	10.269	602	1.858	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property				
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans				
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio				
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables				
11	Aset Lainnya Other Assets				
Total		10.269	602	1.858	

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

31 Desember 2021									
Tagihan Bersih Net Receivables									
Peringkat Jangka panjang Long Term Rating				Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating				Tanpa Peringkat Without Rating	Total Total
BBB+ to BBB-	BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Lower than A-3		
BBB+ to BBB-	BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Lower than F-3		
Baa1 to Baa3	Ba1 to Ba3	B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Lower than P-3		
BBB+(idn) to BBB- (idn)	BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Lower than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Lower than F3(idn)		
id BBB+ to id BBB-	id BB+ to id BB-	id B+ to id B-	Kurang dari idB- Lower than idB-	idA1	idA2	idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Lower than idA4		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	3.679.604	3.679.604
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34.107	-	-	-	-	-	-	-	-	46.836
								31.390	31.390
								-	-
								664.045	664.045
								156.758	156.758
-	-	-	-	-	-	-	-	3.574.497	3.574.497
								67.711	67.711
								978.844	978.844
34.107	-	-	-	-	-	-	-	9.152.849	9.199.685

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	Lembaga Pemeringkat Rating Agencies			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-
		Fitch Rating	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-
		Moody's	Aaa	Aa1 to Aa3	A1 to A3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) to A-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ to idAA-	idA+ to id A-
		(3)	(4)	(5)	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns		-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities		-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks		20.367	458	15.783
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property				
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans				
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio				
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate		-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables				
11	Aset Lainnya Other Assets				
Total			20.367	458	15.783

31 Desember 2020									
Tagihan Bersih Net Receivables									
Peringkat Jangka panjang Long Term Rating				Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating				Tanpa Peringkat Without Rating	Total Total
BBB+ to BBB-	BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Lower than A-3		
BBB+ to BBB-	BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Lower than F-3		
Baa1 to Baa3	Ba1 to Ba3	B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Lower than P-3		
BBB+(idn) to BBB- (idn)	BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Lower than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Lower than F3(idn)		
id BBB+ to id BBB-	id BB+ to id BB-	id B+ to id B-	Kurang dari idB- Lower than idB-	idA1	idA2	idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Lower than idA4		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	2.087.453	2.087.453
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.408	-	-	-	-	-	-	-	-	46.016
								44.077	44.077
								-	-
								781.626	781.626
								173.178	173.178
-	-	-	-	-	-	-	-	4.046.415	4.046.415
								68.012	68.012
								916.357	916.357
9.408	-	-	-	-	-	-	-	8.117.118	8.163.134

16. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu

16. Credit Risk - Disclosure of Net Receivables Risk Weight after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact - Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio			
		0%	20%	25%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures				
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.449.154	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	46.836	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	17.728	11.190
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	5.710	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	214.259	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-
11	Aset Lainnya Other Assets	54.888	-	-
Total Eksposur Neraca Total Exposures Balance Sheet		1.724.011	64.564	11.190
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Off-Balance Sheet Commitments/Contingency Liabilities Exposures				
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	6.180	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	47.488	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-
Total Eksposur TRA Total Exposures Off-Balance Sheet		53.668	-	-

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

31 Desember 2021						ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact							
35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-		-	-	-	9.367	749
2.472	-	-	-	-	-	7.209	577
-	-	-	-	-	-	-	-
-	664.045	-	-	-	-	332.023	26.562
-	-	133.678	-	-	-	100.259	8.021
-	-	-	2.843.271	-	-	2.843.271	227.462
-	-	-	3.753	63.958	-	99.690	7.975
-	-	-	894.262	29.694	-	938.803	75.104
2.472	664.045	133.678	3.741.286	93.652	-	4.330.622	346.450
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	11.190	-	-	-	8.393	672
-	-	-	469.479	-	-	469.479	37.558
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	11.190	469.479	-	-	477.872	38.230

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio			
		0%	20%	25%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Counterparty Credit Risk Exposures				
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.230.450	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposures Counterparty Credit Risk		2.230.450	-	-

16. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu

16. Credit Risk - Disclosure of Net Receivables Risk Weight after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact - Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio			
		0%	20%	25%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures				
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	817.311	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	46.016	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	19.894	19.943
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	7.412	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	232.761	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-
11	Aset Lainnya Other Assets	51.972	-	-
Total Eksposur Neraca Total Exposures Balance Sheet		1.109.456	65.910	19.943

31 Desember 2021						ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact							
35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

31 Desember 2020						ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact							
35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	9.203	736
4.240	-	-	-	-	-	10.449	836
-	-	-	-	-	-	-	-
-	781.626	-	-	-	-	390.813	31.265
-	-	149.570	-	-	-	112.178	8.974
-	-	-	3.303.722	-	-	3.303.722	264.298
-	-	-	6.571	61.441	-	98.733	7.899
-	-	-	835.754	28.631	-	878.701	70.296
4.240	781.626	149.570	4.146.047	90.072	-	4.803.799	384.304

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio			
		0%	20%	25%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif Off-Balance Sheet Commitments/Contingency Liabilities Exposures			
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	6.520	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	34.709	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-
	Total Eksposur TRA Total Exposures Off-Balance Sheet	41.229	-	-
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Counterparty Credit Risk Exposures			
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.270.142	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposures Counterparty Credit Risk	1.270.142	-	-

31 Desember 2020						ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact							
35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	9.676	-	-	-	7.257	580
-	-	-	475.223	-	-	475.223	38.018
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	9.676	475.223	-	-	482.480	38.598
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

17. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu**17. Credit Risk - Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Banks Individually**

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures		-					
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.449.154	-	-	-	-	1.449.154
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	46.836	-	-	-	-	46.836
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	31.390	-	-	-	-	31.390
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	664.045	-	-	-	-	664.045
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	139.388	5.710	-	-	-	133.678
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.057.530	214.259	-	-	-	2.843.271
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	67.711	-	-	-	-	67.711
11	Aset Lainnya Other Assets	978.844	-	-	-	-	978.844
	Total Eksposur Neraca Total Exposures Balance Sheet	6.434.898	219.969	-	-	-	6.214.929
B Eksposur Rekening Administratif Off-Balance Sheet Exposures							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	17.370	6.180	-	-	-	11.190
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	516.967	47.488	-	-	-	469.479
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Rekening Administratif Total Exposures Off-Balance Sheet		534.337	53.668	-	-	-	480.669
C Eksposur Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Exposures							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.230.450	-	-	-	-	2.230.450
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposures Counterparty Credit Risk		2.230.450	-	-	-	-	2.230.450
Total (A+B+C)		9.199.685	273.637	-	-	-	8.926.048

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	817.311	-	-	-	-	817.311
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	46.016	-	-	-	-	46.016
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	44.077	-	-	-	-	44.077
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	781.626	-	-	-	-	781.626
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	156.982	7.412	-	-	-	149.570
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.536.483	232.761	-	-	-	3.303.722
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	68.012	-	-	-	-	68.012
11	Aset Lainnya Other Assets	916.357	-	-	-	-	916.357
	Total Eksposur Neraca Total Exposures Balance Sheet	6.366.864	240.173	-	-	-	6.126.691
B Eksposur Rekening Administratif Off-Balance Sheet Exposures							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	16.196	6.520	-	-	-	9.676

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	509.932	34.709	-	-	-	475.223
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif Total Exposures Off-Balance Sheet	526.128	41.229	-	-	-	484.899
C	Eksposur Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Exposures						
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.270.142	-	-	-	-	1.270.142
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposures Counterparty Credit Risk	1.270.142	-	-	-	-	1.270.142
	Total (A+B+C)	8.163.134	281.402	-	-	-	7.881.732

18. Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank Secara Individu

18. Credit Risk - Disclosure of Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk by Using Standardized Approach - Banks Individually

a. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Exposure Sekuritisasi

a. On Financial Statements Assets Exposures, except Securitization Exposures

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.449.154	-	-	817.311	-	-
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables On Indonesia Government	1.449.154	-	-	817.311	-	-
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables On Other Countries	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	46.836	9.367	9.367	46.016	9.203	9.203
	4.a. Tagihan Jangka Pendek Short term receivable	46.836	9.367	9.367	46.016	9.203	9.203
	4.b. Tagihan Jangka Panjang Long term receivable	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	31.390	7.209	7.209	44.077	10.449	10.449
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee/Retired Loans	664.045	332.023	332.023	781.626	390.813	390.813
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	139.388	104.541	100.259	156.982	117.737	112.178
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.057.530	3.057.530	2.843.271	3.536.483	3.536.483	3.303.722
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	67.711	99.690	99.690	68.012	98.733	98.733
	10.a. Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	3.753	3.753	3.753	6.571	6.571	6.571
	10.b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other Loans Secured by Residential Property	63.958	95.937	95.937	61.441	92.162	92.162

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
11	Aset Lainnya Other Assets	978.844	-	938.803	916.357	-	878.701
	11.a. Uang tunai, emas dan <i>commemorative coin</i> Cash, Gold and Commemorative coin	54.888	-	-	51.972	-	-
	11.b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) Inclusion (In addition to being a deduction factor for capital)	-	-	-	-	-	-
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
	11.c. Aset tetap dan inventaris neto Fixed Asset and Netto Inventory	818.782	-	818.782	815.642	-	815.642
	11.d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Foreclosed Assets	29.694	-	44.541	28.631	-	42.947
	11.e. Antar kantor neto Between Net Offices	-	-	-	-	-	-
	11.f. Lainnya Other	75.480	-	75.480	20.112	-	20.112
Total		6.434.898	3.610.360	4.330.622	6.366.864	4.163.418	4.803.799

b. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif kecuali, Exposure Sekuritisasi

b. Off-Balance Sheet Commitment/Contingency Exposures except Securitization Exposures

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables On Indonesia Government	-	-	-	-	-	-
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables On Other Countries	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
	4.a. Tagihan Jangka Pendek Short term receivable	-	-	-	-	-	-
	4.b. Tagihan Jangka Panjang Long term receivable	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	17.370	13.028	8.393	16.196	12.147	7.257
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	516.967	516.967	469.479	509.932	509.932	475.223
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-
	10.a. Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
	10.b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
Total		534.337	529.995	477.872	526.128	522.079	482.480

c. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

c. Counterparty Credit Risk Exposures

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.230.450	-	-	1.270.142	-	-
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables On Indonesia Government	2.230.450	-	-	1.270.142	-	-
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables On Other Countries	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
	4.a. Tagihan Jangka Pendek Short term receivable	-	-	-	-	-	-
	4.b. Tagihan Jangka Panjang Long term receivable	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
Total		2.230.450	-	-	1.270.142	-	-

d. **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)**
d. Settlement Risk Exposures

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Nilai Eksposur Exposures	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Nilai Eksposur Exposures	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal/Capital Charges 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal/Capital Charges 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal/Capital Charges 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal/Capital Charges 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-

e. **Eksposur Sekuritisasi**
e. Securitization Exposures

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
		Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Risk Weighted Assets	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Risk Weighted Assets
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA) Qualified Supporting Credit Facility	-	-	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA) Unqualified Supporting Credit Facility	-	-	-	-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama Qualified Liquidity Facility	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

F. Eksposur Derivatif**f. Derivative Exposures**

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables On Indonesia Government	-	-	-	-	-	-
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables On Other Countries	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Entitas Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
	4.a. Tagihan Jangka Pendek Short term receivable	-	-	-	-	-	-
	4.b. Tagihan Jangka Panjang Long term receivable	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets) Securities Exposure which are not included in the provisions	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-

g. Total Pengukuran Risiko Kredit**g. Total Credit Risk Disclosure**

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK	4.808.494	5.286.279
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT DEDUCTION FACTOR RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK	-	-
SELISIH LEBIH ANTARA CADANGAN UMUM PPKA ATAS ASET PRODUKTIF YANG WAJIB DI HITUNG DAN 1,25% ATMR UNTUK RISIKO KREDIT THE EXCESS BETWEEN GENERAL RESERVES PPKA ON PRODUCTIVE ASSETS MUST BE CALCULATED AND 1,25% RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B) TOTAL RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK	-	-
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR	-	-

19. Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)**19. Credit Risk - Counterparty Credit Risk (CCR1) Exposure Analysis**

Bank tidak memiliki Eksposur *Counterparty Credit Risk*
Bank has no Counterparty Credit Risk Exposure

20. Risiko Kredit - Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)**20. Credit Risk - Capital Charge for Credit Valuation Adjustment (CCR2)**

Bank tidak memiliki *Capital Charge* untuk *Credit Valuation Adjustment*
Bank has no Capital Charge for Credit Valuation Adjustment

21. Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)**21. Credit Risk - CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weighting (CCR3)**

Bank tidak memiliki Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko
Bank has no CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weighting

22. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivat Kredit (CCR6)**22. Credit Risk - Net Credit Derivative Claims (CCR6)**

Bank tidak memiliki Eksposur Tagihan Bersih Derivat Kredit
Bank has no Exposure to Net Credit Derivative Claims

23. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)**23. Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book (SEC1)**

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*
Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book

24. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC1)**24. Credit Risk - Securitization Exposure in the Trading Book (SEC1)**

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book*
Bank has no Securitization Exposure in the Trading Book

25. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)**25. Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements - Bank Acting as Originator or Sponsor (SEC3)**

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak Sebagai *Originator* atau *Sponsor*
Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements - act as the Originator or Sponsor of Securitization Exposure

26. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)**26. Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements - Bank Acting as the Investor (SEC4)**

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak Sebagai *Investor*
Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements - act as the Investor

27. Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar**27. Market Risk - Disclosure of Market Risk Using the Standard Method**

Bank tidak menghitung Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar
Bank does not calculate Market Risk Using the Standard Method

28.a. Interest Rate Risk in Banking Book - Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Rupiah - Bank secara Individu**28.a. Interest Rate Risk in Banking Book - Disclosure of IDR Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures - Banks Individually**

Pos - Pos Account						
		Total Total	Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 - 12 Months
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Aset Assets						
1	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	1.310.616	1.310.616	-	-	-
2	Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	10.269	10.269	-	-	-
3	Surat Berharga Securities	122.298	-	-	-	-
4	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2.230.450	2.230.450	-	-	-
5	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	-	-	-	-	-
6	Kredit yang Diberikan Loans	3.894.194	2.533.571	568.005	1.663	8.797
Total Aset Total Assets		7.567.827	6.084.906	568.005	1.663	8.797
B. Kewajiban & Modal Liabilities & Capital						
1	Giro Demand Deposits	1.465.153	-	-	-	-
2	Tabungan Saving Deposits	479.947	103	-	625	567
3	Simpanan Berjangka Time Deposits	4.250.252	2.825.600	1.049.912	291.109	83.631
4	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-
5	Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	1.949	-	1.949	-	-
6	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	-	-	-	-	-
7	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-
8	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Total Liabilities		6.197.301	2.825.703	1.051.861	291.734	84.198
C. Aset-Kewajiban Assets - Liabilities		1.370.526	3.259.203	(483.856)	(290.071)	(75.401)
D. Rekening Administratif Off Balance Sheet						
1	Komitmen (tagihan/kewajiban) Commitments (Receivables/Liabilities)	1.884.719	1.884.719	-	-	-
2	Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-
3	Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-
4	Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-
5	Lainnya Others	-	-	-	-	-
Total Rekening Administratif Total Off Balance Sheet		1.884.719	1.884.719	-	-	-
E	GAP POSISI NETO NET POSITION GAP	(514.193)	1.374.484	(483.856)	(290.071)	(75.401)
F	ASUMSI PERUBAHAN SUKU BUNGA INTEREST RATE CHANGES ASSUMPTION		1%	1%	1%	1%
G	JANGKA WAKTU DIMANA GAP SECARA PERIODIK BERPENGARUH PERIOD IN WHICH THE GAP PERIODICALLY INFLUENTIAL		0,958	0,833	0,625	0,250
H	RISIKO SUKU BUNGA (NII) INTEREST RATE RISK	7.138,56	13.172,14	(4.032,13)	(1.812,94)	(188,50)

31 Desember 2021									(dalam jutaan Rp / in million Rp)
SKALA WAKTU									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non - Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	60.744	-	61.554	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30.983	34.889	45.132	47.893	111.101	197.192	194.201	-	-	120.767
30.983	34.889	45.132	108.637	111.101	258.746	194.201	-	-	120.767
1.465.153	-	-	-	-	-	-	-	-	-
478.652	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.943.805	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(1.912.822)	34.889	45.132	108.637	111.101	258.746	194.201	-	-	120.767
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(1.912.822)	34.889	45.132	108.637	111.101	258.746	194.201	-	-	120.767
1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	

Pos - Pos Account					
	Total Total	Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 - 12 Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Aset Assets					
1 Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	679.048	679.048	-	-	-
2 Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	20.367	20.367	-	-	-
3 Surat Berharga Securities	122.215	-	-	-	-
4 Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1.270.142	1.114.296	155.846	-	-
5 Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	-	-	-	-	-
6 Kredit yang Diberikan Loans	4.480.967	2.846.996	720.832	2.164	10.128
Total Aset Total Assets	6.572.739	4.660.707	876.678	2.164	10.128
B. Kewajiban & Modal Liabilities & Capital					
1 Giro Demand Deposits	494.839	-	-	-	-
2 Tabungan Saving Deposits	527.480	41	201	425	1.001
3 Simpanan Berjangka Time Deposits	4.834.038	3.208.786	1.205.694	311.738	107.820
4 Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-
5 Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	937	-	937	-	-
6 Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	-	-	-	-	-
7 Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-
8 Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Total Liabilities	5.857.294	3.208.827	1.206.832	312.163	108.821
C. Aset-Kewajiban Assets - Liabilities	715.445	1.451.880	(330.154)	(309.999)	(98.693)
D. Rekening Administratif Off Balance Sheet					
1 Komitmen (tagihan/kewajiban) Commitments (Receivables/Liabilities)	1.856.689	1.856.689	-	-	-
2 Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-
3 Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-
4 Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-
5 Lainnya Others	-	-	-	-	-
Total Rekening Administratif Total Off Balance Sheet	1.856.689	1.856.689	-	-	-
E GAP POSISI NETO NET POSITION GAP	(1.141.244)	(404.809)	(330.154)	(309.999)	(98.693)
F ASUMSI PERUBAHAN SUKU BUNGA INTEREST RATE CHANGES ASSUMPTION		1%	1%	1%	1%
G JANGKA WAKTU DIMANA GAP SECARA PERIODIK BERPENGARUH PERIOD IN WHICH THE GAP PERIODICALLY INFLUENTIAL		0,958	0,833	0,625	0,250
H RISIKO SUKU BUNGA (NII) INTEREST RATE RISK	(8.814,93)	(3.879,42)	(2.751,28)	(1.937,49)	(246,73)

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

31 Desember 2021									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non - Interest Sensitive
SKALA WAKTU									
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-		-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	60.693	-	61.522	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34.596	50.556	47.328	56.753	116.386	213.068	261.729	-	-	120.431
34.596	50.556	47.328	56.753	177.079	213.068	323.251	-	-	120.431
494.839	-	-	-	-	-	-	-	-	-
524.784	1.028	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.019.623	1.028	-	-	-	-	-	-	-	-
(985.027)	49.528	47.328	56.753	177.079	213.068	323.251	-	-	120.431
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(985.027)	49.528	47.328	56.753	177.079	213.068	323.251	-	-	120.431
1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	

28.b. Interest Rate Risk in Banking Book - Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Rupiah - Bank secara Individu

28.b. Interest Rate Risk in Banking Book - Disclosure of IDR Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures - Banks Individually

Pos - Pos Account						
		Total Total	Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Aset Assets						
1	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	13.540	13.540	-	-	-
2	Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	36.567	36.567	-	-	-
3	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	8.730	-	-	-	-
5	Kredit yang Diberikan Loans	76.570	74.227	2.343	-	-
Total Aset Total Assets		135.407	124.334	2.343	-	-
B. Kewajiban & Modal Liabilities & Capital						
1	Giro Demand Deposits	13.291	-	-	-	-
2	Tabungan Saving Deposits	9.849	-	-	-	-
3	Simpanan Berjangka Time Deposits	98.580	91.946	6.271	-	363
4	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-
5	Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	-	-	-	-	-
6	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	8.730	-	-	-	-
7	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-
8	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Total Liabilities		130.450	91.946	6.271	-	363
C. Aset-Kewajiban Assets - Liabilities		4.957	32.388	(3.928)	-	(363)
D. Rekening Administratif Off Balance Sheet						
1	Komitmen (tagihan/kewajiban) Commitments (Receivables/Liabilities)	37.774	37.774	-	-	-
2	Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-
3	Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-
4	Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-
5	Lainnya Others	-	-	-	-	-
Total Rekening Administratif Total Off Balance Sheet		37.774	37.774	-	-	-
E	GAP POSISI NETO NET POSITION GAP	(32.817)	(5.386)	(3.928)	-	(363)
F	ASUMSI PERUBAHAN SUKU BUNGA INTEREST RATE CHANGES ASSUMPTION		1%	1%	1%	1%
G	JANGKA WAKTU DIMANA GAP SECARA PERIODIK BERPENGARUH PERIOD IN WHICH THE GAP PERIODICALLY INFLUENTIAL		0,958	0,833	0,625	0,250
H	RISIKO SUKU BUNGA (NII) INTEREST RATE RISK	(85,26)	(51,62)	(32,73)	-	(0,91)

31 Desember 2021										(dalam jutaan Rp./in million Rp.)
SKALA WAKTU										Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.730
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.730
13.291	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.849	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.730
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.140	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.730
(23.140)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(23.140)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	

Pos - Pos Account						
		Total Total	Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Aset Assets						
1	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	13.348	13.348	-	-	-
2	Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	25.649	25.649	-	-	-
3	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	9.241	-	-	-	-
5	Kredit yang Diberikan Loans	95.124	90.544	4.580	-	-
Total Aset Total Assets		143.362	129.541	4.580	-	-
B. Kewajiban & Modal Liabilities & Capital						
1	Giro Demand Deposits	7.268	-	-	-	-
2	Tabungan Saving Deposits	9.817	-	-	-	-
3	Simpanan Berjangka Time Deposits	102.991	94.156	8.478	-	357
4	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-
5	Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	-	-	-	-	-
6	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	9.241	-	-	-	-
7	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-
8	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Total Liabilities		129.317	94.156	8.478	-	357
C. Aset-Kewajiban Assets - Liabilities		14.045	35.385	(3.898)	-	(357)
D. Rekening Administratif Off Balance Sheet						
1	Komitmen (tagihan/kewajiban) Commitments (Receivables/Liabilities)	25.754	25.754	-	-	-
2	Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-
3	Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-
4	Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-
5	Lainnya Others	-	-	-	-	-
Total Rekening Administratif Total Off Balance Sheet		25.754	25.754	-	-	-
E	GAP POSISI NETO NET POSITION GAP	(11.709)	9.631	(3.898)	-	(357)
F	ASUMSI PERUBAHAN SUKU BUNGA INTEREST RATE CHANGES ASSUMPTION		1%	1%	1%	1%
G	JANGKA WAKTU DIMANA GAP SECARA PERIODIK BERPENGARUH PERIOD IN WHICH THE GAP PERIODICALLY INFLUENTIAL		0,958	0,833	0,625	0,250
H	RISIKO SUKU BUNGA (NII) INTEREST RATE RISK	58,92	92,30	(32,48)	-	(0,89)

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

31 Desember 2020									Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non - Interest Sensitive
SKALA WAKTU									
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.241
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.241
7.268	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.817	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.241
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.085	-	-	-	-	-	-	-	-	9.241
(17.085)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(17.085)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	

29. Risiko Likuiditas - Pengungkapan mengenai LCR
29. Liquidity Risk - Disclosure of LCR

Bank tidak memiliki Pengungkapan mengenai LCR
Bank has no Disclosure of LCR

30. Risiko Likuiditas - Laporan NSFR
30. Liquidity Risk - Report of NSFR

Bank tidak memiliki Laporan NSFR
Bank has no Report of NSFR

31. Risiko Likuiditas - Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)
31. Liquidity Risk - Asset Encumbrance (Encumbrance) (ENC)

Bank tidak memiliki Exposure Aset Terikat
Bank has no Asset Encumbrance Exposure

32. Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara Individu
32. Calculation of Operational Risk - Banks Individually

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Pendekatan Yang Digunakan Indicator Approach	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average of last 3 years)	Beban Modal Capital Charges	ATMR Risk Weighted Assets	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average of last 3 years)	Beban Modal Capital Charges	ATMR Risk Weighted Assets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indikator Approach	337.315	50.597	632.466	363.037	54.456	680.694
TOTAL		337.315	50.597	632.466	363.037	54.456	680.694

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Bank Bumi Arta secara berkesinambungan (*on going basis*), guna :

1. menjaga dan mengamankan harta kekayaan;
2. menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan tepat waktu;
3. meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
4. mengurangi risiko kerugian, penyimpangan, kecurangan dan pelanggaran prinsip kehati-hatian;
5. meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya dan operasional.

Sistem pengendalian intern Bank Bumi Arta pada dasarnya mempunyai 4 (empat) tujuan utama, yaitu :

1. Untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan manajemen, ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun intern Bank Bumi Arta.
2. Untuk menyediakan laporan keuangan dan sistem informasi manajemen yang akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Untuk meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank Bumi Arta dari risiko kerugian.
4. Untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang berlaku di Bank Bumi Arta secara konsisten dan berkesinambungan.

Sistem Pengendalian Intern Bank Bumi Arta berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 Tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. Sistem Pengendalian Intern Bank terdiri dari 5 (lima) komponen utama meliputi sebagai berikut :

- 1. Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian**
Direksi mempunyai tanggung jawab antara lain mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank; memelihara suatu struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas; memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten; menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern; dan memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern. Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab antara lain memahami risiko utama yang dihadapi Bank; menetapkan tingkat risiko yang dapat ditolerir (*risk tolerance*); memastikan bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut;

Internal Control System is a monitoring mechanism established by Bank Bumi Arta in an ongoing basis, in order to:

1. Maintain and secure the assets;
2. Guarantee the availability of more accurate reports and on time;
3. Improve compliance with applicable regulations;
4. Reduce the risk of loss, irregularities, fraud and violation of the principle of prudence;
5. Increase the effectiveness of the organization and improve the efficiency of cost and operations.

The Internal Control System of Bank Bumi Arta basically has four (4) main objectives, namely:

1. To ensure that all business activities have been executed in accordance with management policies, rules and regulations in force issued by the government, the Financial Services Authority, Bank Indonesia and internality of Bank Bumi Arta.
2. To provide accurate, complete, timely and relevant financial reports and management information system required in order to make right and accountable decisions.
3. To improve the effectiveness and efficiency of the organization in the use of assets and other resources in order to protect Bank Bumi Arta from the risk of loss.
4. To identify weaknesses and assess early deviations and re-assess the reasonableness of the applicable policies and procedures in Bank Bumi Arta consistently and continuously.

Internal Control System Bank Bumi Arta is guided by Circular Letter of Financial Services Authority Number 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 About Standard Guidelines of Internal Control System for Commercial Banks. The Bank Internal Control System consists of 5 (five) main components covering the following:

- 1. Supervision by Management and Culture of Control**
The Board of Directors has responsibilities, among others, to develop procedures for identifying, measuring, monitoring and controlling risks faced by the Bank; maintaining an organizational structure that reflects clear authority, responsibility and reporting relationships; ensure that effective delegation of powers is supported by consistent application of accountability; establishing policies and strategies and procedures of internal control; and monitor the adequacy and effectiveness of the internal control system. The Board of Commissioners has responsibilities, among others, to understand the main risks facing the Bank; set the level of risk tolerance (*risk tolerance*); ensure that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor and control such risks; and ensure that the Board of Directors has monitored the effectiveness of the implementation of the Internal Control System. The

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

INTERNAL CONTROL SYSTEM

dan memastikan bahwa Direksi telah memantau efektifitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya organisasi yang menekankan kepada seluruh pegawai Bank mengenai pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Bank.

2. Identifikasi dan Penilaian Risiko

Dalam rangka pencapaian tujuan usaha yang telah ditetapkan, harus dilakukan identifikasi dan analisis risiko yang dihadapi Bank. Penilaian risiko harus dapat mengidentifikasi jenis risiko yang dihadapi Bank, penetapan limit risiko dan teknik pengendalian risiko tersebut. Identifikasi dan Penilaian risiko harus dilakukan secara terus menerus karena risiko dapat timbul atau berubah sesuai dengan kondisi Bank.

3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi

Kegiatan pengendalian meliputi kebijakan, prosedur dan praktek yang memberikan keyakinan pejabat dan karyawan Bank bahwa arahan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan secara efektif. Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh pejabat dan karyawan Bank, termasuk Direksi.

Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai struktur organisasi Bank, yang sekurang-kurangnya meliputi kaji ulang manajemen, kaji ulang kinerja operasional, pengendalian sistem informasi, pengendalian aset fisik dan dokumentasi. Pemisahan fungsi bertujuan agar setiap personel dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional.

4. Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi

Sistem Akuntansi meliputi metode dan catatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan dan melaporkan transaksi Bank. Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Komisaris dan Direksi. Sistem informasi harus menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai seluruh aktivitas fungsional bank, terutama aktivitas fungsional yang signifikan dan memiliki risiko tinggi. Sistem komunikasi harus mampu memberikan informasi kepada seluruh pihak, baik intern maupun ekstern, seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, pemegang saham, auditor ekstern dan nasabah Bank.

Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for improving work ethics and high integrity and creating an organizational culture that emphasizes to all Bank employees about the importance of internal control at Bank.

2. Risk Identification and Assessment

In the framework of achieving the stated business objectives, risk identification and risk analysis must be performed by the Bank. Risk assessment should be able to identify the types of risks facing the Bank, the determination of risk limits and risk control techniques. Identification and Risk Assessment should be done continuously as risk may arise or change according to the condition of the Bank.

3. Activity Control and Separation Function

Control activities include policies, procedures and practices that provide assurance to Bank officials and employees that the direction of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been effectively implemented. Control activities shall include all Bank officials and employees, including the Board of Directors.

Control activities are implemented at all functional levels according to the Bank's organizational structure, which includes at least top-level reviews, operational review, control of information systems, physical controls and documentation. Separation of function aims that every personnel in his position does not have the opportunity to perform and hide mistakes and irregularities in the implementation of its duties at all levels of the organization and all steps of operational activities.

4. Accounting, Information, and Communication System

The Accounting System includes methods and records in order to identify, classify, analyze, classify, record and report Bank transactions. Information systems should be able to generate reports on business activities, financial conditions, implementation of risk management and compliance with provisions that support the execution of the duties of Commissioners and Directors. The information system should provide credible information about all the functional activities of the bank, particularly significant functional activity and high risk. The communication system shall be able to provide information to all parties, both internal and external, such as the Financial Services Authority, Bank Indonesia, shareholders, external auditors and Bank customers.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

INTERNAL CONTROL SYSTEM

5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern harus dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan. Fungsi Satuan Kerja Audit Intern antara lain adalah menyelenggarakan pemeriksaan intern yang efektif dan menyeluruh terhadap sistem pengendalian intern. Kelemahan dalam pengendalian intern baik yang diidentifikasi oleh Satuan Kerja Operasional, Satuan Kerja Audit Intern maupun pihak lainnya, harus segera dilaporkan kepada dan menjadi perhatian pejabat atau Direksi yang berwenang. Kelemahan pengendalian intern yang material harus juga dilaporkan kepada Komisaris.

KEGIATAN PENGENDALIAN INTERN

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Bank Bumi Arta yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank Bumi Arta, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, Unit Kerja Manajemen Risiko dan semua Pejabat dan Staf. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Bank Bumi Arta mencakup Pengendalian Keuangan dan Pengendalian Operasional.

Pengendalian Keuangan dilakukan antara lain melalui penyusunan Rencana Bisnis Bank yang memuat target Bank dalam jangka pendek dan menengah serta strategi Bank untuk pencapaiannya. Bank Bumi Arta melakukan pengendalian keuangan dengan melakukan juga pemantauan realisasi dibandingkan target Rencana Bisnis Bank dalam laporan yang dibuat secara berkala dan disampaikan dalam rapat Direksi.

Pengendalian Operasional dilakukan antara lain melalui struktur organisasi dan pemisahan fungsi yang jelas, standar operating prosedur/buku pedoman yang lengkap, pembatasan wewenang melalui penetapan limit transaksi, pembatasan akses karyawan ke dalam restricted area, penerapan three lines of defense dalam rangka pengawasan internal yang lebih baik.

Kegiatan pemantauan terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan. Pemantauan terhadap risiko utama Bank Bumi Arta diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan-satuan kerja operasional maupun oleh Satuan Kerja Audit Intern.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Evaluasi kecukupan sistem pengendalian intern dilaksanakan secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi intern dan ekstern serta harus meningkatkan kapasitas sistem pengendalian intern tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

5. Monitoring Activities and Corrective Action Measures

Monitoring and evaluation activities on the effectiveness of the overall implementation of internal control should be implemented continuously and continuously. The function of the Internal Audit Working Unit, among others, is to conduct an effective and thorough internal examination of the internal control system. Weaknesses in internal controls identified by the Operational Task Force, the Internal Audit Unit or any other party, shall be promptly reported to and attributed to an authorized official or Board of Directors. The weakness of the material internal control should also be reported to the Commissioner.

INTERNAL CONTROL ACTIVITIES

The implementation of the reliable and effective Internal Control System of Bank Bumi Arta is the responsibility of all parties involved in the organization of Bank Bumi Arta, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Audit Working Unit, Compliance Unit, the Risk Management Unit and all officials and staffs. Implementation of Bank Bumi Arta Internal Control System includes Financial Control and Operational Control.

Financial Control is carried out, among others, through the preparation of Bank Business Plan which contains the Bank's target in the short and medium term and Bank strategy for its achievement. Bank Bumi Arta performs financial control by performing also monitoring of realization compared to Bank Business Plan targets in reports made periodically and delivered in Board of Directors meetings.

Operational Controls are carried out, among others, through a clear organizational structure and separation of functions, standard operating procedures, limitations of authority through setting transaction limits, restricting employee access to restricted areas, implementing three lines of defense in the context of better internal control.

The monitoring activity on the overall effectiveness of the internal control implementation is carried out continuously and sustainably. The monitoring of the main risks of Bank Bumi Arta is prioritized and serves as part of daily activities, including regular evaluation, both by operational working units as well as by the Internal Audit Working Unit.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The adequacy evaluation of the internal control system which is carried out continuously is associated with the change in internal and external conditions and should increase the capacity of the internal control system so that their effectiveness could be improved.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

INTERNAL CONTROL SYSTEM

KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA INTERN COSO

Sistem Pengendalian Intern menurut COSO IC - IF 2013 (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission Internal Control - Integrated Frame*) adalah suatu proses di dalam organisasi yang dipengaruhi oleh Dewan Direksi, Manajemen, dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bagi pencapaian tujuan organisasi yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

Menurut COSO IC - IF 2013 pengendalian intern terdiri dari 5 (lima) unsur yang saling berhubungan dalam suatu sistem, yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pengendalian intern di seluruh organisasi. Dewan direksi dan manajemen puncak menciptakan suasana pengendalian pada level tertinggi organisasi mengenai pentingnya pengendalian intern dan standar perilaku yang diharapkan.

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko melibatkan proses dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko yang teridentifikasi akan dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Penilaian risiko menjadi dasar penentuan bagaimana risiko akan dikelola.

3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakannya semua arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, pada berbagai tahap dalam proses bisnis, dan pada konteks lingkungan teknologi.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi diperlukan bagi organisasi untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dalam mendukung pencapaian tujuan. Manajemen memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik dari sumber internal maupun eksternal untuk mendukung berfungsinya komponen pengendalian internal lainnya. Sementara itu, komunikasi adalah proses berulang dan berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan dan menyediakan informasi yang diperlukan.

5. Kegiatan Pemantauan

Kegiatan pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya yang digunakan untuk memastikan masing-masing dari lima komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Evaluasi berkelanjutan dibangun

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL WITH COSO INTERNAL FRAMEWORK

Internal Control System by COSO IC - IF 2013 (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission Internal Control - Integrated Frame*) is a process, effected by an entity's Board of Directors, Management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance.

According to COSO IC - IF 2013 internal control consists of 5 (five) interrelated elements in a system, namely:

1. Control Environment

The control environment is the set of standards, processes and structures that form the basis for the organization of internal control throughout the organization. Board of directors and top management creates an atmosphere of control at the highest level of the organization regarding the importance of internal control and expected standards of behavior.

2. Risk Assessment

Risk assessment involves a dynamic and recurrent process for identifying and assessing risks to goal achievement. The identified risks will be compared against the specified risk tolerance level. Risk assessment is the basis for determining how risk will be managed.

3. Control Activities

Control activities are measures that are established through policies and procedures to help ensure the implementation of all management directives in order to minimize risks to the achievement of objectives. Control activities are carried out at all levels of the organization, at various stages in the business process, and in the context of the technological environment.

4. Information and Communication

Information is required for organizations to carry out internal control responsibilities in support of the achievement of objectives. Management obtains, produces and uses relevant and quality information, both from internal and external sources to support the functioning of other internal control components. Meanwhile, communication is an ongoing and continuous process of obtaining, sharing and providing necessary information.

5. Monitoring Activities

Monitoring activities include ongoing evaluation, separate evaluation, or a combination of the two used to ensure that each of the five internal control components exists and functions properly. Ongoing evaluations are built into business processes at different levels to present

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

INTERNAL CONTROL SYSTEM

di dalam proses bisnis pada tingkat yang berbeda-beda guna menyajikan informasi tepat waktu. Evaluasi terpisah dilakukan secara berkala, bervariasi dalam ruang lingkup dan frekuensinya tergantung pada hasil penilaian risiko, efektivitas evaluasi berkelanjutan, dan pertimbangan manajemen lainnya.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Bank Bumi Arta memiliki kesesuaian dan sejalan dengan COSO IC – IF 2013.

timely information. Separate evaluations are conducted periodically, varying in scope and frequency depending on the results of the risk assessment, the effectiveness of ongoing evaluations, and other management considerations.

Based on the above description and explanation it can be concluded that Bank Bumi Arta Internal Control System has conformity and in line with COSO IC - IF 2013.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (*RELATED PARTY*) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (*LARGE EXPOSURES*)

PROVISION OF FUNDS TO RELATED PARTIES AND PROVISION OF LARGE EXPOSURES

Jumlah total baki debit penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur/group inti per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

The total amount of the debit balance for the provision of funds to related parties and debtor/core group per December 31, 2021 is as follows:

Tabel Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Table of Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Exposures

Penyediaan Dana Exposures of Funds	Jumlah Amount	
	Debitur Debtor	Nominal (Jutaan Rupiah) Nominal (in Million Rupiah)
Kepada Pihak Terkait To Related Party	11	86.606
Kepada Debitur Inti To Prime Debtors		
a. Individu Individual	3	118.905
b. Group Group	12	981.088
Jumlah Total	15	1.099.993

SHARES OPTION

SHARES OPTION

Shares Option adalah opsi untuk membeli saham Bank oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank, dimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Bank. Pada Tahun 2021 Bank Bumi Arta tidak melakukan *Shares Option*.

Shares Option is an option to purchase shares of the Bank by the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers of the Bank that are conducted through share offering or option share offering in the framework of compensation award to members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers of the Bank, which has been decided in the General Meeting of Shareholders and/or the Deed of Establishment of the Bank. In 2021 Bank Bumi Arta did not perform Shares Option.

BUY BACK SHARES DAN/ATAU BUY BACK OBLIGASI BANK

BUY BACK SHARE AND/OR BUY BACK OF BONDS OF THE BANK

Pada Tahun 2021 Bank Bumi Arta tidak menerbitkan Obligasi dan tidak melakukan *Buy Back Shares* atau membeli kembali saham yang telah diterbitkan oleh Bank.

In 2021 Bank Bumi Arta did not issue bonds and did not perform Buy Back of Shares or rebuy the shares that have been issued by the Bank.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

TRANSACTIONS OF CONFLICT OF INTEREST

Seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank Bumi Arta bahwa transaksi yang mengandung benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Komisaris atau Pemegang Saham dengan kepentingan ekonomis Bank harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

As stipulated in the Deed of Establishment Bank Bumi Arta that transactions of having a conflict of interest between personal economic interest of members of the Board of Directors, Commissioners or Shareholders with the economic interests of the Bank shall be approved by the General Meeting of Shareholders (AGM).

Selama Tahun 2021, Bank Bumi Arta tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

During 2021, Bank Bumi Arta has no transactions that are of conflict of interest which require the approval of the General Meeting of Shareholders (AGM).

RENCANA STRATEGIS BANK

STRATEGIC PLAN OF THE BANK

Rencana strategis Bank Bumi Arta disusun dalam bentuk Rencana Korporasi (*corporate plan*) dan Rencana Bisnis (*business plan*) sesuai dengan visi dan misi Bank. Penyusunan Rencana Korporasi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum serta Rencana Bisnis berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank dan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.

Rencana Korporasi (*corporate plan*) dan Rencana Bisnis (*business plan*) Bank Bumi Arta disusun secara realistis, komprehensif, terukur (*achievable*) memperhatikan tingkat risiko komposit *Risk Control System (RCS) – Strategic Risk*; memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank.

Penyusunan Rencana Korporasi Bank Bumi Arta didasari oleh analisa lingkungan eksternal seperti ekonomi makro, perkembangan bisnis perbankan, serta perkembangan IT dan analisa lingkungan internal seperti perkembangan kredit serta perkembangan dana pihak ketiga.

Penyusunan Rencana Bisnis Bank Bumi Arta didasari oleh kebijakan dan strategi Bank Bumi Arta seperti kebijakan manajemen, kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan, strategi pengembangan bisnis, strategi antisipasi perubahan eksternal, strategi pengembangan sumber daya manusia dan kebijakan remunerasi, dan ditunjang dengan analisa SWOT, analisa makro dan mikro, serta pertimbangan atas kondisi eksternal dan internal, maupun kondisi perbankan nasional.

Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank Bumi Arta telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah mengkomunikasikan Rencana Bisnis Bank kepada Pemegang Saham Pengendali dan ke seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank serta melaksanakan semua rencana dan target yang ditetapkan secara efektif.

Untuk memastikan realisasi rencana yang telah disusun, pencapaian target jangka menengah dan target jangka pendek dalam Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank, Direksi senantiasa memantau pencapaiannya secara berkala. Hasil pemantauan realisasi Rencana Bisnis Bank dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk Laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulanan.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank, melalui laporan realisasi Rencana Bisnis Bank yang disampaikan oleh manajemen dan

The Strategic plan of Bank Bumi Arta is prepared in the form of a Corporate Plan and Business Plan in accordance with the bank's vision and and mission. The Preparation of the Corporate Plan is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and Business Plans based on the Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.03/2016 dated 26 January 2016 concerning Bank Business Plans and the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter No. 25/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016 concerning Commercial Bank Business Plans.

Bank Bumi Arta Corporate Plan and Business Plan are prepared realistically, comprehensively, measurably (*achievable*) taking into account the composite risk level of Risk Control System (RCS) – Strategic Risk; pay attention to the principle of prudence and responsiveness to internal and external changes that affect the continuity of the Bank's Business.

Preparation of Bank Bumi Arta Corporate Plan is based on an analysis of the external environment such as macroeconomics, banking business developments, as well as IT developments and analysis of the internal environment such as credit developments and developments in third party funds.

preparation of Bank Bumi Arta Business Plan is based on Bumi Arta Business policies and strategies such as management policies, risk management and compliance policies, business development strategies, external change anticipation strategies, human resource development strategies and remuneration policies, and is supported by SWOT analysis, macro analysis and micro, as well as consideration of external and internal conditions, as well as the condition of the national banking system.

The Corporate Plan and Bussiness Plan of Bank Bumi Arta have been approved by the board of Commisioners and the Board of Directors has communicated the Bank's Bussiness Plan to Shareholders Controlling and to all organizational levels in the Bank as well as implementing all the plans and targets set affectively.

To ensure the realization of the plans that have been prepared, the achievement of the medium-term targets and short-term targets in the Corporate Plan and Bank Business Plan, the Board Directors continuously monitors their achievements on a regular basis. The results of monitoring the realization of the Bank Business Plan are reported to the Financial Services Authority in the form of a Business Plan Realization Report on a quarterly basis.

The Board of Commissioners also supervises the implementation of the Bank Business Plan, through reports on the realization of the Bank Business Plans submitted by management and

RENCANA STRATEGIS BANK

STRATEGIC PLAN OF THE BANK

Rapat Dewan Komisaris untuk mengevaluasi dan memberikan pengarahan kepada Direksi. Hasil pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris terhadap Rencana Bisnis Bank dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk Laporan Pengawasan Rencana Bisnis secara semesteran.

Pencapaian rencana strategis Bank yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank diarahkan pada upaya pencapaian 3 (tiga) target/fokus utama kegiatan usaha, yaitu peningkatan pertumbuhan kredit, pemeliharaan tingkat NPL dan peningkatan dana pihak ketiga.

Untuk meningkatkan pertumbuhan kredit, Bank akan terus menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat risiko yang dapat diukur serta fokus melepaskan kredit kepada peminjam dengan prospek usaha menjanjikan dan memiliki daya tahan yang teruji dalam menghadapi berbagai siklus perekonomian. Selain itu Bank juga akan terus mengembangkan pembiayaan segmen komersial melalui pendekatan *value chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* serta fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.

Dalam pemeliharaan tingkat *Non Performing Loan* (NPL), Bank akan menjalankan langkah-langkah preventif, antara lain Bank akan lebih memonitor penggunaan kredit debitur serta perkembangan usaha debitur. Jika terdapat penurunan usaha debitur yang menyebabkan kesulitan atas pembayaran kewajiban, Bank akan melakukan koordinasi dengan debitur dengan segera, guna menyelesaikan masalah yang terjadi. Selain itu proses *collection* akan terus ditingkatkan dan disempurnakan terus-menerus.

Sementara itu untuk menunjang tercapainya target Dana Pihak Ketiga (DPK), Bank telah mempunyai rencana inisiatif antara lain Bank akan membuat produk atau program pemasaran Dana Pihak Ketiga yang lebih fokus kepada "*Low Cost Fund*", variasi produk atau program DPK akan lebih diperbanyak untuk menunjang keseimbangan komposisi DPK *High Cost* dan *Low Cost* yang lebih baik dan juga struktur jangka waktunya haruslah memiliki *maturity* yang tersebar dan seimbang sehingga menjadi lebih baik.

Selain itu Bank juga akan mengembangkan produk-produk *e-Channel*, karena *Low Cost Fund* tidak bisa berkembang tanpa jaringan dan teknologi yang menunjang. Sebagai contoh yang sudah dan sedang dirintis adalah *Mobile Banking*, *Internet Banking* Individual, *Virtual Account*.

Board of Commissioners Meetings to evaluate and provide direction to the Board of Directors. The results of the Board of Commissioners supervision on the Bank Business Plan are reported to the Financial Services Authority in the form of a Business Plan Supervision report on a semi-annual basis.

The Achievement of the Bank Strategic Plan as stipulated in the Bank Business Plan is directed as efforts to achieve 3 (three) targets/main focuses of business activities, namely increasing credit growth, maintaining NPL levels and increasing third party funds.

To increase credit growth, the Bank will continue to explore opportunities in sectors that have positive prospects with a measurable level of risk and focus on releasing credit to borrowers with promising business prospects and having potential proven resilience in the face of various economic cycles. In addition, the Bank will also continue to develop financing for the commercial segment through a value chain financing approach, both distributor financing and supplier financing, as well as focusing on companies in the developing industrial sector.

In maintaining the Non-Performing Loan (NPL level), the Bank will take preventive steps, among others, the Bank will monitor more the use of debtor credit and the development of debtor's business. If there is a decrease in the debtor's business causing difficulties in paying obligations, the Bank will coordinate with the debtor immediately, in order to resolve any problems that occur. In addition, the collection process will continuously improved and refined.

Meanwhile, to support the achievement of Third Party Funds (TPF) targets, the Bank has had an initiative plan, among others, the Bank will create products or marketing programs for Third Party Funds that are more focused on "*Low Cost Funds*", the variety of products or DPK programs will be increased to support a better balance of the composition of High Cost and Low Cost TPF as well as the structure of the time period must have a distributed and balanced maturity so that it becomes better.

In addition, the Bank will also develop e-Channel products, because the Low Cost Fund cannot develop without supporting networks and technology. Examples that have been and are being pioneered are Mobile Banking, Individual Internet Banking, Virtual Accounts.

KASUS HUKUM

LEGAL CASES

Selama periode tahun 2021, terdapat 9 (sembilan) permasalahan hukum perdata dan 2 (dua) permasalahan hukum pidana yang masih dalam proses penyelesaian serta 1 (satu) permasalahan hukum perdata yang telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, namun tidak mengganggu jalannya kelangsungan usaha dan kinerja Bank.

Demikian juga, sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 Bank Bumi Arta, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi kasus hukum/perkara penting yang dapat mengganggu jalannya kelangsungan usaha dan kinerja Bank.

During the period of 2021, there are 9 (nine) civil legal issues that are still in the process of settlement and 2 (two) criminal law problems that are still in the process of being resolved and 1 (one) civil law problem that has received a decision which has permanent legal force, but do not disrupt the business continuity and performance of the Bank.

Likewise, as at 31 December 2021 Bank Bumi Arta, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners do not face important legal cases that could disrupt the business continuity and performance of the Bank.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian internal di Bank, maka Bank Bumi Arta telah membuat kebijakan dan mekanisme *Whistleblowing* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan. Kebijakan ini juga dirumuskan untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan pejabat Bank Bumi Arta untuk melaporkan *Fraud* yang terjadi.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Semua pihak dari internal maupun eksternal dapat melakukan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) kepada Bank Bumi Arta. Saluran komunikasi yang disediakan Bank Bumi Arta untuk pelaporan tersebut dapat dilakukan melalui :

Website : www.bankbba.co.id

E-Mail : whistleblowing@bankbba.co.id

Telepon : (021) 2300893 ext 100/106

Alamat Surat Menyurat :

DPI (SKAI) – Kantor Pusat Non Operasional

PT Bank Bumi Arta Tbk

Jl. Wahid Hasyim No.234-236, Jakarta Pusat 10250

METHOD TO SUBMIT REPORTS OF VIOLATIONS

All internal and external parties can conduct Reports of Violations (*Whistleblowing*) to Bank Bumi Arta. The communication channel provided by Bank Bumi Arta for such reports can be done through:

Website : www.bankbba.co.id

E-Mail : whistleblowing@bankbba.co.id

Phone : (021) 2300893 ext 100/106

Mailing Address :

DPI (SKAI) – Non-Operational Headquarters

PT Bank Bumi Arta Tbk

Jl. Wahid Hasyim No.234-236, Central Jakarta 10250

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor *Fraud* yang beritikad baik serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor *Fraud* dan laporan *Fraud* yang disampaikan berdasarkan peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan pelapor.

Pelapor dapat mengadukan bila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan pembalasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Satuan Kerja Audit Intern. Dalam hal masalah ini tidak dapat dipecahkan secara internal, pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar perusahaan, seperti misalnya mediator, lembaga perlindungan saksi dan korban atas biaya Bank.

PROTECTION FOR INFORMERS

Bank Bumi Arta is committed to providing support and protection to every reporter *Fraud* good faith and ensure the confidentiality of the reporter's identity *Fraud* and *Fraud* report submitted under relevant rules and regulations and best practices applicable in the administration of reporter protection system.

The informer can report when receiving an action in the form of pressure or threats or other kind of retaliation. Reports must be submitted to the Internal Audit Working Unit. In case this problem cannot be solved internally, the informer is guaranteed the right to take the matter to an independent body outside the company, such as mediators, witness and victim protection agencies at the cost of the Bank.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Bank memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap perlakuan yang merugikan seperti sebagai berikut :

1. Pemecatan yang tidak adil.
2. Penurunan jabatan atau pangkat.
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya.
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Selain perlindungan di atas, untuk pelapor yang beriktikad baik, Bank juga akan menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur pada pasal 43 UU No.15 tahun 2002 jo UU No. 25 tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan pasal 13 UU No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan pasal 5 PP No. 57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang yaitu :

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor
4. Perahasaan dan penyamaran identitas Pelapor; dan/atau
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dalam hal pelapor merasa perlu, juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai UU No.13 tahun 2006.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Bank membentuk fungsi koordinasi implementasi strategi *Anti Fraud* yang dimasukkan ke dalam Satuan Kerja Audit Intern sebagai penanggung jawab atas setiap pelaporan *Fraud*.

PENANGANAN PENGADUAN

Dalam sistem laporan dugaan pelanggaran ini, Satuan Kerja Audit Intern bertugas untuk :

1. Menerima pelaporan dugaan pelanggaran.
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh Investigator.
3. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor.
4. Menangani keluhan ataupun pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor.
5. Melakukan komunikasi dengan pelapor.
6. Menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima.

Bank akan memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini; misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Satuan Kerja Audit Intern sebagai fungsi yang menangani implementasi *strategi Anti Fraud*, terus melakukan pemantauan pada *Whistleblowing System*, namun sampai saat ini belum menerima pelaporan/pegaduan mengenai adanya tindakan *Fraud*. [205-3]

The Bank provides protection to informers against adverse treatment such as following:

1. Unfair dismissal.
2. Decrease in position or rank.
3. Harassment and discrimination in all its forms.
4. Adverse notes in personal record file.

In addition to the above protection, for informers of having good intent, the Bank will also provide legal protection, in line with article 43 of Law 15 of 2002 jo Law No. 25 of 2003 on Money Laundering Act and article 13 of Law No.13 of 2006 on the Protection of Witnesses and Victims, and article 5 of Government Regulation No. 57 of 2003 on Procedures for Special Protection for Informers and Witnesses of Money Laundering Act, namely:

1. Protection from criminal and/or civil lawsuit.
2. Protection on personal safety, and/or family of the Informer from physical and/or mental threats.
3. Protection on properties of the Informer
4. Concealment and disguise the identity of the Informer; and/or
5. Indirect provision of information with the reported, at every level of case examination in terms of the violation enters a court dispute.

In the event that the informer feels the need, the informer can also ask for help to the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), in accordance with Law 13 of 2006.

THE PARTY THAT MANAGES COMPLAINTS

The Bank formed a coordination function of Anti-Fraud strategy implementation which is incorporated into the Internal Audit Working Unit as agent for each report of fraud.

COMPLAINT HANDLING

In this report system of alleged violation, the Internal Audit Working Unit is responsible for:

1. Receiving reports of alleged violations.
2. Assess and select the reports of alleged violations to be further processed by the Investigator.
3. Maintain the confidentiality of the reporter's identity.
4. Handle remonstrations or complaints from the informer who is under pressure or treatment of the reported threat.
5. Perform communication with the informer.
6. Deliver the report to the Board of Directors and Board of Commissioners on each report of alleged violations received.

The Bank shall impose sanctions for inconsistent violation reports which is not in accordance with the intent and purpose of this policy; for example slander or false reporting.

RESULTS OF COMPLAINTS

Internal Audit Working Unit as a function that handles the implementation of Anti-Fraud strategy continuously monitors the Whistleblowing System, but until now there have been no reports/complaints on Fraud activities. [205-3]

PENYIMPANGAN INTERNAL

INTERNAL FRAUD

JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL

Pada tahun 2021 tidak terdapat penyimpangan internal (*internal fraud*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank. [205-3]

NUMBER OF INTERNAL FRAUD

In 2021 there were no internal fraud related to work processes and operational activities of the Bank. [205-3]

Tabel Penyimpangan Internal

Table of Internal Fraud

Internal Fraud dalam 1 Tahun Internal Fraud Case in 1 Year	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Total Cases Caused by					
	Dewan Komisaris/Direksi B O C / B O D		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non Permanent Employees	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year
Total <i>Fraud</i> Total Fraud Case	-	-	1	-	-	-
Telah Diselesaikan Resolved	-	-	1	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank In the process of resolution internally within the Bank	-	-		-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian Resolution have not been carried out	-	-	-	-	-	-
Telah ditindak lanjuti melalui proses hukum Pursued legal process	-	-	-	-	-	-

PERATURAN PERUSAHAAN, KODE ETIK, DAN ANTI KORUPSI

COMPANY REGULATIONS, CODE OF CONDUCT, AND ANTI CORRUPTION

PERATURAN PERUSAHAAN

Sebagai pedoman dalam mengatur hubungan kerja serta penentuan hak-hak dan kewajiban perusahaan dan karyawan, Bank Bumi Arta telah membuat Peraturan Perusahaan yang telah diberikan kepada semua karyawan. Dengan adanya Peraturan Perusahaan tersebut diharapkan dapat memperbaiki, memperteguh serta meningkatkan hubungan kerjasama dan saling pengertian yang baik dan sehat antara perusahaan dengan karyawan, sehingga dapat membantu kelancaran usaha, peningkatan produktivitas serta efisiensi kerja.

KODE ETIK

Bank Bumi Arta telah memiliki Kode Etik yang merupakan pedoman perilaku untuk segenap jajaran dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun rekan kerja. Kode Etik tersebut terdapat dalam Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta dan berlaku bagi seluruh karyawan Bank Bumi Arta, baik karyawan tetap maupun kontrak, serta berlaku untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kode Etik untuk Dewan Komisaris dan Direksi selain diatur secara umum dalam Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta juga diatur secara khusus dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pokok-pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik yang terdapat dalam Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta, yaitu :

1. Patuh dan taat pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Larangan melakukan pencatatan yang tidak benar mengenai segala transaksi yang berkaitan dengan kegiatan bank;
3. Larangan melakukan persaingan yang tidak sehat.
4. Larangan menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi;
5. Menjaga kerahasiaan nasabah dan bank;
6. Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan bank terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan;
7. Larangan menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi, keluarga, maupun pihak lain;
8. Larangan melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik dilakukan dengan membagikan Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta kepada semua karyawan. Sebagai bentuk komitmen karyawan terhadap Kode Etik dan Peraturan Perusahaan yang berlaku, maka semua karyawan membuat Surat Pernyataan yang menyatakan telah membaca, memahami, dan mematuhi semua isi Buku Peraturan Perusahaan. Penegakannya dilakukan dengan pengenaan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku apabila terjadi pelanggaran atas Kode Etik tersebut, yaitu berupa Surat Peringatan 1, 2, 3, hingga Pemutusan Hubungan Kerja.

COMPANY REGULATIONS

As a guideline in regulating work relations as well as determining the rights and obligations of the company and employees, Bank Bumi Arta has made the Company Regulations which have been given to all employees. With the existence of Company Regulations, it is expected to recover, strengthen and improve good and healthy cooperation and mutual understanding between the company and employees, in order to help the smoothness of business, increase productivity and work efficiency.

CODE OF CONDUCT

Bank Bumi Arta has a Code of Conduct which is a code of conduct for all levels in carrying out their daily duties and activities as well as in conducting business relationships with customers, partners and colleagues. The Code of Conduct is contained in the Bank Bumi Arta Company Regulations Book and applies to all employees of Bank Bumi Arta, both permanent and contract employees, and applies to the Board of Commissioners and Directors. The Code of Conduct for the Board of Commissioners and the Board of Directors is not only regulated generally in the Bank Bumi Arta Company Regulations Book, but is also specifically regulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines and Procedures.

Main points of the Code of Conduct

The main points of the Code of Conduct contained in the Bank Bumi Arta Company Regulation Book, namely:

1. Compliance and obedience of the laws and regulations in force;
2. Prohibition on the improper recording of all transactions relating to the activities of the bank;
3. Prohibition on unfair competition;
4. Prohibition of abusing authority for personal gain;
5. Maintain the confidentiality of customers and the bank;
6. Taking into account the adverse impact of any policy established by the bank to economic, social and environmental conditions;
7. Prohibition of receiving gifts or rewards that enrich one's self, family, or other parties;
8. Prohibition of misconduct which could harm the image of the profession.

Sozialitation and Enforcement of the Code of Conduct

Socialization of the Code of Conduct is carried out by distributing the Bank Bumi Arta Company Regulations Book to all employees. As a form of employee commitment to the applicable Code of Conduct and Company Regulations, all employees prepare a Statement Letter stating that they have read, understood and obeyed all contents of the Company Regulations Book. Enforcement is carried out by imposing sanctions in accordance with applicable Company Regulations in the event of a violation of the Code of Conduct, namely in the form of Warning Letters 1, 2, 3, to Termination of Employment.

PERATURAN PERUSAHAAN, KODE ETIK, DAN ANTI KORUPSI

COMPANY REGULATIONS, CODE OF CONDUCT, AND ANTI CORRUPTION

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2021

Pada tahun 2021 tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan tetap. [205-3]

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Bank Bumi Arta telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Anti Korupsi, antara lain dalam Kebijakan Penerapan Strategi Anti *Fraud*, Sistem Pengendalian Internal, Buku Peraturan Perusahaan yang didalamnya memuat Kode Etik, dan Etika Bisnis (*Business Ethic*). Kebijakan dimaksud merupakan wujud komitmen manajemen Bank Bumi Arta dalam penerapan dan pengendalian korupsi dan *fraud*.

Number of Code of Conduct Violations in 2021

In 2021 there were no violations of the Code of Ethics committed by permanent employees. [205-3]

ANTI CORRUPTION POLICY

Bank Bumi Arta has several policies related to Anti-Corruption, including the Anti-Fraud Strategy Implementation Policy, the Internal Control System, the Company Regulations Book which contains the Code of Conduct and Business Ethics. The policy referred to is a manifestation of the commitment of the management of Bank Bumi Arta in the implementation and control of corruption and fraud.

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Bank Bumi Arta telah memiliki budaya perusahaan yang sesuai dengan visi dan misinya serta telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif.

Budaya perusahaan Bank Bumi Arta tercermin dalam tata nilai **"5 T 2 E"** yaitu **Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, Tepat, Efektif dan Efisien**, dimana setiap karyawan Bank Bumi Arta harus bekerja dengan Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, dan Tepat, sehingga setiap pekerjaan yang dihasilkan akan Efektif dan Efisien.

Selain itu untuk mendukung terciptanya kinerja yang positif dan produktif setiap karyawan Bank Bumi Arta juga harus bekerja sesuai dengan etos kerja **"WARM"** sebagai berikut :

1. **Welcome our customers**
Sambut seluruh nasabah dan sesama rekan kerja kita.
2. **Acknowledge our customer needs**
Ketahuilah setiap kebutuhan nasabah dan sesama rekan kerja kita.
3. **Resolve our customer problems**
Selesaikan setiap permasalahan nasabah dan sesama rekan kerja kita.
4. **Make our customers satisfy**
Buatlah nasabah dan sesama rekan kerja kita merasa puas.

Bank Bumi Arta has a corporate culture that fits with its vision and mission and it has been disseminated to all employees in order to create conducive working environment and a productive work ethic.

The corporate culture of Bank Bumi Arta is reflected in the values of **"5 T 2 E" which is Calm, Orderly, Diligent, Accurate, Correct, Effective and Efficient**, in which each employee of Bank Bumi Arta should work in a Calm, Orderly, Diligent, Accurate, and Correct manner, so that each work produced will be Effective and Efficient.

In addition to supporting the creation of a positive and productive performance of each employee, Bank Bumi Arta also has to work in accordance with a **"WARM"** work ethic as follows:

1. **Welcome our customers**
Welcomes all our customers and fellow colleagues.
2. **Acknowledge our customers' needs**
Know every need of our customers and fellow colleagues.
3. **Resolve our customers' problems**
Resolve any problems of our customers and fellow colleagues.
4. **Make our customers satisfied**
Make our customers and colleagues satisfied.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA

Untuk mengetahui Informasi dan Data Perusahaan Bank Bumi Arta, publik dapat mengaksesnya melalui **website Bank Bumi Arta** www.bankbba.co.id atau menghubungi **Sekretaris Perusahaan Bank Bumi Arta** di Kantor Pusat Bank Bumi Arta, Jl. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat, No. Telp. (021) 2300455 atau di alamat e-mail : corporate.secretary@bankbba.co.id.

To obtain the Information and Data of Bank Bumi Arta, public can access it through the **website of Bank Bumi Arta** at www.bankbba.co.id or contact **Corporate Secretary of Bank Bumi Arta** at the Head Office of Bank Bumi Arta, Jl. Wahid Hasyim No. 234-236, Central Jakarta, Phone No. (021) 2300455 or through the e-mail address : corporate.secretary@bankbba.co.id.

TRANSPARANSI PROSEDUR PELAYANAN PENGADUAN NASABAH

TRANSPARENCY OF CUSTOMER COMPLAINTS SERVICE PROCEDURE

Bank Bumi Arta dalam menjalankan tanggung jawabnya dan menjaga kepercayaan nasabah selalu berupaya memberikan layanan yang terbaik, termasuk memberikan pelayanan dan penyelesaian atas setiap pengaduan nasabah untuk semua jenis layanan dan produk Bank. Bank telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Pelayanan Pengaduan Nasabah yang mengacu pada :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 02/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
6. Peraturan Bank Indonesia No.22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.
7. Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 23/17/2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.

Berikut ini prosedur singkat pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah di Bank Bumi Arta. Penanganan dan penyelesaian pengaduan Nasabah dapat disampaikan :

SECARA LISAN

1. Nasabah dapat menyampaikan pengaduannya secara lisan melalui telepon atau datang langsung ke Kantor Cabang Bank terdekat yang dapat diterima oleh *Customer Service/ Account Officer/Bagian Delivery Channel*. Telepon masuk setelah jam kerja diterima oleh *Bagian Delivery Channel* yang bertugas selama 24 jam.
2. Pengaduan Nasabah secara lisan dapat diwakilkan sepanjang dilakukan secara tatap muka.
3. Penyelesaian pengaduan Nasabah yang disampaikan secara lisan dilakukan dalam waktu 5 (lima) hari kerja.

Bank Bumi Arta in carrying out its responsibilities and maintaining customer confidence always strive to provide the best service, including providing services and resolving any customer complaints for all types of Bank services and products. The Bank has a Customer Complaints Service Policy and Procedure that refers to :

1. Financial Services Authority Regulation No. 01/POJK.07/2013 concerning Bank Indonesia Consumer Protection
2. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.
3. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.07/2020 concerning the Implementation of Consumer and Community Services in the Financial Services Sector by the Financial Services Authority.
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 02/SEOJK.07/2014 concerning Service and Settlement of Consumer Complaint Service in the Financial Services Business.
5. Financial Services Authority Circular Letter No. 17/SEOJK.07/2018 concerning Guidelines for Implementation of Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.
6. Bank Indonesia Regulation No.22/20/PBI/2020 concerning Bank Indonesia Consumer Protection.
7. Regulation of Members of the Board of Governors No. 23/17/2021 concerning Procedures for Implementing Bank Indonesia Consumer Protection.

The following is a brief procedure for service and settlement of customer complaints at Bank Bumi Arta. Handling and settlement of customer complaints can be submitted :

VERBALLY

1. Customers can submit their complaints verbally by telephone or come directly to the nearest Bank Branch Office that can be received by the Customer Service/ Account Officer/ Delivery Channel Department. Incoming calls after business hours are received by the Delivery Channel Department on duty 24 hours.
2. Customer complaints can be represented verbally as long as done face to face.
3. Settlement of customer complaints submitted orally is done within 5 (five) working days.

TRANSPARANSI PROSEDUR PELAYANAN PENGADUAN NASABAH

TRANSPARENCY OF CUSTOMER COMPLAINTS SERVICE PROCEDURE

4. Dalam hal Bank membutuhkan dokumen pendukung atas pengaduan yang disampaikan oleh Nasabah secara lisan, Bank meminta kepada Nasabah untuk menyampaikan Pengaduan secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung yang diperlukan.

4. In the event that the Bank requires supporting documents for complaints submitted verbally by the Customer, the Bank requests the Customer to submit Complaints in writing by attaching the required supporting documents.

SECARA TERTULIS

- Nasabah dapat menyampaikan pengaduannya secara tertulis melalui sarana/media seperti surat, *email*, *faksimile*, atau sarana elektronik lainnya yang dikirim ke KPO/Kantor Cabang/Kantor Capem/Kantor Kas/kotak saran/media cetak lainnya.
- Pengaduan Nasabah secara tertulis dapat disampaikan oleh Nasabah atau pihak yang mewakili Nasabah.
- Penyelesaian pengaduan Nasabah yang disampaikan secara tertulis dilakukan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja.
- Apabila pengaduan Nasabah secara tertulis di atas tidak dapat diselesaikan, maka penanganan pengaduan Nasabah akan dilaporkan kepada *Corporate Secretary* untuk dikoordinasikan dengan unit kerja terkait dan diselesaikan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja berikutnya.
- Apabila pengaduan sebagaimana poin 4 di atas tetap tidak dapat diselesaikan, maka penanganan pengaduan Nasabah akan dilaporkan kepada Direksi oleh Pejabat *Corporate Secretary* yang ditunjuk.
- Dalam kondisi tertentu, pemenuhan kelengkapan dokumen dan penyelesaian pengaduan dapat diperpanjang paling lama 20 (dua puluh) hari kerja. Kantor Cabang Bank penerima pengaduan Nasabah akan memberitahukan secara tertulis kepada Nasabah yang mengajukan pengaduan sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada poin 4 berakhir.

IN WRITING

- Customers can submit their complaints in writing through means/media such as letters, e-mails, facsimiles, or other electronic means sent to Head Office/Branch Offices/Sub-Branch Offices/Cash Offices/suggestion boxes/other print media.
- Customer complaints in writing can be submitted by the Customer or the party representing the Customer.
- Settlement of customer complaints submitted in writing is done within 10 (ten) working days.
- If the Customer complaint in writing above cannot be resolved, the handling of Customer complaints will be reported to the Corporate Secretary to be coordinated with the relevant work units and resolved within the next 10 (ten) working days.
- If the complaint as referred to in point 4 above still cannot be resolved, then the handling of Customer complaints will be reported to the Board of Directors by the appointed Corporate Secretary Officer.
- Under certain conditions, the fulfillment of documents and settlement of complaints can be extended for a maximum of 20 (twenty) working days. The Branch Office of the Bank receiving the Customer complaint will notify the Customer who has submitted the complaint before the time period referred to in point 4 ends.

SISTEM LAYANAN KONSUMEN

Nasabah dapat menyampaikan pengaduannya melalui Sistem Layanan Konsumen yang tersedia di OJK dan Bank menindaklanjuti sesuai ketentuan secara tertulis di atas.

CUSTOMER SERVICE SYSTEM

Customers can submit their complaints through the Customer Service System available at OJK and the Bank follows up according to the written provision above.

Tabel Pengaduan Nasabah

Table of the Customer Complaints

No.	Jenis Transaksi Keuangan Types of Financial Transactions	Selesai Resolved		Dalam Proses In the Process		Tidak Selesai Not Resolved		Jumlah Pengaduan Number of Complaints
		Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	
1.	KartuATM/Debit/MesinATM ATM/Debit Card/ATM Machine	19	66%	-	0%	-	0%	19
2.	Penyaluran Dana Lainnya Other Fund Distribution	5	18%	1	100%	-	0%	6
3.	Kredit/Pembiayaan Pemilikan Ownership Credit/Financing	1	3%	-	0%	-	0%	1
4.	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja Credit/Working Capital Financing	1	3%	-	0%	-	0%	1
5.	Electronic Banking Electronic Banking	2	7%	-	0%	-	0%	2
6.	Produk Kerjasama Lainnya Other Cooperation Products	1	3%	-	0%	-	0%	1
TOTAL		29	100%	1	100%	-	0%	30

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

TRANSPARENCY OF BANK FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS

Bank Bumi Arta senantiasa memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai dengan ketentuan berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs Bank (www.bankbba.co.id), antara lain :

1. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan yang disampaikan kepada regulator, dan dipublikasikan pada situs Bank.
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan yang disampaikan kepada *regulator* dan dipublikasikan pada situs Bank serta pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas.
3. Laporan Tahunan yang antara lain mencakup : Ikhtisar Keuangan, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Tinjauan Per Segmen Usaha, Tinjauan Keuangan, Unit Pendukung Bisnis, Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, dan Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Laporan Tahunan disampaikan kepada *regulator*, Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Koresponden, Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan dipublikasikan melalui situs Bank.
4. Transparansi informasi produk Bank secara jelas, akurat dan terkini yang disampaikan melalui media cetak (*brosur, leaflet*, dll), elektronik, dan situs Bank.

Bank Bumi Arta always fulfills the obligations of transparency and publication of financial and non-financial conditions in accordance with applicable regulations, through the delivery and publication of information both through print media and the Bank's website (www.bankbba.co.id), including:

1. Monthly Publication Financial Report submitted to the regulator, and published on the Bank's website.
2. Quarterly Published Financial Reports that are submitted to regulators and published on the Bank's website as well as in Indonesian language newspapers that have wide circulation.
3. Annual Reports which include: Financial Highlights, Board of Commissioners' Reports, Directors' Reports, Company Profile, Per Segment Business Review, Financial Review, Business Support Unit, Corporate Governance, Risk Management, Corporate Social Responsibility, Annual Financial Statements has been audited by a Public Accountant and a Public Accountant Office registered with OJK, and a Statement of Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report signed by all members of the Board of Commissioners and Directors. The Annual Report is submitted to regulators, the Indonesia Stock Exchange (IDX), Correspondent Banks, Shareholders, Stakeholders and published through the Bank's website.
4. Transparency of Bank product information that is clear, accurate and up-to-date that is conveyed through print media (brochures, leaflets, etc.), electronically, and the Bank's website.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITION OF THE BANK WHICH HAS NOT BEEN DISCLOSED IN OTHER REPORTS

Bank Bumi Arta telah menyajikan seluruh kondisi keuangan dan non keuangan secara transparan dalam seluruh laporan yang disampaikan kepada pihak eksternal.

Bank Bumi Arta has presented the entire financial and non-financial conditions transparently in all reports submitted to external parties.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU KEGIATAN POLITIK

PROVISION OF FUND FOR SOCIAL ACTIVITIES AND/OR POLITICAL ACTIVITIES

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Sebagai perusahaan publik yang baik, Bank Bumi Arta memiliki tanggung jawab dan komitmen sosial terhadap masyarakat. Pada tahun 2021 sebagai bentuk kepedulian terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, telah dilakukan kegiatan pemberian donasi untuk bencana alam di berbagai daerah sebesar Rp50.000.000,-

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Bank Bumi Arta selama tahun 2021 tidak memberikan dana bantuan untuk kegiatan politik.

PROVISION OF FUNDS FOR SOCIAL ACTIVITIES

As a good public company, Bank Bumi Arta has social responsibility and commitment to society. In 2021 as a form of concern for social and community development, donations for natural disasters in various regions have been carried out in the amount of Rp50.000.000,-

PROVISION OF FUNDS FOR POLITICAL ACTIVITIES

Bank Bumi Arta during 2021 did not provide funds for political activities.

07 | **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

KEBIJAKAN CSR

Pelaksanaan program CSR Bank Bumi Arta merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, karyawan, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya. Untuk merealisasikan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut Bank Bumi Arta telah merencanakan dan mengalokasikan biaya program kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan setiap tahunnya ke dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Rencana Bisnis Bank. Koordinasi dan pelaksanaan program CSR di Bank Bumi Arta dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

DASAR KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Dasar kebijakan dan pelaksanaan program CSR yang diterapkan Bank Bumi Arta adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (BPA);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Peraturan Bapepam-LK No.X.K.6 dan Keputusan Bapepam LK Nomor: KEP-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

CSR DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP DAN PELESTARIAN ALAM

CSR dalam bidang lingkungan hidup dan pelestarian alam diterapkan melalui kebijakan untuk menjaga lingkungan dimulai dari lingkungan Bank sendiri. Kegiatan CSR yang dilaksanakan antara lain :

1. Mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan tidak melakukan *fotocopy* untuk memperbanyak atau mendistribusi dokumen. Dokumen diperbanyak dengan cara memindai dokumen (*scanning documents*).
2. Melakukan penghematan dalam penggunaan listrik.
3. Menghindari pemborosan dalam penggunaan air.

CSR DALAM BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CSR dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja diterapkan melalui kebijakan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian rencana kerja dan target Bank. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Bank antara lain melakukan :

1. Memberikan perlakuan yang setara dan kesempatan kerja yang sama kepada semua karyawan tanpa membedakan *gender*.

POLICY CSR

Implementation of Bank Bumi Arta CSR program is a form commitment of the Company to participate in a sustainable development in order to improve the quality of beneficial life and environment for the company, employee, local community, and society in general. To realize the obligation of social and environmental responsibility, Bank Bumi Arta has planned and budgeted the annual cost of the social and environmental responsibility program activities into the Bank's Sustainable Financial Action Plan and Business Plan. Coordination and implementation of the CSR program in Bank Bumi Arta is conducted by the Corporate Secretary.

BASIC CSR POLICY AND PROGRAM IMPLEMENTATION

Basic policies and implementation of CSR programs implemented by Bank Bumi Arta is as follows :

1. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (CPA);
2. Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
4. Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
5. Regulation of Bapepam-LK No. X.K.6 and Decision of Bapepam-LK No. KEP-431/BL/2012 dated August 1, 2012, concerning Submission of Annual Report of Issuer and Public Company.

CSR IN THE FIELD OF THE ENVIRONMENT AND NATURE CONSERVATION

CSR in the field of environment and nature conservation is implemented through policies to protect the environment starting from the Bank's own environment. CSR activities carried out include:

1. Reducing the use of paper (*paperless*) by not making photocopies to reproduce or distribute documents. Documents are reproduced by scanning documents.
2. Make savings in the use of electricity.
3. Avoid wastage in the use of water.

CSR IN THE FIELD OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

CSR in the field of employment, occupational health and safety policies are applied through creating a conducive work environment to support the business plan and the Bank's target. To create a conducive working environment, Bank among others :

1. Provide equal treatment and equal employment opportunity to all employees regardless of gender.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

2. Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan potensi dirinya melalui program pendidikan dan pelatihan.
3. Memberikan jaminan kesehatan dengan mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi kesehatan wajib BPJS Kesehatan dan program asuransi kesehatan komersial (Non BPJS).
4. Memberikan remunerasi berupa gaji, tunjangan karyawan, tunjangan hari raya dan bonus sesuai dengan ketentuan internal Bank dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. To provide equal opportunity to all employees in developing their own potentials through education and training programs.
3. Providing health insurance to include all employees in mandatory health insurance program BPJS and commercial health insurance programs (Non BPJS).
4. Provide a remuneration in the form of salaries, employee benefits, holiday allowance and bonuses in accordance with the Bank internal regulations and legislation in force.

CSR DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CSR dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan diterapkan melalui kebijakan pemberian dana bantuan, donasi dan kegiatan sosial lainnya kepada masyarakat yang membutuhkannya. Sepanjang tahun 2021 sebagai bentuk kepedulian terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, telah dilakukan kegiatan pemberian donasi untuk bencana alam di berbagai daerah sebesar Rp50.000.000,-

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Bank Bumi Arta dalam melaksanakan perekrutan karyawan untuk memenuhi kebutuhan karyawan Kantor-kantor Cabang yang berada di beberapa wilayah Indonesia selalu mengutamakan calon-calon karyawan yang berasal dari wilayah setempat untuk memberikan kesempatan kesempatan kerja bersama Bank Bumi Arta.

CSR DALAM BIDANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

CSR dalam bidang tanggung jawab terhadap konsumen diterapkan sesuai dengan Visi dan Etos Kerja Bank Bumi Arta yaitu memberikan pelayanan prima dengan melaksanakan etos kerja "WARM" (penjelasan dapat dilihat dalam Budaya Perusahaan) kepada semua nasabah. Pelaksanaan tanggung jawab terhadap konsumen antara lain :

1. Transparansi informasi mengenai syarat, ketentuan, tarif, suku bunga, penjaminan dan informasi lainnya atas produk dan jasa Bank, melalui pencantuman informasi tersebut di dokumen, surat pengumuman, brosur, *website* dan media lainnya yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabah. Transparansi informasi tersebut untuk memberikan kejelasan kepada nasabah mengenai manfaat, biaya, dan risiko dari produk yang ditawarkan oleh Bank.
2. Bank Bumi Arta sudah memiliki prosedur penanganan pengaduan/permasalahan nasabah baik pengaduan bersifat finansial atau non finansial yang disampaikan secara lisan maupun tertulis. Penanganan pengaduan nasabah dilakukan oleh fungsi khusus di Kantor Pusat, yang tugasnya termasuk melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait di Kantor Pusat dan Kantor Cabang serta melaporkan rangkuman pengaduan nasabah dan penyelesaiannya kepada Direksi dan Bank Indonesia.

CSR IN THE SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

CSR in social and community development is implemented through a policy of providing grants, donations and other social activities to people who need them. Throughout 2021, as a form of concern for social and community development, donation activities have been carried out for natural disasters in various regions amounting to Rp50,000,000.

Use of Local Workforce

Bank Bumi Arta in carrying out the recruitment of employees to meet the needs of employees of branch offices are located in several parts of Indonesia always put prospective employees from the local area to provide opportunities of employment with Bank Bumi Arta.

CSR IN THE FIELD OF CONSUMERS RESPONSIBILITY

CSR in the fields of consumers responsibility applied in accordance with the Vision and Work Ethic Bank Bumi Arta is to provide excellent service to carry out the work ethic "WARM" (explanation can be viewed in the Culture Company) to all customers. Implementation consumers responsibility, among others:

1. Transparency of information regarding terms, conditions, rates, interest rates, guarantees and other information on the products and services of the Bank, through the inclusion of such information in documents, letters announcements, brochures, websites and other media that can be accessed easily by customers. Transparency of information is to provide clarity to customers about the benefits, costs, and risks of the products offered by the Bank.
2. Bank Bumi Arta own procedures for handling complaints / issues customer complaints either financial or non-financial nature were made orally or in writing. Handling customer complaints made by special functions at the central office, whose duties include coordinating with related work units at the Head Office and Branch Offices and report summaries and the settlement of customer complaints to the Board and Bank Indonesia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

BIAYA KEGIATAN CSR

Total biaya yang dikeluarkan oleh Bank Bumi Arta untuk kegiatan CSR pada tahun 2021 adalah sebesar Rp50.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

COST OF CSR ACTIVITIES

Total costs incurred by the Bank Bumi Arta for CSR activities in 2021 amounted Rp50.000.000,- with details as follows:

Tabel Biaya Kegiatan CSR

Table of Cost of CSR Activities

Kegiatan CSR CSR Activities	Jumlah Biaya yang Dikeluarkan Total Costs Incurred
Lingkungan Hidup dan Pelestarian Alam Environment and Nature Conservation	-
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety	-
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	Rp 50.000.000,-
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen Consumers Responsibility	-
Jumlah Total	Rp 50.000.000,-

08 | **Laporan Keberlanjutan** Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Bank Bumi Arta memiliki visi dan misi yang mencerminkan upaya kami dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Bank Bumi Arta juga berkontribusi terhadap kinerja ekonomi (*profit*), peningkatan kualitas sumber daya manusia (*people*), dan kelestarian alam (*planet*). Kami selalu mengupayakan pemberian pelayanan terbaik untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Melalui penyaluran pembiayaan, peningkatan kualitas pelayanan, serta kinerja organisasi yang baik, Bank Bumi Arta berupaya untuk meminimalkan dampak negatif atau risiko terhadap lingkungan sekitar akibat operasional Bank. Bank Bumi Arta juga melakukan peningkatan sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pelatihan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Dengan demikian, kami mengharapkan adanya pertumbuhan yang berkelanjutan serta terciptanya SDM yang profesional dan berintegritas tinggi.

Pada tahun 2021, melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Bank Bumi Arta mengimplementasikan strategi keberlanjutan. Penyusunan RAKB 2021 menjadi langkah bagi kami dalam membangun dasar keuangan berkelanjutan. Sejalan dengan RAKB tahun 2020, Bank Bumi Arta menyusun strategi keberlanjutan dengan jangka waktu 5 tahun, yaitu tahun 2020-2024 dengan skala prioritas utama untuk membangun budaya keberlanjutan.

Bank Bumi Arta has a vision and mission that reflects our efforts in implementing the principles of sustainability. Bank Bumi Arta also contributes to economic performance (*profit*), improving the quality of human resources (*people*) and preserving nature (*planet*). We always strive to provide the best service to create added value for stakeholders and support sustainable development.

Through financing distribution, improving service quality, and good organizational performance, Bank Bumi Arta seeks to minimize negative impacts or risks to the surrounding environment due to bank operations. Bank Bumi Arta also improves human resources (HR) through training activities related to Environment, Social, and Governance (ESG). Thus, we expect sustainable growth and the creation of professional human resources with high integrity.

In 2021, through the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), Bank Bumi Arta will implement a sustainability strategy. The preparation of the 2021 RAKB is a step for us in building the basis for sustainable finance. In line with the 2020 RAKB, Bank Bumi Arta has developed a sustainability strategy for a period of 5 years, namely in the years 2020-2024 with the main priority scale to build a culture of sustainability.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECTS	2021	2020	2019
Pendapatan Bunga Bersih (Juta Rp) Interest Revenues – Net (Million Rp)	288.653	287.004	307.999
Pendapatan Selain Bunga (Juta Rp) Non-interest Revenues (Million Rp)	17.078	17.873	22.790
Laba Bersih (Juta Rp) Net Income (Million Rp)	44.450	35.053	51.168
Total Tenaga Kerja Lokal (Orang) Total Local Workers (People)	699	771	847
Produk Ramah Lingkungan (Produk) Environmentally Friendly Products (Product)	1	1	1
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL ASPECTS			
Penggunaan Kertas Kantor Pusat dan Cabang di Jakarta (Rim) Paper Usage at the Central Office and Branches in Jakarta (Ream)	1.740	1.944	2.061
Pemakaian Energi Listrik Kantor Pusat dan Cabang di Jakarta (kWh) Electricity Usage at the Central Office and Branches in Jakarta (kWh)	709.055	786.083	819.698

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECTS	2021	2020	2019
Persentase Jumlah Karyawan Wanita Dibanding Total Karyawan Percentage of Female Employees Compared to Total Employees	51%	52%	52%
Jumlah Program Pelatihan Number of Training Program	105	242	358
Jumlah Program Pelatihan Terkait <i>Sustainable Finance</i> (SF) Number of Training Program Concerning Sustainable Finance (SF)	3	2	4
Persentase Penyelesaian Pengaduan Nasabah Percentage of Customers' Complaint Settlement	100%	100%	100%

PROFIL LAPORAN

REPORT PROFILE

Laporan Keberlanjutan Bank Bumi Arta tahun 2021 merupakan laporan kedua yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan sebagai bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahunnya dan memuat informasi terkait kinerja bidang ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola keberlanjutan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2021. Laporan ini juga disertai dengan beberapa informasi data tahun 2019 dan 2020 sebagai perbandingan. Tidak ada penyajian kembali informasi ataupun perubahan dari tahun sebelumnya dalam Laporan ini. Laporan Keberlanjutan sebelumnya diterbitkan menjadi satu dengan Laporan Tahunan 2020.

Laporan ini telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 serta merujuk pada *Standar Global Reporting Initiative (GRI)* dan *GRI Financial Services Sector Supplement*. Bank Bumi Arta juga menyampaikan kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada bagian Kinerja Keberlanjutan.

Selain itu, Laporan ini belum diverifikasi (*assurance*) oleh pihak ketiga/independen, namun Laporan Keuangan Konsolidasi Bank Bumi Arta telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers (PwC) dengan opini tanpa modifikasi dan disajikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2021.

Penyampaian saran dan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan:

The Sustainability Report of Bank Bumi Arta 2021 is the second report published to meet the needs of stakeholders and as part of the implementation of Sustainable Finance. This Sustainability Report is published annually and contains information related to the performance of the economic, social, environmental, and sustainability management sectors for the period January 1-December 31, 2021. This report is also accompanied by some information on 2019 and 2020 data for comparison. There is no restatement of information or changes from the previous year in this Report. The previous Sustainability Report was published as one with the 2020 Annual Report.

This report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 and refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standard and the GRI Financial Services Sector Supplement. Bank Bumi Arta also conveyed its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG) in the Sustainability Performance section.

In addition, this report has not been verified (assured) by a third/independent party, however, the Consolidated Financial Statements of Bank Bumi Arta have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers (PwC) with an opinion unmodified and presented in full in the 2021 Annual Report.

Suggestions and feedback of the Sustainability Report can be submitted to:

Kontak Pelaporan [102-53]: Reporting Contact:

Lyvinia Sari

Corporate Secretary

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 – 236 Jakarta Pusat 10250

Email: corporate.secretary@bankbba.co.id

Telepon/Phone: +62-21 2300 893, 2300 455 (Ext. 406)

PROFIL LAPORAN [102-48][102-49][102-50][102-51][102-52][102-54][102-56]

REPORT PROFILE

Budaya Keberlanjutan

Selama tahun 2021, Bank Bumi Arta telah mengadakan pelatihan terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), diikuti oleh Tim Penyusunan dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Bank Bumi Arta juga melakukan sosialisasi produk keberlanjutan kepada *Account Officer/Marketing* seluruh kantor cabang di luar Jabotabek, dan sosialisasi praktik ramah lingkungan kepada seluruh karyawan di Kantor Pusat.

Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan serta kelancaran operasional Bank selama masa pandemi COVID-19, Bank Bumi Arta mengeluarkan peraturan terkait pencegahan dan pengendalian penyebaran virus, di mana karyawan diwajibkan untuk menaati protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Sustainability Culture

By 2021, Bank Bumi Arta has held training related to Sustainable Action Plan (RAKB), attended by Sustainable Finance Preparation and Implementation Team. Bank Bumi Arta also conducted socialization of sustainability products to Account Officers/Marketing of all Branch Offices outside Jabotabek and socialization of environmentally friendly practices to all employees at Head Office.

To maintain the safety and health of employees as well as the smooth operation of the Bank during the COVID-19 pandemic, Bank Bumi Arta issued regulations regarding the prevention and control of the spread of the virus, in which employees are required to comply with the health protocols that have been set.

SKALA PERUSAHAAN [102-7]

Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employees	Orang People	699	771	847
Jumlah ATM Total ATM	Mesin Machine	15	15	15
Pendapatan Bunga Bersih (Juta Rp) Interest Revenues – Net (Million IDR)	Juta Rp Million Rp	288.653	287.004	307.999
Laba Bersih (Juta Rp) Net Income (Million IDR)	Juta Rp Million Rp	44.450	35.053	51.168
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
- Total Liabilitas - Total Liabilities	Juta Rp Million Rp	6.432.761	6.128.137	6.083.998
- Total Ekuitas - Total Equities		2.233.765	1.509.386	1.523.656
Total Aset Total Assets		8.666.526	7.637.523	7.607.654

Produk dan Pelayanan [102-2]

Untuk mendukung kegiatan usahanya, Bank Bumi Arta telah mengeluarkan produk dan layanan jasa yang aman dan berkualitas, sehingga dapat memberikan kemudahan, keuntungan, dan nilai tambah bagi nasabah Bank Bumi Arta. Sampai akhir tahun 2021, tidak ada produk dan pelayanan Bank yang ditarik kembali.

Products and Services

To support its business activities, Bank Bumi Arta has issued safe and quality products and services, to provide convenience, benefits, and added value for Bank Bumi Arta customers. Until the end of 2021, none of the Bank's products and services is recalled.

PROFIL LAPORAN [102-48][102-49][102-50][102-51][102-52][102-54][102-56]
REPORT PROFILE

Transaksi Layanan Tahun 2021 (Juta Rp) Service Transactions in 2021 (Million Rp)			
Jenis Layanan Type of Service	2021	2020	2019
Giro Demand Deposits	1.478.444	502.107	549.832
Tabungan Saving Deposits	489.796	537.296	459.429
Deposito Berjangka Time Deposits	4.348.832	4.937.029	4.923.077

Perubahan Bersifat Signifikan [102-10]

Selama tahun 2021, terdapat perubahan jumlah kantor berupa penutupan 4 Kantor Cabang Pembantu, 2 Kantor Kas dan 3 *Payment Point*. Hingga akhir tahun 2021, Bank Bumi Arta memiliki 49 jaringan kantor (1 Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang, 16 Kantor Cabang Pembantu, 21 Kantor Fungsional) serta 15 Automated Teller Machine (ATM).

Significant Changes

In 2021, there will be a change in the number of offices in the form of closing 4 Sub-Branch Offices, 2 Cash Offices, and 3 Payment Points. Until the end of 2021, Bank Bumi Arta has 49 office networks (1 Head Office, 11 Branch Offices, 16 Sub-Branch Offices, 21 Functional Offices) and 15 Automated Teller Machines (ATM).

Keanggotaan Asosiasi [102-13]

Bank Bumi Arta mengikuti berbagai asosiasi tingkat nasional untuk mendapatkan informasi perkembangan isu perbankan terkini. Bank Bumi Arta berperan sebagai anggota aktif dan turut terlibat dalam memberikan pendapat termasuk dalam hal memberikan inisiatif terkait isu-isu keberlanjutan perbankan.

Association Membership

Bank Bumi Arta participates in various national level associations to obtain information on the latest developments in banking issues. Bank Bumi Arta acts as an active member and is involved in providing opinions, including in terms of providing initiatives related to banking sustainability issues.

Nama Asosiasi Name of Association	
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository (KSEI)
Perbanas Perbanas	Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) Deposit Insurance Corporation (LPS)
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Communication Forum of Banks Compliance Directors (FKDKP)	Badan Standarisasi Nasional (BSN) National Standardization Agency (BSN)
Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Indonesian Banker Institute (IBI)	Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/Forexindo) Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/Forexindo)
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesia Payment System Association (ASPI)	Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO) Indonesia SWIFT Association (ASWIFTINDO)
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Regional Banking Consultative Agency	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) Indonesian Banking Dispute Resolution Alternative Institute

PROFIL LAPORAN [102-48][102-49][102-50][102-51][102-52][102-54][102-56]

REPORT PROFILE

Rantai Pasokan [102-9]

Pemasok dan rantai pasokan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Bank. Di tahun 2021, 100% pemasok yang terhubung dengan bisnis Bank Bumi Arta merupakan pemasok dalam negeri. Pemasok kami terdiri dari sektor penyedia training, layanan profesional Informasi Teknologi (IT), komunikasi, perlengkapan kantor, dan lain-lain.

Supply Chain

Suppliers and supply chain are an integral part of the Bank's operations. In 2021, 100% of suppliers connected to Bank Bumi Arta's business are domestic suppliers. Our suppliers consist of training providers, Information Technology (IT) professional services, communications, office supplies, and others.

Topik Material dan Batasan Dampak [103-1][103-2][103-3][102-46][102-47]

Bank Bumi Arta telah melakukan pemetaan topik material dengan skala prioritas berdasarkan signifikansinya pada kinerja keberlanjutan Bank. Topik material ini berguna sebagai pertimbangan bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan. Dalam Laporan ini, Bank Bumi Arta menyampaikan tiga topik material sesuai dengan strategi Bank dan sebagai dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dengan dukungan TPB utama ditujukan pada TPB 4 Pendidikan Berkualitas, TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, serta TPB 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur.

Material Topic and Boundary

Bank Bumi Arta has mapped material topics with a priority scale based on their significance to the Bank's sustainability performance. This material topic is useful as consideration for stakeholders to make decisions. In this report, Bank Bumi Arta presents three material topics by the Bank's strategy and as support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). With the support of the main SDG, it is aimed at SDG 4 Quality Education, SDG 8 Decent Work and Economic Growth, and SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure.

Topik Material, Batasan Dampak, dan Dukungan terhadap TPB

Material Topic, Boundary and SDGs Support

Kinerja Ekonomi Economic Performance	
Topik Utama Key Concerns	Meningkatkan laba perusahaan dan meningkatkan efisiensi kegiatan operasional. Increasing the income of the Corporation and improving the efficiency of operational activities.
Batasan Dampak Impact Boundaries	Internal Internal: Pemegang Saham, Pegawai Shareholders, Employees Eksternal External: Investor, Nasabah, Masyarakat, Regulator Investors, Customers, Communities, Regulators
Pengelolaan Topik Material Topic Materials' Management	- Memaksimalkan manajemen risiko - Mengoptimalkan pemasaran bisnis Bank Bumi Arta hingga pelosok negeri - Maximizing risk management - Optimizing Bank Bumi Arta's business marketing to remote corners of the country
Evaluasi Pengelolaan Topik Material Evaluation of Topic Material Management	- Pemeriksaan hasil dari implementasi manajemen risiko - Pemeriksaan internal control dan laporan keuangan - Examination of the results of the implementation of risk management - Internal control checks and financial reports

PROFIL LAPORAN [102-48][102-49][102-50][102-51][102-52][102-54][102-56]

REPORT PROFILE

Privasi Pelanggan Customers' Privacy		
Topik Utama Key Concerns	Menjaga kerahasiaan data nasabah dan memberikan kualitas layanan terbaik bagi nasabah melalui pengembangan teknologi. Protecting the customers' confidential data and providing the best services to the customers through IT development.	
Batasan Dampak Impact Boundaries	Internal Internal: Pegawai Employees	
	Eksternal External: Nasabah Customers	
Pengelolaan Topik Material Topic Materials' Management	- Meningkatkan keamanan digital melalui <i>upgrade</i> sistem - Melakukan integrasi informasi - <i>Monitoring</i> sistem keamanan digital - Improve digital security through system upgrades - Performing information integration - Monitoring of digital security systems	
Evaluasi Pengelolaan Topik Material Evaluation of Topic Material Management	- Pemeriksaan efektivitas sistem keamanan digital - Survei <i>customer satisfaction</i> - Check the effectiveness of digital security system - Customer satisfaction survey	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education		  
Topik Utama Key Concerns	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan dan pengembangan kompetensi pegawai. Trainings for Sustainable Performance and competency development of the employees.	
Batasan Dampak Impact Boundaries	Internal Internal: Pegawai Employees	
	Eksternal External: Nasabah, Masyarakat Customers, Communities	
Pengelolaan Topik Material Topic Materials' Management	- Pemberian pelatihan melalui <i>mentoring</i>, <i>coaching</i>, dan <i>workshops</i> - Penyelenggaraan pelatihan dari pihak ketiga - Providing training through mentoring, coaching and workshops - Organizing training from third parties	
Evaluasi Pengelolaan Topik Material Evaluation of Topic Material Management	Penilaian kinerja karyawan Employee performance appraisal	

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [102-18]

Sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Bumi Arta membentuk Tim Penyusunan dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang terdiri dari Divisi Kredit Umum, Divisi Kredit Support, Divisi Review dan Remedial, Divisi Akunting, Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta Divisi Sumber Daya Manusia di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan. Tim ini berfungsi untuk menyusun, mengelola, serta mengawasi pelaksanaan dan penerapan keuangan berkelanjutan dalam organisasi secara keseluruhan.

Dalam melakukan pengawasan, Tim ini juga didukung oleh Divisi Pemeriksaan Internal (DPI) yang melaporkan kinerja keuangan berkelanjutan kepada Direksi. Sementara itu, Direksi bertugas untuk memastikan bahwa Bank Bumi Arta telah menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasionalnya.

Prosedur Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [102-11][FS2]

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Bumi Arta memiliki prosedur Manajemen Risiko, meliputi pemetaan portofolio produk dan jasa terkait debitur serta pelaksanaan pelatihan keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan karyawan. Selain itu pada tahun 2020, Bank Bumi Arta juga melakukan penyesuaian prosedur dan membuat prosedur baru terkait keuangan berkelanjutan, antara lain prosedur yang mendukung praktik ramah lingkungan, baik dalam kegiatan operasional Bank maupun pemberian kredit. Salah satu prosedur yang dituangkan dalam kebijakan pemberian kredit, yaitu Bank tidak akan memberikan pembiayaan kepada debitur yang bergerak di sektor pertambangan batu bara yang berdampak negatif terhadap lingkungan. Dengan keberadaan kebijakan keuangan berkelanjutan ini, diharapkan Bank dapat meningkatkan dukungan pada pencapaian ekonomi rendah karbon.

Sampai akhir tahun 2021, Bank Bumi Arta terus berupaya melakukan sosialisasi produk keberlanjutan dan sosialisasi praktik ramah lingkungan kepada seluruh karyawan Bank. Bank Bumi Arta juga memiliki kebijakan anti-suap dan antikorupsi yang telah ditandatangani oleh Direksi dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan Bank.

Permasalahan terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Masih berlangsungnya pandemi COVID-19 di tahun 2021, mempengaruhi kegiatan perbankan secara nasional. Hal ini, menjadi tantangan yang menuntut bagi setiap perusahaan untuk melakukan perubahan. Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah menanamkan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan bagi karyawan maupun para debitur. Maka dari itu, Bank Bumi Arta memprioritaskan pengembangan kapasitas internal melalui berbagai pelatihan selama beberapa tahun ke depan.

Sustainability Governance Structure

As a form of implementing sustainable finance, Bank Bumi Arta has established a Sustainable Finance Preparation and Implementation Team consisting of the General Credit Division, Credit Support Division, Review and Remedial Division, Accounting Division, Compliance and Risk Management Division, and Human Resources Division under the supervision of the Director of Compliance. This team functions to develop, manage and oversee the implementation and implementation of sustainable finance within the organization as a whole.

In carrying out supervision, this team is also supported by the Internal Audit Division (DPI) which reports sustainable financial performance to the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is tasked with ensuring that Bank Bumi Arta has implemented sustainable finance in its operational activities.

Risk Management Procedures for Sustainable Finance Implementation

In implementing sustainable finance, Bank Bumi Arta has Risk Management procedures, which include mapping of product and service portfolios related to debtors as well as implementing sustainable finance training to increase employee capacity and knowledge. In addition, in 2020, Bank Bumi Arta will also make adjustments to procedures and create new procedures related to sustainable finance, including procedures that support environmentally friendly practices, both in the Bank's operational activities and lending. One of the procedures outlined in the policy for granting credit is that the Bank will not provide financing to debtors engaged in the coal mining sector which harms the environment. With the existence of this sustainable finance policy, it is hoped that the Bank can increase support for achieving a low carbon economy.

Until the end of 2021, Bank Bumi Arta will continue to socialize sustainability products and socialize environmentally friendly practices to all Bank employees. Bank Bumi Arta also has an anti-bribery and anti-corruption policy which has been signed by the Board of Directors and has been socialized to all Bank employees.

Issues on Sustainable Finance Implementation

The COVID-19 pandemic is still ongoing in 2021, affecting banking activities nationally. This is a challenge that requires every company to make changes. One of the problems faced in implementing sustainable finance is instilling an awareness of the implementation of sustainable finance for employees and debtors. Therefore, Bank Bumi Arta prioritizes internal capacity development through various training over the next few years.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-40][102-42][102-43][102-44]

Bank Bumi Arta mengidentifikasi pemangku kepentingan selaku pihak-pihak yang berhubungan mempengaruhi keberlanjutan dan kegiatan usaha Bank maupun sebaliknya, termasuk pelibatan pihak lokal terkait proses bisnis keuangan berkelanjutan. Bank Bumi Arta membangun hubungan yang profesional dengan para pemangku kepentingan untuk memperoleh masukan dan saran terkait peningkatan kualitas pelayanan Bank.

Stakeholder Engagement

Bank Bumi Arta identifies stakeholders as related parties influencing the sustainability and business activities of the Bank and vice versa, including the involvement of local parties related to sustainable finance business processes. Bank Bumi Arta builds professional relationships with stakeholders to obtain input and suggestions regarding improving the quality of the Bank's services.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Engagement and Management Method		Respon Bank dalam Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Bank's Response to Fulfill the Stakeholder's Requirement
Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement and Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholder's Requirements	
Investor dan Pemegang Saham Investors and Shareholders		
• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): setahun sekali General Meeting of Shareholders (GMS); once a year • Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB): apabila ada agenda khusus Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS): in the event of special agenda • <i>Quarterly Report</i> • Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan setiap tahunnya Annual report and sustainability report every year	Kinerja finansial dan pelaksanaan strategi perusahaan dijelaskan pada paparan publik dan laporan-laporan yang diterbitkan, terutama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Financial performance and implementation of corporate strategy to be explained in a public explanation and issued reports, especially during the annual General Meeting of Shareholders	• Menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB Carrying out GMS and EGMS • Pelaporan kinerja keuangan, lingkungan, dan sosial Reporting financial, environmental, and social performance
Nasabah Customers		
• Aktivitas perbankan di kantor cabang: frekuensi setiap saat Banking activities at branch offices: every time • Melalui <i>contact center</i>: +62-21 3142 121, situs <i>web</i>, dan media sosial: setiap saat Contact center: +62-21 3142 121, website, and social media: every time	• Input, keluhan, dan permintaan informasi mengenai produk dan layanan perbankan Input, complaints, and request for information concerning banking products and services • Solusi atas permasalahan dalam bertransaksi, menggunakan produk, dan/atau layanan perbankan Solution to issues on transaction, product usage and/or banking services • Perlindungan privasi dan keamanan data Privacy and data security protection	• Menyediakan media komunikasi dan layanan 24 jam Providing communication media and 24-hour service • Menindaklanjuti keluhan dan pengaduan Following up on complaints and reports • Mengembangkan inovasi produk dan layanan Considering innovations for products and services • Menjaga privasi dan keamanan data nasabah dengan memperkuat sistem informasi dan keamanan teknologi Ensuring the privacy and data security of the customers by strengthening information system and technology security

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Engagement and Management Method		Respon Bank dalam Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Bank's Response to Fulfill the Stakeholder's Requirement
Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement and Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholder's Requirements	
Regulator Regulator		
• Pelaporan pelaksanaan kepatuhan: minimal sebulan sekali atau insidentil Compliance report: at least once a month or as required • Penyampaian bukti pengumuman RUPST dan RUPSLB, ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasi: minimal setahun sekali atau insidentil Submission of the proof of summon to Annual GMS and EGMS, summary of Consolidated Financial Statements: at least once a year or as required • Laporan bulanan, Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i>: minimal setahun sekali atau insidentil Monthly report, Public Expose Implementation Plan: at least once a year or as required	• Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan GCG Compliance and implementation of the principles of prudence and GCG • Analisis risiko lingkungan dan sosial dalam pemberian kredit Environmental and social risk analysis in credit granting process • Anti-<i>fraud</i> dan Antikorupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) Anti-fraud and anti-corruption, anti-money laundering and prevention of terrorism financing (APU PPT) • Literasi Keuangan Financial Literacy • Keuangan berkelanjutan Sustainable finance	• Pelaporan pelaksanaan kepatuhan Reporting the implementation of compliance • Penyusunan RAKB Formulation of RAKB • Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Preparing Annual Report and Sustainability Report • Pelaporan-pelaporan lainnya yang diwajibkan Reporting other mandatory reports • Pertemuan-pertemuan lain, seperti pra <i>exit meeting</i> dan <i>exit meeting</i> Carrying out other meetings such as pre-exit meetings and exit meetings
Karyawan Employees		
• Media komunikasi Internal: setiap saat Internal communication media: every time • Rapat internal sesuai dengan kebutuhan divisi: sesuai kebutuhan, minimal sebulan sekali Internal meetings for each division: as required at least once a month • Sesi berbagi yang diadakan sesuai dengan kebijakan masing-masing divisi Sharing session carried out in line with the policy of each division • Layanan dan/atau fasilitas perbankan yang dapat diakses setiap saat Banking services and/or facilities that can be accessed every time	• Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan Industrial relationship and welfare matters • Hak dan kewajiban karyawan Employee's rights and obligations • Kesempatan pengembangan karir, kompetensi, pelatihan, dan pendidikan Opportunities for career development, competency, trainings and education.	• Menyediakan saluran untuk menampung masukan karyawan, misal melalui <i>whistleblowing system</i> Providing a channel to collect employees' input, such as through whistleblowing system • Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan Ensuring the safety and rights of the employees in line with the Corporate Regulations • Mengadakan pelatihan dan pengembangan Carrying out trainings and development • Mengadakan evaluasi kerja dan kenaikan jabatan serta promosi dan mutasi Evaluating job performance and promotion as well as mutation

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Engagement and Management Method		Respon Bank dalam Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Bank's Response to Fulfill the Stakeholder's Requirement
Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement and Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholder's Requirements	
Mitra Bisnis Business Partners		
• Interaksi melalui website setiap saat Interaction through website: Every time • Kode etik yang berhubungan dengan vendor Code of conduct concerning the vendors	• Pengadaan barang dan/atau jasa Goods and/or services procurement • Jenis kebutuhan/spesifikasi Type of requirements/ specifications • Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua belah pihak Fair job contract that is agreed by the parties • Pembayaran tepat waktu On-time payment • Hubungan yang saling menguntungkan Mutually beneficial relationship	• Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pengadaan dan pekerjaan Providing the required information to ensure seamless procurement and job process • Sosialisasi kebijakan dan kode etik Dissemination of policies and code of conduct • Membangun komunikasi bisnis Building business communication • Melakukan pembayaran tepat waktu Making payment on time
Media Media		
Siaran Pers, jika diperlukan atau bersifat insidental Press Release, whenever required	Informasi dan data Perusahaan, antara lain mengenai finansial perusahaan, produk, dan aksi korporasi Corporate information and data, such as data on corporate financial conditions, products, and corporate actions	• Menyelenggarakan siaran pers Carrying out press release • Publikasi media dan laporan Bank Media publication and Bank report

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KINERJA EKONOMI

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2021 mencapai 3,51%. Akan tetapi, hasil ini masih lebih rendah dibandingkan pertumbuhan kuartal II-2021 yang mencapai 7,07%. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penerapan PPKM Darurat dan PPKM Level 4 pada bulan Juni sampai September, sehingga mobilitas masyarakat menjadi sangat rendah. Namun dibandingkan tahun 2020, kondisi perekonomian Indonesia sudah jauh lebih membaik. Maka dari itu, Bank Bumi Arta menggunakan strategi untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas dengan fokus pada peningkatan pendapatan melalui pendapatan bunga bersih dan *fee base income* serta menurunkan biaya.

Bank Bumi Arta menjaga kualitas kredit secara intensif dengan mengkaji kemampuan bayar debitur. Bank juga melakukan analisa berkala untuk memantau perkembangan bisnis debitur tersebut. Melalui penerapan tersebut, Bank Bumi Arta berhasil menjaga profil dan kualitas kredit dengan baik. Dari segi likuiditas, didapatkan rasio LDR sebesar 62,86%, lebih rendah dibandingkan LDR perbankan per Desember 2021 sebesar 77,13%. Hal ini menunjukkan semakin besarnya cadangan likuiditas yang dimiliki oleh Bank. Selain itu, pada tahun 2021, Bank Bumi Arta tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah. [201-4]

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Selama tahun 2021, Bank Bumi Arta mengalami penurunan nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar 17,78% dari tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh tidak tercapainya realisasi kredit selama pandemi COVID-19.

ECONOMIC PERFORMANCE

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in the third quarter of 2021 reached 3.51%. However, this result is still lower than the growth in the second quarter of 2021 which reached 7.07%. This decrease was due to the implementation of Emergency PPKM and Level 4 PPKM from June to September, so community mobility was very low. However, compared to 2020, Indonesia's economic condition is much better. Therefore, Bank Bumi Arta uses a strategy to maintain and increase profitability by focusing on increasing income through net interest income and fee-based income as well as reducing costs.

Bank Bumi Arta maintains credit quality intensively by reviewing the debtor's ability to pay. The Bank also conducts periodic analyses to monitor the development of the debtor's business. Through this implementation, Bank Bumi Arta managed to maintain a good credit profile and quality. In terms of liquidity, the LDR ratio was found to be 62.86%, lower than the banking LDR per December 2021 of 77.13%. This shows the increasing amount of liquidity reserves owned by the Bank. In addition, in 2021, Bank Bumi Arta did not receive financial assistance from the government. [201-4]

Economic Value Generated and Distributed

In 2021, Bank Bumi Arta experienced a decrease in the resulting economic value of 17.78% from 2020. This decrease was caused by the non-achievement of credit realization during the COVID-19 pandemic.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Juta Rp) [201-1]

Economic Value Generated and Distributed (Million Rp)

Uraian Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Bunga dan Operasional Interest and Operational Revenue	535.810	651.706	675.826
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	535.810	651.706	675.826
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operational Costs	91.798	90.680	94.857
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowances	120.123	139.394	139.137
Pembayaran Dividen kepada Para Pemegang Saham Dividend Payment to the Shareholders	9.240	13.283	25.410
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to the Government	29.765	33.887	40.389
Pengeluaran untuk Masyarakat Spending for the Community	50	20	464

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Juta Rp) [201-1]

Economic Value Generated and Distributed (Million Rp)

Uraian Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	250.976	277.264	300.257
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	284.834	374.442	375.569

Realisasi Kinerja Keuangan 2021 (Juta Rp) Realization of Financial Performance in 2021 (Million Rp)

Keterangan Description	2021	2020	2019
Pendapatan Operasional Bersih Net Operating Revenues			
Target	57.118	37.224	100.123
Realisasi	62.240	52.332	70.834
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)			
Target	41.863	24.800	75.031
Realisasi	44.450	35.053	51.168
Total Kredit/Pembiayaan KKUB Total KKUB Credit/Financing			
Target	1.788.912	1.967.482	1.816.688
Realisasi	1.833.047	2.096.194	2.254.392
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Sustainable Business Activities Credit/Financing			
Target	3.015.985	3.250.943	3.307.347
Realisasi	2.137.717	2.479.897	2.911.294

Kinerja Pembiayaan yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Salah satu tujuan adanya Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) adalah sebagai bentuk respon atas perubahan iklim. Bank Bumi Arta memetakan portofolio pembiayaan ke 12 kegiatan usaha yang dikategorikan sebagai kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB) sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan. Bank Bumi Arta juga melakukan penyesuaian kebijakan pemberian kredit, terutama pada pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang sejalan dengan RAKB. [201-2]

Financing Performance in Line with the Implementation of Sustainable Finance

One of the objectives of the Category of Sustainable Business Activities (KKUB) is a form of response to climate change. Bank Bumi Arta mapped the financing portfolio to 12 business activities categorized as Sustainable Business Activities (KKUB) as a form of implementing sustainable finance. Bank Bumi Arta has also made adjustments to its lending policies, particularly on financing with Environmental, Social, and Governance (ESG) views in line with the RAKB. [201-2]

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Realisasi Penerapan Kinerja Keuangan Berkelanjutan (Juta Rp) [FS7][FS8]

Realization of Sustainable Finance Performance (Million Rp)

Uraian Description	Target 2021 2021 Target		Realisasi 2021 2021 Realization	
Jumlah Produk yang Memenuhi Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Number of Products that Fulfills the Categories of Sustainable Business Activities (KKUB)				
a. Penghimpunan Dana Fund Collection	-		-	
b. Penyaluran Dana Fund Distribution	1.788.912		1.833.047	
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Productive Assets of Sustainable Business Activities				
a. Total Kredit/Pembiayaan KKUB Total KKUB Credit/Financing	1.788.912		1.833.047	
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Sustainable Business Activities Credit/Financing	3.015.985		2.137.717	
Persentase Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Kredit/Pembiayaan Bank (%) Percentage of Total Sustainable Business Activities Credit/Financing of the Total Credit/Financing of the Bank (%)	37,23%		46,16%	
Jumlah dan Kualitas Kredit/Pembiayaan Berdasarkan KKUB Total Credit/Financing and the Quality based on KKUB	Nominal (Juta Rp) Amount (Million Rp)	NPL (%)	Nominal (Juta Rp) Amount (Million Rp)	NPL (%)
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	-	-	-	-
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	-	-	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	-	-	-	-
Kegiatan Usaha atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities	-	-	233.238	-
Kegiatan UMKM MSME Activities	1.788.912	-	1.599.809	5,24%
Jumlah Total	1.788.912	-	1.833.047	-

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kinerja Penyaluran Kredit per Segmen (Juta Rp) [FS7] [FS8]

Performance of Credit Distribution by Segment (Million Rp)

Uraian Description	2021	2020	2019
Kredit Korporasi Corporate Credit	233.238	206.945	303.222
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	-	-	-
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	-	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	-	-	-
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities - Distributor Kertas ber-SNI - Distributors of Papers with Indonesian National Standards	233.238	206.945	303.222
Kredit Komersial Commercial Credit	-	-	-
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	-	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	-	-	-
Kegiatan Usaha atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities	-	-	-
Kredit Retail (UMKM dan Konsumen) Retail Credit (MSME and Consumer)	1.599.809	1.889.249	1.951.170
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	-	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	-	-	-

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Uraian Description	2021	2020	2019
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities - Distributor Kertas ber-SNI (UMKM) - Distributors of Papers with Indonesian National Standards (MSME)	28.094	23.366	11.405
Kegiatan UMKM MSME Activities	1.571.715	1.865.883	1.939.765

Jumlah Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Selama 2021

Total Credit Distribution by Economic Sector in 2021

Sektor Ekonomi Economic Sector	Jumlah Debitur Customer Information File (CIF) Total Debtors on Customer Information File (CIF)	Total Kredit (Juta Rp) Loans Outstanding (Million Rp)
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan Agribusiness and Forestry	1	199
Pertambangan dan Penggalian Mining	1	28.781
Industri Pengolahan Manufacturing	133	704.059
Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas, and Water	2	265
Konstruksi Construction	24	99.657
Perdagangan Besar dan Eceran Trading and Retail	593	1.932.868
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman Accommodation and Food and Beverages	9	83.282
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehouse, and Communication	31	93.480
Perantara Keuangan Financial Institution	1	3.000
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Leasing, and Corporate Services	32	160.282
Jasa Pendidikan Education Services	3	7.143
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and Social Services	3	6.653
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya Community, Cultural, Leisure, and Other Personal Services	20	104.837
Rumah Tangga Household	55	60.703
Bukan Lapangan Usaha Lainnya Others Non-Business Sectors	10.777	685.555
Jumlah Total	11.685	3.970.764

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2021, Bank Bumi Arta telah melakukan pemetaan kepada seluruh debitur produk kertas dan plastik untuk pemenuhan KKUB berdasarkan kepemilikan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI), serta melakukan sosialisasi terkait produk keberlanjutan dan praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank. Akan tetapi dalam implementasi tersebut, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, di antaranya:

1. Tidak semua debitur distributor produk kertas dan plastik baru diharuskan memiliki SNI.
2. Implementasi akan sulit diukur setelah dilakukannya pelatihan, oleh karena itu, Bagian Training akan berkoordinasi dengan divisi terkait untuk memastikan prosedur telah dijalankan dengan baik.

Opportunities and Challenges of the Implementation of Sustainable Finance

By 2021, Bank Bumi Arta maps out all paper and plastic product debtors to fulfill KKUB based on ownership of Indonesian National Standard (SNI) certification, and conduct socialization related to sustainability products and environmentally friendly practices in the Bank's operational activities. However, in the implementation, there are several challenges faced, including:

1. Not all new paper and plastic product distributor debtors are required to have SNI.
2. Implementation will be difficult to measure after the training, therefore, the Training Section will coordinate with the relevant divisions to ensure the procedures have been carried out properly.

KINERJA SOSIAL

Ketenagakerjaan

SOCIAL PERFORMANCE

Manpower

Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin [102-8]

Employees by Employment Status and Gender

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
Karyawan Tetap Permanent Employees	Laki – Laki Male	343	373	409
	Perempuan Female	356	398	438
Jumlah Total		699	771	847

Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin [102-8]

Employees by Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
Di bawah 20 tahun Under 20 year	Laki – Laki Male	1	15	12
	Perempuan Female	1	5	5
	Jumlah Total	2	20	17
20 – 29 tahun 20 – 29 year	Laki – Laki Male	98	137	137
	Perempuan Female	120	180	196
	Jumlah Total	218	317	333

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin [102-8]

Employees by Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
30 – 39 tahun 30 – 39 year	Laki – Laki Male	123	108	126
	Perempuan Female	129	110	124
	Jumlah Total	252	218	250
40 – 49 tahun 40 – 49 year	Laki – Laki Male	67	76	80
	Perempuan Female	69	76	84
	Jumlah Total	136	152	164
>50 tahun >50 year	Laki – Laki Male	54	37	54
	Perempuan Female	37	27	29
	Jumlah Total	91	64	83
Jumlah Total		699	771	847

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin [102-8]

Employees by Educational Level and Gender

Tingkat Pendidikan Educational Level	Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
Pasca Sarjana Postgraduate Degree	Laki – Laki Male	7	4	5
	Perempuan Female	5	1	1
	Jumlah Total	12	5	6
Sarjana Bachelor's degree	Laki – Laki Male	189	197	212
	Perempuan Female	215	232	252
	Jumlah Total	404	429	464
Akademi Academy	Laki – Laki Male	15	20	22
	Perempuan Female	52	72	78
	Jumlah Total	67	92	100
SMU Senior High School	Laki – Laki Male	129	137	155
	Perempuan Female	83	87	101
	Jumlah Total	212	224	256
SMP Junior High School	Laki – Laki Male	3	15	15
	Perempuan Female	1	6	6
	Jumlah Total	4	21	21
Total Jumlah Grand Total		699	771	847

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin [102-8]

Employees by Position and Gender

Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
Pejabat Eksekutif Executive Officers	Laki – Laki Male	4	0	3
	Perempuan Female	1	1	1
	Jumlah Total	5	1	4
Pejabat Madya Senior Officers	Laki – Laki Male	14	10	20
	Perempuan Female	15	8	17
	Jumlah Total	29	18	37
Pejabat Muda Junior Officers	Laki – Laki Male	39	28	35
	Perempuan Female	49	42	53
	Jumlah Total	88	70	88
Pejabat Tata Usaha Utama Chief Clerk	Laki – Laki Male	12	6	9
	Perempuan Female	30	38	42
	Jumlah Total	42	44	51
Pejabat Tata Usaha Madya Senior Klerk	Laki – Laki Male	44	93	62
	Perempuan Female	59	85	77
	Jumlah Total	103	178	139
Pejabat Tata Usaha Muda Junior Clerk	Laki – Laki Male	172	178	200
	Perempuan Female	202	224	247
	Jumlah Total	374	402	447
Pejabat Pelaksana Umum Non-Clerk	Laki – Laki Male	58	58	81
	Perempuan Female	0	0	0
	Jumlah Total	58	58	81
Total Jumlah Grand Total		699	771	847

Selama tahun 2021, terdapat penurunan jumlah karyawan sebanyak 72 karyawan. Bank Bumi Arta juga memberikan kesempatan bekerja yang setara terhadap seluruh karyawannya tanpa membedakan gender, suku, ras, maupun agama. Selain itu, Bank Bumi Arta juga memastikan tidak adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak, dengan memastikan tidak adanya

In 2021, there is a decrease in total employees by 72 employees. Bank Bumi Arta also provides equal work opportunities for all its employees regardless of gender, ethnicity, race, or religion. In addition, Bank Bumi Arta also ensures that there is no forced labor and child labor, by ensuring that there are no employees under the age of 18. The rights and obligations of all (100%) employees

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

karyawan yang berusia di bawah 18 tahun. Hak dan kewajiban seluruh (100%) karyawan Bank Bumi Arta telah tercakup dalam Peraturan Perusahaan. [102-41][401-1]

of Bank Bumi Arta have been covered by the Company's Policy. [102-41] [401-1]

Tingkat Turnover Karyawan (%) [401-1]

Employee Turnover Rate (%)

2021	2020	2019
9,34%	8,97%	7,03%

Remunerasi Karyawan [102-35]

Bank Bumi Arta telah menerapkan dan mempunyai kebijakan remunerasi, baik bagi Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Kebijakan tersebut disusun dengan mempertimbangkan terciptanya manajemen risiko yang efektif, stabilitas keuangan Bank, kecukupan dan penguatan permodalan Bank, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang. Remunerasi karyawan tetap di Jakarta telah memenuhi atau setara dengan ketentuan UMR yang berlaku.

Employee Remuneration

Bank Bumi Arta has implemented and has a remuneration policy, both for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. The policy is formulated by taking into account the creation of effective risk management, the Bank's financial stability, the adequacy and strengthening of the Bank's capital, short-term and long-term liquidity needs, as well as the potential for future income. The remuneration of permanent employees in Jakarta has met or is equivalent to the applicable UMR provisions.

Persentase Remunerasi Karyawan pada Tingkat terendah terhadap UMR [102-35]

Percentage of Employee Remuneration at the Lower Level to the Regional Minimum Wage

Uraian Description	2021	2020	2019
Remunerasi Karyawan Tetap Jakarta (Terendah) (Rp) Remuneration for the Permanent Employees in Jakarta (Lowest) (Rp)	4.800.000	4.500.000	4.000.000
UMR Jakarta (Rp) Minimum Wage in Jakarta (Rp)	4.416.186	4.267.349	3.940.973
Persentase (%) Percentage (%)	8,69%	5,45%	1,50%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Di masa pandemi COVID-19, Bank Bumi Arta melakukan beberapa penyesuaian kebijakan pengaturan kerja untukantisipasi, pencegahan, dan menangani penyebaran virus COVID-19 di lingkungan kerja. Kebijakan ini berdampak signifikan terhadap produktivitas karyawan. Selain itu, Bank Bumi Arta juga melakukan pembagian *face shield*, serta menyediakan fasilitas berupa sekat acrylic dan tempat cuci tangan di setiap pintu masuk utama di seluruh kantor. Para karyawan Bank Bumi Arta juga akan mengikuti swab test berkala dikarenakan aktivitasnya yang berisiko.

Proper and Safe Working Environment

During the COVID-19 pandemic, Bank Bumi Arta made several policy adjustments to work arrangements to anticipate, prevent, and deal with the spread of the COVID-19 virus in the work environment. This policy has a significant impact on employee productivity. In addition, Bank Bumi Arta also distributed face shields, as well as provided facilities in the form of acrylic screens and hand washing stations at every main entrance in all offices. Bank Bumi Arta employees will also take regular swab tests due to their risky activities.

Sementara untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, setiap kantor Bank Bumi Arta dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran untuk menangani terjadinya kebakaran. Adapun penanganan tindakan darurat dikelola dalam kerangka *Business Continuity Management*, yang menjadi salah satu upaya Bank Bumi Arta dalam menciptakan tempat kerja yang layak, aman, dan nyaman.

Meanwhile, to ensure a safe working environment, each Bank Bumi Arta office is equipped with fire extinguishers to deal with fires. The handling of emergency actions is managed within the framework of Business Continuity Management, which is one of Bank Bumi Arta's efforts in creating a decent, safe, and comfortable workplace.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

[404-1][FS4]

Bank Bumi Arta melaksanakan pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan terkait keuangan berkelanjutan sejalan dengan RAKB. Divisi SDM bertanggung jawab dalam pelaksanaan pelatihan maupun peningkatan kompetensi karyawan, dan secara langsung akan menyampaikan kinerjanya kepada General Manager.

Pada tahun 2021, Bank Bumi Arta telah melaksanakan pelatihan terkait RAKB dan sosialisasi terkait produk berkelanjutan sebanyak 3 kali dengan total 6 jam pelatihan dan diikuti oleh 169 peserta yang terdiri dari Tim Penyusunan dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan, *Account Officer/Marketing* seluruh kantor cabang di luar Jabotabek, dan karyawan Kantor Pusat. Topik yang diberikan berupa pelatihan terkait RAKB, sosialisasi produk berkelanjutan, dan sosialisasi praktik ramah lingkungan.

Employee Training and Capability Development

Bank Bumi Arta conducts training and employee capacity development related to sustainable finance in line with the RAKB. The HR Division is responsible for implementing training and improving employee competencies and will directly convey its performance to the General Manager.

In 2021, Bank Bumi Arta has carried out socialization and training related to sustainable products 3 times with a total of 6 hours of training and was attended by 169 participants consisting of the Sustainable Finance Preparation and Implementation Team, Account Officer/Marketing all Account Officers/Marketing of all branch offices outside Jabotabek, and Head Office employees. The topics provided are in the form of training related to RAKB, socialization of sustainable products, and socialization of environmentally friendly practices.

Pelatihan Keuangan Berkelanjutan [404-1]

Sustainable Finance Training

Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Rerata Jam Pelatihan/Pekerja Average Hours of Training/ Employee
Sosialisasi Laporan Keberlanjutan Socialization on Sustainability Report	36	72	2
Sosialisasi Praktik Ramah Lingkungan Socialization of Environmentally Friendly Practice	123	246	2
Jasa Pelatihan Pendamping RAKB Training Services for RAKB Assistance	10	20	2

Pelatihan Keuangan Berkelanjutan [404-1]

Sustainable Finance Training

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total Peserta Total Participants	Orang People	169	136	44
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	338	816	946
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta Average Training Hours per Employee	Jam/Peserta Hour/Participant	2	6	21,5

Sesuai dengan RAKB tahun 2021, Bank Bumi Arta telah membuat anggaran biaya pelatihan Keuangan Berkelanjutan sebesar Rp250.000.000,-, dengan realisasi anggaran sebesar Rp86.863.304,-.

By the 2021 RAKB, Bank Bumi Arta has made a budget for the Sustainable Finance training of Rp250.000.000,-, with a realized budget of Rp86.863.304,-.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Penilaian terhadap Kinerja Karyawan

Karyawan merupakan salah satu aset yang berharga bagi Bank Bumi Arta, sehingga kinerja karyawan yang baik diperlukan dalam pencapaian tujuan Bank. Untuk meningkatkan kinerja karyawan, Bank Bumi Arta telah melakukan beberapa hal, salah satunya yaitu melalui penilaian kinerja karyawan dan pemberian promosi jabatan. Selain itu, pada tahun 2021, terdapat 13 karyawan yang menerima promosi dan 42 karyawan yang dirotasi/dimutasi.

Tujuan Bank Bumi Arta melakukan penilaian kinerja karyawan, yaitu:

1. Memberikan umpan balik kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja dan kompetensinya.
2. Memberikan penghargaan kepada karyawan atas kinerja yang dinilai bagus dan untuk memotivasi peningkatan kinerja selanjutnya.

Employee Performance Assessment

Employees are one of the most valuable assets for Bank Bumi Arta, so good employee performance is required in achieving the Bank's goals. To improve employee performance, Bank Bumi Arta has done several things, one of which is through employee performance appraisals and promotion. In addition, in 2021, there were 13 promoted employees and 42 employees who were rotated/mutated.

Employee performance assessment by Bank Bumi Arta aims to:

1. Provide feedback to the employees to improve their job quality and competencies.
2. Reward the employees for excellent performance to motivate performance improvement in the future

Komposisi dan Persentase Karyawan yang Menerima Promosi [404-3]

Composition and Percentage of Promoted Employees

Wilayah Area	Jenis Kelamin Gender	2021		2020		2019	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Promosi Jabatan Promotion	Laki – Laki Male	6	46	4	57	8	47
	Perempuan Female	7	54	3	43	9	53
	Jumlah Total	13	100	7	100	17	100
Rotasi/Mutasi Rotation/ Mutation	Laki – Laki Male	6	13	30	48	64	50
	Perempuan Female	42	87	32	52	63	50
	Jumlah Total	48	100	62	100	127	100
Jumlah Total		61	100	69	100	144	100

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Komitmen Memberi Pelayanan yang Setara kepada Nasabah

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara dan tidak melakukan tindakan diskriminasi kepada semua nasabah tanpa membedakan latar belakang, ras, gender, atau lainnya. Layanan diberikan dengan pengembangan teknologi dan peningkatan sumber daya manusia.

Perlindungan Informasi Nasabah [418-1]

Bank Bumi Arta memastikan keamanan informasi seluruh nasabahnya. Perlindungan informasi nasabah Bank Bumi Arta diterapkan dengan adanya kebijakan yang ketat, sebagaimana tertulis dalam Kebijakan Transparansi, Perlindungan, dan Penanganan Pengaduan Nasabah.

Sustainable Financial Product and/or Service Development Responsibility

Commitment to Provide Equal Service to Customers

Bank Bumi Arta is committed to providing equal service and does not discriminate against all customers regardless of background, race, gender, or others. Services are provided with the development of technology and improvement of human resources.

Protection of Customers' Information

Bank Bumi Arta ensures the information security of all its customers. Bank Bumi Arta customer information protection is implemented with strict policies, as written in the Transparency, Protection, and Handling of Customer Complaints Policy.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Perlindungan informasi nasabah Bank Bumi Arta dilakukan melalui Fungsi *Customer Service*, *Funding Officer*, *Account Officer*, dan Pejabat Bank yang memastikan data nasabah tidak diberikan kepada orang yang tidak berhak. Apabila terdapat pengaduan dari nasabah, baik terkait sistem pembayaran maupun di luar sistem pembayaran, Fungsi Corporate Secretary bertanggung jawab secara langsung kepada setiap pengaduan tersebut. Selama tahun 2021, tidak ada keluhan yang disampaikan oleh nasabah terkait keamanan data.

Mekanisme Pengelolaan Pengaduan dan Keluhan Nasabah

Bank Bumi Arta menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan akan bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap pengaduan nasabah. Prosedur singkat mengenai penyelesaian pengaduan nasabah tertulis dalam Kebijakan Transparansi, Perlindungan, dan Penanganan Pengaduan Nasabah.

Selama tahun 2021, terdapat 30 laporan pengaduan. Jumlah ini menurun 44,4% dari tahun sebelumnya yang sebesar 54 laporan. Adapun pengaduan yang diterima yaitu terdiri dari 21 pengaduan (70%) sistem pembayaran dan 9 pengaduan (30%) di luar sistem pembayaran. Seluruh (100%) pengaduan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan. Selain itu, pada tahun 2021, Bank Bumi Arta belum melakukan survei kepuasan nasabah terkait produk dan jasa keuangan yang diberikan.

Dampak Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga akhir 2021, belum terdapat indikasi atas dampak negatif yang dihasilkan dari implementasi keuangan berkelanjutan dalam Bank Bumi Arta. Namun sebaliknya, implementasi keuangan berkelanjutan berdampak positif terhadap internal Bank. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kesadaran untuk menjaga lingkungan hidup dan dukungan untuk menggunakan energi yang lebih ramah lingkungan, sehingga berdampak pada peningkatan efisiensi Bank. Selain itu juga, seluruh (100%) produk dan layanan Bank Bumi Arta telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan.

Protection of Bank Bumi Arta customer information is carried out through the Customer Service Function, Funding Officer, Account Officer, and Bank Officers who ensure that customer data is not given to unauthorized persons. If there are complaints from customers, both related to the payment system and outside the payment system, the Corporate Secretary Function is directly responsible for each such complaint. In 2021, there were no complaints submitted by customers regarding data security.

Customer Complaint and Grievance Mechanism

Bank Bumi Arta maintains customer trust by providing the best service and will be responsible for resolving any customer complaints. A brief procedure regarding the settlement of customer complaints is written in the Policy on Transparency, Protection, and Handling of Customer Complaints.

In 2021, there were 30 complaints reports. This number decreased 44.4% from the previous year which amounted to 54 reports. The complaints received were 21 complaints (70%) from the payment system and 9 complaints (30%) outside the payment system. All (100%) complaints have been followed up and resolved.

Impacts of Sustainable Finance Products and/or Services

Until the end of 2021, there has been no indication of the negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance in Bank Bumi Arta. On the other hand, the implementation of sustainable finance positively impacts the Bank internally. This is indicated by the increasing awareness to protect the environment and support for using more environmentally friendly energy so that it has an impact on increasing the efficiency of the Bank. In addition, all (100%) of Bank Bumi Arta's products and services have been evaluated for safety for customers.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen Perusahaan dalam Menjaga Lingkungan

Meskipun Bank Bumi Arta belum memiliki upaya terkait keanekaragaman hayati, Bank turut berkontribusi dalam menjaga lingkungan melalui berbagai upaya pengurangan konsumsi energi yang berlebihan. Salah satu material ramah lingkungan yang saat ini digunakan oleh Bank Bumi Arta yaitu penggunaan lampu LED. Selain itu, Bank Bumi Arta mengurangi penggunaan kertas dalam operasionalnya untuk membantu menjaga kelestarian lingkungan. Ke depannya, Bank Bumi Arta sedang mengembangkan inovasi teknologi di beberapa layanan, sehingga dapat menekan penggunaan kertas dan juga menurunkan emisi karbon yang dihasilkan dari perjalanan bisnis.

Penggunaan Energi

Bank Bumi Arta melakukan berbagai upaya untuk mengurangi konsumsi energi listrik dan yang dihasilkan, antara lain dengan mematikan lampu atau listrik yang tidak terpakai dan penggunaan lampu LED. Selama tahun 2021, Bank Bumi Arta menggunakan energi listrik sebesar 709.055 kWh, menurun sebesar 77.028 kWh dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2021, Bank belum melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari penggunaan energi listrik.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Commitment of the Corporation to Environmental Conservation

Although Bank Bumi Arta doesn't yet have efforts related to biodiversity, Bank also contributes to protecting the environment through various efforts to reduce excessive energy consumption. One of the environmentally friendly materials currently used by Bank Bumi Arta is the use of LED lamps. In addition, Bank Bumi Arta reduces the use of paper in its operations to help preserve the environment. Going forward, Bank Bumi Arta is developing technological innovations in several services, to reduce paper use and also reduce carbon emissions resulting from business travel.

Energy Usage

Bank Bumi Arta has made various efforts to reduce the consumption of electrical energy and the resulting energy, among others, by turning off lights or unused electricity and using LED lights. In 2021, Bank Bumi Arta used 709,055 kWh of electrical energy, a decrease of 77,028 kWh compared to 2020. In 2021, the Bank has not calculated greenhouse gas (GHG) emissions resulting from the use of electrical energy.

Intensitas Penggunaan Energi Listrik [302-3]

Intensity of Electricity Usage

Uraian Description	2021	2020	2019
Jumlah Pemakaian Energi Listrik (kWh) Total Electricity Usage (kWh)	709.055	786.083	819.698
Jumlah Pemakaian Energi Listrik (MWh) Total Electricity Usage (MWh)	709,06	786,08	819,70
Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (People)	699	771	847
Intensitas Penggunaan Energi (kWh/Karyawan) Intensity of Electricity Usage (kWh/Employee)	1.014,38	1.019,56	967,77

Biaya Listrik (Juta Rp)

Electricity Cost (Million Rp)

Uraian Description	2021	2020	2019
Biaya Listrik Electricity Cost	1.074,73	1.153,40	1.202,73

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Pengolahan Limbah Kertas

Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Bank adalah kertas dan peralatan elektronik. Bank Bumi Arta belum pernah melakukan pengelolaan limbah kertas, namun Bank sepakat penggunaan kertas sudah dialihkan melalui penggunaan teknologi. Adapun kertas yang tidak terpakai diberikan kepada perusahaan atau pihak ketiga yang melakukan daur ulang kertas. Upaya pengurangan kertas yang dilakukan Bank, yaitu dengan menerapkan strategi *paperless* dalam mengirimkan dokumen dan mendistribusikan ketentuan internal melalui *softcopy*. Selama tahun 2021, jumlah kertas yang digunakan sebanyak 1.740 rim, menurun sebanyak 204 rim dari penggunaan di tahun 2020, yaitu 1.944 rim.

Paper Waste Treatment

Waste generated in the Bank's operational activities is paper and electronic equipment. Bank Bumi Arta has never done paper waste management, but the Bank agreed that the use of paper has been transferred through the use of technology. The unused paper is given to companies or third parties who recycle paper. Paper reduction efforts carried out by the Bank are by implementing paperless strategy in sending documents and distributing internal provisions through softcopy. In 2021, the number of paper used was 1,740 reams, a decrease of 204 reams from the use in 2020, which was 1,944 reams.

Penyaluran Limbah Kertas (Rim) [306-3]

Distribution of Paper Waste (Ream)

Uraian Description	2020	2019	2018
Jumlah Pemakaian Kertas Total Paper Usage	1.740	1.944	2.061

Penanganan Pengaduan Masyarakat [307-1][419-1]

Bank Bumi Arta belum memiliki mekanisme pengaduan khusus yang disediakan untuk menampung pengaduan dari masyarakat terkait aspek lingkungan dan sosial. Namun untuk menyampaikan keluhan lainnya, masyarakat tetap dapat menggunakan saluran Call Center 021-2300 455 atau 021-2300 893. Hingga akhir 2021, tidak terdapat pengaduan dari nasabah maupun masyarakat terkait dengan isu sosial dan lingkungan.

Public Complaint Handling

Bank Bumi Arta does not yet have a special complaint mechanism provided to accommodate complaints from the public regarding environmental and social aspects. However, to submit other complaints, the public can still use the Call Center channel 021-2300 455 or 021-2300 893. Until the end of 2021, there have been no complaints from customers or the public related to social and environmental issues.

Referensi POJK No.51/POJK.03/2017, Indeks isi Standar GRI, dan GRI Sektor Layanan Keuangan [102-55]

POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference, GRI Standards Content Index, and GRI Financial Services Sector

Standar Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
POJK No. 51/POJK.03/2017	1. Penjelasan strategi keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	370
	2. Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance	370
	3. Profil singkat Brief company profile	50
	4. Penjelasan Direksi Description on Board of Directors	29
	5. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainability governance includes	
	5.a Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Kinerja Berkelanjutan Description of task performed by Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance	376
	5.b Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Development of Board of Directors' competencies, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance	82
	5.c Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Elaboration on procedure that Company applies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and analyzing the effectiveness of the Company's risk management process	376
	5.d Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Description on stakeholders that includes:	
	5.d.1 Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan, atau lainnya Stakeholder involvement based on management assessment results	377 – 379
	5.d.2 Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan The approach used by the Company in involving stakeholders in the application of Sustainable Finance	377 – 379
	5.e Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems faced, progress and influence to the implementation of Sustainable Finance	376
	6. Kinerja keberlanjutan Sustainable performance	
	6.a Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Elaboration on sustainable culture development activities in the Company	372

Standar Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
POJK No. 51/POJK.03/2017	6.b Uraian mengenai kinerja ekonomi Description of economic performance	
	6.b.1 Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan Comparison of target to performance of production, portfolio, financing target, or investment, revenue and profit/loss in case Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report	380 - 382
	6.b.2 Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target to performance of production, portfolio, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with Sustainable Finance application	380 - 382
	6.c Kinerja sosial Social performance	
	6.c.1 Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen The Company's commitment to provide services for equal products and/or services to consumers	390
	6.c.2 Ketenagakerjaan Employment	
	6.c.2.a Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	387
	6.c.2.b Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of the regional minimum wage	388
	6.c.2.c Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe work environment	388
	6.c.2.d Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and development of employee skills	389
	6.c.3 Masyarakat Community	
	6.c.3.a Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information on operational activities or area producing positive and negative impacts on local communities including financial literacy and inclusion	366 - 377
	6.c.3.b Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti Mechanism of community complaints and number of community complaints received and acted upon	391, 393
	6.c.3.c TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat CSER relatable to supports to sustainable development objectives including community empowerment programs activity achievements	366 - 377
	6.d Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	6.d.1 Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs that incur	-

Standar Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
POJK No. 51/POJK.03/2017	6.d.2 Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang Description on the use of environmentally friendly materials such as material of recyclable type	392
	6.d.3 Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat Description on the use of energy, at least include:	
	6.d.3.a Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Amount and intensity of energy consumed	392
	6.d.3.b Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources	392
	6.e Kinerja Lingkungan Hidup yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, paling sedikit memuat Environmental Performance whose business processes are directly related to the environment, at least include:	
	6.e.1 Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d Environmental costs that incur	392 – 393
	6.e.2 Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak Lingkungan Hidup Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment	392 – 393
	6.e.3 Keanekaragaman hayati Biodiversity	Tidak Relevan Not Relevant
	6.e.4 Emisi Emission	
	6.e.5 Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: Waste and effluent, at least include:	-
	6.e.5.a Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan The amount of waste and effluent produced by type	393
	6.e.5.b Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	393
	6.e.5.c Tumpahan yang terjadi, jika ada Spill occurring, (if any)	Tidak Relevan Not Relevant
	6.e.6 Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup Number and material of the environment complaints	393
	6.f Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat: Sustainable Finance product and/or service development responsibility at least include:	
	6.f.1 Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Sustainable Finance product and/or service innovation and development	-
	6.f.2 Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services having undergone safety test for customers	-
	6.f.3 Dampak yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan proses distribusi Positive and negative impacts caused by Sustainable Finance products and/or services and the distribution process	391

Standar Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
POJK No. 51/POJK.03/2017	6.f.4 Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products recalled and the reasons	372
	6.f.5 Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services	391
	7. Verifikasi tertulis dari pihak independen Written verification from independent parties	391

Indeks Isi Content Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 General Disclosures 2016	102-1 Nama organisasi Name of the organization	50
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	50
	102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarters	50
	102-4 Lokasi operasi Location of operations	50, 87
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	50
	102-6 Pasar yang dilayani Markets served	50
	102-7 Skala organisasi Organization scale	372
	102-8 Informasi mengenai karyawan Information employees	385 – 388
	102-9 Rantai pasokan Supply chain	374
	102-10 Perubahan signifikan Significant changes	373
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	376
	102-13 Keanggotaan asosiasi Membership of associations	373
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	29
	102-15 Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks and opportunities	29
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards and norms of behavior	54 – 56
	102-18 Struktur tata kelola Governance structure	62 – 63
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	377 – 379
	102-41 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	388
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	377 - 379
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	377 - 379

Indeks Isi Content Index		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 General Disclosures 2016	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns	377 - 379
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	374 - 375
	102-47	Daftar topik material List of material topics	374 - 375
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	371
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	371
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	371
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	371
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	371
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	371
	102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	371
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	394 - 399
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance for the report	371
Topik Material Material Topics			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	380 - 381
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	381
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	380
GRI 205: Antikorupsi Anti-corruption	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	357, 358, 360
Kinerja Lingkungan Environmental Performance			
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption in organization	
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	392
GRI 306: Limbah Waste	306-3	Timbulan limbah Waste generated	393
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	393
Kinerja Sosial Social Performance			
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	388
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	401-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	389
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	390

Indeks Isi Content Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
GRI 418: Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	390
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance	419-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	393

Indeks Isi Content Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
GRI Sektor Layanan Keuangan GRI Financial Services Sector Supplement	FS2 Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	376
	FS4 Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial yang diterapkan pada lini bisnis Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	389
	FS7 Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial tertentu untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	382 – 384
	FS8 Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan tertentu untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose	382 – 384

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2021 PT Bank Bumi Arta Tbk. telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail di bagian bawah lembar ini.

PT Bank Bumi Arta Tbk.'s 2021 Sustainability Report has provided an overview of the Company's sustainability performance. We welcome your feedback on this Sustainability Report via the e-mail address listed at the bottom of this sheet.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you like) :
Institusi/Perusahaan | Institution/Company :
E-mail :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

☐ Investor dan Pemegang Saham | Investors and Shareholders
☐ Nasabah | Customers
☐ Karyawan | Employees
☐ Mitra Bisnis | Partners
☐ Media | Media
☐ Regulator | Regulators
Lain-lain, mohon sebutkan | Others, please specify :

1. Laporan ini mudah dimengerti:
This Report is easy to understand:

☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan:
This Report has described the Company's performance in sustainable development:

☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

3. Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting):
Please rate the most important material topic in your opinion (score 1 = least important to 5 = most important):

• Kinerja Ekonomi | Economic Performance []
• Privasi Pelanggan | Customers' Privacy []
• Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education []

4. Saran atau informasi terkait Laporan:
Suggestions or information regarding the Report:

.....
.....
.....

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirimkan ke:

We appreciate your input. Please send your feedback form to:

E-mail: corporate.secretary@bankbba.co.id

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN /
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020***



BANK BUMI ARTA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

PT BANK BUMI ARTA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Wikan Aryono S.
Alamat Kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Janur Elok VIII QG 4/6, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 – 2300455
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Edwin Suryahusada
Alamat Kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Permata Hijau Blok G No 11b RT. 008 RW. 013 Grogol Utara
Nomor Telepon : 021 – 2300455
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Bumi ArtA Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Bumi ArtA Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Bumi ArtA Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Bumi ArtA Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Bumi ArtA Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

PT BANK BUMI ARTA TBK

We, the undersigned:

1. Name : Wikan Aryono S.
Office address : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Janur Elok VIII QG 4/6, Jakarta Utara
Telephone : 021 – 2300455
Title : President Director
2. Name : Edwin Suryahusada
Office address : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Permata Hijau Blok G No 11b RT. 008 RW. 013 Grogol Utara
Telephone : 021 – 2300455
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Bumi ArtA Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Bumi ArtA Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of PT Bank Bumi ArtA Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank Bumi ArtA Tbk. do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Bank Bumi ArtA Tbk. internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA
21 Maret/March 2022

Wikan Aryono S.
Presiden Direktur/President Director

Edwin Suryahusada
Direktur/Director

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk.

Head Office: Jl. Wahid Hasyim No. 234 Jakarta 10250, Tel. (021) 2300893, 2300455, Fax. (021) 3102632



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK BUMI ARTA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Bumi Arta Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk pada tanggal 31 December 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Bumi Arta Tbk as of 31 December 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
21 Maret/March 2022

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2021	2020	
ASET				ASSETS
KAS	2e,2j,4	54,888,175,928	51,972,129,218	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	2k,5	424,293,493,663	242,524,797,505	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	2k,6	46,778,502,062	45,985,743,557	DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2l,7	900,000,000,000	450,000,000,000	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	7	(137,469,184)	(128,936,086)	Unamortized prepaid interest
Jumlah		899,862,530,816	449,871,063,914	Total
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI Pihak ketiga	2m,2e,9	2,230,450,192,524	1,270,141,629,755	SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS Third parties
EFEK-EFEK	2n,8	123,000,000,000	123,000,000,000	MARKETABLES SECURITIES
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	8	(701,870,088)	(784,925,460)	Unamortized prepaid interest
Jumlah		122,298,129,912	122,215,074,540	Total
KREDIT	2d,2e,2o,10			LOANS
Pihak ketiga		3,970,764,105,463	4,576,091,498,751	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(76,176,213,303)	(66,034,573,890)	Allowance for impairment losses
Jumlah		3,894,587,892,160	4,510,056,924,861	Total
TAGIHAN AKSEPTASI	2p,11	8,729,683,976	9,240,910,643	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	2q,12	10,000,000	10,000,000	INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	13	44,270,788,222	46,876,677,936	ACCRUED INTEREST RECEIVABLES
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA	2r,14	818,781,806,265	815,641,804,959	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
ASET TAK BERWUJUD	2s,15	4,969,276,629	6,652,236,482	INTANGIBLE ASSETS
ASET PAJAK TANGGUHAN	2dd,36c	16,409,631,589	24,286,499,145	DEFERRED TAX ASSETS
BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN	2w,16	100,195,724,854	42,048,833,339	PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS
JUMLAH ASET		<u>8,666,525,828,600</u>	<u>7,637,524,325,854</u>	TOTAL ASSET

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2e,2x,17	11,219,830,724	13,987,217,966	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN				DEPOSITS
Pihak berelasi	2d,2e,2y,18,38	1,372,617,392,121	421,776,745,104	Related parties
Pihak ketiga	2e,2y,18	4,944,455,479,619	5,554,655,389,513	Third parties
Jumlah		6,317,072,871,740	5,976,432,134,617	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2z,19	1,948,803,624	937,458,657	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
LIABILITAS AKSEPTASI	2e,2p,11	8,729,683,976	9,240,910,643	ACCEPTANCE PAYABLES
UTANG PAJAK				TAXES PAYABLE
Pajak penghasilan	2dd,36a	54,015,280	6,611,879,780	Income taxes
Pajak lainnya	20	6,442,604,860	7,822,421,846	Other taxes
Jumlah		6,496,620,140	14,434,301,626	Total
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	21	10,319,991,622	16,812,170,262	ACCRUED INTEREST
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	3a,22	66,972,242,150	85,199,880,928	EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	2e,23	10,000,522,719	11,094,128,212	ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		6,432,760,566,695	6,128,138,202,911	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal				CAPITAL STOCK - Rp 100 par value
Rp 100 per saham				per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				subscribed and paid-up - 2,772,000,000
2.772.000.000 saham tahun 2021 dan				shares in 2021 and 2,310,000,000
2.310.000.000 saham tahun 2020	24	277,200,000,000	231,000,000,000	shares in 2020
TAMBAHAN MODAL DISETOR	25	583,045,154,766	10,989,779,766	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Surplus revaluasi aset tetap	2r,26	669,301,001,629	666,434,076,436	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2cc,26	(10,407,583,809)	(13,799,743,488)	Remeasurement of employee benefits obligations
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	27	40,000,000,000	37,500,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		674,626,689,319	577,262,010,229	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		2,233,765,261,905	1,509,386,122,943	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,666,525,828,600	7,637,524,325,854	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2021	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	2aa,28	518,731,678,488	633,832,905,528	Interest earned
Beban Bunga				Interest Expenses
Bunga	2aa,29,38	(229,226,958,935)	(346,107,914,103)	Interest expenses
Hadiah		(851,946,500)	(721,109,250)	Prize
Jumlah Beban Bunga		(230,078,905,435)	(346,829,023,353)	Total Interest Expenses
Pendapatan Bunga - bersih		288,652,773,053	287,003,882,175	Interest Revenues - net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Jasa administrasi	2aa,30	7,919,070,196	7,310,354,951	Administration fees
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih	2bb,31	2,839,065,152	2,466,879,568	Fees and commissions not related to loans - net
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih		303,433,289	(78,306,890)	Gain/(loss) on foreign exchange transactions - net
Lain-lain	32	6,016,718,175	8,174,191,706	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		17,078,286,812	17,873,119,335	Total Other Operating Revenues
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	33	(14,766,002,418)	(4,929,152,063)	Provision for impairment losses
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Tenaga kerja	2d,2cc,34	(120,122,698,932)	(139,394,059,560)	Personnel
Umum dan administrasi	2d,35,38	(96,895,737,210)	(96,067,280,434)	General and administrative
Premi penjaminan pemerintah	42	(11,707,375,809)	(12,153,762,204)	Premium of government guarantee
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(228,725,811,951)	(247,615,102,198)	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - bersih		(226,413,527,557)	(234,671,134,926)	Other Operating Expenses - net
LABA OPERASIONAL		62,239,245,496	52,332,747,249	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES)
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	14	(119,287,051)	923,745,367	(Loss)/gain on sale of fixed assets
Lain-lain		(3,047,210,487)	214,865,556	Others
(BEBAN)/PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH		(3,166,497,538)	1,138,610,923	NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		59,072,747,958	53,471,358,172	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - BERSIH	2dd,36b	(14,623,347,035)	(18,418,025,020)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		44,449,400,923	35,053,333,152	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	14,26	72,778,741,573	11,269,151,500	Revaluation surplus of fixed assets
Efek pajak terkait	26,36c	(5,256,538,213)	-	Related tax effect - fixed assets
		67,522,203,360	11,269,151,500	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	22,26	4,348,922,667	(7,783,465,117)	Remeasurement of defined benefits obligation
Efek pajak terkait	26,36c	(956,762,988)	1,415,106,914	Related tax effect
		3,392,159,679	(6,368,358,203)	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		70,914,363,039	4,900,793,297	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		115,363,763,962	39,954,126,449	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - dasar dan dilusian	2ee,37	16.04	15.17	EARNINGS PER SHARE- basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of employee benefit obligations	Saldo labai/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditemukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditemukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020	231,000,000,000	10,989,779,766	655,164,924,936	(7,431,385,285)	35,000,000,000	598,932,244,086	1,523,655,563,503	Balance as of 1 January 2020
Dampak Penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	(54,379,295,349)	(54,379,295,349)	Effect of initial implementation PSAK 71
Dampak Penerapan PSAK 73	-	-	-	-	-	(156,595,497)	(156,595,497)	Effect of initial implementation PSAK 73
Efek pajak terkait – awal PSAK 71	-	-	-	-	-	13,594,823,837	13,594,823,837	Related tax rate beginning PSAK 71
Saldo per 1 Januari 2020 setelah PSAK 71 dan PSAK 73	231,000,000,000	10,989,779,766	655,164,924,936	(7,431,385,285)	35,000,000,000	557,991,177,077	1,482,714,496,494	Balance as of 1 January 2020 after PSAK 71 and PSAK 73 impact
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	35,053,333,152	35,053,333,152	Net income for the year
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	11,269,151,500	-	-	-	11,269,151,500	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(7,783,465,117)	-	-	(7,783,465,117)	Remeasurement of defined benefits
Efek pajak terkait	-	-	-	1,415,106,914	-	-	1,415,106,914	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	11,269,151,500	(6,368,358,203)	-	35,053,333,152	39,954,126,449	Total comprehensive income for the year
Cadangan umum	-	-	-	-	-	(2,500,000,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	2,500,000,000	(13,282,500,000)	(13,282,500,000)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2020	231,000,000,000	10,989,779,766	666,434,076,436	(13,799,743,488)	37,500,000,000	577,262,010,229	1,509,386,122,943	Balance as of 31 December 2020
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	44,449,400,923	44,449,400,923	Net income for the year
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	72,778,741,573	-	-	-	72,778,741,573	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	4,348,922,667	-	-	4,348,922,667	Remeasurement of defined benefits
Efek pajak terkait	-	-	(5,256,538,213)	(956,762,988)	-	-	(6,213,301,201)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	67,522,203,360	3,392,159,679	-	44,449,400,923	115,363,763,962	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi aset tetap	-	-	(51,422,324,122)	-	-	51,422,324,122	-	Reclassification of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	-	(9,496,208,929)	-	-	9,496,208,929	-	Sale of fixed assets
Penghapusan aset tetap	-	-	(3,736,745,116)	-	-	3,736,745,116	-	Written off of fixed assets
Cadangan umum	-	-	-	-	2,500,000,000	(2,500,000,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(9,240,000,000)	(9,240,000,000)	Cash dividends
Penerbitan saham biasa	46,200,000,000	575,190,000,000	-	-	-	621,390,000,000	621,390,000,000	Issuance of common stocks
Biaya emisi efek	-	(3,134,625,000)	-	-	-	-	(3,134,625,000)	Stock issuance costs
Saldo per 31 Desember 2021	277,200,000,000	583,045,154,766	669,301,001,629	(10,407,583,809)	40,000,000,000	674,626,689,319	2,233,765,261,905	Balance as of 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		524,396,043,752	622,816,274,401	Interest, commissions and fees received
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(236,571,564,005)	(347,704,936,188)	Interest, commissions and fees paid
Penerimaan operasional lainnya		13,849,557,739	14,867,386,000	Other operating revenues received
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(136,862,221,910)	(128,225,663,090)	Personnel expenses paid
Pembayaran beban umum dan administrasi		(94,815,886,210)	(97,352,509,369)	General and administrative expenses paid
Penerimaan pendapatan non-operasional lainnya		(2,094,890,443)	214,865,556	Non-operating income received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(19,517,645,180)	(15,735,965,612)	Payments of corporate income tax
Kas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi		48,383,393,743	48,879,451,698	Operating Cash Flows Before Changes in Operating Activities
Kenaikan/(penurunan) aset operasional lainnya:				Increase/(decrease) in other operating assets:
Kredit		597,624,965,340	568,268,411,591	Loans
Aset lain-lain		5,767,588,776	(2,082,125,987)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasional lainnya:				Increase/(decrease) in other operating liabilities:
Simpanan		340,640,737,123	44,094,363,413	Deposits
Simpanan dari bank lain		1,011,344,967	(1,922,473,986)	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya		(413,199,874)	(14,811,140,994)	Other liabilities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		993,014,830,075	642,426,485,735	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan efek-efek	8	-	(122,215,074,540)	Placements in marketable securities
Pencairan efek-efek		-	251,579,000,000	Proceeds from marketable securities
Penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	9	(960,308,562,769)	(1,270,141,629,755)	Placements in securities purchase under resale arrangement
Hasil penjualan aset tetap	14	10,658,542,112	1,056,627,273	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran atas aset hak guna	14	(403,062,000)	(1,050,238,541)	Payment to right-of-use of assets
Perolehan aset tetap	14	(12,891,469,564)	(18,295,866,620)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	15	(2,229,023,500)	(5,322,824,100)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(965,173,575,721)	(1,164,390,006,283)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen tunai	27	(9,240,000,000)	(13,282,500,000)	Cash dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	14	(1,777,325,000)	(1,350,923,459)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan saham baru	25	621,390,000,000	-	Proceeds from issuance of new stocks
Pembayaran biaya emisi saham	25	(3,134,625,000)	-	Payments of stock issuance costs
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		607,238,050,000	(14,633,423,459)	Net cash provided from/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		635,079,304,354	(536,596,944,007)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		790,383,631,641	1,326,433,666,905	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing		416,890,171	546,908,743	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1,425,879,826,166	790,383,631,641	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	54,888,175,928	51,972,129,218	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	424,293,493,663	242,524,797,505	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	46,835,625,759	46,015,641,004	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	7	899,862,530,816	449,871,063,914	Placements with Bank Indonesia
Jumlah kas dan setara kas		1,425,879,826,166	790,383,631,641	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank"), didirikan berdasarkan akta No. 4 tanggal 3 Maret 1967 yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasasmita, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/25/6 tertanggal 25 April 1967 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967 Tambahan No. 87. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 tanggal 18 September 1976, Bank menggabungkan usahanya (*merger*) dengan PT Bank Duta Nusantara sesuai dengan saran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 17 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Bank merubah seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Bank Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-00533.AH.01.02 tanggal 4 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 23 Mei 2008 Tambahan No. 6949.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36 tanggal 27 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0490862 tanggal 27 Desember 2021. Akta tersebut memuat perubahan Anggaran Dasar Bank mengenai Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor setelah Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Bank memiliki 11 kantor cabang, 16 kantor cabang pembantu, 21 kantor fungsional yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki masing-masing 15 mesin ATM.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Bumi Arta Tbk ("the Bank") was established based on notarial deed No. 4 dated March 3, 1967 of Soeleman Ardjasasmita, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. J.A.5/25/6 dated April 25, 1967 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 23, 1967, Supplement No. 87. Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 dated September 18, 1976, the Bank merged with PT Bank Duta Nusantara pursuant to government advice to expand its operational banking networking and improve its capital structure.

Based on Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 35 dated December 17, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank amended its entire Articles of Association to conform with Law No. 40 year 2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Corporation. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-00533.AH.01.02 dated January 4, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 23, 2008, Supplement No. 6949.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Extraordinary Shareholders Meeting No. 36 dated December 27, 2021 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. This change was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights through his Acknowledgement Letter of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0490862 dated December 27, 2021. The aforementioned notarial deed contained changes in the Bank's Articles of Association regarding the Increase in Issued and Paid-Up Capital following the Purpose of Capital Increase with Pre-Emptive Rights I ("PMHMETD I").

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in banking industry in accordance with the applicable regulations. The Bank's head office is located at Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. The Bank also has 11 branches, 16 sub-branches, 21 functional offices all of which are located in Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has 15 ATM machines.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai bank umum dan beroperasi secara komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Bank adalah masing-masing sebanyak 699 dan 771 karyawan (tidak diaudit).

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris

Rachmat Mulia Suryahusada
Daniel Budidharma
R.M. Sjariffudin (Mohammad Syariffudin)

*President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner*

Presiden Direktur
Direktur Kredit dan Marketing
Direktur Kepatuhan
Direktur Pengembangan Bisnis
dan Digitalisasi

Wikan Aryono S.
Hendrik Atmaja
Tan Hendra Jonathan
Edwin Suryahusada²⁾

*President Director
Credit and Marketing Director
Compliance Director
Director of Business Development
and Digitization*

Sekretaris Perusahaan

Lyvinia Sari

Corporate Secretary

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

All members of the Board of Commissioners and Directors have been approved by Financial Service Authority ("OJK").

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Bank's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

Ketua
Anggota

Daniel Budidharma
Keng Joe Hok, SH
Tara Adelia Senjaya¹⁾

*Chairman
Members*

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

Ketua
Anggota

R.M. Sjariffudin (Mohammad Syariffudin)
Nancy Effendy
Tara Adelia Senjaya¹⁾

*Chairman
Members*

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

Ketua
Anggota

Daniel Budidharma
Rachmat Mulia Suryahusada
Jenny

*Chairman
Members*

Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Bapak Lauw Janto.

The Bank's Head of Internal Audit Division ("SKAI") as at December 31, 2021 and 2020 is Mr. Lauw Janto.

¹⁾ Efektif ditunjuk setelah mendapat persetujuan OJK pada 1 Agustus 2020
²⁾ Efektif ditunjuk setelah mendapat persetujuan OJK pada 23 Agustus 2021

¹⁾ Effectively appointed after obtaining OJK's approval on 1 August 2020
²⁾ Effectively appointed after obtaining OJK's approval on 23 August 2021

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal melalui suratnya No. S-228/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 1.345 per saham.

	Jenis efek/ Type of shares	Tanggal Pencatatan/ Registration date	Tanggal efektif/ Effective date	Jumlah saham yang ditawarkan/ Number of offered shares	Nilai nominal per saham (Rp)/ par value per share (Rp)	Tempat tercatat efek/ The place of share listed	
Penawaran Umum Perdana	Saham biasa/ Common share	1 Juni 2006	18 Mei 2006	210,000,000	100	Bursa Efek Jakarta/ Jakarta Stock Exchange	Initial Public Offering
PMHMETD I	Saham biasa/ Common share	15 Desember 2021	1 Desember 2021	462,000,000	100	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	PMHMETD I

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing 2.744.280.000 dan 2.286.900.000 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia yang sudah termasuk dengan lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham.

Pemegang saham pengendali pada 31 Desember 2021 adalah PT Surya Husada Investment sebesar 33,45% (Catatan 24).

c. Tanggal Diotorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 21 Maret 2022.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On May 18, 2006, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through letter No. S-49/BL/2006 for the Bank's initial public offering of 210,000,000 shares. The par value per share was Rp 100 per share and the offering price was Rp 160 per share.

On December 1, 2021, the Bank has obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) Capital Market through its letter No. S-228/D.04/2021 to conduct Limited Public Offering I ("PUT I") in the context of issuing Pre-emptive Rights. The par value per share is Rp 100 with an offering price of Rp 1,345 per share.

As of December 31, 2021 and 2020, 2,744,280,000 and 2,286,900,000 of the Bank's outstanding shares are listed on the Indonesian Stock Exchange which including the shares owned by the controlling shareholders, respectively.

The controlling shareholders as of December 31, 2021 are PT Surya Husada Investment with 33.45% ownership (Note 24).

c. Authorization Date of the Financial Statement

The financial statements of the Bank were completed and authorised for issuance by the Directors on March 21, 2022.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements are set out below:

a. Statement of Compliance

The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah konsep harga perolehan, kecuali aset tetap – kelompok tanah dan bangunan, dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank Bumi Arta. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements are set out below: (continued)

a. Statement of Compliance (continued)

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), whose function has been transferred to the OJK starting January 1, 2013, regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June, 25 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The financial statement are prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statements".

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the acquisition cost basis except for fixed assets – land and building, and financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period.

The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and Bank Indonesia with maturities within three months from the date of acquisition as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

Estimation

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires the Bank to exercise its judgement in the process of applying the Bank Bumi Arta accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Berikut ini adalah standar, amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi; Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2";
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Penyesuaian tahunan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk";
- Penyesuaian tahunan PSAK 111 "Akuntansi Wa'd";
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang "Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang "Definisi Bisnis"

Implementasi dari standar, amendemen, dan interpretasi tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in Significant Accounting Policies

The significant accounting policies applied by the Bank in the preparation of its financial statements are consistent in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2021 and 2020.

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2021:

- Annual improvement SFAS 1: "Presentation of financial statements";
- Annual improvement SFAS 13: "Investment properties";
- Annual improvement PSAK 48: "Asset impairment";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument, Amendment of SFAS 55: "Financial instrument: Recognition and measurement, Amendment of SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure, Amendment of SFAS 62: "Insurance contract, Amendment of SFAS 73: "Lease regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2";
- SFAS 112: "Accounting for endowments";
- Annual improvements to SFAS 110 "Sukuk Accounting";
- Annual improvements to SFAS 111 "Wa'd Accounting";
- Amendment of SFAS 73 "Lease" regarding "Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021";
- Amendment of SFAS 22: "Business combination" regarding "Definition of Business"

The implementation of the above standards, amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The Bank's books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah which is the Bank functional currency. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

		31 Desember/December	
		2021	2020
		Rp	Rp
1 Poundsterling Inggris		19,250.86	19,012.46
1 Euro		16,112.46	17,234.43
1 Dolar Amerika Serikat		14,252.50	14,050.00
1 Dolar Singapura		10,554.67	10,606.18
1 Dolar Australia		10,346.61	10,752.47
1 Yuan China		2,235.72	2,150.26
1 Dolar Hongkong		1,828.03	1,812.30
1 Yen Jepang		123.77	135.97

1 Great Britain Poundsterling
1 Euro
1 U.S. Dollar
1 Singapore Dollar
1 Australian Dollar
1 Chinese Yuan
1 Hongkong Dollar
1 Japanese Yen

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translation
(continued)

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Indonesian Rupiah using exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rates at 4:00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity;
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor): (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e.1 Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Bank hanya memiliki aset keuangan dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Bank untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity): (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of the transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes of the financial statements.

e. Financial Assets and Liabilities

e.1 Classification

In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Amortized cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

On December 31, 2021 and December 31, 2020, the Bank only has financial assets in the category of (a) financial assets measured at amortised cost, and (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Bank's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1 Klasifikasi (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("EIR").

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif ("EIR").

Tingkat suku bunga efektif ("EIR") adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif ("EIR"), Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1 Classification (continued)

- (a) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR").

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate ("EIR").

The effective interest rate ("EIR") is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate ("EIR"), the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1 Klasifikasi (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR").

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1 Classification (continued)

- (b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses ("ECL") are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method ("EIR").

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g., liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1 Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individu.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portfolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1 Classification (continued)

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g., non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1 Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Bank dapat mereklasifikasikan seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

e.2 Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

e.3 Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1 Classification (continued)

Business model assessment (continued)

The Bank can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

e.2 Recognition

The Bank use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

e.3 Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.3 Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi di mana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

e.4 Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sepanjang umur aset keuangan. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan 12 bulan ECL adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.3 Derecognition (continued)

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

e.4 Impairment of financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are SPPI. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.4 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan
(Tahap 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.4 Impairment of financial assets (continued)

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12 month expected credit losses
(Stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.4 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 13 dan 14). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.4 Impairment of financial assets (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 13 and 14). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.4 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

f. Liabilitas Keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.4 Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

f. Financial Liabilities

The Bank classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah :

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

g. Reclassifications of Financial Instruments

The Bank is permitted to reclassify its financial assets if the Bank changes its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in business models must have a significant impact to the Bank's operational activity such as acquisition, separation, or termination of a business line.

The followings are not a change in business model:

- changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);
- temporary loss of certain markets for financial assets; and
- transfer of financial assets between parts of the Bank with different business models.

The Bank applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. Bank does not restate profits, losses (including impairment profit or loss, or interest recognised earlier).

Reclassification of financial asset from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit/loss.

Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai par dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba/rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Reclassifications of Financial Instruments
(continued)

Reclassification financial assets of from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification financial asset from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification to be new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss not reclassified to other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification is become the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit/loss as a reclassification adjustment.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Reclassifications of Financial Instruments
(continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan/ <i>Financial assets and liabilities classification</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class as determined by the Bank</i>
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
	Giro pada bank lain/ <i>Demand deposits with other banks</i>
	Penempatan pada Bank Indonesia/ <i>Placements with Bank Indonesia</i>
	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>
	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest receivable</i>
	Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepaid expenses and other assets</i>
	Efek-efek/ <i>Securities held-to-maturity</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>
	Penyertaan dalam bentuk saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Liabilities due immediately</i>
	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
	Bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest</i>

h. Saling Hapus Instrumen Keuangan

h. Offsetting Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Bank tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* ("IDMA") atau harga kuotasi broker (*broker's quoted price*).

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instruments.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted prices at the statement of financial position date. This includes Interdealer Market Association ("IDMA") quoted market prices or broker's quoted price.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents includes cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia with original maturities of three months or less.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

k. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan deposito berjangka Bank Indonesia.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

n. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Surat Berharga Negara, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI").

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Cash and Cash Equivalents (continued)

There is no cash that used as collateral or restricted.

k. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate method, less allowance for impairment losses.

l. Placements with Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia deposit facility ("FASBI") and term deposits of Bank Indonesia.

Placements Bank Indonesia are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

m. Securities Purchased under Resale Agreements

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the Bank's financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

n. Securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Government of Indonesia Securities, Certificates of Bank Indonesia ("SBI") and Certificates Deposits of Bank Indonesia ("SDBI").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Efek-efek (lanjutan)

Efek-efek diklasifikasikan sebagai, biaya perolehan diamortisasi dan setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

o. Kredit

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Dalam hal restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank mencatat kredit restrukturisasi sebesar nilai kini penerimaan kas masa depan sebagaimana ditentukan dalam persyaratan baru didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman dan pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pada masa yang akan datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Securities (continued)

Securities are classified as, amortised cost and after initial recognition, is amortised using the effective interest.

o. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

In loan restructuring which involves modification of the credit terms, the restructured loan are stated at the net present value of the total future cash receipts after restructuring are discounted using the original effective interest rate. The differences between the net prior to restructuring, and the present value of the total future cash receipts. After restructuring is recognised in the statement of income.

After restructuring, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income using the original effective interest rate.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

r. Aset Tetap

Pada tanggal 30 Juni 2015, Bank mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran kelompok tanah dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan, terkecuali tanah. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya aset yang direvaluasi.

Selisih atas revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada akun "Surplus revaluasi aset tetap", sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dalam kelompok ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama, dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, dan kelebihan penurunannya dibebankan dalam laba rugi.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam komponen ekuitas lainnya dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap selain tanah dan bangunan dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan taksiran masa manfaatnya selama 20 tahun dimulai sejak hasil revaluasi yang dilakukan pada tahun 2015. Aset tetap disusutkan dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Instalasi	4-8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4-8
Kendaraan bermotor	4
Aset hak-guna – gedung	2-12
Aset hak-guna – mesin	4

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Acceptance Receivables and Payables

After the initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortized costs using the effective interest rate method.

q. Investment in Shares of Stock

Investment in shares of stock with ownership interest of less than 20% is classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income

r. Fixed Assets

On June 30, 2015, the Bank has changed its accounting policy in measuring its land and buildings from cost model to revaluation model. The change was applied prospectively. Land and buildings are stated at fair value, less accumulated depreciation, except for land. Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of the revalued assets do not differ materially from its carrying amount.

The difference resulting from the revaluation of such land and buildings is credited to "Gain on revaluation of fixed assets" in other comprehensive income, and presented in equity. A decrease in revaluation which offset the previous revaluation increase on the same asset, is debited against the "Gain on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income, and the remaining decrease is charged to profit or loss.

The revaluation surplus included in other components of equity section in respect to land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Fixed assets, except for land and buildings are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets, except land and buildings, are depreciated using the double declining balance method based on their estimated useful lives. Buildings are depreciated using the straight-line method based on a useful life of 20 years started from revaluation performed on the year 2015. The depreciation of fixed assets is based on the following estimated useful lives:

	Buildings
	Installations
	Office furniture and equipment
	Motor vehicles
	Right-of-use asset – building
	Right-of-use asset - machinery

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

s. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut hingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak bersangkutan. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

s. Intangible Assets

Intangible assets consist of computer software acquired by the Bank.

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Computer software is amortized using straight line method based on its estimated useful life of 4 (four) years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Aset Tak berwujud (lanjutan)

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laba rugi, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Bank diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Intangible Assets (continued)

Amortization is recognized in the profit or loss from the date that it is available for use until the economic benefits of software is ended.

The estimated useful lives and amortization methods are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted on a prospective basis.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Impairment of Non-financial Asset

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan bangunan (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun agunan yang diambil alih dalam kelompok "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

w. Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain

Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

x. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (Catatan 17).

y. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 18).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 2f, 2g dan 2i terkait liabilitas keuangan.

z. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreclosed Collaterals

Land and buildings (collateral foreclosed by the Bank) are presented in the foreclosed collaterals account under "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. The excess of loan over the net realizable value of the foreclosed collaterals is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collaterals and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

The maintenance cost of foreclosed collaterals is charged to profit or loss as incurred.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is reserved on reduction of foreclosed collaterals value.

The carrying amount of the property is written down to recognize a permanent decline in the value of properties, which is charged to profit or loss.

w. Prepaid Expenses and Other Assets

Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

x. Liabilities Payable Immediately

Liabilities payable immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Liabilities payable immediately are stated at the amount payable by the Bank. Liabilities payable immediately are measured at their amortized cost (Note 17).

y. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities measured at amortized costs (Note 18).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement and derecognition of deposits are discussed in Notes 2f, 2g and 2i related through financial liabilities.

z. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized costs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2f, 2g dan 2i terkait liabilitas keuangan.

aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Deposits from Other Banks (continued)

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 2f, 2g and 2i related through financial liabilities.

aa. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "Interest income" and "Interest expense" in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are first applied to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the statement of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga
(lanjutan)**

Pendapatan atas premi asuransi pinjaman pensiun dan denda bunga dan administrasi dibukukan pada akun pendapatan operasional lainnya – lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

cc. Imbalan Pasca Kerja

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Bank juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang ("UU") yang berlaku di Indonesia. Bank menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**aa. Recognition of Interest Revenues and Expenses
(continued)**

Revenues from insurance premium of pension loan and interest and administration penalty are recorded in other operating revenues – others in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

bb. Recognition of Revenues and Expenses on Fees and Commissions

Fees and commissions income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction costs which are directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Fees and commissions, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

cc. Employee Benefits

The Bank established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Bank also provides post-employment benefits as required under applicable Laws in Indonesia ("the Law"). For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The post-employee benefits liability recognised in the statement of financial position in respect of defined pension benefit plan is the present value of the employee benefit obligations at the statement of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of employee benefit obligations is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the employee benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

cc. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang timbul atas liabilitas imbalan pasca kerja dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun yang ditempatkan pada entitas terpisah ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank. Jumlah kontribusi dari bank dan hasil pengembangan investasinya diperhitungkan sebagai bagian dari liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan UU.

Imbalan kerja dicatat sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2016) – Imbalan Kerja.

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

dd. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Employee Benefits (continued)

Change in employee benefits liability from post-employee benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds were placed into a separate entity are paid by the employees and the Bank. Total contribution from the Bank and its investment growth result is accounted as part of defined benefit liabilities in accordance with the Law.

Employee benefits is recorded in accordance with SFAS 24 (Revised 2016) – Employee Benefits.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

The Bank recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

dd. Income Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Bank operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

dd. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

ee. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labar per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ff. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Income Tax (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

ee. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

ff. Leases transaction

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ff. Transaksi Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Leases transaction (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Bank has the right to operate the asset;*
 2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ff. Transaksi Sewa (lanjutan)

Bank menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Bank, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Bank menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Bank menerapkan PSAK 16, "Aset tetap".

gg. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara reguler di reviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari area geografis cabang.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Leases transaction (continued)

The Bank analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Bank, but gives the rights to use the underlying assets, the Bank applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases", except if landrights substantially similar to land purchases, the Bank applies SFAS 16 "Property, plant and equipment".

gg. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of geographical areas of branches.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2e.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 2i.

Dalam mengukur nilai wajar atas aset dan liabilitas nonkeuangan, Bank menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari aset nonkeuangan yaitu tanah dan bangunan pada aset tetap diungkapkan pada Catatan 2r.

a.3. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Although these estimations and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

a.2. Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 2e.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 2i.

When measuring the fair value for non-financial assets and liabilities, the Bank uses observable market data to the possible extent.

Information about the determination of fair value of non-financial assets, i.e., land and buildings class of fixed assets is disclosed in Note 2r.

a.3. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Bank provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.4. Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua penghasilan kena pajak yang dapat diperoleh kembali di masa depan yang timbul dari perbedaan temporer, termasuk ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan yang memungkinkan Bank untuk mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal. Manajemen menyusun estimasi yang signifikan untuk menentukan besarnya aset pajak tangguhan yang dapat diakui, estimasi tersebut berdasarkan pada jangka waktu dan ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang yang digabungkan dengan strategi perencanaan pajak di masa mendatang (lihat Catatan 36).

a.5. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

a.6. Pengukuran Nilai Wajar dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Tanah dan bangunan milik Bank diukur berdasarkan nilai wajarnya. Bank mengestimasi nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan nilai pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya. Informasi mengenai nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 14 dan 43.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES** (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.4. Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all future recoverable taxable income arising from temporary differences, including the availability of future taxable income to enable the Bank to recognise deferred tax assets for tax loss carry forwards. Significant estimates are prepared by management to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the availability of future taxable income together with future tax planning strategies (see Note 36).

a.5. Employee benefits obligations

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

a.6. Fair Value Measurement and Estimated Useful Life of Fixed assets

Land and building owned by the Bank are measured based on its fair value. The Bank estimates the value of land and buildings based on market value approach, income approach, and cost approach. Information regarding valuation method to determine their fair value is described in Notes 14 and 43.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.6. Pengukuran Nilai Wajar dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud dibuat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan terbaik manajemen. Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, manajemen akan melakukan evaluasi terhadap ketepatan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud. Perbedaan atau perubahan masa manfaat dari estimasi yang telah dibuat akan menghasilkan perbedaan nilai tercatat aset tetap dan aset tak berwujud dan dapat berdampak pada laba rugi.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank atas pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2i.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan ruang atas aset dan liabilitas keuangan, pada saat awal pengakuan, untuk diklasifikasikan ditentukan kedalam kategori berbeda dalam kondisi tertentu:

- Diklasifikasikan dalam kategori aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, apabila telah memenuhi salah satu kriteria yang ditetapkan dalam Catatan 2e dan 2f.
- Diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan "dimiliki hingga jatuh tempo", apabila memiliki tujuan dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo (lihat Catatan 2e dan 2f).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.6. Fair Value Measurement and Estimated Useful Life of Fixed assets (continued)

Estimated useful life of fixed assets and intangible assets are made based on management's best experience and knowledge. On every reporting date, management will do an evaluation regarding the accuracy of the useful life of fixed assets and intangible assets. Differences or changes of useful life from the estimation made will result in difference in carrying value of fixed assets and intangible assets, and will impact on profit and loss.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2i.

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances:

- In classifying financial assets or liabilities at fair value through profit or loss, the Bank has determined that it has met one of the criteria for this designation set out in Note 2e and 2f.
- In classifying financial assets as "held to maturity", the Bank has determined that it has both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (see Note 2e and 2f).

4. KAS

4. CASH

31 Desember/December				
2021		2020		
Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Rupiah				Rupiah
Kas	46,086,287,000	-	44,827,519,750	Cash
Kas pada ATM	8,119,000,000	-	6,474,000,000	Cash in ATMs
Mata uang asing				Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	42,868	42,865	602,253,250	U.S. Dollar
Dolar Singapura	5,588	4,820	51,121,788	Singapore Dollar
Dolar Australia	1,250	-	-	Australian Dollar
Euro	-	1,000	17,234,430	Euro
Jumlah	54,888,175,928		51,972,129,218	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December				
	2021	GWM primer/ Primary GWM	2020	GWM primer/ Primary GWM	
	Jumlah/ Total		Jumlah/Total		
	Rp	%	Rp	%	
Rupiah	410,753,618,663	6.73	229,177,297,505	3.78	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13,539,875,000	11.43	13,347,500,000	10.25	U.S. Dollar
Jumlah	424,293,493,663		242,524,797,505		Total

Sesuai PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang perubahan keenam atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang mulai berlaku 1 Agustus 2020. GWM dalam Rupiah ditetapkan sebesar rata-rata 3,00% (harian sebesar 0% dan secara rata-rata 3%) dari DPK dan dalam mata uang valuta asing ditetapkan sebesar rata-rata 8,00% (harian sebesar 6% dan secara rata-rata sebesar 2%) dari DPK.

Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") adalah rasio hasil perbandingan antara kredit, surat berharga korporasi, dana pihak ketiga, dan surat berharga yang diterbitkan oleh BUK.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu. Giro PLM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 4,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Loan to Funding Ratio ("LFR") adalah simpanan minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK dan selisih antara LFR yang dimiliki oleh Bank dan LFR Target.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, giro PLM/Giro Wajib Minimum ("GWM") sekunder Bank yang terdiri dari Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Berharga Indonesia ("SBI") dan Surat Berharga Negara ("SBN") dan Tagihan atas tagihan atas efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) masing-masing sebesar 36,62% dan 21,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

In accordance with PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 regarding the sixth amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 20/10/PADG/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and foreign currencies for Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Unit effective August 1, 2020. GWM for Rupiah Currency is set at average of 3.00% (daily by 0% and by average 3%) from Third Party Funds ("DPK") and for Foreign Currency is set at average of 8.00% (daily by 6% and by average 2%) from DPK.

Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") is the ratio of comparison between credit, corporate securities, third party funds, and securities issued by BUK.

Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") is a minimum liquidity reserves in Rupiah that must be maintained by the Bank in the form of securities that meet certain requirements. The Bank's PLM for Rupiah Currency is set at 4.00% of third-party funds in Rupiah.

Loan to Funding Ratio ("LFR") is the minimum reserve deposits that should be maintained by Bank in the form of demand deposits with Bank Indonesia amounting to a percentage of DPK and on the difference between LFR owned by the Bank and the target LFR.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank's PLM/secondary statutory reserve ("GWM") which consists of Certificate of Bank Indonesia ("SDBI"), Indonesia Securities ("SBI") and Government Securities and claim on securities purchased under resale agreement were 36,62% and 21.00%, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has complied with the required GWM balances under the Bank Indonesia regulation.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

		31 Desember/December			
		2021	2020		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Rupiah					Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			10,124,147,333		20,228,615,443
PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk			104,655,330	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			16,074,068		16,674,068
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			-		103,471,146
Lain-lain			24,124,851		17,789,919
Jumlah			<u>10,269,001,582</u>		<u>20,366,550,576</u>
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat					U.S.Dollar
Standard Chartered Bank, New York	-	-	831,203	11,678,396,109	Standard Chartered Bank, New York
PT Bank Central Asia Tbk	1,005,760	14,334,579,862	273,199	3,838,449,463	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,149,322	16,380,706,247	166,565	2,340,237,548	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115,922	1,652,183,578	121,407	1,705,763,995	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China, Jakarta	58,739	837,183,726	86,901	1,220,956,943	Bank of China, Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	25,197	359,123,378	25,191	353,931,162	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Standard Chartered Bank, Singapura	-	-	131,528	1,395,009,007	Standard Chartered Bank, Singapura
OCBC, Singapura	54,251	572,604,991	31,613	335,289,514	OCBC, Singapura
Dolar Australia					Australian Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	117,868	1,219,529,675	94,942	1,020,855,478	PT Bank Central Asia Tbk
Euro					Euro
Banco De Sabadell, Spanyol	32,242	519,498,258	29,080	501,176,535	Banco De Sabadell, Spain
Yuan China					China Yuan
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	50,452	112,795,606	169,550	364,575,787	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta
Pound Sterling Inggris					Great Britain Pound Sterling
Standard Chartered Bank, London	-	-	18,972	360,710,475	Standard Chartered Bank, London
Yen Jepang					Japanese Yen
MUFG Bank, LTD, Tokyo	4,435,614	548,995,945	2,356,555	320,421,467	MUFG Bank, LTD, Tokyo
Dolar Hongkong					Hong Kong Dollar
OCBC, Hongkong	16,095	29,422,911	67,749	122,781,700	OCBC, Hong Kong
Standard Chartered Bank, Hongkong	-	-	49,956	90,535,245	Standard Chartered Bank, Hong Kong
Jumlah			<u>36,566,624,177</u>	<u>25,649,090,428</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(57,123,697)</u>	<u>(29,897,447)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah giro pada bank lain – bersih			<u>46,778,502,062</u>	<u>45,985,743,557</u>	Total demand deposits with other banks – net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks are as follows:

		31 Desember/December 2021					
		Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal		29,897,447	-	-	29,897,447	Beginning balance	
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)		-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)	
Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)		-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)	
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)		-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)	
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)		27,054,237	-	-	27,054,237	Net change in exposure (refer to Note 33)	
Selisih kurs		172,013	-	-	172,013	Exchange rate differences	
Saldo akhir		<u>57,123,697</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>57,123,697</u>	Ending balance	

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71 (lihat Catatan 47)	21,842,472	-	-	21,842,472
Saldo, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	21,842,472	-	-	21,842,472
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	8,995,424	-	-	8,995,424
Selisih kurs	(940,449)	-	-	(940,449)
Saldo akhir	29,897,447	-	-	29,897,447

Giro pada bank lain dalam mata uang Yen Jepang, Pound Sterling Inggris, Euro, Dolar Hong Kong dan Dolar Australia tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2021	2020
	%	%
Tingkat bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	0.67	0.68
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0.14	0.55
Yuan China	0.51	0.72
Dolar Singapura	-	0.13

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

**6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
(continued)**

The changes in the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks are as follows:
(continued)

Beginning balance
Effect on initial implementation SFAS 71 (refer to Note 47)
Balance, after effect on initial implementation of SFAS 71
Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Net change in exposure (refer to Note 33)
Exchange rate differences
Ending balance

Demand deposits with other banks in Japanese Yen, Great Britain Pound Sterling, Euro, Hong Kong Dollar and Australian Dollar are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for demand deposits with other banks in Rupiah and other foreign currencies were as follows:

Average interest rates per annum:
Rupiah
Foreign currency
U.S. Dollar
China Yuan
Singapore Dollar

On December 31, 2021 and 2020 there were no demand deposits with other banks that are pledged as collateral by the Bank.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Rupiah		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	900,000,000,000	250,000,000,000
Deposit Berjalan Bank Indonesia	-	200,000,000,000
	900,000,000,000	450,000,000,000
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	(137,469,184)	(128,936,086)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia	899,862,530,816	449,871,063,914

Penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruhnya dikelompokkan lancar.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

Placements with Bank Indonesia by type of placements are as follows:

Rupiah
Deposit Facility Bank Indonesia
Term Deposit Bank Indonesia
Unamortized interest
Total placements with Bank Indonesia

Placements with Bank Indonesia as of December 31, 2021 and 2020 are classified as current.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2021	2020
	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum
Jangka waktu/ Terms		
Fasilitas Simpanan BI	1 – 7 hari/days	2.77%
Deposito Berjangka BI	1 – 7 hari/days	-

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dikelompokkan sampai dengan 1 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia yang dijadikan agunan oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2021 dan 2020.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The terms and average annual interest rates per annum are as follows:

	31 Desember/December	
	2021	2020
	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum
Jangka waktu/ Terms		
Facility Simpanan BI	1 – 7 hari/days	2.77%
Term Deposit BI	1 – 7 hari/days	4.06%

As of December 31, 2021 and 2020, the remaining term of placements with Bank Indonesia from reporting date to maturity date is up to 1 month.

On December 31, 2021 and 2020, there were no placements with Bank Indonesia that are pledged as collateral by the Bank.

On December 31, 2021 and 2020, placement in Bank Indonesia were classified as Stage 1 and there were no transfer during 2021 and 2020.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

	31 Desember/December	
	2021	2020
Rupiah		
Biaya perolehan diamortisasi		
Surat Berharga Negara (SBN)	123,000,000,000	123,000,000,000
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	(701,870,088)	(784,925,460)
Jumlah efek-efek - bersih	122,298,129,912	122,215,074,540

	31 Desember/December	
	2021	2020
Tingkat bunga SBN rata-rata per tahun	7.50%	7.50%
Tingkat bunga SBI rata-rata per tahun	-	-
>6 bulan <9 bulan	-	-
>9 bulan <12 bulan	-	-
Jangka waktu	-	-
Sisa umur	>12 bulan/months	>12 bulan/months

Seluruh efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dikelompokkan lancar.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Efek-efek diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2021 dan 2020.

All securities held-to-maturity as of December 31, 2021 and 2020 classified as current.

The Bank's management believes that there were no allowance for impairment losses on marketable securities is required to be provided as of December 31, 2021 and 2020.

On December 31, 2021 and 2020, marketable securities were classified as Stage 1 and there were no transfer of stage during 2021 and 2020.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK – EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

The securities purchased under resale agreements as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

31 Desember/December 2021						
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai wajar/ Fair Value	Tingkat suku bunga/Interest rate	Tanggal mulai/ Started date	Tanggal jatuh tempo/Due date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	FR0058	200,000,000,000	3.00%	17-12-2021	14-01-2022	208,757,220,645
Bank Indonesia	FR0056	71,103,000,000	3.50%	27-12-2021	03-01-2022	78,522,283,337
Bank Indonesia	FR0056	71,103,000,000	3.50%	27-12-2021	03-01-2022	78,522,283,337
Bank Indonesia	FR0056	71,103,000,000	3.50%	27-12-2021	03-01-2022	78,522,283,337
Bank Indonesia	FR0070	64,684,000,000	3.50%	28-12-2021	04-01-2022	68,757,424,218
Bank Indonesia	FR0070	64,684,000,000	3.50%	28-12-2021	04-01-2022	68,757,424,218
Bank Indonesia	VR0042	109,865,000,000	3.50%	29-12-2021	05-01-2022	104,186,639,588
Bank Indonesia	VR0042	109,865,000,000	3.50%	29-12-2021	05-01-2022	104,186,639,588
Bank Indonesia	VR0042	109,865,000,000	3.50%	29-12-2021	05-01-2022	104,186,639,588
Bank Indonesia	FR0065	200,000,000,000	3.00%	29-12-2021	26-01-2022	188,011,390,990
Bank Indonesia	FR0043	66,240,000,000	3.50%	30-12-2021	06-01-2022	70,685,396,321
Bank Indonesia	FR0043	66,240,000,000	3.50%	30-12-2021	06-01-2022	70,685,396,321
Bank Indonesia	FR0043	66,240,000,000	3.50%	30-12-2021	06-01-2022	70,685,396,321
Bank Indonesia	FR0043	66,240,000,000	3.50%	30-12-2021	06-01-2022	70,685,396,321
Bank Indonesia	FR0070	66,240,000,000	3.50%	30-12-2021	06-01-2022	70,512,539,517
Bank Indonesia	FR0070	66,240,000,000	3.50%	30-12-2021	06-01-2022	70,413,759,513
Bank Indonesia	FR0077	100,041,000,000	3.50%	31-12-2021	07-01-2022	104,962,716,502
Bank Indonesia	FR0077	100,041,000,000	3.50%	31-12-2021	07-01-2022	104,962,716,502
Bank Indonesia	FR0077	100,041,000,000	3.50%	31-12-2021	07-01-2022	104,962,716,502
Bank Indonesia	FR0077	100,041,000,000	3.50%	31-12-2021	07-01-2022	104,962,716,502
Bank Indonesia	VR0050	100,041,000,000	3.50%	31-12-2021	07-01-2022	95,565,201,916
Bank Indonesia	FR0072	200,000,000,000	3.00%	31-12-2021	28-01-2022	208,956,011,440
2,169,917,000,000						2,230,450,192,524

31 Desember/December 2020						
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai wajar/ Fair Value	Tingkat suku bunga/Interest rate	Tanggal mulai/ Started date	Tanggal jatuh tempo/Due date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	FR0074	150,000,000,000	3.55%	24-02-2020	24-02-2021	155,846,082,005
Bank Indonesia	FR0043	200,000,000,000	3.75%	28-12-2020	04-01-2021	218,200,915,600
Bank Indonesia	FR0056	200,000,000,000	3.75%	29-12-2020	05-01-2021	223,975,207,100
Bank Indonesia	FR0056	200,000,000,000	3.75%	29-12-2020	05-01-2021	223,975,207,100
Bank Indonesia	FR0056	200,000,000,000	3.75%	30-12-2020	06-01-2021	224,072,108,975
Bank Indonesia	FR0056	200,000,000,000	3.75%	30-12-2020	06-01-2021	224,072,108,975
1,150,000,000,000						1,270,141,629,755

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2020.

The Bank's management believes that there were no allowance for impairment losses on securities purchased under resale agreements as required to be provided as of December 31, 2021 and 2020.

On December 31, 2021 and December 31, 2020, securities purchased under resale agreements were classified as Stage 1 and there were no transfer of stage during 2020.

10. KREDIT

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

10. LOANS

a. By type of loans, currencies and loan qualities:

31 Desember/December 2021						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						Rupiah
Modal Kerja	2,775,609,717,571	10,502,998,414	1,032,662,412	-	88,730,545,040	2,875,875,923,437
Konsumsi	712,814,124,822	19,290,744,447	1,640,172,459	2,094,712,996	10,417,724,547	746,257,479,271
Investasi	255,209,292,519	-	-	-	16,851,329,120	272,060,621,639
Karyawan	-	-	-	-	-	-
Sub jumlah	3,743,633,134,912	29,793,742,861	2,672,834,871	2,094,712,996	115,999,598,707	3,894,194,024,347
Dolar Amerika						U.S. Dollar
Serikat	74,227,218,394	-	-	-	-	74,227,218,394
Modal Kerja	2,342,862,722	-	-	-	-	2,342,862,722
Investasi	76,570,081,116	-	-	-	-	76,570,081,116
Sub jumlah	3,820,203,216,028	29,793,742,861	2,672,834,871	2,094,712,996	115,999,598,707	3,970,764,105,463
Jumlah						
Cadangan kerugian penurunan nilai						(76,176,213,303)
Jumlah kredit - bersih						3,894,587,892,160
						Total loans - net

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:
(lanjutan)

a. By type of loans, currencies and loan qualities:
(continued)

31 Desember/December 2020							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal Kerja	3,129,421,308,900	24,018,062,479	2,328,877,034	1,712,898,128	97,665,254,959	3,255,146,401,500	Working capital
Konsumsi	845,061,267,878	24,346,548,332	2,014,291,743	2,606,811,111	11,980,256,059	886,009,175,123	Consumption
Investasi	337,533,648,135	150,746,400	-	-	2,122,129,981	339,806,524,516	Investment
Karyawan	4,911,608	-	-	-	-	4,911,608	Employee loans
Sub jumlah	4,312,021,136,521	48,515,357,211	4,343,168,777	4,319,709,239	111,767,640,999	4,480,967,012,747	Sub total
Dolar Amerika							U.S. Dollar
Serikat							
Modal Kerja	90,544,313,718	-	-	-	-	90,544,313,718	Working capital
Investasi	4,580,172,286	-	-	-	-	4,580,172,286	Investment
Sub jumlah	95,124,486,004	-	-	-	-	95,124,486,004	Sub total
Jumlah	4,407,145,622,525	48,515,357,211	4,343,168,777	4,319,709,239	111,767,640,999	4,576,091,498,751	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(66,034,573,890)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						4,510,056,924,861	Total loans - net

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. By Economic Sector:

31 Desember/December 2021							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan	1,846,319,546,932	4,535,244,861	509,965,689	-	70,194,295,160	1,921,559,052,642	Trading
Industri	606,973,886,857	4,101,585,478	-	-	27,722,594,429	638,798,066,764	Industry
Konstruksi	91,991,878,706	-	-	-	7,664,984,571	99,656,863,277	Construction
Transportasi	93,480,515,438	-	-	-	-	93,480,515,438	Transportation
Pertanian	199,305,158	-	-	-	-	199,305,158	Agriculture
Lain-lain	1,104,668,001,821	21,156,912,522	2,162,869,182	2,094,712,996	10,417,724,547	1,140,500,221,068	Others
Sub jumlah	3,743,633,134,912	29,793,742,861	2,672,834,871	2,094,712,996	115,999,598,707	3,894,194,024,347	Sub total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Perdagangan	11,309,448,398	-	-	-	-	11,309,448,398	Trading
Industri	65,260,632,718	-	-	-	-	65,260,632,718	Industry
Sub jumlah	76,570,081,116	-	-	-	-	76,570,081,116	Sub total
Jumlah	3,820,203,216,028	29,793,742,861	2,672,834,871	2,094,712,996	115,999,598,707	3,970,764,105,463	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(76,176,213,303)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						3,894,587,892,160	Total loans - net

31 Desember/December 2020							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan	2,096,284,495,775	22,570,885,794	2,328,877,034	514,524,823	76,551,880,738	2,198,250,664,164	Trading
Industri	681,536,802,548	467,607,986	-	-	503,577,953	682,507,988,487	Industry
Konstruksi	82,727,871,774	39,995,073	-	1,198,373,305	5,899,248,327	89,865,488,479	Construction
Transportasi	124,093,172,064	35,206,282	-	-	1,055,219,122	125,183,597,558	Transportation
Pertanian	199,145,571	-	-	-	-	199,145,571	Agriculture
Lain-lain	1,327,179,648,789	25,401,662,076	2,014,291,743	2,606,811,111	27,757,714,769	1,384,960,128,488	Others
Sub jumlah	4,312,021,136,521	48,515,357,211	4,343,168,777	4,319,709,239	111,767,640,999	4,480,967,012,747	Sub total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Perdagangan	38,506,651,508	-	-	-	-	38,506,651,508	Trading
Industri	56,617,834,496	-	-	-	-	56,617,834,496	Industry
Sub jumlah	95,124,486,004	-	-	-	-	95,124,486,004	Sub total
Jumlah	4,407,145,622,525	48,515,357,211	4,343,168,777	4,319,709,239	111,767,640,999	4,576,091,498,751	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(66,034,573,890)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						4,510,056,924,861	Total loans - net

Kredit berdasarkan sektor ekonomi lain-lain terutama merupakan kredit konsumsi untuk pinjaman pensiun.

Loans in the other economic sectors mostly represent consumer loans for pensions.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

c. Jangka Waktu

1. Berdasarkan periode perjanjian kredit:

31 Desember/December 2021			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Jumlah/Total
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,608,976,848,200	76,570,081,116	2,685,546,929,316
Lebih dari 1 - 2 tahun	20,627,564,463	-	20,627,564,463
Lebih dari 2 - 5 tahun	262,279,703,363	-	262,279,703,363
Lebih dari 5 tahun	1,002,309,908,321	-	1,002,309,908,321
Jumlah kredit	3,894,194,024,347	76,570,081,116	3,970,764,105,463
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76,176,213,303)	-	(76,176,213,303)
Jumlah kredit - bersih	<u>3,818,017,811,044</u>	<u>76,570,081,116</u>	<u>3,894,587,892,160</u>

1 year or less
More than 1 - 2 years
More than 2 - 5 years
More than 5 years
Total loans
Allowance for impairment losses
Total loans - net

31 Desember/December 2020			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Jumlah/Total
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,932,951,876,215	95,124,486,004	3,028,076,362,219
Lebih dari 1 - 2 tahun	39,188,236,095	-	39,188,236,095
Lebih dari 2 - 5 tahun	349,492,793,456	-	349,492,793,456
Lebih dari 5 tahun	1,159,334,106,981	-	1,159,334,106,981
Jumlah kredit	4,480,967,012,747	95,124,486,004	4,576,091,498,751
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66,034,573,890)	-	(66,034,573,890)
Jumlah kredit - bersih	<u>4,414,932,438,857</u>	<u>95,124,486,004</u>	<u>4,510,056,924,861</u>

1 year or less
More than 1 - 2 years
More than 2 - 5 years
More than 5 years
Total loans
Allowance for impairment losses
Total loans - net

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

31 Desember/December 2021			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Jumlah/Total
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,641,719,674,866	76,570,081,116	2,718,289,755,982
Lebih dari 1 - 2 tahun	84,936,744,404	-	84,936,744,404
Lebih dari 2 - 5 tahun	360,510,490,909	-	360,510,490,909
Lebih dari 5 tahun	807,027,114,168	-	807,027,114,168
Jumlah kredit	3,894,194,024,347	76,570,081,116	3,970,764,105,463
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76,176,213,303)	-	(76,176,213,303)
Jumlah kredit - bersih	<u>3,818,017,811,044</u>	<u>76,570,081,116</u>	<u>3,894,587,892,160</u>

1 year or less
More than 1 - 2 years
More than 2 - 5 years
More than 5 years
Total loans
Allowance for impairment losses
Total loans - net

31 Desember/December 2020			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Jumlah/Total
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,975,991,074,358	95,124,486,004	3,071,115,560,362
Lebih dari 1 - 2 tahun	85,321,323,288	-	85,321,323,288
Lebih dari 2 - 5 tahun	462,750,162,908	-	462,750,162,908
Lebih dari 5 tahun	956,904,452,193	-	956,904,452,193
Jumlah kredit	4,480,967,012,747	95,124,486,004	4,576,091,498,751
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66,034,573,890)	-	(66,034,573,890)
Jumlah kredit - bersih	<u>4,414,932,438,857</u>	<u>95,124,486,004</u>	<u>4,510,056,924,861</u>

1 year or less
More than 1 - 2 years
More than 2 - 5 years
More than 5 years
Total loans
Allowance for impairment losses
Total loans - net

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

d. Berdasarkan pihak:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Pihak ketiga		
Rupiah	3,894,194,024,347	4,480,967,012,747
Dolar Amerika Serikat	76,570,081,116	95,124,486,004
Jumlah	3,970,764,105,463	4,576,091,498,751
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76,176,213,303)	(66,034,573,890)
Jumlah kredit – bersih	3,894,587,892,160	4,510,056,924,861

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December	
	2021	2020
	%	%
Rupiah		
Kredit	9.66	11.73
Pensiun	13.65	13.97
Dolar Amerika Serikat	5.98	6.04

- f. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, jaminan lain atau aset yang umumnya diterima oleh Bank, antara lain deposito berjangka, logam mulia, kendaraan bermotor, tanah dan bangunan. Manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diterima dari debitur cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit.
- g. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan fasilitas cerukan.
- h. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit pensiunan dan kredit perorangan lainnya.
- i. Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dikenakan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar nihil dan 14,21% pada 31 Desember 2021 dan 2020.

10. LOANS (continued)

d. By parties:

Third parties
Rupiah
U.S. Dollar
Total
Allowance for impairment losses
Total loans – net

e. Average interest rates per annum:

Rupiah
Loans
Pension loans
U.S. Dollar

- f. The loans are secured by collaterals that are legalized by deed of encumbrance, other guarantees or assets that are generally accepted by Banks, such as time deposits, gold, vehicles, land and buildings. Management believes that collateral received from debtors are adequate to cover possible losses on uncollectible loans.
- g. Working capital loans consist of demand loans and overdraft facilities.
- h. Consumer loans consist of housing, vehicles, pension and other personal loans.
- i. Loans to the Bank's employees are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities, with maturity periods ranging from 1 to 10 years, payments of which are deducted from monthly salaries. Employees' loans are charged with average interest rates per annum of nil and 14.21% per annum in December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

j. Berikut ini adalah saldo kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan OJK.

j. As of December 31, 2021 and 2020 the balance of restructured loans, classified in accordance with OJK regulations, are as follows.

COVID-19 Restruktur/COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2021)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah	
Modal Kerja	324,553,384,092	10,119,179,804	-	-	37,821,996,747	372,494,560,643	Working capital
Konsumsi	10,237,712,149	497,830,140	-	-	225,876,607	10,961,418,896	Consumption
Investasi	98,694,126,167	-	-	-	15,791,329,120	114,485,455,287	Investment
Sub jumlah	433,485,222,408	10,617,009,944	-	-	53,839,202,474	497,941,434,826	Sub total
Dollar						Dollar	
Investasi	2,342,862,722	-	-	-	-	2,342,862,722	Working capital
Jumlah	435,828,085,130	10,617,009,944	-	-	53,839,202,474	500,284,297,548	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(36,978,545,684)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						463,305,751,864	Total loans - net
Non COVID-19 Restruktur/Non COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2021)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah	
Modal Kerja	18,622,205,066	383,818,610	1,032,662,412	-	4,288,212,033	24,326,898,121	Working capital
Konsumsi	571,903,494	792,216,556	-	-	1,132,486,021	2,496,606,071	Consumption
Investasi	-	-	-	-	-	-	Investment
Sub jumlah	19,194,108,560	1,176,035,166	1,032,662,412	-	5,420,698,054	26,823,504,192	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1,381,636,359)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						25,441,867,833	Total loans – net
COVID-19 Restruktur/COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2020)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah	
Modal Kerja	464,102,607,091	15,907,887,249	-	-	12,781,127,654	492,791,621,994	Working capital
Konsumsi	17,077,422,641	381,530,466	-	-	-	17,458,953,107	Consumption
Investasi	119,287,798,392	-	-	-	-	119,287,798,392	Investment
Sub jumlah	600,467,828,124	16,289,417,715	-	-	12,781,127,654	629,538,373,493	Sub total
Dollar						Dollar	
Investasi	4,580,172,286	-	-	-	-	4,580,172,286	Working capital
Jumlah	605,048,000,410	16,289,417,715	-	-	12,781,127,654	634,118,545,779	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,701,577,433)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						628,416,968,346	Total loans – net
Non COVID-19 Restruktur/Non COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2020)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah	
Modal Kerja	19,117,621,011	290,572,713	849,986,343	1,712,898,128	7,500,375,100	29,471,453,295	Working capital
Konsumsi	4,568,192	-	648,530,654	-	3,283,336,679	3,936,435,525	Consumption
Investasi	-	13,371,056	-	-	-	13,371,056	Investment
Sub jumlah	19,122,189,203	303,943,769	1,498,516,997	1,712,898,128	10,783,711,779	33,421,259,876	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,282,723,022)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						28,138,536,854	Total loans – net

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

- k. Rasio kredit UMKM terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 40,29% dan 41,29% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") dalam laporan BMPK kepada OJK.
- m. Rincian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

- k. The ratio of small medium enterprises to total loans as of December 31, 2021 and 2020 is 40.29% and 41.29%, respectively.
- l. As of December 31, 2021 and 2020 there are no loans that exceeded the legal lending limit ("LLL") as stated in the LLL report to OJK.
- m. Non-performing loans (classified as substandard, doubtful and loss) by economic sector are as follows:

31 Desember/December					
2021		2020			
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan minimum/ Minimum allowance	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan minimum/ Minimum allowance	
Rupiah				Rupiah	
Perdagangan	70,704,260,849	(17,154,112,194)	79,395,282,595	(20,554,010,157)	Trading
Industri	27,722,594,429	(4,320,954,178)	503,577,953	(268,643,918)	Industry
Konstruksi	7,664,984,571	(1,615,683,570)	7,097,621,632	(1,473,367,352)	Construction
Transportasi	-	-	1,055,219,212	(704,763,387)	Transportation
Lain-lain	14,675,306,725	(12,267,503,073)	32,378,817,623	(14,679,930,992)	Others
Jumlah	120,767,146,574	(35,358,253,015)	120,430,519,015	(37,680,715,806)	Total

n. Berdasarkan staging

Perubahan jumlah saldo kredit berdasarkan staging selama 2021 dan 2020, sebagai berikut:

n. Based on staging

Movement of loans balance based on staging during 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember/December 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	4,448,841,885,760	12,006,072,154	115,243,540,837	4,576,091,498,751	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(61,732,929,433)	61,895,068,101	(162,138,668)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(34,890,056,931)	(1,312,623,828)	36,202,680,759	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1,952,355,024	(963,875,875)	(988,479,149)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(581,222,320,275)	4,337,070,578	(20,733,528,529)	(597,618,778,226)	Net change in exposure
Penghapusan	(68,954,495)	(3,421,197)	(7,636,239,370)	(7,708,615,062)	Written-off
Saldo akhir	3,772,879,979,650	75,958,289,933	121,925,835,880	3,970,764,105,463	Ending balance
	31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	5,025,236,613,195	16,874,423,074	123,574,878,999	5,165,685,915,268	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(3,350,313,032)	3,413,293,210	(62,980,178)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(66,308,321,840)	(4,095,356,755)	70,403,678,595	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	32,944,002,273	(1,075,284,059)	(31,868,718,214)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(539,576,516,336)	(3,109,733,316)	(30,349,962,324)	(573,036,211,976)	Net change in exposure
Penghapusan	(103,578,500)	(1,270,000)	(16,453,356,041)	(16,558,204,541)	Written-off
Saldo akhir	4,448,841,885,760	12,006,072,154	115,243,540,837	4,576,091,498,751	Ending balance

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

- o. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 rasio *Non-Performing Loan* ("NPL") adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2021	2020
	%	%
NPL Gross	3.04%	2.63%
NPL Neto	2.15%	1.81%

- p. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 250.554.139.030 dan Rp 287.678.777.096.

- q. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan

10. LOANS (continued)

- o. As of December 31, 2021 and 2020 *Non-Performing Loans* ("NPL") ratio are as follows:

Gross NPL
Net NPL

- p. As of December 31, 2021 and 2020, the total loans secured by cash collateral amounting to Rp 250,554,139,030 and Rp 287,678,777,096, respectively.

- q. Movements of allowance for impairment loan losses

	31 Desember/December 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	23,739,280,694	5,203,942,874	37,091,350,322	66,034,573,890	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(394,452,239)	567,704,814	(173,252,575)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(198,932,291)	(1,022,959,408)	1,221,891,699	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1,184,866,544	(371,940,288)	(812,926,256)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	(10,269,196,539)	22,107,435,989	6,005,827,912	17,844,067,362	Net change in exposure (refer to Note 33)
Penghapusan	(68,954,495)	(3,421,197)	(7,636,239,370)	(7,708,615,062)	Written-off
Lain-lain	-	-	6,187,113	6,187,113	Others
Saldo akhir	13,992,611,674	26,480,762,784	35,702,838,845	76,176,213,303	Ending balance
	31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	45,577,731,798	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (lihat Catatan 47)	-	-	-	54,357,452,877	Effect on initial implementation SFAS 71 (refer to Note 47)
Saldo, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	15,320,604,600	8,099,766,392	76,514,813,683	99,935,184,675	Balance, after effect on initial implementation SFAS 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(52,695,080)	247,582,999	(194,887,919)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(652,495,585)	(3,097,966,975)	3,750,462,560	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	18,276,995,990	(1,139,205,195)	(17,137,790,795)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	(8,435,715,135)	1,095,035,650	(5,233,926,374)	(12,574,605,859)	Net change in exposure (refer to Note 33)
Penghapusan	(103,578,500)	(1,270,000)	(16,453,356,041)	(16,558,204,541)	Written-off
Lain-lain	(613,835,596)	3	(4,153,964,792)	(4,767,800,385)	Others
Saldo akhir	23,739,280,694	5,203,942,874	37,091,350,322	66,034,573,890	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible loans.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

- r. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Kredit	3,970,764,105,463	4,576,091,498,751
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 13)	41,570,690,202	44,176,579,916
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76,176,213,303)	(66,034,573,890)
Jumlah	<u>3,936,158,582,362</u>	<u>4,554,233,504,777</u>

10. LOANS (continued)

- r. The carrying amount of loans at amortized cost are as follows:

Loans
Accrued interest receivables (Note 13)
Allowance for impairment losses
Total

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

	31 Desember/December	
	2021	2020
Bukan bank – pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	8,243,674,220	9,240,910,643
Yuan China	486,009,756	-
Jumlah	<u>8,729,683,976</u>	<u>9,240,910,643</u>

Non banks – third parties
U.S. Dollar
China Yuan

Tagihan akseptasi merupakan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang seluruhnya diberikan pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

The acceptance receivables represent *Letter of Credit* (L/C) facilities as of December 31, 2021 and 2020 are all made with third parties and classified as current.

Manajemen berpendapat cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary provided as of December 31, 2021 and 2020.

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

The acceptance receivables and payables classified based on contractual due date are as follows:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	-	-
Lebih dari 1 – 3 bulan	5,469,139,551	6,647,465,400
Lebih dari 3 – 6 bulan	3,260,544,425	2,593,445,243
Jumlah	<u>8,729,683,976</u>	<u>9,240,910,643</u>

1 month or less
More than 1 – 3 months
More than 3 – 6 months

Total

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The acceptance receivables and payables classified based on the remaining terms from reporting date until maturity dates are as follows:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	585,492,700	3,656,049,552
Lebih dari 1 – 3 bulan	8,144,191,276	5,584,861,091
Lebih dari 3 – 6 bulan	-	-
Jumlah	<u>8,729,683,976</u>	<u>9,240,910,643</u>

1 month or less
More than 1 – 3 months
More than 3 – 6 months

Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2021 dan 2020.

On December 31, 2021 and 2020, acceptance receivables were classified as Stage 1 and there were no transfer of stage during 2021 and 2020.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha/ Nature of Business</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>31 Desember/December 2021 dan/and 2020</u>	<u>Name of Company</u>
		<u>%</u>	<u>Rp</u>	
<u>Tersedia untuk dijual</u>				<u>Available-for-sale</u>
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third party</u>
PT Aplikasi Lintasarta	Komunikasi/ Communication	1	10,000,000	PT Aplikasi Lintasarta

Manajemen berpendapat cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary provided as of December 31, 2021 and 2020.

13. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

13. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES

	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
Kredit	41,394,950,036	43,896,986,602	Loans
Surat Berharga Negara (SBN)	2,700,098,020	2,700,098,020	Government Securities (SBN)
Sub jumlah	44,095,048,056	46,597,084,622	Sub Total
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Kredit	175,740,166	279,593,314	Loans
Jumlah	44,270,788,222	46,876,677,936	Total

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset tetap dan aset hak-guna:			Fixed assets and right-of-use assets
Aset tetap	815,794,012,164	810,205,255,461	Fixed assets
Aset hak-guna	2,987,794,101	5,436,549,498	Right-of-use assets
Jumlah	818,781,806,265	815,641,804,959	Total

	<u>1 Januari/ January 2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Surplus Revaluasi/ Effect of Revaluation</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	738,143,963,838	-	(10,321,131,000)	(60,280,702,000)	55,862,701,162	723,404,832,000	Land
Bangunan	67,742,914,220	-	(1,613,718,000)	(8,368,783,000)	7,198,474,780	64,958,888,000	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	4,747,710,324	75,019,000	(145,795,836)	-	-	4,676,933,488	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	49,642,650,615	1,323,239,300	(1,800,647,863)	-	-	49,165,242,052	Office furnitures and equipments
Kendaraan bermotor	18,285,038,000	2,725,333,000	(2,330,100,000)	-	-	18,680,271,000	Motor vehicles
Bangunan dalam penyelesaian	10,401,516,500	8,767,878,264	-	-	-	19,169,394,764	Construction in progress
Jumlah	888,963,793,497	12,891,469,564	(16,211,392,699)	(68,649,485,000)	63,061,175,942	880,055,561,304	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	(18,168,100,751)	(4,217,488,908)	38,309,086	187,181,204	19,645,459,931	(2,514,639,438)	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	(4,081,866,845)	(221,882,806)	144,251,665	-	-	(4,159,497,986)	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	(43,079,460,477)	(3,462,491,600)	1,799,509,865	-	-	(44,742,442,212)	Office furnitures and equipments
Kendaraan bermotor	(13,429,109,963)	(1,701,507,805)	2,285,648,264	-	-	(12,844,969,504)	Motor vehicles
Jumlah	(78,758,538,036)	(9,603,371,119)	4,267,718,880	187,181,204	19,645,459,931	(64,261,549,140)	Total
Jumlah tercatat	810,205,255,461					815,794,012,164	Net carrying value

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Surplus Revaluasi/ Effect of Revaluation	31 Desember/ December 2020	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	724,675,700,000	2,199,112,338	-	11,269,151,500	738,143,963,838	Land
Bangunan	66,557,938,258	1,184,975,962	-	-	67,742,914,220	Buildings
Model biaya:						At cost model:
Instalasi	4,714,946,324	41,014,000	(8,250,000)	-	4,747,710,324	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	47,338,134,375	2,545,847,820	(241,331,580)	-	49,642,650,615	Office furnitures and equipments
Kendaraan bermotor	18,974,688,000	1,923,400,000	(2,613,050,000)	-	18,285,038,000	Motor vehicles
Bangunan dalam penyelesaian	-	10,401,516,500	-	-	10,401,516,500	Construction in progress
Jumlah	862,261,406,957	18,295,866,620	(2,862,631,580)	11,269,151,500	888,963,793,497	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	(14,830,329,277)	(3,337,771,474)	-	-	(18,168,100,751)	Buildings
Model biaya:						At cost model:
Instalasi	(3,805,322,918)	(284,593,689)	8,049,762	-	(4,081,866,845)	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	(39,012,130,884)	(4,308,646,558)	241,316,965	-	(43,079,460,477)	Office furnitures and equipments
Kendaraan bermotor	(13,858,041,509)	(2,051,451,401)	2,480,382,947	-	(13,429,109,963)	Motor vehicles
Jumlah	(71,505,824,588)	(9,982,463,122)	2,729,749,674	-	(78,758,538,036)	Total
Jumlah tercatat	790,755,582,369				810,205,255,461	Net carrying value

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2021	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	6,411,157,234	-	(370,025,000)	6,041,132,234	Buildings
Mesin	6,817,669,307	627,348,333	(4,638,952,724)	2,806,064,916	Machines
Jumlah	13,228,826,541	627,348,333	(5,008,977,724)	8,847,197,150	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(3,326,724,049)	(1,382,962,942)	370,025,000	(4,339,661,991)	Buildings
Mesin	(4,465,552,994)	(1,648,515,857)	4,594,327,793	(1,519,741,058)	Machines
Jumlah	(7,792,277,043)	(3,031,478,799)	4,964,352,793	(5,859,403,049)	Total
Jumlah tercatat	5,436,549,498			2,987,794,101	Net carrying value

	1 Januari/ January 2020	Dampak PSAK 73/Impact of SFAS 73	Saldo yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2020	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Bangunan	-	6,291,157,234	6,291,157,234	120,000,000	-	6,411,157,234	Buildings
Mesin	-	5,887,430,766	5,887,430,766	930,238,541	-	6,817,669,307	Motor vehicles
Jumlah	-	12,178,588,000	12,178,588,000	1,050,238,541	-	13,228,826,541	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	-	(1,850,779,047)	(1,850,779,047)	(1,475,945,002)	-	(3,326,724,049)	Buildings
Mesin	-	(2,871,040,496)	(2,871,040,496)	(1,594,512,498)	-	(4,465,552,994)	Motor vehicles
Jumlah	-	(4,721,819,543)	(4,721,819,543)	(3,070,457,500)	-	(7,792,277,043)	Total
Jumlah tercatat	-					5,436,549,498	Net carrying value

Pengurangan aset tetap berasal dari penjualan dan penghapusan. Adapun rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions of fixed assets consist of asset disposals and write-off. The detail of fixed asset disposals are as follows:

	31 Desember/December 2021	2020	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10,658,542,112	1,056,627,273	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat	10,777,829,163	132,881,906	Net carrying value
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	(119,287,051)	923,745,367	(Loss)/gain on sale of fixed assets

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Atas penjualan aset tetap berupa tanah dan bangunan di tahun 2021, surplus revaluasi aset tetap yang dicatat di penghasilan komprehensif lain telah direalisasi ke saldo laba sebesar Rp 9.496.208.929 (Catatan 26).

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan sebagai kantor cabang yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Medan, Bandar Lampung, Denpasar dan Makassar dengan hak legal berupa Hak Milik, Hak-Guna Bangunan ("HGB") dan Bukti Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 sampai 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2022 dan 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Bank telah melakukan proses perpanjangan hak atas tanah yang berlokasi di Jl. Kopi No. 9, Jakarta yang semula akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2020 diperpanjang selama 20 tahun sehingga menjadi 31 Oktober 2040.

Pada bulan Desember 2021, Bank telah melakukan hapus buku untuk hak atas tanah dan bangunan yang tidak dapat diperpanjang berlokasi di Komplek Villa Marina G35 - G36 dan Kantor Cabang Pembantu Simpang Lima Semarang dengan nilai buku sebesar Rp 4.816.727.976 yang sudah termasuk didalam pengurangan aset tetap. Atas penghapusan tersebut, surplus revaluasi aset tetap yang dicatat di penghasilan komprehensif lain telah direalisasi ke saldo laba sebesar Rp 3.736.745.116 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki bangunan dalam penyelesaian dengan jumlah masing-masing Rp 19.169.394.764 dan Rp 10.401.516.500.

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada Maret 2022. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 94% (2020 : 52%).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 42.931.654.334 dan Rp 36.361.180.752.

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

Due to the sale of fixed assets in the form of land and buildings in 2021, revaluation surplus of fixed assets which was recorded in other comprehensive income has been realized to retained earnings amounting to Rp 9,496,208,929 (Note 26).

The Bank owns several pieces of land which are used as branch offices located in Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Medan, Bandar Lampung, Denpasar and Makassar with Private Ownership, Building Use Rights ("HGB") and Land Use Right for periods of 5 to 30 years and valid until 2022 and 2046. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land use rights since all the pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Bank has completed the extension of the land right located Jl. Kopi No. 9, Jakarta which initially expired on October 31, 2020, extended by 20 years and will expire on October 31, 2040.

In December 31, 2021, the Bank has written off the non-renewable rights to land and buildings located at Komplek Villa Marina G35 - G36 and Sub-Branch Office in Semarang with a book value of Rp 4,816,727,976 that has been included in the deductions of fixed assets. Due to the write-off, revaluation surplus of fixed assets which was recorded in other comprehensive income has been realized to retained earnings amounting to Rp 3,736,745,116 (Note 26).

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has construction in progress amounting to Rp 19,169,394,764 and Rp 10,401,516,500.

Construction in progress are expected to be completed in March 2022. The percentage of completion for construction in progress as at December 31, 2021 is 94% (2020: 52%).

As of December 31, 2021 and 2020, gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to Rp 42,931,654,334 and Rp 36,361,180,752, respectively.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Pada tahun 2021, aset tetap yang tidak digunakan untuk aktivitas operasional dan telah direklasifikasi ke aset tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Jumlah tercatat historis bersih/ Historical net carrying value
Tanah	3,705,011,663
Bangunan	740,794,563
Jumlah tercatat	<u>4,445,806,226</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Artarindo, pihak berelasi, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Malacca, dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 745.853.491.525 dan Rp 751.523.405.725. Selain itu, Bank juga memiliki nilai pertanggungan bersama sebesar Rp 650.000.000.000 (dimana termasuk dalam nilai pertanggungan sebesar Rp 745.853.491.525) untuk aset bangunan yang berlokasi di Pusat Perdagangan Pasar Pagi Mangga Dua, Jalan Mangga Dua Raya Jakarta yang diasuransikan kepada PT Sinarmas.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap sebesar Rp 1.214.484.806 (31 Desember 2020: Rp 9.982.363.070).

Bank telah melakukan penilaian kembali nilai tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Antonius Setiady & Rekan dengan laporan tanggal 22 September 2021. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Surplus revaluasi atas tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 55.862.701.162 dan Rp 26.843.934.711.

Pada tanggal 31 Desember 2020, surplus revaluasi tanah adalah sebesar Rp 11.269.151.500 ditentukan berdasarkan penilaian oleh internal Bank, dan diakui dalam "Penghasilan Komprehensif Lain" dan terakumulasi pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dalam ekuitas.

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

In 2021, fixed assets that are not used for operational activities and have been reclassified to asset available for sale are as follows:

	Jumlah tercatat bersih yang direklasifikasi ke aset tersedia untuk dijual/ Net carrying value reclassified to assets available for sale	
	48,628,225,050	Land
	7,239,905,298	Building
	<u>55,868,130,348</u>	Net carrying value

At December 31, 2021 and 2020, fixed assets, except lands, were insured by PT Asuransi Artarindo, related party, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Malacca, and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance against fire, theft and other possible risks for Rp 745,853,491,525 and Rp 751,523,405,725. In addition, the Bank has a joint insurance amounting to Rp 650,000,000,000 (which is included in the sum insured of IDR 745,853,491,525) for buildings located at Pasar Pagi Mangga Dua Trading Center, Jalan Mangga Dua Raya Jakarta insured by PT Sinarmas.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

There is no fixed assets pledged as collateral.

As at December 31, 2021, the Bank has contractual commitments in the acquisition of fixed assets amounting to Rp 1,214,484,806 (31 December 2020: Rp 9,982,363,070).

Bank has revalued its land and buildings performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Antonius Setiady & Rekan as stated with the report dated September 22, 2021. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's regulation No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. The gain on revaluation of land and buildings is amounting to Rp 55,862,701,162 and Rp 26,843,934,711.

As at December 31, 2020, revaluation surplus of land amounted to Rp 11,269,151,500 are determined based on the internal appraisers of the Bank, and recognized in "Other Comprehensive Income" and accumulated under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" in equity.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter persegi. Pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, maka nilai tercatat menjadi sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Tanah	81,037,775,566	85,981,265,162
Bangunan		
Harga perolehan	75,878,142,784	83,799,025,557
Akumulasi penyusutan	(54,229,294,276)	(57,858,364,181)
Nilai bangunan	<u>21,648,848,508</u>	<u>25,940,661,376</u>
Jumlah tercatat	<u>102,686,624,074</u>	<u>111,921,926,538</u>

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp 2.180.387.000 dan Rp 1.350.923.459.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Beban penyusutan aset hak-guna:		
- Bangunan	1,382,962,942	1,475,945,002
- Mesin	1,648,515,857	1,594,512,498
	<u>3,031,478,799</u>	<u>3,070,457,500</u>
Beban bunga	87,107,900	109,064,114
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan dan bernilai rendah)	1,263,902,576	1,557,867,765
	<u>4,382,489,275</u>	<u>4,737,389,379</u>

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices at comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions. Cost approach that is based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that are valued less than its cost to buy or build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Had the Bank's land and buildings been measured on a historical cost basis, their carrying amounts would have been as follows:

Land
Buildings
Cost
Accumulated depreciation
Net carrying value – Buildings
Net carrying value

Right-of-use asset

Total cash expenditures for lease during the year ended December 31, 2021 and December 31, 2020 is Rp 2,180,387,000 and Rp 1,350,923,459.

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation expense
of right-of-use assets:
Buildings
Machineries
Interest expense
Expenses relating to short term
leases (less than 12 months)
and of low value assets

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	<u>1 Januari/ January 2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Biaya perolehan:				At cost:
Perangkat lunak	26,141,345,727	2,229,023,500	28,370,369,227	Computer software
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortization:
Perangkat lunak	(19,489,109,245)	(3,911,983,353)	(23,401,092,598)	Computer software
Jumlah tercatat	<u>6,652,236,482</u>	<u>(1,682,959,853)</u>	<u>4,969,276,629</u>	Net carrying value
	<u>1 Januari/ January 2020</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Biaya perolehan:				At cost:
Perangkat lunak	20,818,521,627	5,322,824,100	26,141,345,727	Computer software
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortization:
Perangkat lunak	(16,244,310,796)	(3,244,798,449)	(19,489,109,245)	Computer software
Jumlah tercatat	<u>4,574,210,831</u>	<u>2,078,025,651</u>	<u>6,652,236,482</u>	Net carrying value
Tidak terdapat penurunan nilai atas aset tak berwujud pada 31 Desember 2021 dan 2020.			No impairment of intangible assets as of December 31, 2021 and 2020.	

16. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

16. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Agunan yang diambil alih	39,650,845,884	43,325,703,884	Foreclosed collaterals
Beban dibayar dimuka	9,535,941,042	4,681,369,237	Prepaid expenses
Persediaan alat tulis dan perlengkapan kantor	2,198,601,612	2,423,851,561	Stationery and office supplies
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
Aset tersedia untuk dijual	55,280,319,072	2,033,643,000	Assets available for sale
Lain-lain	1,487,138,811	2,278,491,675	Others
	<u>110,152,846,421</u>	<u>56,743,059,357</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai - agunan yang diambil alih	(9,957,121,567)	(14,694,226,018)	Allowance for impairment losses - foreclosed properties
Jumlah	<u>100,195,724,854</u>	<u>42,048,833,339</u>	Total
Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya sewa dibayar dimuka, pemeliharaan aset tetap, dan biaya iklan.			Prepaid expenses are comprised mainly of prepaid rental fees, maintenance of fixed assets, and advertising costs.

17. LIABILITAS SEGERA

17. LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY

	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
Transfer dalam proses	8,639,280,000	9,999,399,900	Transfers in process
Titipan nasabah	1,731,023,518	2,636,687,904	Customers advances
Lain-lain	849,527,206	1,351,130,162	Others
Jumlah	<u>11,219,830,724</u>	<u>13,987,217,966</u>	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko nilai wajar suku bunga dan risiko suku bunga arus kas.

Simpanan terdiri dari:

18. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Deposits consist of the following:

31 Desember/December 2021			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	972,128,590,708	506,315,627,150	1,478,444,217,858
Tabungan	8,614,418,827	481,181,916,672	489,796,335,499
Deposito berjangka	391,874,382,586	3,956,957,935,797	4,348,832,318,383
Jumlah	1,372,617,392,121	4,944,455,479,619	6,317,072,871,740

*Demand deposits
Savings deposits
Time deposits*

Total

31 Desember/December 2020			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	6,820,258,277	495,286,653,004	502,106,911,281
Tabungan	11,980,790,085	525,315,556,905	537,296,346,990
Deposito berjangka	402,975,696,742	4,534,053,179,604	4,937,028,876,346
Jumlah	421,776,745,104	5,554,655,389,513	5,976,432,134,617

*Demand deposits
Savings deposits
Time deposits*

Total

a. Giro terdiri atas:

a. *Demand deposits consist of the following:*

31 Desember/December			
	2021	2020	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	961,732,632,353	6,155,593,100	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	10,395,958,355	664,665,177	<i>U.S. Dollar</i>
Sub jumlah	972,128,590,708	6,820,258,277	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	503,420,566,710	488,683,111,697	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2,895,060,440	6,603,541,307	<i>U.S. Dollar</i>
Sub jumlah	506,315,627,150	495,286,653,004	<i>Sub total</i>
Jumlah Giro	1,478,444,217,858	502,106,911,281	<i>Total demand deposits</i>
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			<i>Average interest rates per annum:</i>
Rupiah	0.80%	1.18%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0.50%	0.50%	<i>U.S. Dollar</i>

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

The amount of deposits pledged as loan collateral as of December 31, 2021 and 2020, are amounting to Rp nil and Rp nil respectively.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

b. Tabungan terdiri atas:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Pihak berelasi		
Rupiah		
Tabungan BBA	3,770,481,697	8,398,231,234
Tabungan Kesra	4,174,402,683	2,605,706,622
Tabungan Multiguna	-	443,825,630
Tabunganku	209,540,425	39,041,525
Dolar Amerika Serikat		
Tabungan BBA	459,994,022	493,985,074
Sub jumlah	<u>8,614,418,827</u>	<u>11,980,790,085</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan BBA	253,695,161,778	277,789,923,811
Tabungan Kesra	190,399,548,868	201,439,124,905
Tabungan Pensiun	17,816,946,320	17,745,407,958
Tabungan Multiguna	2,366,805,825	3,453,220,030
TabunganKu	7,514,699,748	15,565,321,074
Tabungan Berjangka	-	-
Dolar Amerika Serikat		
Tabungan BBA	9,388,754,133	9,322,559,127
Sub jumlah	<u>481,181,916,672</u>	<u>525,315,556,905</u>
Jumlah Tabungan	<u>489,796,335,499</u>	<u>537,296,346,990</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah		
Umum	1.41%	2.10%
Pensiun	0.50%	0.50%
Berjangka	-	-
Multiguna	6.44%	6.48%
Dolar Amerika Serikat		
Tabungan BBA	0.25%	0.25%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Pihak berelasi		
Rupiah	380,791,470,264	392,153,297,445
Dolar Amerika Serikat	11,082,912,322	10,822,399,297
Sub jumlah	<u>391,874,382,586</u>	<u>402,975,696,742</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	3,869,460,460,792	4,441,885,084,906
Dolar Amerika Serikat	87,497,475,005	92,168,094,698
Sub jumlah	<u>3,956,957,935,797</u>	<u>4,534,053,179,604</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>4,348,832,318,383</u>	<u>4,937,028,876,346</u>

18. DEPOSITS (continued)

b. Savings deposits consist of the following:

Related parties
Rupiah
BBA savings
Kesra savings
Multiguna savings
Tabunganku
U.S. Dollar
BBA savings
Sub total
Third parties
Rupiah
BBA savings
Kesra savings
Pension savings
Multiguna savings
Tabunganku
Term savings
U.S. Dollar
BBA savings
Sub total
Total Saving Deposits
Average interest rates per annum:
Rupiah
General
Pension
Term
Multipurpose
U.S. Dollar
BBA savings

As of December 31, 2021 and 2020 there are no savings deposits pledged as loan collateral.

c. Time deposits consist of the following:

Related parties
Rupiah
U.S. Dollar
Sub total
Third parties
Rupiah
U.S. Dollar
Sub total
Total time deposits

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

18. DEPOSITS (continued)

c. Deposito berjangka terdiri atas: (lanjutan)

c. Time deposits consist of the following: (continued)

Deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits based on remaining terms are as follows:

31 Desember/December 2021			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Rupiah			Rupiah
1 bulan	174,645,243,690	2,096,337,031,871	2,270,982,275,561
3 bulan	152,012,238,964	1,091,227,749,960	1,243,239,988,924
4 bulan	-	37,762,637,637	37,762,637,637
6 bulan	37,800,000,000	406,217,217,935	444,017,217,935
12 bulan	16,333,987,610	237,915,823,389	254,249,810,999
Sub jumlah	380,791,470,264	3,869,460,460,792	4,250,251,931,056
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
1 bulan	10,869,124,822	78,881,321,104	89,750,445,926
3 bulan	213,787,500	8,252,985,806	8,466,773,306
6 bulan	-	-	-
12 bulan	-	363,168,095	363,168,095
Sub jumlah	11,082,912,322	87,497,475,005	98,580,387,327
Jumlah	391,874,382,586	3,956,957,935,797	4,348,832,318,383
31 Desember/December 2020			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Rupiah			Rupiah
1 bulan	183,072,528,130	2,423,263,468,619	2,606,335,996,749
3 bulan	156,642,334,941	1,279,068,858,933	1,435,711,193,874
4 bulan	-	50,089,773,533	50,089,773,533
6 bulan	34,369,606,494	424,582,732,334	458,952,338,828
12 bulan	18,068,827,880	264,880,251,487	282,949,079,367
Sub jumlah	392,153,297,445	4,441,885,084,906	4,834,038,382,351
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
1 bulan	10,653,799,297	80,446,092,025	91,099,891,322
3 bulan	168,600,000	10,451,897,846	10,620,497,846
6 bulan	-	913,492,363	913,492,363
12 bulan	-	356,612,464	356,612,464
Sub jumlah	10,822,399,297	92,168,094,698	102,990,493,995
Jumlah	402,975,696,742	4,534,053,179,604	4,937,028,876,346

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

31 Desember/December			
	2021	2020	
	%	%	
Rupiah	3.99	5.92	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.42	1.46	U.S. Dollar

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 324.170.418.663 dan Rp 353.254.662.766.

The amount of time deposits pledged as loan collateral as of December 31, 2021 and 2020 are amounting to Rp 324,170,418,663 and Rp 353,254,662,766, respectively.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pihak Ketiga			Third parties
Deposito berjangka	-	-	Time deposits
Giro	1,948,803,624	937,458,657	Demand deposits
Jumlah	<u>1,948,803,624</u>	<u>937,458,657</u>	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Deposito berjangka	-	-	Time deposits
Giro	4.00%	4.00%	Demand deposits
Jangka waktu deposito berjangka	-	-	Term of time deposits

20. UTANG PAJAK LAINNYA

20. OTHER TAXES PAYABLE

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2) - Final	2,986,584,887	5,011,103,733	Article 4(2) - Final
Pasal 21	2,812,010,593	2,752,320,314	Article 21
Pasal 23	107,588,638	50,751,281	Article 23
Pasal 26	4,833,814	5,765,602	Article 26
SKPKB Pajak Penghasilan Badan	-	-	SKPKB Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	531,586,928	2,480,916	Value Added Tax
Jumlah	<u>6,442,604,860</u>	<u>7,822,421,846</u>	Total

21. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED INTEREST

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	10,252,976,937	16,739,825,969	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	Deposits from other banks
Sub jumlah	<u>10,252,976,937</u>	<u>16,739,825,969</u>	Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	67,014,685	72,344,293	Time deposits
Sub jumlah	<u>67,014,685</u>	<u>72,344,293</u>	Sub total
Jumlah	<u>10,319,991,622</u>	<u>16,812,170,262</u>	Total

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Bank menyelenggarakan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan UU. Selain imbalan pasti, Bank juga memberikan manfaat yang berlaku jangka pendek lainnya. Nilai kewajiban manfaat jangka pendek telah dibukukan pada biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23).

The Bank established defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the prevailing Law and regulation. In addition to defined benefits, the Bank also provides other short-term benefit obligations. The amount of short-term benefit obligations has been recorded in accrued expenses and other liabilities (Note 23).

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 663 dan 731 (tidak diaudit).

The number of employees entitled to these benefits as of December 31, 2021 and 2020 is 663 and 731, respectively (unaudited).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Bank to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Investment risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	5,471,417,226	5,934,293,624	Current service cost
Biaya jasa lalu	(20,367,236,511)	(1,503,630,379)	Past service cost
Beban bunga neto	4,380,513,025	5,548,202,455	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 34)	(10,515,306,260)	9,978,865,700	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss (Note 34)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti imbalan pasti-neto:			Remeasurement on the net defined benefit obligations
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(91,568,699)	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4,292,736,959)	8,784,389,841	Actuarial gains/(losses) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(56,185,708)	(909,356,025)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(4,348,922,667)	7,783,465,117	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	(14,864,228,927)	17,762,330,817	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefit obligations are as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Liabilitas imbalan pasca kerja - awal	85,199,880,928	73,043,766,558	Employee benefits obligations - beginning
Biaya jasa kini	5,471,417,226	5,934,293,624	Current service cost
Biaya jasa lalu	(20,367,236,511)	(1,503,630,379)	Past service cost
Biaya bunga	4,380,513,025	5,548,202,455	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:			Remeasurement on the net defined benefit obligations:
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(91,568,699)	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4,292,736,959)	8,784,389,841	Actuarial gains/(losses) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari Penyesuaian atas pengalaman	(56,185,708)	(909,356,025)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(3,363,409,851)	(5,606,216,447)	Benefits paid
Liabilitas manfaat pasca kerja - akhir	66,972,242,150	85,199,880,928	Employee benefit obligations - ending

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 21 Januari 2022 dan 4 Januari 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Tingkat diskonto	7.25%	6.50%
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	8% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% per tahun di usia 55/ 8% until 35 years and then lineary decline to 0% at 55 years	8% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% per tahun di usia 55/ 8% until 35 years and then lineary decline to 0% at 55 years
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%
Umur pensiun normal	55	55

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Disability rate
Resignation rate

Proportion of normal retirement
Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2021 and 2020 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial based on its reports dated January 21, 2022 and January 4, 2021, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefit obligations are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Dampak pada liabilitas imbalan pasti/Impact to defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 5,227,377,797	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 6,029,059,890
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 5,992,475,310	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 5,298,318,007

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasca kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefit obligations as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefit obligations has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan untuk anggota aktif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 11,07-12,71 tahun dan 10,17-12,36 tahun.

The average duration of the employee benefit obligation of active members at December 31, 2021 and 2020 are 11.07-12.71 years and 10.17-12.36 years, respectively.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN**

23. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Biaya masih harus dibayar	5,620,969,273	3,319,809,979	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1,510,493,366	3,028,199,063	Lease Liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontijensi	1,917,418,091	2,638,285,543	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
Setoran jaminan	-	1,422,265,905	Guarantee deposits
Hadiah undian kesra	194,919,000	129,794,750	Accrued prizes of kesra
Lain-lain	<u>756,722,989</u>	<u>555,772,972</u>	Others
Jumlah	<u>10,000,522,719</u>	<u>11,094,128,212</u>	Total

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

31 Desember/December 2021			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
PT Surya Husada Investment	927,360,000	33.45%	92,736,000,000
PT Takjub Finansial Teknologi	665,280,000	24.00%	66,528,000,000
PT Dana Graha Agung	556,416,000	20.07%	55,641,600,000
PT Budiman Kencana Lestari	370,944,000	13.38%	37,094,400,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>252,000,000</u>	<u>9.10%</u>	<u>25,200,000,000</u>
Jumlah	<u>2,772,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>277,200,000,000</u>

31 Desember/December 2020			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
PT Surya Husada Investment	1,050,000,000	45.45%	105,000,000,000
PT Dana Graha Agung	630,000,000	27.27%	63,000,000,000
PT Budiman Kencana Lestari	420,000,000	18.18%	42,000,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>210,000,000</u>	<u>9.10%</u>	<u>21,000,000,000</u>
Jumlah	<u>2,310,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>231,000,000,000</u>

Pada tanggal 17 November 2021, Sebanyak 277.200.000 jumlah saham (12,00% kepemilikan), 166.320.000 jumlah saham (7,20% kepemilikan), 110.880.000 jumlah saham (4,80% kepemilikan) PT Bank Bumi Arta Tbk yang dimiliki oleh PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung dan PT Budiman Kencana Lestari dibeli oleh PT Takjub Finansial Teknologi sehingga pada 31 Desember 2021 kepemilikan PT Takjub Finansial Teknologi atas saham PT Bank Bumi Arta Tbk adalah sebesar 24,00%.

On November 17, 2021, a total of 277,200,000 shares (12.00% ownership), 166,320,000 shares (7.20% ownership), 110,880,000 shares (4.80% ownership) PT Bank Bumi Arta Tbk owned by PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung and PT Budiman Kencana Lestari were purchased by PT Takjub Finansial Teknologi so that as of December 31, 2021, PT Takjub Finansial Teknologi's ownership of PT Bank Bumi Arta Tbk's shares is 24.00%.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK No.12/POJK.03/2020 terkait pemenuhan modal inti, pada bulan Desember 2021 Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan menerbitkan saham baru sebanyak 462.000.000 dengan nilai nominal per saham Rp 100 dan harga penawaran sebesar Rp 1.345. Melalui penerbitan HMETD tersebut PT Surya Husada Investment, PT Takjub Finansial Teknologi, PT Dana Graha Agung, PT Budiman Kencana Lestari, dan Publik masing-masing membeli 154.560.000, 110.880.000, 92.736.000, 61.824.000 dan 42.000.000 saham. Total penerimaan Bank dari HMETD adalah sebesar Rp 621,390,000,000.

24. CAPITAL STOCK (continued)

In order to fulfill the provisions of POJK No.12/POJK.03/2020 related to the core capital fulfillment, in December 2021 the Bank conducted a Limited Public Offering I ("PUT I") by issuing Pre-emptive Rights ("HMETD") with issuing new shares of 462,000,000 with a par value per share of Rp 100 and an offering price of Rp 1,345. Through the issuance of the HMETD, PT Surya Husada Investment, PT Takjub Finansial Teknologi, PT Dana Graha Agung, PT Budiman Kencana Lestari, and Public subscribed 154,660,000, 110,880,000, 92,736,000, 61,824,000, and 42,000,000 shares, respectively. The Bank's total receipt from HMETD is Rp. 621,390,000,000.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Bank pada tahun 2006 dan Penawaran Umum Terbatas I dengan penerbitan HMETD pada tahun 2021.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital related to with the Bank's initial public offering in 2006 and Limited Public Offering I with HMETD in 2021.

	<u>2021</u>	
Saldo awal	10,989,779,766	<i>Beginning balance</i>
Penerbitan 462,000,000 saham	621,390,000,000	<i>Issuance of 462,000,000 shares</i>
Jumlah tercatat sebagai modal disetor	<u>(46,200,000,000)</u>	<i>Amount recorded as paid-in capital</i>
Sub jumlah	<u>575,190,000,000</u>	<i>Sub total</i>
Biaya emisi efek	<u>(3,134,625,000)</u>	<i>Stock issuance costs</i>
Jumlah	<u>583,045,154,766</u>	<i>Total</i>
	<u>2006</u>	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Penerbitan 210,000,000 saham	33,600,000,000	<i>Issuance of 210,000,000 shares</i>
Jumlah tercatat sebagai modal disetor	<u>(21,000,000,000)</u>	<i>Amount recorded as paid-in capital</i>
Sub jumlah	<u>12,600,000,000</u>	<i>Sub total</i>
Biaya emisi efek	<u>(1,610,220,234)</u>	<i>Stock issuance costs</i>
Total	<u>10,989,779,766</u>	<i>Total</i>

26. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	652,634,332,948	647,733,539,651	<i>Balance at beginning of year</i>
Surplus revaluasi aset tetap*) (Catatan 14)	72,778,741,573	11,269,151,500	<i>Surplus revaluation of fixed assets*) (Note 14)</i>
Efek pajak terkait (Catatan 36c) - aset tetap	(5,256,538,213)	-	<i>Related tax effect (Note 36c) - fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 22)	4,348,922,667	(7,783,465,117)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations (Note 22)</i>
Efek pajak terkait (Catatan 36c) - liabilitas imbalan pasti	(956,762,988)	1,415,106,914	<i>Related tax effect (Note 36c) - defined benefit obligations</i>
Reklasifikasi aset tetap (Catatan 14)	(51,422,324,122)	-	<i>Reclassification of fixed assets (Note 14)</i>
Penjualan aset tetap (Catatan 14)	(9,496,208,929)	-	<i>Sales of fixed assets (Note 14)</i>
Penghapusan aset tetap (Catatan 14)	<u>(3,736,745,116)</u>	<u>-</u>	<i>Written off fixed assets (Note 14)</i>
Jumlah	<u>658,893,417,820</u>	<u>652,634,332,948</u>	<i>Total</i>

*) Termasuk dalam surplus revaluasi aset tetap adalah penurunan nilai aset tetap yang disebabkan oleh reklasifikasi aset tetap ke aset tersedia untuk dijual sebesar Rp 9,927,894,300.

*) Included in gain on revaluation of fixed assets is impairment of fixed assets due to reclassification of fixed assets to assets available for sale amounted to Rp 9,927,894,300.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam Akta No. 23 tanggal 16 Agustus 2021 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2020 sehingga cadangan umum per 31 Desember 2021 menjadi Rp 40.000.000.000.
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 9.240.000.000 yang berasal dari saldo laba tahun 2020 kepada pemegang saham secara proporsional. Dividen tersebut telah dibayar penuh pada 17 September 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam Akta No. 37 tanggal 19 Agustus 2020 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2019 sehingga cadangan umum per 31 Desember 2020 menjadi Rp 37.500.000.000.
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 13.282.500.000 yang berasal dari saldo laba tahun 2019 kepada pemegang saham secara proporsional. Dividen tersebut telah dibayar penuh pada 24 September 2020.

27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Stockholders as stated in Deed No. 23 dated August 16, 2021 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank's stockholders approved the following:

- a. *Appropriation of the Bank's retained earnings in 2020 amounting to Rp2,500,000,000 as a general reserve, such that the balance of the general reserve as of December 31, 2021 amounting to Rp 40,000,000,000.*
- b. *Distribution of cash dividends out of the retained earnings in 2020 amounting to Rp 9,240,000,000 distributed proportionately to the stockholders. Dividends have been fully paid on September 17, 2021.*

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Stockholders as stated in Deed No. 37 dated August 19, 2020 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's stockholders approved the following:

- a. *Appropriation of the Bank's retained earnings in 2019 amounting to Rp 2,500,000,000 as a general reserve, such that the balance of the general reserve as of December 31, 2020 amounting to Rp 37,500,000,000.*
- b. *Distribution of cash dividends out of the retained earnings in 2019 amounting to Rp 13,282,500,000 distributed proportionately to the stockholders. Dividends have been fully paid on September 24, 2020.*

28. PENDAPATAN BUNGA

28. INTEREST REVENUES

		31 Desember/December		
		2021	2020	
Rupiah				Rupiah
Kredit	441,465,487,900		556,233,340,302	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	13,709,509,784		47,217,575,333	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	49,114,581,957		12,594,514,436	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Efek-efek	-		5,335,177,823	Marketable securities
Surat Berharga Negara (SBN)	9,310,555,372		6,168,044,559	Government Securities (SBN)
Giro pada bank lain	169,417,688		25,837,913	Demand deposits with other banks
Sub jumlah	<u>513,769,552,701</u>		<u>627,574,490,366</u>	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
Kredit	4,949,764,845		6,226,994,429	Loans
Giro pada bank lain	12,360,942		31,420,733	Demand deposits with other banks
Sub jumlah	<u>4,962,125,787</u>		<u>6,258,415,162</u>	Sub total
Jumlah	<u>518,731,678,488</u>		<u>633,832,905,528</u>	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN BUNGA

29. INTEREST EXPENSES

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	211,608,298,641	328,749,038,835	Time deposits
Giro	5,255,060,232	5,006,155,001	Demand deposits
Tabungan	10,782,728,899	10,311,322,050	Savings
Deposito on call	-	2,157,519	On call deposits
Simpanan dari bank lain	66,134,967	51,668,790	Deposits from other banks
Sub jumlah	227,712,222,739	344,120,342,195	Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	1,425,070,094	1,936,445,770	Time deposits
Giro	64,928,619	27,714,710	Demand deposits
Tabungan	24,737,483	23,411,428	Savings
Sub jumlah	1,514,736,196	1,987,571,908	Sub total
Jumlah	229,226,958,935	346,107,914,103	Total

Beban bunga pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 15.609.913.785 dan Rp 18.854.726.156 (Catatan 38).

The interest expense to related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 15,609,913,785 and Rp 18,854,726,156, respectively (Note 38).

30. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI

30. ADMINISTRATION FEES

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa-jasa administrasi nasabah, komunikasi (SWIFT dan RTGS), pos dan materai, dan lainnya.

This account represents income from customer administration services, communications (SWIFT and RTGS), stamp and postal services, and others.

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Jasa administrasi	5,730,667,925	5,612,081,946	Administration services
Jasa pos dan material	564,750,502	171,288,000	Stamp and postal services
Komunikasi	48,413,769	57,406,505	Communications
Lain-lain	1,575,238,000	1,469,578,500	Others
Jumlah	7,919,070,196	7,310,354,951	Total

31. PROVISI DAN KOMISI SELAIN DARI KREDIT – BERSIH

31. FEES AND COMMISSIONS NOT RELATED TO LOANS - NET

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Provisi bank garansi	1,105,925,180	1,224,459,380	Bank guarantee provisions
Komisi asuransi	890,202,728	410,562,487	Insurance commissions
Provisi impor dan ekspor	346,120,420	405,663,931	Import and export provisions
Komisi notaris	108,646,275	105,922,875	Notary commissions
Lain-lain	388,170,549	320,270,895	Others
Jumlah	2,839,065,152	2,466,879,568	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN **32. OTHER OPERATIONAL REVENUES - OTHERS**

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Denda-denda	4,382,400,834	2,463,410,643	Penalties
Premi asuransi pinjaman pensiun	1,094,462,055	1,636,872,550	Insurance premium of pension loan
Kelebihan/koreksi pencadangan biaya	147,916,563	404,407,611	Excess/correction of impairment costs
Imbalan jasa penerimaan setor negara	113,811,819	161,950,000	Compensation of state deposit receipt services
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	21,904,700	4,091,499	Receipt of written off loan
Lain-lain	256,222,204	3,503,459,403	Others
Jumlah	6,016,718,175	8,174,191,706	Total

33. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI **33. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES**

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Kredit (Catatan 10)	17,844,067,362	(12,574,605,859)	Loans (Note 10)
Agunan yang diambil alih	(2,384,251,729)	15,508,793,990	Foreclosed collaterals
Giro pada bank lain (Catatan 6)	27,054,237	8,995,424	Demand deposits with other banks
Komitmen dan kontijensi	(720,867,452)	1,985,968,508	(Note 6)
Jumlah	14,766,002,418	4,929,152,063	Commitments and contingencies
			Total

34. BEBAN TENAGA KERJA **34. PERSONNEL EXPENSES**

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Gaji dan honor	90,401,561,514	89,646,322,404	Salaries and honorarium
Tunjangan	24,335,091,328	24,925,136,106	Allowances
Bonus	13,406,894,750	11,858,481,500	Bonuses
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	(10,515,306,260)	9,978,865,700	Employee benefits obligations (Note 22)
Lembur	2,494,457,600	2,985,253,850	Overtime
Jumlah	120,122,698,932	139,394,059,560	Total

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI **35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	16,546,833,271	16,297,719,071	Depreciation and amortization (Notes 14 and 15)
Outsourcing	12,028,003,815	12,039,636,392	Outsourcing
Pemeliharaan dan perbaikan	9,894,099,601	8,835,137,914	Repairs and maintenance
Premi asuransi pinjaman pensiun	6,335,804,017	7,154,464,203	Insurance premium of pension loan
Jasa profesional	5,459,324,970	2,190,777,509	Professional fees
Telepon dan teleks	4,297,526,881	4,482,631,790	Telephone and telex
Penagihan Pinjaman Pensiun	4,014,902,198	4,822,991,376	Pension loan collection
Jamsostek	3,976,681,365	4,015,902,960	Employee social security
Alat tulis, barang cetakan dan materai	3,925,167,581	2,964,773,228	Stationeries, printing matters and stamp
Biaya listrik, air dan bahan bakar	3,747,233,523	4,033,281,100	Electricity, water and fuel
Beban pungutan OJK	3,450,327,723	3,563,115,284	OJK fee expense
Konsumsi	2,717,094,258	3,199,609,875	Consumptions
Administrasi bank	2,066,775,577	1,906,113,639	Bank administration
Pajak	1,648,032,426	1,823,771,599	Taxes
Iuran anggota	1,595,876,318	1,547,054,452	Membership
Komunikasi	1,453,520,641	1,437,816,049	Communication
Keamanan dan kebersihan	1,367,741,939	1,287,331,527	Security and cleaning
Sewa	1,351,010,476	1,666,931,879	Rent
Administrasi ATM	1,286,653,237	1,167,301,523	ATM administration
Asuransi	1,015,093,461	1,064,597,619	Insurance
Pendidikan dan latihan	957,921,420	1,440,156,593	Education and training
Transportasi	685,928,487	629,443,234	Transportation
Dinas luar	462,317,764	672,563,045	Travel duty
Biaya rapat	384,573,487	339,276,767	Meeting expense
Pemasaran	363,031,775	380,501,296	Marketing
Antaran relasi	301,175,906	286,376,633	Representation
Lelang	10,297,000	2,220,696,366	Auction
Lain-lain	5,552,788,093	4,597,307,511	Others
Jumlah	96,895,737,210	96,067,280,434	Total

Jumlah beban asuransi yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 987.656.459 dan Rp 984.833.434 (Catatan 38).

Total insurance expense with related parties in December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 987,656,459 and Rp 984,833,434, respectively (Note 38).

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak penghasilan

	31 Desember/December	
	2021	2020
Pasal 29 (Catatan 36b)	54,015,280	3,523,349,940
Pasal 25	-	3,088,529,840
	<u>54,015,280</u>	<u>6,611,879,780</u>

Article 29 (Note 36b)
Article 25

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri atas:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Pajak kini	12,959,780,680	16,345,985,260
Pajak tangguhan	1,663,566,355	2,072,039,760
Jumlah	<u>14,623,347,035</u>	<u>18,418,025,020</u>

Current tax
Deferred tax

Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

36. INCOME TAX

a. Income tax payable

	31 Desember/December	
	2021	2020
	54,015,280	3,523,349,940
	-	3,088,529,840
	<u>54,015,280</u>	<u>6,611,879,780</u>

b. Income tax expense

Income tax expense consists of the following:

	31 Desember/December	
	2021	2020
	12,959,780,680	16,345,985,260
	1,663,566,355	2,072,039,760
	<u>14,623,347,035</u>	<u>18,418,025,020</u>

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>59,072,747,958</u>	<u>53,471,358,172</u>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	12,996,004,373	11,763,698,798
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1,627,342,662	553,837,209
Penyesuaian tarif pajak	-	6,100,489,013
Jumlah Beban Pajak	<u>14,623,347,035</u>	<u>18,418,025,020</u>

Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income

Tax expense at effective tax rate

Tax effect of non deductible expenses – net
Tax rate adjustment

Total Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>59,072,747,958</u>	<u>53,471,358,172</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	(13,878,716,111)	4,372,649,249
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas keuangan	8,377,111,374	(3,343,633,437)
Penyisihan bonus	1,500,000,000	(1,000,000,000)
Pencadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(4,737,104,451)	15,508,793,990
Aset hak-guna	938,199,699	778,359,614
Penyusutan aset tetap	932,657,455	-
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas keuangan - lain	(693,813,215)	1,994,963,934
Jumlah	<u>(7,561,665,249)</u>	<u>18,311,133,350</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Hapusbuku aset tetap	4,297,476,386	-
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(268,498,885)	-
Natura	1,305,820,507	1,251,816,293
Denda	214,746,195	180,150,540
Promosi	363,031,775	380,501,296
Antaran relasi	301,175,906	286,376,633
Uang duka pensiun	11,100,000	-
Lainnya	1,172,160,217	418,597,098
Jumlah	<u>7,397,012,101</u>	<u>2,517,441,860</u>
Laba kena pajak	<u>58,908,094,810</u>	<u>74,229,933,000</u>
Beban pajak penghasilan badan	12,959,780,680	16,345,985,260
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka	(12,905,765,400)	(12,822,635,320)
Kurang bayar pajak	<u>54,015,280</u>	<u>3,523,349,940</u>

Income before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income

Temporary differences:
Post-employment benefits
Provision for impairment losses on financial assets
Allowance for bonuses
Provision for impairment losses on foreclosed collaterals
Right-of-use assets
Depreciation of fixed assets
Provision for impairment losses on other financial assets

Total

Non-deductible expenses (non-taxable income):
Written-off fixed assets

Income subject to final tax
Benefits in kind
Penalties
Promotion
Representation
Retirement money
Others

Total

Taxable income

Corporate income tax expense

Less: prepayment of income tax
Under payment of income tax

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**36. INCOME TAX (continued)****b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)****b. Income tax expense (continued)**

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi dasar pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan tahun 2021 sedangkan SPT Tahunan PPh Badan tahun 2020 telah dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak diatas.

The corporate tax calculation for the year ended December 31, 2021 will be the basis when the Bank files its Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2021 while annual corporate income tax return for fiscal year 2020 has been submitted in accordance with the above tax computation.

c. Pajak tangguhan**c. Deferred tax**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's deferred tax assets and liabilities are as follows:

31 Desember/December 2021					
	1 Januari/ January 2021	Penyesuaian tarif pajak/ Impact on tax rate adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2021
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan pasca kerja	18,743,973,804	-	(3,053,317,544)	(956,762,988)	14,733,893,272
Penyisihan bonus	220,000,000	-	330,000,000	-	550,000,000
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - kredit	1,474,444,806	-	1,842,964,502	-	3,317,409,308
Biaya bunga PSAK 73	171,239,115	-	206,403,934	-	377,643,049
Penyusutan aset tetap	5,219,631	-	205,184,640	-	210,404,271
Revaluasi aset tetap	-	-	-	(5,256,538,213)	(5,256,538,213)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya	438,892,065	-	(152,638,908)	-	286,253,157
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih	3,232,729,724	-	(1,042,162,979)	-	2,190,566,745
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>24,286,499,145</u>	<u>-</u>	<u>(1,663,566,355)</u>	<u>(6,213,301,201)</u>	<u>16,409,631,589</u>

Deferred tax assets
Employee benefits
obligations
Provision for bonuses
Provision for impairment
losses on financial
assets - loans
Interest cost PSAK 73
Depreciation expenses
Revaluation of fixed assets
Provision for impairment
losses on other
financial assets
Provision for impairment
losses on foreclosed
collaterals
Deferred tax assets - net

31 Desember/December 2020						
	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian tarif pajak/ Impact on tax rate adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dampak PSAK 71/ Impact PSAK 71	31 Desember/ December 2020
Aset pajak tangguhan						
Liabilitas imbalan pasca kerja	18,260,941,640	(1,894,057,585)	961,982,835	1,415,106,914	-	18,743,973,804
Penyisihan bonus	500,000,000	(60,000,000)	(220,000,000)	-	-	220,000,000
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - kredit	(7,418,264,886)	(3,966,514,789)	(735,599,356)	-	13,594,823,837	1,474,444,806
Biaya bunga PSAK 73	-	-	171,239,115	-	-	171,239,115
Penyusutan aset tetap	5,931,399	(711,768)	-	-	-	5,219,631
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya	-	-	438,892,065	-	-	438,892,065
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih	-	-	3,232,729,724	-	-	3,232,729,724
Aset pajak tangguhan – bersih	11,348,608,153	(5,921,284,142)	3,849,244,383	1,415,106,914	13,594,823,837	24,286,499,145

Deferred tax assets
Employee benefits
obligations
Provision for bonuses
Provision for impairment
losses on financial
assets - loans
Interest cost PSAK 73
Depreciation expenses
Provision for impairment
losses on other
financial assets
Provision for impairment
losses on foreclosed
collaterals
Deferred tax assets - net

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Laba bersih	44,449,400,923	35,053,333,152	Net income
	Lembar/Shares	Lembar/Shares	
Jumlah saham			Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	2,772,000,000	2,310,000,000	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba per saham dasar	16.04	15.17	Basic earning per share

37. EARNINGS PER SHARE

The following data were used to compute the basic earnings per share:

38. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Surya Husada Investment	Pemegang saham/Shareholder
PT Takjub Finansial Teknologi	Pemegang saham/Shareholder
PT Budiman Kencana Lestari	Pemegang saham/Shareholder
PT Dana Graha Agung	Pemegang saham/Shareholder
PT Asuransi Artarindo	Pemegang saham yang sama/ Common shareholder
Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan personil manajemen kunci entitas induk dari entitas pelapor/Board of Commissioners, Directors, Executive Officers and key management personnel of a parent of the reporting entity	Manajemen kunci/Key management

Saldo simpanan dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense
Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense
Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense
Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense
Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense, Asuransi/Insurance
Simpanan dari nasabah/Deposits, Beban bunga/Interest expenses, Beban tenaga kerja/Personnel expenses

The balance of deposits with related parties can be summarized as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	31 Desember/December		31 Desember/December	
	2021	2020	2021	2020
	Rp	Rp	%	%
Simpanan/Deposits				
Giro/Demand deposits	972,128,590,708	6,820,258,277	15.11	0.11
Tabungan/Saving deposits	8,614,418,827	11,980,790,085	0.13	0.20
Deposito berjangka/Time deposits	391,874,382,586	402,975,696,742	6.09	6.58
Jumlah/Total	1,372,617,392,121	421,776,745,104	21.33	6.89

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Saldo beban dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

**38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Nature of Relationship (continued)

The balance of expenses with related parties can be summarized as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga/ Percentage to total interest revenues	
	31 Desember/December		31 Desember/December	
	2021	2020	2021	2020
	Rp	Rp	%	%
Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>	15,609,913,785	18,854,726,156	6.81	5.45

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage to total general and administrative expenses	
	31 Desember/December		31 Desember/December	
	2021	2020	2021	2020
	Rp	Rp	%	%
Beban asuransi/ <i>Insurance expenses</i>	987,656,459	984,833,434	1.02	1.03

Rincian gaji dan bonus atas dewan komisaris, direksi, komite audit dan pejabat eksekutif sebagai berikut:

The details of salaries and bonuses of the board of commissioners, directors, audit committee and executive officers are as follows:

31 Desember/December 2021					
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Komite Audit dan Pemantau Resiko/ Audit Committee and Risk Monitoring	Pejabat Eksekutif/ Executive Officers		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Gaji	1,937,500,000	5,503,200,000	474,000,000	14,681,368,000	Salaries
Tunjangan	32,951,004	161,892,066	-	847,111,111	Allowances
THR	158,812,500	418,400,000	-	1,320,705,000	THR
Bonus	300,000,000	700,000,000	-	3,080,470,000	Bonuses
Liabilitas manfaat karyawan	-	-	-	13,036,714,573	Employee benefit
Jumlah	2,429,263,504	6,783,492,066	474,000,000	32,966,368,684	Total

31 Desember/December 2020					
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Komite Audit dan Pemantau Resiko/ Audit Committee and Risk Monitoring	Pejabat Eksekutif/ Executive Officers		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Gaji	1,845,260,000	4,763,600,000	502,900,000	14,412,719,000	Salaries
Tunjangan	15,632,904	148,447,176	-	918,666,258	Allowances
THR	151,250,000	399,000,000	-	1,228,039,000	THR
Bonus	600,000,000	1,400,000,000	-	3,105,877,000	Bonuses
Liabilitas manfaat karyawan	-	-	-	16,666,684,614	Employee benefit
Jumlah	2,612,142,904	6,711,047,176	502,900,000	36,331,985,872	Total

Bank juga menyediakan manfaat karyawan pada pejabat eksekutif.

The Bank also provides employee benefits to executive officers.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

		31 Desember/December		
		2021	2020	
Liabilitas komitmen				Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan				Unused loan facilities granted to customers
Rupiah		1,884,718,978,818	1,856,689,043,735	Rupiah
Dolar Amerika Serikat		37,773,795,972	25,753,935,777	U.S. Dollar
Irrevocable Letter of Credit yang masih berjalan				Outstanding irrevocable letters of credit (L/C)
Dolar Amerika Serikat		11,843,421,304	10,986,674,988	U.S. Dollar
Yen Jepang		710,439,800	1,423,197,990	Japanese Yen
Yuan China		2,717,235,959	434,496,286	China Yuan
Rupiah		-	999,665,370	Rupiah
Jumlah liabilitas komitmen		<u>1,937,763,871,853</u>	<u>1,896,287,014,146</u>	Total commitment liabilities
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
Bunga dalam penyelesaian				Interest on non-performing loan
Rupiah		21,691,374	55,888,033	Rupiah
Liabilitas kontinjensi				Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan				Bank guarantees issued
Rupiah		139,318,042,026	146,869,823,103	Rupiah
Jumlah liabilitas kontinjensi - bersih		<u>139,296,350,652</u>	<u>146,813,935,070</u>	Total contingent liabilities - net
Lain-lain				Others
Titipan kliring berupa warkat cek, bilyet giro, inkaso dan lainnya		15,370,914,921	53,453,136,774	Deposits for clearing such as cheques for clearing, transfer and others

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

a. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies gross of allowance for impairment losses are as follows:

		31 Desember/December				
		2021		2020		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
ASET						ASSETS
Kas	USD	42,868	610,976,169	42,865	602,253,250	Cash
	SGD	5,588	58,979,497	4,820	51,121,788	
	AUD	1,250	12,933,262	-	-	
	EUR	-	-	1,000	17,234,430	
Giro pada Bank Indonesia	USD	950,000	13,539,875,000	950,000	13,347,500,000	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	2,354,940	33,563,776,791	1,504,465	21,137,735,218	Demand deposits with other banks
	SGD	54,251	572,604,991	163,141	1,730,298,145	
	AUD	117,868	1,219,529,675	94,942	1,020,855,953	
	EUR	32,242	519,498,258	29,080	501,176,535	
	CNY	50,452	112,795,606	169,550	364,575,787	
	GBP	-	-	18,972	360,710,475	
	JPY	4,435,614	548,995,945	2,356,555	320,420,783	
	HKD	16,095	29,422,911	117,705	213,317,532	
Kredit Pihak Ketiga	USD	5,372,397	76,570,081,116	6,770,426	95,124,486,004	Loans Third parties
Tagihan akseptasi	USD	578,402	8,243,674,220	657,716	9,240,910,643	Acceptance receivables
	CNY	217,384	486,009,756	-	-	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	12,330	175,740,166	19,900	279,593,315	Accrued interest receivable
Jumlah aset			<u>136,264,893,363</u>		<u>144,312,189,858</u>	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Simpanan Pihak berelasi	USD	1,539,299	21,938,864,699	852,744	11,981,049,548	Deposits Related parties
Pihak ketiga	USD	7,000,968	99,781,289,578	7,693,537	108,094,195,132	Third parties
Liabilitas akseptasi	USD	578,402	8,243,674,220	657,716	9,240,910,643	Acceptance payables
	CNY	217,384	486,009,756	-	-	
Setoran jaminan	USD	-	-	101,229	1,422,265,905	Security deposits
Bunga yang masih harus dibayar	USD	4,702	67,014,685	5,149	72,344,294	Accrued interest
Jumlah liabilitas			<u>130,516,852,938</u>		<u>130,810,765,522</u>	Total liabilities
Aset - Bersih			<u>5,748,040,425</u>		<u>13,501,424,336</u>	Net Assets

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

- b. Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya ('PDN') setinggi-tingginya 30% dari modal dengan memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku atau 20% dari modal tanpa memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, dengan perubahan terakhir dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010.

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:

**40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

- b. The Bank is required to maintain its net open position ('NOP') foreign exchange at a maximum of 30% of its capital after considering market risk or 20% of its capital without considering market risk according to regulations prevailing as of December 31, 2021 and 2020.

The Bank's NOP as of December 31, 2021 and 2020 is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003, which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010.

The Bank's Net Open Position is as follows:

31 Desember/December 2021						
Jenis mata uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitments and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitments and contingent liabilities		Posisi Devisa Bersih absolut/ Net Open Position absolute	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
Dolar AS	9,307,180	132,650,577,532	9,954,343	141,874,264,486	647,163	9,223,686,954
Dolar Singapura	59,839	631,584,488	-	-	59,839	631,584,488
Yen Jepang	4,431,178	548,446,950	5,740,000	710,439,800	1,308,822	161,992,850
Dolar Australia	118,953	1,230,755,643	-	-	118,953	1,230,755,643
Euro	32,165	518,251,476	-	-	32,165	518,251,476
Poundsterling Inggris	-	-	-	-	-	-
Dolar Hong Kong	16,095	29,422,911	-	-	16,095	29,422,911
Yuan China	267,803	598,730,667	1,432,758	3,203,245,715	1,164,955	2,604,515,048
Jumlah		136,207,769,667		145,787,950,001		14,400,209,370
Modal *)						
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						1,662,263,553,703
Persentase PDN terhadap modal					0.87%	Percentage of NOP to capital

31 Desember/December 2020						
Jenis mata uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitments and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitments and contingent liabilities		Posisi Devisa Bersih absolut/ Net Open Position absolute	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
Dolar AS	9,943,601	139,707,590,400	10,092,345	141,797,440,513	148,744	2,089,850,113
Dolar Singapura	167,829	1,780,024,902	-	-	167,829	1,780,024,902
Yen Jepang	2,354,198	320,100,362	10,467,000	1,423,197,990	8,112,802	1,103,097,628
Dolar Australia	94,809	1,019,426,735	-	-	94,809	1,019,426,735
Euro	30,010	517,208,174	-	-	30,010	517,208,174
Poundsterling Inggris	18,953	360,349,809	-	-	18,953	360,349,809
Dolar Hong Kong	117,655	213,226,989	-	-	117,655	213,226,989
Yuan China	169,452	364,365,040	202,067	434,496,286	32,615	70,131,246
Jumlah		144,282,292,411		143,655,134,789		7,153,315,596
Modal *)						
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						1,530,735,738,381
Persentase PDN terhadap modal					0.47%	Percentage of NOP to capital

*) Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal bulan sebelumnya (tidak diaudit).

Batas nilai absolut PDN yang diperkenankan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 332.453 juta dan Rp 306.147 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat pelanggaran dari batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

*) In accordance with Bank Indonesia regulation, the previous month's capital is used in calculating the percentage of Net Open Position to capital (unaudited).

The maximum absolute values of NOP as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 332,453 million and Rp 306,147 million, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Net Open Position of the Bank did not exceed the maximum (absolute) value permitted by Bank Indonesia.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT

Informasi Wilayah Geografis

Cabang-cabang Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu: Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis:

41. SEGMENT INFORMATION

Geographical Areas Information

The Bank's branches operates into two main geographic areas: Special District of Jakarta (DKI) Jakarta, and outside DKI Jakarta.

The geographical areas information are as follows:

	31 Desember/December 2021			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN SEGMENT				SEGMENT REVENUES
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Kredit	182,613,416,758	263,801,835,987	446,415,252,745	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	13,709,509,784	-	13,709,509,784	Demand deposits and placements with Bank Indonesia
Efek-efek	-	-	-	Marketable securities
Surat Berharga Negara (SBN)	9,310,555,372	-	9,310,555,372	Government securities (SBN)
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	49,114,581,957	-	49,114,581,957	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Giro pada bank lain	181,725,398	53,232	181,778,630	Demand deposits with other banks
	<u>254,929,789,269</u>	<u>263,801,889,219</u>	<u>518,731,678,488</u>	
BEBAN SEGMENT				SEGMENT EXPENSES
Beban bunga	159,454,772,471	70,624,132,964	230,078,905,435	Interest expenses
Pendapatan operasional lainnya	7,742,422,017	9,335,864,795	17,078,286,812	Other operating revenues
Beban penyusutan dan amortisasi	11,907,993,070	4,638,840,201	16,546,833,271	Depreciation and amortization
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(8,393,534,163)	23,159,536,581	14,766,002,418	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	143,903,251,175	68,275,727,505	212,178,978,680	Other operating expense
Pendapatan non-operasional lainnya	807,146,952	(3,973,644,490)	(3,166,497,538)	Other non-operating revenue
HASIL				INCOME
Laba operasional	48,494,653,641	13,744,591,855	62,239,245,496	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	49,301,800,593	9,770,947,365	59,072,747,958	Income before tax
Beban pajak	14,623,347,035	-	14,623,347,035	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	34,678,453,558	9,770,947,365	44,449,400,923	Net income for the year
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Giro pada bank lain	46,751,375,353	27,126,709	46,778,502,062	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	899,862,530,816	-	899,862,530,816	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek - bersih	122,298,129,912	-	122,298,129,912	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,230,450,192,524	-	2,230,450,192,524	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit - bersih	1,560,893,899,866	2,333,693,992,294	3,894,587,892,160	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	8,729,683,976	-	8,729,683,976	Acceptance receivables - net
Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	10,000,000	-	10,000,000	Investment in shares of stock - net
Aset lainnya	1,069,167,050,620	394,641,846,530	1,463,808,897,150	Other assets
Jumlah Aset	<u>5,938,162,863,067</u>	<u>2,728,362,965,533</u>	<u>8,666,525,828,600</u>	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan	4,734,664,220,666	1,582,408,651,074	6,317,072,871,740	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1,948,803,624	1,948,803,624	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	77,183,392,451	36,555,499,058	113,738,891,509	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>4,811,847,613,117</u>	<u>1,620,912,953,756</u>	<u>6,432,760,566,873</u>	Total Liabilities

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Wilayah Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis: (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Areas Information (continued)

The geographical areas information are as follows:
(continued)

	31 Desember/December 2020			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN SEGMENT				SEGMENT REVENUES
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Kredit	225,557,945,437	336,902,389,294	562,460,334,731	Loans
Penempatan pada Bank				Demand deposits and placements
Indonesia	47,217,575,333	-	47,217,575,333	with Bank Indonesia
Efek-efek	5,335,177,823	-	5,335,177,823	Marketable securities
Surat Berharga Negara (SBN)	6,168,044,559	-	6,168,044,559	Government securities (SBN)
Efek-efek dibeli dengan				Securities purchased under
janji dijual kembali				resale agreement
(Reverse Repo)	12,594,514,436	-	12,594,514,436	(Reverse Repo)
Giro pada bank lain	57,199,291	59,355	57,258,646	Demand deposits with other banks
	<u>296,930,456,879</u>	<u>336,902,448,649</u>	<u>633,832,905,528</u>	
BEBAN SEGMENT				SEGMENT EXPENSES
Beban bunga	240,932,451,853	105,896,571,500	346,829,023,353	Interest expenses
Pendapatan operasional lainnya	7,830,049,845	10,043,069,490	17,873,119,335	Other operating revenues
Beban penyusutan dan				Depreciation and amortization
amortisasi	11,638,210,286	4,659,508,785	16,297,719,071	
Beban cadangan kerugian				Provision for impairment losses
penurunan nilai	9,789,528,329	(4,860,376,266)	4,929,152,063	Other operating expense
Beban operasional lainnya	157,434,951,347	73,882,431,780	231,317,383,127	
Pendapatan non operasional				Other non-operating revenue
lainnya	764,578,864	374,032,059	1,138,610,923	
HASIL				INCOME
Laba operasional	17,459,542,865	34,873,204,384	52,332,747,249	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	18,224,121,729	35,247,236,443	53,471,358,172	Income before tax
Beban pajak	18,418,025,020	-	18,418,025,020	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	(193,903,291)	35,247,236,443	35,053,333,152	Net income for the year
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Giro pada bank lain	45,965,031,780	20,711,777	45,985,743,557	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank				Placement with Bank Indonesia
Indonesia	449,871,063,914	-	449,871,063,914	Marketable securities
Efek-efek – bersih	122,215,074,540	-	122,215,074,540	Securities purchased under
Efek-efek yang dibeli dengan				resale agreement
janji dijual kembali				(Reverse Repo)
(Reverse Repo)	1,270,141,629,755	-	1,270,141,629,755	Loans - net
Kredit - bersih	1,832,233,451,028	2,677,823,473,833	4,510,056,924,861	Acceptance receivables – net
Tagihan akseptasi - bersih	9,240,910,643	-	9,240,910,643	Investment in shares of stock –
Penyertaan dalam bentuk				net
saham - bersih	10,000,000	-	10,000,000	Other assets
Aset lainnya	898,885,405,886	331,117,572,698	1,230,002,978,584	
Jumlah Aset	<u>4,628,562,567,546</u>	<u>3,008,961,758,308</u>	<u>7,637,524,325,854</u>	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan	4,100,515,875,307	1,875,916,259,310	5,976,432,134,617	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	937,458,657	937,458,657	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	103,213,500,851	47,555,108,786	150,768,609,637	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>4,203,729,376,158</u>	<u>1,924,408,826,753</u>	<u>6,128,138,202,911</u>	Total Liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100.000.000 diubah menjadi maksimal Rp 2.000.000.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 11.707.375.809 dan Rp 12.153.762.204.

**42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF
COMMERCIAL BANKS**

Based on regulation on Deposits Insurance Institution (LPS) No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program that has been refined with LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006, since September 22, 2005, the LPS will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, saving deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee deposits of each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100,000,000 and was changed to a maximum of Rp 2,000,000,000.

The Government guarantee premium paid in December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 11,707,375,809 and Rp 12,153,762,204, respectively.

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values.

31 Desember/December					
2021			2020		
Catatan/ Notes	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset keuangan					Financial asset
Kredit - bersih	10	3,894,587,892,160	3,995,694,344,495	4,510,056,924,861	4,588,404,543,721 Loans - net

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat giro pada Bank Indonesia dan pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, efek-efek, tagihan dan liabilitas akseptasi, pendapatan bunga yang masih akan diterima, liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, dan bunga yang masih harus dibayar mendekati nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat atau memiliki tingkat bunga sesuai pasar.
- Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of assets and liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia, securities, acceptance receivables and payables, accrued interest receivable, liabilities payable immediately, deposits, deposits from other banks, and accrued interest payable, are approximately the same with their fair values due to their short-term maturities of these financial instruments or they carry market rates of interests.
- The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sebagai berikut:
(lanjutan)

- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, dan pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset yang diukur pada nilai wajar, yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

31 Desember/December 2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset diukur pada nilai wajar				
Aset non keuangan				
Aset tetap				
Tanah	-	723,404,832,000	-	723,404,832,000
Bangunan	-	62,444,248,562	-	62,444,248,562
	-	785,849,080,562	-	785,849,080,562

31 Desember/December 2020				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset diukur pada nilai wajar				
Aset non keuangan				
Aset tetap				
Tanah	-	738,143,963,838	-	738,143,963,838
Bangunan	-	49,574,813,469	-	49,574,813,469
	-	787,718,777,307	-	787,718,777,307

Assets measured at fair value
Non-financial assets
Fixed Assets
Land
Buildings

Assets measured at fair value
Non-financial assets
Fixed Assets
Land
Buildings

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

In December 31, 2021 and 2020, there are no movements of fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

44. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

- Rasio kecukupan modal ("CAR") Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 41,73% dan 25,80%.
- Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 1,23% dan 1,79%.
- Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 62,86% dan 76,57%.

44. CAPITAL ADEQUACY RATIO

- The Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") as of December 31, 2021 and 2020 are 41.73% and 25.80%.
- The ratio of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2021 and 2020 were 1.23% and 1.79% respectively.
- The ratio of total loans to total deposits as of December 31, 2021 and 2020 were 62.86% and 76.57%, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank telah mengimplementasikan struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara spesifik, yaitu antara lain, Komite Kebijakan Kredit, Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang, Komite Kredit *Treasury* Kantor Pusat dan Komite Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liability Committee/ALCO*).

Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang disusun oleh manajemen. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) Pihak Independen yang masing-masing mempunyai keahlian dibidang perbankan, keuangan dan manajemen risiko.

Pengendalian risiko dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Pengawasan aktif manajemen dalam rangka penerapan Manajemen Risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan *Middle Management* bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi:

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

45. RISK MANAGEMENT

In accordance with the framework of Good Corporate Governance, the Bank has implemented an integrated risk management structure consisting of the Risk Monitoring Committee, the Risk Management Committee, Risk Management Unit and several other committees to handle specific risks, such as: Credit Policy Committee, Head Office and Branch Office Credit Committee, Treasury Head Office Credit Committee and Asset and Liability Committee (ALCO).

The Risk Monitoring Committee is one form of active oversight by the Board of Commissioners in the application of risk management. The Risk Monitoring Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of oversight that are related to the Risk Management policies and strategies developed by the management. The Risk Monitoring Committee is chaired by the Independent Commissioner and two (2) Independent Parties, each of whom has expertise in banking, finance and risk management.

Risk is controlled by establishing an organizational structure that clearly illustrates the limits of authority and responsibility of each work unit and the existence of periodic internal audit checks.

The implementation of active risk management supervision is carried out by the Risk Management Committee. The Risk Management Committee, comprising the Directors and Middle Management, is responsible for evaluating and providing recommendations to the President Director regarding Risk Management which include:

1. *Preparing risk management policy and changes thereto, including the risk management strategy, the level of risk taken and risk tolerance, Risk Management framework, and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions;*
2. *Refining risk management processes periodically as well as on an incidental basis as a result of a changes in the Bank's external and internal conditions which affect its capital adequacy, the Bank's risk profile, and ineffective implementation of risk management based on the evaluation;*
3. *Establishing policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as a significant overshooting of expansion compared with the Bank's predetermined business plan or taking risk positions/exposures that exceed a pre-determined limit.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pelaksanaan atas kebijakan dan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk-taking unit*).

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;
2. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko;
3. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;
4. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Dewan Direksi;
5. Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan;
6. Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
7. Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan;
8. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank;
9. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Bank untuk mengukur risiko bagi Bank;
10. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala atau paling kurang secara triwulanan. Frekuensi laporan harus ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat;
11. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
 - a. Kecukupan kerangka manajemen risiko;
 - b. Keakuratan metodologi penilaian risiko;
 - c. Kecukupan sistem informasi manajemen risiko;
 - d. Ketepatan, kebijakan, prosedur dan penerapan limit Risiko.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Implementation of risk management policy and its application is conducted by a Risk Management Unit which is independent from the operational units (risk-taking units).

The Risk Management Unit is responsible to the Director of Compliance. The authority and responsibilities of the Risk Management Unit are:

1. *Advise the Directors in formulating risk management policies, strategies, and framework;*
2. *Develop procedures and tools for the identification, measurement, monitoring, and control of risks;*
3. *Design and implement the tools needed in the application of risk management;*
4. *Monitor the implementation of risk management policies, strategies, and frameworks recommended by the Risk Management Unit and approved by the Board of Directors;*
5. *Monitor the risk position/exposure, both overall and per risk, including monitoring compliance with risk tolerance limits that have been set;*
6. *Perform stress testing to determine the impact of implementation of risk management policies and strategies on the portfolio or the performance of the Bank as a whole;*
7. *Review the proposed new activities and/or products developed by a particular unit of the Bank. The assessment focuses primarily on aspects of the Bank's ability to manage new activities and products including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the Bank's overall risk exposure;*
8. *Provide recommendations to business units and/or the Risk Management Committee related to the results of an evaluation of the implementation of Risk Management, among others regarding the amount or the maximum risk exposure that can be maintained by the Bank;*
9. *Evaluate the accuracy and validity of data used by the Bank to measure the risk to the Bank;*
10. *Prepare and submit risk profile to the President Director, Director of Compliance, and Risk Management Committee on a regular basis or at least quarterly. The frequency of reporting should be increased if market conditions change rapidly;*
11. *Carry out periodic review, with frequency adjustable to the Bank's needs, to ensure:*
 - a. *Adequacy of the risk management framework;*
 - b. *Accuracy of risk assessment methodologies;*
 - c. *Adequacy of risk management information systems;*
 - d. *Accuracy, policies, procedures and risk limits.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah (lanjutan):

12. Memeriksa dan bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan penyampaian laporan-laporan baik internal maupun eksternal dalam rangka penerapan manajemen risiko;
13. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan manajemen risiko.

Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko yang efektif, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk setiap produk yang dikeluarkan serta pengelolaan risiko yang ada, sehingga produk-produk tersebut dapat dijalankan secara tepat, baik, benar dan hati-hati sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) serta memberikan kepuasan kepada nasabahnya.

Tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) termasuk didalamnya penetapan limit telah mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil risiko (*risk bearing capacity*).

Bank mengidentifikasi dan mengukur seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank, serta memantau besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada Dewan Direksi dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. Pengendalian risiko telah dilakukan Bank terkait dengan eksposur risiko yang ada antara lain kepatuhan akan ketentuan/peraturan yang berlaku, kelengkapan prosedur, monitor dan review kegiatan usaha debitur yang telah diberi kredit, kehandalan sumber daya manusia, lindung nilai untuk transaksi valuta asing, penentuan batas limit dan wewenangnya, penerapan ALMA serta penambahan modal Bank.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, proses Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Bank meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Salah satu bentuk pelaksanaan pengelolaan risiko adalah penyusunan profil risiko Bank yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The Risk Management Unit is responsible to the Director of Compliance. The authority and responsibilities of the Risk Management Unit are (continued):

12. *Check and be responsible for the accuracy and timeliness of delivery of reports, both internal and external, in order to implement risk management;*
13. *As a member of the Risk Management Committee, be responsible for preparing the risk management policy.*

In order to implement effective risk management, the Bank has established policies and procedures for all products released and management of any risks existence, so these products are operated appropriately, completely and carefully so that the Bank's business activities remain under control at the level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance and provide satisfaction to its customers.

The level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance including limit setting have considered the Bank's business strategy and objectives and its ability to take risks (risk bearing capacity).

The Bank identifies and measures all types of risk inherent in each product and business activities of the Bank, and monitors the amount of exposure to risk, risk tolerance, and adherence to predetermined limits. The monitoring results are reported regularly to the Board of Directors in order to mitigate risks and actions needed. Risk control has been done by the Bank in connection with exposure to existing risks, including compliance with the prevailing provisions/regulations, completeness of procedures, monitoring and review of the business activities of debtors who have been given credit, reliability of human resources, hedging for foreign exchange transactions, determination of limits and authority, as well as the application of asset liabilities management (ALMA) and increase in the Bank's capital.

As of December 31, 2021 and 2020, Risk Management processes implemented by the Bank include the identification, measurement, monitoring and control of risk pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and pursuant to Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning on the Application of Risk Management for Commercial Banks.

One form of risk management implementation is the preparation of the Bank's risk profile which is reported to the Financial Services Authority on a quarterly basis. This risk profile report describes the risks inherent in the Bank's business activities, including the Quality of Application of Risk Management for each type of risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penilaian profil risiko Bank dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik dan Risiko Kepatuhan. Hasil penilaian risiko komposit Bank per 31 Desember 2021 adalah *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari Risiko Inheren *Agregat Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory*.

Pengendalian intern dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Manajemen Risiko Kredit

Bank mengelola dan mengontrol risiko kredit dengan berbagai cara diantaranya, diversifikasi produk kredit, menetapkan limit kredit, pengukuran dan pemantauan risiko kredit serta pengendalian risiko kredit. Selain itu Bank juga menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.

Bank memiliki sistem *credit scoring* terhadap *outstanding* kredit dengan batas plafond tertentu.

- i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:

Nilai tercatat aset keuangan Bank selain dari kredit merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Kredit dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin dan lain-lain). Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pinjaman bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian. Oleh karena itu, nilai tercatat kredit tidak mewakili maksimum eksposur risiko kredit.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Assessment of the risk profile of the Bank is performed on 8 (eight) types of risk, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk. The composite result of the Bank's risk assessment per Desember 31, 2021 is a Low to Moderate Risk, which is a combination of aggregate Low to Moderate Inherent Risk and Satisfactory Quality of Implementation of Risk Management.

Internal control is done by establishing an organizational structure that clearly describes the limits of authority and responsibilities of each unit as well as periodic internal audit examinations.

Credit Risk Management

The Bank manages and controls credit risk in various ways, such as diversification of credit products, setting credit limits, measurement and monitoring of credit risk, and credit risk control. The Bank also performs the function of credit supervision effectively, including strict monitoring and inspection, both periodically and continuously, over the credit that has been disbursed.

The Bank has a credit scoring system for outstanding credit with certain ceilings.

- i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents the maximum exposure to credit risk.

Loans are secured by collateral (e.g., fixed assets, receivables, vehicles, inventories, machineries, etc.). The Bank uses the fair value of collateral as the basis of future cash flows for impairment purposes if loans are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement. Hence, the carrying value of loans does not represent maximum exposure to credit risk.

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Intensif melakukan *monitoring* debitur restrukturisasi baik *on the spot* maupun *online*.
- Meminta laporan penjualan dan stok barang.
- Menghimbau regenerasi usaha ke penerus, apabila usia debitur sudah lanjut. Lebih selektif dalam pemberian kredit baru maupun tambahan (khusus debitur yang tidak terkena dampak pandemi COVID-19).

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

1. POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Surat OJK No.S-12/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 tentang Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan.
3. POJK No.48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19.
4. POJK No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan kedua atas POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. COVID-19 is expected to be short term crisis (V-curve crisis) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- *Establish various restructuring scheme which can considered for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Intensively monitor restructured debtors both on the spot and online*
- *Obtained sales and inventory report.*
- *Urge business regeneration to successor, if debtor is of old age. Selective in giving new or additional loans (especially for debtors who are not impacted by COVID-19 outbreak).*

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

1. *POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimization of bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.*
2. *OJK Letter No. S-12/D.03/2020 dated May 27, 2020 regarding Additional Relaxation Policy to Support the National Economic Recovery Program in the Banking Sector.*
3. *POJK No.48/POJK.03/2020 dated 1 December 2020 regarding amendments to POJK No.11/POJK.03/2020 concerning National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy.*
4. *POJK No.17/POJK.03/2021 dated 10 September 2020 regarding the second amendment to POJK No.11/POJK.03/2020 concerning National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Tahap 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau restrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Tahap 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi. Jumlah kredit restrukturisasi COVID-19 pada tanggal 30 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 500.284.297.548 dan Rp 634.118.545.779 (lihat Catatan 10j).

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, Bank tidak mengikuti periode kontrak. Oleh karena itu, periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen-instrumen ini adalah berdasarkan rata-rata tingkat penggunaannya. Produk *revolving* memiliki 12-23 bulan *lifetime*, tergantung pada jenis produk.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

Management has evaluated the impact of the COVID-19 outbreak on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period. Total COVID-19 restructured loans as at December 30, 2021 and December 31, 2020 is Rp 500,284,297,548 and Rp 634,118,545,779 (refer to Note 10j).

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the contractual period. For revolving product, the Bank does not follow the contractual period. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on the average utilisation rate. Revolving products have 12-23 month lifetime, depend on the type of product.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customers to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah Suku Bunga BI, Inflasi, dan PDB.

Bank menggunakan metode pemodelan regresi untuk memproyeksikan hubungan MEV dan tingkat gagal bayar di masa depan. Bank menetapkan MEV secara berkala dan semua proyeksi diperbarui setiap setahun sekali.

Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung dengan cara berbeda. Jika terbukti secara objektif terjadi penurunan nilai, maka cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen. Khusus untuk *unsecured loan* cadangan penurunan nilainya dihitung sebesar baki debit.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (kecuali kas dan setara kas) dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Macro Economic Variable ("MEV") (continued)

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's debtors.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are real variable BI Rate, Inflation, and GDP.

The Bank uses regression modeling method to forecast the relationship between MEV and the NPL in the future. The Bank define MEV periodically and all projections are updated once a year.

For credit with non-performing category, an allowance for impairment is calculated in a different way. If objectively proven to be impaired, the allowance is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment. Especially for *unsecured loan*, the impairment value is calculated as the outstanding value.

The maximum exposure to credit risk for financial instruments in the statements of financial position (except cash and cash equivalent) and commitments and contingencies (administrative accounts).

	31 Desember/December	
	2021	2020
Laporan posisi keuangan:		
Giro pada Bank Indonesia	424,293,493,663	242,524,797,505
Giro pada bank lain	46,778,502,062	45,985,743,557
Penempatan pada Bank Indonesia	899,862,530,816	449,871,063,914
Efek-efek	122,298,129,912	122,215,074,540
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,230,450,192,524	1,270,141,629,755
Kredit	3,894,587,892,160	4,510,056,924,861
Tagihan akseptasi	8,729,683,976	9,240,910,643
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	10,000,000
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	44,270,788,222	46,876,677,936
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000
Sub jumlah	<u>7,673,281,213,335</u>	<u>6,698,922,822,711</u>
Komitmen dan Kontinjensi:		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1,922,492,774,790	1,882,442,979,512
Bank garansi yang diterbitkan	139,318,042,026	146,869,823,103
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	15,271,097,063	13,844,034,634
Sub jumlah	<u>2,077,081,913,879</u>	<u>2,043,156,837,249</u>
Jumlah	<u>9,750,363,127,214</u>	<u>8,742,079,659,960</u>

Statements of financial position:
Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Placements with Bank Indonesia
Marketable securities
Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Loans
Acceptance receivables
Investment in shares of stock
Accrued interest receivable
Deposit ATM
Sub total

Commitments and Contingencies:
Unused loan facilities
Bank guarantees issued
Outstanding irrevocable letters of credit
Sub total

Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- ii. Konsentrasi risiko kredit terhadap aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis, sektor ekonomi dan wilayah geografis.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan sektor ekonomi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:

31 Desember/December					
	2021		2020		
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%	
	Rp		Rp		
Perantara keuangan	3,729,374,236,348	38.25	2,136,444,149,825	24.44	Financial institutions
Perdagangan besar & eceran	3,669,828,472,909	37.64	3,949,691,778,722	45.18	Trading and retail
Industri pengolahan	890,126,135,557	9.13	934,505,911,728	10.69	Manufacturing
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	229,089,324,319	2.35	198,544,059,886	2.27	Real estate, property and others
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	126,503,084,348	1.30	160,495,594,376	1.84	Transportation, warehouse and communication
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	109,729,225,797	1.13	149,303,689,323	1.71	Community, cultural, leisure and other personal services
Konstruksi	119,589,757,177	1.23	127,515,668,843	1.46	Construction
Rumah tangga	60,252,303,088	0.61	79,702,018,939	0.91	Household
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	91,091,760,794	0.93	111,389,396,322	1.27	Accommodation and food and beverages
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	7,747,213,696	0.08	55,924,011,231	0.64	Health & social services
Pertambangan dan penggalian	30,090,780,955	0.31	30,014,983,622	0.34	Mining
Jasa pendidikan	10,762,262,522	0.11	10,993,184,939	0.13	Education services
Listrik, gas dan air	518,729,562	0.01	1,042,618,874	0.01	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	200,766,429	0.00	200,841,747	0.00	Agribusiness and forestry
Lain-lain	675,459,073,713	6.92	796,311,751,583	9.11	Others
Jumlah	9,750,363,127,214	100.00	8,742,079,659,960	100.00	Total

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

The following table presents the loan concentration by geographic region, net of allowance for impairment losses:

	31 Desember/December				
	2021		2020		
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%	
	Rp		Rp		
DKI Jakarta	5,348,129,775,656	54.85	3,954,307,035,454	45.23	DKI Jakarta
Jawa Timur	1,394,252,696,955	14.30	1,505,712,645,922	17.22	East Java
Jawa Barat	941,943,130,562	9.66	1,054,038,906,876	12.06	West Java
Jawa Tengah	596,519,959,118	6.12	682,645,448,840	7.82	Central Java
Banten	469,029,748,649	4.81	533,887,458,700	6.11	Banten
Bali	286,654,979,523	2.94	320,512,185,084	3.67	Bali
Sumatera Utara	197,064,902,235	2.02	193,586,808,525	2.21	North Sumatra
Lampung	145,401,136,048	1.49	158,564,404,745	1.81	Lampung
Sulawesi Selatan	134,202,677,949	1.38	84,897,633,834	0.97	South Sulawesi
Sumatera Selatan	54,993,299,739	0.56	54,968,039,409	0.63	South Sumatra
Jambi	43,096,596,754	0.44	41,460,088,839	0.48	Jambi
Maluku	36,500,348,745	0.38	56,496,571,198	0.65	Maluku
DI Yogyakarta	35,565,236,042	0.37	36,916,972,126	0.42	DI Yogyakarta
Sulawesi Tengah	30,097,112,095	0.31	30,033,517,932	0.34	Central Sulawesi
Maluku Utara	15,778,114,799	0.15	10,763,181,845	0.12	North Maluku
Kepulauan Riau	15,006,409,982	0.16	15,103,366,164	0.17	Riau Islands
Nusa Tenggara Barat	3,466,165,251	0.04	3,548,429,207	0.04	West Nusa Tenggara
Papua Barat	2,307,927,461	0.02	2,307,547,947	0.03	West Irian Jaya
Kalimantan Timur	158,452,256	0.00	101,052,690	0.00	East Kalimantan
Nusa Tenggara Timur	100,935,177	0.00	2,114,283,056	0.02	East Nusa Tenggara
Sulawesi Barat	87,108,874	0.00	94,753,225	0.00	West Sulawesi
Kalimantan Selatan	6,413,344	0.00	15,095,109	0.00	South Kalimantan
Aceh	-	0.00	4,233,233	0.00	Aceh
Jumlah	9,750,363,127,214	100.00	8,742,079,659,960	100.00	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Konsentrasi kredit termasuk komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis debitur:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

ii. Credit concentration including commitments and contingencies by type of debtors:

31 Desember/December 2021							
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-bank/ Banks	Korporasi/ Corporate	Retail/ Retail	Kredit beragun rumah tinggal/ Credit with residential collateral	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro pada BI dan bank lain	424,293,493,663	46,778,502,062	-	-	-	471,071,995,725	Demand deposits with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada BI	899,862,530,816	-	-	-	-	899,862,530,816	Placements with BI
Efek-efek	122,298,129,912	-	-	-	-	122,298,129,912	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,230,450,192,524	-	-	-	-	2,230,450,192,524	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Kredit	-	3,001,179,319,648	136,295,920,974	31,135,688,871	725,976,962,667	3,894,587,892,160	Loans
Tagihan akseptasi	-	8,729,683,976	-	-	-	8,729,683,976	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	10,000,000	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,700,098,020	34,311,200,576	2,483,905,485	147,621,980	4,627,962,161	44,270,788,222	Accrued interest receivables
Komitmen dan kontinjensi	-	2,005,730,607,233	71,351,306,646	-	-	2,077,081,913,879	Commitments and contingencies
Uang jaminan ATM	-	-	-	-	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	3,679,604,444,935	5,049,950,811,433	210,131,133,105	31,283,310,851	732,614,924,828	9,750,363,127,214	Total
%	37%	52%	2%	1%	7%	100%	%
31 Desember/December 2020							
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-bank/ Banks	Korporasi/ Corporate	Retail/ Retail	Kredit beragun rumah tinggal/ Credit with residential collateral	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro pada BI dan bank lain	242,524,797,505	45,985,743,557	-	-	-	288,510,541,062	Demand deposits with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada BI	449,871,063,914	-	-	-	-	449,871,063,914	Placements with BI
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	122,215,074,540	-	-	-	-	122,215,074,540	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,270,141,629,755	-	-	-	-	1,270,141,629,755	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Kredit	-	3,470,297,387,382	153,303,473,359	43,467,096,120	842,988,968,000	4,510,056,924,861	Loans
Tagihan akseptasi	-	9,240,910,643	-	-	-	9,240,910,643	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	10,000,000	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,700,098,020	35,839,907,828	2,617,026,419	200,853,662	5,518,792,007	46,876,677,936	Accrued interest receivables
Komitmen dan kontinjensi	-	1,963,727,573,179	79,429,264,070	-	-	2,043,156,837,249	Commitments and contingencies
Uang jaminan ATM	-	-	-	-	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	2,087,452,663,734	5,479,105,779,032	235,349,763,848	43,667,949,782	850,517,760,007	8,742,079,659,960	Total
%	24%	62%	2%	1%	10%	100%	%

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

The table below shows credit quality per class of financial assets:

Evaluasi penurunan nilai

Impairment assessment

31 Desember/December 2021					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Giro pada Bank Indonesia	424,293,493,663	-	-	424,293,493,663	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	46,778,502,062	-	-	46,778,502,062	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	899,862,530,816	-	-	899,862,530,816	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	122,298,129,912	-	-	122,298,129,912	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,230,450,192,524	-	-	2,230,450,192,524	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit	3,772,879,979,650	75,958,289,933	121,925,835,880	3,970,764,105,463	Loans
Tagihan akseptasi	8,729,683,976	-	-	8,729,683,976	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	-	-	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	38,858,979,835	5,395,660,764	16,147,623	44,270,788,222	Accrued interest receivable
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	7,546,161,492,438	81,353,950,697	121,941,983,503	7,749,457,426,638	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment assessment (continued)

	31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro pada Bank Indonesia	242,524,797,505	-	-	242,524,797,505	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	46,015,641,004	-	-	46,015,641,004	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	449,871,063,914	-	-	449,871,063,914	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	122,215,074,540	-	-	122,215,074,540	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,270,141,629,755	-	-	1,270,141,629,755	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit	4,448,841,885,760	12,006,072,154	115,243,540,837	4,576,091,498,751	Loans
Tagihan akseptasi	9,240,910,643	-	-	9,240,910,643	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	-	-	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	46,876,677,936	-	-	46,876,677,936	Accrued interest receivable
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	<u>6,637,737,681,057</u>	<u>12,006,072,154</u>	<u>115,243,540,837</u>	<u>6,764,987,294,048</u>	Total

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit qualities are defined as follows:

- Tingkat tinggi: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah, dengan kualitas kredit lancar.
- Tingkat sedang: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit rendah, dengan kualitas kredit dalam perhatian khusus dimana untuk fasilitas pinjaman rekening koran dilihat dari *overdraft* (OD) tanpa tunggakan bunga dan untuk fasilitas lain dilihat dari tunggakan pokok/bunga 1 bulan sampai dengan 3 bulan.
- Tingkat rendah: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang kurang dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang, dengan kualitas kredit kurang lancar dimana untuk fasilitas pinjaman rekening koran dilihat dari OD dengan tunggakan bunga dan untuk fasilitas lain dilihat dari tunggakan pokok/bunga di atas 3 bulan.

Risiko Pasar

Kebijakan Risiko Pasar ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* (ALCO).

Bank memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Pasar seperti Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan Surat Edaran terkait Risiko Pasar yang menetapkan ketentuan penetapan suku bunga Dana Pihak Ketiga dan Kredit. Pengelolaan Risiko Pasar di Bank merupakan tujuan untuk menghindari terjadinya kerugian akibat pergerakan harga pasar.

Market Risk

Market Risk policy is established and approved by the Directors and reported to the Board of Commissioners which will then delegate the responsibility of management to the *Asset and Liability Management Committee* (ALCO).

The Bank has a market policy and risk control procedures such as Risk Management Hand Book (BPMR) and Circulars relating to Market Risk which establishes provisions for setting interest rates for Third Party Funds and Loans. Market Risk Management at the Bank is aimed at avoiding losses due to market price movements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Penetapan perubahan pada instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank, penetapan limit Risiko Pasar seperti *Intra Day Limit*, *Cut Loss Limit*, *Dealer Limit* dan lain-lain maupun penetapan tingkat suku bunga atau nilai tukar dilakukan oleh ALCO yang diberikan wewenang oleh Direksi.

Proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui analisa perkembangan suku bunga pasar dan kurs valuta asing secara berkala.

Risiko pasar dalam hal ini dibagi menjadi dua bagian:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing baik dari posisi keuangan maupun dari sisi rekening administratif.

Sensitivitas Nilai Tukar

Risiko mata uang adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan limit posisi berdasarkan mata uang.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki dengan memonitor PDN (Catatan 40).

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dimana Bank memiliki risiko yang tidak signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain konstan, terhadap laporan laba-rugi komprehensif dan ekuitas.

31 Desember/December 2021	
Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ Increase/(decrease) in percentage	Sensitivitas dalam laporan laba sebelum pajak/ Sensitivity of profit before tax
Mata uang	
Dolar Amerika Serikat	10/(10)
Poundsterling Inggris	10/(10)
Euro	10/(10)
	0.44%
	0.00%
	0.09%
31 Desember/December 2020	
Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ Increase/(decrease) in percentage	Sensitivitas dalam laporan laba sebelum pajak/ Sensitivity of profit before tax
Mata uang	
Dolar Amerika Serikat	10/(10)
Poundsterling Inggris	10/(10)
Euro	10/(10)
	1.66%
	0.07%
	0.10%

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Determination of changes in financial instruments owned by the Bank, establishment of Market Risk limits such as *Intra Day Limit*, *Cut Loss Limit*, *Dealer Limit* and others as well as setting the interest rate or exchange rate is done by ALCO, duly authorized by the Directors.

The process of identification, measurement and monitoring of Market Risk through analysis of the development of market interest rates and foreign exchange rates is done regularly.

Market risk consists of two risks, which are:

1. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the potential loss in statement of financial position and administrative accounts due to an adverse change in the value of one currency against another.

Foreign Exchange Sensitivity

Currency risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's NOP (Note 40).

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020, in which the Bank has no significant exposure against its forecasted cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of profit or loss and other comprehensive income and equity.

Currency
U.S. Dollar
Great Britain Poundsterling
Euro

Currency
U.S. Dollar
Great Britain Poundsterling
Euro

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga

Bank tidak terekspos risiko suku bunga yang besar. Bank memantau *repricing profile* setiap pengelompokan waktu (*time bucket*) untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga terhadap *Net Interest Income* ("NII") Bank secara lebih akurat.

Tabel di bawah ini menunjukkan *repricing profile* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-*repricing* (untuk *floating rate*) atau tanggal jatuh temponya (untuk *fixed rate*).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

2. Interest Rate Risk

The Bank would not be significantly exposed when interest rate changes were applied in parallel to both the assets and liabilities. The Bank regularly monitors the repricing profile over time to accurately identify the impacts of the risk on its Net Interest Income ("NII").

The table below shows the repricing profile of the assets and liabilities that were sensitive to interest rate change according to its periodic repricing for floating rates and by its tenor for fixed rates.

31 Desember/December 2021								
Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 bulan s/d 1 tahun/ > 6 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Tidak sensitif terhadap suku bunga/ Non-interest sensitive		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset								Assets
Penempatan pada BI	899,862,530,816	899,862,530,816	-	-	-	-	-	Placements with BI
Efek – efek dibeli dengan janji dijual kembali	2,230,450,192,524	2,230,450,192,524	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Efek-efek	122,298,129,912	-	-	-	-	122,298,129,912	-	Marketable securities
Kredit	3,970,764,105,463	2,607,798,025,346	518,871,015,922	1,817,861,030	12,299,778,511	709,210,278,080	120,767,146,574	Loans
Tagihan akseptasi	8,729,683,976	585,492,700	8,144,191,276	-	-	-	-	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	44,270,788,222	44,270,788,222	-	-	-	-	-	Accrued interest receivables
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	-	-	-	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	7,278,375,430,913	5,782,967,029,608	527,015,207,198	1,817,861,030	12,299,778,511	831,508,407,992	122,767,146,574	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	11,219,830,724	-	-	-	-	-	11,219,830,724	Liabilities payable immediately
Simpanan nasabah	6,317,072,871,740	2,917,649,823,832	1,056,183,336,871	291,734,261,439	84,560,138,246	1,966,945,311,352	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	1,948,803,624	-	1,948,803,624	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	8,729,683,976	585,492,700	8,144,191,276	-	-	-	-	Acceptance payables
Biaya yang masih harus dibayar dan biaya lain-lain	10,000,522,719	-	-	-	-	-	10,000,522,719	Accrued expenses and other liabilities
Jumlah	6,348,971,712,783	2,918,235,316,532	1,066,276,331,771	291,734,261,439	84,560,138,246	1,966,945,311,352	21,220,353,443	Total
31 Desember/December 2020								
Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 bulan s/d 1 tahun/ > 6 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Tidak sensitif terhadap suku bunga/ Non-interest sensitive		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset								Assets
Penempatan pada BI	449,871,063,914	449,871,063,914	-	-	-	-	-	Placements with BI
Efek – efek dibeli dengan janji dijual kembali	1,270,141,629,755	1,114,295,547,750	155,846,082,005	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Efek-efek	122,215,074,540	-	-	-	-	122,215,074,540	-	Marketable securities
Kredit	4,576,091,498,751	311,367,258,177	1,073,188,376,213	458,975,054,832	1,065,546,376,804	1,546,583,913,710	120,430,519,015	Loans
Tagihan akseptasi	9,240,910,643	-	6,647,465,400	2,593,445,243	-	-	-	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	46,876,677,936	46,876,677,936	-	-	-	-	-	Accrued interest receivables
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	-	-	-	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	6,476,436,855,539	1,922,410,547,777	1,235,681,923,618	461,568,500,075	1,065,546,376,804	1,668,798,988,250	122,430,519,015	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	13,987,217,966	-	-	-	-	-	13,987,217,966	Liabilities payable immediately
Simpanan nasabah	5,976,432,134,617	3,736,839,146,342	1,446,331,691,720	509,955,604,724	283,305,691,831	-	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	937,458,657	-	937,458,657	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	9,240,910,643	9,240,910,643	-	-	-	-	-	Acceptance payables
Biaya yang masih harus dibayar dan biaya lain-lain	11,094,128,212	-	-	-	-	-	11,094,128,212	Accrued expenses and other liabilities
Jumlah	6,011,691,850,095	3,746,080,056,985	1,447,269,150,377	509,955,604,724	283,305,691,831	-	25,081,346,178	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga bersih (dimana pada tahun 2021 dan 2020, pendapatan bunga yang dimaksud adalah pendapatan bunga dari seluruh fasilitas kredit) sampai dengan satu tahun kedepan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2021		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Sensitivitas atas pendapatan bunga – neto/ Sensitivity to net – interest income	Sensitivitas atas pendapatan bunga rata-rata neto/ Sensitivity to average net – interest income
+1%	+4,89%	+3,98%
-1%	-4,89%	-3,98%
31 Desember/December 2020		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Sensitivitas atas pendapatan bunga – neto/ Sensitivity to net – interest income	Sensitivitas atas pendapatan bunga rata-rata neto/ Sensitivity to average net – interest income
+1%	+5,37%	+5,61%
-1%	-5,37%	-5,61%

Risiko Likuiditas

Kebijakan Risiko Likuiditas ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* ("ALCO"). Bank juga membentuk Komite Kredit *Treasury* yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menentukan pasar, instrumen serta transaksi dengan *eligible counterparty*.

Kebijakan pengelolaan Risiko Likuiditas bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kekurangan likuiditas, selisih konsentrasi dan ketergantungan kepada *counterparties*, instrumen atau *market* segmen tertentu.

Bank menetapkan sistem manajemen likuiditas yang bertujuan untuk menjaga Cadangan Wajib Formal (*Legal Reserve Requirement*) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Beberapa cara untuk menetapkan sistem manajemen likuiditas tersebut adalah dengan mengurangi *idle fund* seminimum mungkin dan menjaga alat-alat likuid yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan arus kas sehari-hari maupun dari hal-hal yang tidak terduga.

Pengelolaan dan pemantauan tingkat likuiditas Bank dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Kantor Pusat Non Operasional.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes (where in 2021 and 2020, interest income was defined as interest income from all credit facilities) up to one year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in curves and a constant position of financial statements, is as follows:

Liquidity Risk

Liquidity Risk Policy is established and approved by the Directors and reported to the Board of Commissioners, which then will delegate the responsibility of management to the Asset and Liability Management Committee ("ALCO"). The Bank has also formed a Treasury Credit Committee which is responsible for determining the markets, instruments and transactions with eligible counterparties.

The Liquidity Risk management policy aims to avoid losses due to lack of liquidity, gap concentration, and dependence on certain counterparties, instruments or market segments.

The Bank has established a liquidity management system that aims to maintain the Legal Reserve Requirement in accordance with the conditions set by Bank Indonesia.

There are several ways to establish a system of liquidity management, including reducing the idle funds to the minimum and maintaining the existing liquid instruments to meet the needs of daily cash flow and unexpected contingencies.

Management and monitoring of the Bank's liquidity level are performed daily, weekly and monthly at the Head Office, Branch Offices and Non-Operational Head Office.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2021	2020
	Rp	Rp
Kas	54,888,175,928	51,972,129,218
Giro, Surat Berharga, Penempatan BI & efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,676,904,346,915	2,084,752,565,714
Giro pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	44,829,698,438	45,048,284,900
Jumlah aset likuid bersih	3,776,622,221,281	2,181,772,979,832
Simpanan	6,317,072,871,740	5,976,432,134,617
Rasio	59.78%	36.51%

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Bank dapat diisytiratkan untuk membayar.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Bank measures and monitors liquidity risk by analyzing the gap between liquidity maturity and the liquidity ratios. One of the liquidity ratios being used is the gap between the liquid assets and the current liabilities. Shown below is the aforementioned ratio on December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember/December	
	2021	2020
	Rp	Rp
Cash	54,888,175,928	51,972,129,218
Demand deposits, BI Certificate, other BI placements and securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	3,676,904,346,915	2,084,752,565,714
Demand deposits with other banks less deposits from other banks	44,829,698,438	45,048,284,900
Total net liquid assets	3,776,622,221,281	2,181,772,979,832
Deposits	6,317,072,871,740	5,976,432,134,617
Ratio	59.78%	36.51%

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis, the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

The table below shows the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	31 Desember/December 2021						
	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga:							Without interest:
Liabilitas segera	11,219,830,724	-	-	-	-	11,219,830,724	Liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi	585,492,700	8,144,191,276	-	-	-	8,729,683,976	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	14,211,264,398	-	4,990,688,042	1,118,561,901	-	20,320,514,341	Other liabilities
Suku bunga variabel:							Variable interest rate:
Simpanan	1,967,196,543,857	-	-	-	-	1,967,196,543,857	Deposits
Simpanan dari bank lain	1,955,210,649	-	-	-	-	1,955,210,649	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:							Fixed interest rate:
Simpanan	2,923,131,666,075	1,063,283,284,489	383,879,925,248	1,078,787,901	-	4,371,373,663,713	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	4,918,300,008,403	1,071,427,475,765	388,870,613,290	2,197,349,802	-	6,380,795,447,260	Total Liabilities
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	296,802,671,053	523,944,455,957	1,089,745,647,780	12,000,000,000	-	1,922,492,774,790	Unused facilities
Irrevocable Letter of Credit yang masih berjalan	1,523,535,240	13,226,545,163	521,016,660	-	-	15,271,097,063	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C)
Sub jumlah liabilitas komitmen	298,326,206,293	537,171,001,120	1,090,266,664,440	12,000,000,000	-	1,937,763,871,853	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	31,426,622,026	58,341,420,000	49,550,000,000	-	-	139,318,042,026	Bank guarantee
Jumlah	329,752,828,319	595,512,421,120	1,139,816,664,440	12,000,000,000	-	2,077,081,913,879	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Maturity Analysis for Financial Liabilities (continued)

The table below shows the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

31 Desember/December 2020						
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Tanpa suku bunga:						Without interest:
Liabilitas segera	13,987,217,966	-	-	-	-	13,987,217,966
Liabilitas akseptansi	3,656,049,552	5,584,861,091	-	-	-	9,240,910,643
Liabilitas lain-lain	18,702,265,162	129,794,750	7,083,934,390	1,990,304,172	-	27,906,298,474
Suku bunga variabel:						Variable interest rate:
Simpanan	1,036,859,876,788	-	-	-	-	1,036,859,876,788
Simpanan dari bank lain	940,540,713	-	-	-	-	940,540,713
Suku bunga tetap:						Fixed interest rate:
Simpanan	3,312,529,352,719	1,226,499,255,992	433,377,790,102	2,250,362,600	-	4,974,656,761,413
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas	4,386,675,302,900	1,232,213,911,833	440,461,724,492	4,240,666,772	-	6,063,591,605,997
Liabilitas komitmen						Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	462,130,724,725	429,261,482,476	991,050,772,311	-	-	1,882,442,979,512
Irrecoverable Letter of Credit yang masih berjalan	310,299,870	11,355,096,374	2,178,638,390	-	-	13,844,034,634
Sub jumlah liabilitas komitmen	462,441,024,595	440,616,578,850	993,229,410,701	-	-	1,896,287,014,146
Liabilitas kontinjensi						Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	27,945,428,020	40,874,395,083	78,050,000,000	-	-	146,869,823,103
Jumlah	490,386,452,615	481,490,973,933	1,071,279,410,701	-	-	2,043,156,837,249

Risiko Operasional

Dalam menghadapi Risiko Operasional, Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan sistem dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional seperti Buku Pedoman Penggunaan Teknologi Sistem Informasi (BPPTSI), Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi (PPMRPTI), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran terkait serta adanya penetapan limit seperti limit transaksi, limit mata uang yang selalu dievaluasi secara berkala. Selain itu, Bank juga memberikan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.

Kebijakan pengelolaan Risiko Operasional bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia, sistem atau akibat adanya kejadian eksternal.

Bank melakukan identifikasi data kejadian operasional yang berisi kejadian-kejadian yang terjadi di Bank baik yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun yang sudah menimbulkan kerugian serta pelampauan limit, rasio-rasio operasional, kepatuhan Bank terhadap Program APU dan PPT dan penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya.

Selain itu, Bank melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini ke seluruh aktivitas fungsional Bank.

Operational Risk

In dealing with Operational Risk, the Board of Commissioners and Directors have set a strategy that includes completeness of systems and procedures regarding the management of Operational Risk.

The Bank has policies and procedures regarding the management of Operational Risk such as Manual for Use of Information Technology System (BPPTSI), Guidelines for Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Prevention Financing (AML and TPF) Program, and Guidelines for Application of Risk Management in the Use of Information Technology (PPMRPTI), Risk Management Manual (BPMR), and Circular Letters as well as the establishment of limits such as transaction limit and currency limits, which are reviewed periodically. In addition, the Bank also provides continuous education and training of its human resources in order to provide good service to customers.

The Operational Risk management policy aims to avoid losses due to failure or inadequacy of internal processes, humans, or systems or due to external events.

The Bank identifies operational event data containing events that occur in the Bank, both potential losses and those have caused damage or exceeded limits, operating ratios, the Bank's compliance with AML and TPF Programs and the application of accounting principles in the recognition of revenue and cost.

In addition, the Bank refines its information system to produce accurate and timely information with respect to updating of data and distribution of the most recent information to all functional activities of the Bank.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Untuk meningkatkan risiko kontrol operasional Bank, Bank Bumi Arta telah membentuk Bagian Risiko Operasional yang berfungsi sebagai *Second Lines of Defense* untuk memastikan *risk owner* (*First Line of Defense*) telah berjalan dengan baik.

Risiko Modal

Sebagai Bank yang beroperasi di Indonesia, Bank diwajibkan oleh Bank Indonesia untuk menjaga rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) diatas persentase tertentu. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bank umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 dimana modal Bank terdiri dari modal inti (modal inti utama dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap dimana Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah 6% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR).

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, KPMM minimum masing-masing sebesar 9,88% dan 9,94%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Bank		
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	2,211,484,834,444	1,484,797,291,887
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-
Total Modal Inti	2,211,484,834,444	1,484,797,291,887
Modal Pelengkap (Tier 2)	58,954,868,290	54,761,728,229
Total Modal	2,270,439,702,734	1,539,559,020,116
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk risiko kredit *)	4,808,492,633,702	5,286,278,383,596
ATMR untuk risiko pasar **)	-	-
ATMR untuk risiko operasional ***)	632,466,918,415	680,694,548,681
Total ATMR	5,440,959,552,117	5,966,972,932,277
Rasio CAR		
Rasio CET 1	40.65%	24.88%
Rasio Tier 1	40.65%	24.88%
Rasio Tier 2	1.08%	0.92%
Rasio Total	41.73%	25.80%
Rasio Minimum Tier 1	6.00%	6.00%
Rasio Minimum CET 1	4.50%	4.50%
CAR minimum berdasarkan profil risiko	9.88%	9.94%

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

**) Tidak memperhitungkan risiko pasar karena efek-efek yang dimiliki Bank hanya berupa Term Deposit (TD) dan RR SBN.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

To improve risk control operations of the Bank, Bank Bumi Arta has formed part of Operational Risk Function as *Second Lines of Defense* to ensure *risk owner* (*First Line of Defense*) has been running well.

Capital Risk

As a Bank operating in Indonesia, the Bank is required by Bank Indonesia to maintain at all times a capital adequacy ratio ("CAR") above a specified percentage. Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2021 and 2020 is calculated based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 11/POJK.03/2016 regarding Capital Adequacy Ratio of general banks and Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.03/2016 on amendments on Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 11/POJK.03/2016 wherein capital is consists of core capital (prime core capital and additional core capital) and supplementary capital wherein the Bank is required to provide core capital at the minimum of 6% from risk weighted assets.

Based on the Bank's risk profile, respectively as of June 30, 2021 and 2020, minimum CAR is 9.88% and 9.94%, respectively.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Bank
Core Capital (Tier 1)
Prime Core Capital (CET 1)
Additional Core Capital (AT-1)
Total Core Capital
Supplementary Capital (Tier 2)
Total Capital
Risk Weighted Assets
for credit risk *)
for market risk **)
for operational risk ***)
Total risk weighted assets
CAR Ratio
Ratio CET 1
Ratio Tier 1
Ratio Tier 2
Total Ratio
Minimum Ratio Tier 1
Minimum Ratio CET 1
Minimum CAR based on risk profile

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 and Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018.

**) Excludes market risk because the only securities owned by the Bank are Term Deposit (TD) and RR SBN.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

Risiko Hukum

Bank telah mempunyai Bagian *Corporate Legal dan Credit Legal* di Kantor Pusat dan/atau Kantor Cabang, yang berperan dalam mengelola Risiko Hukum yang disebabkan adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Peran Bagian *Corporate Legal* antara lain mereviu dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan, menelaah kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain/nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku, dan melakukan analisa kasus hukum yang dihadapi Bank. Sedangkan peran Bagian *Credit Legal* antara lain menelaah dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan.

Penetapan limit Risiko Hukum ditujukan untuk mengurangi Risiko Hukum yang ditimbulkan karena adanya perkara hukum yang dihadapi Bank, kelemahan perikatan, dan ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

Bank mengidentifikasi setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian tersebut dalam suatu administrasi data.

Pemantauan dan pengendalian Risiko Hukum dilakukan dengan penelaahan secara berkala kontrak dan perjanjian Bank dengan pihak lain, memastikan kesesuaian antara operasional, organisasi dan pengendalian intern dengan ketentuan yang berlaku, kode etik dan strategi usaha, kepatuhan terhadap prosedur internal, kualitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Manajemen Risiko, serta efektivitas penerapan komunikasi yang berkaitan dengan dampak Risiko Hukum kepada seluruh pegawai.

Risiko Reputasi

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Reputasi yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), kebijakan dan prosedur mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah serta penanganan pengaduan nasabah untuk meminimalisir Risiko Reputasi akibat publikasi negatif terhadap Bank yang tertuang dalam Surat Edaran.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk (continued)

On December 31, 2021 and 2020, the Bank has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

Legal Risk

The Bank has a Corporate Legal and Credit Legal Section at the Head Office and/or Branches, which plays the role of managing Legal Risk caused by lawsuits and/or weaknesses of the legal aspects. The role of the Corporate Legal Section includes reviewing and analyzing each credit commitment and guarantee, reviewing contracts and agreements between the Bank and other parties/customers based on the applicable laws and regulations, and analyzing legal cases faced by the Bank. While the role of Credit Legal Department, among others, reviewing and analyzing each binding of credit and guarantees.

Determination of Legal Risk limit is intended to reduce the Legal Risk arising from lawsuits faced by the Bank, the weakness of commitments, and the absence/changes of legislation.

The Bank identifies any events associated with the Legal Risk, including the amount of potential losses resulting from such incidents in certain administrative data.

Monitoring and control of Legal Risk is performed through periodic review of contracts and agreements between the Bank and other parties, ensuring conformity between the operational, organizational and internal control and the applicable regulations, codes of ethics and business strategies, compliance with internal procedures, the quality of financial statements, the effectiveness and efficiency of Risk Management Information Systems, as well as the effectiveness of implementation of communication to all employees related to the impact of Legal Risk.

Reputation Risk

The Bank has policies and procedures regarding the management of Reputation Risk as stated in the Risk Management Manual (BPMR), policies and procedures regarding the transparency of Bank's product information and use of personal data of customers and handling customer complaints to minimize Reputation Risk due to negative publicity of the Bank as stipulated in the Circular Letter.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Bank membentuk fungsi khusus penanganan dan penyelesaian pengaduan yang diajukan nasabah dan/atau perwakilan nasabah serta menunjuk *Corporate Secretary* yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan info/penjelasan yang dibutuhkan kepada nasabah dan pihak eksternal lainnya, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk menangani reputasi Bank saat krisis.

Untuk meminimalisasi Risiko Reputasi yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif dilakukan, Bank menetapkan limit kerugian akibat *complaints* nasabah dan publikasi negatif.

Pengendalian Risiko Reputasi dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengatasi dengan segera adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah/pihak eksternal lainnya secara kontinu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengurangi keluhan nasabah karena kesalahan informasi atau transaksi.

Risiko Strategik

Bank menetapkan kebijakan pengelolaan Risiko Strategik untuk memastikan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik telah tepat untuk pencapaian tujuan usaha Bank dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank, kelemahan dan kekuatan Bank, sumber daya manusia dan infrastrukturnya serta faktor dan kondisi eksternal, termasuk rencana penerbitan produk atau peluncuran aktivitas baru.

Penetapan limit Risiko Strategik seperti limit penyimpangan atas rencana bisnis Bank ditujukan untuk menyesuaikan rencana strategik dan rencana bisnis dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Pengukuran Risiko Strategik dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank.

Bank melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap perubahan/kondisi eksternal dan ketentuan yang berlaku.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

The Bank has established a special function for handling and resolving complaints filed by customers and/or customer representatives and has appointed a Corporate Secretary in charge of and responsible for providing necessary info/explanation to customers and other external parties, as well as taking the necessary action to handle the Bank's reputation in times of crisis.

To minimize Reputation Risk that arises because of negative media reporting and/or rumors about the Bank, or ineffective communication strategies, Bank established a limit on losses due to customer complaints and negative publicity.

Reputation Risk control is managed through improvement of compliance with applicable regulations, immediately dealing with customer complaints and legal action that could increase the Reputation Risk exposure by communicating with clients/other external parties continuously, and negotiating bilaterally with clients to avoid litigation and lawsuits, as well as improving the quality of Human Resources to reduce customer complaints due to information or transaction error.

Strategic Risk

The Bank establishes a Strategic Risk management policy to ensure that the making and/or implementation of strategic decisions is appropriate for the achievement of the Bank's objectives, with consideration to the vision and mission of the Bank, the Bank's weaknesses and strengths, human resources and infrastructure, as well as external factors and conditions, including plans for issuance of new products or launching of new activities.

The setting of Strategic Risk limits, such as limit of deviations from the Bank's business plan, is intended to adjust the strategic plan and business plan with the vision, mission and strategy of the Bank.

Strategic Risk measurement is done by considering the complexity of the Bank's business strategy, the Bank's business position in the banking industry, and the achievement of the Bank's Business Plan.

The Bank implements a financial control process that aims to monitor the realization compared to the set target and to ensure that the risks are taken within the limits of tolerance as well as to conduct periodic evaluations of external changes/conditions and prevailing regulations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Kepatuhan yang tertuang dalam Pedoman Kepatuhan, Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), Buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran.

Penetapan limit dilakukan untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka memantau pelaksanaan ketentuan dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan menjaga agar kegiatan Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Pengendalian Risiko Kepatuhan dilaksanakan dengan melakukan evaluasi secara berkala atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengendalian pengembangan produk/aktivitas baru, pengendalian internal Bank seperti pemisahan fungsi dan pengendalian berlapis, efektivitas dan independensi fungsi pengawasan internal, serta akurasi, kelengkapan, integritas laporan dan sistem informasi manajemen.

46. PERJANJIAN PENTING

Bank melakukan perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera (Rintis), yang bertindak sebagai *switching operator* dari PT Bank Central Asia (BCA), melalui Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001 tanggal 19 Februari 2001 yang berkaitan dengan Perjanjian mengenai Kerjasama Penggunaan ATM BCA No. PKS/RS-BUMI ARTA/002/VII/2002 tanggal 17 Juli 2002. Sesuai dengan perjanjian tersebut, nasabah Bank dapat menggunakan fasilitas jaringan ATM BCA untuk melakukan transaksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 19 Februari 2001, dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya. Dalam hal terdapat pihak yang tidak ingin memperpanjang perjanjian ini, maka diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambatnya 90 hari sebelum jangka waktu tersebut di atas. Sampai saat ini, perjanjian tersebut masih berlaku karena tidak ada pihak yang mengajukan penghentian perjanjian.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk

The Bank has policies and procedures regarding Compliance Risk management as stipulated in the Compliance Guidelines, Guidelines for Implementation of Anti Money Laundering and Terrorism Prevention Financing (AML and TPF) Program, Risk Management Manual (BPMR), and Circular Letters.

Limits are established in order to implement the precautionary principles and compliance with Bank Indonesia regulations and other laws and regulations.

The Bank has established a Compliance Work Unit in order to monitor the implementation of the provisions in implementation of the precautionary principles and ensure that the Bank's operations do not deviate from the regulations.

Compliance Risk Control is carried out by conducting periodic evaluations of the Bank's compliance with laws and regulations, control and development of new products/activities, the Bank's internal controls such as segregation of functions and layered control, the effectiveness and independence of the internal oversight function, as well as the accuracy, completeness, and integrity of reports and management information systems.

46. IMPORTANT AGREEMENT

The Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera (Rintis), which acts as a switching operator of PT Bank Central Asia (BCA), as stated in Joint Operation Agreement for ATM BCA and Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001 dated February 19, 2001 in conjunction with No. PKS/RS-BUMIARTA/002/VII/2002 dated July 17, 2002. Under these agreements, the Bank's customers can use BCA's ATM facilities to make transactions. The agreement effective for a period of 2 (two) years starting February 19, 2001, and when the term of the agreement is over, it will be automatically and repeatedly extended for the same period. If either party wishes to terminate the agreements, it is required to give written notice to the other party at least 90 days before the period end. Such agreements are still in force as neither party has declared an intention to end the agreement.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2.b, Bank telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

47. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND 73

As described in Note 2.b, the Bank has adopted SFAS 71 and 73 as of January 1, 2020, the effect of this transition to SFAS 71 and 73 has had on these financial statements as of January 1, 2020 are as follows:

	Catatan/ Notes	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73/ Balance before adoption of SFAS 71 & 73	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Sewa/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73/ Balance after adoption of SFAS 71 & 73	
ASET						ASSET
Kas	4	54,001,982,476	-	-	54,001,982,476	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	390,964,731,342	-	-	390,964,731,342	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	6	31,574,154,707	(21,842,472)	-	31,552,312,235	Demand Deposits with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia - bersih	7	849,892,798,380	-	-	849,892,798,380	Placements with Bank Indonesia - net
Efek - efek	8,9	246,243,822,177	-	-	246,243,822,177	Marketable securities
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihaan akseptasi - bersih	11	12,547,769,814	-	-	12,547,769,814	Acceptance receivables - net
Kredit yang diberikan - bersih	10	5,120,108,183,470	(54,357,452,877)	-	5,065,750,730,593	Loans - net
Beban dibayar dimuka	16	14,198,036,442	-	(3,533,220,853)	10,664,815,589	Prepayments
Aset tetap - bersih	14	790,755,582,369	-	7,456,768,457	798,212,350,826	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	36d	11,348,608,154	13,594,823,837	-	24,943,431,991	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	16	86,018,046,045	-	-	86,018,046,045	Other assets - net
JUMLAH ASET		7,607,653,715,376	(40,784,471,512)	3,923,547,604	7,570,792,791,468	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera	17	21,797,872,995	-	-	21,797,872,995	Liabilities payable
Simpanan	18	5,932,337,771,204	-	-	5,932,337,771,204	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	19	2,859,932,643	-	-	2,859,932,643	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	11	12,547,769,814	-	-	12,547,769,814	Acceptance payables
Utang pajak	20	15,180,787,624	-	-	15,180,787,624	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	21	17,685,408,615	-	-	17,685,408,615	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	22	73,043,766,558	-	-	73,043,766,558	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	23	8,544,842,420	-	4,080,143,091	12,624,985,511	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6,083,998,151,873	-	4,080,143,091	6,088,078,294,964	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITIES
Modal ditempatkan dan disetor penuh	24	231,000,000,000	-	-	231,000,000,000	Issued and fully paid-up capital
Tambahan modal disetor - bersih	25	10,989,779,766	-	-	10,989,779,766	Additional paid-in capital - net
Keuntungan bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurang pajak tangguhan		(7,431,385,285)	-	-	(7,431,385,285)	Unrealised gain from increase - of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of deferred tax
Surplus revaluasi aset tetap	26	655,164,924,936	-	-	655,164,924,936	Surplus of fixed assets revaluation
Saldo laba	27	633,932,244,086	(40,784,471,512)	(156,595,497)	592,991,177,077	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1,523,655,563,503	(40,784,471,512)	(156,595,497)	1,482,714,496,494	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,607,653,715,376	(40,784,471,512)	3,923,547,594	7,570,792,791,458	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

47. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND 73 (continued)

a. Dampak penerapan PSAK 71

a. Impact on implementation of SFAS 71

Penurunan nilai instrumen keuangan

Impairment of financial instruments

Berikut ini menyajikan dampak atas transisi dari “incurred loss approach” menjadi “kerugian kredit ekspektasian” untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

The following summarizes the effects of transitioning from the “incurred loss approach” to the “expected credit loss” approach for financial assets measured at amortised cost:

1 Januari/January 2020									
Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ Allowance for impairment losses per SFAS 55				Kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71/ Impairment losses per SFAS 71					
	Catatan/ Notes	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ Collective impairment provision	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ Individual impairment provision	Jumlah/ Total	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)
Giro pada bank-bank lain	6	-	-	-	21,842,472	-	-	21,842,472	21,842,472
Penempatan pada Bank Indonesia	7	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan akseptasi Kredit	11	-	-	-	-	-	-	-	-
	10	20,980,612,719	24,597,119,079	45,577,731,798	15,320,604,600	8,099,766,392	76,514,813,683	99,935,184,675	54,357,452,877
Efek-efek	8	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lain-lain	16	-	-	-	-	-	-	-	-
Komitmen dan kontinjensi	39	-	-	-	-	-	-	-	-
		20,980,612,719	24,597,119,079	45,577,731,798	15,342,447,072	8,099,766,392	76,514,813,683	99,957,027,147	54,379,295,349

Current accounts with other banks

Placement with Bank Indonesia

Acceptance receivables

Loans Marketable securities

Other assets

Commitments and contingencies

b. Dampak penerapan PSAK 73

b. Impact on implementation of SFAS 73

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the operating leases commitments disclosed under SFAS 30 as of December 31, 2019 and the leases liabilities recognised under SFAS 73 as of January 1, 2020 is as follow:

	Jumlah/ Amount	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	-	Operating leases commitment disclosed as of 31 December 2019
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman antar bank	-	Discounted using the interbank borrowing rate
Ditambah: komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	4,080,143,091	Add: operating lease commitments were not disclosed as of 31 December 2019
Dikurangi:		Less:
- sewa jangka pendek	-	short term leases
- aset bernilai rendah	-	low value assets
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>4,080,143,091</u>	Leases liabilities recognised as of 1 January 2020

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi ljarah";
- Amendemen PSAK 16: "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK 74: "Kontrak asuransi";
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

49. KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL INTI

Dalam upaya penguatan struktur, ketahanan dan daya saing industri perbankan Indonesia sehingga mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional, dan mendorong industri perbankan mencapai level yang lebih efisien menuju skala ekonomi yang lebih tinggi, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 12/POJK.03/Tahun 2020 tertanggal 17 Maret 2020 dimana Bank wajib memenuhi ketentuan Modal Inti minimum sebesar Rp 2.000.000.000.000 (nilai penuh) paling lambat tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 3.000.000.000.000 (nilai penuh) paling lambat tanggal 31 Desember 2022.

48. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") and will become effective in 2022 - 2023 are as follows:

Effective on January 1, 2022:

- *Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";*
- *Annual improvement SFAS 71: "Financial instruments";*
- *Annual improvement SFAS 73: "Leases".*

Effective on January 1, 2023:

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of financial statement";*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error".*
- *Revision of SFAS 107 "Accounting for ljarah";*
- *Amendment of SFAS 16: "Fixed asset regarding proceeds before intended use";*
- *Amendment to SFAS 46 "Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

Effective on January 1, 2025:

- *SFAS 74 "Insurance Contract";*
- *Amendment to SFAS 74 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information".*

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

49. CORE CAPITAL REQUIREMENT

In an effort to strengthen the structure, resilience and competitiveness of Indonesian banking industry, therefore supporting national economic stability and growth, and pushing the banking industry to reach a more efficient level towards a higher economic scale, the Financial Services Authority ("OJK") has issued Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/Tahun 2020 dated March 17, 2020 whereby the Bank are required to meet the minimum Core Capital requirement of Rp 2,000,000,000,000 (full amount) no later than December 31, 2021 and Rp 3,000,000,000,000 (full amount) no later than December 31, 2022.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL INTI (lanjutan)

Dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK No. 12/POJK.03/2020 terkait modal inti tersebut diatas, pada bulan Desember 2021 Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebesar Rp 621.390.000.000 yang telah mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal melalui surat No. S-228/D.04/2021 tertanggal 1 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, modal inti Bank telah mencapai sebesar Rp 2.211.484.834.444.

Selanjutnya, dalam rangka pemenuhan modal inti sebesar Rp 3.000.000.000.000 (nilai penuh), Bank merencanakan Penawaran Umum Terbatas 2 ("PUT 2") melalui penerbitan HMETD pada semester kedua tahun 2022. Bank telah memasukkan rencana ini dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2022 dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan Perbankan pada tanggal 30 November 2021.

49. CORE CAPITAL REQUIREMENT (continued)

In order to fulfill the provisions of POJK No. 12/POJK.03/2020 regarding the core capital requirement mentioned above, on December 2021 the Bank has conducted a Limited Public Offering I ("PUT I") by issuing Pre-emptive Rights ("HMETD") amounted Rp 621,390,000,000 which has obtained approval effective from the Capital Market Financial Services Authority by letter No. S-228/D.04/2021 dated 1 December 2021. As of December 31, 2021, the Bank's core capital has reached Rp 2,211,484,834,444.

Furthermore, in order to fulfill the core capital amounted Rp 3,000,000,000,000 (full amount), the Bank is planning a Limited Public Offering 2 ("PUT 2") through the issuance of Pre-emptive Rights in the second semester of 2022. The Bank has included this plan in the Bank's Business Plan for 2022 and has been submitted to the Banking Financial Services Authority on 30 November 2021.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEJK) No. 9/SEJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, maka dibawah ini adalah Laporan Keuangan Konsolidasian P.T. Surya Husada Investment dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan Keuangan P.T. Bank Bumi Arta Tbk. untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (diaudit) dipublikasikan melalui surat kabar Harian Kontan pada tanggal 28 Maret 2022.

Jakarta, 31 Maret 2022

**P.T. BANK BUMI ARTA Tbk.**Wikan Aryono S.
Presiden DirekturEdwin Suryahusada
Direktur

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)			
	31 DES 2021	31 DES 2020	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	1.451.959	799.059	
Investasi Jangka Pendek	174.173	167.408	
Efek-efek	2.352.748	1.392.357	
Kredit Yang Diberikan Bersih	3.894.588	4.510.057	
Piutang Usaha	5.586	6.781	
Tagihan Akseptasi	8.730	9.241	
Piutang Premi	19.806	24.487	
Piutang Koasuransi	27.890	19.730	
Piutang Reasuransi	26.484	14.881	
Aset Reasuransi	133.594	59.068	
Persediaan	11.914	6.246	
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima	45.228	47.824	
Piutang Lain-Lain	17.963	17.001	
Pajak Dibayar Dimuka	3.378	4.556	
Biaya Dibayar Dimuka	11.997	17.998	
Jumlah Aset Lancar	8.186.038	7.096.694	
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan - bersih	19.326	27.807	
Aset Tetap - net	853.926	862.786	
Aset Lainnya	125.212	60.230	
Jumlah Aset Tidak Lancar	998.464	950.823	
JUMLAH ASET	9.184.502	8.047.517	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha	17.786	14.187	
Hutang Bank	-	5.752	
Liabilitas Segera	11.220	13.987	
Simpanan	6.041.710	5.871.667	
Simpanan dari Bank Lain	1.949	938	
Liabilitas Akseptasi	8.730	9.241	
Hutang Klaim	6.059	7.866	
Estimasi Klaim	97.385	36.944	
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	87.081	67.400	
Hutang Premi Koasuransi	12.450	11.100	
Hutang Reasuransi	44.125	30.343	
Hutang Komisi	6.002	7.772	
Uang Muka Penjualan	3.075	1.379	
Hutang Pajak	7.637	15.514	
Bunga yang Masih Harus Dibayar	10.238	16.702	
Biaya yang Masih Harus Dibayar	10.458	11.249	
Liabilitas Sewa	219	560	
Liabilitas Lain-lain	34.477	38.091	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.400.601	6.160.692	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja	68.923	87.516	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	68.923	87.516	
JUMLAH LIABILITAS	6.469.524	6.248.208	
EKUITAS			
Modal Saham	9.000	9.000	
Saldo Laba	861.980	543.867	
Surplus Revaluasi Aset Tetap	231.419	310.432	
Penghasilan Komprehensif Lain-Net	42	(1.885)	
Jumlah	1.102.441	861.414	
Kepentingan Non Pengendali	1.612.537	937.895	
JUMLAH EKUITAS	2.714.978	1.799.309	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.184.502	8.047.517	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)						
	Modal Saham	Saldo Laba	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Penghasilan Komprehensif Lain	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2020	9.000	541.864	305.580	(1.547)	937.818	1.792.715
Reklasifikasi saldo	-	-	(270)	270	270	270
Penyesuaian penerapan awal standar akuntansi baru dan revisi :						
- Dampak PSAK 71	-	(15.794)	-	(22.248)	(38.042)	(75.084)
- Dampak PSAK 73	-	(71)	-	(86)	(157)	(314)
Deviden Tunai	-	(6.037)	-	(7.246)	(13.283)	(26.560)
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	5.122	6.147	11.289	22.558
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	(607)	(1.793)	(2.400)
Labas Tahun Berjalan	-	23.905	-	24.425	48.330	96.660
Saldo 31 Desember 2020	9.000	543.867	310.432	(1.884)	937.894	1.799.309
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan entitas anak	-	2.988	(79.972)	1.656	152.332	77.004
Deviden Tunai	-	(2.100)	-	(5.040)	(7.140)	(14.280)
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	22.586	44.936	67.522	135,034
Reklasifikasi aset tetap	-	17.201	(17.201)	-	-	-
Penjualan aset tetap	-	3.176	(3.176)	-	-	-
Penghapusan aset tetap	-	1.250	(1.250)	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	271	1.394	1.665
Labas tahun berjalan	-	295.597	-	41.854	337.451	675,002
Penerbitan saham biasa entitas anak	-	-	-	439.167	439.167	878,334
Saldo 31 Desember 2021	9.000	861.979	231.419	43	1.612.537	2.714.978

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)			
	31 DES 2021	31 DES 2020	
Pendapatan Usaha	762.624	801.278	
Beban Pokok Penjualan	(158.077)	(102.450)	
Beban Bunga	(226.235)	(342.111)	
Beban (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bersih	(15.487)	(2.943)	
Labas Kotor	363.825	353.774	
Beban Operasional	(279.491)	(294.050)	
Labas (Rugi) Usaha	83.334	59.724	
Penghasilan (Beban) Lain-lain	276.332	9.492	
Penghasilan Lain-lain	(3.962)	(2.072)	
Beban Lain-lain	-	-	
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain	272.370	7.420	
Labas Sebelum Pajak Penghasilan	355.704	67.144	
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(15.985)	(17.645)	
Pajak Kini	(2.268)	(1.169)	
Pajak Tangguhan	-	-	
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(18.253)	(18.814)	
Labas Tahun Berjalan	337.451	48.330	
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.169	(5.631)	
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Labas Rugi	67.522	11.269	
Pengukuran Kembali Imbalan Kerta-Net	-	-	
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Labas Rugi	(504)	3.838	
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	-	-	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya	69.187	9.476	
Labas (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	406.638	57.806	
Labas Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada :			
Entitas Induk	295.597	23.905	
Kepentingan Non Pengendali	41.854	24.425	
Jumlah	337.451	48.330	
Labas Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada :			
Entitas Induk	318.454	28.703	
Kepentingan Non Pengendali	88.184	29.103	
Jumlah	406.638	57.806	

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)			
	31 DES 2021	31 DES 2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan (pembayaran) bunga, provisi, komisi	290.449	279.821	
Pendapatan Underwriting - bersih	49.629	31.642	
Penerimaan Dari Pelanggan	170.378	125.897	
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(160.257)	(150.285)	
Pembayaran beban umum dan administrasi	(275.748)	(228.705)	
Pembayaran Pajak	(22.213)	(16.267)	
Penerimaan (pembayaran) lainnya	32.366	5.769	
Arus kas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi:			
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			
Kredit	597.625	568.269	
Aset lain-lain	5.710	(2.082)	
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi			
Simpanan	340.841	44.094	
Simpanan dari bank lain	1.011	(1.923)	
Liabilitas lainnya	(413)	(13.761)	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	1.029.178	642.379	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Pencairan (Penempatan) efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	16.118	127.004	
Penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	(983.193)	(1.271.680)	
Perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud	(16.813)	(24.972)	
Penjualan aset tetap	10.698	1.074	
Perolehan (Penjualan) Investasi	200.282	665	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(772.908)	(1.167.909)	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penerbitan saham baru entitas anak	413.507	-	
Pembayaran emisi saham entitas anak	(2.431)	-	
Pembayaran dividen tunai	(7.140)	(10.245)	
Hutang Sewa Guna Usaha	(2.119)	(2.674)	
Hutang Bank	(5.752)	(2.544)	
Hutang Pihak Berelasi	148	384	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	396.213	(15.079)	
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	652.483	(540.609)	
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	799.059	1.339.121	
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	417	547	
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.451.959	799.059	

Catatan:
Informasi keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 diambil dari Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anderson & Rekan (Partner penanggung jawab: Madeli Kurniawan, CPA), yang telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian. Karena informasi keuangan tersebut diambil dari Laporan Keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian lengkap dari Laporan Keuangan.

Jakarta, 31 Maret 2022

Direksi
P.T. Surya Husada Investment

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

2021 | LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT



PT. BANK BUMI ARTA Tbk.

Head Office:

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 - 236

Jakarta Pusat 10250

Phone : (021) 2300893, 2300455

Fax : (021) 2303624, 3102632, 31925291

www.bankbba.co.id